

ELLEN G. WHITE ESTATE

# CHILD GUIDANCE



ELLEN G. WHITE

---

# **Membimbing Anak**

---

**Ellen G. White**

**1954**

**Hak Cipta © 2018  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)

[Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## Kata Pengantar

Ketika pernikahan menyatukan dua hati dan hidup dalam cinta, dan sebuah rumah tangga baru tercipta, perhatian awal para pendirinya adalah bahwa anak-anak yang menjadi anugerah rumah tangga baru ini harus dibesarkan dengan baik. Pertanyaan Manoa pada zaman dahulu, "Bagaimana kita akan mendidik anak?" direnungkan dengan sungguh-sungguh oleh para orang tua pada masa kini ketika mereka menatap wajah anugerah yang berharga dan tak berdaya yang dipercayakan kepada mereka.

Pentingnya pengajaran tentang bimbingan anak paling baik dipahami ketika kita memperhatikan tempat penting yang diberikan dalam firman Allah dan referensi yang sering dan terperinci tentang hal ini dalam roh tulisan-tulisan nubuatan. Dalam beberapa bukunya, tetapi lebih khusus lagi dalam artikel-artikel tentang kehidupan Kristen yang praktis yang muncul dari minggu ke minggu dalam berbagai jurnal denominasi, Njonja White memberikan banyak nasihat kepada orang tua. Selain itu, ia juga menyampaikan ratusan kesaksian pribadi kepada berbagai keluarga yang secara khusus membahas masalah-masalah yang mereka hadapi. Dalam artikel-artikel dan kesaksian-kesaksian pribadi ini, ia menjelaskan prinsip-prinsip yang harus menuntun para orang tua, dan prosedur-prosedur yang harus mereka ikuti seperti yang telah diperlihatkan kepadanya dalam penglihatan.

Pada tahun-tahun terakhirnya, Njonja White menyatakan keinginannya untuk menerbitkan sebuah buku bagi orang tua Kristen yang akan menjelaskan "Tugas dan Pengaruh Ibu terhadap Anak-anaknya". Dalam buku *The Adventist Home* yang baru saja diterbitkan dan buku pendamping ini, keinginan itu sekarang terpenuhi. Hanya dengan membaca nasihat-nasihat penting dalam buku ini dengan penuh perhatian dan doa yang dapat mengungkapkan pengaruh yang luar biasa dan luas dalam mendidik anak dengan benar sebagaimana Allah telah meletakkan tanggung jawab itu pada orang tua.

Fakta bahwa Ellen White adalah ibu dari empat anak laki-laki memungkinkannya

untuk menjelaskan dengan cara yang penuh pengertian dan simpatik pengajaran yang diberikan kepadanya. Pengalamannya dalam penerapan praktis prinsip-prinsip yang telah ia tetapkan di hadapan orang lain menimbulkan kepercayaan di hati pembaca.

Semua sumber E.G. White, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, telah digunakan dalam mempersiapkan buku *Bimbingan Anak*. Karena isi buku ini telah disatukan dari sejumlah sumber yang ditulis selama tujuh puluh tahun, kadang-kadang ada jeda yang tidak dapat dihindari dalam pemikiran dan cara berbicara ketika beberapa pernyataan dihubungkan bersama dalam urutan subjek alamiahnya. Para penyusun terbatas dalam pekerjaan mereka pada pemilihan dan pengaturan berbagai pernyataan dan pemberian judul.

*Child Guidance* dipersiapkan di bawah arahan Dewan Pengawas publikasi Ellen G. White di kantor mereka di Washington, D.C. Pekerjaan ini dilakukan selaras dengan instruksi Nyonya White kepada para pengawasnya agar mereka menyediakan pencetakan kompilasi dari naskah dan sumber-sumber yang telah diterbitkan.

Kebutuhan akan buku ini sangat besar. Kepentingan kekal dipertaruhkan. Nasihat-nasihat yang terperinci mengenai disiplin, pembentukan karakter, dan pendidikan jasmani dan rohani akan sangat berharga bagi setiap orang tua yang bijaksana. Bahwa buku ini, yang berdiri di samping *The Adventist Home*, *Messages to Young People*, dan buku-buku nasihat E. G. White yang lain untuk orang tua dan pemuda, dapat menjadi pedoman bagi para bapa dan ibu dalam pekerjaan mereka yang terpenting, merupakan harapan yang tulus dari para penerbit dan

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Kata Pengantar.....	iii
Untuk Pembaca .....	viii
Bagian 1-Rumah, Sekolah Pertama .....	9
Bab 1-Pentingnya Sekolah Rumah .....	10
Bab 2-Guru-guru Pertama.....	13
Bab 3-Kapan Memulai Pelatihan Anak .....	17
Bagian 2-Metode dan Buku Teks .....	19
Bab 4-Metode Pengajaran.....	20
Bab 5-Alkitab sebagai Buku Teks .....	27
Bab 6-Kitab Alam.....	30
Bab 7-Pelajaran Praktis dari Buku Alam.....	36
Bagian 3-Guru yang Terlatih Secara Memadai .....	43
Bab 8-Persiapan yang Dibutuhkan .....	44
Bab 9-Seruan untuk Peningkatan Diri .....	50
Bagian 4-Ketaatan, Pelajaran yang Paling Penting .....	55
Bab 10-Kunci Kebahagiaan dan Kesuksesan .....	56
Bab 11-Diajarkan Sejak Bayi .....	59
Bab 12-Ketaatan Harus Menjadi Sebuah Kebiasaan .....	61
Bagian 5-Pelajaran Dasar Lainnya .....	65
Bab 13-Pengendalian diri.....	66
Bab 14-Ketenangan, Rasa Hormat, dan Penghormatan.....	71
Bab 15-Kehati-hatian dalam Menangani Properti .....	74
Bab 16-Prinsip-prinsip Kesehatan .....	76
Bab 17-Kebersihan .....	78
Bab 18-Kebiasaan, Ketertiban, dan Keteraturan .....	81
Bab 19-Kesucian.....	84
Bagian 6-Pelajaran tentang Kebajikan Praktis .....	89
Bab 20-Bantuan .....	90
Bab 21-Industri .....	93
Bab 22-Ketekunan dan Ketekunan .....	98
Bab 23-Penyangkalan Diri, Ketidakegoisan, dan Perhatian .....	100
Bab 24-Ekonomi dan Penghematan .....	103
Bagian 7-Mengembangkan Kualitas-Kualitas Kristen .....	107



Bab 25-Kesederhanaan .....	108	
Bab 26-Kesopanan dan Cadangan .....	111	
Bab 27-Keceriaan dan Rasa Syukur .....	113	
Bab 28-Kejujuran.....	116	
Bab 29-Kejujuran dan Integritas.....	118	
Bab 30-Kemandirian dan Rasa Kehormatan .....	121	
Bagian 8-Tugas Utama-Pengembangan Karakter.....	123	
Bab 31-Pentingnya Karakter .....	124	
Bab 32-Bagaimana Karakter Dibentuk.....	127	
Bab 33-Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pembentukan Karakter	131	
Bab 34-Cara-Cara yang Merusak Karakter .....	136	
Bab 35-Bagaimana Orang Tua Dapat Membangun Karakter yang Kuat		143
Bagian 9-Elemen Dasar Pembangunan Karakter .....	149	
Bab 36-Keuntungan dari Tahun-tahun Awal.....	150	
Bab 37-Kekuatan Kebiasaan .....	155	
Bab 38-Mempelajari Usia, Watak, dan Temperamen.....	159	
Bab 39-Kemauan Merupakan Faktor Kesuksesan.....	163	
Bab 40-Meneladani Prinsip-Prinsip Kristen .....	168	
Bagian 10-Disiplin dan Administrasinya.....	173	
Bab 41-Tujuan-tujuan Disiplin.....	174	
Bab 42-Waktu untuk Memulai Disiplin .....	179	
Bab 43-Disiplin di dalam Rumah .....	182	
Bab 44-Administrasi Disiplin Korektif .....	191	
Bab 45-Dengan Cinta dan Ketegasan.....	202	
Bagian 11-Disiplin yang Salah .....	211	
Bab 46-Kejahatan-kejahatan dari Indulgensi .....	212	
Bab 47-Disiplin yang Lemah dan Buahnya.....	215	
Bab 48-Reaksi Anak.....	218	
Bab 49-Sikap Kerabat.....	225	
Bagian 12-Pengembangan Kekuatan Mental .....	229	
Bab 50-Apa yang Meliputi Pendidikan yang Benar? .....	230	
Bab 51-Mempersiapkan Diri untuk Sekolah .....	235	
Bab 52-Memilih Sekolah.....	238	
Bab 53-Tanggung Jawab Gereja.....	245	
Bab 54-Guru dan Orang Tua dalam Kemitraan.....	250	
Bab 55-Persatuan dalam Disiplin .....	254	
Bab 56-Pelatihan Akademi dan Perguruan Tinggi .....	258	
Bagian 13-Pentingnya Pembangunan Fisik.....	265	

Bab 57-Olahraga dan Kesehatan .....	266
Bab 58-Pelatihan untuk Kehidupan Praktis .....	271
Bab 59-Mengajarkan Perdagangan yang Berguna.....	279
Bab 60-Pengetahuan dan Ketaatan terhadap Hukum Kehidupan.....	283
Bagian 14-Mempertahankan Kebugaran Jasmani .....	291
Bab 61-Sang Ibu Rumah Tangga di Dapur .....	292
Bab 62-Makan untuk Hidup .....	298
Bab 63-Sabar dalam Segala Hal.....	310
Bab 64-Rumah Tangga dan Perang Salib Pertarakan.....	316
Bagian 15-Pakaian yang Sesuai.....	325
Bab 65-Berkat dari Pakaian yang Tepat .....	326
Bab 66-Mengajarkan Prinsip-Prinsip Dasar Berpakaian	331
Bab 67-Kekuatan Mode yang Memukau .....	341
Bagian 16-Mempertahankan Integritas Moral.....	345
Bab 68-Prevalensi Keburukan yang Merusak .....	346
Bab 69-Dampak dari Praktik-praktik Berbahaya.....	350
Bab 70-Peringatan dan Nasihat .....	354
Bab 71-Kewaspadaan dan Bantuan Orang Tua .....	360
Bab 72-Pertempuran untuk Reformasi .....	366
Bagian 17-Membangkitkan Kekuatan Spiritual .....	371
Bab 73-Tanggung Jawab untuk Kepentingan Abadi.....	372
Bab 74-Setiap Rumah adalah Gereja.....	379
Bab 75-Membawa Anak-Anak Kecil kepada Kristus .....	384
Bab 76-Mempersiapkan Diri untuk Keanggotaan Gereja .....	390
Bagian 18-Mempertahankan Pengalaman Keagamaan .....	399
Bab 77-Kitab Suci di Rumah.....	400
Bab 78-Kekuatan Doa .....	409
Bab 79-Sabat-Hari Kesukaan .....	417
Bab 80-Kehormatan terhadap Apa yang Kudus .....	425
Bab 81-Penahbisan Rumah dan Gereja .....	433
Bagian 19-Hari Perhitungan .....	437
Bab 82-Jam Sudah Terlambat.....	438
Bab 83-Penghargaan.....	442

## Kepada Pembaca

Adalah hak istimewa orang tua untuk membawa anak-anak mereka ke pintu gerbang kota Allah dan berkata, "Aku telah berusaha mengajar anak-anakku untuk mengasihi Tuhan, melakukan kehendak-Nya, dan memuliakan Dia." Bagi mereka yang demikian pintu gerbang akan dibuka dan orang tua dan anak-anak akan masuk. Tetapi tidak semua orang dapat masuk. Beberapa orang akan ditinggalkan di luar bersama anak-anak mereka, yang karakternya belum diubah oleh ketaatan pada kehendak Allah. Sebuah tangan terangkat, dan kata-kata diucapkan, "Engkau telah mengabaikan tugas-tugas rumah tangga. Engkau telah gagal melakukan pekerjaan yang seharusnya membuat jiwamu layak untuk sebuah rumah di surga. Engkau tidak dapat masuk." Gerbang ditutup bagi anak-anak karena mereka tidak belajar untuk melakukan kehendak Allah, dan bagi orang tua karena mereka telah mengabaikan tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka. [[Naskah 31, 1909](#)].

Terang telah bersinar dari Firman Allah dan kesaksian Roh-Nya sehingga tidak ada yang perlu salah dalam menjalankan tugas mereka. Allah menuntut orang tua untuk membesarkan anak-anak mereka agar mengenal Dia dan menghormati tuntutan-Nya; mereka harus melatih anak-anak mereka yang masih kecil, sebagai anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, untuk memiliki karakter yang indah dan temperamen yang baik, agar mereka dapat diperlengkapi untuk bersinar di pengadilan surgawi. Dengan mengabaikan tugas mereka dan memanjakan anak-anak mereka dalam kesalahan, para orang tua menutup pintu gerbang kota Allah. Kenyataan-kenyataan ini harus ditekankan kepada para orang tua; mereka harus bangkit dan melakukan pekerjaan mereka yang telah lama terabaikan. ([Testimonies for the Church 5:325, 326.](#)) Ellen G. White.



## **Bagian 1-Rumah, Sekolah Pertama**

[14]

[15]

[16]

## **Bab 1-Pentingnya Sekolah Rumah**

[17]

**Pendidikan Dimulai dari Rumah-Di** rumahlah pendidikan anak dimulai. Inilah sekolah pertamanya. Di sini, dengan orang tuanya sebagai pengajar, ia harus mempelajari pelajaran yang akan membimbingnya sepanjang hidup-pelajaran tentang rasa hormat, ketaatan, penghormatan, pengendalian diri. Pengaruh pendidikan di rumah adalah kekuatan yang menentukan untuk kebaikan atau kejahatan. Dalam banyak hal, pengaruh itu diam dan bertahap, tetapi jika digunakan di sisi yang benar, pengaruh itu menjadi kekuatan yang menjangkau jauh untuk kebenaran dan keadilan. Jika anak tidak diajar dengan benar di sini, Setan akan mendidiknya melalui lembaga-lembaga yang dipilihnya. Maka, betapa pentingnya sekolah di dalam rumah!<sup>1</sup>

**Di sinilah Fondasi Diletakkan-Di atas** semua orang tua terdapat kewajiban untuk memberikan pengajaran fisik, mental, dan spiritual. Seharusnya menjadi tujuan setiap orang tua untuk memastikan anaknya memiliki karakter yang seimbang dan simetris. Ini adalah pekerjaan yang tidak kecil dan penting - sebuah pekerjaan yang membutuhkan pemikiran dan doa yang sungguh-sungguh, tidak kurang dari usaha yang sabar dan tekun. Sebuah fondasi yang benar harus diletakkan, sebuah kerangka kerja, yang kuat dan kokoh, didirikan; dan kemudian hari demi hari pekerjaan membangun, memoles, menyempurnakan, harus terus berjalan.<sup>2</sup>

**Larang Anak Melakukan Apapun Kecuali Hak Ini Orang tua**, ingatlah bahwa rumah Anda adalah sekolah pelatihan, di mana anak-anak Anda dipersiapkan untuk rumah di atas. Janganlah menolak apa pun selain pendidikan yang seharusnya mereka terima di tahun-tahun awal mereka. Jangan biarkan ada kata kepicikan. Ajarkan anak-anak Anda untuk bersikap baik dan sabar.

[18] Ajarlah mereka untuk memperhatikan orang lain. Dengan demikian, Anda mempersiapkan mereka untuk pelayanan yang lebih tinggi dalam hal-hal religius.<sup>3</sup>

Rumah harus menjadi sekolah persiapan, di mana anak-anak dan remaja dapat diperlengkapi untuk melakukan pelayanan bagi

Guru, sebagai persiapan untuk bergabung dengan sekolah yang lebih tinggi di dalam kerajaan Allah.<sup>4</sup>

**Bukan Masalah Sekunder-Janganlah** pendidikan di rumah dianggap sebagai masalah sekunder. Ini menempati tempat pertama dalam semua pendidikan sejati. Para ayah dan ibu telah mempercayakan kepada mereka untuk membentuk pikiran anak-anak mereka.<sup>5</sup>

Betapa mengejutkannya pepatah, "Ketika ranting dibengkokkan, maka pohon akan condong." Hal ini dapat diterapkan pada pendidikan anak-anak kita. Para orang tua, maukah Anda mengingat bahwa pendidikan anak-anak Anda sejak tahun-tahun awal mereka adalah sebuah amanat yang sakral bagi Anda? Pohon-pohon muda ini harus dilatih dengan lembut, agar mereka dapat dipindahkan ke taman Tuhan. Pendidikan di rumah sama sekali tidak boleh diabaikan. Mereka yang mengabaikannya berarti mengabaikan kewajiban agama.<sup>6</sup>

**Cakupan Besar Pendidikan di Rumah**-Pendidikan di rumah sangat berarti. Ini adalah masalah dengan cakupan yang besar. Abraham disebut sebagai bapa orang beriman. Di antara hal-hal yang membuatnya menjadi teladan kesalehan yang luar biasa adalah ketaatannya pada perintah-perintah Allah di rumahnya. Ia memupuk agama di rumah. Dia yang melihat pendidikan yang diberikan di setiap rumah, dan yang mengukur pengaruh dari pendidikan ini, berkata, "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sepeninggalnya, dan mereka akan mengikuti jalan TUHAN, melakukan keadilan dan kebenaran."<sup>7</sup>

Allah memerintahkan orang Ibrani untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang perintah-perintah-Nya, dan untuk membuat mereka mengenal semua urusan-Nya dengan

um

at-Nya[19]. Rumah dan sekolah adalah satu. Di tempat orang asing bibir, hati yang penuh kasih dari ayah dan ibu harus memberikan pengajaran kepada anak-anak mereka. Pikiran-pikiran tentang Allah dikaitkan dengan semua peristiwa dalam kehidupan sehari-hari di dalam rumah tangga. Karya-karya Allah yang luar biasa dalam pembebasan umat-Nya diceritakan dengan fasih dan penuh kekaguman. Kebenaran-kebenaran agung tentang pemeliharaan Allah dan kehidupan masa depan sangat berkesan dalam pikiran anak muda itu. Ia menjadi mengenal apa yang benar, yang baik, dan yang indah.

Dengan menggunakan gambar dan simbol, pelajaran yang diberikan diilustrasikan, dan dengan demikian lebih melekat dalam ingatan. Melalui gambaran animasi ini, anak itu, hampir sejak bayi, diinisiasi ke dalam misteri, kebijaksanaan, dan harapan para leluhurnya, dan dibimbing dalam cara berpikir dan merasakan serta mengantisipasi, yang menjangkau melampaui hal-hal yang terlihat dan fana, menuju yang tak terlihat dan abadi.<sup>8</sup>



**Mendahului dan Mempersiapkan Sekolah-Pekerjaan** orang tua mendahului pekerjaan guru. Mereka memiliki sekolah di rumah - kelas satu. Jika mereka mencari dengan hati-hati dan penuh doa untuk mengetahui dan melakukan tugas mereka, mereka akan mempersiapkan anak-anak mereka untuk masuk ke kelas dua-untuk menerima instruksi dari guru.<sup>9</sup>

**Ini Membentuk** Karakter-Rumah bisa jadi merupakan sekolah di mana anak-anak memang dibentuk karakternya seperti layaknya istana.<sup>10</sup>

**Pendidikan di Rumah Nazaret-Yesus** mendapatkan pendidikan-Nya di rumah. Ibu-Nya adalah guru manusia pertama-Nya. Dari bibirnya, dan dari kitab-kitab para nabi, Ia belajar tentang [20] hal. Ia tinggal di rumah seorang petani dan dengan setia dan riang gembira melakukan bagian-Nya dalam menanggung beban rumah tangga. Dia yang telah menjadi komandan surga adalah seorang hamba yang rela, seorang anak yang penuh kasih dan taat. Ia belajar berdagang, dan dengan tangan-Nya sendiri bekerja di bengkel tukang kayu bersama Yusuf.<sup>11</sup>

---

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 107. <sup>2</sup>

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 107, 108. <sup>3</sup>

Naskah 102, 1903.

<sup>4</sup> Naskah 7, 1899.

<sup>5</sup> The Review and Herald, 6 Juni 1899.

<sup>6</sup> Naskah 84, 1897.

<sup>7</sup> Surat 9, 1904.

<sup>8</sup> Fundamentals of Christian Education, 95.

<sup>9</sup> The Review and Herald, 13 Juni 1882. <sup>10</sup>

Naskah 136, 1898.

<sup>11</sup> Kementerian Penyembuhan, 399.

**Orang Tua Harus Memahami Tanggung Jawabnya** -Ayah dan ibu harus menjadi guru pertama bagi anak-anak mereka.<sup>1</sup>

Para ayah dan ibu perlu memahami tanggung jawab mereka. Dunia ini penuh dengan jerat bagi kaki kaum muda. Banyak orang tertarik oleh kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kesenangan sensual. Mereka tidak dapat melihat bahaya yang tersembunyi atau akhir yang menakutkan dari jalan yang bagi mereka tampak sebagai jalan kebahagiaan. Melalui pemanjaan selera dan nafsu, energi mereka terbuang sia-sia, dan jutaan orang hancur di dunia ini dan di dunia yang akan datang. Orang tua harus ingat bahwa anak-anak mereka harus menghadapi godaan-godaan ini. Bahkan sebelum kelahiran anak, persiapan harus dimulai yang akan memungkinkannya untuk berperang dengan sukses dalam pertempuran melawan kejahatan.<sup>2</sup>

Lebih dari sekadar kebijaksanaan manusiawi yang dibutuhkan oleh para orang tua di setiap langkahnya, agar mereka dapat memahami bagaimana cara terbaik untuk mendidik anak-anak mereka untuk kehidupan yang berguna dan bahagia di dunia ini, dan untuk pelayanan yang lebih tinggi serta sukacita yang lebih besar di akhirat kelak.<sup>3</sup>

**Pelatihan Anak** Merupakan **Bagian Penting** dari Rencana Allah-Pelatihan anak-anak merupakan bagian penting dari rencana Allah untuk menunjukkan kuasa kekristenan. Tanggung jawab yang besar ada pada orang tua untuk melatih anak-anak mereka sehingga ketika mereka pergi ke dunia, mereka akan melakukan yang baik dan bukan yang jahat kepada orang-orang yang bergaul dengan mereka.<sup>4</sup>

Orang tua tidak boleh menganggap enteng pekerjaan melatih anak mereka. dren, atau mengabaikannya dengan alasan apa pun. Mereka harus menggunakan banyak

waktu untuk mempelajari dengan seksama hukum-hukum yang mengatur kehidupan kita. Mereka harus menjadikannya sebagai tujuan pertama mereka untuk menjadi cerdas dalam hal cara yang tepat dalam berurusan dengan anak-anak mereka, sehingga mereka dapat

mengamankan

bagi mereka pikiran yang sehat dalam tubuh yang sehat....

Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, sayangnya melalaikan tugas-tugas rumah tangga; mereka tidak menyadari pentingnya kepercayaan yang telah Allah letakkan di tangan mereka, untuk membentuk karakter anak-anak mereka sehingga mereka akan memiliki stamina moral untuk melawan banyak godaan yang menjerat kaki para pemuda.<sup>5</sup>

**Kerja Sama dengan Allah Sangat Diperlukan-Kristus** tidak meminta Bapa-Nya untuk membawa murid-murid-Nya keluar dari dunia, tetapi untuk menjaga mereka dari kejahatan di dunia, untuk menjaga mereka agar tidak menyerah pada godaan yang akan mereka temui di setiap sisi. Doa ini harus dipanjatkan oleh para ayah dan ibu untuk anak-anak mereka. Tetapi haruskah mereka memohon kepada Allah, dan kemudian membiarkan anak-anak mereka melakukan apa yang mereka inginkan? Allah tidak dapat menjaga anak-anak dari kejahatan jika orang tua tidak bekerja sama dengan-Nya. Orang tua dengan berani dan penuh sukacita harus melakukan pekerjaan mereka, meneruskannya dengan usaha yang tak kenal lelah.<sup>6</sup>

Jika orang tua merasa bahwa mereka tidak pernah terbebas dari beban mereka untuk mendidik dan melatih anak-anak mereka bagi Allah, jika mereka melakukan pekerjaan mereka dengan iman, bekerja sama dengan Allah melalui doa dan kerja keras, mereka akan berhasil membawa anak-anak mereka kepada Juruselamat.<sup>7</sup>

**Bagaimana Sepasang Suami Istri Memenuhi Tanggung Jawab Mereka-Seorang** malaikat dari surga datang untuk memberi petunjuk kepada Zakharia dan Elisabet tentang bagaimana mereka harus melatih dan mendidik anak mereka, agar dapat bekerja selaras dengan

[23] Allah dalam mempersiapkan seorang utusan untuk memberitakan kedatangan Kristus. Sebagai orang tua, mereka harus dengan setia bekerja sama dengan Allah dalam membentuk karakter Yohanes yang sesuai dengan tugas yang Allah berikan kepadanya sebagai seorang pekerja yang kompeten.

Yohanes adalah anak laki-laki mereka yang sudah tua, ia adalah anak yang penuh mukjizat, dan orangtuanya mungkin beralasan bahwa ia memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan bagi Tuhan dan Tuhan akan menjaganya. Tetapi orang tuanya tidak beralasan demikian; mereka pindah ke sebuah tempat peristirahatan di pedesaan, di mana anak mereka tidak akan terpapar pada godaan kehidupan kota, atau terdorong untuk menyimpang dari nasihat dan pengajaran yang mereka berikan sebagai orang tua. Mereka melakukan bagian mereka dalam mengembangkan karakter anak yang dalam segala hal akan memenuhi tujuan yang telah Allah rancang dalam hidupnya. Mereka secara kudus memenuhi tugas mereka

kewajiban.<sup>8</sup>

**Anggaphlah Anak Sebagai Amanah-Orang** tua harus memandang anak-anak mereka sebagai titipan Tuhan yang harus dididik untuk keluarga di atasnya. Didiklah mereka dalam takut dan kasih akan Allah, karena "takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat."<sup>9</sup>

Mereka yang setia kepada Tuhan akan mewakili Dia dalam kehidupan rumah tangga. Mereka akan memandang pelatihan anak-anak mereka sebagai sebuah pekerjaan suci, yang dipercayakan kepada mereka oleh Yang Mahatinggi.<sup>10</sup>

**Orang Tua untuk Memenuhi Syarat sebagai Guru Kristen-** Pekerjaan orang tua, yang sangat berarti, sangat terabaikan. Bangunlah, para orang tua, dari tidur rohani Anda dan pahamiilah bahwa pengajaran pertama yang diterima anak adalah pengajaran yang Anda berikan kepadanya. Anda harus mengajar anak-anak Anda untuk mengenal Kristus. Pekerjaan ini harus Anda lakukan sebelum Iblis menaburkan benihnya di dalam hati mereka. Kristus memanggil anak-anak, dan mereka untuk dibawa kepada-Nya, dididik dalam kebiasaan-kebiasaan industri, kerapian, dan ketertiban. [24] Inilah disiplin yang Kristus inginkan untuk mereka terima.<sup>11</sup>

Dosa akan berada di depan pintu orang tua kecuali mereka mengambil alih diri mereka sendiri dan memenuhi syarat untuk menjadi guru-guru Kristen yang bijaksana dan aman.<sup>12</sup>

**Kesatuan Antara Orang Tua Sangat Diperlukan-** Suami dan istri harus bersatu dalam pekerjaan mereka di sekolah rumah. Mereka harus sangat lembut dan sangat berhati-hati dalam berbicara, agar mereka tidak membuka pintu pencobaan yang akan dimasuki Setan untuk mendapatkan kemenangan demi kemenangan. Mereka hendaknya bersikap baik dan sopan satu sama lain, bertindak sedemikian rupa sehingga mereka dapat menghormati satu sama lain. Masing-masing harus membantu yang lain untuk membawa ke dalam rumah suasana yang menyenangkan dan sehat. Mereka tidak boleh berbeda dalam kehadiran anak-anak mereka. Martabat Kristen harus selalu dijaga.<sup>13</sup>

Ibu harus selalu menjadi yang terdepan dalam pekerjaan melatih anak-anak; sementara tugas-tugas besar dan penting berada di pundak ayah, ibu, melalui pergaulan yang hampir selalu ada dengan anak-anaknya, terutama selama tahun-tahun pertumbuhan mereka, harus selalu menjadi pengajar dan pendamping mereka yang istimewa.<sup>14</sup>

**Pendidikan yang Lebih Luas dari Sekedar Instruksi-** Orang tua harus mempelajari pelajaran tentang ketaatan implisit kepada suara Tuhan, yang berbicara kepada mereka melalui Firman-Nya; dan ketika mereka mempelajari pelajaran ini, mereka dapat mengajar anak-anak mereka untuk menghormati dan taat dalam perkataan dan tindakan. Inilah pekerjaan yang harus dilakukan di rumah. Mereka yang melakukannya akan menjangkau ke atas, menyadari bahwa mereka harus meninggikan anak-anak mereka.

Pendidikan ini berarti lebih dari sekadar instruksi.<sup>15</sup>

**Pekerjaan Sembarangan Tidak Dapat Diterima**-Pekerjaan yang sembarangan di rumah [25] tidak akan lolos dalam penilaian. Iman dan perbuatan adalah

untuk digabungkan oleh orang tua Kristen. Sebagaimana Abraham memerintahkan keluarganya setelah dia, demikian pula mereka harus memerintahkan keluarga mereka setelah mereka. Standar yang harus ditingkatkan oleh setiap orang tua telah diberikan: "Mereka



akan mengikuti jalan Tuhan." Setiap jalan lain adalah jalan yang mengarah, bukan ke kota Allah, tetapi ke barisan pembinasanya.<sup>16</sup>

**Hendaklah Orang Tua Meninjau Kembali Pekerjaannya-Mau kah** orang tua meninjau kembali pekerjaan mereka dalam mendidik dan melatih anak-anak mereka, dan mempertimbangkan apakah mereka telah melakukan seluruh tugas mereka dengan penuh pengharapan dan iman sehingga anak-anak ini dapat menjadi mahkota sukacita pada hari Tuhan Yesus? Sudahkah mereka bekerja keras demi kesejahteraan anak-anak mereka sehingga Yesus dapat memandang ke bawah dari surga dan dengan karunia Roh-Nya menguduskan usaha mereka? Para orang tua, mungkin ini adalah tugas Anda untuk mempersiapkan anak-anak Anda untuk kegunaan tertinggi dalam hidup ini, dan untuk berbagi kemuliaan yang akan datang.<sup>17</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 67, 1903.

<sup>2</sup> Kementerian Penyembuhan, 371.

<sup>3</sup> The Review and Herald, 13 September 1881. <sup>4</sup> Tanda-tanda Zaman, 25 September 1901. <sup>5</sup> Pacific Health Journal, April, 1890.

<sup>6</sup> The Review and Herald, 9 Juli 1901. <sup>7</sup> Tanda-tanda Zaman, 9 April 1896. <sup>8</sup> The Signs of the Times, 16 April 1896. <sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Naskah 103, 1902.

<sup>11</sup> The Review and Herald, 9 Oktober 1900.

<sup>12</sup> Naskah 38, 1895.

<sup>13</sup> Surat 272, 1903.

<sup>14</sup> Pacific Health Journal, Januari 1890.

<sup>15</sup> Naskah 84, 1897.

<sup>16</sup> The Review and Herald, 30 Maret 1897.

<sup>17</sup> Kesehatan yang Baik, Januari, 1880.

### **Bab 3-Kapan Memulai Pelatihan Anak [ 26]**

Pendidikan Dimulai Sejak Bayi-Kata "pendidikan" berarti lebih dari sekadar studi di perguruan tinggi. Pendidikan dimulai dari bayi dalam gendongan ibunya. Ketika sang ibu membentuk dan membentuk karakter anak-anaknya, ia sedang mendidik mereka.<sup>1</sup>

Orang tua menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah; dan ketika mereka telah melakukan hal ini, mereka berpikir bahwa mereka telah mendidik mereka. Tetapi pendidikan adalah masalah yang lebih luas daripada yang disadari oleh banyak orang: pendidikan terdiri dari seluruh proses di mana anak diajar dari bayi hingga masa kanak-kanak, dari masa kanak-kanak hingga remaja, dan dari masa remaja hingga dewasa. Segera setelah seorang anak mampu membentuk sebuah ide, pendidikannya harus dimulai.<sup>2</sup>

**Mulailah Ketika Pikiran Paling Mudah** Terkesan-Pekerjaan pendidikan dan pelatihan harus dimulai dari masa bayi anak; karena pada saat itu pikiran adalah yang paling mudah terkesan, dan pelajaran yang diberikan akan diingat.<sup>3</sup>

Anak-anak seharusnya dilatih di sekolah rumah sejak bayi hingga dewasa. Dan, seperti halnya sekolah yang diatur dengan baik, para guru sendiri mendapatkan pengetahuan yang penting; terutama sang ibu, yang merupakan guru utama di rumah, harus belajar pelajaran yang paling berharga dalam hidupnya.<sup>4</sup>

Sudah menjadi tugas orang tua untuk mengucapkan kata-kata yang benar.

Hari demi hari orang tua

harus belajar di sekolah Kristus pelajaran dari Dia yang mengasihi mereka. Kemudian kisah kasih Allah yang kekal akan diulangi di sekolah rumah kepada kawanan domba yang lembut. Dengan demikian, sebelum akal budi berkembang sepenuhnya, anak-anak dapat menangkap roh yang benar dari orang tua mereka.<sup>5</sup>

**Berikanlah Pelajaran pada Pelatihan Awal-Pelatihan** awal bagi anak-anak adalah subjek yang harus dipelajari dengan seksama. Kita perlu menjadikan pendidikan anak-anak kita sebagai suatu usaha, karena keselamatan mereka sangat bergantung pada pendidikan yang diberikan kepada mereka di masa kecil. Orang tua dan wali harus menjaga kemurnian hati dan kehidupan mereka, jika mereka menginginkan anak-anak mereka menjadi murni. Sebagai

ayah dan ibu, kita harus melatih dan mendisiplinkan diri kita sendiri. Kemudian sebagai guru di rumah, kita dapat melatih anak-anak kita, mempersiapkan mereka untuk warisan yang kekal.<sup>6</sup>

**Buatlah Permulaan yang Benar**-Anak-anak Anda adalah milik Allah, yang dibeli dengan sebuah harga. Khususnya, wahai para ayah dan ibu, perlakukanlah mereka dengan cara yang serupa dengan Kristus.<sup>7</sup>

Kaum muda harus dilatih dengan hati-hati dan bijaksana, karena kebiasaan-kebiasaan yang salah yang terbentuk pada masa kanak-kanak dan masa muda sering kali melekat pada seluruh pengalaman hidup. Kiranya Tuhan menolong kita untuk melihat pentingnya memulai dengan benar.<sup>8</sup>

**Pentingnya Melatih Anak Pertama-Anak** pertama terutama harus dilatih dengan sangat hati-hati, karena ia akan mendidik anak-anak lainnya. Anak-anak tumbuh sesuai dengan pengaruh orang-orang yang ada di sekitarnya. Jika mereka ditangani oleh orang-orang yang berisik dan gaduh, mereka menjadi berisik dan hampir tak tertahankan.<sup>9</sup>

**Tanaman-Sebuah Pelajaran Objek dalam** Pelatihan Anak-Perkembangan tanaman secara bertahap dari biji adalah pelajaran objek dalam pelatihan anak. Ada "pertama-tama bilahnya, kemudian telinga, setelah itu

[28] s e b e s a r b i j i jagung di dalam telinga." [Markus 4:28](#). Dia yang memberikan perumpamaan ini menciptakan benih yang kecil, memberinya sifat-sifat yang penting, dan menetapkan hukum-hukum yang mengatur pertumbuhannya. Dan kebenaran yang diajarkan oleh perumpamaan ini telah menjadi kenyataan dalam kehidupan-Nya sendiri. Dia, Yang Mahabesar dari surga, Raja kemuliaan, menjadi bayi di Betlehem, dan untuk sementara waktu menjadi bayi yang tak berdaya dalam perawatan ibunya. Pada masa kanak-kanak Dia berbicara dan bertindak sebagai seorang anak, menghormati orang tua-Nya, dan melaksanakan keinginan mereka dengan cara-cara yang bermanfaat. Tetapi sejak fajar pertama kecerdasan-Nya, Ia terus bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran.<sup>10</sup>

<sup>1</sup> Kesehatan yang Baik, Juli, 1880 par. 12.

<sup>2</sup> The Review and Herald, 27 Juni 1899.

<sup>3</sup> Surat 1, 1877.

<sup>4</sup> Pacific Health Journal, Mei, 1890.

<sup>5</sup> Naskah 84, 1897.

<sup>6</sup> The Review and Herald, 8 September 1904.

<sup>7</sup> Naskah 126, 1897.

<sup>8</sup> The Gospel Herald, 24 Desember 1902.

<sup>9</sup> Naskah 64, 1899.



## **Bagian 2-Metode dan Buku Teks**

[29]

[30]

## Bab 4-Metode Pengajaran

[31]

Pemerintahan Orang **Tua Menjadi Sebuah Studi** - Pekerjaan orang tua jarang dilakukan sebagaimana mestinya. Para orang tua, sudahkah Anda mempelajari pemerintahan orang tua pemerintah agar Anda dapat dengan bijak melatih kemauan dan dorongan anak-anak Anda? Ajarlah sulur-sulur muda untuk menjalin hubungan dengan Allah sebagai penopang. Tidaklah cukup jika Anda mengatakan, Lakukan ini, atau, Lakukan itu, dan kemudian menjadi sama sekali tidak peduli dan lupa akan apa yang Anda minta, dan anak-anak tidak berhati-hati dalam melakukan perintah-perintah Anda. Persiapkanlah jalan bagi anak Anda untuk menaati perintah Anda dengan riang gembira; ajarkanlah sulur-sulurnya untuk berpegang teguh pada Yesus. Ajarlah mereka untuk meminta Tuhan menolong mereka dalam hal-hal kecil. hal-hal dalam kehidupan; untuk terjaga dan melihat tugas-tugas kecil yang perlu dilakukan; untuk membantu di rumah. Jika Anda tidak mendidik mereka, ada orang yang akan melakukannya, karena Setan sedang mencari kesempatan untuk menabur benih-benih lalang di dalam hati.<sup>1</sup>

**Dekati Tugas dengan Jiwa yang Tenang dan Hati yang Penuh Kasih-Saudariku**, apakah Tuhan telah mempercayakan tanggung jawab sebagai seorang ibu kepada Anda?

... Engkau perlu mempelajari metode-metode yang benar dan memperoleh kebijaksanaan untuk melatih anak-anakmu yang masih kecil, supaya mereka tetap berada di jalan Tuhan. Engkau harus senantiasa mencari kebudayaan pikiran dan jiwa yang tertinggi, supaya engkau dapat membawa kepada pendidikan dan pelatihan anak-anakmu roh yang tenang, hati yang penuh kasih, supaya engkau dapat mengilhami mereka dengan cita-cita yang murni, dan menumbuhkan di dalam diri mereka kecintaan akan hal-hal yang jujur, murni dan kudus. Sebagai anak Allah yang rendah hati, belajarlah di sekolah Kristus; carilah terus-menerus

[32] untuk meningkatkan kekuatan Anda, agar Anda dapat melakukan pekerjaan yang paling sempurna dan menyeluruh di rumah, baik dengan ajaran maupun teladan.<sup>2</sup>

**Pengaruh Sikap yang Tenang dan Lembut-Sedikit yang** menyadari efek dari sikap yang lembut dan tegas, bahkan dalam merawat bayi. Ibu atau perawat yang resah dan tidak sabar menciptakan rasa kesal pada anak yang berada dalam gendongannya, sedangkan sikap yang lembut cenderung menenangkan saraf si kecil.<sup>3</sup>

**Teori-teori Harus** Diuji-Pembelajaran buku tidak akan banyak manfaatnya, kecuali jika ide-ide yang diperoleh dapat dilakukan dalam kehidupan praktis. Namun saran yang paling berharga dari orang lain tidak boleh



diadopsi tanpa pemikiran dan diskriminasi. Metode-metode tersebut mungkin tidak dapat disesuaikan secara sama dengan keadaan setiap ibu, atau dengan watak atau temperamen yang khas dari setiap anak dalam keluarga. Biarkan ibu mempelajari dengan cermat pengalaman orang lain, perhatikan perbedaan antara metode mereka dan metode sendiri, dan dengan hati-hati menguji metode yang tampaknya memiliki nilai nyata.<sup>4</sup>

**Metode yang Digunakan pada Zaman Kuno-Sejak** awal, umat beriman di Israel telah memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan. Tuhan telah memerintahkan agar anak-anak, bahkan sejak bayi, diajar tentang kebaikan dan kebesaran-Nya, terutama seperti yang dinyatakan dalam Taurat-Nya dan ditunjukkan dalam sejarah Israel. Melalui nyanyian dan doa, serta pelajaran dari Kitab Suci, yang disesuaikan dengan pikiran yang terbuka, para ayah dan ibu harus mengajar anak-anak mereka bahwa hukum Allah adalah ungkapan karakter-Nya, dan ketika mereka menerima prinsip-prinsip hukum itu ke dalam hati, gambar Allah akan tergambar di dalam pikiran dan jiwa mereka. Baik di sekolah maupun di rumah, sebagian besar pengajaran dilakukan secara lisan, tetapi kaum muda juga belajar membaca tulisan-tulisan Ibrani; dan gulungan-gulungan perkamen Perjanjian Lama [33] Kitab Suci terbuka untuk mereka pelajari.<sup>5</sup>

**Mengajar Dengan Keramahan dan Kasih Sayang-Merupakan tugas** khusus para ayah dan ibu untuk mengajar anak-anak mereka dengan keramahan dan kasih sayang. Mereka harus menunjukkan bahwa sebagai orang tua, merekalah yang memegang kendali, memerintah, dan bukan diperintah oleh anak-anak mereka. Mereka harus mengajarkan bahwa ketaatan dituntut dari mereka.<sup>6</sup>

Jiwa yang gelisah secara alami cenderung untuk melakukan kerusakan; pikiran yang aktif, jika tidak disibukkan dengan hal-hal yang lebih baik, akan mengindahkan apa yang disarankan oleh Setan. Anak-anak perlu ... untuk diajar, dibimbing di jalan yang aman, dijaga dari kejahatan, dimenangkan dengan kebaikan, dan diteguhkan dalam perbuatan baik.<sup>7</sup>

Para ayah dan ibu, Anda memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan. Keselamatan kekal anak-anak Anda bergantung pada tindakan Anda. Bagaimana Anda akan berhasil mendidik anak-anak Anda? Bukan dengan memarahi, karena hal itu tidak akan ada gunanya. Berbicaralah kepada anak-anak Anda seolah-olah Anda percaya pada kecerdasan mereka. Hadapi mereka dengan baik,

lembut, dan penuh kasih. Beritahukan kepada mereka apa yang Tuhan ingin mereka lakukan. Katakan kepada mereka bahwa Allah ingin agar mereka dididik dan dilatih untuk menjadi pekerja bersama Dia. Ketika Anda melakukan bagian Anda, Anda dapat mempercayai Tuhan untuk melakukan bagian-Nya.<sup>8</sup>

**Luangkan Waktu untuk Bernalar-**Setiap ibu harus meluangkan waktu untuk kembali bersama anak-anaknya, untuk mengoreksi kesalahan mereka, dan dengan sabar mengajari mereka cara yang benar.<sup>9</sup>

**Variasikan Cara Pengajaran-**Perhatian terbesar harus diberikan dalam pendidikan kaum muda, untuk memvariasikan cara pengajaran agar dapat memunculkan kekuatan pikiran yang tinggi dan mulia. Ada

sangat sedikit yang menyadari keinginan yang paling esensial dari pikiran, dan bagaimana

[34] untuk mengarahkan kecerdasan yang sedang berkembang, pikiran dan perasaan pemuda yang sedang tumbuh.<sup>10</sup>

**Ajarkanlah Pelajaran Pertama di Alam Bebas-Bunda,** biarkanlah anak-anak kecil bermain di alam terbuka; biarkanlah mereka mendengarkan nyanyian burung-burung dan mempelajari kasih Allah seperti yang dinyatakan dalam karya-karyaNya yang indah. Ajarkanlah kepada mereka pelajaran-pelajaran sederhana dari buku alam dan hal-hal yang ada di dalamnya; dan seiring dengan perkembangan pikiran mereka, pelajaran dari buku-buku dapat ditambahkan dan tertanam kuat dalam ingatan mereka.<sup>11</sup>

Pengolahan tanah adalah pekerjaan yang baik untuk anak-anak dan remaja. Hal ini membawa mereka ke dalam kontak langsung dengan alam dan Tuhan. Dan agar mereka dapat memperoleh manfaat ini, sedapat mungkin, di sekolah-sekolah kita harus ada taman-taman bunga yang luas dan lahan yang luas untuk bercocok tanam.

Pendidikan di tengah lingkungan seperti itu sesuai dengan arahan yang telah diberikan Tuhan untuk pengajaran kaum muda....

Bagi anak atau remaja yang mudah gelisah, yang menganggap pelajaran dari buku melelahkan dan sulit untuk diingat, hal ini akan sangat berharga. Ada kesehatan dan kebahagiaan baginya dalam mempelajari alam; dan kesan-kesan yang dibuat tidak akan luntur dari pikirannya, karena y akan dikaitkan dengan benda-benda yang terus berada di depan matanya.<sup>12</sup>

**Buatlah Pelajaran Singkat dan Menarik-**Ketika orang tua benar-benar menjalankan peran mereka, memberi mereka baris demi baris, dan ajaran demi ajaran, membuat pelajaran mereka singkat dan menarik, dan mengajar mereka tidak hanya dengan ajaran tetapi juga dengan teladan, Tuhan akan bekerja dengan

upaya mereka dan menjadikan mereka guru yang efisien.<sup>13</sup>

**"Katakan dengan Sederhana; Katakan dengan Sering."**-Mereka yang mengajar anak-anak

[35] harus menghindari komentar yang membosankan. Ucapan yang singkat dan langsung pada intinya akan memberikan pengaruh yang menyenangkan. Jika banyak yang harus dikatakan, buatlah singkat dengan frekuensi. Beberapa kata yang menarik, sesekali, akan lebih bermanfaat daripada menyampaikan semuanya sekaligus. Pidato yang panjang akan membebani pikiran anak-anak yang masih kecil. Terlalu banyak bicara akan membuat mereka membenci

bahkan pengajaran rohani, seperti halnya makan berlebihan akan membebani perut dan mengurangi selera makan, bahkan menyebabkan kebencian terhadap makanan. Pikiran orang-orang mungkin dipenuhi dengan terlalu banyak bicara.<sup>14</sup>

**Doronglah mereka untuk berpikir secara mandiri-Sementara** anak-anak dan remaja memperoleh pengetahuan tentang fakta-fakta dari guru dan buku pelajaran, biarkan mereka belajar untuk menarik pelajaran dan menemukan kebenaran untuk diri mereka sendiri. Saat mereka berkebun, tanyakan kepada mereka apa yang mereka pelajari dari perawatan tanaman mereka. Ketika mereka melihat pemandangan yang indah, tanyakan kepada mereka mengapa Tuhan menghiasi ladang dan hutan dengan warna yang begitu indah dan beragam. Mengapa tidak semuanya diwarnai dengan warna coklat yang suram? Ketika mereka mengumpulkan bunga-bunga, ajaklah mereka untuk berpikir mengapa Allah membiarkan kita melihat keindahan para pengembara dari Eden. Ajarlah mereka untuk memperhatikan bukti-bukti yang ada di mana-mana yang terwujud dalam alam tentang pemikiran Allah bagi kita, adaptasi yang luar biasa dari segala sesuatu untuk kebutuhan dan kebahagiaan kita.<sup>15</sup>

**Mengarahkan Aktivitas Anak-Orang tua** tidak perlu merasa perlu untuk menekan aktivitas anak-anak mereka, tetapi mereka harus menyadari bahwa sangat penting untuk membimbing dan melatih mereka ke arah yang benar dan tepat. Dorongan-dorongan aktif ini seperti tanaman merambat, yang jika tidak dilatih, akan melindas setiap tunggul dan semak belukar, dan mengencangkan sulur-sulurnya pada penyangga yang rendah. Jika tanaman merambat tidak dilatih untuk mendapatkan penyangga yang tepat, mereka akan membuang energinya tanpa tujuan. Begitu pula dengan anak-anak. Mereka

harus dilatih ke arah yang benar. Berikan tangan dan pikiran sesuatu untuk dilakukan yang akan memajukan mereka dalam pencapaian fisik dan mental.<sup>16</sup>

[36]

**Ajarkan Sikap Suka Menolong Sejak Dini**-Sejak dini, pelajaran suka menolong harus diajarkan kepada anak. Segera setelah kekuatan dan daya nalarnya cukup berkembang, ia harus diberi tugas-tugas yang harus dilakukan di rumah. Ia harus didorong untuk membantu ayah dan ibu, didorong untuk menyangkal dan mengendalikan diri, mengutamakan kebahagiaan dan kenyamanan orang lain di atas kebahagiaan dan kenyamanannya

sendiri, mencari kesempatan untuk menghibur dan membantu saudara-saudari dan teman-teman sepermainannya, serta menunjukkan kebaikan kepada orang tua, orang sakit, dan orang-orang yang tidak beruntung. Semakin penuh semangat pelayanan yang sejati meliputi rumah, semakin penuh pula semangat itu akan dikembangkan dalam kehidupan anak-anak. Anak-anak y akan belajar menemukan sukacita dalam pelayanan dan pengorbanan demi kebaikan orang lain.<sup>17</sup>

Para orang tua, bantulah anak-anak Anda untuk melakukan kehendak Allah dengan penuh iman dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga. Hal ini akan memberi mereka pengalaman yang paling berharga.

rience. Hal ini akan mengajarkan mereka bahwa mereka tidak boleh memusatkan pikiran pada diri mereka sendiri, melakukan kesenangan mereka sendiri, atau menghibur diri mereka sendiri. Dengan sabar mendidik mereka untuk melakukan peran mereka dalam lingkungan keluarga.<sup>18</sup>

**Karakter Busana dengan Sedikit Perhatian, Sering Diulang-Para** orang tua, dalam melatih anak-anak Anda, pelajari pelajaran yang telah diberikan Tuhan di alam. Jika Anda akan melatih bunga merah muda, atau mawar, atau bunga bakung, bagaimana Anda akan melakukannya? Tanyakanlah kepada tukang kebun, dengan proses apa yang membuat setiap cabang dan daunnya tumbuh dengan begitu indah, dan berkembang secara simetris.

[37] dan keindahan. Dia akan memberi tahu Anda bahwa itu bukan dengan sentuhan kasar, bukan dengan upaya kekerasan; karena hal ini hanya akan mematahkan batangnya yang halus. Itu dilakukan dengan sedikit perhatian, yang sering diulang-ulang. Dia membasahi tanah dan melindungi tanaman yang sedang tumbuh dari hembusan angin yang ganas dan dari teriknya matahari, dan Tuhan membuat mereka tumbuh subur dan berkembang menjadi indah. Dalam berurusan dengan anak-anak Anda, ikutilah cara sang tukang kebun. Dengan sentuhan yang lembut, dengan pelayanan yang penuh kasih, berusaha untuk membentuk karakter mereka menurut pola karakter Kristus.<sup>19</sup>

**Berikan Perhatian pada Hal-Hal Kecil-Betapa** banyak kesalahan besar yang dibuat dalam pendidikan anak-anak dan remaja, dalam mendukung, memanjakan, dan membelai mereka! Mereka menjadi egois dan tidak efisien, dan tidak memiliki energi dalam hal-hal kecil dalam kehidupan. Mereka tidak dilatih untuk memperoleh kekuatan karakter melalui pelaksanaan tugas sehari-hari, meskipun tugas-tugas itu rendah.

Tidak ada seorang pun yang memenuhi syarat untuk pekerjaan yang besar dan penting, kecuali dia telah setia dalam melakukan tugas-tugas kecil. Dengan tingkatan-tingkatan itulah karakter dibentuk, dan jiwa dilatih untuk mengerahkan usaha dan energi yang sebanding dengan tugas yang harus diselesaikan.<sup>20</sup> **Anak-anak**

**Berbakat Membutuhkan Perhatian yang Lebih Besar-Kita** harus menanamkan dalam pikiran anak-anak kita bahwa mereka bukan milik mereka sendiri, untuk pergi, dan datang, dan berpakaian, dan bertindak, semau mereka sendiri. .... Jika mereka memiliki daya tarik pribadi dan kemampuan alamiah yang langka, perhatian yang

lebih besar harus diberikan dalam pendidikan mereka, agar jangan sampai karunia-karunia ini berubah menjadi kutukan, dan dengan demikian digunakan untuk mendiskualifikasi mereka dari kenyataan hidup yang sederhana, dan, melalui sanjungan dan kesombongan serta kecintaan akan pajangan, membuat mereka tidak layak untuk kehidupan yang lebih baik.<sup>21</sup>

**Menahan Diri dari Pemberitahuan atau Sanjungan yang Tidak Semestinya-Berikan anak-anak tetapi**

[38] sedikit pemberitahuan. Biarkan mereka belajar untuk menghibur diri mereka sendiri. Jangan pamerkan mereka di hadapan pengunjung sebagai keajaiban kecerdasan atau kebijaksanaan, tetapi biarkan mereka sejauh mungkin dengan kesederhanaan masa kecil mereka. Satu yang hebat



Alasan mengapa begitu banyak anak yang maju, berani, dan kurang ajar adalah karena mereka terlalu banyak diperhatikan dan dipuji, serta perkataan mereka yang cerdas dan tajam diulang-ulang dalam pendengaran mereka. Berusahalah untuk tidak mencela secara berlebihan, atau membanjiri dengan pujian dan sanjungan. Setan akan segera menabur benih kejahatan di dalam hati mereka yang masih muda, dan janganlah kamu membantu dia dalam pekerjaannya.<sup>22</sup> **Bacakanlah untuk Anak-anak Anda - Para** ayah dan ibu, dapatkan semua bantuan yang Anda bisa dapatkan dari mempelajari buku-buku dan publikasi kami. Luangkanlah waktu untuk membacakan kepada anak-anak Anda.... Bentuklah sebuah kelompok membaca di rumah, di mana setiap anggota keluarga harus mengesampingkan kesibukan sehari-hari, dan bersatu dalam belajar. Terutama kaum muda yang telah terbiasa membaca novel dan buku cerita murah akan menerima manfaatnya.

untuk bergabung dalam studi keluarga malam hari.<sup>23</sup>

**"Melatih," Bukan "Memberitahu"**-Bagi para orang tua, tugas utama mereka adalah mendidik dan melatih anak-anak mereka untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Banyak ayah dan ibu tampaknya berpikir bahwa jika mereka memberi makan dan pakaian kepada anak-anak mereka, dan mendidik mereka sesuai dengan standar dunia, mereka telah melakukan tugas mereka. Mereka terlalu sibuk dengan bisnis atau kesenangan untuk menjadikan pendidikan anak-anak mereka sebagai pelajaran hidup mereka. Mereka tidak berusaha untuk melatih mereka sehingga mereka akan menggunakan talenta mereka untuk kehormatan Penebus mereka. Salomo tidak berkata, "Beritahukanlah kepada seorang anak tentang jalan yang harus ditempuhnya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Tetapi, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu."<sup>24</sup>

**Mendidik untuk Pengendalian Diri-Tidak ada** pekerjaan yang pernah dilakukan oleh manusia [39] yang membutuhkan perhatian dan keterampilan yang lebih besar daripada pelatihan dan pendidikan yang tepat.

generasi muda dan anak-anak. Tidak ada pengaruh yang begitu kuat seperti pengaruh yang ada di sekitar kita di tahun-tahun awal kita. Hakikat manusia adalah tiga, dan pelatihan yang diperintahkan oleh Salomo mencakup pengembangan yang tepat dari kekuatan fisik, intelektual, dan

moral. Untuk melakukan pekerjaan ini dengan benar, orang tua dan guru harus memahami "jalan yang harus ditempuh oleh anak." Hal ini mencakup lebih dari sekadar pengetahuan tentang buku-buku atau pembelajaran di sekolah. Hal ini mencakup praktik kesederhanaan, kebaikan persaudaraan, dan kesalehan; pelaksanaan kewajiban kita terhadap diri kita sendiri, terhadap sesama, dan terhadap Allah.

Pelatihan anak-anak harus dilakukan dengan prinsip yang berbeda dengan prinsip yang mengatur pelatihan hewan yang tidak rasional. Binatang buas hanya harus dibiasakan untuk tunduk pada tuannya, tetapi anak harus diajari untuk mengendalikan dirinya sendiri. Kehendak harus dilatih untuk mematuhi

perintah akal sehat dan hati nurani. Seorang anak mungkin begitu disiplin sehingga, seperti binatang buas, tidak memiliki kehendak sendiri, individualitasnya hilang dalam diri gurunya. Pelatihan seperti itu tidak bijaksana, dan efeknya akan membawa bencana. Anak-anak yang dididik seperti itu akan kekurangan ketegasan dan keputusan. Mereka tidak diajar untuk bertindak berdasarkan prinsip; daya nalarnya tidak diperkuat dengan latihan. Sejauh mungkin, setiap anak harus dilatih untuk mandiri. Dengan melatih berbagai kemampuan, dia akan belajar di mana dia paling kuat, dan di mana dia paling lemah. Seorang instruktur yang bijaksana akan memberikan perhatian khusus pada pengembangan sifat-sifat yang lebih lemah, sehingga anak dapat membentuk karakter yang seimbang dan harmonis.<sup>25</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 5, 1896.

<sup>2</sup> The Review and Herald, 15 September 1891.

<sup>3</sup> Pacific Health Journal, Januari, 1890. <sup>4</sup>

Tanda-tanda Zaman, 9 Februari 1882. <sup>5</sup>

Fundamentals of Christian Education, 442.

<sup>6</sup> Letter 104, 1897.

<sup>7</sup> Surat 28, 1890.

<sup>8</sup> Naskah 33, 1909.

<sup>9</sup> Testimonies For The Church 1:390.

<sup>10</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 73. <sup>11</sup>

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 146. <sup>12</sup>

Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid, 186, 187. <sup>13</sup>

Tanda-Tanda Zaman, 13 Agustus 1896.

<sup>14</sup> Kesaksian Untuk Gereja 2:420.

<sup>15</sup> Pendidikan, 119.

<sup>16</sup> Tanda-Tanda Zaman, 13 Agustus 1896.

<sup>17</sup> Kementerian Penyembuhan, 401.

<sup>18</sup> The Review and Herald, 17 November 1896.

<sup>19</sup> Keinginan Zaman, 516.

<sup>20</sup> Testimonies For The Church 3:46, 47. <sup>21</sup>

Tanda-tanda Zaman, 9 Desember 1875. <sup>22</sup>

Tanda-Tanda Zaman, 9 Februari 1882.

<sup>23</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 138.

<sup>24</sup> The Review and Herald, 24 Juni 1890.

<sup>25</sup> Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 57.

## Bab 5-Alkitab sebagai Buku Teks

[40]

[41]

Buku Pelajaran **Pertama** Anak-Alkitab harus menjadi buku pelajaran pertama anak. Dari buku ini, orang tua harus memberikan pengajaran yang bijaksana. Firman Allah harus dijadikan sebagai aturan hidup. Dari buku ini, anak-anak harus belajar bahwa Allah adalah Bapa mereka, dan dari pelajaran-pelajaran yang indah dalam Firman-Nya, mereka harus mendapatkan pengetahuan tentang karakter-Nya. Melalui penanaman prinsip-prinsipnya, mereka harus belajar untuk melakukan keadilan dan penghakiman.<sup>1</sup>

**Kitab Janji, Berkat, dan Teguran-Seorang** ibu harus menjaga agar pikirannya tetap segar dan tersimpan dengan janji-janji dan berkat-berkat Firman Tuhan, dan juga hal-hal yang dilarang, sehingga ketika anak-anaknya melakukan kesalahan, ia dapat memberikan teguran dengan firman Tuhan, dan menunjukkan kepada mereka bagaimana mereka mendukung hati Tuhan. Ajarkanlah kepada mereka bahwa perkenanan dan senyuman Yesus jauh lebih berharga daripada pujian, sanjungan, atau persetujuan dari orang yang paling kaya, paling terpandang, dan paling terpelajar di dunia ini. Bimbinglah mereka kepada Yesus Kristus hari demi hari, dengan penuh kasih, dengan lembut, dengan sungguh-sungguh. Y Anda tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi Anda dan pekerjaan besar ini.<sup>2</sup>

**Pelajarannya Membangun** Karakter-Pelajaran-pelajaran Alkitab memiliki pengaruh moral dan religius terhadap karakter, karena pelajaran-pelajaran tersebut dibawa ke dalam kehidupan praktis. Timotius belajar dan mempraktikkan pelajaran-pelajaran ini. Rasul yang agung ini sering mengajaknya keluar dan menyainya tentang sejarah Alkitab. Ia menunjukkan kepadanya pentingnya menjauhi setiap jalan yang jahat dan memberitahukan kepadanya bahwa berkat pasti akan menyertai semua orang yang setia dan benar, memberi mereka kedewasaan yang setia dan mulia. Seorang yang mulia,

[42]

kedewasaan yang menyeluruh tidak datang secara kebetulan. Itu adalah hasil dari proses pembentukan karakter di tahun-tahun awal masa

muda,

dan penerapan hukum Allah di dalam rumah. Allah akan memberkati usaha yang setia dari semua orang yang mengajar anak-anak mereka sesuai dengan petunjuk-Nya.<sup>3</sup>

**Menghadirkan Kasih Allah sebagai Tema yang Menyenangkan-Anak-anak** dalam setiap keluarga harus dibesarkan dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Kecenderungan jahat harus dikendalikan, temperamen jahat ditundukkan; dan anak-anak harus diajar bahwa mereka adalah

milik Tuhan, yang dibeli dengan darah-Nya sendiri yang mahal, dan bahwa mereka tidak boleh hidup dalam kesenangan dan kesia-siaan, memiliki kehendak mereka sendiri dan melaksanakan ide-ide mereka sendiri, namun tetap terhitung sebagai anak-anak Allah. Anak-anak harus diajar dengan kebaikan dan kesabaran .... Biarlah orang tua mengajar mereka tentang kasih Allah sedemikian rupa sehingga hal itu menjadi tema yang menyenangkan di dalam lingkungan keluarga, dan biarlah gereja mengambil tanggung jawab untuk menggembalakan domba-domba dan juga domba-domba kawanannya.<sup>4</sup>

**Kisah-kisahny Membawa Jaminan kepada Anak yang Penakut-Hanya** rasa kehadiran Tuhan yang dapat mengusir rasa takut yang, bagi anak yang penakut, akan membuat hidup menjadi beban. Biarlah ia menanamkan dalam ingatannya janji ini, "Malaikat TUHAN mengepung orang-orang yang takut akan Dia dan menyelamatkan mereka." Mazmur 34:7. Biarlah dia membaca kisah Elisa yang luar biasa di kota pegunungan, dan di antara dia dan pasukan penghadang bersenjata, ada sekumpulan malaikat sorgawi yang mengepungnya. Biarlah dia membaca bagaimana kepada Petrus, di dalam penjara dan dijatuhi hukuman mati, malaikat Allah menampakkan diri; bagaimana, melewati para penjaga bersenjata, pintu-pintu besar dan

[43] pintu gerbang besi dengan baut dan palangnya, malaikat itu membawa hamba Allah itu ke luar dengan selamat. Biarlah ia membaca pemandangan di laut, ketika kepada para prajurit dan pelaut yang diombang-ambingkan oleh badai, yang lelah karena bekerja keras dan berjaga-jaga serta berpuasa, Paulus, sang tahanan, dalam perjalanan menuju pengadilan dan eksekusi, mengucapkan kata-kata agung yang penuh keberanian dan pengharapan, "Kuatkanlah hatimu, sebab di antara kamu tidak akan ada yang hilang nyawanya. Sebab di sana

berdiri di sampingku pada malam ini malaikat Allah, yang aku percayai dan aku layani, yang berkata: "Jangan takut, Paulus, engkau akan dibawa ke hadapan Kaisar, dan lihatlah, Allah akan menyerahkan kepadamu semua orang yang berlayar bersamamu." Dengan iman akan janji ini, Paulus meyakinkan teman-temannya, "Tidak akan ada sehelai rambut pun yang akan jatuh dari kepala seorang pun di antara kamu." Maka terjadilah apa yang telah dijanjikan itu. Karena di dalam kapal itu ada satu orang yang melaluinya Allah dapat bekerja, maka seluruh isi kapal yang terdiri

dari para prajurit dan pelaut kafir dapat diselamatkan. "Mereka semua selamat sampai ke darat." Kisah Para Rasul [27:22-24](#), [34](#), [44](#).

Semuanya ini dituliskan bukan hanya supaya kita dapat membaca dan bertanya-tanya, tetapi supaya iman yang sama yang dikerjakan di dalam hamba-hamba Allah pada zaman dahulu kala, bekerja di dalam kita. Dengan cara yang sama seperti yang dilakukan-Nya, maka Ia juga akan bekerja di mana pun ada hati yang beriman untuk menjadi saluran kuasa-Nya.<sup>5</sup>

Kuatkanlah iman Anda, dan ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa kita semua bergantung kepada Allah. Bacakanlah kepada mereka kisah tentang empat anak Ibrani,

dan mengesankan pikiran mereka dengan kesadaran akan pengaruh untuk kebaikan yang diberikan pada zaman Daniel karena ketaatan pada prinsip.<sup>6</sup>

**Buatlah Pelajaran Alkitab Menjadi Sederhana**-Para orang tua harus mengajarkan anak-anak mereka pelajaran-pelajaran dari Alkitab, membuatnya menjadi sangat sederhana sehingga mudah dimengerti.<sup>7</sup>

Ajarkan kepada anak-anak Anda bahwa perintah-perintah Allah harus menjadi aturan hidup mereka. Keadaan mungkin terjadi untuk memisahkan mereka dari orang tua dan rumah mereka dari orang tua dan dari rumah mereka, tetapi pelajaran-pelajaran pendidikan yang diberikan pada masa kecil dan masa muda akan menjadi berkat bagi mereka sepanjang hidup mereka.<sup>8</sup>

[44]

---

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 108, 109.

<sup>2</sup> The Review and Herald, 14 April 1885.

<sup>3</sup> Surat 33, 1897.

<sup>4</sup> The Review and Herald, 25 Oktober 1892.

<sup>5</sup> Pendidikan, 255, 256.

<sup>6</sup> Naskah 33, 1909.

<sup>7</sup> Surat 189, 1903.

<sup>8</sup> Naskah 57, 1897.



## Bab 6-Kitab Alam

**Sumber yang Tidak Pernah Gagal dari Petunjuk-Selain** Alkitab, alam adalah buku pelajaran yang luar biasa bagi kita.<sup>1</sup>

Bagi anak kecil, yang belum mampu belajar dari halaman cetak atau diperkenalkan pada rutinitas ruang sekolah, alam menyajikan sumber pengajaran dan kegembiraan yang tak ada habisnya. Hati yang belum dikeraskan oleh kontak dengan kejahatan akan dengan cepat mengenali Kehadiran yang meliputi semua hal yang diciptakan. Telinga yang belum tumpul oleh keributan dunia akan memperhatikan Suara yang berbicara melalui ucapan-ucapan alam. Dan bagi mereka yang berusia lebih tua, yang membutuhkan pengingat-pengingat diam tentang hal-hal yang spiritual dan kekal, ajaran alam tidak akan kurang menjadi sumber kesenangan dan pengajaran.<sup>2</sup>

**Digunakan sebagai Buku Teks di Eden-Seluruh** alam semesta telah ditakdirkan untuk menjadi penerjemah dari hal-hal yang berasal dari Allah. Bagi Adam dan Hawa di rumah mereka di Eden, alam penuh dengan pengetahuan tentang Allah, penuh dengan instruksi ilahi. Bagi telinga mereka yang penuh perhatian, alam ini terdengar nyaring dengan suara kebijaksanaan. Hikmat berbicara kepada mata dan diterima di dalam hati, karena mereka berkomunikasi dengan Allah di dalam karya-karya ciptaan-Nya.<sup>3</sup>

Kitab alam, yang membentangkan pelajaran hidup di hadapan mereka, memberikan sumber pengajaran dan kegembiraan yang tiada habisnya. Pada setiap daun di hutan dan batu di gunung, pada setiap bintang yang bersinar, di bumi, laut, dan langit, nama Tuhan tertulis. Dengan ciptaan yang bernyawa dan yang tidak bernyawa-dengan daun, bunga, dan pohon, dan dengan semua makhluk hidup, dari yang kecil di air sampai yang besar di darat.

[46] mote di bawah sinar matahari-para penghuni di Eden bercakap-cakap, mengumpulkan dari masing-masing rahasia kehidupannya.

Kemuliaan Allah di surga, dunia yang tak terhitung banyaknya dalam revolusi yang teratur, "keseimbangan awan-awan" ([Ayub 37:16](#)), misteri cahaya dan suara, siang dan malam-semuanya merupakan objek pembelajaran bagi murid-murid sekolah pertama

di bumi.<sup>4</sup> **Pelajaran Tambahan Sejak Kejatuhan**-Meskipun bumi telah tercemar oleh kutukan, alam masih menjadi buku pelajaran bagi manusia. Alam tidak bisa lagi hanya mewakili kebaikan saja; karena kejahatan ada di mana-mana, menodai bumi, laut, dan udara dengan sentuhannya yang menajiskan. Di mana

yang tadinya hanya tertulis tentang sifat Allah, pengetahuan tentang yang baik, sekarang juga tertulis tentang sifat Iblis, pengetahuan tentang yang jahat. Dari alam, yang sekarang menyatakan pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, manusia terus menerus menerima peringatan tentang akibat-akibat dosa.<sup>5</sup>

**Alam Mengilustrasikan Pelajaran Alkitab-Banyak** ilustrasi dari alam yang digunakan oleh para penulis Alkitab; dan ketika kita mengamati hal-hal di alam, kita akan dimampukan, di bawah tuntunan Roh Kudus, untuk memahami pelajaran Firman Tuhan dengan lebih lengkap.<sup>6</sup>

Di dalam dunia alamiah, Allah telah meletakkan di tangan anak-anak manusia kunci untuk membuka rumah harta karun Firman-Nya. Hal-hal yang tidak terlihat diilustrasikan oleh hal-hal yang terlihat; hikmat ilahi, kebenaran yang kekal, anugerah yang tidak terbatas, dipahami melalui hal-hal yang telah Allah ciptakan.<sup>7</sup>

Anak-anak harus didorong untuk mencari di alam benda-benda yang mengilustrasikan ajaran-ajaran Alkitab, dan menelusuri di dalam Alkitab perumpamaan-perumpamaan yang diambil dari alam. Mereka harus mencari, baik di alam maupun di dalam Kitab Suci, setiap benda yang melambangkan Kristus, dan benda-benda yang dipakai-Nya untuk mengilustrasikan kebenaran. Dengan demikian, kiranya mereka belajar untuk melihat Dia di dalam pohon dan pohon anggur, bunga bakung dan mawar, matahari dan bintang. Mereka dapat belajar untuk [47] mendengar suara-Nya dalam nyanyian burung-burung, dalam desahan pepohonan, dalam guntur yang bergemuruh, dan dalam musik laut. Dan setiap benda di alam akan mengulangi pelajaran berharga dari-Nya.

Bagi mereka yang telah mengenal Kristus, bumi tidak akan lagi menjadi tempat yang sepi dan sunyi. Bumi akan menjadi rumah Allah, yang dipenuhi dengan kehadiran Dia yang pernah tinggal di antara manusia.<sup>8</sup> **Alkitab Menafsirkan Misteri Alam-Seorang** anak, ketika ia bersentuhan dengan alam, akan melihat sesuatu yang membingungkan. Dia tidak bisa tidak mengenali adanya kekuatan-kekuatan yang saling berlawanan. Di sinilah alam membutuhkan seorang penafsir. Melihat kejahatan yang nyata bahkan di dunia alami, semua memiliki pelajaran menyedihkan yang sama untuk belajarlah- "Seorang musuh telah melakukan hal ini." [Matius 13:28](#).

Hanya dalam terang yang bersinar dari Kalvari, ajaran alam

dapat dibaca dengan benar. Melalui kisah Betlehem dan salib, biarlah ditunjukkan bagaimana kebaikan dapat mengalahkan kejahatan, dan bagaimana setiap berkat yang datang kepada kita adalah karunia penebusan.

Dalam semak belukar dan duri, dalam onak dan lalang, terwakili kejahatan yang hawar dan mars. Dalam kicauan burung dan bunga mekar, dalam hujan dan sinar matahari, angin musim panas dan embun yang lembut, dalam sepuluh ribu objek di alam, dari pohon ek di hutan hingga bunga violet yang mekar di

akarnya, terlihatlah cinta yang memulihkan. Dan alam masih berbicara kepada kita tentang kebaikan Tuhan.<sup>9</sup>

**Pelajaran di Ruang Sekolah yang Ideal-Seperti** yang dipelajari oleh para penghuni di Eden dari halaman-halaman alam, seperti Musa yang melihat tulisan tangan Tuhan di dataran dan gunung-gunung Arab, dan Anak Yesus di

[48] lereng bukit di Nazaret, sehingga anak-anak zaman sekarang dapat belajar tentang Dia. Yang tidak terlihat diilustrasikan oleh yang terlihat.<sup>10</sup>

**Menumbuhkan Kecintaan pada Alam-Biarlah** sang ibu ... meluangkan waktu untuk menumbuhkan kecintaan pada diri sendiri dan anak-anaknya terhadap hal-hal yang indah dari alam. Hendaklah ia menunjukkan kepada mereka kemuliaan-kemuliaan yang terhampar di langit, kepada ribuan bentuk keindahan yang menghiasi bumi, dan kemudian menceritakan kepada mereka tentang Dia yang telah menciptakan semuanya. Dengan demikian ia dapat menuntun pikiran mereka yang masih muda kepada Sang Pencipta, dan membangkitkan rasa hormat dan kasih kepada Sang Pemberi segala berkat. Ladang dan bukit-bukit - ruang penonton alam - harus menjadi ruang sekolah bagi anak-anak kecil. Harta karunnya harus menjadi buku pelajaran mereka. Pelajaran yang tertanam dalam pikiran mereka tidak akan segera dilupakan.

Orang tua dapat melakukan banyak hal untuk menghubungkan anak-anak mereka dengan Tuhan dengan mendorong mereka untuk mengasihi hal-hal dari alam yang telah Dia berikan kepada mereka, dan untuk mengenali tangan Sang Pemberi dalam segala sesuatu yang mereka terima. Dengan demikian, tanah hati mereka dapat dipersiapkan sejak dini untuk menaburkan benih-benih kebenaran yang berharga, yang pada waktunya akan bertunas dan menghasilkan panen yang melimpah.<sup>11</sup>

**Bergabunglah dengan Burung-burung dalam Nyanyian Pujian-Anak-anak** kecil haruslah dekat dengan alam. Alih-alih membelenggu mereka dengan mode, biarkan mereka bebas seperti anak domba, bermain di bawah sinar matahari yang manis dan segar. Arahkan mereka pada semak-semak dan bunga-bunga, rumput-rumput yang rendah dan pohon-pohon yang tinggi, dan biarkan mereka mengenal bentuk-bentuknya yang indah, bervariasi, dan halus. Ajarkan mereka untuk melihat hikmat dan kasih Allah

dalam karya-karya ciptaan-Nya; dan ketika hati mereka membengkak dengan sukacita dan kasih yang penuh syukur, biarkan mereka bergabung dengan burung-burung dalam nyanyian pujian.

[49] Didiklah anak-anak dan remaja untuk mempertimbangkan karya-karya dari Sang Seniman Agung, dan untuk meniru anugerah-anugerah alam yang menarik dalam pembentukan karakter mereka. Ketika kasih Allah memenangkan hati mereka, biarlah mereka membawa keindahan kekudusan ke dalam hidup mereka. Demikianlah mereka akan menggunakan kemampuan mereka untuk memberkati orang lain dan menghormati Allah.<sup>12</sup>

**Titik Dari Alam kepada Tuhan-Anak-anak** perlu diberi pelajaran yang akan memupuk keberanian mereka untuk melawan kejahatan.

Arahkan mereka dari alam kepada Tuhan, dan dengan demikian mereka akan mengenal Sang Pencipta. Bagaimana cara terbaik untuk mengajar anak-anak saya untuk melayani dan memuliakan Tuhan? Seharusnya itu adalah pertanyaan yang ada di benak para orang tua. Jika seluruh surga tertarik pada kesejahteraan umat manusia, bukankah seharusnya kita berusaha sekuat tenaga untuk menyejahterakan anak-anak kita?<sup>13</sup>

**Studi Alam Memperkuat** Pikiran-Kemuliaan Tuhan ditampilkan dalam karya-Nya. Inilah misteri-misteri yang akan menguatkan pikiran untuk mencarinya. Pikiran yang telah terhibur dan disalahgunakan dengan membaca fiksi, mungkin di alam akan membuka buku, dan membaca kebenaran dalam karya-karya Allah di sekitar mereka. Semua orang dapat menemukan tema-tema untuk dipelajari dalam daun-daun pohon hutan yang sederhana, puncak-puncak rerumputan yang menutupi bumi dengan karpet beludru hijaunya, tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga, pohon-pohon yang megah di hutan, gunung-gunung yang menjulang tinggi, batu-batu granit, lautan yang tenang, permata-permata cahaya yang berharga yang menghiasi langit sehingga membuat malam menjadi indah, kekayaan cahaya matahari yang tak habis-habisnya, kemuliaan bulan yang khusyuk, dinginnya musim dingin, teriknya musim panas, musim-musim yang berganti-ganti dan berulang-ulang, dengan tatanan yang sempurna dan harmonis, yang dikendalikan oleh kuasa yang tak terbatas; Berikut ini adalah subjek yang membutuhkan pemikiran mendalam, untuk bentangan imajinasi.

Jika orang-orang yang sembrono dan mencari kesenangan akan membiarkan pikiran mereka [50]

memikirkan yang nyata dan benar, hati mereka akan dipenuhi dengan rasa hormat, dan mereka akan mengagumi Tuhan Yang Maha Esa.

Perenungan

dan mempelajari karakter Allah seperti yang dinyatakan dalam karya-karya ciptaan-Nya akan membuka suatu bidang pemikiran yang akan menjauhkan pikiran dari hiburan-hiburan yang rendah dan merendahkan. Pengetahuan tentang karya dan cara Tuhan hanya dapat kita mulai di dunia ini; pembelajaran ini akan terus berlanjut sampai selama-lamanya. Allah telah menyediakan bagi manusia pokok-pokok pikiran yang akan membuat setiap kemampuan pikiran menjadi aktif. Kita dapat membaca karakter Sang Pencipta di langit di atas dan di bumi di bawah, memenuhi hati dengan rasa syukur

dan terima kasih. Setiap saraf dan indera akan merespons ungkapan kasih Allah dalam karya-karya-Nya yang menakjubkan.<sup>14</sup>

**Alam dan Alkitab Adalah Buku Pelajaran** Yesus-Pendidikannya [Yesus] diperoleh dari sumber-sumber yang ditunjuk Surga, dari pekerjaan yang berguna, dari studi Alkitab, dari alam, dan dari pengalaman-pengalaman hidup-Buku-buku pelajaran Tuhan, penuh dengan pengajaran bagi semua orang yang



bawalah kepada mereka tangan yang bersedia, mata yang melihat, dan hati yang mengerti.<sup>15</sup>

Perkenalannya yang akrab dengan Kitab Suci menunjukkan betapa dalam tahun-tahun awal kehidupan-Nya diberikan untuk mempelajari Firman Tuhan. Dan di hadapan-Nya terbentang perpustakaan besar yang berisi karya-karya ciptaan Allah. Dia yang telah menjadikan segala sesuatu mempelajari pelajaran yang dituliskan oleh tangan-Nya sendiri di bumi, di laut, dan di langit. Terlepas dari cara-cara dunia yang tidak kudus, Dia mengumpulkan simpanan pengetahuan ilmiah dari alam. Ia mempelajari kehidupan tumbuhan dan hewan, dan kehidupan manusia. Sejak tahun-tahun awal-Nya, Ia memiliki satu tujuan; Ia hidup untuk

[51] memberkati orang lain. Untuk itu, Ia menemukan sumber daya di alam; gagasan-gagasan baru tentang cara dan sarana muncul dalam pikiran-Nya ketika Ia mempelajari kehidupan tumbuhan dan kehidupan hewan....

Dengan demikian, bagi Yesus, pentingnya Firman dan karya Allah terungkap, ketika Ia berusaha memahami alasan dari segala sesuatu. Makhluk-makhluk surgawi adalah para pelayan-Nya, dan budaya pemikiran dan persekutuan yang kudus adalah milik-Nya. Sejak fajar pertama kecerdasan-Nya, Ia terus bertumbuh dalam kasih karunia rohani dan pengetahuan akan kebenaran.

Setiap anak dapat memperoleh pengetahuan seperti yang Yesus lakukan. Ketika kita mencoba untuk mengenal Bapa surgawi kita melalui Firman-Nya, para malaikat akan mendekat, pikiran kita akan dikuatkan, karakter kita akan ditinggikan dan disempurnakan.<sup>16</sup>

**Kemudian Digunakan oleh-Nya dalam** Pengajaran-Nya-Guru agung ini membawa para pendengar-Nya untuk berhubungan dengan alam, agar mereka dapat mendengarkan suara yang berbicara dalam segala sesuatu yang diciptakan; dan ketika hati mereka menjadi lembut dan pikiran mereka terbuka, Dia membantu mereka menafsirkan pengajaran rohani dari pemandangan yang ada di sekitar mereka. Perumpamaan-perumpamaan, yang digunakan-Nya untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran kebenaran, menunjukkan betapa terbukanya roh-Nya terhadap pengaruh-pengaruh alam, dan betapa Ia senang mengumpulkan pengajaran rohani dari lingkungan kehidupan sehari-hari.

Burung-burung di udara, bunga bakung di padang, penabur dan benih, gembala dan domba-dengan semua ini Kristus menggambarkan kebenaran yang abadi. Ia juga menggambar ilustrasi dari peristiwa-peristiwa kehidupan, fakta-fakta pengalaman yang dikenal oleh para pendengar-Nya-ragi, harta yang terpendam, mutiara, jala, uang logam yang hilang, anak yang hilang, rumah-rumah yang

[52] batu dan pasir. Dalam pelajaran-Nya ada sesuatu yang menarik

setiap pikiran, untuk menarik setiap hati. Dengan demikian, tugas sehari-hari, alih-alih menjadi sekadar kerja keras, tanpa pikiran yang lebih tinggi, menjadi cerah dan terangkat oleh pengingat yang konstan akan hal-hal spiritual dan gaib.

Demikianlah seharusnya kita mengajar. Biarlah anak-anak belajar untuk melihat dalam alam sebuah ungkapan kasih dan kebijaksanaan Allah; biarlah pemikiran tentang Dia dihubungkan dengan burung, bunga, dan pohon; biarlah segala sesuatu yang terlihat menjadi penerjemah bagi mereka akan yang tidak terlihat, dan semua peristiwa kehidupan menjadi sarana pengajaran ilahi.

Dengan demikian, mereka belajar untuk mempelajari pelajaran dari semua hal yang diciptakan, dan dari semua pengalaman hidup, menunjukkan bahwa hukum-hukum yang sama yang mengatur hal-hal yang ada di alam dan kejadian-kejadian dalam kehidupan adalah untuk mengendalikan kita; bahwa hukum-hukum tersebut diberikan untuk kebaikan kita; dan bahwa hanya dengan ketaatan kepada hukum-hukum tersebut kita dapat menemukan kebahagiaan dan kesuksesan sejati.<sup>17</sup>

---

<sup>1</sup> Testimonies For The Church 6:185.

<sup>2</sup> Pendidikan, 100.

<sup>3</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 186.

<sup>4</sup> Pendidikan, 21.

<sup>5</sup> Pendidikan, 26.

<sup>6</sup> Pendidikan, 120.

<sup>7</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 187.

<sup>8</sup> Pendidikan, 120.

<sup>9</sup> Pendidikan, 101.

<sup>10</sup> Pendidikan, 100.

<sup>11</sup> Tanda-Tanda Zaman, 6 Desember 1877. <sup>12</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 188. <sup>13</sup> Naskah 29, 1886.

<sup>14</sup> Testimonies For The Church 4:581.

<sup>15</sup> Kementerian Penyembuhan, 400.

<sup>16</sup> Keinginan Zaman, 70.

<sup>17</sup> Pendidikan, 102, 103.

[53] **Bab 7-Pelajaran Praktis dari Buku Alam**

**Suara Tuhan dalam Karya Tangan-Nya-Ke mana pun** kita berpaling, kita mendengar suara Tuhan dan melihat karya tangan-Nya. Dari gemuruh guntur yang merdu dan gemuruh samudera yang tak henti-hentinya, hingga nyanyian gembira yang membuat hutan-hutan bersuara dengan melodi, sepuluh ribu suara alam menyuarakan pujian kepada-Nya. Di bumi, laut, dan langit, dengan corak dan warnanya yang mengagumkan, yang bervariasi dalam kontras yang indah atau berpadu dalam harmoni, kita melihat kemuliaan-Nya. Bukit-bukit yang kekal menceritakan kuasa-Nya. Pepohonan yang melambaikan panji-panji hijaunya di bawah sinar matahari, dan bunga-bunga dengan keindahannya yang lembut, menunjuk kepada Penciptanya. Hijau yang hidup yang menghiasi bumi yang berwarna coklat menceritakan tentang pemeliharaan Allah terhadap ciptaan-Nya yang paling rendah hati. Gua-gua di laut dan kedalaman bumi mengungkapkan harta karun-Nya. Dia yang meletakkan mutiara di lautan dan batu kecubung serta krisolit di antara batu-batu adalah pencinta keindahan. Matahari yang terbit di langit adalah perwakilan dari Dia yang adalah kehidupan dan terang dari semua yang telah Dia ciptakan. Semua kecerahan dan keindahan yang menghiasi bumi dan menerangi langit berbicara tentang Tuhan.

Lalu, haruskah kita, dalam menikmati karunia-karunia-Nya, melupakan Sang Pemberi? Biarlah semua itu menuntun kita untuk merenungkan kebaikan dan kasih-Nya. Biarlah segala sesuatu yang indah di rumah duniawi kita mengingatkan kita akan sungai kristal dan ladang hijau, pohon-pohon yang melambai-lambai dan air mancur yang hidup, kota yang bersinar dan para penyanyi berjubah putih, akan rumah surgawi kita-

[54] dunia keindahan yang tidak dapat digambarkan oleh seniman mana pun, yang tidak dapat digambarkan oleh lidah manusia. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: apa yang tidak pernah dilihatnya pada waktu kecil,

tetapi yang tidak pernah timbul di dalam pikiran manusia: apa yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." 1 [Korintus 2:9.](#)<sup>1</sup>

**Tentang Kasih dan Karakter Allah - Para ibu ...** tidak boleh terlalu asyik dengan hal-hal yang artifisial dan terbebani dengan urusan rumah tangga sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mendidik anak-anak mereka dari kitab alam Allah yang agung, memberikan kesan kepada pikiran mereka yang masih muda dengan keindahan kuncup dan bunga-bunga yang sedang mekar. Pohon-pohon yang menjulang tinggi, burung-burung yang indah menyanyikan lagu-lagu gembira kepada Pencipta mereka, berbicara kepada indera mereka tentang kebaikan dan belas kasihan,

dan kebajikan Tuhan. Setiap daun dan bunga dengan warna yang bervariasi, mengharumkan udara, mengajarkan mereka bahwa Allah adalah kasih. Segala sesuatu yang baik, indah, dan menarik di dunia ini berbicara kepada mereka tentang kasih Bapa surgawi kita. Karakter Allah dapat mereka lihat dalam karya-karya ciptaan-Nya.<sup>2</sup>

**Tentang Kesempurnaan Tuhan**-Sebagaimana benda-benda di alam menunjukkan penghargaan mereka kepada Sang Pekerja Agung dengan melakukan yang terbaik untuk memperindah bumi dan mewakili kesempurnaan Tuhan, demikian pula manusia harus berusaha dalam bidang mereka untuk mewakili kesempurnaan Tuhan, mengizinkan Dia untuk mengerjakan melalui mereka tujuan-tujuan keadilan, belas kasihan, dan kebaikan-Nya.<sup>3</sup>

**Tentang Sang Pencipta dan hari Sabat**-Siapa yang memberi kita sinar matahari yang membuat bumi menumbuhkan dan menghasilkan, dan siapakah yang memberi hujan yang subur? Siapakah yang memberikan kepada kita langit di atas dan matahari serta bintang-bintang di langit? Siapakah yang memberikan akal budi kepadamu, dan siapakah yang mengawasi kamu dari hari ke hari? ... Setiap kali kita melihat dunia, kita diingatkan akan tangan Allah yang perkasa yang menciptakannya [55]. Kanopi di atas kepala kita, dan bumi di bawahnya tertutup dengan hamparan rumput hijau, mengajak kita untuk mengingat kuasa Tuhan dan juga kasih sayang-Nya. Dia mungkin saja membuat rumput menjadi coklat atau hitam, tetapi Allah adalah pencinta yang indah, dan oleh karena itu Dia telah memberi kita hal-hal yang indah untuk dipandang. Siapakah yang dapat melukis pada bunga-bunga itu dengan warna yang lembut yang telah Allah pakai untuk membalutnya? ...

Tidak ada buku pelajaran yang lebih baik daripada alam. "Perhatikanlah bunga bakung di padang, ... ia tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu." Biarlah pikiran anak-anak kita dibawa kepada Tuhan. Untuk itulah Dia telah memberikan hari ketujuh kepada kita dan menguduskannya sebagai peringatan akan karya-karya ciptaan-Nya.<sup>4</sup>

**Ketaatan pada Hukum-Kekuatan** yang sama yang menjunjung tinggi alam juga bekerja dalam diri manusia. Hukum-hukum agung yang sama yang memandu bintang dan atom mengendalikan kehidupan manusia. Hukum-hukum yang mengatur tindakan hati,

mengatur aliran arus kehidupan ke tubuh, adalah hukum-hukum dari Kecerdasan yang perkasa yang memiliki yurisdiksi atas jiwa. Dari Dia semua kehidupan berasal. Hanya dalam keselarasan dengan-Nya dapat ditemukan lingkup tindakan yang sebenarnya. Untuk semua benda ciptaan-Nya, kondisinya sama - kehidupan yang ditopang dengan menerima kehidupan Tuhan, kehidupan yang dijalankan selaras dengan kehendak Sang Pencipta. Melanggar

Hukumnya - fisik, mental, atau moral - adalah menempatkan diri seseorang tidak selaras dengan alam semesta, untuk menimbulkan perselisihan, anarki, kehancuran.

Bagi orang yang belajar menafsirkan ajaran-ajarannya, seluruh alam menjadi terang; dunia adalah buku pelajaran, kehidupan adalah sekolah. Kesatuan manusia dengan alam dan dengan Tuhan, kekuasaan universal

[56] hukum, hasil dari pelanggaran, tidak dapat gagal untuk mengesankan pikiran dan membentuk karakter. Ini adalah pelajaran yang perlu dipelajari oleh anak-anak kita.<sup>5</sup>

**Pelajaran Lain Dari Hukum Alam-Dalam** mengolah tanah, pekerja yang bijaksana akan menemukan bahwa harta karun yang tidak pernah diimpikan akan terbuka di hadapannya. Tidak ada seorang pun yang dapat berhasil dalam pertanian atau berkebun tanpa memperhatikan hukum-hukum yang terlibat. Kebutuhan khusus dari setiap varietas tanaman harus dipelajari. Varietas yang berbeda membutuhkan tanah dan budidaya yang berbeda, dan kepatuhan terhadap hukum yang mengatur masing-masing adalah syarat keberhasilan.

Perhatian yang diperlukan dalam penanaman, agar tidak ada serat akar yang berdesakan atau salah tempat, perawatan tanaman muda, pemangkasan dan penyiraman, perlindungan dari embun beku di malam hari dan matahari di siang hari, menjaga agar tidak ada gulma, penyakit, dan hama serangga, pelatihan dan pengaturan, tidak hanya mengajarkan pelajaran penting mengenai pengembangan karakter, tetapi pekerjaan itu sendiri adalah sarana pengembangan. Dalam mengembangkan ketelitian, kesabaran, perhatian pada detail, ketaatan pada hukum, hal ini memberikan pelatihan yang paling penting.

Kontak terus-menerus dengan misteri kehidupan dan keindahan alam, serta kelembutan yang dipanggil untuk melayani objek-objek indah ciptaan Tuhan ini, cenderung mempercepat pikiran dan memperhalus serta meninggikan karakter; dan pelajaran yang diajarkan mempersiapkan pekerja untuk berurusan dengan pikiran lain dengan lebih sukses.<sup>6</sup>

**Pelajaran dari Penaburan Benih-Perumpamaan** tentang penabur dan benih menyampaikan pelajaran rohani yang mendalam. Benih melambangkan prinsip-prinsip yang ditaburkan di dalam hati, dan pertumbuhannya merupakan perkembangan karakter. Jadikanlah pengajaran tentang hal ini



praktis. Anak-anak

- [57] dapat mempersiapkan tanah dan menabur benih; dan saat mereka bekerja, orang tua atau guru dapat menjelaskan kepada mereka tentang taman hati, dengan benih baik atau buruk yang ditaburkan di sana; dan bahwa seperti halnya taman harus dipersiapkan untuk benih alamiah, demikian pula hati harus dipersiapkan untuk benih kebenaran. Ketika tanaman itu tumbuh, korespondensi antara penaburan yang alamiah dan yang rohaniyah dapat dilanjutkan.<sup>7</sup>

Ketika benih ditaburkan ke dalam tanah, mereka dapat mengajarkan pelajaran tentang kematian Kristus; dan ketika mata pisau muncul, kebenaran tentang kebangkitan.<sup>8</sup>

**Taman Hati Perlu Dibudidayakan-Dari pengolahan** tanah, pelajaran dapat terus dipelajari. Tidak ada seorang pun yang menetap di atas sebidang tanah yang masih mentah dengan harapan bahwa tanah itu akan langsung menghasilkan panen. Kerja keras dan tekun harus dikerahkan dalam persiapan tanah, penaburan benih, dan pemeliharaan tanaman. Demikian pula halnya dengan penaburan rohani. Taman hati harus diolah. Tanahnya harus digemburkan dengan pertobatan. Pertumbuhan jahat yang menghimpit benih yang baik harus dicabut. Sebagaimana tanah yang pernah ditumbuhi duri dapat ditanami kembali hanya dengan kerja keras, demikian pula kecenderungan hati yang jahat dapat diatasi hanya dengan usaha yang sungguh-sungguh di dalam nama dan kekuatan Kristus.<sup>9</sup>

**Pertumbuhan dalam Kasih Karunia-Beritahukanlah kepada** anak-anak Anda tentang kuasa Allah yang penuh keajaiban. Ketika mereka mempelajari buku pelajaran alam yang luar biasa ini, Allah akan membekas dalam pikiran mereka. Petani membajak tanahnya dan menabur benihnya, tetapi ia tidak dapat membuat benih itu tumbuh. Ia harus bergantung kepada Allah untuk melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh kekuatan manusia. Tuhan menaruh kuasa-Nya yang vital ke dalam benih itu, yang membuatnya bertunas dan hidup. Di bawah pemeliharaan-Nya, benih kehidupan itu menerobos kulit keras yang membungkusnya, dan muncul untuk menghasilkan buah. Pertama-tama muncul bulirnya, kemudian bulirnya, lalu [ 58] bulir penuh di dalam telinga. Ketika anak-anak diberitahu tentang work bahwa Allah yang dilakukan untuk benih, mereka belajar rahasia pertumbuhan dalam kasih karunia.<sup>10</sup>

**Menjulang di Atas Lingkungan Sekitarnya-Di** Amerika, kami memiliki bunga lili air tawar. Bunga lili yang indah ini tumbuh dengan murni, bersih, sempurna, tanpa satu pun noda. Mereka muncul melalui tumpukan puing-puing. Saya berkata kepada anak saya, "Saya ingin kamu berusaha untuk mendapatkan batang bunga lili itu sedekat mungkin dengan akarnya. Saya ingin kamu memahami sesuatu tentang hal itu."

Dia mengambil segenggam bunga lili, dan saya melihatnya.

Semuanya penuh dengan saluran terbuka, dan batangnya mengumpulkan khasiat dari pasir murni di bawahnya, dan ini sedang dikembangkan menjadi bunga bakung yang murni dan bersih. Ia menolak semua kotoran. Ia menolak segala sesuatu yang tidak sedap dipandang, tetapi di sana ia berkembang dalam kemurniannya.

Inilah cara yang tepat untuk mendidik kaum muda di dunia ini. Biarlah pikiran dan hati mereka diajar tentang siapa Allah, siapa Yesus Kristus, dan pengorbanan yang telah Dia lakukan untuk kita. Biarlah

mereka menarik kemurnian, kebajikan, rahmat, kesopanan, kasih, kesabaran; biarlah mereka menariknya dari Sumber segala kekuatan.<sup>11</sup>

**Pelajaran tentang Kepercayaan dan Ketekunan-**  
"Tanyakanlah kepada binatang-binatang, maka mereka akan mengajar engkau, dan kepada unggas-unggas di udara, maka mereka akan memberitahukan kepadamu:

... dan ikan-ikan di laut akan memberitahukan kepadamu." "Pergilah kepada semut; ... perhatikanlah jalannya." "Lihatlah burung-burung." "Perhatikanlah burung-burung gagak." [Ayub 12:7, 8](#); [Amsal 6:6](#); [Matius 6:26](#), American Standard Version; [Lukas 12:24](#).

Kita tidak hanya memberi tahu anak tentang makhluk-makhluk ciptaan Tuhan ini.

[59] Binatang-binatang itu sendiri adalah guru-gurunya. Semut mengajarkan pelajaran tentang industri yang sabar, ketekunan dalam mengatasi rintangan, dan pemeliharaan untuk masa depan. Dan burung-burung adalah guru-guru dari pelajaran manis tentang kepercayaan. Bapa surgawi kita menyediakan bagi mereka; tetapi mereka harus mengumpulkan makanan, mereka harus membangun sarang dan membesarkan anak-anak mereka. Setiap saat mereka dihadapkan pada musuh yang berusaha menghancurkan mereka. Namun, betapa riang gembira mereka melakukan pekerjaan mereka! Betapa penuh sukacita nyanyian-nyanyian kecil mereka!

Betapa indahnyalah gambaran pemazmur tentang pemeliharaan Allah terhadap makhluk-makhluk di hutan-

"Bukit-bukit yang tinggi adalah tempat  
perindungan bagi kambing-kambing liar, dan  
bukit-bukit batu bagi burung-burung."  
[Mazmur 104:18](#).

Dia mengirimkan mata air untuk mengalir di antara bukit-bukit, di mana burung-burung memiliki tempat tinggal dan "bernyanyi di antara dahan-dahan." [Mazmur 104:12](#). Semua makhluk di hutan dan bukit adalah bagian dari rumah tangga-Nya yang besar. Dia membuka tangan-Nya dan memuaskan "keinginan setiap makhluk hidup." [[Mazmur 145:16](#)].<sup>12</sup>

**Serangga Mengajarkan Industri - Lebah yang rajin**

memberikan contoh kepada manusia yang memiliki kecerdasan untuk ditiru. Serangga ini mengamati keteraturan yang sempurna, dan tidak ada pemalas yang diperbolehkan di dalam sarang. Mereka melaksanakan pekerjaan yang telah ditetapkan dengan kecerdasan dan aktivitas yang berada di luar pemahaman kita. Orang bijak menyebut sikap kita yang lalai

"Pergilah kepada semut, hai kamu yang lamban, perhatikanlah jalannya dan jadilah bijaksana, yang tidak mempunyai penuntun, pengawas, atau penguasa, yang menyediakan makanannya pada musim panas dan mengumpulkan makanannya pada musim panen." "Semut-semut adalah kaum yang tidak kuat, namun mereka menyediakan makanannya di musim panas." Kita dapat belajar dari guru-guru kecil ini sebuah

pelajaran tentang kesetiaan. Haruskah kita meningkatkan diri dengan ketekunan yang sama

kemampuan yang telah dianugerahkan oleh Pencipta yang maha bijaksana kepada kita, betapa kapasitas kita untuk berguna akan meningkat. Mata Tuhan

adalah pada makhluk-Nya yang terkecil; bukankah Dia, kemudian, memandang manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya, dan menuntut balasan yang setimpal atas semua kelebihan yang telah Dia berikan kepadanya?<sup>13</sup>

---

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 54, 55.

<sup>2</sup> Tanda-tanda Zaman, 5 Agustus 1879.

<sup>3</sup> Surat 47, 1903.

<sup>4</sup> Naskah 16, 1895.

<sup>5</sup> Pendidikan, 99, 100.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 142.

<sup>8</sup> Pendidikan, 111.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 124, 125.

<sup>11</sup> Naskah 43a, 1894.

<sup>12</sup> Pendidikan, 117, 118.

<sup>13</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 4:455, 456.



## **Bagian 3-Guru yang Terlatih Secara Memadai [61]**



[62]

## **Bab 8-Persiapan yang Dibutuhkan**

[63]

**Persiapan Ibu yang Anehnya** Terabaikan-Guru pertama seorang anak adalah ibunya. Selama periode kerentanan terbesar dan perkembangan paling cepat, pendidikannya sangat bergantung pada ibunya. Kepada ibu pertama kali diberikan kesempatan untuk membentuk karakter yang baik atau jahat. Ia harus memahami nilai dari kesempatan yang diberikan kepadanya, dan lebih dari semua guru lainnya, ia harus memiliki kualifikasi untuk menggunakan kesempatan itu dengan sebaik-baiknya. Namun tidak ada orang lain yang pelatihannya sangat sedikit dipikirkan. Orang yang pengaruhnya dalam pendidikan paling kuat dan luas jangkauannya adalah orang yang paling sedikit mendapatkan bantuan yang sistematis.<sup>1</sup>

**Persiapan yang Cermat dan Menyeluruh Mendesak-Mereka** yang dipercayakan untuk mengasuh anak kecil terlalu sering mengabaikan kebutuhan fisiknya; mereka hanya mengetahui sedikit tentang hukum-hukum kesehatan atau prinsip-prinsip perkembangan. Mereka juga tidak lebih cocok untuk merawat pertumbuhan mental dan spiritualnya. Mereka mungkin memenuhi syarat untuk menjalankan bisnis atau untuk bersinar dalam masyarakat; mereka mungkin telah membuat pencapaian yang patut dihargai dalam literatur dan ilmu pengetahuan; tetapi dalam hal mendidik anak, mereka hanya memiliki sedikit pengetahuan ....

Di pundak para ayah dan ibu terletak tanggung jawab atas pendidikan anak di masa kecil dan masa depannya, dan bagi kedua orang tua, tuntutan akan persiapan yang matang dan menyeluruh adalah hal yang paling mendesak. Sebelum mengambil kemungkinan-kemungkinan menjadi ayah dan ibu, pria dan wanita harus mengenal hukum-hukum perkembangan fisik - dengan fisiologi dan kebersihan, dengan beruang- beruang.

[64]

pengaruh prenatal, dengan hukum-hukum keturunan, sanitasi, pakaian, olahraga, dan pengobatan penyakit; mereka juga harus memahami hukum-hukum perkembangan mental dan pelatihan moral....

Pendidikan tidak akan pernah mencapai semua yang mungkin dan seharusnya dicapai sampai pentingnya pekerjaan orang tua sepenuhnya diakui, dan mereka menerima pelatihan untuk tanggung jawab sakralnya.<sup>2</sup>

Orang tua harus mempelajari hukum alam. Mereka harus mengenal organisme tubuh manusia. Mereka perlu

memahami fungsi berbagai organ tubuh, dan hubungan serta ketergantungannya. Mereka harus mempelajari hubungan antara kekuatan mental dan kekuatan fisik, dan kondisi-kondisi yang diperlukan untuk tindakan yang sehat dari masing-masing. Memikul tanggung jawab sebagai orang tua tanpa persiapan seperti itu adalah sebuah dosa.<sup>3</sup>

**"Siapakah yang Mencukupi?"**-Orang tua mungkin bertanya, "Siapakah yang mencukupi untuk hal-hal ini?" Hanya Allah saja yang dapat mencukupi mereka, dan jika mereka meninggalkannya, tidak mencari pertolongan dan nasihat-Nya, maka sia-sialah tugas mereka. Tetapi dengan doa, dengan mempelajari Alkitab, dan dengan semangat yang sungguh-sungguh dari pihak mereka, mereka dapat berhasil dengan mulia dalam tugas yang penting ini, dan dibayar seratus kali lipat untuk semua waktu dan perhatian mereka. Sumber hikmat terbuka, dari mana mereka dapat menimba

semua pengetahuan yang diperlukan ke arah ini.<sup>4</sup>

Kadang-kadang hati mungkin siap untuk pingsan; tetapi kesadaran yang hidup akan bahaya yang mengancam kebahagiaan saat ini dan masa depan orang-orang yang mereka kasih seharusnya membuat para orang tua Kristen mencari pertolongan dengan lebih sungguh-sungguh dari sumber kekuatan dan kebijaksanaan. Hal itu seharusnya membuat mereka lebih berhati-hati, lebih memutuskan, lebih tenang namun teguh, sementara mereka memperhatikan jiwa-jiwa ini, karena mereka yang harus mempertanggungjawabkannya.<sup>5</sup>

**Panggilan Pelatihan Anak untuk Memahami Kehendak Allah-Orang tua** [65] tidak memiliki alasan jika mereka gagal mendapatkan pemahaman yang jelas tentang

Kehendak Allah, agar mereka menaati hukum-hukum kerajaan-Nya. Hanya dengan demikian mereka dapat memimpin anak-anak mereka ke surga. Saudara-saudariku, adalah tugasmu untuk memahami tuntutan-tuntutan Allah. Bagaimana engkau dapat mendidik anak-anakmu dalam perkara-perkara Allah kecuali engkau terlebih dahulu mengetahui apa yang benar dan apa yang salah, kecuali engkau menyadari bahwa ketaatan berarti hidup yang kekal dan ketidaktaatan berarti kematian yang kekal?

Kita harus menjadikannya sebagai pekerjaan hidup kita untuk memahami kehendak Allah.

Hanya dengan melakukan hal ini, kita dapat melatih anak-anak kita dengan benar.<sup>6</sup>

**Buku Petunjuk Allah Dengan Petunjuk Lengkap-Orang tua** tidak dapat memenuhi tanggung jawab mereka dengan baik kecuali mereka menjadikan Firman Allah sebagai aturan hidup mereka, kecuali mereka menyadari bahwa mereka harus mendidik dan membentuk karakter setiap harta manusia yang mereka sayangi sehingga pada akhirnya mereka dapat memperoleh hidup yang kekal.<sup>7</sup>

Alkitab, sebuah buku yang kaya akan pengajaran, seharusnya menjadi buku pelajaran mereka. Jika mereka melatih anak-anak mereka sesuai dengan ajaran-ajarannya, mereka tidak hanya melangkahkan kaki mereka di jalan yang benar, tetapi mereka juga mendidik diri mereka sendiri dalam tugas-tugas mereka yang paling suci.<sup>8</sup>

Pekerjaan orang tua adalah pekerjaan yang penting, pekerjaan yang sungguh-sungguh, tugas yang dibebankan kepada mereka sangat besar. Tetapi jika mereka mau mempelajari Firman Allah dengan saksama, mereka akan menemukan di dalamnya petunjuk-petunjuk yang lengkap dan janji-janji yang sangat berharga yang diberikan kepada mereka dengan syarat mereka melakukan pekerjaan mereka dengan setia dan baik.<sup>9</sup>

[66] **Aturan untuk Orang Tua dan Anak-Tuhan** telah memberikan aturan untuk bimbingan orang tua dan anak. Aturan-aturan ini harus dipatuhi dengan ketat dipatuhi. Anak-anak tidak boleh dimanjakan dan dibiarkan berpikir bahwa mereka dapat mengikuti keinginan mereka sendiri tanpa meminta nasihat dari orang tua mereka....

Dari aturan-aturan yang telah Tuhan berikan untuk bimbingan orang tua dan anak, tidak boleh ada penyimpangan yang tidak berdosa. Allah mengharapkan orang tua untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak mereka yang sesuai dengan prinsip-prinsip Firman-Nya. Iman dan perbuatan harus digabungkan. Segala sesuatu yang dilakukan dalam kehidupan rumah tangga dan kehidupan sekolah harus dilakukan dengan baik dan teratur.<sup>10</sup>

**Kepada Hukum Taurat dan Kesaksian-Pekerjaan pendidikan** di rumah, jika ingin mencapai semua yang Allah rencanakan, menuntut para orang tua untuk menjadi pelajar yang tekun akan Kitab Suci. Mereka harus menjadi pembelajar dari Guru yang agung. Hari demi hari, hukum kasih dan kebaikan harus ada di bibir mereka. Hidup mereka harus menyatakan kasih karunia dan kebenaran yang terlihat dalam kehidupan Teladan mereka. Kemudian kasih yang dikuduskan akan mengikat hati orang tua dan anak-anak bersama-sama, dan kaum muda akan bertumbuh dewasa di dalam iman dan berakar serta berpijak pada kasih Allah.

Ketika kehendak dan jalan Allah menjadi kehendak dan jalan orang tua Masehi Advent Hari Ketujuh, anak-anak mereka akan bertumbuh untuk mengasihi dan menghormati serta menaati Allah. Setan tidak akan dapat menguasai pikiran mereka, karena mereka telah dididik untuk menganggap Firman Tuhan sebagai yang tertinggi, dan mereka akan menguji setiap pengalaman yang datang kepada mereka dengan hukum dan kesaksian.<sup>11</sup>

**Jika Lalai, Tebuslah Waktu-Orang tua** seharusnya mempelajari Firman Tuhan untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Namun, alih-alih melakukan hal ini, banyak

anak yang dibiarkan bertumbuh tanpa diajar, tanpa bimbingan, dan tanpa kendali. Orang tua sekarang harus melakukan segala sesuatu dengan kekuatan mereka untuk

[67] menebus kelalaian mereka dan menempatkan anak-anak mereka di mana mereka akan berada di bawah pengaruh terbaik.<sup>12</sup>

Maka selidikilah Kitab Suci, para orang tua. Jangan hanya menjadi pendengar, tetapi jadilah pelaku Firman. Penuhi standar Allah dalam mendidik anak-anak Anda.<sup>13</sup>

**Aturan Penuntun: Apa Firman Tuhan** - Tugas semua orang tua adalah melatih anak-anak mereka di jalan Tuhan. Ini bukanlah perkara yang dapat dianggap remeh, atau dikesampingkan, tanpa menimbulkan ketidaksenangan Tuhan. Kita tidak dipanggil untuk memutuskan jalan apa yang harus ditempuh oleh orang lain, atau bagaimana cara yang paling mudah untuk kita tempuh, tetapi, Apa yang difirmankan Tuhan? Baik orang tua maupun anak-anak tidak akan mendapatkan kedamaian atau kebahagiaan atau ketenangan jiwa di jalan yang salah. Tetapi ketika takut akan Tuhan memerintah di dalam hati, digabungkan dengan kasih kepada Yesus, maka damai sejahtera dan sukacita akan dirasakan.

Bapa-bapa, sebarkanlah Firman Allah di hadapan Dia yang membaca hati dan segala sesuatu yang tersembunyi, dan tanyakanlah: Apakah yang dikatakan Kitab Suci? Ini harus menjadi aturan dalam hidupmu. Mereka yang memiliki kasih akan jiwa-jiwa tidak akan diam saja ketika mereka melihat bahaya. Kita diyakinkan bahwa tidak ada yang lain selain kebenaran Allah yang dapat membuat orang tua menjadi bijaksana dalam berurusan dengan pikiran manusia, dan menjaganya agar tetap demikian.<sup>14</sup>

**Persiapan Individu-Jika** ada jabatan di atas yang membutuhkan pengembangan pikiran, di mana kekuatan intelektual dan fisik membutuhkan nada dan kekuatan yang sehat, itu adalah pelatihan anak-anak.<sup>15</sup>

Mengingat tanggung jawab individu para ibu, setiap wanita harus mengembangkan pikiran yang seimbang dan karakter yang murni, yang hanya mencerminkan yang benar, baik, dan indah. Istri dan ibu dapat mengikat suami dan anak-anaknya di dalam hatinya dengan cinta yang tak henti-hentinya, ditunjukkan dengan kata-kata yang lembut dan tingkah laku yang sopan, yang biasanya akan ditiru oleh anak-anaknya.<sup>16</sup>

**Ibu, Ini Adalah Pekerjaan Kudusmu-Saudariku**, Kristus telah mempercayakan kepadamu pekerjaan kudus untuk mengajarkan perintah-perintah-Nya kepada anak-anakmu. Agar diperlengkapi untuk pekerjaan ini, engkau sendiri harus hidup dalam ketaatan pada semua ajaran-Nya. Kembangkanlah ketaatan yang

penuh kewaspadaan terhadap setiap perkataan dan tindakan. Jagalah perkataan-perkataanmu dengan tekun. Hilangkanlah semua sifat tergesa-gesa, karena ketidaksabaran, jika dimanifestasikan, akan membantu musuh membuat kehidupan rumah tangga menjadi tidak menyenangkan dan tidak menyenangkan bagi anak-anakmu.<sup>17</sup>

**Bekerja dalam Kemitraan dengan Ibu-Ilahi**, biarlah hatimu terbuka untuk menerima petunjuk Tuhan, selalu bersabar dalam



Ingatlah fakta bahwa Anda harus melakukan bagian Anda untuk menyesuaikan diri dengan kehendak Allah. Engkau harus menempatkan dirimu di dalam terang dan mencari hikmat dari Allah, sehingga engkau dapat mengetahui bagaimana harus bertindak, sehingga engkau dapat mengakui Allah sebagai pekerja utama, dan menyadari bahwa engkau adalah seorang pekerja bersama-sama dengan Dia. Biarlah hati Anda ditarik keluar dalam perenungan akan hal-hal surgawi. Latihlah talenta Anda yang telah diberikan Tuhan dalam melakukan tugas yang telah Tuhan perintahkan kepada Anda sebagai seorang ibu, dan bekerjalah dalam kemitraan dengan agen-agen ilahi. Bekerjalah dengan cerdas, dan, "Karena itu, baik apa yang kamu makan, atau apa yang kamu minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."<sup>18</sup>

Seorang ibu hendaknya menyerahkan dirinya dan anak-anaknya ke dalam pemeliharaan Penebus yang penuh belas kasihan. Dengan sungguh-sungguh, sabar, berani, ia harus berusaha meningkatkan kemampuannya sendiri, agar ia dapat menggunakan kekuatan pikiran yang tertinggi dalam melatih anak-anaknya.

Dia harus menjadikannya sebagai tujuan tertinggi untuk memberikan pendidikan kepada anaknya

[69] yang akan menerima persetujuan dari Allah. Ketika ia melakukan pekerjaannya dengan penuh pengertian, ia akan menerima kuasa untuk melakukan bagiannya.<sup>19</sup>

Seorang ibu harus merasakan kebutuhannya akan bimbingan Roh Kudus, sehingga ia sendiri dapat memiliki pengalaman yang tulus dalam ketundukan kepada jalan dan kehendak Tuhan. Kemudian, melalui kasih karunia Kristus, ia dapat menjadi guru yang bijaksana, lembut, dan penuh kasih bagi anak-anaknya.<sup>20</sup>

**Jika Anda Telah Memulai dengan Salah-Kepada** orang tua yang telah memulai pelatihan mereka dengan salah, saya akan berkata, Jangan putus asa. Anda harus bertobat dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan. Anda membutuhkan roh ketaatan yang benar kepada Firman Tuhan. Engkau harus melakukan reformasi yang tegas dalam kebiasaan dan praktik-praktikmu sendiri, menyesuaikan hidupmu dengan prinsip-prinsip penyelamatan dari hukum Allah. Ketika Anda melakukan hal ini, Anda akan memiliki kebenaran Kristus yang melingkupi hukum tersebut, karena Anda mengasihi Allah dan mengakui hukum-Nya sebagai transkrip karakter-Nya. Iman yang sejati pada jasa-jasa Kristus bukanlah

sesuatu yang mewah. Sangatlah penting bagi Anda untuk membawa sifat-sifat Kristus ke dalam kehidupan dan karakter Anda sendiri, dan mendidik serta melatih anak-anak Anda dengan usaha yang gigih untuk taat kepada perintah-perintah Allah. "Demikianlah Firman Tuhan" harus menjadi pedoman Anda dalam semua rencana pendidikan Anda ....

Hendaklah ada pertobatan yang mendalam dan menyeluruh di hadapan Allah. Tutuplah tahun ini ... dengan sungguh-sungguh mencari anugerah Allah, untuk mendapatkan ketajaman rohani guna menemukan kekurangan-kekurangan dalam pekerjaan masa lalu. Bertobatlah di hadapan Allah atas pekerjaan Anda yang terabaikan sebagai misionaris di rumah.<sup>21</sup>

Ini adalah hari kepercayaan Anda, hari tanggung jawab dan kesempatan Anda. Akan segera tiba hari perhitungan Anda. Kerjakanlah pekerjaan Anda dengan doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang setia. Ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa adalah hak istimewa mereka untuk menerima baptisan Roh Kudus setiap hari. 70

Biarlah Kristus menemukan Anda sebagai penolong-Nya untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya. Melalui doa, Anda dapat memperoleh pengalaman e xyang akan membuat pelayanan Anda untuk anak-anak Anda sukses dengan sempurna.<sup>22</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan, 275.

<sup>2</sup> Pendidikan, 275, 276.

<sup>3</sup> Kementerian Penyembuhan, 380.

<sup>4</sup> Testimonies For The Church 4:198.

<sup>5</sup> The Review and Herald, 30 Agustus 1881.

<sup>6</sup> Naskah 103, 1902.

<sup>7</sup> Naskah 84, 1897.

<sup>8</sup> Testimonies For The Church 4:198. <sup>9</sup>

Tanda-Tanda Zaman, 8 April 1886. <sup>10</sup>

Surat 9, 1904.

<sup>11</sup> Surat 356, 1907.

<sup>12</sup> Naskah 76, 1905.

<sup>13</sup> Naskah 57, 1897.

<sup>14</sup> The Review and Herald, 30 Maret 1897.

<sup>15</sup> Pacific Health Journal, Juni, 1890. <sup>16</sup>

Pacific Health Journal, September, 1890.

<sup>17</sup> Surat 47a, 1902.

<sup>18</sup> Tanda-Tanda Zaman, 9 April 1896. <sup>19</sup>

Tanda-tanda Zaman, 3 April 1901. <sup>20</sup> The

Review and Herald, 10 Mei 1898. <sup>21</sup> Naskah

12, 1898.

<sup>22</sup>Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 131.

## Bab 9-Seruan untuk Peningkatan Diri

**Kemajuan yang Berkelanjutan** Diperlukan-Pekerjaan ibu sedemikian rupa sehingga menuntut kemajuan yang berkelanjutan dalam kehidupannya sendiri, agar ia dapat memimpin anak-anaknya ke pencapaian yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Tetapi Setan meletakkan rencananya untuk mengamankan jiwa orang tua dan anak-anak. Para ibu ditarik dari tugas-tugas di rumah dan pelatihan yang cermat terhadap anak-anak mereka, untuk melayani diri sendiri dan dunia.<sup>1</sup>

Demi anak-anak mereka, jika bukan karena alasan lain, para ibu harus mengembangkan kecerdasan mereka, karena mereka memikul tanggung jawab yang lebih besar dalam pekerjaan mereka daripada raja di atas singgasananya. Hanya sedikit ibu yang merasakan beratnya kepercayaan yang diberikan kepada mereka, atau menyadari efisiensi yang dapat mereka capai untuk pekerjaan mereka yang khas melalui upaya yang sabar dan menyeluruh dalam budaya diri.

Dan pertama-tama, sang ibu perlu mendisiplinkan dan mengembangkan semua kemampuan dan kasih sayang dari pikiran dan hati, agar ia tidak memiliki karakter yang menyimpang atau berat sebelah dan meninggalkan tanda kekurangan atau keeksentrikannya pada keturunannya. Banyak ibu yang perlu dibangkitkan untuk melihat perlunya perubahan positif dalam tujuan dan karakter mereka agar dapat melaksanakan tugas-tugas yang telah mereka emban secara sukarela dengan memasuki kehidupan pernikahan. Saluran kegunaan wanita dapat diperluas dan pengaruhnya diperluas hingga tingkat yang hampir tak terbatas jika ia mau memberikan perhatian yang tepat pada hal-hal ini, yang mempengaruhi nasib umat manusia.<sup>2</sup>

### **Terus Meningkatkan Kebijakan dan Efisiensi-Ibu,**

Di atas segalanya, mereka harus membiasakan diri mereka untuk berpikir dan menyelidiki jika mereka ingin meningkatkan kebijakan dan efisiensi. Mereka yang tekun dalam kursus ini akan segera menyadari bahwa mereka memperoleh kemampuan

yang mereka anggap kurang; mereka belajar untuk membentuk karakter anak-anak mereka dengan benar. Hasil dari kerja keras dan pemikiran yang diberikan untuk pekerjaan ini akan terlihat dalam diri mereka.

ketaatan, kesederhanaan, kesahajaan dan kemurnian mereka. Hasil ini akan membayar semua usaha yang telah dilakukan.

Allah menghendaki agar para ibu terus menerus berusaha untuk memperbaiki pikiran dan hati. Mereka harus merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus mereka lakukan bagi-Nya dalam pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka, dan semakin sempurna mereka dapat meningkatkan kekuatan mereka sendiri, semakin efisien mereka dalam pekerjaan mereka sebagai orang tua.<sup>3</sup>

**Orangtua Harus Tumbuh Secara Intelektual dan Moral** - Adalah tugas para ibu untuk mengembangkan pikiran mereka dan menjaga hati mereka tetap murni. Mereka harus meningkatkan segala cara yang ada dalam jangkauan mereka untuk peningkatan intelektual dan moral mereka, sehingga mereka dapat memenuhi syarat untuk meningkatkan pikiran anak-anak mereka.<sup>4</sup>

Orang tua haruslah menjadi pembelajar yang terus menerus di sekolah Kristus. Mereka membutuhkan kesegaran dan kekuatan, sehingga dengan kesederhanaan Kristus mereka dapat mengajar anggota keluarga Allah yang lebih muda tentang pengetahuan akan kehendak-Nya.<sup>5</sup>

**Kekuatan yang Menakjubkan dari Budaya Kristen-Orang tua** belum tergugah untuk memahami kekuatan yang menakjubkan dari budaya Kristen. Ada tambang-tambang kebenaran yang harus dikerjakan yang secara aneh telah diabaikan. Ketidakpedulian yang ceroboh ini tidak memenuhi berkenaan Allah. Para orang tua, Allah memanggil Anda untuk melihat masalah ini dengan mata yang diurapi. Anda baru melihat permukaannya saja. Angkatlah

pekerjaan Anda yang telah lama terabaikan, dan Tuhan akan bekerja sama dengan Anda. Lakukanlah [73] pekerjaan Anda dengan sepenuh hati, dan Allah akan membantu Anda untuk melakukan perbaikan. Mulailah dengan membawa Injil ke dalam kehidupan rumah tangga.<sup>6</sup>

Kita sekarang berada di dalam bengkel Allah. Banyak dari kita adalah batu-batu kasar dari tambang. Tetapi ketika kebenaran Allah dinyatakan kepada kita, setiap ketidaksempurnaan akan disingkirkan dan kita dipersiapkan untuk bersinar seperti batu-batu yang hidup di bait suci surgawi, di mana kita akan dibawa ke dalam pergaulan, tidak hanya dengan para malaikat kudus, tetapi juga dengan Raja surgawi sendiri.<sup>7</sup>

**Hai ibu-ibu yang memiliki tujuan, tidakkah** kamu mau membuang pekerjaan yang tidak berguna dan tidak penting untuk sesuatu yang akan musnah bersama dengan pemakaiannya? Tidakkah engkau mau mendekat kepada Allah, supaya hikmat-Nya menuntun dan kasih karunia-Nya menolong engkau, dalam suatu pekerjaan yang akan bertahan selama-lamanya? Berusahalah untuk menjadikan anak-anak Anda sempurna dalam karakter. Ingatlah bahwa hanya orang-orang yang demikianlah yang dapat melihat Allah ....

Banyak orang tua yang mengabaikan tugas yang diberikan Allah kepada mereka. Mereka sendiri jauh dari kemurnian dan kekudusan, dan mereka tidak melihat kekurangan anak-anak mereka seperti yang akan mereka lakukan jika mereka ya melihat dan mengagumi kesempurnaan karakter Kristus.<sup>8</sup>

**Bagaimana Menjadi Ibu yang Ideal-Alih-alih** tenggelam dalam kesibukan rumah tangga, biarkan istri dan ibu meluangkan waktu untuk membaca, menjaga dirinya tetap terinformasi dengan baik, menjadi pendamping suami, dan tetap berhubungan dengan perkembangan pikiran anak-anaknya. Biarlah ia menggunakan dengan bijak kesempatan yang ada untuk mempengaruhi orang-orang yang disayanginya untuk kehidupan yang lebih tinggi. Biarlah ia meluangkan waktu untuk menjadikan Juruselamat yang terkasih sebagai teman dan sahabat yang akrab. Biarlah ia meluangkan waktu untuk mempelajari

[74] Firman-Nya, luangkan waktu untuk pergi bersama anak-anak ke ladang dan belajar tentang Tuhan melalui keindahan karya-Nya.

Biarkan dia tetap ceria dan bersemangat. Daripada menghabiskan setiap saat untuk menjahit tanpa henti, jadikanlah malam hari sebagai malam pergaulan yang menyenangkan, sebuah reuni keluarga setelah tugas-tugas seharian. Dengan demikian, banyak pria yang akan memilih masyarakat di rumahnya daripada masyarakat di clubhouse atau bar. Banyak anak laki-laki yang akan dijauhkan dari jalanan atau toko kelontong. Banyak anak perempuan yang akan diselamatkan dari pergaulan yang sembrono dan menyesatkan. Pengaruh rumah akan orang tua dan anak-anak seperti yang Allah rancang, sebuah berkat seumur hidup.<sup>9</sup>

**Membuat Kehidupan Rumah Tangga yang Sukses - Nasihat untuk Seorang Ibu-** Anda tidak boleh mengikuti kecenderungan Anda sendiri. Anda harus sangat berhati-hati untuk memberikan contoh yang benar dalam segala hal. Jangan menjadi tidak aktif. Bangkitkanlah energi Anda yang tidak aktif. Jadikanlah diri Anda sebagai kebutuhan bagi suami Anda dengan bersikap penuh perhatian dan membantu. Jadilah berkat baginya dalam segala hal. Lakukanlah tugas-tugas yang penting untuk dilakukan. Pelajarilah bagaimana melakukan dengan sigap tugas-tugas yang sederhana, tidak menarik, sederhana, tetapi sangat dibutuhkan yang berhubungan dengan kehidupan rumah tangga

....

Cobalah untuk membuat kehidupan rumah tangga Anda sukses.



Mengisi posisi sebagai istri dan ibu lebih berarti daripada yang Anda pikirkan. Anda membutuhkan budaya dan pengalaman kehidupan rumah tangga. Anda membutuhkan variasi, kegemparan, usaha yang sungguh-sungguh, pengembangan kemauan, yang dibawa oleh kehidupan ini.<sup>10</sup>

**Orang Tua yang Terlalu Sibuk-Banyak** orang tua yang mengaku bahwa mereka memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk meningkatkan pikiran mereka,

[75] untuk mendidik anak-anak mereka untuk kehidupan praktis, atau untuk mengajar mereka bagaimana mereka dapat menjadi domba-domba dari kawanan Kristus.<sup>11</sup>

Orang tua tidak boleh lalai untuk mempersenjatai pikiran mereka sendiri melawan dosa, untuk melindungi diri mereka sendiri dari hal-hal yang tidak hanya akan menghancurkan diri mereka sendiri, tetapi juga menularkan rasa sakit dan segala macam penderitaan dan kejahatan kepada keturunan mereka. Dengan mendidik diri mereka sendiri dengan benar, para orang tua harus mengajar anak-anak mereka bahwa surga memang berkuasa.<sup>12</sup>

**Orangtua Harus Menyambut Nasihat-Sementara** mereka tidur dalam ketidakpedulian kepada Tuhan, Setan sedang menabur benih di dalam hati anak-anak mereka yang akan tumbuh dan menghasilkan panen kematian. Namun sering kali orang tua seperti itu membenci nasihat mengenai kesalahan mereka. Mereka bertindak seolah-olah mereka ingin bertanya kepada mereka yang memberikan nasihat, Apa hak Anda untuk mencampuri urusan anak-anak saya? Tetapi bukankah anak-anak mereka juga adalah anak-anak Allah? Bagaimana Dia memandang pengabaian tugas mereka yang jahat? Alasan apa yang akan mereka tawarkan ketika Dia bertanya kepada mereka mengapa mereka membawa anak-anak ke dalam dunia, dan kemudian membiarkan mereka menjadi sasaran percobaan Iblis?<sup>13</sup>

Bersiaplah untuk mendengarkan nasihat dari orang lain. Janganlah merasa bahwa ini bukan urusan saudara atau saudari Anda ho w Anda memperlakukan anak-anak Anda, atau bagaimana anak-anak Anda berperilaku.<sup>14</sup>

**Manfaat Pertemuan untuk Saling Menasihati** [Catatan: Di sini, referensi yang digunakan adalah belajar kelompok seperti dalam pertemuan perkemahan] -Tuhan telah mempercayakan ke dalam tangan kita suatu pekerjaan yang paling kudus, dan kita perlu bertemu bersama untuk menerima pengajaran, agar kita dapat diperlengkapi untuk melakukan pekerjaan ini....

Kita perlu bertemu bersama dan menerima sentuhan ilahi agar kita dapat memahami pekerjaan kita di dalam rumah. Orang tua perlu memahami bagaimana

[76]

mereka dapat mengutus keluar dari tempat kudus rumah, putra-putri mereka sehingga dilatih dan dididik sehingga mereka dapat bersinar sebagai

lampu di dunia.<sup>15</sup>

Dari pertemuan perkemahan ini kita dapat membawa pemahaman yang lebih baik tentang tugas-tugas rumah tangga kita. Ada pelajaran yang dapat dipetik di sini mengenai pekerjaan

yang Tuhan ingin agar para isteri lakukan di rumah mereka. Mereka harus belajar untuk mengembangkan kesopanan dalam berbicara ketika berbicara dengan suami dan anak-anak. Mereka harus belajar bagaimana mereka dapat membantu untuk membawa setiap anggota keluarga di bawah disiplin kepada Allah. Biarlah para ayah dan ibu menyadari bahwa mereka berkewajiban untuk membuat rumah menjadi menyenangkan dan menarik, dan bahwa ketaatan tidak dapat diperoleh dengan omelan dan ancaman. Banyak orang tua yang belum belajar bahwa tidak ada kebaikan yang dapat dicapai dengan omelan. Banyak yang tidak mempertimbangkan perlunya berbicara dengan baik kepada anak-anak. Mereka tidak ingat

bahwa anak-anak kecil ini dibeli dengan harga dan menjadi milik Tuhan Yesus.<sup>16</sup>

---

<sup>1</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 60.

<sup>2</sup> *Pacific Health Journal*, Mei 1890.

<sup>3</sup> Tanda-Tanda Zaman, 9 Februari 1882.

<sup>4</sup> Testimonies For The Church 3:147.

<sup>5</sup> Tanda-Tanda Zaman, 25 September 1901.

<sup>6</sup> Tanda-Tanda Zaman, 3 April 1901. <sup>7</sup>  
Christian Temperance and Bible Hygiene, 161.

<sup>8</sup> Tanda-Tanda Zaman, 1 Juli 1886.

<sup>9</sup> Kementerian Penyembuhan, 294.

<sup>10</sup> Surat 5, 1884.

<sup>11</sup> Testimonies For The Church 3:145.

<sup>12</sup> Surat 86, 1899.

<sup>13</sup> Tanda-Tanda Zaman, 3 April 1901.

<sup>14</sup> Naskah 27, 1911.

<sup>15</sup> Testimonies For The Church 6:32, 33.

<sup>16</sup> Naskah 65, 1908.

**Bagian 4-Ketaatan, Yang Paling Utama [77]  
Pelajaran Penting**

[78]

## Bab 10-Kunci Kebahagiaan dan Kesuksesan

[79]

**Kebahagiaan Bergantung pada Ketaatan-Biarlah para** ayah, ibu, dan para pendidik di sekolah-sekolah kita ingat bahwa mengajarkan ketaatan kepada anak-anak adalah cabang pendidikan yang lebih tinggi. Terlalu sedikit perhatian yang diberikan pada bidang pendidikan ini.<sup>1</sup>

Anak-anak akan lebih bahagia, jauh lebih bahagia, di bawah disiplin yang tepat daripada jika dibiarkan melakukan apa yang disarankan oleh impuls mereka yang tidak terlatih.<sup>2</sup>

Ketaatan yang cepat dan terus menerus terhadap aturan orang tua yang bijaksana akan meningkatkan kebahagiaan anak-anak itu sendiri, serta kehormatan Allah dan kebaikan masyarakat. Anak-anak harus belajar bahwa dengan tunduk pada hukum-hukum rumah tangga, mereka memiliki kebebasan yang sempurna. Orang-orang Kristen akan belajar pelajaran yang sama-bahwa di dalam ketaatan mereka kepada hukum Allah adalah kebebasan mereka yang sempurna.<sup>3</sup>

Kehendak Allah adalah hukum surga. Selama hukum itu menjadi aturan hidup, semua keluarga Allah kudus dan bahagia. Tetapi ketika hukum ilahi tidak ditaati, maka iri hati, cemburu, dan perselisihan m u n c u l, dan sebagian dari penghuni surga jatuh.

Selama hukum Allah dihormati di rumah-rumah duniawi kita, keluarga akan bahagia.<sup>4</sup> **Ketidaktaatan Menyebabkan Hilangnya**

**Taman Eden**-Sejarah ketidaktaatan Adam dan Hawa pada awal sejarah bumi ini sepenuhnya diberikan. Dengan satu tindakan ketidaktaatan, orang tua pertama kita kehilangan rumah Eden yang indah. Dan itu adalah hal yang sangat kecil! Kita memiliki

[80] alasan untuk bersyukur bahwa itu bukanlah masalah yang lebih besar, karena jika itu terjadi, pengabaian kecil dalam ketidaktaatan akan dilipatgandakan. Itu adalah ujian terkecil yang dapat Allah berikan kepada pasangan suci di Eden.

Ketidaktaatan dan pelanggaran selalu merupakan pelanggaran besar bagi Allah. Ketidaksetiaan dalam hal yang paling kecil akan segera, jika tidak dikoreksi, menyebabkan pelanggaran dalam hal yang besar. Bukanlah kehebatan dari ketidaktaatan, tetapi

ketidaktaatan itu sendiri yang merupakan kejahatan.<sup>5</sup>

**Dasar Kemakmuran Duniawi dan Rohani** - Kemakmuran duniawi dan rohani dibuat berdasarkan ketaatan kepada hukum Allah. Tetapi kita tidak membaca Firman Allah, dan dengan demikian menjadi akrab dengan syarat-syarat berkat yang akan diberikan

kepada semua orang yang dengan tekun mendengarkan hukum Allah dan mengajarkannya dengan tekun dalam keluarga mereka. Ketaatan kepada Firman Allah adalah hidup kita, kebahagiaan kita. Kita melihat dunia dan melihatnya mengerang di bawah kejahatan dan kekerasan manusia yang telah merendahkan hukum Allah. Dia telah menarik berkat-Nya dari kebun buah dan kebun anggur. Jika bukan karena orang-orang yang menaati perintah-Nya yang hidup di bumi, Dia tidak akan menahan penghakiman-Nya. Dia mengulurkan belas kasihan-Nya karena orang-orang benar, yang mengasihi dan takut akan Dia.<sup>6</sup>

**Bimbinglah Anak-anak ke Jalan Ketaatan-Sebuah** tugas suci ada di pundak para orang tua untuk membimbing anak-anak mereka ke jalan ketaatan yang ketat. Kebahagiaan sejati dalam kehidupan ini dan di kehidupan yang akan datang bergantung pada ketaatan pada "Demikianlah firman Tuhan." Para orang tua, jadikanlah kehidupan Kristus sebagai pola. Setan akan merancang segala cara yang mungkin untuk meruntuhkan standar kesalehan yang tinggi ini sebagai standar yang terlalu ketat. Adalah tugas Anda untuk menanamkan pemikiran ini kepada anak-anak Anda di tahun-tahun awal mereka bahwa

mereka dibentuk menurut gambar dan rupa Allah. Kristus datang ke dunia ini untuk [81] memberi mereka teladan yang hidup tentang bagaimana seharusnya mereka semua, dan orang tua yang mengaku percaya pada kebenaran untuk saat ini adalah mengajar anak-anak mereka untuk mengasihi Allah dan menaati hukum-Nya. Ini adalah pekerjaan terbesar dan terpenting yang dapat dilakukan oleh para ayah dan ibu. Ini adalah rancangan Allah supaya anak-anak dan orang muda mengerti dengan jelas apa yang dituntut Allah, sehingga mereka dapat membedakan antara kebenaran dan dosa, antara ketaatan dan ketidaktaatan.<sup>7</sup>

**Ketaatan Menjadi Kesukaan-Orang tua** harus mendidik anak-anak mereka baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, tidak mengizinkan pengabaian terhadap hukum Allah yang kudus. Mereka harus bersandar pada kuasa ilahi, meminta Tuhan menolong mereka untuk menjaga anak-anak mereka tetap setia kepada-Nya yang telah memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk membawa mereka yang tidak setia dan tidak taat kembali kepada kesetiaan mereka. Allah rindu untuk mencurahkan kepada pria dan wanita arus kasih-Nya yang kaya. Dia rindu melihat mereka bersukacita



untuk melakukan kehendak-Nya, menggunakan setiap kuasa yang dipercayakan kepada mereka dalam pelayanan-Nya, mengajar semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh mereka bahwa cara untuk diperlakukan sebagai orang benar karena Kristus adalah dengan menaati hukum Taurat.<sup>8</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 92, 1899.

<sup>2</sup> Naskah 49, 1901.

<sup>3</sup> The Review and Herald, 30 Agustus 1881.

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Naskah 92, 1899.

<sup>6</sup> Naskah 64, 1899.

<sup>7</sup> Naskah 67, 1909.

<sup>8</sup> Manuskrip 36, 1900.

## Bab 11-Diajarkan Sejak Bayi

[82]

**Mulailah Mengajarkan Ketaatan Sejak Dini** kepada orang tua otoritas harus ditanamkan sejak masa kanak-kanak dan dipupuk pada masa muda.<sup>1</sup>

Beberapa orang tua berpikir bahwa mereka dapat membiarkan anak-anak mereka memiliki caranya sendiri di masa bayi, dan kemudian ketika mereka beranjak dewasa, mereka akan berunding dengan mereka; tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Mulailah sejak masa bayi untuk mengajarkan ketaatan. Tuntutlah ketaatan di sekolah rumah Anda.<sup>2</sup>

Sejak dini, anak-anak harus diajari untuk mematuhi orang tua mereka, menghormati kata-kata mereka, dan menghormati otoritas mereka.<sup>3</sup>

**Sebelum Akal Sehat Berkembang-Salah satu** pelajaran pertama yang perlu dipelajari seorang anak adalah pelajaran tentang ketaatan. Sebelum ia cukup umur untuk bernalar, ia dapat diajar untuk taat.<sup>4</sup>

Pekerjaan ibu harus dimulai dari bayi. Ia harus menundukkan kehendak dan temperamen anak dan membawa watak anak ke dalam ketundukan. Ajarkanlah untuk taat, dan seiring dengan bertambahnya usia anak, jangan kendurkan tangannya.<sup>5</sup>

**Sebelum Keinginan Diri Tumbuh Kuat-Sedikit** orang tua yang memulai sejak dini untuk mengajarkan ketaatan kepada anak-anak mereka. Anak biasanya dididik selama dua atau tiga tahun oleh orangtuanya, yang tidak mau mendisiplinkannya, karena berpikir bahwa ia masih terlalu muda untuk belajar taat. Tetapi selama ini diri tumbuh kuat dalam diri si kecil, dan setiap hari menjadikannya tugas yang lebih sulit bagi orang tua untuk mendapatkan kendali atas anak.

Pada usia .....yang sangat dini, anak-anak dapat memahami apa yang .....  
.....diberitahukan kepada mereka dengan jelas dan sederhana, dan, dengan manajemen yang baik dan bijaksana, dapat .....diajarkan untuk taat.  
keuntungan atas dirinya dalam satu kesempatan; dan, untuk

mempertahankan otoritas ini, tidak perlu menggunakan tindakan yang keras; tangan yang tegas dan mantap serta kebaikan yang meyakinkan anak akan kasih Anda akan mencapai tujuan tersebut. Tetapi biarkanlah keegoisan, kemarahan, dan kemauan sendiri menguasai diri anak selama tiga tahun pertama dalam kehidupan anak, dan akan sulit untuk membuatnya tunduk pada disiplin yang sehat. Wataknya telah menjadi rusak; ia senang memiliki caranya sendiri; kontrol orang tua tidak menyenangkan. Kecenderungan jahat ini bertumbuh seiring dengan pertumbuhannya,

sampai, dalam kedewasaan, keegoisan tertinggi dan kurangnya pengendalian diri menempatkannya pada belas kasihan kejahatan yang merajalela di negeri kita.<sup>6</sup>

Jangan pernah membiarkan mereka [anak-anak] menunjukkan rasa tidak hormat kepada orang tua mereka. Keinginan diri sendiri tidak boleh dibiarkan begitu saja. Kesejahteraan masa depan anak membutuhkan disiplin yang baik, penuh kasih, tetapi tegas.<sup>7</sup>

**Ketaatan kepada Orang Tua Menuntun kepada Ketaatan kepada Allah-**Kepada pemuda dan anak-anak yang memiliki orang tua yang berdoa memiliki hak istimewa yang luar biasa, karena mereka memiliki kesempatan untuk mengenal dan mengasihi Allah. Dengan menghormati dan memberikan ketaatan kepada orang tua mereka, mereka dapat belajar bagaimana menghormati dan menaati Bapa surgawi mereka. Jika mereka hidup sebagai anak-anak terang, mereka akan bersikap baik dan sopan, penuh kasih dan hormat, kepada orang tua mereka, yang telah mereka lihat, dan dengan demikian menjadi lebih memenuhi syarat untuk mengasihi Allah, yang tidak mereka lihat. Jika mereka adalah wakil-wakil yang setia dari orang tua mereka, mempraktikkan kebenaran melalui pertolongan yang diberikan Allah kepada mereka, maka melalui ajaran dan teladan mereka mengakui kepemilikan Allah dan menghormati Dia dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh.<sup>8</sup>

[84] **Hanya yang Taat yang Masuk Surga-Biarlah** para orang tua dan guru menanamkan dalam benak anak-anak bahwa Tuhan sedang menguji mereka di dalam kehidupan ini, untuk melihat apakah mereka akan taat kepada-Nya dengan penuh kasih dan hormat. Mereka yang tidak mau taat kepada Kristus di dunia ini tidak akan taat kepada-Nya di dunia yang kekal.<sup>9</sup>

Jika orang tua atau anak-anak pernah diterima di rumah-rumah mewah di atas, itu adalah karena mereka di dunia ini telah belajar untuk menaati perintah-perintah Allah.<sup>10</sup>

<sup>1</sup> The Review and Herald, 13 Maret 1894.

<sup>2</sup> Surat 75, 1898.

<sup>3</sup> The Review and Herald, 16 Juli 1895.

<sup>4</sup> Pendidikan, 287.

<sup>5</sup> Tanda-Tanda Zaman, 26 Februari 1880.

<sup>6</sup> Pacific Health Journal, April, 1890.

<sup>7</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 112.

<sup>8</sup> Pengajar Kaum Muda, 15 Juni 1893. <sup>9</sup>

Nasihat-nasihat tentang Pekerjaan Sekolah

Sabat, 79. <sup>10</sup> Naskah 60, 1903.

## Bab 12-Ketaatan Harus Menjadi Sebuah Kebiasaan

[85]

**Gunakan Usaha yang Lembut namun Gigih-Anak-anak** harus diajar bahwa kemampuan mereka diberikan untuk kehormatan dan kemuliaan Allah. Untuk itu, mereka harus belajar tentang ketaatan. Dengan

Dengan usaha yang lembut dan gigih, kebiasaan itu harus dibangun. Dengan demikian, konflik-konflik yang terjadi kemudian antara kehendak dan otoritas dapat dicegah, yang banyak menimbulkan rasa keterasingan dan kepahitan pada diri kaum muda terhadap orang tua dan guru, dan terlalu sering menentang semua otoritas, baik yang bersifat manusiawi maupun yang bersifat ilahi.<sup>1</sup>

**Tidak Mengizinkan Argumen atau Penghindaran-Perhatian** pertama orang tua haruslah membangun pemerintahan yang baik dalam keluarga. Perkataan orang tua harus menjadi hukum, mencegah semua argumen atau penghindaran. Anak-anak harus diajari sejak bayi untuk secara implisit mematuhi orang tua mereka.<sup>2</sup>

Disiplin yang ketat kadang-kadang dapat menyebabkan ketidakpuasan, dan anak-anak akan menginginkan caranya sendiri; namun ketika mereka telah mempelajari pelajaran tentang ketaatan kepada orang tua, mereka lebih siap untuk tunduk pada tuntutan-tuntutan Allah. Dengan demikian, pelatihan yang diterima pada masa kanak-kanak mempengaruhi pengalaman religius dan membentuk karakter seseorang.<sup>3</sup>

**Tidak Mengizinkan Adanya Pengecualian-Sebagai** guru dalam keluarga mereka sendiri, orang tua harus memastikan bahwa aturan tidak dilanggar. Dengan mengizinkan anak mereka Jika anak-anak terus berada dalam ketidaktaatan, mereka gagal menerapkan disiplin yang benar. Anak-anak harus dibawa ke titik tunduk dan taat. Ketidaktaatan tidak boleh dibiarkan. Dosa ada di depan pintu

orang tua yang mengizinkan anak-anak mereka untuk tidak taat .... Anak-anak harus [86] memahami bahwa mereka harus taat.<sup>4</sup>

**Menuntut Ketaatan yang Cepat dan Sempurna-Ketika** orang

tua gagal menuntut ketaatan yang cepat dan sempurna pada anak-anak mereka, mereka gagal meletakkan fondasi karakter yang benar pada anak-anak mereka. Mereka mempersiapkan anak-anak mereka untuk mempermalukan mereka ketika mereka tua, dan membawa kesedihan ke dalam hati mereka ketika mereka mendekati liang lahat.<sup>5</sup>



Tuntutan orang tua harus selalu masuk akal; kebaikan harus ditekankan, bukan dengan pemanjaan yang bodoh, tetapi dengan pengarahan yang bijaksana. Orang tua harus mengajar anak-anak mereka dengan menyenangkan, tanpa memarahi atau mencari-cari kesalahan, dan berusaha mengikat hati anak-anak kecil dengan tali kasih yang halus. Biarlah semua orang, ayah dan ibu, guru, kakak dan adik, menjadi kekuatan yang mendidik untuk menguatkan setiap minat rohani, dan membawa ke dalam rumah dan kehidupan sekolah suatu suasana yang sehat, yang akan menolong anak-anak yang lebih muda untuk bertumbuh di dalam asuhan dan nasihat Tuhan.<sup>6</sup>

Dalam pelatihan kami sendiri terhadap anak-anak, dan dalam pelatihan anak-anak orang lain, kami telah membuktikan bahwa mereka tidak pernah mengasihi orang tua dan wali karena menahan mereka dari melakukan kejahatan.<sup>7</sup>

**Alasan Ketaatan Harus Diberikan-Anak-anak** harus belajar untuk taat dalam pemerintahan keluarga. Mereka harus membentuk karakter yang simetris yang dapat disetujui oleh Allah, dengan memelihara hukum dalam kehidupan rumah tangga. Orang tua Kristen harus mendidik anak-anak mereka untuk menaati hukum Allah .... Alasan-alasan untuk ketaatan dan penghormatan terhadap hukum ini

[87] Allah dapat terkesan pada anak-anak segera setelah mereka dapat memahami sifatnya, sehingga mereka akan tahu apa yang harus mereka lakukan, dan apa yang harus mereka hindari.<sup>8</sup>

**Perkataan Orang Tua Harus Menjadi Hukum-Anak-anak Anda**, yang berada di bawah kendali Anda, harus dibuat untuk memikirkan Anda. Kata-kata Anda harus menjadi hukum bagi mereka.<sup>9</sup>

Banyak orang tua Kristen yang gagal *memerintah* anak-anak mereka setelah mereka, dan kemudian heran bahwa anak-anak mereka sesat, tidak taat, tidak tahu berterima kasih, dan tidak suci. Orang tua yang demikian berada di bawah teguran Allah. Mereka telah lalai untuk membesarkan anak-anak mereka di bawah asuhan dan teguran Tuhan. Mereka telah gagal mengajarkan mereka pelajaran pertama dalam kekristenan: "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." "Kebodohan," kata orang bijak, "terikat di dalam hati seorang anak." Kecintaan akan kebodohan, keinginan untuk berbuat jahat, kebencian akan hal-hal yang kudus, adalah beberapa kesulitan yang harus dihadapi

oleh para orang tua di ladang misi di rumah. ....

Dengan kekuatan Allah, orang tua harus bangkit dan memerintah rumah tangga mereka setelah mereka. Mereka harus belajar untuk menekan kesalahan dengan tangan yang tegas, namun tanpa ketidaksabaran atau nafsu. Mereka tidak boleh meninggalkan

anak-anak untuk menebak-nebak apa yang benar, tetapi harus menunjukkan jalan dengan istilah yang jelas dan mengajari mereka untuk berjalan di dalamnya.<sup>10</sup>

**Pengaruh Satu Anak yang Tidak Taat**-Satu anak yang tidak taat akan sangat merugikan orang-orang yang bergaul dengannya, karena ia akan membentuk anak-anak lain menurut pola hidupnya.<sup>11</sup>

**Mengedipkan mata pada Dosa**-Ajarkanlah anak-anak Anda untuk menghormati Anda, karena hukum Allah meletakkan kewajiban ini pada anak-anak. Jika Anda mengizinkan anak-anak Anda

untuk meremehkan keinginan Anda dan tidak memperhatikan hukum-hukum rumah tangga, Anda mengedipkan mata pada dosa; Anda mengizinkan iblis untuk

Dan pembangkangan yang sama, kurangnya rasa hormat, dan cinta akan diri sendiri akan dibawa bersama mereka bahkan ke dalam kehidupan beragama dan ke dalam gereja. Dan awal dari semua kejahatan ini dibebankan di dalam kitab-kitab surga kepada pengabaian orang tua.<sup>12</sup>

**Kebiasaan Ketaatan yang Dibentuk dengan Pengulangan-Pelajaran** tentang ketaatan, tentang menghormati otoritas, perlu sering diulang. Pekerjaan semacam ini yang dilakukan dalam keluarga akan menjadi kekuatan untuk kebaikan, dan tidak hanya anak-anak yang akan dikekang dari kejahatan dan dikekang untuk mencintai kebenaran dan keadilan, tetapi orang tua juga akan sama-sama diuntungkan. Pekerjaan semacam ini yang dituntut Tuhan tidak dapat dilakukan tanpa perenungan yang serius dari pihak mereka, dan banyak mempelajari Firman Tuhan, agar mereka dapat mengajar sesuai dengan petunjuk-Nya.<sup>13</sup>

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 110, 111.

<sup>2</sup> *Pacific Health Journal*, Januari, 1890.

<sup>3</sup> Tanda-Tanda Zaman, 26 Februari 1880.

<sup>4</sup> Naskah 82, 1901.

<sup>5</sup> Naskah 18, 1891.

<sup>6</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 158, 159.

<sup>7</sup> *The Review and Herald*, 10 Mei 1898.

<sup>8</sup> Naskah 126, 1897.

<sup>9</sup> *The Review and Herald*, 19 September 1854.

<sup>10</sup> *The Review and Herald*, 4 Mei 1886. <sup>11</sup>

*The Review and Herald*, 13 Maret 1894. <sup>12</sup>

*The Review and Herald*, 14 April 1885. <sup>13</sup>

Naskah 24b, 1894.



## **Bagian 5-Pelajaran Dasar Lainnya**

[89]

[90]

## Bab 13-Pengendalian diri

[91]

**Mempersiapkan Anak-anak untuk Kehidupan dan Tugas-tugasnya**-Semoga seorang ibu bertanya dengan kegelisahan yang mendalam, ketika ia melihat anak-anak yang dipercayakan kepadanya, Apakah tujuan dan sasaran besar dari pendidikan mereka? Apakah untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan dan tugas-tugasnya, untuk memenuhi syarat agar mereka dapat menempati posisi yang terhormat di dunia, berbuat baik, bermanfaat bagi sesama makhluk, dan pada akhirnya memperoleh pahala seperti orang-orang saleh? Jika demikian, maka pelajaran pertama yang harus diajarkan kepada mereka adalah pengendalian diri; karena tidak ada orang yang tidak disiplin dan keras kepala yang dapat mengharapkan kesuksesan di dunia ini atau pahala di akhirat.<sup>1</sup>

**Latihlah Anak untuk Mengalah**-Sebelum berusia satu tahun, anak-anak kecil dapat mendengar dan memahami apa yang diucapkan untuk diri mereka sendiri, dan tahu sampai sejauh mana mereka harus dimanjakan. Para ibu, Anda harus melatih anak-anak Anda untuk mengalah pada keinginan Anda. Hal ini harus dilakukan jika Anda ingin memegang kendali atas anak-anak Anda, dan menjaga martabat Anda sebagai seorang ibu. Anak-anak Anda dengan cepat belajar apa yang Anda harapkan dari mereka, mereka tahu kapan keinginan mereka menaklukkan keinginan Anda, dan akan memanfaatkan kemenangan mereka sebaik-baiknya.<sup>2</sup>

Adalah kekejaman yang paling kejam untuk membiarkan kebiasaan yang salah dikembangkan, memberikan hukum ke tangan anak dan membiarkannya berkuasa.<sup>3</sup>

**Jangan Memuaskan Keinginan Egois**-Jika orang tua tidak berhati-hati, mereka akan memperlakukan anak-anak mereka sedemikian rupa yang akan membuat anak-anak menuntut perhatian dan hak istimewa yang akan membuat orang tua harus mengorbankan diri mereka sendiri untuk memanjakan anak-anak mereka. Anak-anak

[92] akan meminta orang tua untuk melakukan sesuatu untuk mereka, untuk memuaskan keinginan mereka, dan orang tua akan menuruti

keinginan mereka, tanpa menghiraukan fakta bahwa hal itu menanamkan keegoisan pada anak-anak mereka. Tetapi dalam melakukan pekerjaan ini, orang tua menzalimi anak-anak mereka, dan akan mengetahui setelah itu betapa sulitnya untuk melawan pengaruh pendidikan beberapa tahun pertama dalam kehidupan seorang anak. Anak-anak perlu belajar sejak dini bahwa mereka tidak dapat dipuaskan ketika keegoisan mendorong keinginan mereka.<sup>4</sup>

**Jangan Berikan Apa Pun yang Membuat Anak Menangis-** Satu pelajaran berharga yang harus diulang-ulang oleh ibu adalah bahwa anak tidak boleh berkuasa; dia bukanlah tuan, tetapi kehendak dan keinginannya yang harus diutamakan. Dengan demikian, ia mengajarkan mereka pengendalian diri. Janganlah berikan kepada mereka apa pun yang membuat mereka menangis, meskipun hati Anda yang lembut sangat ingin melakukan hal ini; karena jika mereka mendapatkan kemenangan sekali dengan menangis, mereka akan xmengharapkan untuk melakukannya lagi. Pertempuran yang kedua kalinya akan lebih sengit.<sup>5</sup>

**Jangan Pernah Mengizinkan Menunjukkan Gairah Marah-Di antara** tugas pertama seorang ibu adalah menahan gairah pada anak-anaknya. Anak-anak tidak boleh dibiarkan menunjukkan kemarahan; mereka tidak boleh dibiarkan menjatuhkan diri ke lantai, memukul dan menangis karena ada sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan mereka yang bukan untuk kebaikan mereka. Saya merasa tertekan ketika melihat betapa banyak orang tua yang memanjakan anak-anak mereka dengan memperlihatkan nafsu amarah. Para ibu tampaknya memandang ledakan kemarahan ini sebagai sesuatu yang harus ditahan, dan tampak acuh tak acuh terhadap perilaku anak. Tetapi jika suatu kejahatan dibiarkan sekali, maka kejahatan itu akan diulang-ulang, dan pengulangannya akan menjadi kebiasaan, sehingga karakter anak akan menerima cetakan kejahatan.<sup>6</sup>

**Kapan Menegur Roh Jahat-**Saya sering melihat anak kecil [93] melemparkan dirinya sendiri dan berteriak jika keinginannya dilanggar dengan cara apa pun. Ini adalah waktu untuk menegur roh jahat. Musuh akan berusaha mengendalikan pikiran anak-anak kita, tetapi apakah kita akan mengizinkannya membentuk mereka sesuai dengan kehendaknya? Anak-anak kecil ini tidak dapat membedakan roh apa yang mempengaruhi mereka, dan adalah tugas orang tua untuk melakukan penilaian dan kebijaksanaan bagi mereka. Kebiasaan-kebiasaan mereka harus diawasi dengan seksama. Kecenderungan jahat harus dikekang, dan pikiran dirangsang untuk mendukung yang benar. Anak harus didorong dalam setiap upaya untuk mengatur dirinya sendiri.<sup>7</sup>

**Mulailah dengan "Lagu-lagu Betlehem."** -Ibu-ibu harus menggendong bayi mereka dengan benar sesuai dengan prinsip-



prinsip dan kebiasaan yang benar. Mereka tidak boleh membiarkan mereka membenturkan kepala mereka ke lantai .... Biarlah para ibu mendidik mereka pada masa pertumbuhannya. Mulailah dengan lagu-lagu Betlehem. Lagu-lagu yang lembut ini akan memberikan pengaruh yang menenangkan. Nyanyikanlah lagu-lagu yang lembut ini mengenai Kristus dan kasih-Nya.<sup>8</sup>

**Tidak Bimbang atau Ragu-ragu-Temperamen** yang tidak menentu harus diperiksa pada anak sesegera mungkin; karena semakin lama tugas ini ditunda, semakin sulit untuk diselesaikan. Anak-anak yang cepat,

yang penuh semangat membutuhkan perhatian khusus dari orang tua mereka. Mereka harus ditangani dengan cara yang sangat baik tetapi tegas; tidak boleh ada keraguan atau keraguan di pihak orang tua dalam kasus mereka. Sifat-sifat karakter yang secara alamiah akan memeriksa pertumbuhan kesalahan-kesalahan mereka yang khas harus dipelihara dan diperkuat dengan hati-hati. Pemanjaan terhadap anak yang memiliki watak yang penuh nafsu dan sesat akan mengakibatkan kehancurannya. Kesalahan-kesalahannya akan menguat dengan

[94] tahun, menghambat perkembangan pikirannya, dan menyeimbangkan semua sifat-sifat baik dan mulia dari karakternya.<sup>9</sup>

**Contoh Pengendalian Diri Orang Tua Sangat Penting-Beberapa** orang tua tidak memiliki kendali atas diri mereka sendiri. Mereka tidak mengendalikan selera mereka yang tidak sehat atau temperamen mereka yang penuh gairah; oleh karena itu mereka tidak dapat mendidik anak-anak mereka sehubungan dengan penolakan selera mereka, dan mengajari mereka pengendalian diri.<sup>10</sup>

Jika orang tua ingin mengajarkan pengendalian diri kepada anak-anak mereka, mereka harus terlebih dahulu membentuk kebiasaan itu sendiri. Memarahi dan *faultfinding* orang tua mendorong sifat yang terburu-buru dan penuh gairah pada anak-anak mereka.<sup>11</sup>

**Lelah Tidak dalam Keadaan Baik-Orang tua** terlalu menyukai kemudahan dan kesenangan untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Allah bagi mereka di dalam kehidupan rumah tangga mereka. Kita seharusnya tidak melihat keadaan kejahatan yang mengerikan yang ada di antara kaum muda zaman sekarang jika mereka dilatih dengan benar di rumah. Jika para orang tua mau melakukan pekerjaan yang telah diberikan Allah dan mau mengajarkan pengekangan diri, penyangkalan diri, dan pengendalian diri kepada anak-anak mereka, baik melalui pengajaran maupun teladan, mereka akan mendapati bahwa ketika mereka berusaha melakukan tugas mereka, untuk memenuhi perkenanan Allah, mereka akan belajar pelajaran yang sangat berharga di sekolah Kristus. Mereka akan belajar kesabaran, kesabaran, kasih, dan kelemahlembutan; dan inilah pelajaran yang harus mereka ajarkan kepada anak-anak mereka.

Setelah kepekaan moral para orang tua dibangkitkan, dan mereka melakukan pekerjaan mereka yang terabaikan dengan energi yang baru, mereka tidak boleh berkecil hati atau membiarkan diri mereka terhalang dalam pekerjaan itu. Terlalu banyak yang menjadi lelah dalam pekerjaan yang baik. Ketika mereka mendapati bahwa hal itu membutuhkan usaha yang berat, dan pengendalian diri yang konstan, dan peningkatan kasih karunia,

[95] serta pengetahuan, untuk menghadapi keadaan darurat tak terduga yang muncul, mereka menjadi putus asa, dan menyerah dalam perjuangan, dan membiarkan musuh jiwa memiliki caranya sendiri. Hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun, pekerjaan harus terus berlanjut, sampai karakter anak Anda terbentuk, dan kebiasaan-kebiasaannya terbentuk dengan cara yang benar. Anda tidak boleh

menyerah dan membiarkan keluarga Anda hanyut dalam kehidupan yang longgar dan tidak terkendali.<sup>12</sup>

**Jangan Pernah Kehilangan Kendali atas Diri Sendiri** - Jangan pernah kita kehilangan kendali atas diri kita sendiri. Hendaklah kita selalu menjaga Pola yang sempurna di hadapan kita. Adalah dosa jika kita berbicara dengan tidak sabar dan gelisah atau merasa marah-meskipun kita tidak berbicara. Kita harus berjalan dengan layak, memberikan gambaran yang benar tentang Kristus. Mengucapkan kata-kata yang penuh amarah adalah seperti batu api yang menghantam batu api: itu sekaligus mengobarkan perasaan murka.

Jangan pernah menjadi seperti bur kastanye. Di dalam rumah, jangan biarkan diri Anda menggunakan kata-kata yang kasar dan serak. Anda harus mengundang Tamu surgawi untuk datang ke rumah Anda, dan pada saat yang sama memungkinkan Dia dan para malaikat surgawi tinggal bersama Anda. Anda harus menerima kebenaran Kristus, pengudusan Roh Allah, keindahan kekudusan, sehingga Anda dapat menyatakan kepada orang-orang di sekitar Anda Terang kehidupan.<sup>13</sup>

"Orang yang lambat marah," kata orang bijak, "lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan orang yang menguasai jiwanya lebih baik dari pada orang yang merebut kota." Pria atau wanita yang menjaga keseimbangan pikiran ketika tergoda untuk menuruti hawa nafsu akan lebih tinggi derajatnya di mata Tuhan dan malaikat surgawi dibandingkan dengan jenderal paling terkenal yang pernah memimpin pasukan ke medan perang dan meraih kemenangan. Seorang kaisar yang terkenal berkata ketika berada di ranjangnya yang sekarat, "Di antara semua penaklukan saya, hanya ada satu yang memberi saya penghiburan sekarang, dan itu adalah penaklukan yang telah saya peroleh atas emosi saya sendiri yang bergejolak."

xander dan Kaisar merasa lebih mudah

naklukkan dunia daripada menaklukkan diri mereka sendiri. Setelah menaklukkan bangsa

demi bangsa, mereka jatuh-salah satu dari mereka "korban dari ketidaktahuan, yang lain dari ambisi yang gila."<sup>14</sup>

<sup>1</sup> Pacific Health Journal, Mei, 1890.

<sup>2</sup> Tanda-Tanda Zaman, 16 Maret 1891. <sup>3</sup>

Ale

me

- Christian Temperance and Bible Hygiene, 68. <sup>4</sup>  
Tanda-Tanda Zaman, 13 Agustus 1896.
- <sup>5</sup> Naskah 43, 1900.
- <sup>6</sup> Tanda-Tanda Zaman, 16 Maret 1891. <sup>7</sup>
- Christian Temperance and Bible Hygiene, 61. <sup>8</sup>  
Naskah 9, 1893.
- <sup>9</sup> Pacific Health Journal, Januari, 1890.
- <sup>10</sup> Jurnal Kesehatan Pasifik, Oktober 1897.
- <sup>11</sup> Tanda-Tanda Zaman, 24 November 1881.
- <sup>12</sup> The Review and Herald, 10 Juli 1888.

<sup>13</sup>Naskah 102, 1901.

<sup>14</sup>Kesehatan yang Baik, November, 1880 par. 7.

## Bab 14-Ketenangan, Rasa Hormat, dan Penghormatan [97

**Menekan Kebisingan dan Gejolak yang Tidak Semestinya-Janganlah** seorang ibu merendahkan pikirannya untuk disibukkan dengan terlalu banyak hal.... Dengan ketekunan yang paling tinggi dan pengawasan yang paling ketat, ia harus memperhatikan anak-anak kecil yang, jika dibiarkan, akan mengikuti setiap dorongan yang muncul dari kepenuhan hati mereka yang tidak terlatih dan tidak tahu apa-apa. Dalam kegembiraan roh mereka, mereka akan memberikan suara pada kebisingan dan kegaduhan di dalam rumah. Ini harus diperiksa. Anak-anak akan sama bahagiannya jika mereka dididik untuk tidak melakukan hal-hal ini. Mereka harus diajari bahwa ketika ada tamu yang datang, mereka harus diam dan hormat.<sup>1</sup>

**Biarlah Ketenangan Berkuasa di Rumah-Ayah** dan ibu, ... ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa mereka harus tunduk pada hukum. Jangan biarkan mereka berpikir bahwa karena mereka masih anak-anak, maka mereka memiliki hak istimewa untuk membuat kebisingan sesuka hati di dalam rumah. Peraturan dan tata tertib yang bijaksana harus dibuat dan ditegakkan, agar keindahan kehidupan rumah tangga tidak rusak.<sup>2</sup>

Orang tua melakukan kesalahan besar pada anak-anak mereka ketika mereka membiarkan mereka berteriak dan menangis. Mereka tidak boleh dibiarkan ceroboh dan tidak tenang. Jika sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan ini tidak diperiksa pada tahun-tahun awal mereka, anak-anak akan membawanya bersama mereka, diperkuat dan dikembangkan, ke dalam kehidupan beragama dan bisnis. Anak-anak akan lebih senang jika mereka diajari untuk diam di rumah.<sup>3</sup>

**Ajarkan Rasa Hormat pada Penilaian yang Berpengalaman-Anak-anak** harus diajarkan untuk menghormati penilaian yang berpengalaman. Mereka harus menjadi orang tua yang mendidik.

diyakini bahwa pikiran mereka akan bersatu dengan pikiran orang tua dan guru mereka, dan dengan demikian diinstruksikan agar mereka dapat melihat kepatutan dalam mengindahkan nasihat mereka. Kemudian ketika mereka keluar dari bimbingan,

karakter mereka tidak akan seperti buluh yang gemetar karena angin.<sup>4</sup> **Kelalaian Orangtua Mendorong** Ketidakhormatan-Jika di rumah mereka sendiri, anak-anak dibiarkan tidak hormat, tidak taat, tidak bersyukur, dan marah, dosa-dosa mereka terletak pada orang tua mereka.<sup>5</sup> Seorang ibu ... harus memerintah rumah tangganya dengan bijaksana, dalam martabat keibuannya. Pengaruhnya di rumah adalah yang terpenting; 71



kata-katanya, hukumnya. Jika dia seorang Kristen, di bawah kendali Tuhan, dia akan memerintahkan rasa hormat dari anak-anaknya. Beritahukanlah kepada anak-anak Anda apa yang Anda harapkan dari mereka.<sup>6</sup>

Ketika orang tua tidak menjaga wibawa mereka, ketika anak-anak pergi ke sekolah, mereka tidak memiliki rasa hormat kepada guru atau kepala sekolah. Penghormatan dan rasa hormat yang seharusnya mereka miliki, tidak pernah diajarkan di rumah. Ayah dan ibu berada pada level yang sama dengan anak-anak.<sup>7</sup>

**Hasil dari Ketidaksopanan yang Tidak Terkendali-**Tunjukkan rasa hormat kepada anak-anak Anda, dan jangan biarkan mereka mengucapkan satu kata pun yang tidak sopan kepada Anda.<sup>8</sup>

Sikap **Pemuda yang Bijaksana-Bijaksana** adalah pemuda dan orang yang sangat diberkati yang merasa bahwa itu adalah tugasnya, jika dia memiliki orang tua, untuk menghormati mereka, dan jika tidak, yang menganggap walinya, atau orang-orang yang tinggal bersamanya, sebagai penasihat, sebagai penghibur, dan dalam beberapa hal sebagai nya.

[99] penguasa, dan yang membiarkan pengekanan di rumahnya tinggal padanya.<sup>9</sup>**Penghormatan yang Harus Dihargai dengan Saksama**

[Catatan: Untuk pembahasan yang lebih lengkap tentang topik ini, lihat bab 80, "Penghormatan kepada yang Kudus."] - Penghormatan ... adalah kasih karunia yang harus dihargai dengan saksama. Setiap anak harus diajar untuk menunjukkan rasa hormat yang sejati kepada Tuhan.<sup>10</sup> Tuhan menghendaki kita untuk memahami bahwa kita harus menempatkan anak-anak kita

dalam relasi yang benar dengan dunia, gereja, dan keluarga. Hubungan mereka dengan keluarga adalah poin pertama yang harus diperhatikan. Marilah kita mengajar mereka untuk bersikap sopan satu sama lain, dan sopan kepada Allah. "Apa maksud Anda," mungkin Anda bertanya, "dengan mengatakan bahwa kita harus mengajar mereka untuk bersikap sopan kepada Allah?" Maksud saya, mereka harus diajar untuk menghormati Bapa surgawi kita dan menghargai pengorbanan yang besar dan tak terbatas yang telah Kristus lakukan bagi kita. Orang tua dan anak-anak harus mempertahankan

hubungan yang begitu dekat dengan Allah sehingga para malaikat surgawi dapat berkomunikasi dengan mereka. Para utusan ini dijauhkan dari banyak rumah di mana kejahatan dan ketidaksopanan

kepada Allah berlimpah. Marilah kita tangkap dari Firman-Nya tentang roh surgawi dan membawanya ke dalam kehidupan kita di dunia ini.<sup>11</sup>

**Bagaimana Mengajarkan Rasa Hormat-Orang** tua dapat dan harus menarik minat anak-anak mereka pada beragam pengetahuan yang ditemukan dalam halaman-halaman suci. Tetapi jika mereka ingin menarik minat putra-putri mereka pada Firman Allah, mereka sendiri harus tertarik pada Firman Allah. Mereka harus terbiasa dengan ajaran-ajarannya dan, seperti yang diperintahkan Allah kepada bangsa Israel, bicarakanlah hal itu "ketika engkau duduk di rumahmu, dan ketika engkau berjalan di jalan, ketika engkau

engkau berbaring, dan ketika engkau bangun." Ulangan 11:19. Mereka<sup>[100]</sup> yang menginginkan anak-anak mereka untuk mengasihi dan menghormati Allah harus berbicara tentang kebaikan-Nya, keagungan-Nya, dan kuasa-Nya, seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya dan dalam karya-karya penciptaan.<sup>12</sup>

**Rasa Hormat Diungkapkan Melalui Ketaatan-Biarlah** anak-anak diperlihatkan bahwa rasa hormat yang sejati diungkapkan melalui ketaatan. Allah tidak memerintahkan sesuatu yang tidak penting, dan tidak ada cara lain untuk menunjukkan rasa hormat yang begitu berkenan kepada-Nya selain melalui ketaatan pada apa yang telah Dia firmankan.<sup>13</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 64, 1899.

<sup>2</sup> Tanda-Tanda Zaman, 25 September 1901.

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 75.

<sup>5</sup> Surat 104, 1897.

<sup>6</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 111.

<sup>7</sup> Naskah 14, 1894.

<sup>8</sup> Naskah 114, 1903. <sup>9</sup> Testimonies For The Church 2:308. <sup>10</sup> Prophets and Kings, 236.

<sup>11</sup> Naskah 100, 1902.

<sup>12</sup> Patriarchs and Prophets, 504.

<sup>13</sup> Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 111.

**Menekan Kecenderungan Merusak-Pendidikan** harus menyeluruh dan seragam. Setiap ibu harus rajin. Dia tidak boleh membiarkan apa pun mengalihkan pikirannya. Dia tidak boleh membiarkan anak-anaknya mengikuti kehendak mereka yang tidak berpendidikan dalam menangani hal-hal di rumah. Mereka harus diajari bahwa mereka tidak boleh membuat rumah selalu berantakan dengan menangani berbagai hal untuk hiburan mereka sendiri. Para ibu, ajarkanlah anak-anak Anda sejak usia dini bahwa mereka tidak boleh menganggap semua yang ada di rumah sebagai mainan bagi mereka. Melalui hal-hal kecil ini, keteraturan diajarkan. Tidak peduli keributan apa pun yang mungkin dibuat oleh anak-anak, janganlah organ kehancuran, yang besar pada masa bayi dan masa kanak-kanak, diperkuat dan dikembangkan. "Engkau harus," dan "Janganlah," demikianlah firman Allah. Tanpa kehilangan kesabaran, tetapi dengan tegas, orang tua harus berkata kepada anak-anak mereka, "Tidak," dan bersungguh-sungguh.

Dengan tegas mereka harus menolak untuk membiarkan segala sesuatu di rumah ditangani secara bebas dan dilemparkan ke lantai atau ke tanah. Mereka yang mengizinkan seorang anak untuk mengikuti kursus seperti itu melakukan kesalahan besar. Dia mungkin bukan anak yang buruk, tetapi pendidikannya membuatnya sangat merepotkan dan merusak.<sup>1</sup>

**Ajarkan Menghargai Hak Milik Orang Lain-Beberapa** orang tua mengizinkan anak-anak mereka untuk merusak, menggunakan benda-benda yang tidak berhak mereka sentuh sebagai mainan. Anak-anak harus diajari bahwa mereka tidak boleh memegang barang milik orang lain. Demi kenyamanan dan kebahagiaan keluarga, mereka harus belajar untuk mematuhi aturan kepatutan.

[102] Anak-anak tidak akan lebih bahagia jika mereka diizinkan untuk menangani semua yang mereka lihat. Jika mereka tidak dididik untuk menjadi caretaker, mereka akan tumbuh dengan sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan dan merusak.<sup>2</sup>

**Mainan yang Kuat dan Tahan Lama-Jangan berikan**

**mainan** yang mudah rusak kepada anak-anak. Melakukan hal ini sama saja dengan mengajarkan pelajaran tentang sifat merusak. Biarkan mereka memiliki beberapa mainan, dan biarkan mainan-mainan tersebut kuat dan tahan lama. Saran-saran seperti itu, meskipun kelihatannya kecil, sangat berarti dalam pendidikan anak.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 64, 1899.

<sup>2</sup> Tanda-Tanda Zaman, 25 September 1901.

<sup>3</sup> Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 123.

## Bab 16-Prinsip-prinsip Kesehatan

**Mulailah Pendidikan Kesehatan Sejak Dini** Pencipta manusia telah menciptakan mesin hidup dalam tubuh kita. Setiap fungsi dibuat dengan sangat sempurna dan bijaksana. Dan Tuhan telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk menjaga mesin manusia ini agar tetap sehat jika manusia mau menaati hukum-hukum-Nya dan bekerja sama dengan Tuhan. Kita dapat melihat dan mengagumi karya Allah di dunia alamiah, tetapi tempat tinggal manusia adalah yang paling indah.

Sejak fajar pertama akal budi, pikiran manusia harus menjadi cerdas sehubungan dengan struktur fisik. Di sini, Yehuwa telah memberikan contoh diri-Nya, karena manusia diciptakan menurut gambar Allah.<sup>1</sup>

Pelajaran pertama yang harus dipelajari oleh kaum muda adalah mengenal diri mereka sendiri dan bagaimana menjaga kesehatan tubuh mereka.<sup>2</sup>

**Pelajaran Penting Utama-Dalam** pendidikan awal anak-anak, banyak orang tua dan guru gagal untuk memahami bahwa perhatian yang paling penting perlu diberikan pada konstitusi fisik, agar kondisi tubuh dan otak yang sehat dapat terjamin.<sup>3</sup>

Kebahagiaan masa depan keluarga Anda dan kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada pendidikan fisik dan moral yang diterima anak-anak Anda di tahun-tahun pertama kehidupan mereka.<sup>4</sup>

**Orang Tua untuk Memahami dan Mengajarkan Fisiologi-** Jika orang tua sendiri akan memperoleh pengetahuan dan merasakan pentingnya menerapkannya secara praktis dalam pendidikan anak-anak mereka yang tersayang, kita akan melihat tatanan yang berbeda di antara pemuda dan anak-anak. Orang tua akan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dan lebih baik lagi dalam mendidik anak-anak mereka.

[104] anak-anak perlu diberi pelajaran mengenai tubuh mereka sendiri. Hanya ada sedikit anak muda yang memiliki pengetahuan yang pasti tentang misteri kehidupan manusia. Mereka hanya tahu sedikit tentang mesin kehidupan. Kata Daud, "Aku akan memuji Engkau,

sebab aku diciptakan dengan penuh ketakutan dan keajaiban."

Ajarlah anak-anak Anda untuk belajar dari sebab ke akibat; tunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka melanggar hukum-hukum keberadaan mereka, mereka harus membayar hukumannya dengan menderita penyakit. Jika dalam usaha Anda, Anda tidak dapat melihat adanya perubahan yang istimewa, janganlah berkecil hati; ajar kan lah dengan sabar, baris demi baris,



sila demi sila, di sini sedikit dan di sana sedikit. Tekan terus sampai kemenangan telah diperoleh. Teruslah mengajari anak-anak Anda tentang tubuh mereka sendiri, dan bagaimana cara merawatnya. Kecerobohan dalam hal kesehatan tubuh cenderung mengarah pada kecerobohan dalam karakter moral.<sup>5</sup>

**Hidup Sehat Harus Menjadi Urusan Keluarga**-Hidup sehat harus menjadi urusan keluarga. Orang tua harus sadar akan tanggung jawab yang diberikan Tuhan kepada mereka. Biarlah mereka mempelajari prinsip-prinsip reformasi kesehatan dan mengajar anak-anak mereka bahwa jalan penyangkalan diri adalah satu-satunya jalan keselamatan. Sebagian besar penduduk dunia dengan mengabaikan hukum fisik sedang menghancurkan kekuatan pengendalian diri mereka dan tidak layak untuk menghargai realitas kekal. Dengan rela mengabaikan struktur mereka sendiri, mereka memimpin anak-anak mereka di jalan pemanjaan diri, sehingga mempersiapkan jalan bagi mereka untuk menderita hukuman atas pelanggaran hukum alam.<sup>6</sup>

**Latihan Fisik Harus Diberikan**-Latihan **fisik**, pengembangan tubuh, jauh lebih mudah diberikan daripada latihan rohani. Pembibitan, taman bermain, bengkel; menabur benih, dan mengumpulkan hasil panen-semua ini memberikan latihan fisik.

pelatihan. Dalam keadaan yang biasanya menguntungkan, seorang anak secara alami [105] memperoleh kekuatan yang sehat dan perkembangan tubuh atau gans yang tepat.

Namun, bahkan dalam hal fisik pun anak harus dilatih dengan hati-hati.<sup>7</sup>

**Ketaatan pada Hukum Alam Membawa Kesehatan dan Kebahagiaan** - Anak-anak kita harus diinstruksikan agar mereka menjadi cerdas dalam hal organisme fisik mereka sendiri. Mereka dapat pada usia dini, dengan instruksi yang sabar, dibuat untuk memahami bahwa mereka harus dibuat untuk mematuhi hukum-hukum keberadaan mereka jika mereka ingin terbebas dari rasa sakit dan penyakit. Mereka harus memahami bahwa hidup mereka tidak dapat berguna jika mereka lumpuh oleh penyakit. Mereka juga tidak dapat menyenangkan Tuhan jika mereka mendatangkan penyakit pada diri mereka sendiri dengan mengabaikan hukum alam.<sup>8</sup>

---

<sup>1</sup> Pelayanan Medis, 221. <sup>2</sup>  
Testimonies For The Church 3:142.  
<sup>3</sup> Health Reformer, Desember,  
1872.

<sup>4</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 156.

<sup>5</sup> Testimonies For The Church 2:526, 537.

<sup>6</sup> Testimonies For The Church 6:370.

<sup>7</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 108.

<sup>8</sup> Health Reformer, Agustus, 1871.

## Bab 17-Kebersihan

Tuhan **itu** Istimewa-Tuhan memerintahkan orang Israel untuk mencuci pakaian mereka dan menjauhkan semua kenajisan dari perkemahan mereka, supaya ketika Dia lewat, Dia tidak melihat kenajisan mereka. Tuhan sedang melewati rumah-rumah kita hari ini, dan Dia melihat kondisi keluarga yang tidak bersih dan kebiasaan yang lemah. Tidakkah kita lebih baik melakukan reformasi, dan itu tanpa penundaan?

Para orang tua, Allah telah menjadikan Anda sebagai agen-agen-Nya, agar Anda dapat menanamkan prinsip-prinsip yang benar dalam pikiran anak-anak Anda. Engkau telah mempercayai anak-anak kecil Tuhan, dan bahwa Tuhan yang begitu memperhatikan bahwa anak-anak Israel harus tumbuh dengan kebiasaan-kebiasaan kebersihan tidak akan merestui kenajisan apa pun di dalam rumah pada masa kini. Tuhan telah memberimu tugas untuk mendidik anak-anakmu dalam hal ini, dan dalam melatih anak-anakmu dalam kebiasaan hidup bersih, engkau mengajarkan mereka pelajaran rohani. Mereka akan melihat bahwa Allah ingin agar mereka bersih di dalam hati dan juga di dalam tubuh, dan akan dituntun kepada pemahaman tentang prinsip-prinsip murni yang Allah rancang untuk mendorong setiap tindakan dalam hidup mereka.<sup>1</sup>

Jika Allah begitu khusus memerintahkan kebersihan kepada mereka yang melakukan perjalanan di padang gurun, yang berada di udara terbuka hampir sepanjang waktu, Dia menuntut kita yang tinggal di rumah-rumah berlangit-langit, di mana kenajisan lebih mudah diamati dan memiliki pengaruh yang lebih tidak sehat.<sup>2</sup>

**Kebersihan Harus Menjadi Sifat Kedua-Kebersihan** di dalam rumah adalah sebuah kesalahan besar, karena hal ini mendidik dalam efeknya dan memberikan pengaruhnya ke luar rumah. Bahkan pada masa bayi, arahan yang benar harus diberikan pada pikiran dan kebiasaan anak-anak .... Tunjukkan kepada mereka bahwa

[107] kenajisan, baik dalam tubuh maupun pakaian, tidak disukai Allah. Ajarlah mereka untuk makan dengan cara yang bersih. Kewaspadaan yang konstan harus dilakukan agar kebiasaan ini

dapat menjadi kebiasaan mereka .... Kenajisan akan dibenci sebagaimana mestinya....

Oh, seandainya semua orang mengerti bahwa tugas-tugas kecil ini tidak boleh diabaikan. Seluruh kehidupan masa depan mereka akan dibentuk oleh kebiasaan dan praktik masa kecil mereka. Anak-anak sangat rentan

terhadap tayangan, dan pengetahuan sanitasi dapat diberikan kepada mereka dengan tidak membiarkan kekacauan.<sup>3</sup>

**Ajarkan Cinta Kebersihan dan Kebencian terhadap Kotoran-**Anda harus menumbuhkan kecintaan terhadap kerapian dan kebersihan yang ketat.<sup>4</sup>

Dandani anak-anak Anda dengan sederhana dan polos. Biarkan pakaian mereka terbuat dari bahan yang tahan lama. Jaga agar mereka tetap manis dan bersih. Ajarkan mereka untuk membenci segala sesuatu seperti kotoran dan kekotoran.<sup>5</sup>

Biarlah kekuatan yang sekarang diberikan kepada perencanaan yang tidak perlu mengenai apa yang akan kamu makan dan minum, dan apa yang akan kamu pakai untuk berpakaian, diarahkan untuk menjaga agar tubuh mereka tetap bersih dan pakaian mereka tetap rapi. Janganlah salah paham dalam hal ini. Saya tidak mengatakan bahwa Anda harus menyimpannya di dalam rumah, seperti boneka. Tidak ada yang najis di pasir bersih dan tanah kering; yang menajiskan adalah pancaran dari tubuh, yang mengharuskan pakaian diganti dan tubuh dicuci.<sup>6</sup>

**Jaga Kebersihan Tempat - Seluruh** keluarga dapat terbantu dan diberkati jika orang tua dapat menemukan sesuatu untuk dilakukan oleh anak-anak mereka. Mengapa para pendeta dan guru tidak lebih eksplisit dalam hal ini yang sangat berarti bagi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani? Anak-anak lelaki dan anak perempuan dalam keluarga harus merasa bahwa mereka adalah bagian dari rumah [108] perusahaan. Mereka harus berusaha untuk menjaga kebersihan tempat dari setiap pemandangan yang tidak menyenangkan. Instruksi dalam hal ini harus diberikan.<sup>7</sup>

Setiap bentuk ketidakmurnian cenderung menimbulkan penyakit. Kuman-kuman penyebab kematian berlimpah di sudut-sudut gelap dan terabaikan, di sampah yang membusuk, di tempat yang lembab dan berjamur, dan harus. Tidak ada sisa sayuran atau tumpukan daun-daun yang gugur yang boleh dibiarkan berada di dekat rumah untuk membusuk dan meracuni udara. Tidak ada sesuatu yang najis atau membusuk yang boleh dibiarkan di dalam rumah. Di kota-kota yang dianggap sangat sehat, banyak wabah demam yang disebabkan oleh pembusukan yang terjadi di dalam rumah penghuni rumah yang ceroboh. Kebersihan yang sempurna, sinar matahari yang cukup, perhatian yang seksama terhadap sanitasi dalam setiap detail

kehidupan rumah tangga, sangat penting untuk bebas dari penyakit dan untuk keceriaan dan semangat para penghuni rumah.<sup>8</sup>

**Kebersihan Pribadi Penting untuk Kesehatan-Kebersihan yang cermat** sangat penting untuk kesehatan fisik dan mental. Kotoran secara konstan dikeluarkan dari tubuh melalui kulit. Jutaan pori-pori kulit akan cepat tersumbat kecuali jika dijaga kebersihannya dengan sering mandi, dan kotoran yang seharusnya keluar melalui kulit akan menjadi beban tambahan bagi organ-organ pembuangan lainnya.

Kebanyakan orang akan mendapatkan manfaat dari mandi air dingin atau hangat setiap hari, pagi atau sore hari. Alih-alih meningkatkan kewajiban untuk mandi air dingin, mandi dengan benar akan membentengi diri dari dingin karena meningkatkan sirkulasi; darah dibawa ke permukaan, dan aliran yang lebih mudah dan teratur. Pikiran dan tubuh sama-sama disegarkan. Otot-otot menjadi lebih fleksibel; intelek

[109] menjadi lebih cerah. Mandi adalah penenang saraf. Mandi membantu usus, perut, dan hati, memberikan kesehatan dan energi untuk masing-masing, dan melancarkan pencernaan.

Penting juga untuk menjaga kebersihan pakaian. Pakaian yang dikenakan menyerap kotoran yang keluar melalui pori-pori; jika pakaian tersebut tidak sering diganti dan dicuci, kotoran akan diserap kembali.<sup>9</sup>

**Lingkungan yang Bersih Merupakan Bantuan untuk Kesucian-Saya** sering melihat tempat tidur anak-anak dalam kondisi sedemikian rupa sehingga bau busuk dan beracun yang terus menerus muncul dari tempat tidur itu bagi saya tidak tertahankan. Jagalah agar segala sesuatu yang dilihat oleh mata anak-anak dan yang bersentuhan dengan tubuh mereka, baik siang maupun malam, tetap bersih dan sehat. Ini akan menjadi salah satu cara untuk mendidik mereka untuk memilih yang bersih dan murni. Biarkanlah ruang tidur anak-anak Anda rapi, betapapun miskinnya perabotan yang ada di dalamnya.<sup>10</sup>

**Menjaga Keseimbangan yang Tepat-Kebersihan** dan ketertiban adalah tugas-tugas kekristenan, namun hal ini pun dapat dibawa terlalu jauh dan menjadikannya sebagai hal yang paling penting, sementara hal-hal yang lebih penting terabaikan. Mereka yang mengabaikan kepentingan anak-anak karena pertimbangan-pertimbangan ini adalah memberikan persepuluhan mint dan cummin, sementara mereka mengabaikan hal-hal yang lebih penting dalam hukum Taurat-keadilan, belas kasihan, dan kasih Allah.<sup>11</sup>

<sup>1</sup> Naskah 32, 1899. <sup>2</sup> Nasihat

tentang Kesehatan, 82. <sup>3</sup>

Naskah 32, 1899.

<sup>4</sup> Testimonies For The Church 2:66.

<sup>5</sup> Naskah 79, 1901.

<sup>6</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 141.

<sup>7</sup> Surat 108, 1898.

<sup>8</sup> Kementerian Penyembuhan, 276.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 142.

<sup>11</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 68.



## **Bab 18-Kebiasaan, Ketertiban, dan Keteraturan** [110]

**Menumbuhkan Ketertiban dan Rasa-Pengembangan** ketertiban dan rasa adalah bagian penting dari pendidikan anak-anak....

Sebagai wali dan guru bagi anak-anak Anda, Anda berkewajiban untuk melakukan setiap hal kecil di rumah dengan baik dan teratur. Ajarkan anak-anak Anda pelajaran yang tak ternilai tentang menjaga kerapian pakaian mereka. Jaga pakaian Anda sendiri agar tetap bersih, manis, dan terhormat....

Anda berkewajiban kepada Allah untuk selalu menjadi pola kepemilikan di rumah Anda. Ingatlah bahwa di surga tidak ada kekacauan,

dan bahwa rumah Anda harus menjadi surga di bawah sana. Ingatlah bahwa dalam melakukan dengan setia dari hari ke hari hal-hal kecil yang harus dilakukan di rumah, Anda adalah seorang pekerja bersama dengan Allah, menyempurnakan karakter Kristen.<sup>1</sup>

Ingatlah, para orang tua, bahwa Anda bekerja untuk keselamatan anak-anak Anda. Jika kebiasaan Anda benar, jika Anda menunjukkan kerapian dan ketertiban, kebajikan dan kebenaran, pengudusan jiwa, tubuh, dan roh, Anda merespons perkataan Penebus, "Kamu adalah terang dunia."<sup>2</sup>

**Melatih Kebiasaan Kerapian-Setiap** keluarga harus dilatih dalam kebiasaan kerapian, kebersihan, dan ketelitian. Kita yang mengaku percaya pada kebenaran harus menyatakan kepada dunia bahwa prinsip-prinsip kebenaran dan keadilan tidak membuat orang menjadi kasar, tidak rapi, dan tidak teratur. ....

Kasih kepada Allah akan dinyatakan dalam keluarga melalui kasih kepada anak-anak kita. [111]

anak-anak kita. Kasih yang tulus tidak akan membiarkan mereka hanyut dalam kemalasan dan ketidakrapihan, karena ini adalah cara yang paling mudah; tetapi dari teladan yang murni

yang ditetapkan di hadapan mereka oleh orang tua, oleh ketegasan yang penuh kasih tetapi tidak fleksibel dalam mengembangkan kebiasaan rajin, mereka akan mendidik anak-anak mereka mengikuti urutan yang sama.<sup>3</sup>

**Ajarkan Anak Merawat Pakaian-**Mulai sejak dini untuk mengajarkan si kecil merawat pakaian mereka. Biarkan mereka memiliki tempat untuk menyimpan barang-barang mereka dan ajarkan mereka untuk melipat setiap barang dengan rapi dan meletakkannya di tempatnya. Jika Anda tidak mampu membeli jasa penatu yang murah, gunakanlah

kotak barang kering, pasangkan dengan rak-rak dan tutupi dengan kain yang cerah dan bermotif cantik. Pekerjaan mengajarkan kerapian dan keteraturan ini akan memakan sedikit waktu setiap hari, tetapi akan terbayar di masa depan anak-anak Anda, dan pada akhirnya akan menghemat banyak waktu dan perawatan.<sup>4</sup>

**Menjaga Kamar Sendiri Tetap Rapi-Jika** anak-anak memiliki kamar yang mereka tahu adalah milik mereka sendiri, dan jika mereka diajari cara menjaganya tetap rapi dan membuatnya menyenangkan, mereka akan memiliki rasa memiliki-mereka akan merasa bahwa mereka memiliki rumah sendiri di dalam rumah, dan akan memiliki kepuasan tersendiri dengan menjaganya tetap rapi dan menyenangkan. Sang ibu harus memeriksa pekerjaan mereka dan memberikan saran serta memberikan instruksi. Ini adalah pekerjaan ibu.<sup>5</sup>

**Memiliki Jam Tidur yang Teratur-Betapa** lazimnya kebiasaan mengubah siang menjadi malam, dan malam menjadi siang. Banyak anak muda yang tidur nyenyak di pagi hari, ketika mereka seharusnya bangun dengan kicauan burung di pagi hari dan beraktivitas ketika seluruh alam terjaga.<sup>6</sup>

Beberapa anak muda sangat menentang ketertiban dan disiplin. Mereka melakukan

[112] tidak menghormati aturan rumah dengan bangun pada jam yang teratur. Mereka berbaring di tempat tidur beberapa jam setelah siang hari, ketika semua orang seharusnya bangun. Mereka membakar minyak tengah malam, bergantung pada cahaya buatan untuk memasok tempat cahaya yang disediakan alam pada jam-jam yang tepat. Dengan melakukan hal tersebut, mereka tidak hanya menya-nyaiakan kesempatan yang berharga, tetapi juga menimbulkan biaya tambahan. Namun, dalam hampir setiap kasus, permohonan yang diajukan adalah, "Saya tidak bisa menyelesaikan pekerjaan saya; saya harus melakukan sesuatu; saya tidak bisa pensiun dini." ... Kebiasaan yang berharga dari keteraturan dirusak, dan saat-saat menganggur di pagi hari membuat segalanya menjadi tidak teratur sepanjang hari.

Allah kita adalah Allah yang teratur, dan Ia menghendaki agar anak-anak-Nya *mau menertibkan* diri mereka sendiri dan berada di bawah disiplin-Nya. Oleh karena itu, bukankah lebih baik jika kita menghentikan kebiasaan mengubah malam menjadi siang, dan waktu pagi menjadi malam? Jika kaum muda mau membentuk

kebiasaan-kebiasaan yang teratur dan tertib, mereka akan menjadi lebih baik dalam hal kesehatan, roh, ingatan, dan watak.

Adalah kewajiban semua orang untuk mematuhi aturan ketat dalam kebiasaan hidup mereka. Ini demi kebaikan Anda sendiri, anak muda yang terkasih, baik secara fisik maupun moral. Ketika Anda bangun di pagi hari, pertimbangkan, sejauh mungkin, pekerjaan yang harus Anda selesaikan di siang hari. Jika perlu, siapkanlah sebuah buku kecil untuk mencatat hal-hal yang perlu dilakukan, dan tentukanlah waktu yang tepat untuk melakukan pekerjaan Anda.<sup>7</sup>

---

<sup>1</sup> Surat 47a, 1902.

<sup>2</sup> Naskah 79, 1901.

<sup>3</sup> Naskah 24, 1894.

<sup>4</sup> Pertarakan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 142. <sup>5</sup> Christian Temperance and Bible Hygiene, 143. <sup>6</sup> Pengajar Kaum Muda, 7 September 1893.

<sup>7</sup>Instruktur Pemuda, 28 Januari 1897.

## Bab 19-Kesucian

**Berikanlah Pengajaran tentang Prinsip-Prinsip Kesucian-** Sebagai orang **tua** Kristen, ajarkanlah anak-anak Anda untuk menyadari tanggung jawab yang ada di pundak Anda. Ajarlah anak-anak Anda sejak dalam buaian untuk melatih diri dan mengendalikan diri. Didiklah mereka untuk memiliki konstitusi yang kuat dan moral yang baik. Tanamkan dalam pikiran mereka yang masih lembut kebenaran bahwa Tuhan tidak merancang agar kita hidup hanya untuk kepuasan sesaat, tetapi untuk kebaikan akhirat. Pelajaran-pelajaran ini akan menjadi seperti benih yang ditaburkan di tanah yang subur, dan akan menghasilkan buah yang akan menyenangkan hati Anda.<sup>1</sup> Untuk melindungi anak-anak mereka dari pengaruh yang mencemari, orang tua harus mengajar mereka tentang prinsip-prinsip kemurnian. Anak-anak yang di rumah membentuk kebiasaan-kebiasaan ketaatan dan pengendalian diri akan mengalami sedikit kesulitan dalam kehidupan sekolah mereka dan akan terhindar dari banyak godaan yang menimpa kaum muda. Orang tua harus melatih anak-anak mereka untuk setia kepada Allah dalam segala keadaan dan di semua tempat. Mereka harus mengelilingi mereka dengan pengaruh yang cenderung memperkuat karakter. Dengan pelatihan seperti itu, anak-anak, ketika dikirim ke sekolah, tidak akan menjadi penyebab gangguan atau kecemasan. Mereka akan menjadi pendukung bagi guru-guru mereka dan memberikan contoh dan dorongan kepada sesama siswa.<sup>2</sup>

**Berlatihlah untuk tidak henti-hentinya berjaga-jaga-Orang tua** dan wali harus menjaga kemurnian hati dan kehidupan mereka sendiri jika mereka ingin anak-anak mereka tetap murni. Mereka harus memberikan pengajaran yang diperlukan, dan sebagai tambahannya mereka harus melakukan pengawasan yang tak henti-hentinya. Setiap hari pikiran-pikiran baru terbangun di dalam benak anak-anak muda, pikiran-pikiran baru

[114] Kesan yang ditimbulkan di hati mereka. Pergaulan yang mereka bentuk, buku-buku yang mereka baca, kebiasaan yang mereka jaga-semuanya harus dijaga.<sup>3</sup>

**Jaga agar Rumah Tetap Murni dan Menarik-**Rumah harus dijaga agar tetap murni dan bersih. Sudut-sudut yang tidak bersih dan terabaikan di dalam rumah akan cenderung membuat sudut-sudut yang tidak bersih dan terabaikan di dalam jiwa. Para ibu, Anda adalah pendidik anak-anak Anda, dan Anda dapat melakukan banyak hal jika Anda mulai sejak dini untuk menanamkan pemikiran yang murni, dengan menata kamar mereka dengan cara yang bersih, penuh cita rasa, dan menarik.<sup>4</sup>

**Jaga Pergaulan-Jika** orang tua ingin anak-anak mereka menjadi murni, mereka harus mengelilingi mereka dengan pergaulan yang murni seperti yang disetujui oleh Tuhan.<sup>5</sup>

Dengan kepedulian yang tinggi, para orang tua harus menjaga anak-anak mereka dari kebiasaan yang ceroboh, longgar, dan merusak moral! Para ayah dan ibu, apakah Anda menyadari pentingnya tanggung jawab yang ada di pundak Anda? Apakah Anda mengizinkan anak-anak Anda bergaul dengan anak-anak lain tanpa hadir untuk mengetahui pendidikan seperti apa yang mereka terima? Jangan biarkan mereka sendirian dengan anak-anak lain. Berikan perhatian khusus kepada mereka. Setiap malam ketahui di mana mereka berada dan apa yang mereka lakukan. Apakah mereka murni dalam semua kebiasaan mereka? Sudahkah Anda mengajar mereka tentang prinsip-prinsip kemurnian moral? Jika Anda telah lalai mengajarkan mereka baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, jangan biarkan satu hari pun berlalu tanpa mengakui kepada mereka bahwa Anda telah lalai dalam hal ini. Kemudian beritahukanlah kepada mereka bahwa Anda sekarang bersungguh-sungguh untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan. Mintalah mereka untuk berpegang teguh dengan Anda dalam reformasi.<sup>6</sup>

Tetangga dapat mengizinkan anak-anak mereka untuk datang ke rumah Anda untuk menghabiskan sore dan malam bersama anak-anak Anda. Berikut ini adalah uji coba dan pilihan bagi Anda, untuk mengambil risiko menyinggung perasaan tetangga Anda dengan [115] mengirim anak-anak mereka ke rumah mereka sendiri, atau memuaskan mereka, dan membiarkan mereka tinggal bersama anak-anakmu, dan dengan demikian membuat mereka diajar dalam pengetahuan yang akan menjadi kutukan seumur hidup bagi mereka. Untuk menyelamatkan anak-anak saya dari kerusakan, saya tidak mengizinkan mereka tidur di tempat tidur yang sama, atau di kamar yang sama, dengan anak laki-laki lain, dan ketika bepergian, saya membuat tempat tidur yang sederhana di atas lantai untuk mereka, daripada membuat mereka menginap dengan orang lain. Saya telah mencoba untuk menjaga mereka agar tidak bergaul dengan anak laki-laki yang kasar dan tidak sopan, dan telah memberikan bujukan kepada mereka untuk membuat pekerjaan mereka di rumah menjadi ceria dan bahagia. Dengan menyibukkan pikiran dan tangan mereka, mereka hanya memiliki sedikit waktu, atau disposisi, untuk bermain di jalan



dengan anak laki-laki lain dan memperoleh pendidikan jalanan.<sup>7</sup>

**Membangun Penghalang Melawan Sensualitas-Mereka** yang bertanggung jawab atas harta milik Allah dalam jiwa dan tubuh anak-anak yang dibentuk menurut gambar-Nya harus membangun penghalang melawan pemanjaan indrawi pada zaman ini, yang merusak kesehatan fisik dan moral ribuan orang. Jika banyak kejahatan pada zaman ini ditelusuri penyebabnya, maka akan terlihat bahwa kejahatan-kejahatan itu disebabkan oleh ketidaktahuan para bapa.

dan ibu-ibu yang acuh tak acuh tentang hal ini. Kesehatan dan kehidupan itu sendiri dikorbankan untuk ketidaktahuan yang menyedihkan ini.

Para orang tua, jika Anda gagal memberikan pendidikan yang telah Allah tetapkan sebagai tugas Anda, Anda harus bertanggung jawab kepada-Nya atas hasilnya. Hasil-hasil ini tidak hanya terbatas pada anak-anak Anda. Sebagaimana satu onak yang dibiarkan tumbuh di ladang akan menghasilkan panen dari jenisnya, demikian juga dosa-dosa yang dihasilkan dari kelalaian Anda akan merusak semua orang yang berada dalam lingkup pengaruhnya.<sup>8</sup>

[116] **Penuhi Pikiran Dengan Gambaran** Kemurnian-Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang senantiasa menyangkal diri dan mengendalikan diri. Inilah pelajaran yang harus diajarkan kepada anak-anak sejak masa kanak-kanak. Ajarkanlah kepada mereka bahwa mereka harus mempraktikkan pertarakan, kemurnian dalam pikiran dan hati serta tindakan, bahwa mereka adalah milik Allah karena mereka telah e dibeli dengan suatu harga, bahkan dengan darah yang mahal dari Anak-Nya yang terkasih.<sup>9</sup>

Jika pada masa kecilnya, pikiran anak-anak dipenuhi dengan gambaran-gambaran yang menyenangkan tentang kebenaran, kesucian dan kebaikan, maka akan terbentuklah rasa suka terhadap apa yang murni dan mulia, dan imajinasi mereka tidak akan mudah rusak atau tercemar. Sementara jika yang terjadi adalah sebaliknya, jika pikiran orang tua terus menerus berkuat pada pemandangan-pemandangan yang rendah, jika percakapan mereka terus menerus membicarakan sifat-sifat yang tidak baik, jika mereka membentuk kebiasaan berbicara dengan mengeluh tentang jalan yang ditempuh orang lain, maka anak-anak akan mengambil pelajaran dari kata-kata dan ungkapan-ungkapan yang merendahkan, dan mereka akan mengikuti teladan yang buruk itu. Kesan jahat, seperti noda kusta, akan membelah diri mereka di akhirat.

Benih yang ditaburkan pada masa bayi oleh ibu yang berhati-hati dan takut akan Allah akan menjadi pohon-pohon kebenaran, yang akan bertunas dan berbuah; dan pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh ayah yang takut akan Allah melalui ajaran dan contoh akan, seperti dalam kasus Yusuf, menghasilkan panen yang melimpah dari waktu ke waktu.<sup>10</sup>

<sup>1</sup> Naskah 44, 1900.

<sup>2</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 150.

<sup>3</sup> Tanda-Tanda Zaman, 25 Mei 1882.

<sup>4</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 142, 143.

<sup>5</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 142.

<sup>6</sup> Naskah 119, 1901.

<sup>7</sup> <sup>A</sup> Solemn Appeal, 56.

<sup>8</sup> The Review and Herald, 27 Juni 1899.

<sup>9</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 145.

<sup>10</sup> Kesehatan yang Baik, Januari 1880.



## **Bagian 6-Pelajaran tentang Kebajikan Praktis**

[117]

[118]

## Bab 20-Tolong-menolong

[119]

**Ajarkan Anak-anak untuk Bermanfaat-Di** sekolah rumah, anak-anak harus diajari bagaimana melakukan tugas-tugas praktis dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mereka masih kecil, ibu harus memberi mereka beberapa tugas sederhana untuk dilakukan setiap hari. Akan membutuhkan waktu lebih lama baginya untuk mengajari mereka cara melakukannya daripada melakukannya sendiri, tetapi biarkan dia ingat bahwa dia harus meletakkan fondasi untuk membangun karakter mereka dalam hal tolong-menolong. Biarkan dia mengingat bahwa rumah adalah sekolah di mana dia adalah kepala sekolahnya. Ia harus mengajar anak-anaknya bagaimana melakukan tugas-tugas rumah tangga dengan cepat dan terampil. Sedingin mungkin mereka harus dilatih untuk berbagi beban rumah tangga. Sejak kecil anak laki-laki dan perempuan harus diajari untuk menanggung beban yang lebih berat dan masih lebih berat, dengan cerdas membantu pekerjaan perusahaan keluarga.<sup>1</sup>

**Mengabaikan Kesalahan Kekanak-kanakan-Ribuan orang** di rumah mereka sendiri hampir tidak terdidik. "Ini sangat merepotkan," kata sang ibu. "Saya lebih suka melakukan semua ini sendiri; ini sangat merepotkan; Anda merepotkan saya."

Tidakkah ibu ingat bahwa ia sendiri harus belajar dengan cara mencatat dan meniru sebelum ia bisa membantu? Adalah suatu kesalahan bagi anak-anak untuk menolak mengajari mereka sedikit demi sedikit. Biarkan anak-anak ini bersama Anda. Biarkan mereka bertanya, dan dengan sabar jawablah mereka. Berikanlah anak-anak Anda sesuatu untuk dikerjakan, dan biarkanlah mereka mendapatkan kebahagiaan ketika mereka membantu Anda.

Tidak boleh ada penolakan terhadap anak-anak Anda ketika mencoba melakukan hal-hal yang benar. Jika mereka melakukan kesalahan, jika terjadi kecelakaan dan

[120] rusak, jangan salahkan mereka. Seluruh kehidupan masa depan mereka bergantung pada pendidikan yang Anda berikan kepada mereka di masa kecil. Ajarkanlah kepada mereka bahwa semua

kemampuan tubuh dan pikiran mereka diberikan kepada mereka untuk digunakan, dan bahwa semua itu adalah milik Tuhan, yang diikrarkan untuk pelayanan-Nya. Kepada beberapa dari anak-anak ini, Tuhan memberikan petunjuk awal tentang kehendak-Nya. Para orang tua dan guru, ginlah sejak dini untuk mengajar anak-anak mengembangkan kemampuan yang telah Tuhan berikan.<sup>2</sup>



**Biarkanlah Anak-anak Berbagi Beban Rumah Tangga-Buatlah** kehidupan anak-anak Anda menyenangkan, dan pada saat yang sama ajarkanlah mereka untuk taat dan suka menolong, memikul beban yang kecil sebagaimana Anda memikul beban yang lebih besar. Didiklah mereka dengan kebiasaan-kebiasaan industri, sehingga musuh tidak akan membuat bengkel pikiran mereka. Berikanlah kepada anak-anak Anda sesuatu untuk dipikirkan, sesuatu untuk dikerjakan, agar mereka dapat diperlengkapi untuk berguna dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.<sup>3</sup>

Sejak usia dini, mereka harus dilatih untuk memikul beban rumah tangga. Mereka harus diajari bahwa kewajiban itu bersifat timbal balik. Mereka juga harus diajari untuk bekerja dengan cepat dan rapi. Pendidikan ini akan sangat bermanfaat bagi mereka di tahun-tahun berikutnya.<sup>4</sup> Setiap anggota keluarga harus memahami bagian yang menjadi tanggung jawabnya. diharapkan untuk bertindak bersama dengan yang lain. Semua orang, mulai dari anak berusia enam tahun ke atas, harus memahami bahwa mereka diharuskan untuk menanggung beban hidup bersama.<sup>5</sup>

**Sumber Pengalaman dan Kesenangan-Betapa** pentingnya para ayah dan ibu memberikan pengajaran yang benar kepada anak-anak mereka, sejak mereka masih bayi. Mereka harus mengajar mereka untuk menaati perintah, "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya panjang umurmu

lama di atas tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Dan

[121]

anak-anak ketika mereka bertumbuh dewasa harus menghargai perhatian yang telah diberikan oleh orang tua mereka. Mereka harus menemukan kesenangan terbesar mereka dalam membantu ayah dan ibu.<sup>6</sup>

**Pesona yang Melingkupi Pekerjaan yang Paling Rendah Hati-Jika** anak-anak diajar untuk menganggap pekerjaan sehari-hari yang sederhana sebagai jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi mereka, sebagai sekolah di mana mereka harus dilatih untuk melakukan pelayanan yang setia dan efisien, betapa jauh lebih menyenangkan dan terhormatnya pekerjaan mereka. Melakukan setiap tugas seperti bagi Tuhan akan memberikan pesona pada pekerjaan yang paling rendah sekalipun dan menghubungkan para pekerja di bumi dengan makhluk-makhluk kudus yang melakukan kehendak Allah di surga. Dan di tempat yang telah ditentukan, kita harus melaksanakan tugas kita dengan kesetiaan yang sama seperti

yang dilakukan oleh para malaikat di tempat yang lebih tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 122.

<sup>2</sup> Surat 104, 1897.

<sup>3</sup> Naskah 62, 1901.

<sup>4</sup> Tanda-Tanda Zaman, 11 Desember 1901.

<sup>5</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:700.

<sup>6</sup>Naskah 129, 1903.

<sup>7</sup>Tanda-Tanda Zaman, 11 Oktober 1910.

**Pengaman bagi Kaum Muda**-Salah satu pengaman yang paling baik bagi kaum muda adalah pekerjaan yang berguna. Anak-anak yang dilatih untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang bermanfaat, sehingga semua waktu mereka digunakan dengan baik dan menyenangkan, tidak akan memiliki kecenderungan untuk meratapi nasib dan tidak memiliki waktu untuk melamun. Mereka berada dalam bahaya kecil untuk membentuk kebiasaan atau pergaulan yang jahat.<sup>1</sup>

Ada nilai yang tak terhitung dalam industri. Biarkan anak-anak diajar untuk melakukan sesuatu yang berguna. Lebih dari sekadar kebijaksanaan manusia, diperlukan agar para orang tua dapat memahami bagaimana cara terbaik untuk mendidik anak-anak mereka untuk kehidupan yang berguna dan bahagia di dunia ini dan untuk pelayanan yang lebih tinggi serta sukacita yang lebih besar di akhirat kelak.<sup>2</sup>

**Berikan Tugas yang Sesuai dengan Usia dan Kemampuan-**Sejak bayi, anak-anak harus dilatih untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Orang tua sekarang harus mendorong anak-anak mereka untuk menjadi lebih mandiri. Masalah-masalah serius akan segera muncul di muka bumi, dan anak-anak harus dilatih sedemikian rupa agar mampu menghadapinya.<sup>3</sup>

Ajarlah anak-anak Anda untuk menjadi berguna, menanggung beban sesuai dengan usia mereka; maka kebiasaan bekerja akan menjadi kebiasaan kedua bagi mereka, dan pekerjaan yang berguna tidak akan pernah tampak seperti pekerjaan yang membosankan.<sup>4</sup>

**Buah dari Kemalasan-Orang** tua tidak dapat melakukan dosa yang lebih besar daripada mengabaikan tanggung jawab mereka yang diberikan Tuhan dengan meninggalkan anak-anak mereka tanpa melakukan apa pun; karena anak-anak ini akan segera belajar mencintai kemalasan dan bertumbuh menjadi pria dan wanita yang tidak berguna.

Ketika mereka sudah cukup umur untuk mencari nafkah dan diterima

bekerja, mereka akan bekerja dengan malas dan tidak bersemangat dan akan

berpikir bahwa mereka akan dibayar sama saja jika mereka mengulur-ulur waktu mereka, seolah-olah mereka melakukan pekerjaan yang setia. Ada banyak perbedaan antara kelas pekerja ini dengan pekerja yang menyadari bahwa ia harus menjadi pelayan yang setia. Dalam bidang pekerjaan apa pun yang mereka geluti, kaum muda harus "rajin bekerja, tekun dalam roh, melayani Tuhan"; karena barangsiapa yang tidak setia dalam hal yang paling kecil, ia juga tidak setia dalam hal yang besar.<sup>5</sup>

Jika anak-anak mendapatkan pelatihan yang tepat di rumah, mereka tidak akan ditemukan di jalanan, menerima pendidikan serampangan seperti yang diterima banyak orang. Orang tua yang mengasahi anak-anak mereka dengan cara yang masuk akal tidak akan membiarkan mereka tumbuh dengan kebiasaan malas dan tidak tahu bagaimana melakukan tugas-tugas rumah. Ketidaktahuan tidak dapat diterima oleh Allah dan tidak baik untuk melakukan pekerjaan-Nya.<sup>6</sup>

**Penggunaan Waktu yang Bijaksana-Di mana** ada banyak waktu luang, Setan bekerja dengan godaan-godaannya untuk merusak kehidupan dan karakter. Jika kaum muda tidak dilatih untuk melakukan pekerjaan yang berguna, entah mereka kaya atau miskin, mereka berada dalam bahaya; karena Setan akan mencari pekerjaan untuk mereka sesuai dengan perintahnya. Kaum muda yang tidak dibentengi dengan prinsip tidak menganggap waktu sebagai harta yang berharga, sebuah kepercayaan dari Allah, yang harus dipertanggungjawabkan oleh setiap manusia.<sup>7</sup>

Anak-anak harus dididik untuk memanfaatkan waktu mereka sebaik-baiknya, untuk membantu ayah dan ibu, menjadi mandiri. Mereka tidak boleh dibiarkan menganggap diri mereka lebih baik daripada melakukan pekerjaan apa pun yang diperlukan.<sup>8</sup>

Nilai waktu tidak dapat dihitung. Waktu yang disia-siakan tidak akan pernah bisa dipulihkan .... Peningkatan momen yang terbuang adalah harta karun.<sup>9</sup>

[124] **Atasi Setiap Kebiasaan** Malas-Dalam Firman-Nya, Allah telah menandai sebuah rencana bagi pendidikan anak-anak, dan rencana ini harus diikuti oleh para orang tua. Mereka harus mengajar anak-anak mereka untuk mengatasi setiap kebiasaan malas . Setiap anak harus diajar bahwa ia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di dunia.<sup>10</sup>

Kemalasan dan kemalasan bukanlah buah yang dihasilkan dari pohon Kristen.<sup>11</sup>

Kemalasan adalah kutukan yang besar. Allah telah memberkati manusia dengan saraf, organ tubuh, dan otot; dan semua itu tidak boleh dibiarkan memburuk karena kelambanan, tetapi harus diperkuat dan dijaga kesehatannya melalui olahraga. Tidak ada yang bisa dilakukan adalah kemalangan besar, karena kemalasan telah dan akan selalu menjadi kutukan bagi keluarga manusia.<sup>12</sup>

Anak-anak, jangan pernah menjadi pelayan yang tidak setia

di rumah. Jangan pernah melalaikan tugasmu. Kerja keras yang baik akan mengokohkan urat dan otot. Dalam mempromosikan kemakmuran rumah tangga, Anda akan membawa berkat terkaya bagi diri Anda sendiri.<sup>13</sup>

**Mengapa Harus Bekerja Sebelum Bermain?** -Ibu saya mengajari saya untuk bekerja. Saya sering bertanya kepada ibu saya, "Mengapa saya harus selalu bekerja sebelum bermain?" "Itu untuk mendidik dan melatih pikiranmu untuk bekerja dengan baik, dan satu hal lagi, untuk menghindarkanmu dari kenakalan; dan ketika kamu dewasa nanti, kamu akan berterima kasih kepada ibu." Ketika salah satu anak perempuan saya yang masih kecil [seorang cucu] berkata kepada saya, "Mengapa saya harus merajut? Nenek merajut," saya menjawab, "Maukah Anda memberi tahu saya bagaimana nenek belajar merajut?" "Wah, mereka memulainya saat masih kecil."<sup>14</sup>

**Nilai Program Harian-Sebisa** mungkin, pertimbangkanlah apa yang akan dicapai sepanjang hari. Buatlah catatan tentang tugas-tugas berbeda yang menanti perhatian Anda, dan tetapkan [125] waktu tertentu untuk melakukan setiap tugas. Biarlah segala sesuatu menjadi

dilakukan dengan ketelitian, kerapian, dan pengiriman. Jika Anda mendapat giliran untuk melakukan pekerjaan kamar, maka pastikan bahwa kamar memiliki ventilasi yang baik, dan pakaian tidur terkena sinar matahari. Luangkanlah waktu beberapa menit untuk melakukan pekerjaan itu, dan jangan berhenti untuk membaca koran atau buku yang menyita perhatian Anda, tetapi katakanlah pada diri Anda sendiri, "Tidak, saya hanya punya sekian menit untuk mengerjakan pekerjaan saya, dan saya harus menyelesaikan tugas saya pada waktu yang telah ditentukan." ...

Biarlah mereka yang secara alamiah lamban dalam bergerak berusaha untuk menjadi aktif, cepat, energik, dengan mengingat perkataan sang rasul, "Tidak malas-malasan dalam pekerjaan, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan."

Jika Anda yang menyiapkan makanan, buatlah perhitungan yang cermat, dan sediakan waktu yang cukup untuk menyiapkan makanan, dan taruhlah di atas meja dengan rapi dan tepat waktu. Menyiapkan makanan lima menit lebih awal dari waktu yang telah Anda tentukan lebih terpuji daripada menyiapkannya lima menit lebih lambat. Tetapi jika Anda berada di bawah kendali gerakan yang lambat dan tidak teratur, jika kebiasaan Anda adalah kebiasaan malas, Anda akan membuat pekerjaan yang panjang dari pekerjaan yang pendek; dan itu adalah tugas mereka yang lambat untuk berubah dan menjadi lebih cepat. Jika mereka mau, mereka dapat mengatasi kebiasaan mereka yang cerewet dan



berlama-lama. Dalam mencuci piring, mereka dapat berhati-hati dan pada saat yang sama melakukan pekerjaan dengan cepat. Latihlah kemauan untuk tujuan ini, dan tangan akan bergerak dengan cepat.<sup>15</sup>

**Memadukan Fisik dan Mental-Ketika** anak-anak dikirim ke keluarga saya untuk mondok, dan mereka berkata, "Ibu saya tidak ingin saya mencuci baju," saya akan berkata, "Baiklah, akankah kita melakukannya

untuk Anda dan menagih Anda setengah dolar lebih mahal untuk biaya makan Anda?" "Oh, tidak! [ 126]

Ibu tidak mau lagi membiayai saya." "Kalau begitu," kata saya, "kamu bisa bangun di pagi hari dan melakukannya sendiri. Tuhan tidak pernah merancang bahwa kamu harus ditunggu oleh kami. Daripada ibumu yang bangun dan menyiapkan sarapan di pagi hari sementara kamu berbaring di tempat tidur, kamu harusnya menjadi orang yang berkata, 'Ibu, jangan bangun di pagi hari. Kami akan memikul beban ini dan melakukan tugas-tugas ini. Anda harus membiarkan mereka yang rambutnya mulai beruban untuk beristirahat di pagi hari.'"

Mengapa tidak demikian? Di mana letak masalahnya? Masalahnya ada pada orang tua yang membiarkan anak-anak mereka tumbuh tanpa menanggung beban dalam keluarga. Ketika anak-anak ini pergi ke sekolah, mereka berkata, "Ibu bilang dia tidak ingin saya bekerja." Ibu-ibu seperti itu bodoh. Mereka memanjakan anak-anak mereka dan kemudian mengirim mereka ke sekolah untuk merusaknya. Pekerjaan adalah disiplin terbaik yang bisa mereka miliki. Hal ini tidak lebih sulit bagi mereka dibandingkan dengan ibu mereka. Padukan kerja fisik dengan kerja mental, dan kekuatan pikiran akan berkembang jauh lebih baik.<sup>16</sup>

**Rancanglah Cara-Orang tua** harus merancang cara dan sarana untuk menyibukkan anak-anak mereka. Biarlah anak-anak diberi sedikit tanah untuk diolah, sehingga mereka memiliki sesuatu untuk diberikan sebagai persembahan sukarela.<sup>17</sup>

Izinkan mereka untuk membantu Anda dengan segala cara yang mereka bisa, dan tunjukkan kepada mereka bahwa Anda menghargai bantuan mereka. Biarkan mereka merasa bahwa mereka adalah bagian dari perusahaan keluarga. Ajarkan mereka untuk menggunakan pikiran mereka sebanyak mungkin, sehingga dapat merencanakan pekerjaan mereka sehingga mereka dapat melakukannya dengan cepat dan menyeluruh. Ajarkan mereka untuk cepat dan energik dalam bekerja, untuk menghemat waktu sehingga tidak ada menit yang terbuang dalam jam kerja yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

[127] **Kerja Itu Mulia-Mari** kita ajarkan anak-anak kecil untuk membantu kita selagi tangan mereka masih kecil dan kekuatan mereka masih sedikit. Marilah kita menanamkan dalam benak mereka bahwa kerja itu mulia, bahwa kerja itu ditetapkan bagi manusia di surga, bahwa kerja itu diperintahkan kepada Adam di Eden, sebagai sesuatu yang esensial bagi perkembangan jiwa dan

raga yang sehat. Marilah kita ajarkan kepada mereka bahwa kesenangan yang tidak bersalah tidak pernah setengah memuaskan seperti ketika kesenangan itu mengikuti industri yang aktif.<sup>19</sup>

---

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa,

122. <sup>2</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid,

125. <sup>3</sup> Tanda-Tanda Zaman, 13 Agustus 1896.

<sup>4</sup> The Review and Herald, 24 Juni 1890.

<sup>5</sup> Naskah 117, 1899.

- 
- <sup>6</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 149.
- <sup>7</sup> Naskah 43, 1900.
- <sup>8</sup> Surat 11, 1888.
- <sup>9</sup> Naskah 117, 1899.
- <sup>10</sup> Naskah 98, 1901.
- <sup>11</sup> Naskah 24, 1894.
- <sup>12</sup> Naskah 60, 1894.
- <sup>13</sup> Naskah 117, 1899.
- <sup>14</sup> Naskah 19, 1887.
- <sup>15</sup> The Youth's Instructor, 7 September 1893.
- <sup>16</sup> Naskah 19, 1887.
- <sup>17</sup> Naskah 67, 1901.
- <sup>18</sup> Naskah 60, 1903.
- <sup>19</sup> Jurnal Kesehatan Pasifik, Mei, 1890.

## Bab 22-Ketekunan dan Ketekunan

**Kepuasan dalam Menyelesaikan Tugas-Anak-anak** sering kali memulai suatu pekerjaan dengan penuh semangat; namun, karena merasa bingung atau bosan dengan pekerjaan tersebut, mereka ingin mengubahnya dan melakukan sesuatu yang baru. Dengan demikian, mereka mungkin memegang beberapa hal, menemui sedikit ketidakberanian, dan melepaskannya; dan dengan demikian mereka berpindah dari satu hal ke hal lain, tanpa menyempurnakan apa pun. Orang tua tidak boleh membiarkan kecintaan akan perubahan mengendalikan anak-anak mereka. Mereka tidak boleh terlalu sibuk dengan hal-hal lain sehingga tidak punya waktu untuk mendisiplinkan pikiran yang sedang berkembang dengan sabar. Beberapa kata dorongan, atau sedikit bantuan pada waktu yang tepat, dapat membawa mereka melewati kesulitan dan keputusan mereka; dan kepuasan yang akan mereka dapatkan dari melihat tugas yang mereka lakukan akan merangsang mereka untuk melakukan yang lebih besar.

Banyak anak, karena kurangnya kata-kata penyemangat dan sedikit bantuan dalam usaha mereka, menjadi putus asa dan berubah dari satu hal ke hal lainnya. Dan mereka membawa cacat yang menyedihkan ini sampai dewasa. Mereka gagal untuk membuat kesuksesan dari apa pun yang mereka lakukan, karena mereka tidak diajar untuk bertekun dalam keadaan yang mengecilkan hati. Dengan demikian, seluruh masa hidup banyak orang membuktikan kegagalan, karena mereka tidak memiliki disiplin yang benar ketika masih muda. Pendidikan yang diterima di masa kecil dan masa muda mempengaruhi seluruh karier bisnis mereka di kehidupan dewasa, dan pengalaman religius mereka memberikan cap yang sesuai.<sup>1</sup>

### **Kebiasaan Malas Terbawa Hingga Anak-Anak di Kemudian Hari**

[129] Mereka yang selalu dibelai dan ditunggu selalu mengharapkannya; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka akan kecewa dan putus asa. Watak yang sama ini akan terlihat di sepanjang hidup mereka; mereka tidak berdaya, bersandar pada orang lain

untuk meminta bantuan, mengharapkan orang lain untuk mendukung mereka dan tunduk pada mereka. Dan jika mereka ditentang, bahkan setelah mereka tumbuh menjadi pria dan wanita, mereka menganggap diri mereka dilecehkan; dan dengan demikian mereka mengkhawatirkan jalan mereka di dunia, hampir tidak mampu menanggung beban mereka sendiri, sering bersungut-sungut dan gelisah karena segala sesuatu tidak sesuai dengan mereka.<sup>2</sup>

**Kembangkan Kebiasaan Ketelitian dan Kerapian-**Dari ibu, anak-anak harus belajar kebiasaan kerapian, ketelitian, dan kerapian. Membiarkan seorang anak menghabiskan waktu satu atau dua jam untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang seharusnya dapat diselesaikan dalam waktu setengah jam, sama saja dengan membiarkannya membentuk kebiasaan yang tidak baik. Kebiasaan-kebiasaan industri dan ketelitian akan menjadi berkat yang tak terhingga bagi kaum muda di sekolah kehidupan yang lebih besar, yang harus mereka masuki ketika mereka tumbuh dewasa.<sup>3</sup>

**Nasihat Khusus untuk Anak Perempuan-Kekurangan lain** yang telah menyebabkan banyak kegelisahan dan masalah bagi saya adalah kebiasaan beberapa anak perempuan yang membiarkan lidah mereka berbicara, membuang-buang waktu yang berharga untuk membicarakan hal-hal yang tidak berharga. Sementara para gadis memberikan perhatian mereka untuk berbicara, pekerjaan mereka terbengkalai. Hal-hal ini dianggap sebagai hal-hal kecil yang tidak layak untuk diperhatikan. Banyak yang tertipu mengenai apa yang dimaksud dengan hal kecil. Hal-hal kecil memiliki hubungan yang penting dengan keseluruhan yang besar. Tuhan tidak mengabaikan hal-hal kecil yang tak terhingga yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga manusia.<sup>4</sup>

**Pentingnya "Hal-hal Kecil."** -Jangan pernah meremehkan importance dari hal-hal kecil. Hal-hal kecil memberikan disiplin hidup yang sebenarnya. [130]

Melalui mereka, jiwa kita dilatih untuk bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus, atau menjadi serupa dengan yang jahat. Tuhan, tolonglah kami untuk mengembangkan kebiasaan-kebiasaan dalam pikiran, perkataan, penampilan, dan tindakan yang akan bersaksi kepada semua orang bahwa kami telah bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia!<sup>5</sup>

**Jadikan Kesalahan Sebagai Batu Loncatan-Biarkan** anak dan remaja diajari bahwa setiap kesalahan, setiap kesulitan yang ditaklukkan menjadi batu loncatan menuju hal-hal yang lebih baik dan lebih tinggi. Melalui pengalaman-pengalaman seperti itulah semua orang yang pernah membuat hidup menjadi lebih berharga telah mencapai kesuksesan.<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Testimonies For The Church 3:147, 148.

<sup>2</sup> Testimonies For The Church 1:392, 393.

<sup>3</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 122, 123.

<sup>4</sup>The Youth's Instructor, 7 September 1893.

<sup>5</sup>The Youth's Instructor, 9 Maret 1893.

<sup>6</sup>Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 60.



[131]

## **Bab 23-Penyangkalan Diri, Ketidakegoisan, dan Perhatian**

**Pelajaran yang Dibutuhkan di Setiap Rumah-Di** setiap rumah harus diajarkan pelajaran tentang penyangkalan diri. Para ayah dan ibu, ajarkanlah anak-anak Anda untuk berhemat. Doronglah mereka untuk menabung uang mereka untuk pekerjaan misionaris. Kristus adalah teladan kita. Oleh karena kita, Ia telah menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Ia mengajarkan bahwa semua orang harus bersatu dalam kasih dan kesatuan, untuk bekerja sebagaimana Ia bekerja, untuk berkorban sebagaimana Ia berkorban, untuk mengasihi sebagaimana anak-anak Allah.<sup>1</sup>

Pelajari pelajaran tentang penyangkalan diri, dan ajarkanlah kepada anak-anak Anda. Semua yang dapat diselamatkan oleh penyangkalan diri diperlukan sekarang dalam pekerjaan yang harus dilakukan. Penderitaan harus diringankan, yang telanjang diberi pakaian, yang lapar diberi makan; kebenaran untuk saat ini harus diberitahukan kepada mereka yang belum mengetahuinya.<sup>2</sup>

**Pengorbanan Harus Menjadi Kebiasaan-Melalui** ajaran dan teladan, ajarkan penyangkalan diri, ekonomi, kebesaran hati, dan kemandirian. Setiap orang yang memiliki karakter yang benar akan memenuhi syarat untuk menghadapi kesulitan dan akan segera mengikuti "Beginilah Firman Tuhan." Manusia tidak siap untuk memahami kewajiban mereka kepada Tuhan sampai mereka belajar di sekolah Kristus untuk memikul kuk pengekangan dan ketaatan-Nya. Pengorbanan adalah awal dari pekerjaan kita dalam memajukan kebenaran dan membangun institusi. Ini adalah bagian penting dari pendidikan. Pengorbanan harus menjadi kebiasaan dalam semua pembangunan karakter kita dalam kehidupan ini, jika kita akan memiliki bangunan yang tidak dibuat dengan tangan manusia, yang kekal di sorga.<sup>3</sup>

[132]

Kotak Penyangkalan **Diri-Anak-anak** harus dididik untuk menyangkal diri mereka sendiri. Pada suatu waktu, ketika saya berbicara di Nashville, Tuhan memberi saya terang tentang hal ini. Saya melihat dengan jelas bahwa di setiap rumah harus ada kotak

penyangkalan diri, dan di dalam kotak ini anak-anak harus diajar untuk memasukkan uang mereka yang biasanya mereka belanjakan untuk membeli permen dan hal-hal yang tidak perlu lainnya. ....

Anda akan menemukan bahwa ketika anak-anak memasukkan uang mereka ke dalam kotak-kotak ini, mereka akan mendapatkan berkat yang besar. Setiap anggota keluarga, dari yang tertua hingga yang termuda, harus mempraktikkan penyangkalan diri.<sup>4</sup>

**Anak-anak tidak boleh menjadi pusat perhatian**-Anak-anak usia dua sampai empat tahun tidak boleh didorong untuk berpikir bahwa mereka harus mendapatkan semua yang mereka minta. Orang tua harus mengajarkan mereka pelajaran tentang penyangkalan diri dan tidak pernah memperlakukan mereka sedemikian rupa sehingga membuat mereka berpikir bahwa mereka adalah pusat perhatian, dan bahwa segala sesuatu berkisar pada mereka.

Banyak anak yang mewarisi sifat egois dari orang tuanya, tetapi orang tua harus berusaha untuk mencabut setiap serat dari kecenderungan jahat ini dari natur mereka. Kristus memberikan banyak teguran kepada mereka yang tamak dan mementingkan diri sendiri. Orang tua harus berusaha, pada saat pertama kali sifat-sifat mementingkan diri sendiri muncul, baik di hadapan mereka, atau ketika bergaul dengan anak-anak lain, untuk menahan dan mencabut sifat-sifat ini dari karakter anak-anak mereka.<sup>5</sup>

Beberapa orang tua memberikan banyak waktu dan perhatian untuk menghibur anak-anak mereka, tetapi anak-anak harus dilatih untuk menghibur diri mereka sendiri, untuk melatih kecerdikan dan keterampilan mereka sendiri. Dengan demikian mereka akan belajar untuk merasa puas dengan kesenangan yang sangat sederhana. Mereka harus diajari untuk menanggung kekecewaan dan cobaan kecil mereka dengan berani. Alih-alih memanggil [133] perhatian pada setiap rasa sakit atau luka yang sepele, alihkanlah pikiran mereka; ajarkan mereka untuk melewati begitu saja gangguan atau ketidaknyamanan kecil.<sup>6</sup>

**Anugerah Kelupaan Diri**-Salah satu karakter yang harus secara khusus dihargai dan dipupuk dalam diri setiap anak adalah kelupaan diri yang menanamkan suatu anugerah yang tidak disadari dalam kehidupan. Dari semua keunggulan karakter, ini adalah salah satu yang paling indah, dan untuk setiap pekerjaan kehidupan yang sejati, ini adalah salah satu kualifikasi yang paling penting.<sup>7</sup>

Pelajari bagaimana cara mengajar anak-anak untuk menjadi bijaksana terhadap orang lain. Anak-anak muda harus dibiasakan sejak dini untuk tunduk, menyangkal diri, dan memperhatikan

kebahagiaan orang lain. Mereka harus diajar untuk menundukkan amarah yang terburu-buru, untuk menahan kata-kata yang penuh semangat, untuk menunjukkan kebaikan yang tidak berubah-ubah, kesopanan, dan pengendalian diri.<sup>8</sup>

Betapa cermatnya orang tua harus mengatur anak-anak mereka untuk menangkai setiap kecenderungan mementingkan diri sendiri! Mereka harus terus menyarankan cara-cara agar anak-anak mereka dapat menjadi bijaksana untuk

orang lain dan belajar untuk melakukan sesuatu untuk ayah dan ibu mereka, yang telah melakukan segalanya untuk mereka.<sup>9</sup>

---

<sup>1</sup> Testimonies For The Church 9:130, 131.

<sup>2</sup> Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 314. <sup>3</sup>

Testimonies For The Church 6:214. <sup>4</sup>

The Review and Herald, 22 Juni 1905.

<sup>5</sup> Tanda-Tanda Zaman, 13 Agustus 1896.

<sup>6</sup> Kementerian Penyembuhan, 389.

<sup>7</sup> Pendidikan, 237.

<sup>8</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 123, 124.

<sup>9</sup> Tanda-tanda Zaman, 13 Agustus 1896.

**Hilangkan Kebiasaan Boros-Ajarkan kepada** anak-anak Anda bahwa Tuhan memiliki klaim atas semua yang mereka miliki, dan tidak ada yang dapat membatalkan klaim ini; semua yang mereka miliki adalah milik mereka hanya dalam kepercayaan, untuk membuktikan apakah mereka akan taat. Uang adalah harta yang dibutuhkan; janganlah dihambur-hamburkan kepada mereka yang tidak membutuhkannya. Seseorang membutuhkan pemberian Anda yang rela .... Jika Anda memiliki kebiasaan boros, hentikanlah kebiasaan itu sesegera mungkin. Jika Anda tidak melakukan hal ini, Anda akan bangkrut untuk selamanya. Dan kebiasaan ekonomi, industri, dan ketenangan, bahkan di dunia ini, merupakan bagian yang lebih baik untuk Anda dan anak-anak Anda daripada mahar yang kaya.<sup>1</sup>

Ajarkan **Anak-anak dalam hal Ekonomi-Terang yang** diberikan Tuhan kepada saya sekarang adalah bahwa kita harus berhati-hati untuk tidak menghabiskan waktu dan uang kita yang berharga dengan tidak bijaksana. Banyak hal yang mungkin sesuai dengan keinginan kita, tetapi kita harus waspada terhadap pemborosan uang untuk sesuatu yang bukan makanan. Kita akan membutuhkan banyak sarana untuk memajukan pekerjaan dengan jelas di kota-kota kita. Setiap orang harus mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Para orang tua harus mengajar anak-anak mereka dalam pelajaran-pelajaran ekonomi, supaya anggota-anggota yang lebih muda dari kawanan domba itu dapat belajar untuk berbagi tanggung jawab dalam mendukung pekerjaan Tuhan pada waktu ini.<sup>2</sup>

**Cinta Tidak Diekspresikan dengan Pemborosan-Praktekkan** ekonomi di rumah Anda. Banyak berhala yang disayangi dan disembah. Buanglah berhala-berhalamu. Tinggalkanlah kesenanganmu yang mementingkan diri sendiri. Janganlah, saya mohon, kamu menghambur-hamburkan uang untuk memperindah rumahmu, karena uang itu adalah uang Allah, dan akan diminta kembali. Para orang tua, demi Kristus, janganlah gunakanlah uang Tuhan untuk menyenangkan keinginan anak-anakmu.

Janganlah mengajarkan mereka untuk mencari gaya dan kemegahan untuk mendapatkan pengaruh di dunia ....

Jangan mendidik anak-anak Anda untuk berpikir bahwa cinta Anda kepada mereka harus diungkapkan dengan cara memanjakan kebanggaan mereka, kemewahan mereka, dan kecintaan mereka pada pajangan. Tidak ada waktu lagi untuk menciptakan cara-cara menggunakan uang. Kemampuan inventif Anda harus digunakan untuk melihat bagaimana Anda dapat berhemat.<sup>3</sup>

**Pelajaran Kristus tentang Ekonomi-**Ada pelajaran bagi kita dalam peristiwa memberi makan lima ribu orang, sebuah pelajaran yang memiliki penerapan khusus pada saat-saat ketika kita ditempatkan dalam keadaan yang sulit dan dipaksa untuk melakukan penghematan. Setelah melakukan mukjizat dan memuaskan rasa lapar orang banyak, Kristus sangat berhati-hati agar makanan yang tersisa tidak terbuang sia-sia.<sup>4</sup>

Ia berkata kepada murid-murid-Nya, "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang tersisa, supaya jangan ada yang terbuang." Meskipun Dia memiliki semua sumber daya di surga atas perintah -Nya, Dia tidak akan membiarkan sepotong roti pun terbuang.<sup>5</sup>

**Buang yang Tidak Berguna-Apa pun yang** dapat dimanfaatkan harus dibuang. Hal ini membutuhkan kebijaksanaan, pemikiran ke depan, dan perhatian yang konstan. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa ketidakmampuan untuk menabung, dalam hal-hal kecil, adalah salah satu alasan mengapa begitu banyak keluarga menderita karena kekurangan kebutuhan hidup.<sup>6</sup>

**Mereka Tidak Pernah Belajar Berhemat-**Ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk Tuan, dan orang-orang yang saat ini mungkin menduduki posisi tinggi sehubungan dengan pekerjaan Tuhan telah gagal karena mereka tidak pernah belajar berhemat. Mereka tidak membatasi keinginan mereka pada pendapatan mereka ketika mereka memasuki pekerjaan itu, dan pemborosan pengeluaran mereka.

Kebiasaan [136] membuktikan kehancuran dari kegunaannya dalam tujuan tersebut.<sup>7</sup>

**Bagaimana Mengajarkan Penggunaan Uang yang Benar-Biarlah** setiap pemuda dan setiap anak diajar, bukan hanya untuk memecahkan masalah imajiner, tetapi juga untuk membuat catatan yang akurat tentang pemasukan dan pengeluarannya. Biarkan dia belajar menggunakan uang dengan benar dengan menggunakannya. Baik yang disediakan oleh orang tua mereka atau dari penghasilan mereka sendiri, biarlah anak laki-laki dan perempuan belajar memilih dan membeli pakaian mereka sendiri, buku-buku mereka, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya; dan dengan membuat catatan pengeluaran mereka, mereka akan belajar, seperti yang tidak dapat mereka pelajari dengan cara lain, tentang nilai dan penggunaan uang.<sup>8</sup>

**Nilai Pentingnya Menyimpan Rekening-Saat masih** sangat muda, anak-anak harus dididik untuk membaca, menulis,



memahami angka-angka, dan menyimpan akun mereka sendiri. Mereka dapat terus maju, maju selangkah demi selangkah dalam pengetahuan ini.<sup>9</sup>

Biarkan anak-anak diajari untuk membuat akun. Ini akan membuat mereka menjadi akurat. Anak laki-laki yang boros akan menjadi pria yang boros. Anak perempuan yang boros, egois, dan mementingkan diri sendiri akan menjadi perempuan yang sama. Kita harus ingat bahwa ada anak-anak muda lain yang harus kita pertanggungjawabkan.

Jika kita melatih anak-anak kita untuk memperbaiki kebiasaan, melalui mereka kita akan dapat mempengaruhi orang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 139, 1898.

<sup>2</sup> Surat 4, 1911.

<sup>3</sup> Naskah 139, 1898.

<sup>4</sup> Naskah 3, 1912.

<sup>5</sup> Surat 20a, 1893.

<sup>6</sup> Naskah 3, 1912.

<sup>7</sup> Surat 48, 1888.

<sup>8</sup> Nasihat tentang Penatalayanan, 294.

<sup>9</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 168, 169.

<sup>10</sup> Surat 11, 1888.



## **Bagian 7-Mengembangkan Kualitas-Kualitas Kristen**

[137]

[138]

## Bab 25-Kesederhanaan

[139]

**Mendidik dalam Kesederhanaan Alamiah-Anak-anak** harus dididik dalam kesederhanaan seperti anak-anak. Mereka harus dilatih untuk merasa puas dengan tugas-tugas kecil yang membantu dan kesenangan serta pengalaman yang alamiah bagi usia mereka. Masa kanak-kanak adalah jawaban dari pisau dalam perumpamaan tersebut, dan pisau itu memiliki keindahan tersendiri. Anak-anak tidak boleh dipaksa untuk menjadi dewasa sebelum waktunya, tetapi selama mungkin harus mempertahankan kesegaran dan keanggunan masa kecil mereka. Semakin tenang dan sederhana kehidupan anak - semakin bebas dari rangsangan buatan dan semakin selaras dengan alam - semakin menguntungkan bagi kekuatan fisik dan mental serta kekuatan spiritual.<sup>1</sup>

Orang tua harus mendorong terbentuknya kebiasaan kesederhanaan, dan menarik anak-anak mereka dari kehidupan yang artifisial ke kehidupan yang alami.<sup>2</sup>

**Anak-anak yang Tidak Terpengaruh Adalah yang Paling Menarik**-Anak-anak yang paling menarik adalah mereka yang alami dan tidak terpengaruh. Tidaklah bijaksana untuk memberikan perhatian khusus kepada anak-anak. Kesombongan tidak boleh didorong oleh

memuji penampilan, kata-kata, atau tindakan mereka. Mereka juga tidak boleh berpakaian dengan cara yang mahal dan mencolok. Hal ini akan mendorong kesombongan dalam diri mereka dan membangkitkan rasa iri di hati teman-temannya. Ajarkan kepada anak-anak bahwa berhias yang benar bukanlah yang bersifat lahiriah. "Hendaklah perhiasanmu bukanlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepong-kepong, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasanmu ialah manusia batiniah, yaitu apa yang tidak fana, yaitu perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tenang, yang tidak ternoda, yang sangat berharga di hadapan Allah." 1 Petrus 3:3, 4.<sup>3</sup>

[140] **Rahasia Pesona Sejati-Para** gadis harus diajar bahwa pesona sejati kewanitaan tidak hanya terletak pada kecantikan bentuk atau rupa, atau pada kepemilikan prestasi; tetapi pada roh yang lemah lembut

dan tenang, pada kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, dan kesediaan untuk berbuat dan menderita bagi orang lain. Mereka harus diajar untuk bekerja, belajar untuk suatu tujuan, hidup untuk suatu tujuan, percaya kepada Allah dan takut akan Dia, dan menghormati orang tua mereka. Kemudian seiring dengan bertambahnya usia, mereka akan bertumbuh

lebih berpikiran murni, mandiri, dan dicintai. Mustahil untuk merendahkan wanita seperti itu. Dia akan lolos dari godaan dan cobaan yang telah menghancurkan banyak orang.<sup>4</sup>

**Benih Kesombongan**-Dalam banyak keluarga, benih kesombongan dan keegoisan ditaburkan dalam hati anak-anak hampir sejak mereka masih bayi. Perkataan dan perbuatan kecil mereka yang licik dikomentari dan dipuji di hadapan mereka, dan diulangi dengan berlebihan kepada orang lain. Anak-anak kecil memperhatikan hal ini dan membengkak dengan kepentingan diri sendiri; mereka berani menyela percakapan dan menjadi maju dan kurang ajar. Sanjungan dan pamanjaan memupuk kesombongan dan kemauan mereka, sampai si bungsu tidak jarang menguasai seluruh keluarga, termasuk ayah dan ibu.

Watak yang terbentuk dari pelatihan semacam ini tidak dapat dikesampingkan ketika anak itu dewasa dan memiliki penilaian yang lebih matang. Hal itu tumbuh seiring dengan pertumbuhannya, dan apa yang mungkin tampak licik pada bayi, menjadi hina dan jahat pada pria atau wanita. Mereka berusaha untuk memerintah rekan-rekan mereka; dan jika ada yang menolak untuk menuruti keinginan mereka, mereka menganggap diri mereka dirugikan dan dihina. Ini karena mereka telah dimanjakan oleh luka-luka mereka di masa muda, alih-alih diajarkan penyangkalan diri yang diperlukan untuk menanggung kesulitan dan jerih payah kehidupan.<sup>5</sup>

**Jangan Menumbuhkan Cinta Pujian-Anak-anak** membutuhkan penghargaan, [141] simpati, dan dorongan; tetapi harus berhati-hati untuk tidak menumbuhkan **cinta pujian**.

di dalam diri mereka kecintaan akan pujian. Orang tua atau guru yang selalu memperhatikan

tidak dapat menghargai atau mendorong kemandirian. Dia tidak akan mendorong keinginan atau usaha kaum muda untuk menunjukkan kemampuan atau kemahiran mereka. Orang yang memandang orang lain lebih tinggi dari dirinya sendiri akan menjadi rendah hati, namun ia akan memiliki martabat yang tidak malu atau terganggu oleh tampilan luar atau kebesaran manusia.<sup>6</sup>

**Dorong Kesederhanaan dalam Pola Makan dan Berpakaian-Orang** tua memiliki tugas penting dalam mengajarkan anak-anak mereka untuk membantu menanggung beban rumah tangga, untuk puas dengan makanan yang

sederhana dan sederhana, serta pakaian yang rapi dan murah.<sup>7</sup>

Oh, seandainya para ayah dan ibu menyadari tanggung jawab dan pertanggungjawaban mereka di hadapan Allah! Betapa perubahan yang akan terjadi di dalam masyarakat! Anak-anak tidak akan dimanjakan dengan pujian dan belaian, atau menjadi sia-sia dengan pemanjaan pakaian.<sup>8</sup>



**Ajarkan Kesederhanaan dan Kepercayaan-Kita** harus mengajarkan anak-anak kita pelajaran tentang kesederhanaan dan kepercayaan. Kita harus mengajar mereka untuk mengasihi, takut, dan taat kepada Pencipta mereka. Dalam semua rencana dan tujuan hidup, kemuliaan-Nya haruslah dipegang sebagai yang terpenting; kasih-Nya haruslah menjadi sumber utama dari setiap tindakan.<sup>9</sup>

**Kristus Teladan Kita-Yesus**, Penebus kita, berjalan di bumi dengan martabat seorang raja, namun Ia lemah lembut dan rendah hati. Dia adalah terang dan berkat di setiap rumah karena Dia membawa keceriaan, pengharapan, dan keberanian. Oh, seandainya kita dapat merasa puas dengan berkurangnya kerinduan hati, berkurangnya perjuangan untuk hal-hal yang sulit [142] untuk mendapatkannya guna mempercantik rumah kita, sementara apa yang Allah hargai melebihi perhiasan, yaitu roh yang lemah lembut dan tenang, tidak dihargai. Anugerah kesederhanaan, kelemahlembutan, dan kasih sayang yang sejati akan menjadi surga bagi rumah yang paling sederhana sekalipun. Lebih baik menanggung dengan riang setiap ketidaknyamanan daripada berpisah dengan kedamaian dan kepuasan.<sup>10</sup>

---

<sup>1</sup> Pendidikan, 107.

<sup>2</sup> Tanda-Tanda Zaman, 2 Oktober 1884.

<sup>3</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 141, 142.

<sup>4</sup> Pembaharu Kesehatan, Desember, 1877.

<sup>5</sup> Testimonies For The Church 4:200, 201.

<sup>6</sup> Pendidikan, 237.

<sup>7</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 158.

<sup>8</sup> The Review and Herald, 13 April

1897. <sup>9</sup> The Review and Herald, 13 Juni

1882. <sup>10</sup>Testimonies For The Church 4:622.

**Kesopanan Dimulai di Rumah** [Catatan: Lihat *The Adventist Home*, 421-429, bab yang berjudul "Kesopanan dan Kebaikan."] - Orang tua, ajarkanlah kepada anak-anak Anda... bagaimana berperilaku di rumah dengan kesopanan yang benar. Didiklah mereka untuk menunjukkan kebaikan dan kelembutan kepada satu sama lain. Jangan biarkan keegoisan hidup di dalam hati atau mendapat tempat di rumah.<sup>1</sup>

Para pemuda yang tumbuh dengan ceroboh dan kasar dalam perkataan dan perilaku menunjukkan karakter pelatihan di rumah. Orang tua tidak menyadari pentingnya penatalayanan mereka; dan apa yang mereka tabur, itu juga yang mereka tuai.<sup>2</sup>

**Prinsip-prinsip Surga untuk Diresapi-Prinsip-prinsip surga** harus dibawa ke dalam pemerintahan rumah tangga. Setiap anak harus diajar untuk bersikap sopan, penuh kasih, penuh kasih, penuh belas kasihan, sopan, dan lemah lembut.<sup>3</sup>

Ketika semua adalah anggota keluarga kerajaan, akan ada kesopanan sejati dalam kehidupan rumah tangga. Setiap anggota keluarga akan berusaha untuk membuatnya menyenangkan bagi setiap anggota lainnya.<sup>4</sup>

**Ajarkanlah dengan Ajaran dan Teladan-Anak-anak**, dan juga mereka yang lebih tua, terpapar pada godaan; dan anggota keluarga yang lebih tua harus memberi mereka, melalui ajaran dan teladan, pelajaran tentang kesopanan, keceriaan, kasih sayang, dan dalam menjalankan tugas sehari-hari dengan setia.<sup>5</sup>

**Menghormati Kaki-kaki yang Lelah Menjelang Istirahatnya-Dan** Allah secara khusus memerintahkan penghormatan yang lembut kepada orang-orang yang sudah lanjut usia. Dia berfirman, "Dan janganlah kamu

Kepala yang tirus adalah mahkota kemuliaan, jika ditemukan di jalan kebenaran." [Amsal 16:31](#). Amsal ini menceritakan tentang pertempuran yang dilalui dan kemenangan yang diraih, tentang beban yang ditanggung dan godaan yang dilawan. Ini menceritakan tentang kaki yang lelah yang hampir beristirahat, tentang tempat-tempat yang akan segera kosong. Bantulah anak-

anak untuk memikirkan hal ini, dan mereka akan melicinkan jalan bagi orang-orang tua dengan kesopanan dan rasa hormat mereka, dan akan membawa keanggunan dan keindahan ke dalam kehidupan mereka yang masih muda ketika mereka mengindahkan perintah untuk "bangkitlah di hadapan kepala yang keriput, dan hormatilah wajah orang yang sudah tua." [Imamat 19:32.](#)<sup>6</sup>

**Ajarkanlah Kesederhanaan dan Kerendahan Hati-Kesombongan**, harga diri, dan keberanian adalah ciri khas anak-anak zaman ini; dan itu adalah kutukan zaman .... Pelajaran yang paling sakral tentang kerendahan hati dan kerendahan hati harus diajarkan kepada anak-anak, baik di rumah maupun di sekolah Sabat.<sup>7</sup>

Maukah kamu yang sekarang saya sampaikan dengan kata-kata ini memperhatikan pengajaran yang diberikan kepadamu? Hendaklah orang-orang muda menerima peringatan, janganlah mereka terlalu banyak bicara, tetapi hendaklah mereka rendah hati dan berdiam diri. Hendaklah mereka cepat mendengar apa yang berguna bagi jiwa, dan lambat berbicara, kecuali jika itu untuk mewakili Yesus, dan untuk bersaksi tentang kebenaran. Tunjukkanlah kerendahan hati melalui kerendahan hati.<sup>8</sup>

**Penjaga Kebajikan-Menghargai** permata kesopanan yang berharga dan tak ternilai harganya. Ini akan menjaga kebajikan. Saya merasa terdorong oleh Roh

Tuhan untuk mendorong para saudariku yang mengaku saleh untuk menghargai kesederhanaan tingkah laku dan menjadi cadangan .... Saya telah bertanya, Kapankah para suster muda akan bertindak dengan kesopanan? Saya tahu tidak akan ada

[145] memutuskan perubahan menjadi lebih baik sampai orang tua merasakan pentingnya kehati-hatian yang lebih besar dalam mendidik anak-anak mereka dengan benar. Ajarkan mereka untuk bertindak dengan penuh kehati-hatian dan kerendahan hati.<sup>9</sup>

**Rahmat Sejati** - Rahmat sejati seorang anak adalah kerendahan hati dan ketaatan - telinga yang penuh perhatian untuk mendengar kata-kata pengajaran, kaki dan tangan yang bersedia untuk berjalan dan bekerja di jalan tugas. Dan kebaikan sejati seorang anak akan mendatangkan pahala tersendiri, bahkan dalam kehidupan ini.<sup>10</sup>

<sup>1</sup> Naskah 74, 1900.

<sup>2</sup> Naskah 117, 1899.

<sup>3</sup> Naskah 100, 1902.

<sup>4</sup> Naskah 60, 1903.

<sup>5</sup> Naskah 27, 1896.

<sup>6</sup> Pendidikan, 244.

<sup>7</sup> Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 46.

<sup>8</sup> The Youth's Instructor, 11 Juli 1895.

<sup>9</sup> Testimonies For The Church 2:458, 459.

<sup>10</sup> The Review and Herald, 10 Mei 1898.

**Biarkanlah Pengaruh Manis Meliputi Rumah-Di atas** segalanya, biarkanlah para orang tua mengelilingi anak-anak mereka dengan suasana keceriaan, kesopanan, dan cinta. Sebuah rumah di mana cinta berdiam, dan di mana cinta diekspresikan dalam penampilan, kata-kata, dan tindakan, adalah tempat di mana para malaikat senang untuk mewujudkan kehadiran mereka.

Para orang tua, biarlah sinar cinta, keceriaan, dan kebersamaan yang membahagiakan masuk ke dalam hati Anda sendiri; dan biarlah pengaruhnya yang manis dan ceria menyelimuti rumah Anda. Tunjukkanlah semangat yang ramah dan sabar; dan tumbuhkanlah semangat yang sama pada anak-anak Anda, kembangkanlah semua rahmat yang akan mencerahkan kehidupan rumah tangga. Suasana yang tercipta akan menjadi seperti udara dan sinar matahari bagi anak-anak seperti halnya bagi dunia nabati, yang meningkatkan kesehatan dan kekuatan pikiran dan tubuh.<sup>1</sup>

**Hendaklah Wajamu Berseri-Sungguh, tidak ada yang muram** dalam agama Yesus. Sementara semua hal yang ringan, remeh, dan senda gurau, yang menurut sang rasul tidak menyenangkan, harus dihindari dengan sungguh-sungguh, ada kelegaan dan kedamaian di dalam Yesus yang akan terekspresikan di wajah. Orang-orang Kristen tidak akan bersedih hati, tertekan, dan putus asa. Mereka akan berpikiran tenang, namun mereka akan menunjukkan kepada dunia keceriaan yang hanya dapat diberikan oleh kasih karunia.<sup>2</sup>

Anak-anak tertarik dengan sikap yang ceria dan cerah. Tunjukkanlah kebaikan dan kesopanan kepada mereka, dan mereka akan menunjukkan semangat yang sama kepada Anda dan satu sama lain.<sup>3</sup>

Mendidik jiwa untuk ceria, bersyukur, dan ungkapan terima kasih kepada Allah atas kasih yang besar yang Dia miliki. mengasihi kita. Keceriaan Kristen adalah keindahan dari kekudusan.<sup>4</sup>

**Ucapkan Kata-kata yang Menyenangkan dan Ceria-Kata-kata yang menyenangkan dan ceria** tidak lebih mahal daripada kata-kata yang tidak menyenangkan dan murung. Apakah Anda

tidak suka diucapkan kata-kata kasar kepada Anda? Ingatlah bahwa ketika Anda mengucapkan kata-kata seperti itu, orang lain akan merasakan sengatan yang tajam. Para orang tua, bawalah kesalahan praktis ke dalam rumah. Malaikat tidak tertarik pada rumah yang penuh dengan perselisihan. Didiklah anak-anak Anda untuk mengucapkan kata-kata yang akan membawa sinar matahari dan sukacita.<sup>5</sup>

**Doronglah Kerangka Pikir yang Bahagia-Jika** ada orang yang harus terus bersyukur, itu adalah orang Kristen. Jika ada orang yang menikmati kebahagiaan, bahkan dalam kehidupan ini, itu adalah pengikut Yesus Kristus yang setia. Adalah tugas anak-anak Allah untuk selalu ceria. Mereka harus mendorong kerangka berpikir yang bahagia. Allah tidak dapat dimuliakan oleh anak-anak-Nya yang hidup terus-menerus di bawah awan dan menimbulkan bayang-bayang ke mana pun mereka pergi. Orang Kristen harus memancarkan sinar matahari dan bukannya bayangan Dia akan menampakkan wajah yang ceria.<sup>6</sup>

Anak-anak membenci kesuraman awan dan kesedihan. Hati mereka merespons kecerahan, keceriaan, dan cinta.<sup>7</sup>

**Senyum, Orang Tua, Senyum-Beberapa** orang tua - dan juga beberapa guru - tampaknya lupa bahwa mereka sendiri pernah menjadi anak-anak. Mereka berwibawa, dingin, dan tidak simpatik. Wajah mereka biasanya memakai

ekspresi yang serius dan menegur. Kegembiraan kekanak-kanakan atau sikap bandel, aktivitas gelisah dari kehidupan anak muda, tidak menemukan alasan di mata mereka. Pelanggaran-pelanggaran yang sepele diperlakukan sebagai dosa besar. Disiplin seperti itu tidak seperti Kristus. Anak-anak yang dididik demikian akan takut kepada orang tua atau guru mereka,

[148] tetapi tidak mengasihi mereka; mereka tidak menceritakan pengalaman kekanak-kanakan mereka. Beberapa kualitas pikiran dan hati yang paling berharga menjadi dingin sampai mati, seperti tanaman yang lembut sebelum angin musim dingin.

Tersenyumlah, wahai para orang tua; tersenyumlah, wahai para guru. Jika hati Anda sedih, jangan biarkan wajah Anda mengungkapkan fakta tersebut. Biarkanlah sinar matahari dari hati yang penuh kasih dan rasa syukur menyinari wajah Anda. Lepaskanlah diri Anda dari martabat besi Anda, sesuaikanlah diri Anda dengan kebutuhan anak-anak, dan buatlah mereka mencintai Anda. Anda harus memenangkan kasih sayang mereka jika Anda ingin menanamkan kebenaran agama dalam hati mereka.<sup>8</sup>

**Doa yang Tepat-Jadikanlah** pekerjaan Anda menyenangkan dengan nyanyian pujian. Jika Anda ingin memiliki catatan yang bersih di dalam kitab-kitab surga, jangan pernah bersungut-sungut atau memarahi. Biarlah doa harian Anda adalah, "Tuhan, ajarlah saya untuk melakukan yang terbaik. Ajarlah aku untuk

melakukan pekerjaan yang lebih baik. Berikanlah saya energi dan keceriaan." ... Bawalah Kristus ke dalam semua yang Anda lakukan. Maka hidup Anda akan dipenuhi dengan kecerahan dan ucapan syukur. Mari kita lakukan yang terbaik, bergerak maju dengan penuh sukacita dalam pelayanan Tuhan, dengan hati yang dipenuhi sukacita-Nya.<sup>9</sup>

**Ajarkan Anak untuk Bersyukur-** "Bersukacitalah atas segala sesuatu yang baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Ucapan syukur dan pujian harus diucapkan kepada Tuhan atas berkat-berkat yang bersifat sementara dan atas segala kenyamanan yang Dia berikan kepada kita. Allah akan memiliki setiap



keluarga yang Ia persiapkan untuk mendiami rumah-rumah kekal di surga, memuliakan Dia atas kekayaan anugerah-Nya. Seandainya anak-anak, dalam kehidupan rumah tangga, dididik dan dilatih untuk bersyukur kepada Sang Pemberi segala sesuatu yang baik, kita akan melihat unsur anugerah surgawi terwujud dalam keluarga kita. Keceriaan akan terlihat dalam kehidupan rumah tangga, dan datang dari rumah seperti itu, para pemuda akan membawa semangat penghormatan [149] dan rasa hormat bersama mereka ke dalam ruang sekolah dan ke dalam gereja.

Akan ada kehadiran di tempat kudus di mana Tuhan bertemu dengan umat-Nya, penghormatan untuk semua tata cara penyembahan-Nya, dan pujian serta ucapan syukur akan dipersembahkan untuk semua karunia pemeliharaan-Nya.

Jika firman Tuhan sekarang dilaksanakan dengan ketat seperti ketika diperintahkan kepada bangsa Israel kuno, para ayah dan ibu akan memberikan teladan yang paling berharga bagi anak-anak mereka. Setiap berkat duniawi akan diterima dengan rasa syukur, dan setiap berkat rohani akan menjadi sangat berharga karena persepsi setiap anggota rumah tangga telah disucikan oleh Firman kebenaran. Tuhan Yesus sangat dekat dengan mereka yang menghargai karunia-karunia-Nya yang penuh anugerah, yang menelusuri semua hal baik yang mereka alami kembali kepada Allah yang penuh kemurahan, penuh kasih, penuh perhatian, dan mengakui Dia sebagai Sumber segala penghiburan dan kenyamanan, Sumber anugerah yang tidak pernah habis.<sup>10</sup>

---

<sup>1</sup> The Ministry of Healing, 386, 387. <sup>2</sup>

The Review and Herald, 15 April 1884.

<sup>3</sup> Education, 240.

<sup>4</sup> The Youth's Instructor, 11 Juli 1895.

<sup>5</sup> The Review and Herald, 31 Desember 1901.

<sup>6</sup> The Review and Herald, 28 April 1859. <sup>7</sup>

Nasihat-nasihat tentang Pekerjaan Sekolah

Sabat, 98. <sup>8</sup> The Review and Herald, 21

Maret 1882.

<sup>9</sup> Catatan Konferensi Uni Australia, 15 November 1903.

<sup>10</sup>Naskah 67, 1907.

## Bab 28-Kejujuran

**Biarlah Orang Tua Menjadi Teladan Kejujuran-**Orang tua dan guru, jadilah orang yang jujur kepada Tuhan. Biarlah hidup Anda bebas dari praktik-praktik yang penuh tipu daya. Janganlah ada tipu daya di bibirmu. Betapapun tidak menyenangkan hal itu bagimu pada saat itu, biarlah hidupmu, perkataanmu, dan perbuatanmu menunjukkan kejujuran di hadapan Allah yang kudus. Oh, dampak dari pelajaran pertama tentang penipuan itu mengerikan! Akankah mereka yang mengaku sebagai putra dan putri Allah menyerahkan diri mereka pada praktik-praktik penipuan dan kebohongan?

Jangan pernah biarkan anak-anak Anda memiliki alasan untuk mengatakan, Ibu tidak mengatakan yang sebenarnya. Ayah tidak mengatakan yang sebenarnya. Ketika Anda diadili di pengadilan surgawi, akankah catatan itu dibuat terhadap nama Anda: Penipu? Akankah keturunanmu diselewengkan oleh teladan orang-orang yang seharusnya membimbing mereka di jalan kebenaran? Sebaliknya, tidakkah kuasa Allah yang mempertobatkan akan masuk ke dalam hati ibu dan bapa? Tidakkah Roh Kudus Allah akan diijinkan untuk membuat tanda di dalam diri anak-anak mereka?

Tidak dapat diharapkan bahwa anak-anak akan sama sekali tidak bersalah. Namun ada bahaya bahwa melalui pengelolaan yang tidak bijaksana, orang tua akan menghancurkan kejujuran yang seharusnya menjadi ciri khas pengalaman anak. Dengan kata-kata dan tindakan, orang tua harus berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan kesederhanaan yang tidak berseni. Ketika anak-anak beranjak dewasa, orang tua tidak boleh memberikan kesempatan sedikit pun untuk menabur benih yang akan kawin lari ke dalam tipu daya dan kepalsuan, dan menjadi dewasa dalam kebiasaan-kebiasaan yang tidak dapat dipercaya.<sup>1</sup>

**Jangan pernah berbohong-**Orang tua harus menjadi teladan dalam hal kejujuran, karena hal ini merupakan pelajaran sehari-hari yang akan membekas di hati anak. Prinsip yang tidak menyimpang harus mengatur orang tua dalam semua urusan kehidupan, terutama dalam pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka. "Bahkan

seorang anak dapat dikenal dari perbuatannya, apakah perbuatannya itu murni, dan apakah perbuatannya itu benar."<sup>2</sup>

Seorang ibu yang tidak memiliki ketajaman, dan yang tidak mengikuti tuntunan Tuhan, dapat mendidik anak-anaknya menjadi penipu dan

munafik. Sifat-sifat karakter yang demikian dihargai dapat menjadi begitu gigih sehingga berbohong akan menjadi hal yang alamiah seperti bernapas. Kepura-puraan akan dianggap sebagai ketulusan dan kenyataan.<sup>3</sup>

Para orang tua, jangan pernah berbohong; jangan pernah mengatakan hal yang tidak benar dalam ajaran atau contoh. Jika Anda ingin anak Anda jujur, jadilah orang yang jujur. Bersikaplah lurus dan tidak menyimpang. Bahkan sedikit saja kebohongan tidak boleh dibiarkan. Karena ibu yang terbiasa berbohong dan tidak jujur, anak akan mengikuti teladannya.<sup>4</sup>

**Ketidakjujuran Didorong oleh Kata-kata Kasar-**Janganlah menjadi tidak sabar terhadap anak-anak Anda ketika mereka melakukan kesalahan. Ketika Anda mengoreksi mereka, janganlah berbicara secara tiba-tiba dan kasar. Hal ini akan membingungkan mereka, dan membuat mereka takut untuk mengatakan yang sebenarnya.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> The Review and Herald, 13 April 1897.

<sup>2</sup> Kesehatan yang Baik, Januari, 1880.

<sup>3</sup> The Review and Herald, 13 April 1897.

<sup>4</sup> Naskah 126, 1897.

<sup>5</sup> Naskah 2, 1903.

## Bab 29-Kejujuran dan Integritas

**Kejujuran Harus Dipraktikkan dan Diajarkan-**Sangat penting bahwa kejujuran harus dipraktikkan dalam semua detail kehidupan ibu, dan penting dalam pelatihan anak-anak untuk mengajar anak perempuan dan anak laki-laki yang masih kecil untuk tidak pernah berbohong atau menipu sedikit pun.<sup>1</sup>

**Standar yang Allah Tuntut-Tuhan** ingin agar orang-orang yang melayani-Nya, di bawah panji-panji-Nya, benar-benar jujur, tidak tercela dalam karakter, sehingga lidah mereka tidak akan mengucapkan sesuatu yang menyerupai ketidakbenaran. Lidah harus benar, mata harus benar, tindakan harus sepenuhnya dan sepenuhnya seperti yang Tuhan puji. Kita hidup di hadapan Allah yang kudus, yang dengan sungguh-sungguh menyatakan, "Aku tahu segala perbuatanmu." Mata ilahi selalu tertuju kepada kita. Kita tidak dapat menutupi satu tindakan ketidakadilan pun dari Allah. Kesaksian Allah atas setiap tindakan kita adalah kebenaran yang hanya sedikit orang yang menyadarinya.<sup>2</sup> Mereka yang menyadari ketergantungan mereka kepada Allah akan merasa bahwa mereka harus jujur kepada sesama manusia, dan di atas segalanya, mereka harus jujur kepada Allah, yang darinya datang semua berkat kehidupan. Penghindaran terhadap perintah positif Allah mengenai persepuluhan dan fering dicatat di dalam kitab-kitab surga sebagai perampokan terhadap

Dia.<sup>3</sup>

**Timbangan dan Ukuran yang Jujur-Seorang yang jujur,** menurut ukuran Kristus, adalah orang yang akan menunjukkan integritas yang tak tergoyahkan. Timbangan yang curang dan timbangan palsu, yang digunakan banyak orang untuk memajukan kepentingan mereka di dunia, adalah kekejian di mata Tuhan.

[153] dari Tuhan.... Integritas yang teguh bersinar bagaikan emas di tengah-tengah sampah dan kotoran dunia. Tipu daya, kepalsuan, dan ketidaksetiaan mungkin tertutupi dan tersembunyi dari pandangan manusia, tetapi tidak dari pandangan Allah. Malaikat-malaikat Allah, yang mengawasi perkembangan karakter dan menimbang nilai moral, mencatat dalam kitab-kitab surga transaksi-transaksi

kecil yang menyingkapkan karakter.<sup>4</sup>

**Jujur Dengan Waktu dan Uang** - Dicari orang yang memiliki rasa keadilan, bahkan dalam hal-hal terkecil sekalipun, yang tidak akan membiarkan mereka membuat entri waktu yang tidak tepat dan benar - orang yang akan menyadari bahwa mereka menangani sarana milik Tuhan, dan yang

tidak akan secara tidak adil mengambil satu sen pun untuk kepentingan mereka sendiri; orang-orang yang akan sama setia dan tepat, hati-hati dan rajin, dalam pekerjaan mereka, baik ketika majikan mereka tidak ada maupun ketika majikan mereka ada, membuktikan dengan kesetiaan mereka bahwa mereka bukan hanya sekedar pemuas nafsu, pelayan, tetapi mereka adalah orang-orang yang teliti, setia, pekerja yang benar, melakukan yang benar, bukan karena pujian manusia, tetapi karena mereka ve dan memilih yang benar karena kesadaran yang tinggi akan kewajiban mereka terhadap Allah.<sup>5</sup>

**Seperti yang Dia Ingin Orang Lain Pikirkan Tentang Dirinya-Dalam** setiap transaksi bisnis, seorang Kristen akan menjadi seperti apa yang dia ingin saudara-saudaranya pikirkan tentang dirinya. Tindakannya dipandu oleh prinsip-prinsip yang mendasarinya. Ia tidak bersiasat; oleh karena itu tidak ada yang disembunyikan, tidak ada yang ditutup-tutupi. Dia mungkin dikritik, dia mungkin diuji, tetapi integritasnya yang tak tergoyahkan akan bersinar seperti emas murni. Dia adalah berkat bagi semua orang yang berhubungan dengannya, karena kata-katanya dapat dipercaya. Dia adalah orang yang tidak akan mengambil keuntungan dari sesamanya. Dia adalah seorang teman dan dermawan bagi semua orang, dan rekan-rekannya menaruh kepercayaan pada nasihatnya. Seorang yang benar-benar

Orang yang jujur tidak akan pernah mengambil keuntungan dari kelemahan dan ketidakmampuan untuk mengisi dompetnya sendiri.<sup>6</sup>

**Jangan Menyimpang dari Kejujuran yang Tegas-Dalam** setiap transaksi bisnis

trans

[154]

, jadilah orang yang jujur secara tegas. Betapapun tergodanya, jangan pernah menipu atau b e r b o h o n g dalam hal apa pun. Kadang-kadang dorongan alamiah dapat membawa godaan untuk menyimpang dari jalan kejujuran yang lurus, tetapi

janganlah kamu mengubahnya sehelai rambut pun. Jika dalam suatu masalah Anda membuat pernyataan tentang apa yang akan Anda lakukan, dan kemudian menemukan bahwa Anda telah menguntungkan orang lain hingga merugikan diri Anda sendiri, janganlah berbeda satu helai rambut pun dari prinsipnya. Laksanakanlah kesepakatan Anda. Dengan berusaha mengubah rencana Anda, Anda akan menunjukkan bahwa Anda tidak dapat

diandalkan. Dan jika Anda mundur dalam transaksi kecil, Anda akan mundur dalam transaksi yang lebih besar. Dalam keadaan seperti itu, beberapa orang tergoda untuk menipu, dengan mengatakan, saya tidak dimengerti. Kata-kata saya telah diartikan lebih dari yang saya maksudkan. Faktanya adalah, mereka bermaksud baik dengan apa yang mereka katakan, tetapi kehilangan dorongan yang baik, dan kemudian ingin menarik kembali dari perjanjian mereka, agar tidak merugikan mereka. Tuhan menuntut kita untuk melakukan keadilan, mengasihi belas kasihan, dan kebenaran, dan kebenaran.<sup>7</sup>

**Pertahankan Prinsip-Prinsip yang Ketat-**Dalam semua detail kehidupan, prinsip-prinsip kejujuran yang ketat harus dipertahankan. Penyimpangan dari yang sempurna Keadilan dalam transaksi bisnis mungkin tampak sebagai hal yang kecil dalam penilaian beberapa orang, tetapi Juruselamat kita tidak menganggapnya demikian. Kata-kata-Nya tentang hal ini



yang jelas dan gamblang: "Barangsiapa setia dalam kesesakan, ia juga setia dalam perkara yang banyak." Seseorang yang melampaui batas terhadap sesamanya d a l a m skala kecil akan melampaui batas dalam skala yang lebih besar jika godaan itu ditimpakan kepadanya. Representasi yang salah dalam masalah kecil adalah ketidakjujuran di hadapan Allah seperti halnya ketidakjujuran dalam masalah yang lebih besar.<sup>8</sup>

[155] Kejujuran haruslah menjadi tanda dari setiap tindakan dalam hidup kita. Malaikat-malaikat surgawi memeriksa pekerjaan yang diserahkan ke dalam tangan kita; dan di mana ada penyimpangan dari prinsip-prinsip kebenaran, "kekurangan" akan tertulis dalam catatan.<sup>9</sup>

---

<sup>1</sup> Surat 41, 1888.

<sup>2</sup> Surat 41, 1888.

<sup>3</sup> Nasihat-nasihat tentang Penatalayanan, 77. <sup>4</sup> Testimonies For The Church 4:310.

<sup>5</sup> Testimonies For The Church 3:25. <sup>6</sup>

Surat 3, 1878.

<sup>7</sup> Surat 103, 1900.

<sup>8</sup> Surat 3, 1878.

<sup>9</sup> Konsultasi tentang Penatalayanan, 142.

**Latihlah Setiap Anak untuk Mandiri**-Sebisa mungkin, setiap anak harus dilatih untuk mandiri. Dengan melatih berbagai kemampuannya, dia akan belajar di mana dia paling kuat, dan di mana dia paling lemah. Seorang instruktur yang bijaksana akan memberikan perhatian khusus pada pengembangan sifat-sifat yang lebih lemah, sehingga anak dapat membentuk karakter yang seimbang dan harmonis.<sup>1</sup>

**Terlalu Banyak Kemudahan Akan Mengembangkan Kelemahan**-Jika orang tua, ketika mereka masih hidup, membantu anak-anak mereka untuk membantu diri mereka sendiri, itu lebih baik daripada meninggalkan mereka dalam jumlah yang banyak pada saat mereka meninggal. Anak-anak yang dibiarkan bergantung pada usaha mereka sendiri akan menjadi pria dan wanita yang lebih baik dan lebih siap untuk kehidupan praktis daripada anak-anak yang bergantung pada harta peninggalan ayahnya. Anak-anak yang dibiarkan bergantung pada sumber daya mereka sendiri umumnya menghargai kemampuan mereka, meningkatkan hak istimewa mereka, dan mengembangkan serta mengarahkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan hidup. Mereka sering kali mengembangkan karakter industri, berhemat, dan nilai moral, yang menjadi dasar kesuksesan dalam kehidupan Kristen. Anak-anak yang paling banyak melakukan hal yang paling banyak dilakukan oleh orang tua, sering kali merasa memiliki kewajiban yang paling sedikit terhadap mereka.<sup>2</sup>

**Rintangan Mengembangkan Kekuatan**-Rintanganlah yang membuat manusia menjadi kuat. Bukan bantuan, tetapi kesulitan, konflik, penolakan, yang membuat pria memiliki moral yang kuat. Terlalu banyak kemudahan dan menghindari tanggung jawab telah membuat lemah dan kerdil orang-orang yang seharusnya bertanggung jawab [157] orang-orang yang memiliki kekuatan moral dan otot rohani yang kuat.<sup>3</sup>

Sejak tahun-tahun yang paling awal, prinsip-prinsip karakter yang berintegritas tinggi harus ditanamkan ke dalam diri para pemuda, agar mereka dapat mencapai standar tertinggi dalam hal

kedewasaan dan kepriaan. Mereka harus selalu mengingat fakta di depan mata mereka bahwa mereka telah dibeli dengan harga tertentu dan harus memuliakan Allah di dalam tubuh dan roh mereka, yang adalah milik-Nya. Kaum muda harus secara serius mempertimbangkan apa yang akan menjadi tujuan dan pekerjaan hidup mereka, dan meletakkan fondasi sedemikian rupa sehingga kebiasaan mereka akan bebas dari semua noda kecemaran. Jika mereka ingin berdiri dalam posisi di mana mereka akan mempengaruhi orang lain, mereka harus mandiri.<sup>4</sup>

**Mempersiapkan Anak untuk Menghadapi Masalah dengan Berani-Di luar** disiplin di rumah dan sekolah, semua harus menghadapi disiplin kehidupan yang keras. Bagaimana menghadapi hal ini dengan bijaksana adalah pelajaran yang harus dijelaskan kepada setiap anak dan remaja. Memang benar bahwa Allah mengasihi kita, bahwa Ia bekerja untuk kebahagiaan kita, dan bahwa, jika hukum-Nya selalu ditaati, kita tidak akan pernah mengenal penderitaan; dan tidak kalah benarnya bahwa, di dunia ini, sebagai akibat dosa, penderitaan, masalah, beban, datang ke dalam setiap kehidupan. Kita dapat melakukan kebaikan seumur hidup bagi anak-anak dan kaum muda dengan mengajar mereka untuk menghadapi masalah dan beban dengan berani. Meskipun kita harus memberikan simpati kepada mereka, janganlah kita menumbuhkan rasa mengasihani diri sendiri. Yang mereka butuhkan adalah sesuatu yang menstimulasi dan menguatkan, bukan melemahkan.

Mereka harus diajari bahwa dunia ini bukanlah tempat pawai, tetapi medan perang. Semua dipanggil untuk menanggung penderitaan, sebagai prajurit yang baik. Mereka harus menjadi kuat dan berhenti dari diri mereka sendiri seperti laki-laki. Biarlah mereka diajar bahwa ujian karakter yang sejati ditemukan dalam kesediaan untuk

[158] menanggung beban, untuk mengambil tempat yang sulit, untuk melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan, meskipun itu tidak membawa pengakuan atau imbalan duniawi.<sup>5</sup>

**Memperkuat Rasa Kehormatan-Pendidik yang** bijaksana, dalam menghadapi murid-muridnya, akan berusaha untuk mendorong kepercayaan diri dan memperkuat rasa kehormatan. Anak-anak dan remaja diuntungkan dengan dipercaya. Banyak, bahkan anak-anak kecil, memiliki rasa kehormatan yang tinggi; semua ingin diperlakukan dengan penuh percaya diri dan rasa hormat, dan ini adalah hak mereka. Mereka tidak boleh dibiasakan untuk merasa bahwa mereka tidak dapat keluar atau masuk tanpa diawasi. Kecurigaan akan melemahkan semangat, menghasilkan kejahatan yang ingin dicegah. Bimbinglah para pemuda untuk merasa bahwa mereka adalah dipercaya, dan hanya sedikit yang tidak akan berusaha membuktikan bahwa mereka layak mendapatkan kepercayaan tersebut.<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 57. <sup>2</sup>

Testimonies For The Church 3:122, 123. <sup>3</sup>

Testimonies For The Church 3:495.

<sup>4</sup>The Youth's Instructor, 5 Januari 1893.

<sup>5</sup>Pendidikan, 295.

<sup>6</sup>Pendidikan, 289, 290.

**Bagian 8-Sang Paramount  
Pengembangan Tugas-Karakter**

[159]

[160]

## Bab 31-Pentingnya Karakter

[161]

**Satu-satunya Harta yang Dibawa dari Dunia Ini-Karakter** yang dibentuk menurut keserupaan dengan Ilahi adalah satu-satunya harta yang dapat kita bawa dari dunia ini ke dunia yang akan datang. Mereka yang berada di bawah pengajaran Kristus di dunia ini akan membawa setiap pencapaian ilahi bersama mereka ke rumah-rumah surgawi. Dan di surga kita akan terus berkembang. Maka, betapa pentingnya pengembangan karakter dalam kehidupan ini.<sup>1</sup>

**Karakter Sejati adalah Kualitas Jiwa-Kemampuan mental** dan kejeniusan bukanlah karakter, karena hal ini sering dimiliki oleh mereka yang memiliki kebalikan dari karakter yang baik. Reputasi bukanlah karakter. Karakter adalah kualitas jiwa, yang menampakkan diri dalam perilaku.<sup>2</sup>

Karakter yang baik adalah modal yang lebih berharga daripada emas atau perak. Karakter yang baik tidak terpengaruh oleh kepanikan atau kegagalan, dan pada hari ketika harta benda duniawi disapu bersih, karakter ini akan mendatangkan keuntungan yang berlimpah. Integritas, keteguhan, dan ketekunan adalah kualitas yang harus dikembangkan dengan sungguh-sungguh oleh semua orang; karena semua itu akan membalut pemiliknya dengan kekuatan yang tak tertahankan-kekuatan yang membuatnya kuat untuk melakukan kebaikan, kuat untuk melawan kejahatan, dan kuat untuk menanggung kesengsaraan.<sup>3</sup>

**Dua Elemen Pentingnya-Kekuatan** karakter terdiri dari dua hal-kekuatan kehendak dan kekuatan pengendalian diri. Banyak orang muda yang salah mengira bahwa hasrat yang kuat dan tidak terkendali sebagai kekuatan karakter; tetapi kenyataannya adalah bahwa orang yang dikuasai oleh hawa nafsunya adalah orang yang lemah.

[162]

Kebesaran dan kemuliaan sejati seorang pria diukur dari kekuatannya untuk menaklukkan perasaannya, bukan dengan kekuatan perasaannya untuk menaklukkannya. Orang terkuat adalah orang yang, meskipun peka terhadap pelecehan, tetap dapat menahan hawa nafsu dan memaafkan musuh-musuhnya.<sup>4</sup>

**Lebih Penting Daripada** Penampilan **Luar-Jika** dianggap sama pentingnya bahwa kaum muda memiliki karakter yang indah dan watak yang ramah seperti halnya mereka meniru mode dunia dalam berpakaian dan bertingkah laku, kita akan melihat ratusan orang yang seperti itu hari ini



datang ke panggung kehidupan aktif yang dipersiapkan untuk memberikan pengaruh yang memuliakan kepada masyarakat.<sup>5</sup>

**Perkembangannya Adalah Pekerjaan Seumur Hidup-** Pembentukan karakter adalah pekerjaan seumur hidup, dan untuk selamanya. Jika semua orang dapat menyadari hal ini, jika mereka sadar akan pemikiran bahwa kita secara individu menentukan nasib kita sendiri untuk kehidupan kekal atau kehancuran kekal, betapa besar perubahan yang akan terjadi! Betapa berbedanya masa percobaan ini akan diisi, dan betapa berbedanya karakter-karakter yang akan mengisi dunia kita!<sup>6</sup>

**Perkembangan dan Pertumbuhan-Kecambahnya** benih merepresentasikan awal dari kehidupan rohani, dan perkembangan tanaman adalah gambaran dari perkembangan karakter. Tidak akan ada kehidupan tanpa pertumbuhan. Tanaman harus tumbuh atau mati. Sebagaimana pertumbuhannya yang diam dan tidak terlihat, tetapi terus menerus, demikian pula pertumbuhan karakter. Pada setiap tahap perkembangan, hidup kita mungkin tidak sempurna; namun jika tujuan Allah bagi kita digenapi, akan ada kemajuan yang konstan.<sup>7</sup>

**Ini adalah Panen** Kehidupan-Panen kehidupan adalah karakter, dan inilah yang menentukan takdir, baik untuk kehidupan ini maupun kehidupan yang akan datang. Panen adalah reproduksi dari benih yang ditaburkan. Setiap benih akan menghasilkan buah sesuai dengan jenisnya. Begitu pula dengan sifat-sifat karakter

yang kita hargai. Keegoisan, cinta diri, harga diri, kesenangan diri, [163] mereproduksi diri mereka sendiri; dan akhirnya adalah kesengsaraan dan kehancuran. "Dia

Barangsiapa menabur menurut daging, ia akan menuai kebinasaan dari daging, tetapi barangsiapa menabur menurut Roh, ia akan menuai hidup yang kekal." [Galatia 6:8](#). Kasih, simpati, dan kebaikan akan menghasilkan buah-buah berkat, suatu panen yang tidak dapat binasa.<sup>8</sup>

**Bukti Terbesar Kekristenan-Jika para** ibu Kristen dapat mempersembahkan kepada masyarakat anak-anak yang memiliki integritas karakter, dengan prinsip-prinsip yang teguh dan moral yang baik, maka mereka telah melakukan pekerjaan misionaris yang paling penting. Anak-anak mereka, yang dididik secara menyeluruh untuk mengambil tempat mereka dalam masyarakat, adalah bukti terbesar dari kekristenan yang dapat diberikan

kepada dunia.<sup>9</sup>

**Pengaruh Seorang Anak yang Dilatih dengan Benar-Tidak ada** pekerjaan yang lebih penting yang pernah dilakukan oleh manusia selain membentuk karakter. Anak-anak tidak hanya harus dididik, tetapi juga dilatih; dan siapa yang dapat mengetahui masa depan seorang anak yang sedang bertumbuh, atau remaja? Biarlah perhatian terbesar diberikan pada budaya anak-anak Anda. Seorang anak yang didisiplinkan dengan baik dalam prinsip-prinsip kebenaran, yang memiliki kasih dan rasa takut akan

Tuhan yang dijalin melalui karakter, akan memiliki kekuatan untuk kebaikan di dunia yang tidak dapat diperkirakan.<sup>10</sup>

---

<sup>1</sup> Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 332.

<sup>2</sup> The Youth's Instructor, 3 November 1886.

<sup>3</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 225, 226.

<sup>4</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 222.

<sup>5</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 69.

<sup>6</sup> The Youth's Instructor, 19 Februari 1903.

<sup>7</sup> Pendidikan, 105, 106.

<sup>8</sup> Pendidikan, 109.

<sup>9</sup> *Jurnal Kesehatan Pasifik*, Juni 1890.

<sup>10</sup> Tanda-tanda Zaman, 13 Juli 1888.

**Dicapai dengan Tekun, Usaha yang Tak Kenal Lelah-** Karakter tidak datang secara kebetulan. Karakter tidak ditentukan oleh satu ledakan *a m a r a h*, satu langkah ke arah yang salah. Pengulangan tindakanlah yang menyebabkannya menjadi kebiasaan, dan membentuk karakter baik untuk kebaikan atau kejahatan. Karakter yang benar hanya dapat dibentuk melalui usaha yang tekun dan tak kenal lelah, dengan meningkatkan setiap talenta dan kemampuan yang dipercayakan **u n t u k** kemuliaan Tuhan. Alih-alih melakukan hal ini, banyak orang membiarkan diri mereka hanyut *k e m a n a p u n* dorongan hati atau keadaan membawa mereka. Hal ini bukan karena mereka kekurangan materi, tetapi karena mereka tidak menyadari bahwa di masa muda mereka, Allah ingin mereka melakukan yang terbaik.<sup>1</sup> Kewajiban pertama kita kepada Tuhan dan sesama makhluk adalah mengembangkan diri. Setiap kemampuan yang telah dikaruniakan Sang Pencipta kepada kita harus dikembangkan hingga mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi, *a g a r* kita dapat melakukan kebaikan sebanyak mungkin yang kita mampu lakukan. Untuk memurnikan dan menyempurnakan karakter kita, kita membutuhkan kasih karunia yang diberikan Kristus kepada kita yang akan memampukan kita untuk melihat dan mengoreksi kekurangan kita dan meningkatkan apa yang sangat baik dalam karakter kita.<sup>2</sup>

**Dengan Mengembangkan Kekuatan yang Diberikan Tuhan-** Sebagian besar setiap orang adalah arsitek karakternya sendiri. Setiap hari bangunan itu semakin mendekati penyelesaian. Firman Allah memperingatkan kita untuk memperhatikan bagaimana kita membangun, untuk memastikan bahwa bangunan kita didirikan di atas Batu Karang yang Kekal. Waktunya akan tiba ketika pekerjaan kita akan dinyatakan sebagaimana adanya. Sekaranglah waktunya bagi semua untuk mengembangkan kekuatan yang telah diberikan Tuhan [165] kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter yang berguna di sini dan untuk kehidupan yang lebih baik di akhirat.

Iman kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi akan

memberikan kekuatan dan keteguhan pada karakter. Mereka yang memiliki iman yang tulus kepada Kristus akan memiliki pikiran yang tenang, mengingat bahwa mata Allah tertuju kepada mereka, bahwa Hakim atas semua orang sedang menimbang nilai moral, bahwa intelligences surgawi mengawasi untuk melihat karakter seperti apa yang sedang dikembangkan.<sup>3</sup>

**Dipengaruhi oleh Setiap Tindakan-**Setiap tindakan dalam kehidupan, betapapun tidak pentingnya, memiliki pengaruh dalam membentuk karakter. Karakter yang baik lebih berharga daripada harta benda duniawi, dan pekerjaan membentuknya adalah pekerjaan yang paling mulia yang dapat dilakukan manusia.

Karakter yang dibentuk oleh keadaan dapat berubah dan tidak dapat dipaksakan-sebuah massa yang berlawanan. Pemiliknya tidak memiliki tujuan atau maksud yang tinggi dalam hidup. Mereka tidak memiliki pengaruh yang memuliakan terhadap karakter orang lain. Mereka tidak memiliki tujuan dan tidak berdaya.<sup>4</sup>

**Disempurnakan dengan Mengikuti Pola Allah-Tuhan** mengharapkan kita untuk membangun karakter sesuai dengan pola yang telah ditetapkan di hadapan kita. Kita harus membangun batu bata demi batu bata, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, menemukan titik-titik lemah kita dan memperbaikinya sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Ketika sebuah retakan terlihat pada dinding sebuah rumah besar, kita tahu bahwa ada sesuatu yang salah dengan bangunan tersebut. Dalam pembangunan karakter kita, retakan sering terlihat. Kecuali jika cacat-cacat ini diperbaiki, rumah itu akan runtuh ketika badai pencobaan menghantamnya.<sup>5</sup>

Tuhan memberi kita kekuatan, daya nalar, waktu, agar kita [166] dapat membangun karakter di mana Dia dapat memberikan stempel persetujuan-Nya. Dia menginginkan setiap anak-Nya untuk membangun karakter yang mulia, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang murni dan mulia, sehingga pada akhirnya dia dapat mempersembahkan sebuah bangunan yang simetris, bait suci yang adil, yang dihormati oleh manusia dan Tuhan.

Dalam pembangunan karakter, kita harus membangunnya di atas Kristus. Dia adalah fondasi yang pasti - fondasi yang tidak akan pernah bisa digoyahkan. Badai pencobaan dan ujian tidak dapat menggoyahkan bangunan yang terpaku pada Batu Karang yang Kekal.

Orang yang ingin bertumbuh menjadi bangunan yang indah bagi Tuhan harus mengembangkan setiap kekuatan yang ada dalam dirinya. Hanya dengan penggunaan yang tepat dari talenta-talenta itulah karakter dapat berkembang secara harmonis. Dengan demikian kita membawa kepada fondasi apa

yang digambarkan dalam Firman sebagai emas, perak, batu-batu mulia - bahan yang akan bertahan dalam ujian api pemurnian Allah. Dalam pembangunan karakter, Kristus adalah teladan kita.<sup>6</sup>

**Pencobaan Harus Dilawan-Kehidupan** Daniel adalah ilustrasi yang diilhami tentang apa yang dimaksud dengan karakter yang dikuduskan. Ini merupakan pelajaran bagi semua orang, khususnya bagi kaum muda. Ketaatan yang ketat terhadap persyaratan Allah bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan pikiran.<sup>7</sup>

Orang tua Daniel telah melatihnya di masa kecilnya dengan kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan yang ketat. Mereka telah mengajarnya bahwa ia harus menyesuaikan diri dengan

hukum alam dalam semua kebiasaannya; bahwa makan dan minumannya memiliki pengaruh langsung pada sifat fisik, mental, dan moralnya, dan bahwa ia bertanggung jawab kepada Tuhan atas kemampuannya; karena ia menganggap semua itu sebagai anugerah dari Tuhan dan tidak boleh, dengan tindakan apa pun, mengerdilkan atau melumpuhkannya. Sebagai hasil dari pengajaran ini, hukum Allah ditinggikan dalam pikirannya dan dihormati di dalam hatinya. Selama tahun-tahun awal penawanannya, Daniel mengalami cobaan yang adalah untuk membiasakannya dengan kemegahan istana, dengan kemunafikan, dan

[167]

dengan paganisme. Sebuah sekolah yang aneh yang cocok baginya untuk kehidupan yang tenang, industri, dan kesetiaan! Namun ia hidup tanpa tercemar oleh atmosfer kejahatan yang mengelilinginya.

Daniel dan teman-temannya menikmati keuntungan dari pelatihan dan pendidikan yang benar di awal kehidupan mereka, tetapi keuntungan-keuntungan ini tidak akan membuat mereka menjadi seperti sekarang ini. Waktunya tiba ketika mereka harus bertindak untuk diri mereka sendiri-ketika masa depan mereka bergantung pada jalan mereka sendiri. Kemudian mereka memutuskan untuk setia pada pelajaran yang diberikan kepada mereka di masa kecil. Takut akan Allah, yang merupakan permulaan dari hikmat, adalah dasar dari kebesaran mereka. Roh-Nya menguatkan setiap tujuan yang benar, setiap tekad yang mulia.<sup>8</sup>

**Tujuannya Harus Tinggi-Jika** kaum muda saat ini mau berdiri seperti Daniel, mereka harus mengerahkan seluruh saraf dan otot rohani mereka. Tuhan tidak menghendaki agar mereka tetap menjadi pemula. Dia ingin mereka mencapai putaran tangga yang paling tinggi, sehingga mereka dapat melangkah masuk ke dalam kerajaan Allah.<sup>9</sup>

Jika kaum muda menghargai dengan benar masalah pembangunan karakter yang penting ini, mereka akan melihat pentingnya melakukan pekerjaan mereka sehingga dapat bertahan dalam ujian penyelidikan di hadapan Tuhan. Yang paling rendah hati dan paling lemah, dengan usaha yang tekun dalam melawan godaan dan mencari hikmat dari atas, dapat mencapai ketinggian yang sekarang tampak mustahil. Pencapaian ini tidak dapat terjadi tanpa tujuan yang teguh untuk



setia dalam memenuhi tugas-tugas kecil. Hal ini membutuhkan kewaspadaan yang konstan agar sifat-sifat yang bengkok tidak dibiarkan menguat. Kaum muda dapat memiliki kuasa moral, karena Yesus datang ke dunia untuk kiranya menjadi teladan kita dan memberikan pertolongan ilahi kepada semua orang muda dan semua orang dari segala usia.<sup>10</sup>

**Nasihat dan Teguran Harus** Diindahkan-Mereka yang tidak baik dalam karakter, perilaku, kebiasaan, dan praktik, harus memperhatikan nasihat dan teguran. Dunia ini adalah bengkel Tuhan, dan

Setiap batu yang dapat digunakan dalam bait suci surgawi harus dipahat dan dipoles, sampai menjadi batu yang teruji dan berharga, yang sesuai dengan tempatnya di dalam bangunan Tuhan. Tetapi jika kita menolak untuk dilatih dan didisiplinkan, kita akan menjadi seperti batu yang tidak akan diasah dan dipoles, dan akhirnya dibuang karena tidak berguna.<sup>11</sup>

Mungkin banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam pembangunan karakter Anda, bahwa Anda adalah batu kasar yang harus dipadatkan dan dipoles sebelum dapat mengisi tempat di bait Allah. Anda tidak perlu terkejut jika dengan palu dan pahat, Tuhan memotong sudut-sudut tajam dari karakter Anda, sampai Anda siap untuk mengisi tempat yang Dia sediakan bagi Anda. Tidak ada manusia yang dapat menyelesaikan pekerjaan ini. Hanya oleh Tuhan hal itu dapat dilakukan. Dan yakinlah bahwa Dia tidak akan memberikan satu pukulan pun yang sia-sia. Setiap pukulan-Nya dilakukan dengan kasih, demi kebahagiaan Anda yang kekal. Dia mengetahui kelemahan Anda, dan bekerja untuk memulihkan, bukan menghancurkan.<sup>12</sup>

---

<sup>1</sup> *The Youth's Instructor*, 27 Juli 1899.

<sup>2</sup> *Jurnal Kesehatan Pasifik*, April 1890.

<sup>3</sup> *Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa*, 222, 223.

<sup>4</sup> *Testimonies For The Church* 4:657.

<sup>5</sup> *Pengajar Kaum Muda*, 25 Oktober 1900.

<sup>6</sup> *The Youth's Instructor*, 16 Mei 1901.<sup>7</sup>

*Dasar-dasar Pendidikan Kristen*, 80.<sup>8</sup>  
Naskah 132, 1901.

<sup>9</sup> *The Youth's Instructor*, 27 Juli 1899.

<sup>10</sup> *The Youth's Instructor*, 3 November 1886.

<sup>11</sup> *The Youth's Instructor*, 31 Agustus 1893.

<sup>12</sup> *Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja* 7:264.

## **Bab 33-Tanggung Jawab Orang Tua dalam Karakter [169] Formasi**

**Amanat Ilahi kepada Orang** Tua-Tuhan telah memberikan tugas kepada para orang tua untuk membentuk karakter anak-anak mereka sesuai dengan Pola Ilahi. Dengan kasih karunia-Nya, mereka dapat menyelesaikan tugas tersebut; tetapi hal ini membutuhkan kesabaran, usaha yang sungguh-sungguh, tidak kurang dari ketegasan dan keputusan, untuk membimbing kehendak dan menahan hawa nafsu. Ladang yang dibiarkan begitu saja hanya akan menghasilkan duri dan penghalang. Dia yang ingin mendapatkan panen untuk kegunaan atau keindahan harus terlebih dahulu menyiapkan tanah dan menabur benih, kemudian menggali tunas-tunas muda, menyingkirkan gulma dan melembutkan tanah, dan tanaman-tanaman yang berharga akan tumbuh subur dan dengan subur membayar perawatan dan kerja kerasnya.<sup>1</sup> Pembangunan karakter adalah pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia, dan tidak pernah ada sebelumnya studi yang tekun yang begitu penting seperti sekarang. Tidak pernah ada generasi sebelumnya yang dipanggil untuk menghadapi masalah yang begitu penting; tidak pernah sebelumnya para pemuda dan pemudi dihadapkan pada bahaya yang begitu besar seperti yang dihadapi saat ini.<sup>2</sup>

Inilah tugas Anda, para orang tua, untuk mengembangkan karakter anak-anak Anda selaras dengan ajaran Firman Tuhan. Pekerjaan ini harus didahulukan, karena di sini ada kepentingan-kepentingan yang kekal. Pembangunan karakter anak-anak Anda jauh lebih penting daripada mengolah ladang Anda, lebih penting daripada membangun rumah untuk tempat tinggal, atau mengusahakan bisnis atau perdagangan apa pun.<sup>3</sup>

**Rumah, Tempat Terbaik untuk** Membangun Karakter-Sekolah gereja maupun perguruan tinggi tidak memberikan kesempatan untuk membangun membangun karakter anak di atas fondasi yang tepat yang diberikan di rumah.<sup>4</sup>

**Karakter yang Bengkok Harus** Diluruskan-Mereka yang tidak meluruskan karakter yang bengkok dalam kehidupan ini tidak akan mendapat bagian dalam kehidupan kekal di masa depan. Oh,

betapa pentingnya bagi kaum muda untuk tetap lurus. Orang tua berperan penting dalam hal ini. Pada mereka terletak tanggung jawab suci untuk melatih anak-anak mereka bagi Allah. Kepada mereka telah diberikan tugas untuk menolong anak-anak mereka

formulir karakter yang akan membuat mereka bisa masuk ke pengadilan di atas.<sup>5</sup>

**Para orang tua, Jangan Lakukan Kesalahan di Sini - Para orang tua**, demi Kristus, jangan lakukan kesalahan dalam pekerjaan Anda yang paling penting, yaitu membentuk karakter anak-anak Anda untuk sementara dan untuk selamanya. Sebuah kesalahan di pihak Anda dalam mengabaikan pengajaran yang setia, atau dalam memanjakan kasih sayang yang tidak bijaksana yang membutakan mata Anda terhadap cacat mereka dan mencegah Anda untuk memberikan pengekangan yang tepat kepada mereka, akan menjadi bukti kehancuran mereka. Arah yang Anda berikan dapat memberikan arah yang salah bagi seluruh karier masa depan mereka. Engkau yang menentukan mereka akan menjadi apa dan apa yang akan mereka lakukan untuk Kristus, untuk manusia, dan untuk jiwa mereka sendiri.

Berurusan dengan jujur dan setia dengan anak-anak Anda. Bekerjalah dengan berani dan sabar. Jangan takut akan salib, jangan luangkan waktu atau tenaga, beban atau penderitaan. Masa depan anak-anak Anda akan menjadi saksi karakter pekerjaan Anda. Kesetiaan kepada Kristus di pihak Anda dapat dinyatakan dengan lebih baik dalam karakter simetris anak-anak Anda daripada dengan cara lain.

Mereka adalah milik Kristus, yang dibeli dengan darah-Nya sendiri. Jika mereka

[171] pengaruh sepenuhnya berada di pihak Kristus, mereka adalah rekan sekerja-Nya, menolong orang lain untuk menemukan jalan kehidupan. Jika Anda mengabaikan pekerjaan yang diberikan Tuhan, cara pendisiplinan Anda yang tidak bijaksana akan menempatkan mereka di antara golongan yang tercerai-berai dari Kristus dan memperkuat kerajaan kegelapan.<sup>6</sup>

**Rumah yang Bersih, tetapi Anak-anak Tidak Terlatih-** Saya telah melihat seorang ibu yang mata kritisnya dapat melihat sesuatu yang tidak sempurna pada kayu-kayu di rumahnya, dan yang sangat teliti dalam membersihkan rumahnya secara menyeluruh pada waktu yang telah ditentukannya, dan akan sering melakukannya dengan mengorbankan kesehatan jasmani dan rohani, sementara anak-anaknya dibiarkan berkeliaran di jalanan dan mendapatkan pendidikan jalanan. Anak-anak ini tumbuh menjadi kasar, egois, kasar, dan tidak patuh. Sang ibu, meskipun dia telah menyewa bantuan, terlalu sibuk dengan

urusan rumah tangga sehingga dia tidak memiliki waktu untuk mendidik anak-anaknya dengan baik. Dia membiarkan mereka tumbuh dengan kelainan karakter, tidak disiplin, dan tidak terlatih. Kita dapat merasakan bahwa selera yang baik dari sang ibu tidak digunakan ke arah yang benar, atau ia akan melihat perlunya membentuk pikiran dan perilaku anak-anaknya dan mendidik mereka untuk memiliki karakter yang simetris dan temperamen yang indah.

Jika sang ibu membiarkan hal-hal yang telah ia izinkan untuk mendapatkan perhatian pertamanya datang sebagai perhatian kedua, ia akan menganggap

pelatihan fisik, mental, dan moral anak-anaknya yang hampir tak terhitung pentingnya. Mereka yang memikul tanggung jawab sebagai ibu harus merasa berada di bawah kewajiban yang paling serius kepada Tuhan dan anak-anak mereka untuk mendidik mereka sehingga mereka akan memiliki watak yang ramah dan penuh kasih sayang, dan bahwa mereka akan menjadi murni dalam moral, halus dalam rasa, dan indah dalam karakter.<sup>7</sup>

**Hanya dengan** Roh Allah-lah kita akan menganggap bahwa kita mampu [172] membentuk hidup dan karakter kita untuk masuk ke dalam gerbang kemuliaan? Kita tidak dapat melakukannya. Kita bergantung setiap saat pada Roh Allah yang bekerja di dalam diri kita dan anak-anak kita.<sup>8</sup>

Jika orang tua ingin melihat keadaan yang berbeda dalam keluarga mereka, biarlah mereka menguduskan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan, dan Tuhan akan merancang cara dan sarana yang memungkinkan *transformasi terjadi dalam rumah tangga mereka*.<sup>9</sup>

**Bagian Tuhan dan Bagian Anda-Orang tua Kristen**, saya memohon agar Anda bangun .... Jika engkau mengabaikan tugasmu dan melalaikan tanggung jawabmu, dengan mengharapkan Tuhan yang melakukan pekerjaanmu, engkau akan kecewa. Jika Anda telah dengan setia melakukan semua yang dapat Anda lakukan, bawalah anak-anak Anda kepada Yesus; dan dengan iman yang sungguh-sungguh dan tekun, berdoalah untuk mereka. Tuhan akan menjadi penolong Anda; Ia akan bekerja bersama usaha Anda; dalam kekuatan-Nya Anda akan memperoleh kemenangan....

Ketika orang tua menunjukkan minat kepada anak-anak mereka seperti yang Allah inginkan, Dia akan mendengar doa-doa mereka dan bekerja dengan usaha mereka; tetapi Allah tidak mengusulkan untuk melakukan pekerjaan yang Dia tinggalkan untuk dilakukan oleh orang tua.<sup>10</sup>

**Sang Pencipta Akan Menolong Anda-Ibu**, ingatlah bahwa dalam pekerjaan Anda, Sang Pencipta alam semesta akan memberikan pertolongan kepada Anda. Dalam kekuatan-Nya, dan melalui nama-Nya, Anda dapat memimpin anak-anak Anda menjadi pemenang. Ajarlah mereka untuk mencari kekuatan dari Allah. Katakan kepada mereka bahwa Dia mendengar doa-doa mereka. Ajarkan mereka untuk mengalahkan kejahatan dengan kebaikan. Ajarkan mereka untuk memberikan pengaruh yang meninggikan

dan memuliakan. Pimpinlah mereka untuk bersatu dengan Allah, dan kemudian mereka akan memiliki kekuatan untuk melawan godaan yang paling kuat. Mereka kemudian akan menerima pahala sebagai orang yang menang.<sup>11</sup>

Penebus Anda yang penuh kasih memperhatikan Anda dalam kasih dan simpati, siap untuk mendengar doa-doa Anda dan memberikan bantuan yang Anda perlukan dalam pekerjaan hidup Anda. Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, iman, dan kemurahan hati adalah elemen-elemen karakter Kristen.



Acter. Anugerah yang berharga ini adalah buah-buah Roh. Mereka adalah mahkota dan perisai orang Kristen.<sup>12</sup>

**Kata-kata Penguatan Bagi Mereka yang Telah Melakukan Kesalahan-** Mereka yang telah mendidik anak-anak mereka dengan cara yang tidak benar tidak perlu putus asa; biarlah mereka bertobat kepada Allah dan mencari roh ketaatan yang sejati, dan mereka akan dimampukan untuk melakukan perubahan yang nyata. Dengan menyesuaikan kebiasaan-kebiasaan Anda sendiri dengan prinsip-prinsip yang menyelamatkan dari hukum Allah yang kudus, Anda akan memberikan pengaruh kepada anak-anak Anda.<sup>13</sup> **Beberapa Anak Akan Menolak Mengindahkan** Nasihat

**O r a n g t u a - O r a n g t u a** mungkin melakukan segala cara untuk memberikan segala hak istimewa dan pengajaran kepada anak-anak mereka, agar mereka dapat memberikan hati mereka kepada Allah; namun anak-anak itu mungkin menolak untuk berjalan di dalam terang dan, melalui jalan hidup mereka yang jahat, melemparkan pantulan-pantulan yang tidak menyenangkan kepada orangtua mereka yang mengasihi mereka. mereka, dan yang hatinya merindukan keselamatan mereka.

Setanlah yang menggoda anak-anak untuk mengikuti jalan dosa dan ketidaktaatan. Jika mereka menolak untuk berjalan di dalam terang, jika mereka menolak untuk menyerahkan kehendak dan jalan mereka kepada Tuhan, dan bertahan dalam mengikuti jalan dosa dalam ketidaksabaran mereka, terang dan hak istimewa yang mereka miliki akan bangkit dalam penghakiman terhadap mereka, karena mereka tidak berjalan dalam

[174] dan tidak tahu ke mana mereka pergi. Iblis memimpin mereka, dan mereka menjadi bahan pembicaraan di dunia. Orang-orang akan berkata, "Wah, lihatlah anak-anak itu! Orang tua mereka sangat religius, tetapi Anda lihat mereka lebih buruk daripada anak-anak saya, dan saya tidak mengaku sebagai orang Kristen." Dengan demikian, anak-anak yang menerima pengajaran yang baik namun tidak mengindahkannya akan mencela orang tua mereka, memermalukan mereka, dan memermalukan mereka di hadapan dunia yang fasik. Mereka juga mencela agama Yesus Kristus melalui tindakan mereka yang jahat.<sup>14</sup>

**Para Orang Tua, Ini Adalah Tugas Anda - Para orang tua,** adalah tugas Anda untuk menanamkan kesabaran, keteguhan, dan kasih yang tulus kepada anak-anak Anda. Dalam berurusan dengan

anak-anak yang telah Tuhan berikan kepada Anda, Anda membantu mereka meletakkan dasar bagi karakter yang murni dan seimbang. Anda menanamkan prinsip-prinsip ke dalam pikiran mereka yang suatu hari nanti akan mereka ikuti dalam keluarga mereka sendiri. Dampak dari usaha Anda yang terarah dengan baik akan terlihat saat mereka menjalankan rumah tangga mereka di jalan Tuhan.<sup>15</sup>

<sup>1</sup> Tanda-Tanda Zaman, 24 November 1881.

<sup>2</sup> Pendidikan, 225.

<sup>3</sup> Tanda-Tanda Zaman, 10 September 1894. <sup>4</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 162. <sup>5</sup> Surat 78, 1901.

<sup>6</sup> Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:39, 40. <sup>7</sup> Tanda-Tanda Zaman, 5 Agustus 1875. <sup>8</sup> Naskah 12, 1895.

<sup>9</sup> Naskah 151, 1897.

<sup>10</sup> The Review and Herald, 13 September 1881.

<sup>11</sup> The Review and Herald, 9 Juli 1901. <sup>12</sup>

*Pacific Health Journal, September, 1890.* <sup>13</sup>

The Signs of the Times, 17 September 1894.

<sup>14</sup> The Youth's Instructor, 10 Agustus 1893.

<sup>15</sup> The Review and Herald, 6 Juni 1899.

[175] **Bab 34-Cara-Cara yang Membuat Karakter Hancur**

**Orangtua Menabur Benih** Kehancuran-Orangtua yang keliru mengajarkan anak-anak mereka pelajaran yang akan menghancurkan mereka, dan juga menanam duri di kaki mereka sendiri. Untuk sebagian besar, Orang tua memegang kebahagiaan masa depan anak-anak mereka di tangan mereka sendiri. Di tangan mereka terletak pekerjaan penting untuk membentuk karakter anak-anak ini. Instruksi yang diberikan pada masa kanak-kanak akan mengikuti mereka sepanjang hidup. Orang tua menabur benih yang akan bertunas dan menghasilkan buah, baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Mereka dapat menyesuaikan putra-putri mereka untuk kebahagiaan atau kesengsaraan.<sup>1</sup>

**Dengan Indulgensi atau Aturan Besi-Anak-anak** sering dimanjakan sejak masih bayi, dan kebiasaan yang salah menjadi tetap. Orang tua telah membengkokkan anak pohon. Melalui pelatihan mereka, karakter berkembang, baik menjadi cacat atau menjadi simetri dan indah. Tetapi sementara banyak orang berbuat salah dengan memanjakan diri, yang lain mengambil jalan yang berlawanan dan memerintah anak-anak mereka dengan tongkat besi. Keduanya tidak mengikuti petunjuk Alkitab, tetapi keduanya melakukan pekerjaan yang menakutkan. Mereka membentuk pikiran anak-anak mereka dan harus memberikan pertanggungjawaban pada hari Tuhan atas cara mereka melakukan hal ini. Kekekalan akan mengungkapkan hasil dari pekerjaan yang dilakukan dalam kehidupan ini.<sup>2</sup>

**Karena Gagal Melatih Anak Bagi Tuhan**-Dalam kegagalan melatih anak-anak mereka

[176] untuk memelihara jalan Tuhan, untuk melakukan hal-hal yang telah diperintahkan-Nya, orang tua melalaikan tugas yang sungguh-sungguh.<sup>3</sup>

Beberapa [anak] telah dibiarkan melakukan apa yang mereka sukai; yang lain telah ditemukan kesalahan dan dikecilkan hatinya. Tetapi sedikit kesenangan, keceriaan, dan kata-kata persetujuan telah diberikan kepada mereka.<sup>4</sup>

Oh, seandainya para ibu mau bekerja dengan hikmat, dengan

ketenangan dan tekad yang kuat, untuk melatih dan menaklukkan hawa nafsu kedagingan anak-anak mereka, betapa banyak dosa yang akan dicegah sejak awal, dan betapa banyak pencobaan di dalam gereja yang akan diselamatkan! Banyak jiwa akan diselamatkan.

hilang selamanya karena kelalaian orang tua untuk mendisiplinkan anak-anak mereka dengan baik, dan untuk mengajarkan mereka tunduk pada otoritas di masa muda mereka. Membelai kesalahan dan menenangkan wabah bukanlah meletakkan kapak

pada akar kejahatan, tetapi membuktikan kehancuran ribuan jiwa. Oh, bagaimana para orang tua akan menjawab kepada Allah atas pengabaian tugas mereka yang menakutkan ini!<sup>5</sup>

**Oleh Kelalaian yang Bergaul dengan** Dosa-Anak-anak membutuhkan pengawasan dan bimbingan yang lebih ketat daripada sebelumnya, karena Setan berusaha keras untuk menguasai pikiran dan hati mereka dan mengusir Roh Allah. Keadaan yang menakutkan dari kaum muda di zaman ini merupakan salah satu tanda terkuat bahwa kita hidup di akhir zaman, tetapi kehancuran banyak orang dapat ditelusuri secara langsung pada pengelolaan yang salah dari orang tua. Semangat bersungut-sungut terhadap teguran telah berakar dan menghasilkan buah pembangkangan. Sementara orang tua tidak senang dengan karakter yang sedang dikembangkan oleh anak-anak mereka, mereka gagal melihat kesalahan yang membuat mereka menjadi seperti sekarang ini. ....

Allah mengutuk kelalaian yang bermain-main dengan dosa dan kejahatan, dan ketidakpekaan yang lambat untuk mendeteksi kehadirannya yang sangat berbahaya dalam keluarga-keluarga yang mengaku Kristen.<sup>6</sup>

**Dengan Kurangnya Pengekangan-Karena** mereka tidak mengekang

[177]

dan mengarahkan anak-anak mereka dengan benar, ribuan orang tumbuh dengan karakter yang cacat, dengan moral yang lemah, dan dengan sedikit pendidikan dalam hal yang praktis.

tugas-tugas kehidupan. Mereka dibiarkan melakukan apa yang mereka inginkan dengan dorongan hati, waktu, dan kekuatan mental mereka. Kerugian bagi tujuan Allah dalam talenta-talenta yang terabaikan ini terletak di pintu para ayah dan ibu; dan alasan apakah yang akan mereka berikan kepada-Nya yang adalah penatalayan mereka, yang dipercayakan dengan tugas suci untuk menyesuaikan jiwa-jiwa yang berada di bawah tanggung jawab mereka untuk meningkatkan seluruh kekuatan mereka bagi kemuliaan Pencipta mereka?<sup>7</sup>

Para orang tua mengira bahwa mereka mencintai anak-anak mereka, tetapi telah membuktikan bahwa mereka adalah musuh terburuk bagi anak-anak mereka sendiri. Mereka telah membiarkan kejahatan tidak tertahankan. Mereka telah membiarkan anak-anak mereka menghargai dosa, yang sama seperti menghargai dan menggelus ular berbisa, yang tidak hanya akan menyengat korban

yang menghargainya, tetapi juga semua orang yang berhubungan dengannya.<sup>8</sup>

**Dengan Mengabaikan Kesalahan yang Mencolok-Alih-alih** bersatu dengan mereka yang menanggung beban, untuk mengangkat standar moral, dan bekerja dengan hati dan jiwa dalam takut akan Tuhan untuk memperbaiki kesalahan pada anak-anak mereka, banyak orang tua menenangkan hati nurani mereka sendiri dengan mengatakan, "Anak-anakku tidak lebih buruk daripada yang lain." Mereka berusaha menyembunyikan kesalahan-kesalahan yang mencolok yang dibenci Allah, agar anak-anak mereka tidak tersinggung dan mengambil jalan yang putus asa. Jika roh pemberontakan ada di dalam hati mereka, lebih baik tundukkanlah sekarang juga daripada membiarkannya berkembang.

dan menguatkan dengan memanjakan diri. Jika orang tua mau melakukan tugas mereka, kita akan melihat keadaan yang berbeda. Banyak orang tua yang telah murtad dari Allah. Mereka tidak memiliki hikmat dari-Nya untuk memahami perangkat Setan dan untuk melawan jeratnya.<sup>9</sup>

[178] **Dengan Membelai dan Memanjakan Anak-Orang** tua sering membelai dan memanjakan anak-anak mereka yang masih kecil, karena tampaknya lebih mudah mengatur mereka dengan cara itu.

Adalah pekerjaan yang lebih mulus untuk membiarkan mereka memiliki cara mereka sendiri daripada memeriksa kecenderungan nakal yang muncul begitu kuat di dada mereka. Namun cara ini adalah pengecut. Oleh karena itu, adalah suatu hal yang jahat untuk mengelak dari tanggung jawab; karena akan tiba saatnya ketika anak-anak ini, yang kecenderungannya yang tidak terkendali telah menguat menjadi keburukan yang absolut, akan membawa cela dan aib bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Mereka keluar ke dalam kehidupan yang sibuk tanpa persiapan untuk menghadapi godaan-godaannya, tidak cukup kuat untuk menanggung kebingungan dan masalah; penuh semangat, sombong, tidak disiplin, mereka berusaha untuk menundukkan orang lain sesuai dengan kehendak mereka, dan, jika gagal, mereka akan menganggap diri mereka tidak berguna bagi dunia, dan berbalik menentang dunia.<sup>10</sup> **Menabur Benih Kesombongan-Ke mana pun** kita pergi, kita melihat anak-anak dimanjakan, dibelai, dan dipuji tanpa pertimbangan. Hal ini cenderung membuat mereka menjadi sia-sia, berani, dan sombong.

Benih-benih kesia-siaan dengan mudah ditaburkan di dalam hati manusia oleh orang tua dan wali yang tidak bijaksana, yang memuji dan memanjakan anak-anak yang berada di bawah tanggung jawab mereka, tanpa memikirkan masa depan. Keinginan diri sendiri dan kesombongan adalah kejahatan yang mengubah malaikat menjadi setan dan menutup pintu surga terhadap mereka. Namun para orang tua, secara tidak sadar, secara sistematis melatih anak-anak mereka untuk menjadi agen-agen Setan.<sup>11</sup>

**Dengan Menjadi Budak bagi Anak-Anak Usia Remaja-Berapa** banyak orang tua yang telah bekerja keras dan terbebani telah menjadi budak bagi anak-anak mereka, sementara, selaras dengan pendidikan dan pelatihan mereka, anak-anak itu hidup untuk menyenangkan, menghibur, dan memuliakan diri mereka sendiri. Orang tua menabur benih di dalam hati anak-anak mereka



yang akan menghasilkan panen yang tidak mereka pedulikan.  
[179] untuk menuai. Di bawah pelatihan ini, pada usia sepuluh, dua belas, atau enam belas tahun, anak-anak berpikir bahwa mereka sangat bijaksana, membayangkan bahwa mereka adalah keajaiban, dan menganggap diri mereka terlalu tahu untuk tunduk pada orang tua mereka, dan terlalu tinggi untuk tunduk pada tugas-tugas kehidupan sehari-hari. Kecintaan akan kesenangan menguasai pikiran mereka; dan keegoisan, kesombongan, dan pemberontakan membuahkan hasil yang pahit dalam hidup mereka. Mereka menerima sindiran Iblis dan memupuk ambisi yang tidak terpuji untuk membuat pertunjukan yang hebat di dunia.<sup>12</sup>

**Dengan Cinta dan Simpati yang Salah Arah-Orang tua** dapat memanjakan kasih sayang mereka kepada anak-anak mereka dengan mengorbankan ketaatan kepada hukum Tuhan yang kudus. Dipandu oleh kasih sayang ini, mereka tidak menaati Tuhan dengan membiarkan anak-anak mereka melakukan dorongan yang salah, dan tidak memberikan pengajaran dan disiplin yang telah diperintahkan Tuhan kepada mereka. Ketika orang tua mengabaikan perintah Allah, mereka membahayakan jiwa mereka sendiri dan jiwa anak-anak mereka.<sup>13</sup>

Kelemahan dalam menuntut ketaatan, dan cinta dan simpati palsu - gagasan yang salah bahwa memanjakan dan tidak mengekang adalah kebijaksanaan - merupakan sistem pelatihan yang membuat para malaikat bersedih, namun menyenangkan Setan, karena hal ini membawa ratusan dan ribuan anak ke dalam barisannya. Inilah sebabnya mengapa ia membutuhkan mata orang tua, mematikan kepekaan mereka, dan mengacaukan pikiran mereka. Mereka melihat bahwa putra-putri mereka tidak menyenangkan, cantik, penurut, dan penuh perhatian; namun anak-anak menumpuk di rumah mereka, meracuni hidup mereka, mengisi hati mereka dengan kesedihan, dan menambah jumlah yang digunakan Setan untuk memikat jiwa-jiwa menuju kehancuran.<sup>14</sup>

**Dengan Tidak Menuntut Ketaatan-Jika** anak-anak yang tidak tahu berterima kasih diberi makan dan pakaian dan dibiarkan tanpa dikoreksi, mereka akan semakin berani untuk melanjutkan kejahatan mereka. Dan karena orang tua mereka [180] atau wali mereka mendukung mereka dan tidak menuntut ketaatan, mereka mengambil bagian bersama mereka dalam perbuatan jahat mereka. Anak-anak seperti itu mungkin saja juga bersama dengan orang-orang jahat, yang jalannya yang jahat yang mereka pilih untuk diikuti, untuk tetap tinggal di dalam rumah-rumah Kristen, untuk meracuni orang lain. Di zaman yang penuh dengan kejahatan ini, setiap orang Kristen harus berdiri teguh dalam mengutuk tindakan-tindakan jahat dan jahat dari anak-anak yang tidak taat. Anak-anak muda yang jahat tidak boleh diperlakukan sebagai anak-anak yang baik dan taat, tetapi sebagai pengacau kedamaian dan perusak teman-teman mereka.<sup>15</sup>

**Dengan Mengizinkan Anak-anak Mengikuti Pikiran Mereka Sendiri-Pengaruh** yang berlaku di masyarakat mendukung membiarkan para pemuda mengikuti perputaran alami pikiran

mereka sendiri.<sup>16</sup>

Mereka [orang tua] berpikir bahwa dengan memuaskan keinginan anak-anak mereka dan membiarkan mereka mengikuti kecenderungan mereka sendiri, mereka dapat memperoleh cinta mereka. Sungguh sebuah kesalahan! Anak-anak yang dimanjakan seperti itu akan tumbuh tanpa kendali dalam keinginan mereka, pantang menyerah dalam watak mereka, egois, e xacting, dan sombong, sebuah kutukan bagi diri mereka sendiri dan semua orang di sekitar mereka.<sup>17</sup>

**Dengan Membiarkan Sikap yang Salah-Pelajaran** masa kecil, baik atau buruk, tidak dipelajari dengan sia-sia. Karakter dikembangkan di masa muda untuk kebaikan atau kejahatan. Di rumah mungkin ada pujian dan pujian palsu; di dunia masing-masing berdiri di atas kemampuannya sendiri. Orang-orang yang dimanjakan, yang kepadanya semua otoritas rumah telah tunduk, setiap hari mengalami penghinaan karena diwajibkan untuk tunduk kepada orang lain. Banyak orang yang kemudian diajar tentang tempat mereka yang sebenarnya melalui pelajaran-pelajaran praktis dalam kehidupan ini. Melalui penolakan, kekecewaan, dan bahasa yang sederhana dari atasan mereka, mereka sering kali menemukan tingkat mereka yang sebenarnya dan direndahkan untuk memahami dan

[181] menerima tempat mereka yang seharusnya. Tetapi ini adalah cobaan berat dan tidak perlu untuk mereka Lewati dan dapat dicegah dengan pelatihan yang tepat di masa muda mereka.

Mayoritas dari mereka yang tidak disiplin ini menjalani hidup dengan tujuan yang berlawanan dengan dunia, membuat kegagalan di mana mereka seharusnya berhasil. Mereka tumbuh untuk merasa bahwa dunia berutang dendam kepada mereka karena tidak menyanjung dan membelai mereka, dan mereka membalas dendam dengan menyimpan dendam terhadap dunia dan menentangnya. Keadaan terkadang mengharuskan mereka untuk menunjukkan kerendahan hati yang tidak mereka rasakan; tetapi hal itu tidak sesuai dengan keanggunan alami mereka, dan karakter mereka yang sebenarnya pasti akan terungkap cepat atau lambat.

Mengapa orang tua mendidik anak-anak mereka sedemikian rupa sehingga mereka akan berperang dengan orang-orang yang berhubungan dengan mereka?<sup>18</sup>

**Dengan Melatih Sebagai Pengabdian Masyarakat-Anak-anak** tidak dilatih untuk menjadi pengabdian masyarakat. Mereka tidak boleh dikorbankan kepada Molekh, tetapi mereka harus menjadi anggota keluarga Tuhan. Orang tua harus dipenuhi dengan belas kasihan Kristus, sehingga mereka dapat bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa yang berada di bawah pengaruh mereka. Mereka tidak boleh membiarkan pikiran mereka dipenuhi dengan mode dan praktik-praktik dunia. Mereka tidak boleh mendidik anak-anak mereka untuk menghadiri pesta-pesta, konser, dansa, mengadakan dan menghadiri pesta-pesta, karena orang-orang bukan Yahudi hidup menurut cara ini.<sup>19</sup>

**Dengan Mengizinkan Pencarian Kebahagiaan yang Egois-**

Ada banyak pemuda yang mungkin bisa menjadi berkat bagi masyarakat dan kehormatan bagi perjuangan Tuhan jika mereka memulai hidup mereka dengan ide-ide yang benar tentang apa yang dimaksud dengan kesuksesan. Namun, alih-alih dikendalikan oleh

[182] akal dan prinsip, mereka telah dilatih untuk menyerah pada kecenderungan yang tidak benar, dan hanya berusaha memuaskan diri mereka sendiri dengan memanjakan diri mereka sendiri.

kesenangan yang mementingkan diri sendiri, dengan berpikir bahwa dengan demikian mereka akan memperoleh kebahagiaan. Tetapi mereka gagal mencapai tujuan mereka, karena mencari kebahagiaan di jalan keegoisan hanya akan membawa kesengsaraan. Mereka tidak berguna dalam masyarakat, tidak berguna di jalan Allah. Prospek mereka baik di dunia maupun di akhirat adalah sangat mengecewakan, karena dengan cinta kesenangan yang egois, mereka kehilangan dunia dan akhirat.<sup>20</sup>

**Kurangnya Kesalehan di Rumah-Di** dalam rumah-rumah yang mengaku Kristen, di mana para ayah dan ibu seharusnya menjadi murid-murid yang tekun dalam mempelajari Kitab Suci, agar mereka dapat mengetahui setiap spesifikasi dan batasan dalam Firman Tuhan, terdapat pengabaian yang nyata dalam mengikuti instruksi Firman Tuhan dan membesarkan anak-anak dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Orang tua yang mengaku Kristen gagal mempraktikkan kesalehan di rumah. Bagaimana mungkin para ayah dan ibu dapat merepresentasikan karakter Kristus dalam kehidupan rumah tangga jika mereka puas dengan standar yang rendah dan murahan? Meterai Allah yang hidup akan diberikan kepada mereka yang memiliki keserupaan dengan Kristus dalam karakter.<sup>21</sup> **Jika Orang Tua Taat Kepada Tuhan-Tuhan** tidak akan membenarkan kesalahan orang tua. Saat ini ratusan anak bergabung dalam barisan musuh, hidup dan bekerja terpisah dari tujuan Allah. Mereka tidak taat, tidak tahu berterima kasih, tidak kudus; tetapi dosa itu terletak pada orang tua mereka. Orang tua Kristen, ribuan anak binasa dalam dosa-dosa mereka karena kegagalan orang tua mereka dalam memerintah rumah tangga dengan bijaksana. Jika orang tua taat kepada Pemimpin yang tidak kelihatan dari tentara Israel, yang kemuliaannya diselimuti oleh pilar

awan, keadaan yang menyenangkan yang sekarang ada di begitu banyak keluarga tidak akan terlihat.<sup>22</sup>

tidak  
[183]

<sup>1</sup> Testimonies For The Church 1:393.

<sup>2</sup> Testimonies For The Church 4:368, 369.

<sup>3</sup> Naskah 12, 1898.

<sup>4</sup> Naskah 34, 1893.

<sup>5</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 4:92.

<sup>6</sup> Testimonies For The Church 4:199, 200.

<sup>7</sup> Testimonies For The Church 5:326.

<sup>8</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 52, 53.

<sup>9</sup> Testimonies For The Church 4:650, 651.

<sup>10</sup> Testimonies For The Church 4:201. <sup>11</sup>

Pacific Health Journal, Januari, 1890. <sup>12</sup> The  
Youth's Instructor, 20 Juli 1893. <sup>13</sup> The  
Review and Herald, 6 April 1897.

<sup>14</sup> Testimonies For The Church 5:324.

<sup>15</sup> Naskah 119, 1901.

<sup>16</sup> Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 373, 374. <sup>17</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:393. <sup>18</sup> Testimonies For The Church 4:201, 202. <sup>19</sup> The Review and Herald, 13 Maret 1894. <sup>20</sup> The Youth's Instructor, 20 Juli 1893.

<sup>21</sup> The Review and Herald, 21 Mei 1895.

<sup>22</sup> The Review and Herald, 6 Juni 1899.



## **Bab 35-Bagaimana Orang Tua Dapat Membangun Keluarga yang Kuat**

[184]

### **Karakter**

**Curahkan Waktu dan Pikiran Terbaik untuk Itu-Orang tua** menerima anak sebagai beban yang tak berdaya dalam gendongan mereka; ia tidak tahu apa-apa, dan ia harus diajar untuk mengasihi Tuhan, dibesarkan dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Ia harus dibentuk menurut teladan ilahi. Ketika orang tua melihat pentingnya pekerjaan mereka dalam mendidik anak-anak mereka, ketika mereka melihat bahwa hal itu melibatkan kepentingan yang kekal, mereka akan merasa bahwa mereka harus mencurahkan waktu dan pikiran terbaik mereka untuk pekerjaan ini.<sup>1</sup>

**Memperoleh Pemahaman tentang Prinsip-prinsip** yang Terlibat-Pelajaran yang dipelajari, kebiasaan yang terbentuk, selama tahun-tahun masa bayi dan masa kanak-kanak lebih berkaitan dengan pembentukan karakter dan arah kehidupan daripada semua instruksi dan pelatihan setelah tahun-tahun berikutnya.

Orang tua perlu mempertimbangkan hal ini. Mereka harus memahami prinsip-prinsip yang mendasari pengasuhan dan pelatihan anak-anak. Mereka harus mampu membesarkan mereka dalam kesehatan fisik, mental, dan moral.<sup>2</sup>

**Menjauhi Kepura-puraan-Kita** hidup di zaman di mana hampir semua hal bersifat dangkal. Hanya ada sedikit stabilitas dan keteguhan karakter, karena pelatihan dan pendidikan anak-anak sejak dari buaiannya bersifat dangkal. Karakter mereka dibangun di atas pasir yang meluncur. Penyangkalan diri dan pengendalian diri belum dibentuk ke dalam karakter mereka. Mereka telah dibelai dan dimanjakan sampai mereka dimanjakan oleh prak kehidupan duniawi. Kecintaan akan kesenangan mengendalikan pikiran, dan anak-anak disanjung dan dimanjakan hingga kehancuran mereka.<sup>3</sup>

**Membentengi Anak-anak Melalui Doa dan Iman-Anda** telah membawa anak-anak ke dunia yang tidak memiliki suara mengenai keberadaan mereka. Anda telah membuat diri Anda bertanggung jawab dalam ukuran yang besar untuk kebahagiaan masa depan

mereka, kesejahteraan abadi mereka. Tanggung jawab itu ada pada Anda, entah Anda menyadarinya atau tidak, untuk melatih anak-anak ini bagi Allah - untuk mengawasi dengan penuh kecemburuan pendekatan pertama dari musuh yang licik, dan bersiaplah untuk meningkatkan standar terhadapnya. Bangunlah benteng doa dan iman bagi anak-anak Anda, dan lakukanlah pengawasan yang tekun. Engkau tidak akan merasa aman untuk sesaat pun terhadap

serangan-serangan Iblis. Anda tidak punya waktu untuk beristirahat dari kerja keras dan penuh kewaspadaan. Engkau tidak boleh tidur sejenak di posmu. Ini adalah peperangan yang paling penting. Konsekuensi yang kekal terlibat. Ini adalah hidup atau mati dengan Anda dan keluarga Anda.<sup>4</sup>

**Ambil Sikap Tegas dan Tegas-Orang tua** pada umumnya menaruh kepercayaan yang terlalu besar kepada anak-anak mereka; karena sering kali ketika orang tua curhat kepada mereka, mereka melakukan kesalahan yang tersembunyi. Para orang tua, awasilah anak-anak Anda dengan penuh kecemburuan. Nasihatilah, tegurlah, nasihatilah mereka ketika engkau bangun dan ketika engkau duduk, ketika engkau keluar dan ketika engkau masuk, "baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, di sana sedikit." Tundukkanlah anak-anak Anda ketika mereka masih kecil. Sayangnya, hal ini diabaikan oleh banyak orang tua. Mereka tidak mengambil sikap yang tegas dan memutuskan sikap yang seharusnya terhadap anak-anak mereka.<sup>5</sup>

**Menabur Benih Berharga dengan Sabar-** "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Para orang tua, tugas Anda adalah memenangkan kepercayaan dari

[186] anak-anakmu, dan dengan penuh kasih dengan sabar menabur benih yang berharga. Lakukanlah pekerjaanmu dengan puas, jangan pernah mengeluh tentang kesulitan, kepedulian, dan kerja keras. Jika dengan kesabaran, kebaikan hati, dan usaha yang serupa dengan Kristus, kamu dapat mempersembahkan satu jiwa yang sempurna di dalam Kristus Yesus, maka hidupmu tidak akan sia-sia. Peliharalah jiwamu sendiri dengan penuh pengharapan dan kesabaran. Janganlah ada keputusan dalam sifat atau sikapmu. Di tangan Anda, Anda memiliki pembentukan karakter, melalui pertolongan Allah, yang dapat bekerja di kebun anggur Tuan dan memenangkan banyak jiwa bagi Yesus. Doronglah anak-anak Anda untuk mencapai standar yang tinggi dalam semua kebiasaan dan kecenderungan mereka. Bersabarlah dengan ketidaksempurnaan mereka, sebagaimana Allah bersabar terhadap ketidaksempurnaan Anda, bersabar dengan Anda, mengawasi Anda, sehingga Anda dapat menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Doronglah anak-anak Anda untuk berusaha menambah kebajikan yang kurang dari mereka.<sup>6</sup>

**Ajarkan Kepatuhan pada Hukum-Ayah dan Ibu**, masuk akal. Ajarkan anak-anak Anda bahwa mereka harus tunduk pada hukum.<sup>7</sup>

Bukanlah belas kasihan atau kebaikan untuk membiarkan seorang anak memiliki caranya sendiri, tunduk pada aturannya, dan lalai mengoreksinya dengan alasan bahwa Anda terlalu mencintainya untuk menghukumnya. Kasih seperti apakah yang mengizinkan anak Anda mengembangkan sifat-sifat karakter yang akan membuat dia dan semua orang lain sengsara? Jauhilah cinta yang seperti itu! Cinta sejati akan memperhatikan kebaikan jiwa yang sekarang dan yang kekal.<sup>8</sup>

Apa hak orang tua untuk membawa anak-anak ke dunia dan membiarkan mereka tumbuh tanpa budaya dan pendidikan Kristen?

Orang tua harus bertanggung jawab. Ajari mereka kontrol; ajari mereka bahwa mereka harus diatur, dan bukan mengatur.<sup>9</sup>

### **Mengkoordinasikan Fisik, Mental, dan Spiritual-Fisik**

Kemampuan fisik

mental, dan spiritual harus dikembangkan

untu

k membentuk karakter yang seimbang. Anak-anak harus dibina, dijaga, dan didisiplinkan agar berhasil mencapai hal ini.<sup>10</sup>

Konstitusi fisik Yesus, serta perkembangan rohani-Nya, dibawa ke hadapan kita dalam kata-kata ini, "anak itu bertumbuh," dan "bertambah besar." Pada masa kanak-kanak dan remaja, perhatian harus diberikan kepada perkembangan fisik. Orang tua harus melatih anak-anak mereka dalam kebiasaan yang baik dalam hal makan dan minum, berpakaian, dan berolahraga, sehingga fondasi yang baik akan diletakkan untuk kesehatan yang baik di akhirat. Organisme fisik harus mendapat perhatian khusus, agar kekuatan tubuh tidak dikerdilkan, tetapi dikembangkan secara maksimal. Hal ini menempatkan anak-anak dan remaja pada posisi yang menguntungkan, sehingga, dengan pelatihan agama yang tepat, mereka dapat, seperti Kristus, menjadi kuat dalam roh.<sup>11</sup>

**Kesehatan Berhubungan dengan Akal dan Moral**-Untuk membangkitkan kepekaan moral anak-anak Anda terhadap tuntutan yang Allah berikan kepada mereka, Anda harus menanamkan dalam pikiran dan hati mereka bagaimana menaati hukum-hukum Allah dalam tubuh fisik mereka; karena kesehatan sangat berhubungan dengan akal dan moral mereka. Jika mereka memiliki kesehatan dan kemurnian hati, mereka akan lebih siap untuk hidup dan menjadi berkat bagi dunia. Menyeimbangkan pikiran mereka ke arah yang benar dan pada waktu yang tepat adalah pekerjaan yang paling penting, karena sangat bergantung pada keputusan yang dibuat pada saat yang kritis.

Maka, betapa pentingnya bahwa pikiran orang tua harus sebebasmungkin dari kebingungan, memakai perhatian pada hal-hal yang tidak perlu, sehingga mereka dapat berpikir dan bertindak dengan pertimbangan yang tenang, kebijaksanaan, dan cinta, menjadikan kesehatan fisik dan moral anak-anak mereka sebagai pertimbangan pertama dan tertinggi.<sup>12</sup>

Para orang tua heran bahwa anak-anak sekarang jauh lebih sulit untuk dikontrol daripada dulu, padahal dalam banyak kasus, manajemen kriminal

mereka sendiri yang membuat mereka seperti itu. Kualitas makanan yang mereka bawa meja mereka dan mendorong anak-anak mereka untuk makan terus menerus membangkitkan nafsu hewani mereka dan melemahkan kemampuan moral dan intelektual.<sup>13</sup>

**Makanan Murni untuk Pikiran Sangatlah Penting-Mendidik** indra dan selera orang-orang yang Anda sayangi; berusahalah untuk menyibukkan pikiran mereka, sehingga

tidak akan ada tempat bagi pikiran-pikiran yang rendah dan merendahkan atau kesenangan-kesenangan. Kasih karunia Kristus adalah satu-satunya penangkal atau pencegah kejahatan. Anda dapat memilih, jika Anda mau, apakah pikiran anak-anak Anda akan diisi dengan pikiran-pikiran yang murni dan tidak tercemar atau dengan kejahatan yang ada di mana-mana-kesombongan dan kelupaan akan Penebus mereka. Pikiran, seperti halnya tubuh, harus memiliki makanan yang murni agar memiliki kesehatan dan kekuatan. Berikanlah anak-anak Anda sesuatu untuk dipikirkan yang berada di luar dan di atas diri mereka sendiri. Pikiran yang hidup dalam suasana yang murni dan suci tidak akan menjadi remeh, sembrono, sia-sia, dan mementingkan diri sendiri.<sup>14</sup>

Kita hidup di masa ketika segala sesuatu yang palsu dan superficial ditinggikan di atas yang nyata, alami, dan abadi. Pikiran harus dijaga agar tetap bebas dari segala sesuatu yang akan membawanya ke arah yang salah. Pikiran tidak boleh dibebani dengan cerita-cerita sampah, yang tidak menambah kekuatan pada kekuatan mental. Pikiran akan memiliki karakter yang sama dengan makanan yang kita berikan untuk pikiran.<sup>15</sup>

**Kecerdasan yang cemerlang tidaklah cukup-Anda** mungkin senang dengan kecerdasan anak Anda yang cemerlang; tetapi jika tidak dikendalikan oleh hati yang dikuduskan, maka kecerdasan itu akan bertentangan dengan Tuhan.

[189] Tidak ada yang lain selain rasa yang tinggi akan tuntutan Allah atas kita yang dapat memberi kita stabilitas karakter yang tepat, penetrasi pikiran, dan kedalaman pemahaman yang penting bagi kesuksesan, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.<sup>16</sup>

**Bidiklah Poin-Poin Penting dalam Pengembangan Karakter-Jika** kita mengajar anak-anak kita untuk menjadi rajin, separuh dari bahayanya telah berakhir, karena kemalasan akan membawa kita kepada segala macam godaan untuk berbuat dosa. Marilah kita mendidik anak-anak kita untuk bersikap sederhana tanpa menjadi sombong, untuk menjadi baik hati dan rela berkorban tanpa menjadi boros, untuk berhemat tanpa menjadi tamak. Dan di atas segalanya, marilah kita mengajar mereka tentang tuntutan-tuntutan yang Allah berikan kepada mereka, bahwa adalah tugas mereka untuk membawa agama ke dalam setiap bagian kehidupan, bahwa mereka harus mengasihi Allah dengan sangat, dan mengasihi

sesama, tanpa mengabaikan kesopanan-kesopanan kecil dalam kehidupan yang sangat penting bagi kebahagiaan.<sup>17</sup>

**Berdoa untuk Hikmat Surgawi-Orang** tua harus merenungkan dan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk mendapatkan hikmat dan pertolongan ilahi untuk mendidik anak-anak mereka dengan benar, sehingga mereka dapat mengembangkan karakter yang akan diperkenan Tuhan. Kecemasan mereka seharusnya bukan bagaimana mereka dapat mendidik anak-anak mereka sehingga mereka dapat dipuji dan dihormati oleh dunia, tetapi bagaimana mereka dapat mendidik mereka untuk membentuk karakter yang indah yang dapat diperkenan Tuhan.



Banyak doa dan pembelajaran diperlukan agar hikmat surgawi dapat mengetahui bagaimana menghadapi pikiran-pikiran muda, karena banyak hal yang bergantung pada arahan yang diberikan orang tua kepada pikiran dan kehendak anak-anak mereka.<sup>18</sup>

**Bimbingan Moral dan Spiritual Harus Diberikan**-Orang tua harus terkesan dengan kewajiban mereka untuk memberikan kepada dunia anak-anak yang memiliki karakter yang berkembang dengan baik-anak-anak yang akan memiliki kekuatan moral untuk melawan godaan, dan yang hidupnya akan menjadi kehormatan bagi Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama mereka. Mereka yang memasuki kehidupan yang aktif [190] dengan prinsip-prinsip yang teguh akan dipersiapkan untuk berdiri teguh di tengah-tengah pencemaran moral di zaman yang korup ini.<sup>19</sup>

**Ajarkanlah anak-anak untuk memilih** sendiri-Biarlah kaum muda dan anak-anak kecil diajar untuk memilih sendiri jubah kerajaan yang ditunen dengan alat tenun surgawi-"kain lenan halus, bersih dan putih" ([Wahyu 19:8](#)), yang akan dikenakan oleh semua orang kudus di bumi. Jubah ini, yang merupakan karakter Kristus yang tak bernoda, ditawarkan secara cuma-cuma kepada setiap manusia. Tetapi semua yang menerimanya akan menerima dan memakainya di sini.

Biarlah anak-anak diajari bahwa ketika mereka membuka pikiran mereka untuk pikiran yang murni dan penuh kasih dan melakukan perbuatan yang penuh kasih dan membantu, mereka mengenakan pakaian yang indah dari karakter-Nya. Pakaian ini akan membuat mereka cantik dan dicintai di sini, dan selanjutnya akan menjadi gelar untuk masuk ke istana Raja.<sup>20</sup>

---

<sup>1</sup> Tanda-Tanda Zaman, 16 Maret 1891.

<sup>2</sup> Kementerian Penyembuhan, 380.

<sup>3</sup> Health Reformer, Desember, 1872. <sup>4</sup>

Testimonies For The Church 2:397, 398. <sup>5</sup>

Testimonies For The Church 1:156.

<sup>6</sup> Naskah 136, 1898.

<sup>7</sup> Naskah 49, 1901.

<sup>8</sup> The Review and Herald, 16 Juli 1895.

<sup>9</sup> Naskah 9, 1893.

<sup>10</sup> Testimonies For The Church 4:197, 198.

<sup>11</sup> The Youth's Instructor, 27 Juli 1893.

<sup>12</sup> Health Reformer, Desember, 1872.

<sup>13</sup> Pacific Health Journal, Oktober,

1897. <sup>14</sup> Surat 27, 1890.

- <sup>15</sup> Testimonies For The Church 5:544. <sup>16</sup>  
The Review and Herald, 23 April 1889.
- <sup>17</sup> Pacific Health Journal, Mei, 1890.
- <sup>18</sup> Pembaharu Kesehatan, Desember, 1872.
- <sup>19</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 75.

<sup>20</sup> Pendidikan, 249.

**Bagian 9-Elemen Dasar dari  
Pembangunan Karakter**

[191]

[192]

## **Bab 36-Keuntungan Tahun-tahun Awal**

[193]

**Masa Kanak-kanak Adalah Masa yang Paling Penting-Tidak** ada hal yang lebih penting dari pendidikan anak usia dini. Pelajaran yang dipelajari anak selama tujuh tahun pertama kehidupannya lebih banyak berkaitan dengan pembentukan karakternya daripada semua yang dipelajarinya di tahun-tahun berikutnya.<sup>1</sup>

Sejak masa bayi, karakter anak harus dibentuk dan dibentuk sesuai dengan rencana ilahi. Kebajikan harus ditanamkan ke dalam pikirannya yang masih terbuka.<sup>2</sup>

Pekerjaan orang tua harus dimulai dari anak pada masa pertumbuhannya, agar ia dapat menerima kesan karakter yang tepat sebelum dunia membekas dalam pikiran dan hatinya.<sup>3</sup>

**Usia Paling Rentan**-Selama tahun-tahun pertama kehidupan seorang anak, pikirannya paling rentan terhadap kesan-kesan yang baik maupun yang jahat. Selama tahun-tahun ini, kemajuan yang ditentukan dibuat ke arah yang benar atau salah. Di satu sisi, banyak informasi yang tidak berharga dapat diperoleh; di sisi lain, banyak pengetahuan yang solid dan berharga. Kekuatan intelek, pengetahuan substansial, adalah harta yang tidak dapat dibeli oleh emas Ophir. Harganya jauh di atas emas atau perak.<sup>4</sup>

**Kesan Pertama Jarang Terlupakan-Baik** bayi, anak-anak, maupun remaja tidak boleh mendengar perkataan yang tidak sabar dari ayah, ibu, atau anggota rumah tangga mana pun; karena mereka menerima kesan-kesan sejak dini, dan apa yang orang tua ajarkan hari ini, akan terus diingat sampai hari esok, dan keesokan harinya, dan keesokan harinya lagi. Pelajaran pertama yang diberikan kepada anak jarang sekali dilupakan ....

[194] Kesan yang dibuat di hati di awal kehidupan dapat dilihat di setelah bertahun-tahun. Kesan-kesan itu mungkin terkubur, tetapi jarang sekali dapat dilenyapkan.<sup>5</sup>

**Fondasi Diletakkan di Tiga Tahun Pertama-Bunda**, pastikan Anda mendisiplinkan anak-anak Anda dengan benar selama tiga tahun pertama kehidupan mereka. Jangan biarkan mereka membentuk keinginan dan kemauan mereka. Ibu harus memikirkan anaknya. Tiga tahun pertama adalah waktu untuk

membengkokkan ranting kecil. Para ibu harus

memahami pentingnya periode ini. Pada saat itulah fondasi diletakkan.

Jika pelajaran-pelajaran pertama ini cacat, dan memang sering kali demikian, demi Kristus, demi masa depan dan kebaikan kekal anak-anak Anda, berusahalah untuk memperbaiki kesalahan yang telah Anda lakukan. Jika Anda telah menunggu hingga anak-anak Anda berusia tiga tahun untuk mulai mengajar mereka mengendalikan diri dan ketaatan, berusahalah untuk melakukannya sekarang, meskipun itu akan jauh lebih sulit.<sup>6</sup>

**Tidak Sesulit yang Dipikirkan Umumnya-Banyak** kecemasan dan kesedihan orang tua yang dapat diselamatkan jika anak-anak diajari sejak dalam buaian bahwa kehendak mereka tidak boleh dijadikan hukum, dan keinginan mereka terus dituruti. Tidaklah sesulit yang dibayangkan untuk mengajar anak kecil untuk menahan ledakan emosinya dan menundukkan hawa nafsunya.<sup>7</sup>

**Jangan Menunda Pekerjaan Ini-Banyak orang tua yang** mengabaikan tugas mereka selama tahun-tahun pertama kehidupan anak-anak mereka, karena berpikir bahwa ketika mereka beranjak dewasa, mereka akan lebih berhati-hati untuk menekan yang salah dan mendidik yang benar. Tetapi waktu yang tepat bagi mereka untuk melakukan pekerjaan ini adalah ketika anak-anak masih bayi dalam gendongan mereka. Tidaklah tepat bagi orang tua untuk membelai

dan menghibur anak-anak mereka; dan tidak sepatutnya mereka menyiksa mereka. [195]

Tindakan yang tegas, diputuskan, dan langsung akan menghasilkan hasil terbaik.<sup>8</sup>

Ketika saya meminta perhatian para orang tua terhadap kebiasaan yang salah yang mereka dorong pada anak-anak mereka yang masih sangat kecil, beberapa orang tua tampak sama sekali tidak peduli; yang lain berkata sambil tersenyum, "Anak kecil yang manis! Saya tidak tega melihat mereka dengan cara apa pun. Mereka akan menjadi lebih baik ketika mereka bertambah besar. Mereka kemudian akan malu dengan ledakan gairah ini. Sebaiknya jangan terlalu ketat dan keras terhadap anak kecil. Mereka akan tumbuh dewasa dengan kebiasaan berbohong dan menipu serta malas dan egois." Cara yang sangat mudah bagi para ibu untuk menyelesaikan masalah ini, tetapi hal ini tidak sesuai dengan kehendak Allah.<sup>9</sup>

**Menggagalkan Upaya Setan untuk Merebut Anak-Anak**

**Orangtua**, Anda umumnya gagal dalam memulai pekerjaan Anda cukup dini. Anda membiarkan Setan menyibukkan tanah hati dengan menanamkan benih yang pertama.<sup>10</sup> Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan agar Setan tidak dapat menguasai anak-anak Anda dan mengambil mereka dari Anda sebelum mereka lepas dari gendongan Anda. Para ibu, engkau harus memastikan bahwa kuasa kegelapan



janganlah mengendalikan anak-anakmu yang masih kecil. Anda harus menetapkan kehendak Anda bahwa musuh tidak akan mengibarkan panji-panji kegelapan di rumah Anda.<sup>11</sup>

**Dalam Mempersiapkan Diri untuk Kehidupan Praktis - Hanya** sedikit sekali orang tua yang meluangkan waktu untuk mempertimbangkan dengan seksama berapa banyak pengetahuan tentang hal-hal yang fana dan yang kekal yang dapat diperoleh anak selama dua belas atau lima belas tahun pertamanya. Anak-anak pada tahun-tahun pertama kehidupannya tidak hanya harus mendapatkan pengetahuan dari buku, tetapi mereka juga harus mempelajari seni yang penting untuk kehidupan praktis; yang terakhir ini tidak boleh diabaikan demi yang pertama.<sup>12</sup>

[196] Warisan Napoleon-Karakter Napoleon Bonaparte sangat dipengaruhi oleh pelatihannya di masa kecil. Pengajaran yang tidak bijaksana mengilhaminya dengan kecintaan untuk menaklukkan, membentuk pasukan tiruan dan menempatkannya sebagai komandan. Di sinilah dasar bagi kariernya yang penuh pertikaian dan pertumpahan darah. Seandainya perhatian dan upaya yang sama diarahkan untuk menjadikannya orang yang baik, mengilhami hatinya yang masih muda dengan semangat Injil, betapa jauh berbeda sejarahnya.<sup>13</sup>

**Hume dan Voltaire**-Dikatakan bahwa Hume, seorang yang skeptis, pada awal kehidupannya adalah seorang yang sangat percaya pada Firman Tuhan. Karena terhubung dengan masyarakat yang suka berdebat, ia ditunjuk untuk menyampaikan argumen-argumen yang mendukung ketidakpercayaan. Ia belajar dengan sungguh-sungguh dan tekun, dan pikirannya yang tajam dan aktif dijiwai dengan kecanggihan skeptisisme. Lama-kelamaan ia menjadi percaya pada ajaran-ajarannya yang menyesatkan, dan seluruh kehidupan akhirnya mengandung kesan gelap tentang perselingkuhan. Ketika Voltaire berusia lima tahun, dia berkomitmen untuk mengingat sebuah puisi kafir, dan pengaruh buruk itu tidak pernah hilang dari pikirannya. Dia menjadi salah satu agen Setan yang paling sukses untuk menjauhkan manusia dari Tuhan. Ribuan orang akan bangkit dalam penghakiman dan membebankan kehancuran jiwa mereka pada Voltaire yang kafir.

Dengan pikiran dan perasaan yang dihargai di tahun-tahun awal, setiap pemuda menentukan sejarah hidupnya sendiri. Kebiasaan yang benar, berbudi luhur, dan jantan yang terbentuk di

masa muda akan menjadi bagian dari karakter dan biasanya akan menandai perjalanan hidup seseorang. Para pemuda dapat menjadi ganas atau berbudi luhur, sesuai pilihan mereka. Mereka mungkin juga dibedakan untuk perbuatan yang benar dan mulia seperti halnya untuk kejahatan dan kejahatan besar.<sup>14</sup>

[197] **Penghargaan Hannah-Peluang yang** tak ternilai harganya, yang sangat berharga, diberikan kepada setiap ibu. Selama

Tiga tahun pertama dalam kehidupan Nabi Samuel, ibunya dengan penuh perhatian mengajarnya untuk membedakan antara yang baik dan yang jahat. Melalui setiap benda yang ada di sekelilingnya, ia berusaha mengarahkan pikirannya kepada Sang Pencipta. Sebagai pemenuhan nazarnya untuk menyerahkan putranya kepada Tuhan, dengan penyangkalan diri yang besar, ia menempatkan Samuel di bawah asuhan Imam Besar Eli, untuk dilatih bagi pelayanan di rumah Tuhan. Pelatihan awal yang diterimanya membuat dia memilih untuk mempertahankan integritas kekristenannya. Betapa besar upah yang diterima Hana! Dan betapa teladannya menjadi dorongan bagi kesetiaan!<sup>15</sup>

**Bagaimana Pikiran Yusuf** Dikekang-Pelajaran yang diberikan Yakub kepada Yusuf di masa mudanya dalam mengungkapkan kepercayaannya yang teguh kepada Tuhan dan menghubungkannya dengan bukti-bukti berharga dari kasih setia dan perhatian-Nya yang tak henti-hentinya adalah pelajaran yang ia butuhkan dalam masa pengasingannya di tengah-tengah bangsa penyembah berhala. Pada masa ujian, ia menerapkan pelajaran-pelajaran ini secara praktis. Ketika berada di bawah ujian yang paling berat, ia memandang kepada Bapa surgawi-Nya, yang telah ia pelajari untuk dipercayai. Seandainya ajaran dan teladan dari ayah Yusuf memiliki karakter yang berlawanan, pena ilham tidak akan pernah menelusuri halaman-halaman sejarah suci tentang kisah integritas dan kebajikan yang terpancar dalam karakter Yusuf. Kesan-kesan awal yang ditimbulkan dalam pikirannya membentengi hatinya pada saat percobaan yang hebat dan membuatnya berseru, "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini, dan berdosa terhadap Allah?"<sup>16</sup>

Hasil dari **Pelatihan yang Bijaksana - Ini** adalah fakta yang menyedihkan bahwa setiap kelemahan dan keraguan di pihak ibu dengan cepat terlihat oleh anak.

anak-anak, dan si penggoda kemudian bekerja pada pikiran mereka, menuntun mereka untuk terus mengikuti kecenderungan mereka. Jika para orang tua mau mendidik

kualitas yang diperlukan bagi mereka untuk digunakan dalam mendidik anak-anak mereka dengan benar, jika mereka dengan jelas meletakkan di hadapan anak-anak aturan-aturan yang harus mereka ikuti, dan tidak membiarkan aturan-aturan ini dilanggar, Tuhan akan bekerja sama dan memberkati orang tua dan anak-anak.<sup>17</sup>

Pada usia yang sangat dini, anak-anak menjadi rentan terhadap pengaruh-pengaruh yang merusak moral, tetapi orang tua yang mengaku sebagai orang Kristen tampaknya tidak dapat melihat kejahatan dari cara mereka mendidik. Oh, kiranya mereka menyadari bahwa bias yang diberikan kepada seorang anak pada tahun-tahun pertamanya memberikan kecenderungan karakter dan membentuk takdirnya baik untuk kehidupan kekal atau kematian kekal! Anak-anak rentan terhadap moral dan

Kesan-kesan rohani, dan mereka yang dilatih dengan bijaksana di masa kanak-kanak mungkin kadang-kadang keliru, tetapi mereka tidak akan tersesat jauh.<sup>18</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 2, 1903.

<sup>2</sup> Tanda-Tanda Zaman, 25 September 1901.

<sup>3</sup> The Review and Herald, 30 Agustus 1881. <sup>4</sup>

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 132. <sup>5</sup>

Naskah 57, 1897.

<sup>6</sup> Naskah 64, 1899.

<sup>7</sup> Pacific Health Journal, April

1890. <sup>8</sup> Testimonies For The

Church 4:313. <sup>9</sup> Naskah 43, 1900.

<sup>10</sup> The Review and Herald, 14 April 1885.

<sup>11</sup> Tanda-tanda Zaman, 22 Juli 1889. <sup>12</sup>

Naskah 43, 1900.

<sup>13</sup> Tanda-Tanda Zaman, 11 Oktober 1910.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> The Review and Herald, 8 September 1904.

<sup>16</sup> Kesehatan yang Baik, Januari, 1880.

<sup>17</sup> Naskah 133, 1898.

<sup>18</sup> Tanda-tanda Zaman, 16 April 1896.

**Bagaimana Kebiasaan Dibentuk-Setiap** tindakan, baik atau jahat, tidak membentuk karakter; tetapi pikiran dan perasaan yang dimanjakan mempersiapkan jalan untuk tindakan dan perbuatan yang sama.<sup>1</sup>

Melalui pengulangan tindakan itulah kebiasaan terbentuk dan karakter dikukuhkan.<sup>2</sup>

**Saatnya Membangun Kebiasaan yang Baik-Karakter** dibentuk, sebagian besar, pada tahun-tahun awal. Kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk kemudian memiliki pengaruh yang lebih besar daripada bakat alamiah apa pun, dalam membuat manusia menjadi raksasa atau kerdil dalam hal kecerdasan; karena bakat-bakat yang paling baik dapat menjadi bengkok dan dilemahkan oleh kebiasaan-kebiasaan yang salah. Semakin dini seseorang terjangkit kebiasaan-kebiasaan yang menyakitkan, semakin kuat kebiasaan-kebiasaan itu menahan korbannya dalam perbudakan, dan semakin pasti kebiasaan-kebiasaan itu akan menurunkan standar kerohaniannya. Di sisi lain, jika kebiasaan yang benar dan bajik dibentuk di masa muda, mereka umumnya akan menandai perjalanan hidup pemiliknya. Dalam banyak kasus, akan ditemukan bahwa mereka yang di kemudian hari menghormati Tuhan dan menghormati yang benar telah mempelajari pelajaran itu sebelum ada waktu bagi dunia untuk menorehkan gambar-gambar dosa ke dalam jiwanya. Mereka yang sudah dewasa pada umumnya tidak peka terhadap kesan-kesan baru seperti halnya batu karang yang mengeras, tetapi kaum muda mudah dipengaruhi.<sup>3</sup>

**Kebiasaan Dapat Dimodifikasi, tetapi Jarang Diubah-Apa** yang dilihat dan didengar oleh anak akan menggambar garis-garis yang dalam pada pikirannya yang lembut, yang tidak dapat dihapuskan oleh keadaan apapun dalam kehidupan. Kecerdasan kini mulai terbentuk, dan afeksi menerima arahan dan kekuatan. Tindakan yang diulang-ulang dalam suatu hal akan menjadi kebiasaan. Hal ini dapat dimodifikasi dengan pelatihan yang berat, di akhirat, tetapi jarang berubah.<sup>4</sup>

Setelah terbentuk, kebiasaan menjadi semakin kuat membekas

pada karakter. Akal budi terus menerus menerima cetakannya dari kesempatan dan keuntungan, baik atau buruk. Hari demi hari kami membentuk karakter yang menempatkan para siswa sebagai prajurit yang berdisiplin tinggi di bawah panji Pangeran Emmanuel, atau pemberontak di bawah panji pangeran kegelapan. Yang mana yang akan terjadi?<sup>5</sup>

Usaha yang **Tekun Itu Perlu - Apa yang** kita lakukan sekali, kita lebih cenderung untuk melakukannya lagi. Kebiasaan ketenangan, pengendalian diri, penghematan, penerapan yang cermat, percakapan yang baik dan masuk akal, kesabaran dan kesopanan yang sejati, tidak akan diperoleh tanpa pengawasan yang tekun dan cermat terhadap diri sendiri. Jauh lebih mudah untuk menjadi patah semangat dan bejat daripada menaklukkan keburukan, mengendalikan diri dan menghargai kebajikan sejati. Usaha yang tekun akan diperlukan jika rahmat Kristen ingin disempurnakan dalam hidup kita.<sup>6</sup>

**Anak yang Korup Membahayakan Orang Lain-Orang** tua yang takut **akan Tuhan** akan mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana cara melatih anak-anak mereka dengan kebiasaan yang benar. Mereka akan memilihkan teman untuk anak-anak mereka, daripada membiarkan mereka yang belum berpengalaman untuk memilih sendiri.<sup>7</sup>

Jika di masa kecilnya, anak-anak tidak dilatih dengan tekun dan sabar dengan cara yang benar, mereka akan membentuk kebiasaan yang salah. Kebiasaan-kebiasaan ini akan berkembang dalam kehidupan mereka di masa depan dan akan merusak orang lain. Mereka yang pikirannya telah menerima pendidikan yang rendah, yang telah direndahkan oleh pengaruh rumah tangga yang salah, oleh praktek-praktek yang menipu, akan membawa kebiasaan-kebiasaan yang salah.

[201] kebiasaan-kebiasaan mereka sepanjang hidup. Jika mereka membuat pengakuan agama, kebiasaan-kebiasaan ini akan terungkap dalam kehidupan religius mereka.<sup>8</sup>

**Raja Saul**, Contoh yang Menyedihkan-Sejarah raja pertama Israel menyajikan contoh yang menyedihkan tentang kuasa dari kebiasaan yang salah di masa kecil. Di masa mudanya, Saul tidak mengasihi dan takut akan Allah; dan roh yang tidak sabar, yang tidak dilatih sejak dini untuk tunduk, selalu siap untuk memberontak melawan otoritas ilahi. Mereka yang pada masa mudanya menghargai kehendak Allah, dan yang dengan setia melaksanakan tugas-tugas jabatannya, akan dipersiapkan untuk pelayanan yang lebih tinggi di akhirat. Tetapi manusia tidak dapat selama bertahun-tahun menyelewengkan kuasa yang telah Allah berikan kepada mereka, dan kemudian, ketika mereka memilih untuk berubah, mendapati kuasa-kuasa ini segar dan bebas untuk suatu arah yang sama sekali berlawanan.<sup>9</sup>



Seorang anak mungkin menerima pengajaran agama yang baik; tetapi jika orang tua, guru, atau wali mengizinkan karakternya dibiarkan oleh kebiasaan yang salah, kebiasaan itu, jika tidak diatasi, akan menjadi kekuatan yang dominan, dan anak itu akan tersesat.<sup>10</sup>

**Tindakan Kecil Itu Penting-Setiap** tindakan memiliki dua karakter dan kepentingan. Tindakan itu baik atau jahat, benar atau salah, sesuai dengan motif yang mendorongnya. Tindakan yang salah, dengan pengulangan yang sering, meninggalkan kesan permanen pada pikiran si pelaku, dan juga pada pikiran orang-orang yang berhubungan dengan

dia dalam hubungan apa pun, baik rohani maupun duniawi. Orang tua atau guru yang tidak memberikan perhatian pada tindakan-tindakan kecil yang tidak benar akan membentuk kebiasaan-kebiasaan tersebut pada diri remaja.<sup>11</sup>

Orang tua harus berurusan dengan jiwa-jiwa yang berkomitmen pada kepercayaan mereka. Mereka tidak boleh mendorong anak-anak mereka untuk menjadi sombong, berlebihan, atau suka pamer. Mereka tidak boleh mengajar mereka, atau menderita

mereka untuk belajar, lelucon-lelucon kecil yang tampak licik pada anak kecil, [202]

tetapi mereka harus tidak mempelajarinya, dan untuk itu mereka harus dikoreksi ketika mereka lebih besar.<sup>12</sup>

Kejahilan dan kesalahan kecil mungkin terlihat lucu ketika anak masih bayi, dan hal tersebut mungkin diizinkan dan dianjurkan; tetapi seiring bertambahnya usia anak, hal tersebut menjadi menjijikkan dan menyinggung.<sup>13</sup>

### **Kebiasaan Buruk Lebih Mudah Terbentuk Daripada**

**Kebiasaan Baik-Semua** pembelajaran yang mungkin mereka peroleh tidak akan pernah menghapus kejahatan yang dihasilkan dari disiplin yang lemah di masa kanak-kanak. Satu kelalain, yang sering diulang, akan membentuk kebiasaan. Satu tindakan yang salah akan mempersiapkan jalan bagi tindakan yang lain. Kebiasaan buruk lebih mudah terbentuk daripada kebiasaan baik dan lebih sulit dihilangkan.<sup>14</sup> Anak-anak kecil, jika dibiarkan sendiri, akan lebih mudah mempelajari hal yang buruk daripada yang baik. Kebiasaan buruk paling cocok dengan hati alamiah, dan hal-hal yang mereka lihat dan dengar pada masa bayi dan masa kanak-kanak sangat

membekas di benak mereka.<sup>15</sup>

**Kebiasaan Awal Menentukan Kemenangan atau Kekalahan di Masa Depan-Kita** akan menjadi seperti apa yang kita jadikan, baik dalam waktu maupun dalam kekekalan. Kehidupan orang-orang yang membentuk kebiasaan yang benar, dan setia dalam melaksanakan setiap tugas, akan menjadi seperti lampu yang bersinar, memancarkan sinar terang ke jalan orang lain; tetapi jika kebiasaan ketidaksetiaan dimanjakan, jika kebiasaan yang longgar, malas, dan lalai dibiarkan menguat, awan yang lebih gelap daripada tengah malam akan menetap di atas prospek kehidupan ini, dan selamanya menghalangi seseorang dari kehidupan di masa depan.<sup>16</sup>

Pada masa kanak-kanak dan remaja, karakter paling mudah dipengaruhi. Kekuatan pengendalian diri kemudian harus diperoleh. Di dekat perapihan dan di dewan keluarga, pengaruh diberikan yang hasilnya adalah sebagai bertahan selama-lamanya. Lebih dari semua anugerah alamiah, kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk di tahun-tahun awal menentukan apakah seseorang akan menjadi pemenang atau tidak. atau dikalahkan dalam pertempuran kehidupan.<sup>17</sup>

<sup>1</sup> The Youth's Instructor, 15 Desember 1886.

<sup>2</sup> Tanda-Tanda Zaman, 6 Agustus 1912. <sup>3</sup>

Christian Temperance and Bible Hygiene, 45. <sup>4</sup>

Kesehatan yang Baik, Januari, 1880.

<sup>5</sup> Naskah 69, 1897.

<sup>6</sup> Testimonies For The Church 4:452.

<sup>7</sup> The Review and Herald, 24 Juni 1890. <sup>8</sup>

The Review and Herald, 30 Maret 1897. <sup>9</sup>

Patriarchs and Prophets, 622.

<sup>10</sup> Testimonies For The Church 5:53. <sup>11</sup>

The Review and Herald, 17 Mei 1898. <sup>12</sup>

Testimonies For The Church 1:396.

<sup>13</sup> Surat 1, 1877.

<sup>14</sup> The Review and Herald, 5 Desember 1899.

<sup>15</sup> Jurnal Kesehatan Pasifik, September, 1897.

<sup>16</sup> Testimonies For The Church 4:452.

<sup>17</sup> Keinginan Zaman, 101.

## **Bab 38-Usia Belajar, Watak, dan Temperamen**

[204]

**Jangan Terburu-buru Melepaskan Anak-Anak dari Masa Kanak-kanak-Orang** tua tidak boleh terburu-buru melepaskan anak-anak mereka dari masa kanak-kanak mereka. Biarlah pelajaran yang diberikan kepada mereka adalah karakter yang akan mengilhami hati mereka dengan tujuan-tujuan yang mulia; tetapi biarkanlah mereka menjadi anak-anak dan tumbuh dengan kepercayaan yang sederhana, kejujuran, dan kejujuran yang akan mempersiapkan mereka untuk masuk ke dalam kerajaan surga.<sup>1</sup>

**Ada Keindahan yang Sesuai dengan Setiap Periode-Orang tua** dan guru harus bertujuan untuk mengembangkan kecenderungan kaum muda sehingga pada setiap tahap kehidupan mereka dapat mewakili keindahan yang sesuai dengan periode tersebut, yang berkembang secara alami, seperti halnya tanaman di taman.<sup>2</sup>

Salah satu perumpamaan Kristus yang paling indah dan mengesankan adalah perumpamaan tentang penabur dan benih. Kebenaran yang diajarkan oleh perumpamaan ini menjadi kenyataan dalam kehidupan Kristus sendiri. Baik secara fisik maupun rohani, Dia mengikuti tatanan pertumbuhan ilahi, yang diilustrasikan oleh tanaman, seperti yang Dia harapkan untuk dilakukan oleh semua orang muda. Meskipun Dia adalah Yang Mahatinggi di surga, Raja kemuliaan, Dia menjadi seorang bayi di Betlehem, dan untuk sementara waktu mewakili bayi yang tak berdaya dalam perawatan ibunya.

Pada masa kanak-kanak, Yesus melakukan pekerjaan seorang anak yang taat. Ia berbicara dan bertindak dengan hikmat seorang anak, dan bukan hikmat seorang pria, menghormati orang tua-Nya dan melaksanakan keinginan mereka dengan cara-cara yang bermanfaat, sesuai dengan kemampuan seorang anak. Tetapi pada setiap tahap perkembangan-Nya, Ia sempurna, dengan anugerah yang sederhana dan alami dari kehidupan yang tidak berdosa. The [ 205]

Kitab Suci mengatakan tentang masa kecil-Nya, "Anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat dalam roh, penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." Dan tentang masa muda-Nya dicatat, "Yesus bertambah besar dalam hikmat dan tinggi badan-Nya, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia." [Lukas 2:40, 52.](#)<sup>3</sup>

**Keragaman Watak dalam Anggota Keluarga**-Keragaman watak dan karakter yang mencolok sering kali terjadi dalam satu keluarga, karena memang sudah menjadi perintah Tuhan bahwa orang-orang yang memiliki watak yang berbeda-beda harus bergaul bersama. Jika demikian, setiap anggota rumah tangga

harus secara sakral menghargai perasaan dan menghormati hak orang lain. Dengan cara ini, pertimbangan dan kesabaran bersama akan dipupuk, prasangka akan dilunakkan, dan titik-titik karakter yang kasar akan diperhalus. Keharmonisan dapat terjamin, dan perpaduan berbagai temperamen dapat menjadi keuntungan bagi masing-masing.<sup>4</sup>

**Belajar Individu Pikiran dan Karakter-**Setiap anak yang dilahirkan ke dunia meningkatkan tanggung jawab orang tua.... Watak mereka, kecenderungan mereka, sifat-sifat karakter mereka harus dipelajari. Dengan sangat hati-hati haruslah kekuatan pembeda dari orang tua dididik, agar mereka dapat dimampukan untuk menekan kecenderungan yang salah dan mendorong kesan-kesan yang benar dan prinsip-prinsip yang benar. Kekerasan atau kekasaran tidak diperlukan dalam pekerjaan ini. Pengendalian diri harus dipupuk dan meninggalkan kesan pada pikiran dan hati anak.<sup>5</sup>

Ini adalah pekerjaan yang sangat bagus untuk berurusan dengan pikiran manusia. Semua anak tidak dapat diperlakukan dengan cara yang sama, karena pengekangan yang harus dijaga pada satu anak akan menghancurkan kehidupan anak yang lain.<sup>6</sup>

[206] **Merangsang Sifat-sifat yang Lemah; Menekan Sifat-sifat yang Salah-**Hanya ada sedikit orang yang memiliki pikiran yang seimbang, karena para orang tua sangat lalai dalam menjalankan tugas mereka untuk merangsang sifat-sifat yang lemah dan menekan sifat-sifat yang salah. Mereka tidak ingat bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk memperhatikan kecenderungan setiap anak, bahwa itu adalah tugas mereka untuk melatih anak-anak mereka dengan kebiasaan yang benar dan cara berpikir yang benar.<sup>7</sup>

**Pelajari Watak Setiap Anak-**Anak-anak-anak harus selalu diperhatikan, tetapi Anda tidak perlu membiarkan mereka melihat bahwa Anda selalu menjaga mereka. Pelajari watak masing-masing seperti yang terungkap dalam pergaulan mereka satu sama lain, dan kemudian berusaha untuk memperbaiki kesalahan mereka dengan mendorong sifat-sifat yang berlawanan. Anak-anak harus diajari bahwa perkembangan kekuatan mental dan fisik terletak pada diri mereka sendiri; itu adalah hasil dari usaha. Mereka harus belajar sejak dini bahwa kebahagiaan tidak ditemukan dalam kepuasan diri sendiri; kebahagiaan itu hanya ada setelah melakukan tugas. Pada saat

yang sama, seorang ibu harus berusaha untuk membuat anak-anaknya bahagia.<sup>8</sup>

**Kebutuhan Mental Sama Pentingnya dengan Kebutuhan Fisik-Beberapa** orang tua memperhatikan dengan seksama kebutuhan sementara anak-anak mereka; mereka dengan baik dan setia merawat mereka saat sakit, dan kemudian berpikir bahwa tugas mereka telah selesai. Di sini mereka melakukan kesalahan. Pekerjaan mereka baru saja dimulai. Keinginan-keinginan



pikiran harus dirawat. Dibutuhkan keterampilan untuk menerapkan pengobatan yang tepat untuk menyembuhkan pikiran yang terluka.

Anak-anak memiliki cobaan yang sama sulitnya untuk ditanggung, sama menyedihkannya dengan cobaan yang dialami oleh orang yang lebih tua. Orang tua sendiri tidak merasakan hal yang sama setiap saat. Pikiran mereka sering bingung. Mereka bekerja di bawah pandangan dan perasaan yang keliru. Setan menggodanya, dan mereka menyerah pada godaannya. Mereka berbicara dengan kesal dan dengan cara yang membangkitkan amarah pada anak-anak mereka, dan terkadang menuntut dan resah. [207]

Anak-anak yang malang itu ikut merasakan hal yang sama, dan orang tua mereka tidak siap untuk menolong mereka, karena merekalah yang menjadi penyebab masalah. Kadang-kadang segala sesuatu tampak tidak beres. Ada kegelisahan di sekelilingnya, dan semuanya mengalami masa-masa yang menyedihkan dan tidak bahagia. Orang tua menimpakan kesalahan kepada anak-anak mereka yang malang dan menganggap mereka sangat tidak taat dan sulit diatur, anak-anak yang paling buruk di dunia, padahal penyebab gangguan itu ada di dalam diri mereka sendiri.<sup>9</sup>

**Mendorong sikap ramah** - Pikiran yang tidak seimbang, perasaan yang tergesa-gesa, mudah marah, iri hati, atau cemburu, menjadi saksi dari sifat buruk orang tua. Sifat-sifat karakter yang jahat ini membawa ketidakhahagiaan yang besar bagi pemilikinya. Betapa banyak orang yang gagal menerima kasih sayang dari teman dan sahabat yang seharusnya mereka miliki, jika mereka lebih ramah. Betapa banyak orang yang membuat masalah ke mana pun mereka pergi, dan dalam hal apa pun yang mereka lakukan!<sup>10</sup>

**Temperamen yang Bervariasi Membutuhkan Disiplin yang Bervariasi-Anak-anak** memiliki temperamen yang bervariasi, dan orang tua tidak dapat selalu memberikan disiplin yang sama kepada setiap anak. Ada berbagai kualitas pikiran yang berbeda, dan hal ini harus menjadi bahan pelajaran yang penuh doa agar mereka dapat dibentuk untuk mencapai tujuan yang telah Allah rancang.<sup>11</sup>

Para ibu, ... luangkanlah waktu untuk berkenalan dengan anak-anak Anda. Pelajarilah watak dan temperamen mereka, agar Anda dapat mengetahui bagaimana w menghadapinya. Beberapa anak

membutuhkan lebih banyak perhatian daripada yang lain.<sup>12</sup>

**Menghadapi Anak yang Tidak Menjanjikan**-Ada beberapa anak yang membutuhkan lebih banyak disiplin yang sabar dan pelatihan yang baik daripada yang lain. Mereka telah menerima sifat-sifat karakter yang tidak menjanjikan sebagai warisan, dan karena itu mereka membutuhkan lebih banyak simpati dan cinta.

Oleh

kerja keras yang tekun, orang-orang yang bandel ini dapat dipersiapkan untuk suatu tempat [208]

dalam pekerjaan Sang Guru. Mereka mungkin memiliki kekuatan yang belum berkembang

yang, ketika dibangkitkan, akan memungkinkan mereka untuk mengisi tempat yang jauh lebih dulu daripada mereka yang lebih banyak diharapkan.

Jika Anda memiliki anak dengan temperamen yang aneh, jangan biarkan hama keputusan menguasai hidup mereka. Bantuan mereka dengan perwujudan kesabaran dan simpati. Kuatkanlah mereka dengan kata-kata yang penuh kasih dan perbuatan yang baik untuk mengatasi kekurangan karakter mereka.<sup>13</sup>

**Anda Dapat Melatih Lebih dari yang Anda Pikirkan-Segitu** seorang ibu mengasihi Yesus, ia ingin melatih anak-anaknya untuk Dia. Anda dapat melatih watak anak-anak lebih dari yang Anda pikirkan sejak tahun-tahun awal mereka. Nama Yesus yang berharga itu harus menjadi sebuah kata dalam rumah tangga.<sup>14</sup>

---

<sup>1</sup> Kesehatan yang Baik, Maret, 1880 par. 2.

<sup>2</sup> Pendidikan, 107.

<sup>3</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 140, 141.

<sup>4</sup> Tanda-Tanda Zaman, 9 September 1886.

<sup>5</sup> Naskah 12, 1898.

<sup>6</sup> Naskah 32, 1899.

<sup>7</sup> Tanda-Tanda Zaman, 31 Januari 1884. <sup>8</sup>

Tanda-Tanda Zaman, 9 Februari 1882. <sup>9</sup>

Testimonies For The Church 1:384.

<sup>10</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 67.

<sup>11</sup> Kesehatan yang Baik, Juli, 1880, par. 1.

<sup>12</sup> The Review and Herald, 9 Juli 1901.

<sup>13</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 115, 116.

<sup>14</sup> Naskah 17, 1893.

## **Bab 39-Kemauan Merupakan Faktor Kesuksesan**[209]

**Setiap Anak Harus Memahami Kuasa** Kehendak-Kehendak adalah kekuatan yang mengatur dalam sifat manusia, yang membawa semua kemampuan lainnya di bawah kekuasaannya. Kehendak bukanlah selera atau kecenderungan, tetapi kehendak adalah kuasa yang menentukan, yang bekerja di dalam diri anak-anak manusia untuk taat kepada Allah, atau tidak taat.<sup>1</sup>

Setiap anak harus memahami kekuatan sejati dari surat wasiat. Ia harus dituntun untuk melihat betapa besar tanggung jawab yang terlibat dalam pemberian ini. Kehendak adalah ... kekuatan untuk mengambil keputusan, atau pilihan.<sup>2</sup>

**Kesuksesan Datang Ketika Kehendak Diserahkan Kepada Tuhan**-Setiap manusia yang memiliki akal budi memiliki kekuatan untuk memilih yang benar. Dalam setiap pengalaman hidup, firman Tuhan kepada kita adalah, "Pilihlah pada hari ini, siapa yang akan kamu layani." [Yosua 24:15](#). Setiap orang dapat menempatkan kehendaknya di sisi kehendak Allah, dapat memilih untuk menaati-Nya, dan dengan demikian menghubungkan dirinya dengan lembaga-lembaga ilahi, ia dapat berdiri di tempat yang tidak ada yang dapat memaksanya untuk melakukan kejahatan. Di dalam diri setiap pemuda, setiap anak, terdapat kekuatan, dengan pertolongan Allah, untuk membentuk karakter yang berintegritas dan menjalani kehidupan yang berguna.

Orang tua atau guru yang melatih anak untuk mengendalikan diri akan menjadi orang yang paling berguna dan berhasil secara permanen. Bagi pengamat yang dangkal, pekerjaannya mungkin tidak terlihat sebagai keuntungan terbaik; mungkin tidak dihargai setinggi orang yang memegang pikiran dan kehendak anak di bawah otoritas absolut; tetapi setelah bertahun-tahun akan menunjukkan hasil dari metode pelatihan yang lebih baik.<sup>3</sup>

**Jangan Lemahkan, tetapi Arahkan Kemauan Anak**-Simpanlah semua kekuatan kehendak [210], karena manusia membutuhkan semua itu; tetapi berikanlah

arah yang tepat. Perlakukanlah dengan bijak dan lembut, sebagai harta yang suci. Janganlah memukulnya berkeping-keping, tetapi

dengan ajaran dan teladan yang benar dengan bijak membentuk dan membentuknya hingga anak itu mencapai usia tanggung jawab.<sup>4</sup> Anak-anak harus dilatih sejak dini untuk tunduk pada kehendak dan keterikatan mereka pada kehendak dan otoritas orang tua mereka. Ketika orang tua mengajarkan pelajaran ini kepada anak-anak mereka, mereka sedang mendidik mereka untuk tunduk kepada

kehendak dan menaati persyaratan-Nya, dan menyesuaikan diri untuk menjadi anggota keluarga Kristus.<sup>5</sup>

Dibimbing, **Bukan** Dihancurkan-Untuk mengarahkan perkembangan anak tanpa menghalanginya dengan kontrol yang tidak semestinya, haruslah menjadi pelajaran bagi orang tua dan guru. Terlalu banyak mengatur sama buruknya dengan terlalu sedikit. Upaya untuk "mematahkan kemauan" seorang anak adalah sebuah kesalahan besar. Pikiran dibentuk secara berbeda; sementara kekuatan mungkin dapat menjamin kepatuhan lahiriah, hasilnya dengan banyak anak adalah pemberontakan hati yang lebih kuat. Bahkan jika orang tua atau guru berhasil mendapatkan kontrol yang ia cari, hasilnya mungkin tidak kurang berbahaya bagi anak ....

Karena penyerahan kehendak jauh lebih sulit bagi beberapa murid daripada yang lain, guru harus membuat ketaatan pada persyaratannya semudah mungkin. Kemauan harus dibimbing dan dibentuk, tetapi tidak diabaikan atau dihancurkan.<sup>6</sup>

**Memimpin; Jangan Pernah** Menyetir-Izinkan anak-anak yang berada di bawah asuhan Anda untuk memiliki individualitas, seperti halnya diri Anda sendiri. Cobalah untuk memimpin mereka, tetapi jangan pernah menyetir mereka.<sup>7</sup>

**Latihan Kemauan Memperluas dan Memperkuat** Pikiran-Seorang anak [211] dapat dilatih sedemikian rupa sehingga tidak memiliki ... kehendak sendiri. Bahkan individualitasnya dapat digabungkan dengan orang yang mengawasi pelatihannya; kehendaknya, untuk semua maksud dan tujuan, tunduk pada kehendak guru. Anak-anak yang dididik dengan cara demikian akan selalu kekurangan energi moral dan tanggung jawab individu. Mereka tidak diajar untuk bergerak dari akal dan prinsip; kehendak mereka telah dikendalikan oleh orang lain, dan pikiran mereka tidak dipanggil keluar, sehingga dapat berkembang dan diperkuat dengan latihan. Mereka belum diarahkan dan dididik sehubungan dengan konstitusi mereka yang khas dan kemampuan pikiran mereka, untuk mengerahkan kekuatan terkuat mereka ketika dibutuhkan.<sup>8</sup>

**Ketika Terjadi Benturan** Kehendak-Jika anak memiliki kehendak yang keras kepala, sang ibu, jika ia memahami tanggung jawabnya, akan menyadari bahwa kehendak yang keras kepala ini adalah bagian dari warisan yang telah ia berikan kepadanya. Dia tidak akan memandang kemauannya sebagai sesuatu yang harus dilanggar. Ada kalanya tekad ibu bertemu

dengan tekad anak, ketika tekad ibu yang tegas dan matang bertemu dengan tekad anak yang tidak masuk akal, dan ketika ibu memerintah karena keunggulan usia dan pengalamannya, atau ada keputusan dari kehendak yang lebih tua oleh kehendak anak yang lebih muda dan tidak disiplin.

anak. Pada saat-saat seperti itu, dibutuhkan kebijaksanaan yang besar; karena dengan pengelolaan yang tidak bijaksana, dengan paksaan yang keras, anak dapat dirusak untuk kehidupan ini dan kehidupan berikutnya. Dengan kurangnya kebijaksanaan, segala sesuatu dapat hilang.

Ini adalah krisis yang jarang terjadi, karena ibu dan anak akan mengalami kesulitan. Perhatian yang besar harus ditunjukkan untuk menghindari masalah seperti itu. Tetapi sekali masalah seperti itu terjadi, anak harus dituntun untuk tunduk pada kebijaksanaan yang lebih tinggi dari orang tua.

Sang ibu harus menjaga kata-katanya di bawah kendali yang sempurna. Ada

[Tid

ak boleh ada perintah yang bersuara keras. Tidak ada yang boleh dilakukan yang akan mengembangkan semangat menantang dalam diri anak. Sang ibu harus belajar bagaimana

berurusan dengan dia sedemikian rupa sehingga dia akan tertarik kepada Yesus. Ia harus berdoa dengan iman agar Iblis tidak menang atas kehendak anak itu. Para malaikat sorgawi sedang menyaksikan kejadian itu.

Sang ibu harus menyadari bahwa Allah adalah penolongnya, bahwa kasih adalah keberhasilannya, kekuatannya. Jika ia seorang Kristen yang bijaksana, ia tidak akan berusaha memaksa anak untuk tunduk. Ia akan berdoa; dan ketika ia berdoa, ia akan menyadari adanya pembaharuan kehidupan rohani di dalam dirinya. Dan ia akan melihat bahwa pada saat yang sama kuasa yang bekerja di dalam dirinya juga bekerja di dalam diri anak. Dan anak itu, sebagai ganti dari paksaan, dituntun dan menjadi lebih lembut; dan pertempuran dimenangkan. Setiap pikiran yang baik, setiap tindakan yang sabar, setiap kata yang bijaksana, adalah seperti apel emas dalam gambar perak. Sang ibu telah memperoleh kemenangan yang lebih berharga daripada yang dapat diungkapkan oleh bahasa. Dia telah memperbaharui cahaya dan meningkatkan pengalaman. "Terang yang benar, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia," telah menaklukkan keinginannya. Ada kedamaian setelah badai, seperti bersinarnya matahari setelah hujan.<sup>9</sup>

**Orangtua Harus Mempertahankan Perasaan Muda-Terlalu** sedikit yang menyadari pentingnya mempertahankan, sejauh mungkin, perasaan muda mereka sendiri, dan tidak menjadi keras



dan tidak bersimpati dalam sifat mereka. Allah akan senang jika orang tua memadukan kesederhanaan yang anggun dari seorang anak dengan kekuatan, kebijaksanaan, dan kedewasaan sebagai seorang pria dan wanita. Beberapa orang tidak pernah mengalami masa kecil yang sejati. Mereka tidak pernah menikmati kebebasan, kesederhanaan, dan kesegaran kehidupan yang baru mulai tumbuh. Mereka dimarahi dan dihina, ditegur dan dipukuli, hingga kepolosan dan kejujuran yang dapat dipercaya dari seorang anak ditukar dengan rasa takut, iri hati, [213] cemburu, dan tipu daya. Jarang sekali yang memiliki karakteristik yang akan membahagiakan masa kecil orang-orang tersayang mereka.<sup>10</sup>

**Kesalahan Besar-**Sebuah kesalahan besar dibuat ketika garis kendali ditempatkan di tangan anak, dan dia diizinkan untuk memegang kendali di rumah. Hal ini memberikan arahan yang tidak semestinya pada hal yang luar biasa itu, yaitu kemauan. Tetapi hal ini telah dilakukan dan akan terus dilakukan karena para ayah dan ibu buta dalam hal kebijaksanaan dan perhitungan.<sup>11</sup>

**Seorang Ibu yang Mengalah pada Anaknya yang Menangis-Anak Anda...** membutuhkan tangan kebijaksanaan untuk membimbingnya dengan benar. Dia telah diizinkan untuk menangis untuk apa yang dia inginkan, sampai dia telah membentuk kebiasaan untuk melakukan hal ini. Dia telah diizinkan untuk menangis untuk ayahnya. Berulang kali, dalam pendengarannya, orang lain telah diberitahu bagaimana dia menangis untuk ayahnya, sampai dia membiasakan diri untuk melakukan hal ini. Seandainya saya adalah anak Anda, dalam tiga minggu dia akan berubah. Saya akan membuatnya mengerti bahwa perkataan saya adalah hukum, dan dengan baik hati tetapi tegas saya akan melaksanakan tujuan saya. Saya tidak akan tunduk pada kehendak saya kepada kehendak anak itu. Engkau memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sini, dan engkau telah kehilangan banyak hal karena tidak memegangnya sebelumnya.<sup>12</sup>

**Kehidupan Anak Manja yang Tidak Bahagia-**Setiap anak yang tidak didisiplin dengan hati-hati dan penuh doa tidak akan bahagia di masa sekarang ini dan akan membentuk sifat-sifat yang tidak baik sehingga Tuhan tidak dapat menyatukan mereka dengan keluarga-Nya di surga. Ada beban yang sangat berat yang harus dipikul oleh seorang anak yang manja. Dalam percobaan, dalam kekecewaan, dalam percobaan, ia akan mengikuti kehendaknya yang tidak disiplin dan salah arah.<sup>13</sup>

[214] Anak-anak yang dibiarkan memiliki caranya sendiri tidak akan bahagia. Hati yang tidak tenang tidak memiliki elemen-elemen ketenangan dan kepuasan. Pikiran dan hati harus didisiplinkan dan dikendalikan dengan baik, agar karakter dapat selaras dengan hukum-hukum bijak yang mengatur keberadaan kita. Kegelisahan dan ketidakpuasan adalah buah dari pemanjaan dan keegoisan.<sup>14</sup>

**Latar Belakang dari Banyak Percobaan -** Percobaan-percobaan yang menyedihkan, yang terbukti sangat berbahaya bagi kemakmuran gereja, dan yang menyebabkan orang-orang yang tidak percaya tersandung dan berpaling dengan keraguan dan

ketidakpuasan, biasanya muncul dari roh yang tidak terkendali dan memberontak, yang merupakan keturunan dari pemanjaan orang tua di masa muda. Berapa banyak kehidupan yang hancur, berapa banyak kejahatan yang dilakukan, di bawah pengaruh semangat yang cepat naik yang mungkin telah diperiksa di masa kanak-kanak, ketika pikiran mudah dipengaruhi, ketika hati mudah dipengaruhi untuk melakukan hal yang benar dan tunduk pada kehendak ibu yang penuh kasih sayang. Kereta api yang tidak efisien

ekerasan terhadap anak-anak merupakan dasar dari sejumlah besar k e r u s a k a n moral.<sup>15</sup>

---

<sup>1</sup> Kesaksian Untuk Gereja 5:513.

<sup>2</sup> Pendidikan, 289.

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 116.

<sup>5</sup> Naskah 119, 1899.

<sup>6</sup> Pendidikan, 288, 189.

<sup>7</sup> Testimonies For The Church 5:653.

<sup>8</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 74.

<sup>9</sup> Surat 55, 1902.

<sup>10</sup> Kesehatan yang Baik, Maret, 1880.

<sup>11</sup> Naskah 126, 1897.

<sup>12</sup> Surat 5, 1884.

<sup>13</sup> Naskah 126, 1897. <sup>14</sup> Testimonies

For The Church 4:202. <sup>15</sup>Ibid.

## Bab 40-Meneladani Prinsip-Prinsip Kristen

**Anak-anak Akan Meniru Orang Tua-Ayah** dan ibu, Anda adalah guru; anak-anak Anda adalah murid. Nada suara Anda, sikap Anda, semangat Anda, akan ditiru oleh anak-anak Anda.<sup>1</sup>

Anak-anak meniru orang tua mereka; oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan contoh yang benar kepada mereka. Orang tua yang baik dan sopan di rumah, sementara pada saat yang sama mereka tegas dan tegas, akan melihat sifat-sifat yang sama termanifestasi dalam diri anak-anak mereka. Jika mereka jujur, adil, dan terhormat, anak-anak mereka akan sangat mungkin menyerupai mereka dalam hal-hal ini. Jika mereka menghormati dan menyembah Tuhan, anak-anak mereka, yang dilatih dengan cara yang sama, tidak akan lupa untuk melayani Dia juga.<sup>2</sup>

Dalam keluarga, ayah dan ibu harus selalu memberikan teladan yang dapat ditiru oleh anak-anak mereka. Mereka harus menunjukkan rasa hormat yang lembut kepada satu sama lain dalam perkataan, penampilan, dan tindakan. Mereka harus menunjukkan bahwa Roh Kudus mengendalikan mereka, dengan menunjukkan kepada anak-anak mereka karakter Yesus Kristus. Kuasa peniruan itu kuat; dan pada masa kanak-kanak dan remaja, ketika kemampuan ini paling aktif, sebuah pola yang sempurna harus diletakkan di hadapan anak-anak. Anak-anak harus memiliki kepercayaan kepada orang tua mereka, dan dengan demikian menerima pelajaran yang akan mereka tanamkan.<sup>3</sup>

**Mengajar dengan Ajaran dan Teladan-Seorang** ibu, dalam mendidik anak-anaknya, adalah sekolah yang berkelanjutan. Sambil mengajar anak-anaknya, ia sendiri juga belajar setiap hari. Pelajaran yang ia berikan kepada anak-anaknya

[216] dalam pengendalian diri harus dipraktikkan sendiri. Dalam menghadapi pikiran dan suasana hati anak-anaknya yang beragam, ia membutuhkan kekuatan persepsi yang tajam atau ia akan berada dalam bahaya salah menilai dan berurusan secara parsial dengan anak-anaknya. Hukum kebaikan harus ia terapkan dalam kehidupan rumah tangganya jika ia ingin anak-anaknya sopan dan baik. Dengan demikian mereka memiliki pelajaran yang

diulang-ulang, dengan ajaran dan contoh setiap hari.<sup>4</sup>

Para guru di sekolah akan melakukan sesuatu untuk mendidik anak-anak Anda, tetapi teladan Anda akan memberikan lebih banyak hal daripada yang dapat dicapai dengan cara lain. Percakapan Anda, cara Anda mengelola bisnis Anda, hal-hal yang disukai dan tidak disukai yang

Anda memberikan ekspresi, semuanya membantu dalam membentuk karakter. Watak yang baik, pengendalian diri, penguasaan diri, kesopanan yang dilihat anak Anda dalam diri Anda, akan menjadi pelajaran sehari-hari baginya. Seperti waktu, pendidikan ini terus berlangsung, dan kecenderungan dari sekolah sehari-hari ini adalah menjadikan anak Anda seperti yang seharusnya.<sup>5</sup>

Berhati-hatilah agar Anda tidak bersikap kasar kepada anak-anak Anda. Membutuhkan

dan jangan biarkan diri Anda berbicara sembarangan kepada anak-anak Anda, karena perilaku dan perkataan Anda adalah buku pelajaran bagi mereka. Bantulah mereka dengan lembut dan penuh kasih sayang dalam masa-masa kehidupan mereka. Biarkanlah sinar matahari dari kehadiran Anda menjadi sinar matahari di hati mereka. Anak laki-laki dan perempuan yang sedang bertumbuh ini merasa sangat sensitif, dan dengan kekasaran Anda dapat merusak seluruh kehidupan mereka. Berhati-hatilah, para ibu; jangan pernah memarahi, karena hal itu tidak akan membantu.<sup>6</sup>

**Orang tua harus menjadi pola pengendalian diri-Anak-anak** harus dijaga sebisa mungkin dari kegembiraan; oleh karena itu ibu harus tenang dan tidak tergesa-gesa, bebas dari semua kegembiraan dan kegugupan.

Ini adalah sekolah disiplin untuk dirinya sendiri dan juga untuk anak. Sambil mengajar anak-anak kecil pelajaran tentang penyangkalan diri, ia mendidik

dirin

ya sendiri untuk menjadi teladan bagi anak-anaknya. Sementara dengan penuh kasih sayang ia sedang menggarap tanah hati mereka, agar ia dapat menaklukkan kecenderungan-kecenderungan alamiah yang berdosa, ia sedang menumbuhkan dalam kata-katanya sendiri dan dalam tingkah lakunya sendiri anugerah-anugerah Roh.<sup>7</sup>

Satu kemenangan yang diperoleh atas diri Anda sendiri akan sangat berharga dan memberi semangat bagi anak-anak Anda. Engkau dapat berdiri di atas tanah yang tinggi, dan berkata, Aku adalah milik Allah, aku adalah bangunan Allah. Saya menempatkan diri saya di bawah tangan-Nya untuk dibentuk menurut keserupaan ilahi, sehingga saya dapat menjadi rekan kerja Allah dalam membentuk pikiran dan karakter anak-anak saya, sehingga akan

lebih mudah bagi mereka untuk berjalan di jalan Tuhan. Ayah dan ibu, ketika Anda dapat mengendalikan diri Anda sendiri, Anda akan mendapatkan kemenangan besar dalam mengendalikan anak-anak Anda.<sup>8</sup>

**Buah-buah dari pengendalian diri-Orang tua**, setiap kali Anda kehilangan pengendalian diri dan berbicara serta bertindak dengan tidak sabar, Anda berdosa kepada Allah. Malaikat pencatat mencatat setiap kata yang tidak sabar dan tidak dijaga yang diucapkan di hadapan mereka, dengan ceroboh atau bercanda; setiap kata yang tidak suci dan tidak mulia, dia menandai sebagai noda yang bertentangan dengan karakter Kristen Anda. Berbicaralah dengan baik kepada anak-anak Anda. Ingatlah betapa peka dirimu, betapa kamu tidak tahan disalahkan, dan janganlah menimpakan kepada mereka apa yang tidak dapat kamu pikul, karena mereka lebih lemah daripada kamu dan tidak dapat menanggungnya.



banyak. Buah dari pengendalian diri, perhatian, dan ketelatenan Anda akan berlipat ganda.

Biarkan kata-kata Anda yang menyenangkan dan ceria menjadi seperti sinar matahari dalam keluarga Anda.<sup>9</sup>

Jika orang tua ingin anak-anak mereka menjadi benar dan melakukan hal yang benar, mereka sendiri harus benar dalam teori dan praktik.<sup>10</sup>

[218]

**Anak-anak Dipengaruhi oleh Tingkah Laku Orang yang Mengaku Kristen-Ada** anak-anak dari para pemelihara hari Sabat yang telah diajar sejak masa mudanya untuk memegang hari Sabat. Beberapa di antaranya adalah anak-anak yang sangat baik, setia pada tugas sejauh menyangkut hal-hal duniawi; tetapi mereka tidak merasa memiliki kesadaran yang mendalam akan dosa dan tidak perlu bertobat dari dosa. Mereka berada dalam kondisi yang berbahaya. Mereka mengamati tingkah laku dan usaha orang-orang yang mengaku Kristen. Mereka melihat beberapa orang yang membuat pengakuan yang tinggi, tetapi bukan orang Kristen yang sungguh-sungguh, dan mereka membandingkan pandangan dan tindakan mereka sendiri dengan batu sandungan ini; dan karena tidak ada dosa yang merebak di dalam kehidupan mereka sendiri, mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka sudah benar.<sup>11</sup>

Karena begitu banyak orang tua dan guru yang mengaku percaya kepada Firman Allah sementara kehidupan mereka menyangkal kuasa-Nya, maka pengajaran Kitab Suci tidak memiliki dampak yang lebih besar terhadap kaum muda. Pada saat-saat tertentu, kaum muda dibawa untuk merasakan kuasa Firman. Mereka melihat betapa berharganya kasih Kristus. Mereka melihat keindahan karakter-Nya, kemungkinan-kemungkinan hidup yang diberikan kepada pelayanan-Nya. Tetapi sebaliknya, mereka melihat kehidupan orang-orang yang mengaku menghormati ajaran-ajaran Allah.<sup>12</sup>

**Orangtua Harus Mengatakan "Tidak" pada Godaan-Ibu**, dengan tidak mengikuti praktik-praktik dunia, Anda dapat memberikan teladan kesetiaan kepada Allah kepada anak-anak Anda, dan dengan demikian mengajar mereka untuk mengatakan tidak. Ajarkanlah kepada anak-anak Anda arti dari ajaran, "Jika orang berdosa membujuk engkau, janganlah engkau mengiyakan." Tetapi jika Anda ingin anak-anak Anda dapat berkata tidak pada godaan, Anda sendiri juga harus mampu berkata tidak. Sama

pentingnya bagi pria untuk mengatakan tidak, seperti halnya bagi anak.<sup>13</sup>

[219] **Berikan contoh** kelembutan-orang **tua**, bersikaplah baik dan lembut dengan anak-anak, dan mereka akan belajar kelemahlembutan. Marilah kita tunjukkan di dalam rumah kita bahwa kita adalah orang-orang Kristen. Saya menganggap tidak ada gunanya profesi yang tidak dilaksanakan dalam kehidupan rumah tangga dalam kebaikan, kesabaran, dan kasih.<sup>14</sup>

**Perhatikan Nada Suara Serta Kata-Katanya-Jangan biarkan** satu kata pun yang **bernada** resah, kasar, atau penuh semangat keluar dari bibir Anda. Keanggunan

Kristus menanti permintaan Anda. Roh-Nya akan menguasai hati dan hati nurani Anda, yang akan memimpin perkataan dan perbuatan Anda. Jangan pernah kehilangan harga diri Anda dengan kata-kata yang tergesa-gesa dan tidak dipikirkan. Jagalah agar perkataan Anda murni, percakapan Anda kudus. Berikanlah kepada anak-anak Anda contoh dari apa yang Anda inginkan bagi mereka. Biarlah ada damai sejahtera, menyenangkan kata-kata, dan wajah yang ceria.<sup>15</sup>

Orang tua tidak boleh bersikap sombong dengan cara apa pun. Mereka tidak boleh menunjukkan semangat menguasai, mengkritik, dan mencari-cari kesalahan. Kata-kata yang mereka ucapkan, nada bicara mereka, adalah pelajaran, baik atau buruk, bagi anak-anak mereka. Bapa-bapa dan ibu-ibu, jika ada kata-kata silang yang keluar dari bibir Anda, Anda mengajar anak-anak Anda untuk berbicara dengan cara yang sama, dan pengaruh pemurnian dari Roh Kudus menjadi tidak ada pengaruhnya. Kesabaran yang terus menerus dalam perbuatan baik adalah penting jika Anda ingin melakukan tugas Anda kepada anak-anak Anda.<sup>16</sup>

**Orang tua adalah agen Tuhan dalam membentuk** karakter-Kecerdasan anak-anak Anda mulai terbentuk, kasih sayang dan karakter sedang dibentuk, tetapi dengan pola seperti apa? Hendaklah para orang tua ingat bahwa mereka adalah agen dalam transaksi ini. Dan ketika mereka mungkin sudah tidur di alam kubur, pekerjaan yang mereka tinggalkan akan tetap abadi, dan akan memberikan kesaksian tentang mereka, baik atau buruk.<sup>17</sup>

**Menempelkan Gambar** Ilahi-Anda harus menginstruksikan, memperingatkan, dan nasihat, selalu ingatlah bahwa penampilan, perkataan, dan tindakan Anda [220] memiliki pengaruh langsung terhadap masa depan orang-orang yang Anda sayangi. Anda Pekerjaan ini tidak dilakukan untuk melukiskan suatu bentuk keindahan di atas kanvas atau memahatnya dari marmer, tetapi untuk memberikan kesan pada jiwa manusia tentang citra Ilahi.<sup>18</sup>

<sup>1</sup> Tanda-Tanda Zaman, 11 Maret 1886. <sup>2</sup>

Testimonies For The Church 5:319, 320.

<sup>3</sup> The Review and Herald, 13 Maret 1894.

<sup>4</sup> Pacific Health Journal, Juni, 1890.

<sup>5</sup> The Review and Herald, 27 Juni 1899.

<sup>6</sup> Naskah 127, 1898.

<sup>7</sup> Naskah 43, 1900.

<sup>8</sup> Surat 75, 1898.

<sup>9</sup> Tanda-Tanda Zaman, 10 April 1884.  
<sup>10</sup> Kesehatan yang Baik, Januari 1880. <sup>11</sup>  
Kesaksian Untuk Gereja 4:40. <sup>12</sup>  
Pendidikan, 259.  
<sup>13</sup>The Review and Herald, 31 Maret 1891.

<sup>14</sup> Naskah 97, 1909.

<sup>15</sup> Surat 28, 1890.

<sup>16</sup> Surat 8a, 1896.

<sup>17</sup> *Jurnal Kesehatan Pasifik*, Juni 1890.

<sup>18</sup> *Tanda-Tanda Zaman*, 25 Mei 1882.

## **Bagian 10-Disiplin dan Administrasi**

[221]

[222]

## Bab 41-Tujuan-tujuan Disiplin

[223]

**Pengaturan diri sendiri adalah tujuan utama dari disiplin**, yaitu melatih anak untuk mengatur dirinya sendiri. Dia harus diajari kemandirian dan pengendalian diri. Oleh karena itu, segera setelah ia mampu memahami, nalarnya harus didaftarkan pada sisi ketaatan. Biarlah semua yang berhubungan dengannya menunjukkan ketaatan yang adil dan masuk akal. Bantulah dia untuk melihat bahwa segala sesuatu ada di bawah hukum, dan bahwa ketidaktaatan pada akhirnya akan membawa bencana dan penderitaan. Ketika Allah berkata, "Janganlah," Dia di dalam kasih memperingatkan kita akan konsekuensi dari ketidaktaatan, untuk menyelamatkan kita dari bahaya dan kerugian.<sup>1</sup>

**Meminta Kekuatan** Kehendak-Objek teguran yang sebenarnya hanya diperoleh ketika orang yang bersalah itu sendiri dituntun untuk melihat kesalahannya dan kehendaknya diminta untuk mengoreksinya. Ketika hal ini tercapai, arahkanlah dia kepada sumber pengampunan dan kuasa.<sup>2</sup>

Mereka yang melatih murid-muridnya untuk merasakan bahwa kekuatan itu ada pada diri mereka sendiri untuk menjadi manusia dan pertanda kehormatan dan kegunaan akan menjadi orang yang paling sukses secara permanen.<sup>3</sup>

**Memperbaiki Kebiasaan, Kecenderungan, Kecenderungan Jahat-Itu** adalah tugas orang tua untuk menahan, membimbing, dan mengendalikan. Mereka tidak dapat melakukan kejahatan yang lebih buruk daripada mengizinkan anak-anak mereka untuk memuaskan semua keinginan dan khayalan kekanak-kanakan mereka, dan membiarkan mereka mengikuti kecenderungan mereka sendiri; mereka tidak dapat melakukan kesalahan yang lebih besar daripada meninggalkan kesan dalam pikiran mereka bahwa mereka harus hidup untuk menyenangkan dan menghibur diri mereka sendiri, untuk memilih jalan mereka sendiri dan menemukan kesenangan dan masyarakat mereka sendiri. ....

[224] Kaum muda membutuhkan orang tua yang akan mendidik dan mendisiplinkan mereka, memperbaiki kebiasaan dan kecenderungan mereka yang salah, dan memangkas

kecenderungan jahat mereka.<sup>4</sup>

**Hancurkan Benteng Setan-Ibu**, nasib anak-anak Anda sebagian besar berada di tangan Anda. Jika Anda gagal dalam tugas, Anda dapat menempatkan mereka dalam barisan Iblis dan menjadikan mereka agen-agennya untuk menghancurkan jiwa-jiwa lain. Atau disiplinmu yang setia dan teladanmu yang saleh dapat



membawa mereka kepada Kristus, dan pada gilirannya mereka akan mempengaruhi orang lain, dan dengan demikian banyak jiwa dapat diselamatkan melalui perantaraan Anda.<sup>5</sup>

Mari kita perhatikan dengan seksama dan mulai mengejar ketertinggalan kita. Marilah kita meruntuhkan benteng-benteng pertahanan musuh. Marilah kita dengan penuh belas kasihan memperbaiki orang-orang yang kita kasahi dan menjaga mereka dari kuasa musuh. Janganlah berkecil hati.<sup>6</sup>

### **Mengajarkan Rasa Hormat kepada Orang Tua dan Otoritas Ilahi - Anak**

... harus dilatih, dididik, dan didisiplinkan hingga mereka menjadi taat kepada orang tua mereka, menghormati otoritas mereka. Dengan cara ini, rasa hormat kepada otoritas ilahi akan ditanamkan di dalam hati mereka, dan pelatihan keluarga akan menjadi seperti pelatihan persiapan untuk keluarga di surga. Pelatihan masa kanak-kanak dan remaja haruslah sedemikian rupa sehingga anak-anak akan dipersiapkan untuk memikul tugas-tugas keagamaan mereka, dan dengan demikian menjadi layak untuk masuk ke dalam pengadilan di atas.<sup>7</sup>

Dia yang adalah sumber segala pengetahuan telah menyatakan syarat kelayakan kita untuk masuk ke dalam surga kebahagiaan, dalam firman-Nya, "Berbahagialah orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." Ketaatan pada perintah-perintah Allah adalah harga dari surga, dan ketaatan pada orang tua mereka di dalam Tuhan adalah pelajaran yang paling penting untuk dipelajari oleh anak-anak.<sup>8</sup>

**Ketaatan Berdasarkan Prinsip, Bukan Paksaan-Katakanlah kepada anak-anak Anda apa yang Anda inginkan dari mereka.** Kemudian biarkan mereka memahami

bahwa perkataan Anda adalah hukum dan harus ditaati. Dengan demikian, Anda melatih mereka untuk menghormati perintah-perintah Allah, yang dengan jelas menyatakan, "Engkau harus," dan "Jangan." Lebih baik bagi anak laki-laki Anda untuk taat karena prinsip daripada karena paksaan.<sup>9</sup>

**Sebuah Pelajaran tentang Keyakinan Tersirat-Isak** terikat oleh tangan ayahnya yang penuh kasih, karena Allah telah mengatakannya. Sang anak tunduk pada pengorbanan, karena ia percaya pada integritas ayahnya ....

Tindakan iman Abraham ini dicatat untuk kepentingan kita.

Kisah ini mengajarkan kepada kita pelajaran yang luar biasa tentang keyakinan terhadap tuntutan Allah, betapapun dekat dan beratnya tuntutan itu; dan mengajarkan kepada anak-anak ketaatan yang sempurna kepada orang tua dan Allah. Melalui ketaatan Abraham, kita diajar bahwa tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Allah.<sup>10</sup>

**Anak Muda Akan Merespon Kepercayaan-Anak** muda harus terkesan dengan gagasan bahwa mereka dipercaya. Mereka memiliki rasa kehormatan, dan mereka ingin dihormati, dan itu adalah hak mereka. Jika murid menerima kesan bahwa mereka tidak dapat keluar atau masuk, duduk di meja, atau berada di mana saja, bahkan di kamar mereka, kecuali jika mereka diawasi, mata yang kritis mengawasi mereka untuk mengkritik dan melaporkan, hal itu akan berdampak pada penurunan semangat, dan hobi mereka tidak akan menyenangkan. Pengetahuan tentang pengawasan yang terus menerus ini lebih dari sekedar perwalian orang tua, dan jauh lebih baik; karena orang tua yang bijaksana dapat, melalui kebijaksanaan, sering kali melihat ke bawah permukaan dan melihat pekerjaan pikiran yang gelisah di bawah kerinduan masa muda, atau di bawah kekuatan godaan, dan mengatur rencana mereka untuk menangkal kejahatan. Tetapi kewaspadaan yang terus-menerus ini tidak bersifat natu

[226] ral, dan menghasilkan kejahatan yang ingin dihindari. Kesehatan anak muda membutuhkan olahraga, keceriaan, dan suasana yang bahagia dan menyenangkan di sekitar mereka, untuk pengembangan kesehatan fisik dan karakter yang simetris.<sup>11</sup>

**Pemerintahan Sendiri Versus Otoritas Mutlak**-Ada banyak keluarga yang memiliki anak-anak yang tampaknya terlatih dengan baik, ketika berada di bawah disiplin pelatihan; tetapi ketika sistem yang telah membuat mereka menetapkan aturan diputuskan, mereka tampaknya tidak mampu berpikir, bertindak, atau memutuskan untuk diri mereka sendiri. Anak-anak ini telah begitu lama berada di bawah aturan besi, tidak diizinkan untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri dalam hal-hal yang seharusnya mereka lakukan, sehingga mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk keluar atas dasar penilaian mereka sendiri, memiliki pendapat sendiri. Dan ketika mereka keluar dari orang tua mereka untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka dengan mudah dituntun oleh penilaian orang lain ke arah yang salah. Mereka tidak memiliki stabilitas karakter. Mereka belum dilemparkan ke dalam penilaian mereka sendiri secepat dan sejauh yang dapat dilakukan, dan oleh karena itu pikiran mereka belum dikembangkan dan diperkuat dengan benar. Mereka telah begitu lama dikendalikan secara mutlak oleh orang tua mereka sehingga mereka bergantung sepenuhnya kepada mereka; orang tua mereka adalah pikiran dan penilaian bagi mereka.

Di sisi lain, anak-anak tidak boleh dibiarkan berpikir dan bertindak secara independen dari penilaian orang tua dan guru mereka. Anak-anak harus diajari untuk menghormati penilaian yang berpengalaman dan dibimbing oleh orang tua dan guru mereka. Mereka harus dididik sedemikian rupa bahwa pikiran mereka akan bersatu dengan pikiran orang tua dan guru mereka, dan dengan demikian diinstruksikan agar mereka dapat melihat kepatutan untuk mengindahkan

nasihat mereka. Kemudian ketika mereka keluar dari tangan penuntun orang tua dan guru-guru mereka, akhlak mereka tidak akan seperti buluh yang gemetar ditiup angin.

Pelatihan yang keras terhadap kaum muda - tanpa mengarahkan mereka dengan benar untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri sesuai dengan kapasitas dan perputaran pikiran mereka sendiri akan memungkinkan, bahwa dengan cara ini mereka dapat memiliki pertumbuhan pemikiran, perasaan harga diri, dan kepercayaan diri pada kemampuan mereka sendiri untuk membentuk - akan pernah menghasilkan kelas yang lemah dalam kekuatan mental dan moral. Dan ketika mereka berdiri di dunia untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka akan mengungkapkan fakta bahwa mereka dilatih, seperti binatang, dan tidak dididik. Kehendak mereka, alih-alih dibimbing, dipaksa tunduk oleh disiplin yang keras dari orang tua dan guru.<sup>12</sup>

**Akibat Jahat Ketika Satu Pikiran Mendominasi Pikiran yang Lain-Orang** tua dan guru yang menyombongkan diri karena memiliki kendali penuh atas pikiran dan kehendak anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka akan menghentikan kesombongannya jika mereka mengetahui kehidupan masa depan anak-anak yang ditundukkan dengan paksaan atau melalui rasa takut. Mereka hampir sepenuhnya tidak siap untuk berbagi tanggung jawab yang berat dalam kehidupan. Ketika anak-anak muda ini tidak lagi berada di bawah pengawasan orang tua dan guru mereka, dan dipaksa untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri, mereka hampir pasti akan mengambil jalan yang salah dan menyerah pada kekuatan godaan. Mereka tidak membuat hidup ini sukses, dan kekurangan yang sama terlihat dalam kehidupan religius mereka. Seandainya para pengajar anak-anak dan remaja memiliki hasil masa depan dari disiplin mereka yang keliru yang dipetakan di hadapan mereka, mereka akan mengubah rencana pendidikan mereka. Golongan guru yang merasa puas bahwa mereka memiliki kendali hampir sepenuhnya atas kehendak para muridnya bukanlah guru yang paling berhasil, meskipun penampilannya untuk saat ini mungkin menyanjung.

Allah tidak pernah merancang bahwa satu pikiran manusia harus berada di bawah kendali penuh pikiran manusia lainnya. Dan mereka yang berusaha untuk memiliki individualitas murid-murid mereka menyatu dalam diri mereka sendiri, dan menjadi pikiran, kehendak, dan hati nurani bagi mereka,

memikul tanggung jawab yang menakutkan. Para sarjana ini mungkin, pada kesempatan tertentu, tampak seperti tentara yang terlatih dengan baik. Tetapi ketika pengekangan dihilangkan, akan terlihat adanya keinginan untuk bertindak secara independen dari prinsip yang teguh yang ada dalam diri mereka.<sup>13</sup>

**Melalui Keterampilan dan Usaha yang Sabar-**Membutuhkan keterampilan dan usaha yang sabar untuk membentuk anak-anak dengan cara yang benar. Terutama anak-anak yang datang ke dunia dengan membawa warisan kejahatan, yang

akibat langsung dari dosa-dosa orang tua mereka, membutuhkan budaya yang paling hati-hati untuk mengembangkan dan memperkuat kemampuan moral dan intelektual mereka. Dan tanggung jawab orang tua memang berat. Kecenderungan jahat harus dikekang dengan hati-hati dan ditegur dengan lembut; pikiran harus dirangsang untuk mendukung yang benar. Anak harus didorong untuk berusaha mengatur dirinya sendiri. Dan semua ini harus dilakukan dengan bijaksana, atau tujuan yang diinginkan akan gagal.<sup>14</sup>

---

<sup>1</sup> Pendidikan, 287.

<sup>2</sup> Pendidikan, 291.

<sup>3</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 58.

<sup>4</sup> Naskah 12, 1898.

<sup>5</sup> Tanda-Tanda Zaman, 9 Februari 1882.

<sup>6</sup> The Review and Herald, 16 Juli 1895. <sup>7</sup>

The Review and Herald, 13 Maret 1894. <sup>8</sup>

Naskah 12a, 1896.

<sup>9</sup> The Review and Herald, 15 September 1904.

<sup>10</sup> Testimonies For The Church 3:368. <sup>11</sup>

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 114. <sup>12</sup>

Testimonies For The Church 3:132, 133.

<sup>13</sup> Testimonies For The Church 3:133, 134.

<sup>14</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 138.

**Anak Durhaka Tanda Akhir Zaman-Salah satu** tanda "akhir zaman" adalah ketidaktaatan anak kepada orang tua. Dan apakah orang tua menyadari tanggung jawab mereka? Banyak orang tampaknya kehilangan pengawasan yang seharusnya mereka lakukan terhadap anak-anak mereka, dan membiarkan mereka menuruti hawa nafsu yang jahat dan tidak menaati mereka.<sup>1</sup>

Anak-anak adalah warisan Tuhan, dan kecuali orang tua memberi mereka pelatihan yang memungkinkan mereka untuk mengikuti jalan Tuhan, mereka akan melalaikan tugas yang sungguh-sungguh. Bukanlah kehendak atau tujuan Tuhan bahwa anak-anak menjadi kasar, tidak sopan, tidak taat, tidak tahu berterima kasih, tidak kudus, memabukkan, berpikiran tinggi, lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Tuhan. Kitab Suci menyatakan bahwa kondisi masyarakat seperti ini akan menjadi tanda akhir zaman.<sup>2</sup>

**Orangtua yang Memanjakan Anak Mendiskualifikasi Ketertiban** Surga-Ada ketertiban yang sempurna di surga, kerukunan dan kesepakatan yang sempurna. Jika orang tua lalai membawa anak-anak mereka di bawah otoritas yang tepat di sini, bagaimana mereka dapat berharap bahwa mereka akan dianggap sebagai sahabat yang cocok untuk para malaikat kudus di dunia yang penuh kedamaian dan keharmonisan?<sup>3</sup>

Mereka yang tidak menghargai keteraturan atau disiplin dalam kehidupan ini tidak akan menghargai keteraturan yang berlaku di surga. Mereka tidak akan pernah bisa masuk ke dalam surga, karena semua orang yang layak masuk ke sana akan mencintai ketertiban dan menghormati disiplin. Karakter yang terbentuk dalam kehidupan ini akan menentukan nasib di masa depan. Ketika Kristus datang, Dia tidak akan mengubah karakter seseorang. Orang tua harus

tidak mengabaikan kewajiban mereka untuk memberi manfaat bagi anak-anak mereka. Mereka harus

Maka latihlah mereka agar mereka menjadi berkat bagi masyarakat di dunia ini dan semoga mereka menuai pahala kehidupan yang kekal di akhirat kelak.<sup>4</sup>



**Kapan Disiplin Harus Dimulai**-Saat anak mulai memilih kehendak dan caranya sendiri, saat itulah pendidikan disiplin harus dimulai. Ini dapat disebut sebagai pendidikan bawah sadar. Pada saat itulah sebuah pekerjaan, yang sadar dan kuat, dimulai. Beban terbesar dari pekerjaan ini tentu saja terletak pada ibu. Dia memiliki perawatan pertama anak, dan dia harus meletakkan dasar dari sebuah

pendidikan yang akan membantu anak mengembangkan karakter yang kuat dan simetris....

Seringkali bayi-bayi yang baru lahir menunjukkan kehendak yang sangat kuat. Jika kehendak ini tidak ditundukkan pada otoritas yang lebih bijaksana daripada keinginan anak yang belum terlatih, Setan mengambil kendali atas pikiran dan membentuk watak yang selaras dengan kehendaknya.<sup>5</sup>

Mengabaikan pekerjaan mendisiplinkan dan melatih sampai watak yang menyimpang menjadi semakin kuat berarti melakukan kesalahan yang sangat serius terhadap anak-anak; karena mereka tumbuh menjadi egois, menuntut, dan tidak dapat dikasihi. Mereka tidak dapat menikmati kebersamaan mereka sendiri lebih baik daripada orang lain; oleh karena itu mereka akan selalu dipenuhi dengan ketidakpuasan. Pekerjaan ibu harus dimulai sejak usia dini, sehingga tidak memberi kesempatan kepada Setan untuk mengendalikan pikiran dan watak anak-anak mereka.<sup>6</sup>

**Menekan Kemunculan Pertama Kejahatan-Orang tua**, Anda harus memberikan pelajaran pertama tentang disiplin ketika anak-anak Anda masih bayi dalam gendongan Anda. Ajarkan mereka untuk tunduk pada keinginan Anda. Hal ini dapat dilakukan dengan bersikap adil dan menunjukkan ketegasan. Orang tua harus memiliki kendali yang sempurna atas roh mereka sendiri dan, dengan kelembutan namun tetap tegas, tekuklah kehendak anak hingga ia tidak mengharapkan hal lain selain menyerah pada keinginan mereka.

[231] Orang tua tidak memulai pada waktunya. Manifestasi pertama dari temperamen tidak ditundukkan, dan anak-anak menjadi keras kepala, yang meningkat seiring dengan pertumbuhan mereka dan menguat dengan kekuatan mereka.<sup>7</sup>

**"Terlalu Muda untuk Dihukum?"**-Eli tidak mengatur rumah tangganya sesuai dengan aturan Allah untuk pemerintahan keluarga. Ia mengikuti penilaiannya sendiri. Ayah yang penyayang ini mengabaikan kesalahan dan dosa anak-anaknya di masa kecil mereka, menyanjung dirinya sendiri bahwa setelah beberapa waktu mereka akan mengatasi kecenderungan jahat mereka. Banyak orang sekarang melakukan kesalahan yang sama. Mereka berpikir bahwa mereka mengetahui cara yang lebih baik untuk mendidik anak-anak mereka daripada apa yang telah Allah berikan dalam Firman-Nya. Mereka memupuk kecenderungan

yang salah di dalam diri mereka, dengan alasan, "Mereka masih terlalu kecil untuk dihukum. Tunggu sampai mereka lebih besar dan bisa diajak berunding." Dengan demikian, kebiasaan-kebiasaan yang salah dibiarkan menguat hingga menjadi kebiasaan kedua. Anak-anak tumbuh tanpa pengekangan, dengan sifat-sifat karakter yang menjadi kutukan seumur hidup bagi mereka dan kemungkinan besar akan direproduksi pada orang lain.

Tidak ada kutukan yang lebih besar bagi rumah tangga selain membiarkan anak muda memiliki caranya sendiri. Ketika orang tua menganggap setiap keinginan

anak-anak mereka dan memanjakan mereka dalam apa yang mereka tahu bukan untuk kebaikan mereka, anak-anak segera kehilangan semua rasa hormat kepada orang tua mereka, semua rasa hormat kepada otoritas Allah atau manusia, dan ditawan oleh Iblis.<sup>8</sup>

**Dahulukanlah Pelatihan Rumah daripada Pengejaran Lainnya-Banyak yang** menunjuk kepada anak-anak para pendeta, guru, dan orang-orang lain yang memiliki reputasi tinggi dalam hal pembelajaran dan kesalehan, dan mendesak agar jika orang-orang ini, dengan kelebihan mereka yang unggul, gagal dalam pemerintahan keluarga, mereka yang kurang beruntung yang berada dalam keadaan seperti itu tidak perlu berharap untuk berhasil.

Pertanyaan

yang

harus diselesaikan adalah, apakah

oran

g-orang ini telah memberikan kepada anak-anak mereka apa yang menjadi hak mereka-teladan yang baik, pengajaran yang benar, dan pengendalian diri yang tepat? Hal ini adalah karena pengabaian

Hal-hal penting yang diberikan oleh orang tua seperti itu kepada masyarakat adalah anak-anak yang pikirannya tidak seimbang, tidak sabar menahan diri, dan tidak peduli dengan tugas-tugas kehidupan praktis. Dalam hal ini mereka melakukan kepada dunia suatu kerusakan yang lebih besar daripada semua kebaikan yang telah mereka capai. Anak-anak itu menularkan kebejatan karakter mereka sendiri sebagai warisan kepada keturunan mereka, dan pada saat yang sama teladan dan pengaruh jahat mereka merusak masyarakat dan membuat malapetaka di dalam gereja. Kita tidak dapat berpikir bahwa seseorang, betapapun hebatnya kemampuan dan kegunaannya, paling baik melayani Allah atau dunia sementara waktunya digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain, dan mengabaikan anak-anaknya sendiri.<sup>9</sup>

**Kerja Sama Surgawi Dijanjikan-Allah** akan memberkati disiplin yang adil dan benar. Tetapi "di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Kecerdasan surgawi tidak dapat bekerja sama dengan para ayah dan ibu yang lalai dalam melatih anak-anak mereka, yang mengizinkan Setan untuk menangani bagian kecil dari mesin bayi, pikiran muda itu, sebagai alat yang melaluinya ia dapat bekerja untuk melawan pekerjaan Roh Kudus.<sup>10</sup>

<sup>1</sup> The Review and Herald, 19 September

1854.<sup>2</sup> Tanda-tanda Zaman, 17 September

1894.<sup>3</sup> Testimonies For The Church 4:199.

<sup>4</sup> Testimonies For The Church 4:429.

<sup>5</sup> Surat 9, 1904.

<sup>6</sup> Naskah 43, 1900.

<sup>7</sup> Testimonies For The Church 1:218.

<sup>8</sup> Patriarchs and Prophets, 578, 579.

<sup>9</sup> Tanda-Tanda Zaman, 9 Februari 1882.

<sup>10</sup> Naskah 126, 1897.

## Bab 43-Disiplin di Rumah

Keluarga yang **Tertib dan Berdisiplin** - Adalah tugas mereka yang mengaku sebagai orang Kristen untuk menampilkan kepada dunia keluarga yang tertib dan berdisiplin, keluarga yang berdisiplin - keluarga yang akan menunjukkan kekuatan kekristenan yang sejati.<sup>1</sup>

Bukanlah hal yang mudah untuk melatih dan mendidik anak-anak dengan bijaksana. Ketika orang tua berusaha untuk menjaga penilaian dan takut akan Tuhan di hadapan mereka, kesulitan akan muncul. Anak-anak akan mengungkapkan kebejatan yang terikat di dalam hati mereka. Mereka menunjukkan kecintaan akan kebodohan, kebebasan, kebencian akan pengekangan dan disiplin. Mereka mempraktekkan penipuan dan mengucapkan kebohongan. Terlalu banyak orang tua, alih-alih menghukum anak-anak atas kesalahan-kesalahan ini, mereka membuat diri mereka sendiri buta sehingga mereka tidak dapat melihat di bawah permukaan atau memahami arti sebenarnya dari hal-hal ini. Oleh karena itu, anak-anak terus melakukan praktik-praktik penipuan mereka, membentuk karakter yang tidak dapat direstui oleh Tuhan.

Standar yang diangkat dalam Firman Tuhan dikesampingkan oleh orang tua yang tidak suka, seperti yang diistilahkan oleh beberapa orang, untuk menggunakan jaket selat dalam pendidikan anak-anak mereka. Banyak orang tua yang tidak menyukai prinsip-prinsip kudus Firman Tuhan, karena prinsip-prinsip ini terlalu membebankan tanggung jawab kepada mereka. Tetapi pandangan setelahnya, yang harus dimiliki oleh semua orang tua, menunjukkan bahwa jalan Allah adalah yang terbaik, dan bahwa satu-satunya jalan keselamatan dan kebahagiaan ditemukan dalam ketaatan kepada kehendak-Nya.<sup>2</sup>

**Mengekang Anak-Anak Bukanlah** Tugas yang Mudah-Dalam kondisi masyarakat saat ini, bukanlah tugas yang mudah bagi orang tua untuk mengekang anak-anak mereka dan mengajar mereka sesuai dengan aturan Alkitab yang benar. Ketika mereka

dan, seperti Abraham pada zaman dahulu, memerintahkan rumah tangga mereka mengikuti jejak mereka, anak-anak berpikir bahwa orang tua mereka terlalu berhati-hati dan terlalu menuntut.<sup>3</sup>

**Gagasan yang Salah Mengenai Pengekangan-Jika** Anda menginginkan berkat Allah, wahai para orang tua, lakukanlah seperti yang dilakukan oleh Abraham. Menekan kejahatan, dan mendorong

yang baik. Beberapa perintah mungkin diperlukan di tempat konsultasi kecenderungan dan kesenangan anak-anak.<sup>4</sup>

Membiarkan seorang anak mengikuti dorongan alamiahnya berarti membiarkannya menjadi rusak dan menjadi mahir dalam kejahatan. Orang tua yang bijaksana tidak akan berkata kepada anak-anak mereka, "Ikuti pilihanmu sendiri; pergilah ke mana pun kamu mau, dan lakukan apa pun yang kamu kehendaki"; tetapi, "Dengarkanlah perintah Tuhan." Peraturan dan tata tertib yang bijaksana harus dibuat dan ditegakkan, agar keindahan kehidupan rumah tangga tidak rusak.<sup>5</sup>

**Mengapa Keluarga Akhan Binasa-Pernahkah** Anda memikirkan mengapa semua orang yang berhubungan dengan Akhan juga menjadi sasaran hukuman Allah? Itu karena mereka tidak dilatih dan dididik sesuai dengan arahan yang diberikan kepada mereka dalam standar hukum Allah yang agung. Orang tua Akhan telah mendidik anak mereka sedemikian rupa sehingga ia merasa bebas untuk tidak menaati firman Tuhan. Prinsip-prinsip yang ditanamkan dalam hidupnya menuntunnya untuk memperlakukan anak-anaknya sedemikian rupa sehingga mereka pun menjadi rusak. Pikiran bertindak dan bereaksi atas pikiran, dan hukuman, yang mencakup hubungan Akhan dengan dirinya sendiri, mengungkapkan fakta bahwa semua terlibat dalam pelanggaran tersebut.<sup>6</sup>

**Kasih Sayang Orang Tua Tunanetra Hambatan Terbesar dalam Pelatihan-**

Dosa pengabaian orang tua hampir bersifat universal. Kasih sayang yang membabi buta terhadap

mereka yang terhubung dengan kita melalui ikatan alam terlalu sering ada. [235]

Kasih sayang ini dibawa sampai ke tingkat yang sangat tinggi; tidak diimbangi dengan hikmat atau rasa takut akan Allah. Kasih sayang orang tua yang membabi buta adalah rintangan terbesar dalam mendidik anak-anak. Hal itu mencegah

disiplin dan pelatihan yang dituntut oleh Tuhan. Kadang-kadang, karena kasih sayang ini, orang tua seolah-olah kehilangan akal sehat mereka. Ini seperti belas kasihan yang lembut dari kekejaman yang menyamar dalam pakaian yang disebut kasih. Ini adalah arus bawah yang berbahaya yang membawa anak-anak menuju kehancuran.<sup>7</sup>

Orang tua selalu berada dalam bahaya untuk menuruti kasih sayang alamiah dengan mengorbankan ketaatan kepada hukum



Allah. Banyak orang tua, demi menyenangkan anak-anak mereka, mengizinkan apa yang dilarang Allah.<sup>8</sup>

**Orang Tua Bertanggung Jawab atas Apa yang Mungkin Terjadi pada Anak-** Jika sebagai guru di rumah, ayah dan ibu membiarkan anak-anak mengambil alih kendali ke tangan mereka sendiri dan menjadi bandel, mereka bertanggung jawab atas apa yang mungkin terjadi pada anak-anak mereka.<sup>9</sup>

Mereka yang mengikuti kecenderungan mereka sendiri, dalam kasih sayang yang membabi buta kepada anak-anak mereka, memanjakan mereka dalam pemuasan keinginan egois mereka, dan tidak membawa otoritas Tuhan untuk menegur dosa dan mengoreksi kejahatan, membuatnya nyata bahwa mereka menghormati anak-anak mereka yang jahat lebih daripada menghormati Tuhan. Mereka lebih ingin melindungi reputasi mereka daripada memuliakan Tuhan, lebih ingin menyenangkan anak-anak mereka daripada menyenangkan Tuhan.

Mereka yang memiliki terlalu sedikit keberanian untuk menegur yang salah, atau yang karena kemalasan atau kurangnya minat tidak melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk memurnikan keluarga atau gereja Tuhan, bertanggung jawab atas kejahatan

[236] yang mungkin diakibatkan oleh pengabaian tugas mereka. Kita sama bertanggung jawabnya atas kejahatan yang mungkin telah kita lakukan pada orang lain dengan menggunakan otoritas orang tua atau pastoral, seakan-akan tindakan tersebut adalah tindakan kita sendiri.<sup>10</sup>

**Tidak Ada Tempat untuk Keberpihakan**-Sangatlah wajar jika orang tua bersikap pilih kasih terhadap anak mereka sendiri. Terutama jika orang tua merasa bahwa mereka sendiri memiliki kemampuan yang lebih unggul, mereka akan menganggap anak-anak mereka lebih unggul dari anak-anak lain. Oleh karena itu, banyak hal yang akan dikecam keras oleh orang lain, justru dianggap sebagai sesuatu yang cerdas dan jenaka oleh anak mereka sendiri. Meskipun keberpihakan ini wajar, namun hal ini tidak adil dan tidak kristiani. Sebuah kesalahan besar dilakukan anak-anak kita ketika kita membiarkan kesalahan mereka tidak dikoreksi.<sup>11</sup>

**Tidak Berkompromi dengan Kejahatan-Harus** jelas bahwa pemerintah Allah tidak mengenal kompromi dengan kejahatan. Baik di rumah maupun di sekolah, ketidaktaatan tidak boleh ditoleransi. Tidak ada orang tua atau guru yang memiliki hati yang baik bagi mereka yang berada di bawah asuhannya akan berkompromi dengan kehendak diri yang keras kepala yang menentang otoritas atau menggunakan dalih atau penghindaran untuk menghindari ketaatan. Bukanlah kasih tetapi sentimentalisme yang bersahabat dengan kesalahan, berusaha dengan membujuk atau menyuap untuk mendapatkan kepatuhan, dan akhirnya menerima beberapa pengganti untuk menggantikan hal yang diminta.<sup>12</sup>

Di dalam terlalu banyak keluarga saat ini, ada terlalu banyak pemanjaan diri dan ketidaktaatan yang dibiarkan berlalu tanpa dikoreksi, atau ada roh yang sombong dan sok tahu yang menciptakan kejahatan terburuk di dalam watak anak-anak. Orang tua mengoreksi mereka kadang-kadang dengan cara yang tidak bijaksana sehingga hidup mereka menjadi sengsara, dan mereka kehilangan rasa hormat kepada ayah, ibu, saudara laki-laki dan perempuan.<sup>13</sup>

[237]

**Orang Tua Gagal Memahami Prinsip-prinsip yang Benar-** Sungguh menyedihkan melihat kebodohan orang tua dalam menjalankan **prinsip-prinsip** yang benar.

Otoritas yang diberikan Tuhan. Orang-orang yang dalam segala hal konsisten dan cerdas gagal memahami prinsip-prinsip yang harus dibawa ke dalam pelatihan anak-anak mereka. Mereka gagal memberikan pengajaran yang benar pada saat pengajaran yang benar, teladan yang saleh, dan keputusan yang tegas sangat dibutuhkan untuk memimpin pada jalur yang benar bagi pikiran-pikiran yang belum berpengalaman yang tidak mengetahui pengaruh-pengaruh yang menipu dan berbahaya yang harus mereka temui di mana-mana.<sup>14</sup>

Penderitaan terbesar telah menimpa keluarga manusia karena orang tua telah menyimpang dari rencana ilahi dan mengikuti imajinasi mereka sendiri dan ide-ide yang tidak berkembang dengan sempurna. Banyak orang tua mengikuti dorongan hati. Mereka lupa bahwa kebaikan masa kini dan masa depan anak-anak mereka membutuhkan disiplin yang cerdas.<sup>15</sup>

**Tuhan Tidak Menerima Alasan untuk Kesalahan Manajemen-Pemberontakan** terlalu sering ditanamkan dalam hati anak-anak melalui disiplin yang salah dari orang tua, padahal jika dilakukan dengan cara yang benar, anak-anak akan membentuk karakter yang baik dan harmonis.<sup>16</sup> Meskipun orang tua memiliki kuasa untuk mendisiplin, mendidik, dan melatih anak-anak mereka, hendaklah mereka menggunakan kuasa tersebut untuk Tuhan. Dia menuntut ketaatan yang murni, tidak bercela, dan tidak menyimpang. Dia tidak akan mentolerir yang lain. Dia tidak akan membuat alasan untuk kesalahan dalam mendidik anak-anak.<sup>17</sup>

**Mengatasi Roh Keras Kepala** - Beberapa anak secara alamiah lebih keras kepala daripada yang lain dan tidak mau tunduk pada disiplin, dan sebagai akibatnya mereka membuat diri mereka sangat tidak menarik dan tidak menyenangkan. Jika ibu tidak memiliki kebijaksanaan untuk menghadapi fase ini karakter, keadaan yang paling tidak bahagia akan terjadi; karena anak-anak seperti itu akan memiliki jalan mereka sendiri menuju kehancuran mereka. Tapi betapa mengerikannya

Bagi seorang anak untuk memelihara semangat keras kepala tidak hanya di masa kanak-kanak, tetapi di tahun-tahun yang lebih dewasa, dan karena kurangnya kesepakatan di masa kanak-kanak, memelihara kepahitan dan ketidakbaikan dalam kedewasaan dan kewanitaan terhadap ibu yang gagal membawa anak-anaknya di bawah kendali.<sup>18</sup>

**Jangan Pernah Mengatakan Kepada Anak, "Saya Tidak**

**Bisa Melakukan Apa Pun Denganmu."**- Jangan pernah membiarkan anak Anda mendengar Anda berkata, "Saya tidak bisa melakukan apa pun denganmu." Selama kita memiliki akses ke takhta Allah, kita sebagai orang tua seharusnya malu untuk mengucapkan kata-kata seperti itu. Berserulah kepada Yesus, dan Dia akan menolong Anda untuk membawa anak-anak Anda kepada-Nya.<sup>19</sup>

**Pemerintahan Keluarga Harus** Dipelajari dengan **Tekun-Saya** telah mendengar para ibu mengatakan bahwa mereka tidak memiliki kemampuan untuk memerintah yang lain

memiliki, bahwa itu adalah bakat khusus yang tidak mereka miliki. Mereka yang menyadari kekurangan mereka dalam hal ini harus menjadikan sub b i d a n g pemerintahan keluarga sebagai bahan pelajaran yang paling tekun. Namun, saran-saran yang paling berharga dari orang lain tidak boleh diadopsi tanpa pemikiran dan diskriminasi. Saran-saran itu mungkin tidak dapat disesuaikan secara sama dengan keadaan setiap ibu, atau dengan watak dan temperamen yang khas dari setiap anak dalam keluarga. Biarlah ibu mempelajari dengan seksama pengalaman orang lain, mencatat perbedaan antara metode mereka dan metode dia sendiri, dan dengan hati-hati menguji metode-metode yang tampaknya memiliki nilai yang nyata. Jika satu cara disiplin tidak membuahkan hasil yang diinginkan, cobalah cara lain dan catatlah dampaknya dengan cermat.

[239] Para ibu, di atas s e g a l a n y a , harus membiasakan diri untuk pemikiran dan penyelidikan. Jika mereka mau bertekun dalam kursus ini, mereka akan mendapati bahwa mereka memperoleh kemampuan yang mereka anggap kurang, bahwa mereka sedang belajar membentuk akhlak anak-anak mereka dengan benar. Hasil dari kerja keras dan pemikiran yang diberikan pada pekerjaan ini akan terlihat dalam ketaatan mereka, kesederhanaan mereka, kerendahan hati dan kemurnian mereka; dan hal itu akan membayar dengan baik semua usaha yang telah dilakukan.<sup>20</sup>

**Orangtua Harus Bersatu dalam Disiplin - Seorang** ibu harus selalu bekerja sama dengan sang ayah dalam usahanya meletakkan dasar karakter Kristen yang baik dalam diri anak-anaknya. Seorang ayah yang penuh kasih tidak boleh menutup mata terhadap kesalahan anak-anaknya karena tidak menyenangkan untuk memberikan koreksi.<sup>21</sup>

Prinsip-prinsip yang benar harus ditanamkan dalam benak anak. Jika orang tua bersatu dalam pekerjaan disiplin ini, anak akan mengerti apa yang dituntut darinya. Tetapi jika sang ayah, dengan kata-kata atau penampilan, menunjukkan bahwa dia tidak menyetujui disiplin yang diberikan sang ibu, jika dia merasa bahwa sang ibu terlalu keras, dan berpikir bahwa dia harus menebus kekejamannya dengan belaian dan pemanjaan, anak itu akan hancur. Penipuan akan dilakukan oleh orang tua yang bersimpati, dan anak akan segera belajar bahwa dia dapat melakukan apa yang dia inginkan. Orang tua yang melakukan

dosa ini terhadap anak-anak mereka bertanggung jawab atas kehancuran jiwa mereka.<sup>22</sup>

**Pengaruh Gabungan Kasih Sayang dan Kewibawaan-**  
Biarlah cahaya kasih karunia surgawi menyinari karakter Anda, agar ada sinar matahari di dalam rumah. Hendaklah ada damai sejahtera, kata-kata yang menyenangkan, dan wajah yang ceria. Ini bukanlah kasih sayang yang buta, bukan kelembutan yang mendorong dosa melalui pemanjaan yang tidak bijaksana, dan yang merupakan

Bukan kekejaman yang paling kejam, bukan cinta palsu yang membiarkan anak-anak berkuasa dan membuat orang tua menjadi budak dari keinginan mereka. Seharusnya ada tidak ada keberpihakan orang tua, tidak ada penindasan; pengaruh gabungan dari [240] kasih sayang dan otoritas akan memberikan cetakan yang tepat pada keluarga.<sup>23</sup>

**Mewakili Karakter Allah dalam Disiplin-Bersikaplah** tegas, tidak ragu-ragu dalam menjalankan perintah Alkitab, tetapi bebas dari segala nafsu. Ingatlah bahwa ketika Anda bersikap keras dan tidak masuk akal di hadapan anak-anak Anda, Anda mengajar mereka untuk bersikap sama. Allah menghendaki Anda untuk mendidik anak-anak Anda, dengan membawa ke dalam disiplin Anda semua sifat-sifat guru yang bijaksana yang berada di bawah kendali Allah. Jika kuasa Allah yang mengubah hidup ini diterapkan di dalam rumah Anda, Anda sendiri akan menjadi pembelajar yang terus menerus. Anda akan merepresentasikan karakter Kristus, dan usaha Anda ke arah ini akan menyenangkan hati Allah. Jangan pernah mengabaikan pekerjaan yang harus dilakukan untuk anggota keluarga Tuhan yang lebih muda. Anda, para orang tua, adalah terang bagi rumah Anda. Maka biarlah terangmu bersinar dengan kata-kata yang menyenangkan, dengan nada suara yang menenangkan. Singkirkanlah semua sengatannya dengan doa kepada Tuhan untuk mengendalikan diri. Dan malaikat-malaikat akan ada di rumahmu, karena mereka akan melihat terangmu. Disiplin yang Anda berikan kepada anak-anak Anda akan mengalir dengan arus yang kuat dan jernih dari rumah Anda yang dikelola dengan benar kepada dunia.<sup>24</sup>

**Tidak Ada Penyimpangan Dari Prinsip-Prinsip Yang Benar-** Di zaman dahulu, otoritas orang tua sangat dihargai; anak-anak tunduk kepada orang tua mereka dan takut serta hormat kepada mereka; tetapi di zaman akhir ini, urutannya terbalik. Beberapa orang tua tunduk kepada anak-anak mereka. Mereka takut untuk melawan kehendak anak-anak mereka, dan karena itu tunduk kepada mereka. Tetapi selama anak-anak berada di bawah atap orang tua, bergantung pada mereka, mereka harus tunduk pada kendali mereka. Orang tua harus mengambil keputusan, yang mengharuskan pandangan mereka tentang kebenaran dituruti.<sup>25</sup>

**Ambil Langkah Ekstrim jika Ketidaktaatan yang Disengaja Tidak Terkendali-**



Beberapa orang tua yang memanjakan dan suka bersantai takut untuk menerapkan otoritas yang sehat terhadap anak-anak mereka yang sulit diatur, agar mereka tidak melarikan diri dari rumah. Ini

Akan lebih baik bagi beberapa orang untuk melakukan hal ini daripada tetap tinggal di rumah untuk hidup dari karunia yang diberikan oleh orang tua, dan pada saat yang sama menginjak-injak semua otoritas, baik manusiawi maupun ilahi. Mungkin akan menjadi pengalaman yang paling menguntungkan bagi anak-anak seperti itu untuk memiliki sepenuhnya kemerdekaan yang mereka pikir sangat diinginkan, untuk belajar bahwa ada biaya untuk hidup. Biarlah orang tua berkata kepada anak yang mengancam untuk lari

jauh dari rumah, "Anakku, jika kamu bertekad untuk meninggalkan rumah daripada mematuhi peraturan yang adil dan benar, kami tidak akan menghalangimu. Jika engkau berpikir bahwa dunia ini lebih bersahabat daripada orang tua yang telah merawatmu sejak bayi, engkau harus belajar dari kesalahanmu sendiri. Ketika Anda ingin datang ke rumah ayah Anda, untuk tunduk pada otoritasnya, Anda akan diterima. Kewajiban itu bersifat timbal balik. Sementara kamu mendapatkan makanan dan pakaian serta pengasuhan orang tua, kamu juga berkewajiban untuk tunduk pada aturan rumah dan disiplin yang sehat. Rumah saya tidak boleh dicemari oleh bau tembakau, kata-kata kotor atau kemabukan. Saya ingin agar malaikat Tuhan datang ke rumah saya. Jika engkau sepenuhnya bertekad untuk melayani Iblis, engkau akan menjadi sama baiknya dengan orang-orang yang engkau kasihi seperti halnya engkau di rumah."

Hal seperti itu akan mengecek karier ribuan orang. Tetapi terlalu sering anak-anak tahu bahwa mereka mungkin melakukan yang terburuk, namun seorang ibu yang tidak bijaksana akan memohon kepada mereka dan menyembunyikan pelanggaran mereka. Banyak anak yang memberontak bersukacita karena orang tuanya tidak memiliki keberanian untuk menahannya .... Mereka tidak menegakkan ketaatan. Demikianlah

[242] orang tua mendorong anak-anak mereka untuk melakukan pemborosan dan tidak menghormati Allah dengan pemanjaan mereka yang tidak bijaksana. Kaum muda yang memberontak dan korup inilah yang membentuk elemen yang paling sulit dikendalikan di sekolah dan perguruan tinggi.<sup>26</sup>

Janganlah Jemu-jemu Berusaha-Pekerjaan orang tua itu berat. Seharusnya tidak dilakukan dengan penuh semangat untuk satu hari dan diabaikan pada hari berikutnya. Banyak orang yang siap untuk memulai pekerjaan itu, tetapi tidak mau bertekun di dalamnya. Mereka ingin sekali melakukan hal yang besar, melakukan pengorbanan yang besar; tetapi mereka mundur dari perhatian dan usaha yang tak henti-hentinya dalam hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari, pemangkasan dan pelatihan setiap jam terhadap kecenderungan-kecenderungan yang tidak patuh, pekerjaan memberikan pengajaran, teguran, atau dorongan, sedikit demi sedikit, sesuai dengan yang dibutuhkan. Mereka ingin melihat anak-anak memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka dan membentuk karakter yang benar sekaligus, mencapai puncak gunung dengan

satu langkah, dan bukan dengan langkah-langkah yang berurutan; dan karena harapan mereka tidak segera terwujud, mereka menjadi kecil hati. Biarlah semua orang seperti itu mengambil keberanian ketika mereka mengingat kata-kata rasul, "Janganlah kita jemu-jemu bekerja keras, karena pada waktunya kita akan menuai, jikalau kita tidak layu."<sup>27</sup>

Anak-anak yang memelihara hari Sabat mungkin menjadi tidak sabar untuk menahan diri dan berpikir bahwa orang tua mereka terlalu ketat; perasaan yang keras bahkan dapat muncul dalam diri mereka.

hati dan pikiran yang tidak puas dan tidak bahagia mungkin dihargai oleh mereka terhadap mereka yang bekerja untuk masa kini dan masa depan mereka serta kebaikan abadi. Tetapi jika hidup mereka masih diberi kesempatan beberapa tahun lagi, mereka akan memberkati orang tua mereka atas perhatian yang ketat dan pengawasan yang setia terhadap mereka di tahun-tahun mereka yang belum berpengalaman.<sup>28</sup>

**Bacakan Nasihat dari Firman Tuhan-Ketika** anak-anak melakukan kesalahan, orang tua harus meluangkan waktu untuk membacakan kepada mereka nasihat-nasihat dari Firman Tuhan yang secara khusus sesuai dengan kasus mereka.

Ketika mereka dicobai, dicobai, atau patah semangat, ajaklah mereka kepada kata-kata penghiburan yang telah diberikan sebelumnya, dan dengan lembut pimpinlah mereka untuk menaruh kepercayaan kepada Yesus. Dengan demikian pikiran yang masih muda dapat diarahkan kepada apa yang murni dan memuliakan. Dan ketika masalah-masalah besar dalam kehidupan, dan hubungan Allah dengan umat manusia, dibukakan kepada pengertiannya, daya nalar dilatih, penilaian dilakukan, sementara pelajaran-pelajaran tentang kebenaran ilahi ditanamkan di dalam hati. Dengan demikian, orang tua setiap hari dapat membentuk karakter anak-anak mereka, sehingga mereka dapat memiliki kesesuaian untuk kehidupan di masa depan.<sup>29</sup>

---

<sup>1</sup> The Review and Herald, 13 April 1897. <sup>2</sup>

The Review and Herald, 30 Maret 1897. <sup>3</sup>

Tanda-tanda Zaman, 17 April 1884. <sup>4</sup>

Letter 53, 1887.

<sup>5</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 112.

<sup>6</sup> Naskah 67, 1894.

<sup>7</sup> The Review and Herald, 6 April 1897.

<sup>8</sup> The Review and Herald, 29 Januari 1901. <sup>9</sup>

The Review and Herald, 15 September 1904. <sup>10</sup>

Patriarchs and Prophets, 578.

<sup>11</sup> Tanda-Tanda Zaman, 24 November 1881.

<sup>12</sup> Pendidikan, 290.

<sup>13</sup> Surat 75, 1898.

<sup>14</sup> Naskah 119, 1899.

<sup>15</sup> Naskah 49, 1901.

<sup>16</sup> Testimonies For The Church 3:532,

533. <sup>17</sup> The Review and Herald, 13 April

1897. <sup>18</sup> Naskah 18, 1891.

<sup>19</sup> The Review and Herald, 16 Juli 1895. <sup>20</sup>

The Signs of the Times, 11 Maret 1886. <sup>21</sup>

Testimonies For The Church 1:547.

<sup>22</sup> Naskah 58, 1899.

<sup>23</sup> The Review and Herald, 15 September 1891.

<sup>24</sup> Naskah 142, 1898.

<sup>25</sup> Testimonies For The Church 1:216, 217. <sup>26</sup>  
The Review and Herald, 13 Juni 1882. <sup>27</sup> The  
Signs of the Times, 24 November 1881. <sup>28</sup>  
Testimonies For The Church 1:400.  
<sup>29</sup>The Review and Herald, 13 Juni 1882.

## Bab 44-Administrasi Korektif Disiplin

[244]

**Mintalah Tuhan untuk Masuk dan Memerintah-Tegakkanlah** ketaatan di dalam keluarga Anda; tetapi sementara Anda melakukan hal ini, carilah Tuhan bersama dengan anak-anak Anda, dan mintalah Dia untuk masuk dan memerintah. Anak-anak Anda mungkin telah melakukan sesuatu yang menuntut hukuman; tetapi jika Anda berurusan dengan mereka dalam roh Kristus, tangan mereka akan dilemparkan ke leher Anda; mereka akan merendahkan diri di hadapan Tuhan dan akan mengakui kesalahan mereka. Itu sudah cukup. Mereka tidak perlu dihukum. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan bahwa Dia telah membuka jalan yang dengannya kita dapat menjangkau setiap jiwa.<sup>1</sup>

Jika anak-anak Anda tidak taat, mereka harus dikoreksi .... Sebelum mengoreksi mereka, berdoalah sendiri, dan mintalah kepada Tuhan untuk melembutkan dan menaklukkan hati anak-anak Anda dan memberi Anda hikmat dalam menghadapi mereka. Tidak pernah sekalipun saya mengetahui metode ini gagal. Anda tidak dapat membuat seorang anak memahami hal-hal rohani ketika hatinya digerakkan oleh nafsu.<sup>2</sup>

**Ajarlah Anak-anak dengan Sabar**-Tuhan menginginkan hati anak-anak ini sejak mereka masih bayi untuk diberikan kepada pelayanan-Nya. Ketika mereka masih terlalu kecil untuk diajak berunding, alihkan pikiran mereka sebaik mungkin; dan ketika mereka beranjak dewasa, ajari mereka dengan ajaran dan teladan bahwa Anda tidak boleh menuruti keinginan mereka yang salah.

Ajari mereka dengan sabar. Kadang-kadang mereka harus dihukum, tetapi jangan pernah melakukannya sedemikian rupa sehingga mereka akan merasa bahwa mereka telah dihukum dalam kemarahan. Dengan cara seperti itu, Anda hanya melakukan kejahatan yang lebih besar.

Banyak perbedaan yang tidak menyenangkan di dalam lingkungan keluarga dapat dihindari jika

[245]

orang tua mau menaati nasihat Tuhan dalam mendidik anak-anak mereka.<sup>3</sup>

**Orangtua Harus Disiplin kepada Tuhan-Bunda**, betapapun memprovokasi anak-anak Anda dalam ketidaktahuan mereka, jangan menyerah pada ketidaksabaran. Ajarlah mereka dengan sabar dan penuh kasih. Bersikaplah tegas terhadap mereka. Jangan biarkan Setan mengendalikan mereka. Disiplinkanlah mereka hanya ketika Anda berada di bawah disiplin Allah. Kristus akan menjadi pemenang dalam kehidupan



anak-anakmu, jika kamu belajar tentang Dia yang lemah lembut dan rendah hati, murni dan tidak bercacat.<sup>4</sup>

Tetapi jika Anda mencoba untuk memerintah tanpa melakukan kontrol diri, tanpa sistem, pemikiran, dan doa, Anda pasti akan menuai konsekuensi yang pahit.<sup>5</sup>

**Jangan pernah mengoreksi dalam kemarahan-Anda** harus mengoreksi anak-anak Anda dalam kasih. Jangan biarkan mereka memiliki caranya sendiri sampai Anda marah, dan kemudian menghukum mereka. Koreksi seperti itu hanya akan membantu kejahatan, bukan memperbaikinya.<sup>6</sup>

Menunjukkan kasih sayang kepada anak yang berbuat salah sama saja dengan meningkatkan kejahatan. Hal itu membangkitkan nafsu terburuk anak dan membuatnya merasa bahwa Anda tidak peduli padanya. Dia beralasan dengan dirinya sendiri bahwa Anda tidak dapat memperlakukannya seperti itu jika Anda peduli.

Dan apakah Anda berpikir bahwa Allah tidak memperhatikan cara anak-anak ini dikoreksi? Dia tahu, dan Dia juga tahu apa yang akan menjadi hasil yang diberkati jika pekerjaan koreksi dilakukan dengan cara yang memenangkan dan bukannya untuk mengusir ....

Janganlah, saya mohon kepada Anda, mengoreksi anak-anak Anda dalam kemarahan. Itulah saat di mana Anda harus bertindak dengan kerendahan hati dan kesabaran

[246] dan doa. Maka inilah saatnya untuk berlutut bersama anak-anak dan meminta pengampunan kepada Tuhan. Berusahalah untuk memenangkan mereka bagi Kristus melalui perwujudan kebaikan dan kasih, dan Anda akan melihat bahwa kekuatan yang lebih tinggi dari dunia ini bekerja sama dengan usaha Anda.<sup>7</sup>

Ketika Anda harus mengoreksi seorang anak, jangan meninggikan suara dengan nada tinggi.... Jangan sampai Anda kehilangan kendali diri. Orang tua yang, ketika mengoreksi anak, menyerah pada kemarahan lebih bersalah daripada anak.<sup>8</sup>

**Memarahi dan Menggerutu Tidak Akan Membantu-**Kata-kata yang **kasar** dan penuh amarah tidak berasal dari surga. Memarahi dan resah tidak akan pernah membantu. Sebaliknya, keduanya membangkitkan perasaan terburuk darihatimanusia.

Ketika anak-anak Anda melakukan kesalahan dan dipenuhi dengan pemberontakan, dan Anda tergoda untuk berbicara dan bertindak dengan kasar, tunggulah sebelum Anda mengoreksi mereka.

Berikanlah kepada mereka

kesempatan untuk berpikir, dan biarkan emosi Anda mendingin.

Ketika Anda memperlakukan anak-anak Anda dengan baik dan lembut, mereka dan Anda akan menerima berkat Tuhan. Dan apakah Anda berpikir bahwa pada hari penghakiman Allah, seorang orang akan menyesal karena ia telah bersabar dan bersikap baik terhadap anak-anaknya?<sup>9</sup>

**Kegugupan Bukan Alasan untuk Ketidaksabaran-Orang tua** terkadang beralasan bahwa mereka salah dalam mengambil keputusan karena merasa tidak enak badan.

Mereka gugup dan berpikir bahwa mereka tidak dapat bersabar dan tenang serta berbicara dengan ramah. Dalam hal ini mereka menipu diri mereka sendiri dan menyenangkan Iblis, yang bersukacita karena kasih karunia Allah tidak dianggap cukup oleh mereka untuk mengatasi kelemahan-kelemahan alamiah. Mereka dapat dan harus selalu mengendalikan diri. Allah menuntut hal itu dari mereka.<sup>10</sup>

Kadang-kadang ketika lelah bekerja atau tertekan dalam mengurus anak, orang tua tidak memiliki roh yang tenang, tetapi justru menunjukkan kurangnya kesabaran yang tidak menyenangkan hati Tuhan dan membawa awan mendung di atas keluarga. Orang tua,

ketika Anda merasa resah, Anda tidak boleh melakukan dosa yang begitu besar sehingga meracuni seluruh keluarga dengan sifat mudah marah yang berbahaya ini. Pada saat seperti itu

kali, awasi diri Anda dua kali lipat dan bertekadlah untuk tidak mengucapkan kata-kata yang tidak menyenangkan dan ceria. Dengan melatih pengendalian diri, Anda akan menjadi lebih kuat. Sistem saraf Anda tidak akan terlalu sensitif. Yesus mengetahui kelemahan kita dan Dia sendiri telah berbagi pengalaman kita dalam segala hal kecuali dalam dosa; oleh karena itu Ia telah menyediakan bagi kita jalan yang sesuai dengan kekuatan dan kemampuan kita.

Kadang-kadang segala sesuatu tampak tidak beres dalam lingkaran keluarga. Ada kegelisahan di sekeliling, dan semua tampak sangat menderita dan tidak bahagia. Orang tua menimpakan kesalahan pada anak-anak mereka yang malang dan menganggap mereka sangat tidak taat dan sulit diatur, anak-anak yang paling buruk di dunia, padahal penyebab gangguan itu ada di dalam diri mereka sendiri. Tuhan menuntut mereka untuk mengendalikan diri. Mereka harus menyadari bahwa ketika mereka menyerah pada ketidaksabaran dan kekecewaan, mereka menyebabkan orang lain menderita. Orang-orang di sekitar mereka terpengaruh oleh roh yang mereka tunjukkan, dan jika mereka juga melakukan roh yang sama, maka kejahatan akan meningkat.<sup>11</sup>

**Terkadang Ada Kekuatan dalam** Keheningan-Mereka yang ingin mengendalikan orang lain harus terlebih dahulu mengendalikan diri mereka sendiri.... Ketika orang tua atau guru menjadi tidak sabar dan berada dalam bahaya untuk berbicara dengan tidak bijaksana, biarkan dia tetap diam. Ada kekuatan

yang luar biasa dalam keheningan.<sup>12</sup>

**Berikan Sedikit Perintah; Lalu Tuntutlah** Ketaatan-Para pemimpin harus berhati-hati untuk tidak membuat persyaratan yang tidak perlu untuk menunjukkan otoritas mereka di hadapan orang lain. Berikan sedikit perintah, tetapi pastikan perintah tersebut dipatuhi.<sup>13</sup>

Janganlah dalam mendisiplinkan anak-anak Anda membebaskan mereka dari hal itu yang telah Anda minta untuk mereka lakukan. Jangan biarkan pikiran Anda menjadi sehingga kamu lalai dari hal-hal yang lain yang menyebabkan kamu menjadi lalai. Dan janganlah kamu menjadi lemah dalam perwalianmu karena anak-anakmu melupakan dan melakukan apa yang telah Engkau larang untuk mereka lakukan.<sup>14</sup>

Dalam semua perintah Anda, berusaha untuk memastikan kebaikan tertinggi bagi anak-anak Anda, dan kemudian pastikan bahwa perintah-perintah tersebut ditaati. Energi dan keputusan Anda haruslah tak tergoyahkan, namun selalu tunduk kepada Roh Kristus.<sup>15</sup>

**Berurusan dengan Anak yang Lalai-Ketika** Anda meminta anak Anda untuk melakukan suatu hal, dan dia menjawab, "Ya, saya akan melakukannya," dan kemudian lalai memenuhi janjinya, Anda tidak boleh membiarkan hal itu terjadi. Anda harus meminta pertanggungjawaban anak Anda atas kelalaian ini. Jika Anda melewatkannya begitu saja, Anda mendidik anak Anda untuk memiliki kebiasaan lalai dan tidak setia. Allah telah memberikan kepada setiap anak sebuah penatalayanan. Anak-anak harus menaati orang tua mereka. Mereka harus membantu memikul beban dan tanggung jawab rumah tangga; dan ketika mereka lalai melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan, mereka harus dimintai pertanggungjawaban dan diharuskan untuk melakukannya.<sup>16</sup>

**Hasil dari Disiplin yang Tergesa-gesa dan Kejang-Ketika** anak-anak melakukan kesalahan, mereka sendiri akan dihukum atas dosa mereka dan merasa dipermalukan dan tertekan. Memarahi mereka atas kesalahan mereka sering kali akan membuat mereka menjadi keras kepala dan tertutup. Seperti anak keledai yang sulit diatur, mereka tampaknya bertekad untuk membuat masalah, dan memarahi mereka tidak akan ada gunanya. Orang tua harus berusaha mengalihkan pikiran mereka ke saluran lain.

Namun masalahnya, orang tua tidak seragam dalam pengelolaannya, tetapi lebih banyak bergerak berdasarkan dorongan hati daripada prinsip. Mereka terbang ke dalam nafsu dan tidak memberikan teladan di hadapan anak-anak mereka seperti yang seharusnya dilakukan oleh orang tua Kristen. Suatu hari mereka melewatkan kesalahan-kesalahan yang mereka

[249] anak-anak, dan keesokan harinya mereka tidak menunjukkan kesabaran dan pengendalian diri. Mereka tidak mengikuti jalan Tuhan untuk melakukan keadilan dan penghakiman. Mereka sering kali lebih bersalah daripada anak-anak mereka.

Beberapa anak akan segera melupakan kesalahan yang dilakukan oleh ayah dan ibu mereka; tetapi anak-anak lain yang memiliki karakter yang berbeda tidak dapat melupakan hukuman

yang berat dan tidak masuk akal yang tidak pantas mereka terima. Dengan demikian jiwa mereka terluka, dan pikiran mereka bingung. Sang ibu kehilangan kesempatan untuk menanamkan prinsip-prinsip yang benar ke dalam pikiran anak, karena ia tidak menjaga pengendalian diri dan mewujudkan pikiran yang seimbang dalam tingkah laku dan perkataannya.<sup>17</sup>

Bersikaplah begitu tenang, begitu bebas dari kemarahan, sehingga mereka akan yakin bahwa Anda mengasihi mereka, meskipun Anda menghukum mereka.<sup>18</sup>

**Bujukan Terkadang Lebih Baik Daripada Hukuman-**Saya telah merasakan ketertarikan yang mendalam pada bidang pekerjaan ini sehingga saya telah mengadopsi anak-anak agar mereka dapat dilatih di jalur yang benar. Alih-alih menghukum mereka ketika mereka melakukan kesalahan, saya akan memberikan bujukan kepada mereka untuk melakukan hal yang benar. Salah satu dari mereka memiliki kebiasaan menjatuhkan diri ke lantai jika ia tidak bisa melakukan apa yang diinginkannya. Saya berkata kepadanya, "Jika kamu tidak kehilangan kesabaran sekali saja hari ini, pamanmu White dan saya akan membawamu ke kereta, dan kita akan memiliki hari yang bahagia di negara ini. Tetapi jika kamu menjatuhkan dirimu ke lantai sekali saja, kamu akan kehilangan hakmu untuk bersenang-senang." Saya bekerja dengan cara ini untuk anak-anak ini, dan sekarang saya merasa bersyukur bahwa saya memiliki hak istimewa untuk melakukan pekerjaan ini.<sup>19</sup>

**Tangani Kesalahan dengan Segera, Bijaksana,** Tegas-Pembangkangan harus dihukum. Kesalahan harus diperbaiki. Kejahatan

yang terikat di dalam hati seorang anak harus dipenuhi dan diatasi [250] oleh orang tua dan guru. Kesalahan harus ditangani dengan segera dan dengan bijaksana, dengan ketegasan dan keputusan. Kebencian akan pengekanan, cinta akan pemanjaan diri, ketidakpedulian akan hal-hal yang bersifat kekekalan, harus ditangani dengan hati-hati. Kecuali kejahatan diberantas, jiwa akan hilang. Dan lebih dari itu: orang yang menyerahkan dirinya untuk mengikuti jejak Iblis, akan terus menerus berusaha untuk memikat orang lain. Dari tahun-tahun awal anak-anak kita, kita harus berusaha menaklukkan roh dunia di dalam diri mereka.<sup>20</sup>

**Tongkat Kadang-kadang Diperlukan-**Seorang ibu mungkin bertanya, "Haruskah saya tidak pernah menghukum anak saya?"

Mencambuk mungkin diperlukan ketika cara-cara lain gagal, namun ia tidak boleh menggunakan tongkat jika memungkinkan untuk menghindarinya. Tetapi jika tindakan yang lebih ringan terbukti tidak cukup, hukuman yang akan menyadarkan anak harus diberikan dengan penuh kasih. Seringkali satu koreksi seperti itu akan cukup untuk seumur hidup, untuk menunjukkan kepada anak bahwa dia tidak memegang kendali.

Dan ketika langkah ini diperlukan, anak harus benar-benar terkesan dengan pemikiran bahwa hal ini dilakukan bukan untuk memuaskan orang tua, atau untuk menuruti otoritas yang

sewenang-wenang, tetapi untuk kebaikan anak itu sendiri. Dia harus diajar bahwa setiap kesalahan yang tidak dikoreksi akan membawa ketidakbahagiaan bagi dirinya sendiri dan tidak berkenan di hadapan Allah. Di bawah disiplin seperti itu, anak-anak akan menemukan kebahagiaan terbesar mereka dalam menundukkan kehendak mereka kepada kehendak Bapa di surga.<sup>21</sup>

**Sebagai Pilihan** Terakhir-Sering kali Anda akan menemukan bahwa jika Anda berunding dengan mereka dengan baik, mereka tidak perlu dicambuk. Dan



Metode transaksi seperti itu akan membuat mereka percaya pada Anda. Mereka akan menjadikan Anda sebagai orang kepercayaan mereka. Mereka akan datang kepada Anda dan berkata,

[251] Saya melakukan kesalahan hari ini pada saat seperti itu, dan saya ingin Anda memaafkan saya dan meminta Tuhan untuk mengampuni saya. Saya telah melalui adegan-adegan seperti ini, dan oleh karena itu *s a y a* tahu bahwa saya bersyukur bahwa saya memiliki keberanian, ketika mereka melakukannya yang salah, untuk menghadapi mereka dengan tegas, untuk berdoa bersama mereka, dan untuk menjaga standar Firman Allah di hadapan mereka. Saya senang bahwa saya telah menyampaikan kepada mereka janji-janji yang diberikan kepada para pemenang, dan pahala yang ditawarkan kepada mereka yang setia.<sup>22</sup>

**Jangan Pernah Memukul dengan Hawa Nafsu-Jangan pernah** memberikan pukulan yang bersifat hawa nafsu kepada anak Anda, kecuali jika Anda ingin dia belajar untuk bertengkar dan bertengkar. Sebagai orang tua, Anda berdiri sebagai wakil Allah bagi anak-anak Anda, dan Anda harus berjaga-jaga.<sup>23</sup>

Anda mungkin harus menghukum dengan tongkat; hal ini kadang-kadang penting, tetapi tunda penyelesaian masalah sampai Anda telah menyelesaikannya dengan diri Anda sendiri. Tanyakan pada diri Anda sendiri, sudahkah saya menyerahkan jalan dan kehendak saya kepada Tuhan? Sudahkah saya menempatkan diri saya di tempat di mana Allah dapat mengatur saya, sehingga saya dapat memiliki hikmat, kesabaran, kebaikan, dan kasih dalam menghadapi elemen-elemen yang tidak tahan api di rumah?<sup>24</sup>

**Perhatian untuk Ayah yang Cepat Marah-Bro.** L., sudahkah Anda mempertimbangkan apa itu anak, dan ke mana arahnya? Anak-anak anda adalah anggota keluarga Tuhan yang lebih muda - saudara dan saudari yang dipercayakan kepada anda untuk diasuh oleh Bapa surgawi untuk anda latih dan didik untuk masuk surga. Ketika engkau memperlakukan mereka dengan kasar seperti yang sering engkau lakukan, apakah engkau berpikir bahwa Tuhan akan meminta pertanggungjawabanmu atas perlakuanmu ini? Anda seharusnya tidak memperlakukan anak-anak Anda dengan kasar. Seorang anak bukanlah kuda atau anjing yang harus diperintah sesuai dengan kehendakmu yang angkuh, atau dikendalikan dalam segala situasi dengan tongkat atau cambuk, atau dengan pukulan tangan. Beberapa anak begitu vi-

[252] dalam emosi mereka bahwa menimbulkan rasa sakit itu perlu, tetapi

sangat banyak kasus yang dibuat jauh lebih buruk dengan cara disiplin seperti ini....

Jangan pernah mengangkat tangan Anda untuk memberikan pukulan kecuali Anda dapat dengan hati nurani yang bersih bersujud di hadapan Tuhan dan meminta berkat-Nya atas koreksi yang akan Anda berikan. Doronglah kasih di dalam hati anak-anak Anda. Tunjukkanlah kepada mereka motif-motif yang tinggi dan benar untuk menahan diri. Jangan beri mereka kesan bahwa mereka harus tunduk pada kendali karena itu adalah kehendak Anda yang sewenang-wenang, karena mereka lemah, dan Anda kuat, karena Anda adalah ayah, dan mereka anak-anak. Jika

Anda ingin menghancurkan keluarga Anda, teruslah memerintah dengan kekerasan, dan Anda pasti akan berhasil.<sup>25</sup>

**Jangan Pernah Mengguncang Anak yang Menyinggung - Orang** tua tidak memberikan pendidikan yang benar kepada anak-anak mereka. Seringkali mereka menunjukkan ketidaksempurnaan yang sama yang terlihat pada anak-anak. Mereka makan dengan tidak benar, dan ini membuat energi gugup mereka terpusat pada perut, dan mereka tidak memiliki vitalitas untuk berkembang ke arah lain. Mereka tidak dapat mengendalikan anak-anak mereka dengan baik karena ketidaksabaran mereka sendiri; mereka juga tidak dapat mengajari mereka dengan cara yang benar. Mungkin mereka memegangnya dengan kasar dan memberikan pukulan yang tidak sabar. Saya telah mengatakan bahwa mengguncang seorang anak berarti mengguncang dua roh jahat ke dalam, sementara itu mengguncang satu roh jahat ke luar. Jika seorang anak salah, mengguncangnya hanya akan memperburuk keadaan. Itu tidak akan menundukkannya.<sup>26</sup>

**Pertama, Gunakan Alasan dan Doa**-Pertama-tama berundinglah dengan anak-anak Anda, tunjukkan dengan jelas kesalahan-kesalahan mereka, dan tunjukkan kepada mereka bahwa mereka tidak hanya berdosa kepada Anda, tetapi juga kepada Allah. Dengan hati yang penuh belas kasihan dan kesedihan bagi anak-anak Anda yang bersalah, berdoalah bersama mereka sebelum mengoreksi mereka. Maka mereka akan melihat bahwa kamu tidak menghukum mereka karena mereka menyusahkan kamu, atau karena kamu ingin melampiaskan ketidaksenanganmu kepada mereka, tetapi dari rasa tanggung jawab, demi kebaikan mereka; dan mereka akan mencintai dan menghormati Anda.<sup>27</sup>

[253]

Doa tersebut dapat memberikan kesan yang mendalam dalam pikiran mereka sehingga mereka akan melihat bahwa Anda bukan orang yang tidak masuk akal. Dan jika anak-anak melihat bahwa engkau tidak masuk akal, engkau telah memperoleh kemenangan yang besar. Inilah pekerjaan yang harus dilakukan di dalam lingkungan keluarga kita pada hari-hari terakhir ini.<sup>28</sup>

**Efektivitas Doa dalam Krisis Disiplin**-Jangan mengancam mereka dengan murka Allah jika mereka melakukan kesalahan, tetapi bawalah mereka dalam doa-doa Anda kepada Kristus.<sup>29</sup>

Sebelum Anda menyebabkan anak Anda menderita secara fisik,

Anda akan, jika Anda seorang ayah atau ibu Kristen, mengungkapkan kasih yang Anda miliki untuk anak Anda yang salah. Ketika Anda bersujud di hadapan Allah bersama anak Anda, Anda akan menyampaikan kepada Penebus yang bersimpati itu kata-kata-Nya sendiri, "Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." [Markus 10:14](#). Doa itu akan membawa malaikat ke sisi Anda. Anak Anda tidak akan melupakan pengalaman ini, dan berkat Tuhan akan bersemayam di atas pengajaran tersebut, yang akan menuntunnya kepada Kristus. Ketika

Ketika anak-anak menyadari bahwa orang tua mereka berusaha membantu mereka, mereka akan mengarahkan energi mereka ke arah yang benar.<sup>30</sup>

**Pengalaman Pribadi dalam Disiplin-**Saya tidak pernah membiarkan anak-anak saya berpikir bahwa mereka dapat mengganggu saya di masa kecil mereka. Saya juga dibesarkan dalam keluarga saya dengan anak-anak dari keluarga lain, tetapi saya tidak pernah membiarkan anak-anak itu berpikir bahwa mereka dapat mengganggu ibu mereka.

Saya tidak pernah membiarkan diri saya mengucapkan kata-kata kasar atau menjadi tidak sabar

[254] atau cemas terhadap anak-anak. Mereka tidak pernah sekali pun memprovokasi saya untuk marah. Ketika semangat saya tergerak, atau ketika saya merasa seperti terprovokasi, saya akan berkata, "Anak-anak, kita akan membiarkan hal ini beristirahat sekarang; kita tidak akan mengatakan apa-apa lagi tentang hal ini sekarang. Sebelum kita pensiun, kita akan membicarakannya kembali." Setelah sekian lama merenung, pada malam hari mereka sudah tenang, dan saya bisa mengatasinya dengan sangat baik....

Ada cara yang benar dan ada cara yang salah. Saya tidak pernah mengangkat tangan kepada anak-anak saya, sebelum saya berbicara dengan mereka; dan jika mereka menangis, dan jika mereka melihat kesalahan mereka (dan mereka selalu melakukannya ketika saya membawanya ke hadapan mereka dan berdoa bersama mereka), dan jika mereka tunduk (dan mereka selalu begitu ketika saya melakukan hal ini), maka saya memiliki mereka di bawah kendali saya. Saya tidak pernah menemukan mereka sebaliknya. Ketika saya berdoa bersama mereka, mereka akan hancur berkeping-keping, dan mereka akan melingkarkan tangan mereka di leher saya dan menangis ....

Saya tidak pernah mengizinkan, dalam mengoreksi anak-anak saya, bahkan suara saya pun tidak pernah diubah dengan cara apa pun. Ketika saya melihat ada sesuatu yang salah, saya menunggu hingga "panasnya" selesai, dan kemudian saya akan membawa mereka setelah mereka memiliki kesempatan untuk merenung dan merasa malu. Mereka akan merasa malu, jika saya memberi mereka waktu satu atau dua jam untuk memikirkan hal-hal ini. Saya selalu pergi dan berdoa. Saya tidak akan berbicara kepada mereka saat itu.

Setelah mereka dibiarkan sendiri selama beberapa saat, mereka akan datang kepada saya tentang hal itu. "Baiklah," saya akan

berkata, "kita akan menunggu sampai malam." Pada saat itu kami akan mengadakan waktu doa, dan kemudian saya akan mengatakan kepada mereka bahwa mereka telah melukai jiwa mereka sendiri dan mendukakan Roh Allah dengan tindakan mereka yang salah.<sup>31</sup>

[255] **Luangkan Waktu untuk Berdoa**-Ketika saya merasa gusar dan tergoda untuk mengucapkan kata-kata yang membuat saya malu, saya akan diam dan langsung keluar dari ruangan dan meminta kepada Tuhan untuk memberikan kesabaran kepada saya untuk mengajar anak-anak ini. Kemudian saya dapat kembali dan berbicara dengan mereka, dan mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak boleh melakukan kesalahan ini lagi. Kita dapat mengambil contoh seperti itu

dalam hal ini adalah bahwa kita tidak boleh memancing kemarahan anak-anak. Kita harus berbicara dengan ramah dan sabar, mengingat setiap saat betapa bandelnya kita dan bagaimana kita ingin diperlakukan oleh Bapa surgawi kita.

Inilah pelajaran-pelajaran yang harus dipelajari oleh para orang tua, dan ketika Anda telah mempelajarinya, Anda akan menjadi murid-murid terbaik di sekolah Kristus, dan anak-anak Anda akan menjadi anak-anak yang terbaik. Dengan cara ini Anda dapat mengajar mereka untuk menghormati Allah dan menaati hukum-Nya, karena Anda akan memiliki pemerintahan yang sangat baik atas mereka, dan dengan melakukan hal ini, Anda membesarkan anak-anak yang akan menjadi berkat bagi sekelilingnya. Anda sedang mempersiapkan mereka untuk menjadi pekerja-pekerja yang sepadan dengan Allah.<sup>32</sup>

**Sukacita Dapat Mengikuti Rasa Sakit dari Disiplin-Cara** yang benar dalam menghadapi cobaan bukanlah dengan berusaha menghindarinya, tetapi dengan mengubahnya. Hal ini berlaku untuk semua disiplin, baik yang lebih awal maupun yang lebih akhir. Pengabaian pelatihan awal anak, dan akibatnya memperkuat kecenderungan yang salah, membuat pendidikan selanjutnya menjadi lebih sulit dan menyebabkan disiplin menjadi proses yang menyakitkan. Menyakitkan itu pasti untuk sifat yang lebih rendah, menyeberangi, seperti yang terjadi, keinginan dan kecenderungan alami; tetapi rasa sakit itu bisa hilang dalam sukacita yang lebih tinggi.

Biarkan anak dan pemuda diajarkan bahwa setiap kesalahan, setiap kesulitan, ditaklukkan, menjadi batu loncatan menuju hal-hal yang lebih baik dan lebih tinggi. Melalui pengalaman-pengalaman seperti itulah semua orang yang pernah membuat hidup menjadi lebih berarti dapat mencapai kesuksesan.<sup>33</sup>

**Ikuti Buku Panduan Ilahi-Orang tua** yang akan membesarkan anak-anaknya dengan benar [256]  
membesarkan anak-anak mereka membutuhkan hikmat dari surga di agar dapat bertindak dengan b i j a k s a n a dalam segala hal yang berkaitan dengan disiplin di rumah.<sup>34</sup>

Alkitab adalah pedoman dalam pengelolaan anak-anak. Di sini, jika orang tua mau, mereka dapat menemukan suatu jalan yang telah ditetapkan bagi pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka, supaya mereka tidak melakukan kesalahan. .... Ketika Buku Panduan ini

diikuti, orang tua, alih-alih memberikan pemanjaan yang tidak terbatas kepada anak-anak mereka, akan lebih sering menggunakan tongkat hajaran; alih-alih menjadi buta terhadap kesalahan-kesalahan mereka, temperamen mereka yang sesat, dan hidup hanya untuk kebajikan mereka, mereka akan memiliki ketajaman yang jernih dan akan melihat hal-hal ini dalam terang Alkitab. y akan tahu bahwa mereka harus memerintah anak-anak mereka dengan cara yang benar.<sup>35</sup>

Allah tidak dapat menerima pemberontak ke dalam kerajaannya; oleh karena itu Dia menjadikan ketaatan kepada perintah-Nya sebagai persyaratan khusus. Para orang tua harus



dengan tekun mengajarkan kepada anak-anak mereka apa yang difirmankan Tuhan. Maka Tuhan akan menunjukkan kepada malaikat dan kepada manusia bahwa Dia akan membangun perlindungan di sekeliling umat-Nya.<sup>36</sup>

**Bagian Anda dan Bagian Tuhan-Orang tua**, ketika Anda telah dengan setia melakukan tugas Anda, sejauh kemampuan Anda, Anda dapat dengan iman meminta Tuhan untuk melakukan hal tersebut bagi anak-anak Anda yang tidak dapat Anda lakukan.<sup>37</sup>

Setelah Anda melakukan tugas Anda dengan setia kepada anak-anak Anda, bawalah mereka kepada Tuhan dan mintalah Dia untuk menolong Anda. Katakanlah kepada-Nya bahwa Anda telah melakukan bagian Anda, dan kemudian dengan iman mintalah kepada Allah untuk melakukan bagian-Nya, yang tidak dapat Anda lakukan. Mintalah kepada-Nya untuk melunakkan watak mereka, untuk membuat mereka menjadi lembut dan lemah lembut oleh Roh Kudus-Nya. Dia akan mendengar doa Anda. Dia akan senang menjawab doa-doa Anda. Melalui Firman-Nya, Ia telah memerintahkan

[257] kepada kamu untuk memperbaiki anak-anakmu, untuk "janganlah kamu mengabaikan tangisan mereka," dan Firman-Nya harus diindahkannya dalam hal-hal ini.<sup>38</sup>

<sup>1</sup> Naskah 21, 1909.

<sup>2</sup> Naskah 27, 1911.

<sup>3</sup> Naskah 93, 1909.

<sup>4</sup> Surat 272, 1903.

<sup>5</sup> *The Signs of the Times*, 9 Februari 1882. <sup>6</sup>

*The Review and Herald*, 19 September 1854. <sup>7</sup>

Naskah 53, 1912.

<sup>8</sup> *Tanda-Tanda Zaman*, 17 Februari 1904.

<sup>9</sup> Naskah 114, 1903.

<sup>10</sup> *Testimonies For The Church* 1:385. <sup>11</sup>

*Tanda-Tanda Zaman*, 17 April 1884. <sup>12</sup>

*Pendidikan*, 292.

<sup>13</sup> *Tanda-Tanda Zaman*, 9 Februari 1882.

<sup>14</sup> Naskah 32, 1899.

<sup>15</sup> *Tanda-Tanda Zaman*, 13 September 1910.

<sup>16</sup> Naskah 127, 1899.

<sup>17</sup> Naskah 38, 1895.

<sup>18</sup> Naskah 2, 1903.

<sup>19</sup> Naskah 95, 1909.

<sup>20</sup> Surat 166, 1901.

<sup>21</sup> *Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa*, 116, 117.

<sup>22</sup> Naskah 27, 1911.

<sup>23</sup> Naskah 32, 1899.

<sup>24</sup> Naskah 79, 1901.

<sup>25</sup> Testimonies For The Church 2:259, 260.

<sup>26</sup> Testimonies For The Church 2:365. <sup>27</sup>

Tanda-Tanda Zaman, 10 April 1884. <sup>28</sup>

Naskah 73, 1909.

<sup>29</sup> Naskah 27, 1893.

<sup>30</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 117, 118.

<sup>31</sup> Naskah 82, 1901.

<sup>32</sup> Naskah 19, 1887.

<sup>33</sup> Pendidikan, 295, 296.

<sup>34</sup> *Pacific Health Journal*, Januari, 1890.

<sup>35</sup> Naskah 57, 1897.

<sup>36</sup> Naskah 64, 1899.

<sup>37</sup> Tanda-Tanda Zaman, 9 Februari 1882.

<sup>38</sup> *The Review and Herald*, 19 September 1854.

## Bab 45-Dengan Cinta dan Keteguhan

Ada dua cara untuk menangani anak-anak - cara-cara yang sangat berbeda dalam hal prinsip dan hasil. Kesetiaan dan kasih, yang disatukan dengan hikmat dan ketegasan, sesuai dengan ajaran Firman Tuhan, akan membawa kebahagiaan dalam kehidupan ini dan di kehidupan yang akan datang. Pengabaian kewajiban, pemanjaan yang merugikan, kegagalan untuk menahan atau memperbaiki kebodohan masa muda, akan menghasilkan ketidakbahagiaan dan kehancuran akhir bagi anak-anak dan kekecewaan serta kesedihan bagi orang tua.<sup>1</sup> Cinta memiliki saudara kembar, yaitu kewajiban. Cinta dan kewajiban berdiri berdampingan di sampingnya. Kasih yang dilakukan sementara tugas diabaikan akan membuat anak-anak menjadi keras kepala, keras kepala, sesat, egois, dan tidak taat. Jika tugas yang keras dibiarkan berdiri sendiri tanpa kasih yang melembutkan dan memenangkan, maka hasilnya akan serupa. Tugas dan kasih harus dipadukan agar anak-anak dapat didisiplin dengan benar.<sup>2</sup>

**Kesalahan yang Tidak Dikoreksi Membawa Ketidakbahagiaan-Kalau** tampaknya perlu untuk menolak keinginan atau menentang kehendak seorang anak, dia harus benar-benar terkesan dengan pemikiran bahwa hal ini dilakukan bukan untuk memuaskan orang tua, atau untuk menuruti otoritas yang sewenang-wenang, tetapi untuk kebajikannya sendiri. Dia harus diajar bahwa setiap kesalahan yang tidak dikoreksi akan membawa ketidakbahagiaan bagi dirinya sendiri dan tidak menyenangkan hati Allah. Di bawah disiplin seperti itu, anak-anak akan menemukan kebahagiaan terbesar mereka dalam menundukkan kehendak mereka sendiri kepada kehendak Bapa surgawi.<sup>3</sup>

Orang muda yang mengikuti dorongan dan kecenderungannya sendiri tidak akan mendapatkan kebahagiaan sejati dalam hidup ini, dan pada akhirnya akan kehilangan hidup yang kekal.<sup>4</sup>

**Kebaikan Menjadi Hukum Rumah** Tangga-Metode pemerintahan Allah adalah contoh bagaimana anak-anak harus dilatih. Tidak ada penindasan dalam pelayanan Tuhan, dan tidak

boleh ada penindasan di rumah atau di sekolah. Namun, baik orang tua maupun guru tidak boleh membiarkan pengabaian terhadap firman Tuhan berlalu begitu saja. Jika mereka lalai mengoreksi anak-anak yang melakukan kesalahan, Allah akan meminta pertanggungjawaban atas kelalaian mereka. Namun, biarlah mereka terhindar dari celaan. Biarlah kebaikan menjadi hukum di rumah dan di sekolah. Biarlah anak-anak

diajar untuk memelihara la w Tuhan, dan biarlah pengaruh yang kuat dan penuh kasih menahan mereka dari kejahatan.<sup>5</sup>

Perhatikanlah Ketidaktahuan **Anak-Ayah** dan ibu, di dalam rumah, engkau harus mewakili watak Tuhan. Engkau harus menuntut ketaatan, bukan dengan kata-kata yang penuh dengan kata-kata, tetapi dengan cara yang baik dan penuh kasih. Engkau harus penuh dengan kasih sayang sehingga anak-anakmu akan tertarik kepadamu.<sup>6</sup>

Bersikaplah menyenangkan di rumah. Menahan diri dari segala perkataan yang dapat membangkitkan amarah yang tidak suci. "Hai bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah anak-anakmu," adalah perintah ilahi. Ingatlah bahwa anak-anak Anda masih muda dalam hal usia dan pengalaman. Dalam mengendalikan dan mendisiplin mereka, bersikaplah tegas, tetapi dengan cara yang baik.<sup>7</sup>

Anak-anak tidak selalu dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dan ketika mereka melakukan kesalahan, mereka sering kali diperlakukan dengan kasar, alih-alih dinasihati dengan baik.<sup>8</sup>

Tidak ada izin yang diberikan dalam Firman Allah untuk kekerasan atau penindasan orang tua atau untuk ketidaktaatan anak. Hukum Allah, dalam kehidupan rumah tangga dan dalam pemerintahan bangsa-bangsa, mengalir dari hati yang penuh dengan kasih yang tak terbatas.<sup>9</sup>

**Simpati kepada Anak yang Tidak Menjanjikan-Saya** melihat perlunya orang tua berurusan dengan hikmat Kristus dengan anak-anak mereka yang bersalah ....

Orang-orang yang tidak menjanjikanlah yang membutuhkan kesabaran dan kebaikan hati yang paling besar, simpati yang paling lembut. Tetapi banyak orang tua yang memperlihatkan roh yang dingin dan tidak berbelas kasihan, yang tidak akan pernah menuntun orang yang bersalah kepada pertobatan. Biarlah hati para orang tua menjadi lembut ened oleh kasih karunia Kristus, dan kasih-Nya akan menemukan jalan masuk ke dalam hati.<sup>10</sup>

Aturan Juruselamat - "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka" ([Lukas 6:31](#)) - harus menjadi aturan bagi semua orang yang melakukan pelatihan anak-anak dan remaja. Mereka adalah anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, pewaris bersama kita dalam anugerah kehidupan. Aturan Kristus harus dipatuhi

secara kudus terhadap yang paling bodoh, yang termuda, yang paling banyak melakukan kesalahan, dan bahkan terhadap mereka yang salah dan memberontak.<sup>11</sup>

**Tolonglah** Anak-Anak untuk Menang-Tuhan sangat menyayangi anak-anak. Dia ingin mereka memperoleh kemenangan setiap hari. Marilah kita semua berusaha untuk menolong anak-anak menjadi pemenang. Jangan biarkan pelanggaran datang kepada mereka dari anggota keluarga mereka sendiri. Jangan biarkan tindakan dan perkataan Anda bersifat seperti yang

anak-anak akan terpancing untuk marah. Namun, y harus dengan setia didisiplinkan dan dikoreksi ketika mereka melakukan kesalahan.<sup>12</sup>

**Berikan Pujian Bila** Memungkinkan-Pujilah anak-anak ketika mereka berbuat baik, karena pujian yang bijaksana adalah bantuan yang besar bagi mereka seperti halnya bagi mereka yang lebih tua dalam hal usia dan pemahaman. Jangan pernah bersikap keras di tempat kudus rumah. Bersikaplah baik dan lembut, tunjukkanlah kesopanan Kristen, berterima kasih dan pujilah anak-anak Anda atas bantuan yang mereka berikan kepada Anda.<sup>13</sup>

[261] Bersikaplah menyenangkan. Jangan pernah mengucapkan kata-kata yang keras dan penuh semangat. Dalam mengendalikan dan mendisiplinkan anak-anak Anda, bersikaplah tegas, tetapi baik. Doronglah mereka untuk melakukan tugas mereka sebagai anggota perusahaan keluarga. Ungkapkan penghargaan Anda atas upaya yang mereka lakukan untuk menahan kecenderungan mereka untuk berbuat salah.<sup>14</sup>

Jadilah seperti apa yang Anda harapkan untuk anak-anak Anda ketika mereka memiliki keluarga sendiri. Berbicaralah seperti kamu ingin mereka berbicara.<sup>15</sup>

**Jaga Nada** Suara-Berbicaralah selalu dengan suara yang tenang dan sungguh-sungguh, di mana tidak ada jejak hasrat yang diungkapkan. Gairah tidak diperlukan untuk memastikan kepatuhan yang cepat.<sup>16</sup>

Para ayah dan ibu, Anda bertanggung jawab atas anak-anak Anda. Berhati-hatilah dengan pengaruh yang Anda berikan kepada mereka. Janganlah, dengan memarahi atau membuat mereka resah, Anda kehilangan pengaruh Anda atas mereka untuk selamanya. Anda harus membimbing mereka, bukan membangkitkan nafsu pikiran mereka. Apapun provokasi yang Anda miliki, pastikan bahwa nada suara Anda tidak menunjukkan kejengkelan. Jangan biarkan mereka melihat di dalam diri Anda manifestasi dari roh Setan. Hal ini tidak akan membantu Anda untuk menyesuaikan dan melatih anak-anak Anda untuk masa depan, kehidupan yang kekal.<sup>17</sup>

**Keadilan yang Dipadukan dengan Belas** Kasihan-Tuhan adalah pemberi hukum dan raja kita, dan orang tua harus menempatkan diri mereka di bawah pemerintahan-Nya. Aturan ini melarang semua penindasan dari orang tua dan semua ketidaktaatan dari anak-anak. Tuhan penuh dengan cinta kasih, belas kasihan, dan kebenaran. Hukum-Nya kudus, adil, dan baik,



dan harus ditaati oleh orang tua dan anak-anak. Aturan-aturan yang seharusnya mengatur kehidupan orang tua dan anak-anak mengalir dari hati yang penuh kasih yang tak terbatas, dan berkat-berkat Tuhan yang melimpah akan tercurah kepada orang tua yang menjalankan hukum-Nya di rumah mereka, dan kepada anak-anak yang menaati hukum ini. Pengaruh gabungan dari belas kasihan dan keadilan akan terasa. "Belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama;

[262] kebenaran dan kedamaian telah saling mencium." Rumah tangga di bawah

disiplin ini akan berjalan di jalan Tuhan, untuk melakukan keadilan dan penghakiman.<sup>18</sup>

Orang tua yang mengizinkan kekuasaannya menjadi sebuah despotisme membuat kesalahan besar. Dia tidak hanya menzalimi anak-anaknya tetapi juga dirinya sendiri, memadamkan cinta kasih yang seharusnya mengalir dalam tindakan dan kata-kata kasih sayang. Kebaikan, kesabaran, dan kasih, yang ditunjukkan kepada anak-anak, akan dipantulkan kembali kepada orang tua. Apa yang mereka tabur, itu juga yang akan mereka tuai ....

Ketika Anda berusaha menegakkan keadilan, ingatlah bahwa ia memiliki saudara kembar, yang ch adalah belas kasihan. Keduanya berdiri berdampingan dan tidak boleh dipisahkan.<sup>19</sup>

**Ketegasan Membangkitkan Semangat Juang. Nasihat kepada Orang Tua yang Keras-Kekerasan** dan keadilan, yang tidak bercampur dengan kasih, tidak akan menuntun anak-anak Anda untuk melakukan yang benar. Perhatikanlah betapa cepatnya roh agresif dibangkitkan di dalam diri mereka. Sekarang ada cara yang lebih baik untuk mengatur mereka daripada dengan paksaan. Keadilan memiliki saudara kembar, yaitu kasih. Biarkanlah kasih dan keadilan bergandengan tangan dalam semua manajemen Anda, dan Anda pasti akan mendapatkan pertolongan Allah untuk bekerja sama dengan usaha Anda. Tuhan, Penebus Anda yang murah hati, ingin memberkati Anda, dan memberi Anda pikiran-Nya, dan kasih karunia-Nya, dan keselamatan-Nya, sehingga Anda dapat memiliki karakter yang dapat disetujui oleh Allah.<sup>20</sup>

Otoritas orang tua haruslah mutlak, namun kekuasaan ini tidak boleh disalahgunakan. Dalam mengendalikan anak-anaknya, seorang ayah tidak boleh diatur oleh kemauannya sendiri, tetapi oleh standar Alkitab. Ketika ia membiarkan sifat-sifat karakternya yang keras berkuasa, ia akan menjadi seorang lalim.<sup>21</sup>

Tegurlah, **tetapi dengan kelembutan yang penuh kasih sayang-Tidak** diragukan lagi Anda akan melihat kesalahan dan ketidakpatuhan anak-anak Anda. Beberapa

Orang tua akan mengatakan kepada Anda bahwa mereka berbicara dan menghukum anak-anak mereka, tetapi [263] mereka tidak dapat melihat bahwa hal itu bermanfaat bagi mereka. Biarlah orang tua seperti itu mencoba metode-metode baru. Biarkan mereka berbaur dalam kebaikan dan kasih sayang serta cinta dengan keluarga pemerintah mereka, namun biarkan mereka tetap teguh pada prinsip-prinsip

yang benar.<sup>22</sup>

Tidak seorang pun yang berurusan dengan orang muda harus berhati besi, tetapi penuh kasih sayang, lembut, iba, sopan, menang, dan bersahabat; namun mereka harus tahu bahwa teguran harus diberikan, dan bahkan teguran pun harus diucapkan untuk menghentikan perbuatan jahat.<sup>23</sup>

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada para orang tua, Tingkatkan standar perilaku di rumah Anda sendiri. Ajarlah anak-anakmu untuk taat. Perintahlah mereka dengan gabungan pengaruh kasih sayang dan otoritas seperti Kristus. Hendaklah hidupmu sedemikian rupa sehingga tentang dirimu dapat diucapkan kata-kata pujian yang diucapkan tentang Kornelius, yang dikatakan bahwa ia "takut akan Allah dengan seisi rumahnya."<sup>24</sup>

**Tidak Memanjakan Secara Berlebihan-Kami** tidak bersimpati pada disiplin yang akan mematahkan semangat anak dengan kecaman keras, atau membuat mereka jengkel dengan koreksi yang penuh semangat, dan kemudian, ketika dorongan berubah, membekap mereka dengan ciuman, atau menyakiti mereka dengan kepuasan yang merugikan. Pemanjaan yang berlebihan dan kekerasan yang tidak semestinya harus dihindari. Meskipun kewaspadaan dan ketegasan sangat diperlukan, begitu juga dengan simpati dan kelembutan. Para orang tua, ingatlah bahwa Anda berurusan dengan anak-anak yang bergumul dengan godaan, dan bahwa bagi mereka bisikan-bisikan jahat itu sama sulitnya untuk ditolak seperti halnya bisikan-bisikan yang menyerang orang-orang yang sudah dewasa. Anak-anak yang sungguh-sungguh ingin melakukan yang benar mungkin akan gagal lagi dan lagi, dan sering kali membutuhkan dorongan semangat dan ketekunan. Perhatikanlah pekerjaan anak-anak muda ini

[264] pikiran dengan kesendirian yang penuh doa. Perkuat setiap dorongan baik; doronglah setiap tindakan mulia.<sup>25</sup>

**Pertahankan Ketegasan yang Seragam, Kontrol yang Tidak Berapi-api-** Anak-anak memiliki sifat yang sensitif dan penuh kasih. Mereka mudah senang dan mudah dibuat tidak senang. Dengan disiplin yang lembut dalam kata-kata dan tindakan yang penuh kasih, para ibu dapat mengikat anak-anak mereka di dalam hati mereka. Ketegasan yang seragam dan kontrol yang tidak berapi-api diperlukan untuk disiplin setiap keluarga. Katakanlah apa yang Anda maksud dengan tenang, bergeraklah dengan penuh pertimbangan, dan laksanakanlah apa yang Anda katakan tanpa penyimpangan.

Akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan kasih sayang dalam pergaulan Anda dengan anak-anak Anda. Jangan mengusir mereka dengan kurangnya simpati dalam olahraga, kegembiraan, dan kesedihan kekanak-kanakan mereka. Jangan pernah membiarkan kerutan di dahi Anda, atau kata kasar keluar dari bibir

Anda.<sup>26</sup>

Bahkan kebaikan pun harus ada batasnya. Otoritas harus ditopang oleh ketegasan yang tegas, atau akan diterima oleh banyak orang dengan cemoohan dan penghinaan. Apa yang disebut kelembutan, bujukan dan pemanjaan yang digunakan terhadap kaum muda, oleh orang tua dan wali, adalah kejahatan terburuk yang dapat menimpa mereka. Ketegasan, keputusan, persyaratan yang positif, sangat penting dalam setiap keluarga.<sup>27</sup>

**Ingatlah** Kesalahan-kesalahan **Anda Sendiri-Biarlah** ayah dan ibu menyadari kembali bahwa mereka sendiri hanyalah anak-anak yang sudah dewasa. Meskipun terang yang besar telah menyinari jalan mereka dan mereka telah memiliki pengalaman yang panjang, namun betapa mudahnya mereka digerakkan oleh iri hati, cemburu, dan sangkaan-sangkaan jahat. Karena kesalahan mereka sendiri dan kekeliruan mereka, mereka harus belajar untuk berurusan dengan anak-anak mereka yang berbuat salah.<sup>28</sup>

Anda mungkin merasa jengkel kadang-kadang karena anak-anak Anda bertentangan dengan apa yang telah Anda katakan kepada mereka. Tetapi pernahkah Anda berpikir bahwa [265] sering kali Anda kali Anda bertentangan dengan apa yang Tuhan perintahkan kepada Anda yang harus dilakukan?<sup>29</sup>

**Cara Memenangkan Cinta dan Kepercayaan** - Ada bahaya bahwa orang tua dan guru terlalu banyak memerintah dan mendikte, sementara mereka gagal untuk masuk ke dalam hubungan sosial yang memadai dengan anak-anak atau murid-murid mereka. Mereka sering kali terlalu menjaga jarak dan menggunakan otoritas mereka dengan cara yang dingin dan tidak bersimpati, yang tidak dapat memenangkan hati anak-anak dan murid-murid mereka. Jika mereka mengumpulkan anak-anak dekat dengan mereka, dan menunjukkan bahwa mereka mencintai mereka, dan menunjukkan minat dalam semua usaha mereka, dan bahkan dalam olahraga mereka, bahkan kadang-kadang menjadi anak kecil di antara mereka, mereka akan membuat anak-anak sangat bahagia dan akan mendapatkan cinta mereka dan memenangkan kepercayaan mereka. Dan anak-anak akan lebih cepat belajar untuk menghormati dan mencintai otoritas orang tua dan guru mereka.<sup>30</sup>

**Berusahalah untuk meniru Kristus-Dia** [Kristus] mengidentifikasi diri-Nya dengan orang-orang yang hina, miskin, dan menderita. Ia menggendong anak-anak kecil dan turun ke tingkat yang lebih rendah. Hati-Nya yang besar akan kasih dapat memahami cobaan dan kebutuhan mereka, dan Dia menikmati kebahagiaan mereka. Roh-Nya, yang lelah dengan hiruk pikuk dan kebingungan di kota yang padat, lelah bergaul dengan orang-orang yang licik dan munafik, menemukan ketenangan dan kedamaian di tengah-tengah anak-anak yang tak berdosa. Kehadiran-Nya tidak pernah membuat mereka jijik. Keagungan surga merendahkan diri

untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka, dan menyederhanakan pelajaran-pelajaran-Nya yang penting untuk memenuhi pemahaman kekanak-kanakan mereka. Ia menanamkan benih-benih kebenaran di dalam pikiran mereka yang masih muda dan sedang berkembang, yang akan bertunas dan menghasilkan panen yang melimpah pada saat mereka dewasa.<sup>31</sup>

**Seorang Pemuda yang Membutuhkan** Simpati-Surat-surat **Anda** telah saya baca dengan penuh minat dan simpati. Menurut saya, anak Anda sekarang membutuhkan ayah karena dia tidak pernah membutuhkannya sebelumnya. Ia telah berbuat salah, engkau tahu itu, dan ia tahu bahwa engkau tahu itu, dan kata-kata yang akan engkau

berbicara kepadanya dalam kepolosannya dengan aman, dan yang tidak akan membuahkan hasil yang buruk, sekarang akan tampak seperti ketidakbaikan dan setajam pisau .... Saya tahu bahwa orang tua sangat merasakan rasa malu atas kesalahan seorang anak yang telah mempermalukan mereka, tetapi apakah orang yang berbuat salah itu melukai dan meremukkan hati orang tua di dunia ini lebih daripada kita sebagai anak-anak Allah melukai hati Bapa Surgawi kita, yang telah memberikan dan masih memberikan kasih-Nya kepada kita, yang mengundang kita untuk kembali dan bertobat dari dosa-dosa dan kesalahan kita dan Dia akan mengampuni pelanggaran kita?

Jangan menarik cinta Anda sekarang. Cinta dan simpati itu dibutuhkan sekarang tidak seperti sebelumnya. Ketika orang lain memandang dengan dingin dan memberikan konstruksi terburuk atas kesalahan anak laki-laki Anda, tidakkah ayah dan ibu dengan penuh kasih sayang harus berusaha untuk membimbing langkah kakinya ke jalan yang aman? Saya tidak tahu karakter dosa-dosa anak Anda, tetapi saya aman untuk mengatakan, apa pun itu, jangan biarkan komentar dari bibir manusia, tidak ada tekanan dari tindakan manusia, dari mereka yang berpikir bahwa mereka sedang melakukan keadilan, membawa Anda untuk mengikuti arah yang dapat ditafsirkan oleh anak Anda bahwa Anda merasa terlalu malu dan terhina untuk membawanya kembali ke dalam kepercayaan diri dan melupakan pelanggarannya. Jangan biarkan apa pun menyebabkan Anda kehilangan harapan, jangan biarkan apa pun memotong cinta dan kelembutan Anda untuk orang yang berbuat salah. Hanya karena dia berbuat salah, dia membutuhkan Anda, dan dia ingin seorang ayah dan seorang ibu untuk menolongnya memulihkan diri dari jerat Iblis. Peganglah dia dengan iman dan kasih, dan berpegang teguhlah pada Penebus yang maha pengampun, dengan mengingat bahwa

[267] ia memiliki Dia yang memiliki kepentingan di dalam dirinya, bahkan di atas kepentinganmu sendiri....

Jangan berbicara tentang keputusan dan keputusan. Bicaralah tentang keberanian. Katakan padanya bahwa dia dapat menebus dirinya sendiri, bahwa Anda, ayah dan ibunya, akan membantunya untuk berpegang teguh dari atas dan menancapkan kakinya di atas Batu Karang yang kokoh, yaitu Kristus Yesus, untuk menemukan dukungan yang pasti dan kekuatan yang tidak pernah putus di dalam Yesus. Jika kesalahannya begitu menyedihkan, tidak



akan menyembuhkan anak Anda jika Anda terus menerus menekannya. Tindakan yang benar diperlukan untuk menyelamatkan jiwa dari kematian dan menjaga jiwa dari melakukan banyak dosa.<sup>32</sup>

**Carilah Pertolongan Ilahi untuk Mengatasi Sifat Pemaarah-**  
**Saya** ingin mengatakan kepada setiap ayah dan ibu, jika Anda memiliki sifat pemaarah, carilah pertolongan Allah untuk mengatasinya. Ketika Anda terpancing untuk tidak sabar, pergilah ke kamar Anda, dan berlututlah dan mintalah Allah untuk menolong Anda sehingga Anda dapat memiliki pengaruh yang benar atas anak-anak Anda.<sup>33</sup>

Para ibu, ketika Anda menyerah pada ketidaksabaran dan bersikap keras terhadap anak-anak Anda, Anda tidak sedang belajar kepada Kristus, tetapi kepada tuan yang lain. Yesus berkata, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Ketika Anda merasa pekerjaan Anda berat, ketika Anda mengeluh tentang kesulitan dan percobaan, ketika Anda berkata bahwa Anda tidak memiliki kekuatan untuk menahan godaan, bahwa Anda tidak dapat mengatasi ketidaksabaran, dan bahwa kehidupan Kristen adalah pekerjaan yang berat, pastikan bahwa Anda tidak memikul kuk Kristus; Anda memikul kuk tuan yang lain.<sup>34</sup>

**Mencerminkan Gambar Ilahi** - Gereja membutuhkan orang-orang yang memiliki roh yang lemah lembut dan tenang, yang panjang sabar dan penyabar. Biarkan mereka belajar sifat-sifat ini dalam berurusan dengan keluarga mereka. Hendaklah para orang tua lebih memikirkan kepentingan kekal anak-anak mereka daripada kepentingan kenyamanan mereka saat ini. Biarlah mereka memandang anak-anak mereka sebagai anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, dan melatih serta mendisiplinkan mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat mencerminkan gambaran ilahi.<sup>35</sup>

<sup>1</sup> The Review and Herald, 30 Agustus 1881.

<sup>2</sup> Testimonies For The Church 3:195. <sup>3</sup>

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 68. <sup>4</sup> The Review and Herald, 27 Juni 1899.

<sup>5</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 155.

<sup>6</sup> Naskah 79, 1901.

<sup>7</sup> The Review and Herald, 21 April 1904.

<sup>8</sup> Naskah 12, 1898.

<sup>9</sup> Surat 8a, 1896.

<sup>10</sup> Naskah 22, 1890.

<sup>11</sup> Pendidikan, 292, 293.

<sup>12</sup> Naskah 47, 1908.

<sup>13</sup> Naskah 14, 1905.

<sup>14</sup> Naskah 22, 1904.

<sup>15</sup> Naskah 42, 1903.

<sup>16</sup> Surat 69, 1896.

<sup>17</sup> Naskah 47, 1908.

<sup>18</sup> The Signs of the Times, 23 Agustus 1899. <sup>19</sup> The Review and Herald, 30

Agustus 1881. <sup>20</sup> Surat 19a, 1891.

<sup>21</sup> The Review and Herald, 30 Agustus 1881.

<sup>22</sup> Naskah 38, 1895.

<sup>23</sup> Naskah 68, 1897.

<sup>24</sup> The Review and Herald, 21 April 1904.

<sup>25</sup> Tanda-Tanda Zaman, 24 November 1881.

<sup>26</sup> Testimonies For The Church 3:532. <sup>27</sup>

Testimonies For The Church 5:45. <sup>28</sup>

Naskah 89, 1894.

<sup>29</sup> Naskah 45, 1911.

<sup>30</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 76, 77.

<sup>31</sup> Kesaksian Untuk Gereja 4:141.

<sup>32</sup> Surat 18e, 1890.

<sup>33</sup> Naskah 33, 1909.

<sup>34</sup> Tanda-tanda Zaman, 22 Juli 1889.

<sup>35</sup> The Review and Herald, 16 Juli 1895.

## **Bagian 11-Disiplin yang Salah**

[269]

[270]

## Bab 46-Kejahatan-kejahatan dari Indulgensi

[271]

**Kasih yang Sejati Tidak Memanjakan-Kasih** adalah kunci hati seorang anak, tetapi kasih yang membuat orang tua memanjakan anak-anak mereka dalam keinginan yang tidak sah bukanlah kasih yang akan berhasil untuk kebaikan mereka. Kasih sayang yang sungguh-sungguh yang muncul dari kasih kepada Yesus akan memampukan orang tua untuk menerapkan otoritas yang bijaksana dan menuntut ketaatan yang segera. Hati orang tua dan anak-anak perlu disatukan, sehingga sebagai sebuah keluarga, mereka dapat menjadi saluran yang melaluinya hikmat, kebajikan, kesabaran, kebaikan, dan kasih dapat mengalir.<sup>1</sup>

**Terlalu Banyak Kebebasan Membuat Anak-Anak yang Hilang** Alasan mengapa anak-anak tidak menjadi saleh adalah karena mereka diberi terlalu banyak kebebasan. Kehendak dan kecenderungan mereka dimanjakan. Banyak anak yang hilang Anak-anak menjadi seperti itu karena pemanjaan di rumah, karena orang tua mereka bukan pelaku Firman. Pikiran dan tujuan harus ditopang oleh prinsip-prinsip yang teguh, tidak menyimpang, dan dikuduskan. Keteguhan dan kasih sayang harus ditegakkan dengan teladan yang indah dan konsisten.<sup>2</sup>

**Semakin Dimanjakan, Semakin Sulit Pengelolaannya** - Buatlah rumah yang membahagiakan bagi anak-anak Anda. Dengan ini, saya tidak bermaksud bahwa Anda harus memanjakan mereka. Semakin mereka dimanjakan, semakin sulit mereka diatur, dan semakin sulit bagi mereka untuk menjalani kehidupan yang benar dan mulia ketika mereka keluar ke dunia. Jika Anda membiarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan, kemurnian dan keindahan karakter mereka akan cepat memudar. Ajarlah mereka untuk taat. Biarkan mereka melihat bahwa otoritas Anda

[272] harus dihormati. Hal ini mungkin terlihat membawa sedikit ketidakbahagiaan bagi mereka saat ini, namun akan menyelamatkan mereka dari banyak ketidakbahagiaan di masa depan.<sup>3</sup>

Memanjakan anak ketika masih kecil dan berbuat salah adalah dosa. Seorang anak harus tetap terkendali.<sup>4</sup>

Jika anak-anak dibiarkan memiliki caranya sendiri, mereka

menerima gagasan bahwa mereka harus ditunggu, diperhatikan, dimanjakan, dan dihibur. Mereka berpikir bahwa keinginan dan kemauan mereka harus dipenuhi.<sup>5</sup>

Bukankah seharusnya dia [ibu] tidak membiarkan anaknya memiliki jalannya sendiri sesekali, membiarkan dia melakukan apa yang dia inginkan, membiarkan dia tidak taat?

Tentu saja tidak, karena dengan begitu yakinnya, ia membiarkan Setan menancapkan panji-panji neraka di rumahnya. Dia harus berperang dalam peperangan anak itu yang tidak dapat dia lawan sendiri. Itulah tugasnya, untuk menegur Iblis, mencari Allah dengan sungguh-sungguh, dan tidak pernah membiarkan Iblis mengambil anaknya dari pelukannya dan meletakkannya dalam pelukannya.<sup>6</sup>

Pemanjaan **Menyebabkan Kegelisahan dan Ketidakpuasan**-Di beberapa keluarga, keinginan anak adalah hukum. Segala sesuatu yang diinginkannya diberikan kepadanya. Segala sesuatu yang tidak disukainya didorong untuk tidak disukainya. Indulgensi ini seharusnya membuat anak bahagia, tetapi hal-hal inilah yang membuatnya gelisah, tidak puas, dan tidak pernah puas. Pemanjaan telah merusak selera makannya terhadap makanan yang sederhana dan sehat, terhadap penggunaan waktunya yang sederhana dan sehat; pemuasan telah melakukan pekerjaan yang meresahkan karakter itu untuk sementara dan untuk selamanya.<sup>7</sup>

**Teguran Efektif Elisa atas Ketidaksopanan-Pemikiran** bahwa kita harus tunduk pada cara-cara anak-anak yang sesat adalah sebuah kesalahan. Elisa, pada awal pekerjaannya, diejek dan dicemooh oleh para pemuda Betel. Dia adalah seorang yang sangat lembut, tetapi Roh

Allah mendorongnya untuk mengucapkan kutukan kepada para pengusir setan itu. Mereka telah mendengar tentang kenaikan Elia, dan mereka membuat acara khidmat ini

menjadi bahan cemoohan. Elisa membuktikan bahwa ia tidak boleh diremehkan, baik oleh orang tua maupun muda, dalam panggilan sucinya. Ketika mereka mengatakan kepadanya bahwa ia sebaiknya naik, seperti yang telah dilakukan Elia sebelumnya, ia mengutuk mereka dalam nama Tuhan. Penghakiman yang mengerikan yang menimpa mereka berasal dari Tuhan.

Setelah itu, Elisa tidak mengalami kesulitan lagi dalam misinya. Selama lima puluh tahun ia keluar masuk pintu gerbang Betel, dan pergi ke sana ke mari dari kota ke kota, melewati kerumunan orang yang paling buruk dan paling kasar dari para pemuda yang menganggur dan tidak bermoral, tetapi tidak ada seorang pun yang mengejeknya atau meremehkan kualifikasinya sebagai nabi Yang Mahatinggi.<sup>8</sup>

**Jangan Mengalah pada Bujukan-Orang** tua akan memiliki banyak pertanggungjawaban pada hari perhitungan karena pemanjaan mereka yang jahat terhadap anak-anak mereka.



Banyak orang memenuhi setiap keinginan yang tidak masuk akal, karena lebih mudah untuk menyingkirkan ketidakberdayaan mereka dengan cara ini daripada dengan cara lain. Seorang anak harus dilatih sedemikian rupa sehingga penolakan akan diterima dengan roh yang benar dan diterima sebagai sesuatu yang final.<sup>9</sup>

**Jangan Menganggap Enteng Perkataan Anak Sebelum Perkataan Orang Lain-Orang tua** tidak boleh menganggap enteng dosa-dosa yang dilakukan oleh anak-anak mereka. Ketika dosa-dosa ini ditunjukkan oleh seorang teman yang setia, orang tua tidak boleh merasa

bahwa hak-haknya dilanggar, bahwa ia telah menerima pelanggaran pribadi. Kebiasaan setiap pemuda dan setiap anak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Jalan yang salah dari seorang pemuda dapat membawa banyak pemuda lainnya ke jalan yang jahat.<sup>10</sup>

Jangan biarkan anak-anak Anda melihat bahwa Anda lebih mengutamakan perkataan mereka daripada pernyataan orang-orang Kristen yang lebih tua. Anda tidak dapat melakukan hal yang lebih besar kepada mereka.

[274] cedera. Dengan mengatakan, saya percaya anak-anak saya sebelum saya percaya mereka yang saya memiliki bukti adalah anak-anak Allah, Anda mendorong kebiasaan memalsukan.<sup>11</sup>

**Warisan Anak yang Dimanjakan - Tidaklah** mungkin untuk menggambarkan kejahatan yang diakibatkan oleh membiarkan seorang anak menuruti kemauannya sendiri. Beberapa orang yang tersesat karena pengabaian di masa kanak-kanak nantinya, melalui penanaman pelajaran praktis, akan sadar kembali; tetapi banyak juga yang tersesat selamanya karena pada masa kanak-kanak dan masa muda mereka hanya menerima budaya yang berat sebelah. Anak yang dimanjakan memiliki beban berat yang harus dipikul sepanjang hidupnya. Dalam percobaan, kekecewaan, percobaan, ia akan mengikuti kehendaknya yang tidak disiplin dan salah arah. Anak-anak yang tidak pernah belajar untuk taat akan memiliki karakter yang lemah dan impulsif. Mereka berusaha untuk berkuasa, tetapi tidak belajar untuk tunduk. Mereka tidak memiliki kekuatan moral untuk menahan emosinya yang tidak terkendali, untuk memperbaiki kebiasaannya yang salah, atau untuk menundukkan kehendaknya yang tidak terkendali. Kesalahan masa kecil yang tidak terlatih dan tidak disiplin menjadi warisan kejantanan dan kewanitaan. Akal budi yang sesat hampir tidak dapat membedakan antara yang benar dan yang salah.<sup>12</sup>

<sup>1</sup> The Review and Herald, 24 Juni 1890.

<sup>2</sup> Surat 117, 1898.

<sup>3</sup> Naskah 2, 1903.

<sup>4</sup> Surat 144, 1906.

<sup>5</sup> Naskah 27, 1896.

<sup>6</sup> Naskah 13, 1888.

<sup>7</sup> Naskah 126, 1897. <sup>8</sup> Testimonies

For The Church 5:44. <sup>9</sup> Pacific

Health Journal, Mei, 1890.

<sup>10</sup> The Review and Herald, 13 Juni 1882.

<sup>11</sup> The Review and Herald, 13 April 1897.

<sup>12</sup> *Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa*, 112, 113.

**Pelatihan yang Salah Mempengaruhi Seluruh Kehidupan Keagamaan-Sebuah kesengsaraan menimpa para** orang tua yang tidak melatih anak-anak mereka untuk takut akan Tuhan, tetapi membiarkan mereka tumbuh menjadi pria dan wanita yang tidak disiplin dan tidak terkendali. Selama masa kanak-kanak mereka sendiri, mereka diizinkan untuk menunjukkan hasrat dan kemauan mereka dan bertindak berdasarkan dorongan hati, dan mereka membawa roh yang sama ke dalam rumah mereka sendiri. Mereka cacat dalam hal temperamen, dan bergairah dalam hal pemerintahan. Bahkan dalam penerimaan mereka akan Kristus, mereka belum mengalahkan hawa nafsu yang diizinkan untuk memerintah di dalam hati mereka yang kekanak-kanakan. Mereka membawa hasil dari pelatihan awal mereka melalui seluruh kehidupan religius mereka. Adalah hal yang paling sulit untuk menghilangkan kesan yang telah dibuat pada tanaman Tuhan, karena seperti ranting yang bengkok, demikianlah pohon itu condong. Jika orang tua seperti itu menerima kebenaran, mereka akan menghadapi perjuangan yang berat. Mereka mungkin diubah dalam karakter, tetapi seluruh pengalaman religius mereka dipengaruhi oleh lemahnya disiplin yang diterapkan pada masa-masa awal kehidupan mereka. Dan anak-anak mereka harus menderita karena pelatihan mereka yang cacat; karena mereka membebankan kesalahan-kesalahan mereka kepada generasi ketiga dan keempat.<sup>1</sup>

**Para Eli Masa** Kini-Ketika orang tua memberi sanksi dan dengan demikian melanggengkan kesalahan pada anak-anak mereka seperti yang dilakukan oleh Eli, Allah pasti akan membawa mereka ke tempat di mana mereka akan melihat bahwa mereka tidak hanya merusak pengaruh mereka sendiri, tetapi juga pengaruh para pemuda yang seharusnya mereka kendalikan. Mereka akan mendapat pelajaran pahit yang harus mereka pelajari.<sup>2</sup>

Oh, seandainya para Eli di zaman sekarang, yang dapat ditemukan di mana-mana memohon-mohon alasan atas ketidakpatuhan anak-anak mereka, akan segera menegaskan otoritas yang diberikan Allah kepada mereka untuk

menahan dan mengoreksi mereka. Hendaklah para orang tua dan wali, yang mengabaikan dan memaafkan dosa pada mereka yang berada di bawah pengawasan mereka, ingatlah bahwa mereka dengan demikian menjadi alat untuk melakukan kesalahan-kesalahan ini. Jika, alih-alih memanjakan diri tanpa batas, tongkat pemukul lebih sering digunakan, bukan dengan nafsu, tetapi dengan kasih dan doa, kita akan melihat keluarga-keluarga yang lebih bahagia dan kondisi masyarakat yang lebih baik.<sup>3</sup>

Pengabaian terhadap Eli diberitahukan dengan jelas kepada setiap ayah dan ibu di negeri itu. Sebagai akibat dari kasih sayangnya yang tidak dikuduskan atau

Karena keengganannya untuk melakukan tugas yang tidak menyenangkan, ia menuai panen kejahatan dalam diri anak-anaknya yang jahat. Baik orang tua yang mengizinkan kejahatan maupun anak-anak yang mempraktikkannya sama-sama bersalah di hadapan

Tuhan, dan Dia tidak akan menerima pengorbanan atau persembahan apa pun atas pelanggaran mereka.<sup>4</sup> **Masyarakat Terkutuk oleh Karakter yang Cacat-Oh!** Kapan orang tua akan menjadi bijaksana? Kapankah mereka akan melihat dan menyadari karakter pekerjaan mereka yang lalai dalam menuntut ketaatan dan rasa hormat sesuai dengan petunjuk Firman Tuhan? Hasil dari pelatihan yang lemah ini terlihat pada anak-anak ketika mereka keluar ke dunia dan mengambil tempat sebagai kepala keluarga sendiri. Mereka melanggengkan kesalahan-kesalahan orang tua mereka. Sifat-sifat mereka yang rusak memiliki cakupan penuh; dan mereka menularkan kepada orang lain selera, kebiasaan, dan temperamen yang salah yang dibiarkan berkembang dalam karakter mereka sendiri. Dengan demikian, mereka malah menjadi kutukan.

menjadi berkat bagi masyarakat.<sup>5</sup>

Kejahatan yang ada di dunia saat ini dapat ditelusuri [277] terhadap kelalaian orang tua untuk mendisiplinkan diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Ribuan korban Iblis telah menjadi seperti sekarang ini karena cara yang salah dalam mendidik mereka pada masa kanak-kanak. Teguran keras dari Allah adalah atas kesalahan pengelolaan ini.<sup>6</sup>

**Melonggarkan Kendali Disiplin-Anak-anak** yang salah diatur, yang tidak dididik untuk taat dan hormat, akan menghubungkan diri mereka dengan dunia dan membawa orang tua mereka ke tangan mereka, memasang tali kekang pada mereka, dan menuntun mereka ke tempat yang mereka pilih. Terlalu sering, pada saat anak-anak harus menunjukkan rasa hormat dan kepatuhan yang tidak perlu dipertanyakan lagi terhadap nasihat orang tua mereka, orang tua justru melonggarkan tali kekang disiplin. Orang tua yang selama ini menjadi contoh yang cemerlang dalam hal kesalehan yang konsisten, kini dipimpin oleh anak-anak mereka. Ketegasan mereka telah hilang. Para ayah yang telah memikul salib Kristus, dan memelihara tanda Tuhan Yesus pada diri mereka dengan tujuan yang tunggal, dipimpin oleh anak-anak mereka di jalan yang meragukan dan tidak pasti.<sup>7</sup>

**Memanjakan Anak yang Lebih Tua-Ayah** dan ibu yang

seharusnya memahami tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka melonggarkan disiplin mereka untuk memenuhi kecenderungan putra dan putri mereka yang sedang tumbuh. Keinginan anak adalah hukum yang diakui. Para ibu yang telah bersikap tegas, konsisten, dan tidak membungkuk dalam ketaatan mereka pada prinsip, mempertahankan kesederhanaan dan kesetiaan, menjadi memanjakan diri ketika anak-anak mereka bergabung menjadi pria dan wanita. Dalam kecintaan mereka terhadap

menampilkan bahwa mereka menyerahkan anak-anak mereka kepada Iblis dengan tangan mereka sendiri, seperti orang-orang Yahudi yang murtad yang membuat mereka melewati api menuju Molokh.<sup>8</sup>

Tidak Menghormati **Tuhan untuk Mendapatkan Kesukaan Anak-Ayah** dan ibu memberi jalan kepada kecenderungan anak-anak yang tidak mengenal Tuhan, dan membantu mereka dengan uang dan fasilitas untuk tampil di dunia.

Oh, betapa besar pertanggungjawaban orang tua seperti itu kepada Allah! [278]

Mereka menghina Allah dan menunjukkan semua kehormatan kepada anak-anak mereka yang bandel, membuka pintu bagi hiburan yang di masa lalu telah mereka larang secara prinsipil. Mereka telah mengizinkan permainan kartu, pesta dansa, dan pesta dansa untuk menarik anak-anak mereka ke dalam dunia. Pada saat itu

Ketika pengaruh mereka terhadap anak-anak mereka seharusnya menjadi yang terkuat, memberikan kesaksian tentang apa arti Kekristenan yang sejati, seperti Eli mereka membawa diri mereka sendiri di bawah kutukan Allah dengan tidak menghormati Dia dan mengabaikan tuntutan-Nya, untuk mendapatkan dukungan dari anak-anak mereka. Tetapi kesalahan yang modis tidak akan banyak berguna pada saat kematian. Meskipun beberapa pelayan Injil mungkin menyetujui jenis agama seperti ini, orang tua akan mendapati bahwa mereka meninggalkan mahkota kemuliaan untuk mendapatkan kemenangan yang tidak ada nilainya. Tuhan tolonglah para ayah dan ibu untuk sadar akan tugas mereka!<sup>9</sup>

**Jadilah Seperti yang Anda Inginkan Bagi Anak Anda-** Jadilah seperti yang Anda harapkan bagi anak Anda. Orang tua telah mengabadikan dengan ajaran dan contoh karakter mereka sendiri kepada anak cucu mereka. Emosi dan kata-kata yang mudah marah, kasar, dan tidak sopan terkesan pada anak-anak, dan anak-anak dari anak-anak, dan dengan demikian cacat dalam manajemen orang tua bersaksi melawan mereka dari generasi ke generasi.<sup>10</sup>

<sup>1</sup> [The Review and Herald, 9 Oktober 1900.](#)

<sup>2</sup> [Naskah 33, 1903.](#)

<sup>3</sup> [Tanda-Tanda Zaman, 24 November 1881.](#)

<sup>4</sup> [The Review and Herald, 4 Mei 1886.](#)

<sup>5</sup> [Testimonies For The Church 5:324, 325.](#)

<sup>6</sup> [Naskah 49, 1901.](#)

<sup>7</sup> [The Review and Herald, 13 April 1897.](#)



<sup>8</sup> Naskah 119, 1899.

<sup>9</sup> The Review and Herald, 13 April 1897.

<sup>10</sup> Tanda-tanda Zaman, 17 September 1894.

## Bab 48-Reaksi Anak

Terhadap Provokasi-Anak-anak dinasihati untuk menaati orang tua mereka di dalam Tuhan, tetapi orang tua juga diperintahkan, "Janganlah kamu menghasut anak-anakmu, supaya mereka menjadi kecil hati."<sup>1</sup>

Seringkali kita melakukan lebih banyak hal untuk memprovokasi daripada menang. Saya pernah melihat seorang ibu merampas dari tangan anaknya sesuatu yang memberikan kesenangan tersendiri. Anak itu tidak tahu alasannya, dan tentu saja merasa dilecehkan. Kemudian terjadi pertengkaran antara orang tua dan anak, dan sebuah hajaran yang tajam mengakhiri adegan tersebut sejauh yang terlihat secara lahiriah; tetapi pertengkaran itu meninggalkan kesan di dalam pikiran yang lembut yang tidak akan mudah hilang. Ibu ini bertindak tidak bijaksana. Dia tidak berpikir dari sebab ke akibat. Tindakannya yang kasar dan merugikan telah membangkitkan nafsu-nafsu terburuk di dalam hati anaknya, dan pada kesempatan lain yang serupa nafsu-nafsu itu akan dibangkitkan dan diperkuat.<sup>2</sup> **Mencari-cari Kesalahan-Anda** tidak berhak membawa awan suram di atas kebahagiaan anak-anak Anda dengan mencari-cari kesalahan atau kecaman keras untuk kesalahan-kesalahan yang sepele. Kesalahan yang sebenarnya harus dibuat terlihat sama berdosanya dengan dosa itu sendiri, dan tindakan tegas dan tegas harus diambil untuk mencegah terulangnya kesalahan tersebut; namun anak-anak tidak boleh dibiarkan dalam keadaan putus asa, tetapi dengan tingkat keberanian yang dapat mereka tingkatkan dan mendapatkan kepercayaan dan persetujuan Anda. Anak-anak mungkin ingin melakukan yang benar, mereka mungkin berniat di dalam hati mereka untuk taat; tetapi mereka membutuhkan

bantuan dan dorongan.<sup>3</sup>

**Disiplin yang Terlalu Keras-Oh**, betapa Tuhan dihina dalam keluarga di mana tidak ada pemahaman yang benar tentang apa yang dimaksud dengan disiplin keluarga, dan anak-anak menjadi bingung tentang apa yang dimaksud dengan disiplin dan

pemerintahan. Memang benar bahwa disiplin yang terlalu keras, terlalu banyak kritik, hukum dan peraturan yang tidak perlu, menyebabkan ketidakhormatan terhadap otoritas dan pada akhirnya mengabaikan peraturan-peraturan yang akan digenapi oleh Kristus.<sup>4</sup>

Ketika orang tua menunjukkan semangat yang kasar, keras, dan menguasai, semangat keras kepala dan keras kepala akan muncul dalam diri anak-anak. Dengan demikian

orang tua gagal memberikan pengaruh yang melembutkan kepada anak-anak mereka.

Para orang tua, tidakkah Anda menyadari bahwa kata-kata kasar dapat memicu perlawanan? Apa yang akan Anda lakukan jika diperlakukan dengan tidak bijaksana seperti Anda memperlakukan anak-anak Anda? Adalah tugas Anda untuk belajar dari sebab ke akibat. Ketika Anda memarahi anak-anak Anda, ketika dengan pukulan yang penuh amarah Anda memukul mereka yang masih terlalu kecil untuk membela diri, apakah Anda bertanya pada diri sendiri apa dampak dari perlakuan seperti itu pada diri Anda? Pernahkah Anda berpikir betapa sensitifnya Anda terhadap kata-kata kecaman atau kesalahan? Seberapa cepat Anda merasa sakit hati jika Anda berpikir bahwa seseorang gagal mengenali kemampuan Anda? Anda hanyalah anak-anak yang sudah dewasa. Maka pikirkanlah bagaimana perasaan anak-anak Anda ketika Anda berbicara dengan kata-kata yang kasar dan tajam kepada mereka, menghukum mereka dengan keras karena kesalahan yang tidak setengahnya sama menyedihkannya di mata Allah seperti perlakuan Anda terhadap mereka.<sup>5</sup>

Banyak orang tua yang mengaku sebagai orang Kristen tidak bertobat. Kristus tidak tinggal di dalam hati mereka dengan iman! Sikap mereka yang keras, ketidakhati-hatian mereka, emosi mereka yang tidak terkendali, membuat anak-anak mereka jijik dan membuat mereka tidak mau menerima semua pengajaran agama.<sup>6</sup>

**Untuk Terus Mengecam**-Dalam upaya kita untuk memperbaiki kejahatan, kita harus menjaga agar tidak ada kecenderungan untuk mencari-cari kesalahan atau mengecam. Kecaman yang terus menerus tentu saja membingungkan, tetapi tidak memperbaiki. Dengan banyak pikiran, dan sering kali mereka yang memiliki kerentanan terbaik, suasana kritik yang tidak simpatik berakibat fatal bagi usaha. Bunga tidak akan mekar di bawah hembusan angin yang merusak.

Seorang anak yang sering dikecam karena suatu kesalahan khusus akan menganggap kesalahan tersebut sebagai keistimewaannya, sesuatu yang tidak perlu diperjuangkan. Dengan demikian terciptalah keputusan dan keputusan, yang sering kali disembunyikan di balik penampilan ketidakpedulian atau keberanian.<sup>7</sup>

**Memerintah dan Memarahi-Beberapa** orang tua menimbulkan banyak masalah karena kurangnya pengendalian diri. Alih-alih meminta anak-anak untuk melakukan ini atau itu, mereka memerintahkan mereka dengan nada memarahi, dan pada saat yang sama kecaman atau teguran ada di bibir mereka yang tidak pantas diterima oleh anak-anak. Para orang tua, cara yang ditempuh terhadap anak-anak Anda ini menghancurkan keceriaan dan ambisi mereka. Mereka melakukan perintah Anda, bukan karena cinta, tetapi karena mereka tidak berani melakukan yang sebaliknya. Hati mereka tidak ada dalam masalah ini. Ini adalah pekerjaan yang membosankan dan bukannya menyenangkan, dan hal ini sering kali membuat mereka lupa untuk mengikuti semua arahan Anda, yang meningkatkan kekesalan Anda dan membuatnya semakin buruk bagi anak-anak. Mencari-cari kesalahan

diulangi, perilaku buruk mereka tersusun di hadapan mereka dalam warna-warna yang bersinar, sampai keputusan menghinggapinya mereka, dan mereka tidak peduli apakah mereka senang atau tidak. Semangat "Saya tidak peduli" menguasai mereka, dan mereka mencari kesenangan dan kenikmatan jauh dari rumah, jauh dari orang tua, yang tidak mereka temukan di rumah. Mereka bergaul dengan teman-teman jalanan dan segera menjadi korup seperti yang terburuk.<sup>8</sup>

**Untuk** Tindakan Sewenang-wenang-Kehendak orang tua [282] harus berada di bawah disiplin Kristus. Dibentuk dan dikendalikan oleh Roh Kudus Allah yang murni, mereka dapat menegakkan kekuasaan yang tidak perlu dipertanyakan lagi atas anak-anak. Tetapi jika orang tua bersikap keras dan menuntut dalam mendisiplin, mereka melakukan pekerjaan yang tidak akan pernah dapat dibatalkan. Dengan tindakan mereka yang sewenang-wenang, mereka membangkitkan rasa ketidakadilan.<sup>9</sup> **Terhadap Ketidakadilan-Anak-anak** peka terhadap ketidakadilan sekecil apa pun, dan sebagian menjadi patah semangat karenanya dan tidak akan mengindahkan suara perintah yang keras dan penuh kemarahan, atau peduli terhadap ancaman hukuman. Pemberontakan terlalu sering ditanamkan dalam hati anak-anak melalui disiplin yang salah dari orang tua, padahal jika cara yang tepat diambil, anak-anak akan membentuk karakter yang baik dan tidak merugikan. Seorang ibu yang tidak memiliki kendali yang sempurna atas sendiri tidak layak untuk mengurus anak-anak.<sup>10</sup>

**Bentakan atau Pukulan-Ketika seorang** ibu memberikan bentakan atau pukulan kepada anaknya, apakah menurut Anda hal itu membuat anak tersebut dapat melihat keindahan karakter Kristen? Tidak, tentu saja tidak; hal itu hanya cenderung membangkitkan perasaan jahat di dalam hati, dan si anak tidak dikoreksi sama sekali.<sup>11</sup>

**Perkataan yang Kasar dan Tidak Simpatik-Kristus** siap untuk mengajar bapa dan ibu untuk menjadi pendidik yang sejati. Mereka yang belajar di sekolah-Nya ... tidak akan pernah berbicara dengan nada yang kasar dan tidak simpatik; karena kata-kata yang diucapkan dengan cara seperti itu akan merusak telinga, melelahkan saraf, menyebabkan penderitaan mental, dan menciptakan kondisi pikiran yang membuat mustahil untuk mengekang amarah anak yang menerima perkataan seperti itu. Hal ini sering kali menjadi

alasan mengapa anak-anak berbicara tidak sopan kepada orang tua.<sup>12</sup>

[283] Mengejek **dan** mengejek-Mereka [orang tua] tidak berwenang untuk resah dan memarahi dan mengejek. Mereka tidak boleh mengejek anak-anak mereka dengan sifat-sifat karakter yang jahat, yang mereka sendiri telah tularkan kepada mereka. Cara pendisiplinan seperti ini tidak akan pernah menyembuhkan kejahatan. Para orang tua, bawalah ajaran Firman Tuhan untuk menegur dan mengingatkan anak-anak Anda yang bandel. Tunjukkan kepada mereka "Beginilah Firman Tuhan"

untuk kebutuhan Anda. Teguran yang datang sebagai firman Allah jauh lebih efektif daripada teguran yang disampaikan dengan nada kasar dan marah dari bibir orang tua.<sup>13</sup>

Ketidaksabaran-Ketidaksabaran pada orang tua membangkitkan ketidaksabaran pada anak-anak. Gairah yang dimanifestasikan oleh orang tua menciptakan gairah dalam diri anak-anak dan membangkitkan kejahatan dari sifat alamiah mereka .... Setiap kali mereka kehilangan kendali diri dan berbicara serta bertindak dengan tidak sabar, mereka berdosa kepada Allah.<sup>14</sup>

**Memarahi dan Membujuk Secara Bergantian**-Saya sering melihat anak-anak yang tidak diberi sesuatu yang mereka inginkan melemparkan diri mereka ke lantai dengan menggendong, menendang dan menjerit, sementara sang ibu yang jahat secara bergantian membujuk dan memarahi dengan harapan dapat mengembalikan anaknya ke sifat yang baik. Perlakuan ini hanya akan memupuk semangat anak. Di lain waktu ia akan melakukan hal yang sama dengan kemauan yang lebih besar, dengan keyakinan akan mendapatkan hari yang sama seperti sebelumnya. Dengan demikian tongkat terhindar dan anak menjadi manja.

Seorang ibu tidak boleh membiarkan anaknya mendapatkan keuntungan darinya dalam satu hal pun. Dan, untuk mempertahankan otoritas ini, tidak perlu menggunakan tindakan yang keras; tangan yang tegas dan mantap serta kebaikan yang meyakinkan anak akan cinta Anda akan mencapai tujuan tersebut.<sup>15</sup>

**Kurangnya Ketegasan dan Keputusan-Kerusakan besar** dilakukan oleh kurangnya ketegasan dan keputusan. Saya telah mengenal orang tua yang mengatakan, Kamu tidak boleh memiliki ini atau itu, dan kemudian mengalah, karena berpikir bahwa mereka mungkin terlalu tegas, dan memberikan hal yang pada awalnya mereka tolak. Luka seumur hidup pun terjadi. Ini adalah hukum pikiran yang penting-yang tidak boleh diabaikan-bahwa ketika objek yang diinginkan ditolak dengan tegas sehingga menghilangkan semua harapan, pikiran akan segera berhenti merindukannya, dan akan disibukkan dengan kegiatan lain. Namun selama masih ada harapan untuk mendapatkan objek yang diinginkan, upaya akan dilakukan untuk mendapatkannya ....

Ketika orang tua perlu memberikan perintah langsung, hukuman atas ketidaktaatan haruslah tidak berubah-ubah seperti



halnya hukum alam. Anak-anak yang berada di bawah aturan yang tegas dan tegas ini tahu bahwa ketika sesuatu dilarang atau ditolak, tidak ada godaan atau akal-akalan yang akan mengamankan objek mereka. Oleh karena itu, mereka segera belajar untuk tunduk dan jauh lebih bahagia dalam melakukannya. Anak-anak dari orang tua yang ragu-ragu dan terlalu memanjakan memiliki harapan yang konstan bahwa bujukan, tangisan, atau cemberut akan mendapatkan

mereka, atau bahwa mereka mungkin berani untuk tidak taat tanpa menderita hukuman. Dengan demikian mereka terus berada dalam keadaan keinginan, harapan, dan ketidakpastian, yang membuat mereka gelisah, mudah tersinggung, dan membangkang. Tuhan menganggap orang tua yang demikian bersalah karena telah menghancurkan kebahagiaan anak-anak mereka. Salah urus yang jahat ini adalah kunci dari ketidaksabaran dan ketidaktahuan ribuan orang. Hal ini telah membuktikan kehancuran banyak orang yang telah mengaku sebagai orang Kristen.<sup>16</sup>

**Pembatasan yang Tidak Perlu-Ketika** orang tua menjadi tua dan memiliki anak kecil untuk dibesarkan, sang ayah cenderung merasa bahwa anak-anaknya harus mengikuti jalan yang kokoh dan terjal yang ia sendiri tempuh. Sulit baginya untuk menyadari bahwa anak-anaknya membutuhkan kehidupan yang menyenangkan dan membahagiakan bagi mereka oleh orang tua mereka.

[285] Banyak orang tua yang melarang anak-anaknya untuk menikmati hal-hal yang aman dan tidak berdosa, dan begitu takut mendorong mereka untuk mengkultuskan keinginan-keinginan untuk hal-hal yang melanggar hukum, sehingga mereka bahkan tidak mengizinkan anak-anaknya untuk menikmati kenikmatan yang seharusnya dimiliki oleh anak-anak. Karena takut akan akibat yang buruk, mereka menolak izin untuk menikmati kesenangan sederhana yang dapat menyelamatkan mereka dari kejahatan yang ingin mereka hindari; dan dengan demikian anak-anak berpikir bahwa tidak ada gunanya mengharapkan bantuan, dan oleh karena itu mereka tidak akan memintanya. Mereka mencuri-curi kesenangan yang mereka pikir akan dilarang. Dengan demikian, kepercayaan antara orang tua dan anak menjadi hancur.<sup>17</sup>

**Terhadap Penyangkalan Hak-hak Istimewa yang Masuk Akal-Jika** para ayah dan ibu tidak memiliki masa kecil yang bahagia, mengapa mereka harus membayangi kehidupan anak-anak mereka karena mereka sendiri sangat dirugikan dalam hal ini? Sang ayah mungkin berpikir bahwa ini adalah satu-satunya jalan yang aman untuk ditempuh; tetapi hendaklah ia ingat bahwa semua pikiran tidak diciptakan sama, dan semakin besar usaha yang dilakukan untuk membatasi, semakin tak terkendali pula keinginan untuk mendapatkan apa yang ditolak, dan akibatnya adalah ketidaktaatan terhadap otoritas orang tua. Sang ayah akan bersedih dengan apa yang ia anggap sebagai jalan yang tidak

benar dari anaknya, dan hatinya akan merasa sakit karena pemberontakannya. Tetapi tidakkah lebih baik baginya untuk mempertimbangkan fakta bahwa penyebab pertama dari ketidaktaatan putranya adalah keengganannya sendiri untuk memanjakannya dalam hal yang tidak berdosa? Orang tua berpikir bahwa alasan yang cukup diberikan untuk tidak memanjakan anaknya karena dia telah menolaknya. Tetapi orang tua harus ingat bahwa anak-anak mereka adalah

makhluk berakal, dan mereka harus berurusan dengan mereka sebagaimana mereka sendiri ingin diperlakukan.<sup>18</sup>

**Untuk** Keparahan-Orang tua yang menjalankan semangat kekuasaan [domi- [286] bangsa] dan otoritas, yang ditularkan kepada mereka dari orang tua mereka sendiri, yang membuat mereka bersikap keras dalam disiplin dan pengajaran mereka, tidak akan melatih anak-anak mereka dengan benar. Dengan kerasnya mereka dalam menangani kesalahan-kesalahan mereka, mereka membangkitkan nafsu terburuk dalam hati manusia dan meninggalkan anak-anak mereka dengan rasa ketidakadilan dan kesalahan. Mereka menemukan dalam diri anak-anak mereka watak yang mereka sendiri telah tinggalkan dalam diri mereka.

Orang tua yang demikian menjauhkan anak-anak mereka dari Allah, dengan berbicara kepada mereka tentang masalah-masalah agama; karena agama Kristen menjadi tidak menarik dan bahkan menjijikkan oleh penggambaran yang keliru tentang kebenaran. Anak-anak akan berkata, "Baiklah, jika itu adalah agama, saya tidak menginginkannya." Dengan demikian, permusuhan sering kali tercipta di dalam hati terhadap agama; dan karena penegakan otoritas yang sewenang-wenang, anak-anak dituntun untuk membenci hukum dan pemerintahan surga. Orang tua telah menentukan nasib kekal anak-anak mereka dengan kesalahan mereka sendiri.<sup>19</sup>

**Tenang, Cara yang Baik-Jika** orang tua ingin anak-anak mereka menyenangkan, mereka tidak boleh berbicara kepada mereka dengan cara memarahi. Sang ibu sering membiarkan dirinya menjadi mudah tersinggung dan gugup. Sering kali ia membentak anak dan berbicara dengan cara yang kasar. Jika seorang anak diperlakukan dengan cara yang tenang dan baik, itu akan banyak membantu untuk mempertahankan temperamen yang menyenangkan.<sup>20</sup>

**Dengan Penuh Kasih-Sang** ayah, sebagai imam rumah tangga, harus berurusan dengan anak-anaknya dengan lembut dan sabar. Ia harus berhati-hati untuk tidak membangkitkan di dalam diri mereka suatu watak yang agresif. Ia tidak boleh membiarkan pelanggaran tidak dikoreksi, namun ada cara untuk benar tanpa membangkitkan nafsu terburuk dalam hati manusia. Biarlah dia dalam kasih berbicara dengan anak-anaknya, mengatakan kepada mereka betapa Juruselamat berduka atas perjalanan mereka; dan

kemudian biarlah dia berlutut bersama mereka di hadapan

kursi belas kasihan dan mempersembahkannya kepada Kristus, berdoa agar Ia berbelas kasihan kepada mereka dan menuntun mereka untuk bertobat dan memohon pengampunan. Pendisiplinan seperti itu hampir selalu akan meremukkan hati yang paling keras kepala. Allah menghendaki kita untuk berurusan dengan anak-anak kita dalam kesederhanaan. Kita cenderung lupa bahwa anak-anak tidak memiliki keuntungan dari pelatihan bertahun-tahun yang panjang seperti yang dimiliki oleh orang yang lebih tua. Jika anak-anak kecil tidak bertindak sesuai dengan ide-ide kita dalam segala hal, kita terkadang

berpikir bahwa mereka pantas dimarahi. Tetapi ini tidak akan memperbaiki keadaan. Bawalah mereka kepada Juruselamat, dan ceritakanlah kepada-Nya tentang hal itu; lalu percayalah bahwa berkat-Nya akan turun atas mereka.<sup>21</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 38, 1895.

<sup>2</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 117.

<sup>3</sup> *The Signs of the Times*, 10 April 1884. <sup>4</sup>

*The Review and Herald*, 13 Maret 1894. <sup>5</sup>

Naskah 42, 1903.

<sup>6</sup> Surat 18b, 1891.

<sup>7</sup> Pendidikan, 291.

<sup>8</sup> *Testimonies For The Church* 1:384, 385.

<sup>9</sup> Naskah 7, 1899.

<sup>10</sup> *Testimonies For The Church* 3:532, 533.

<sup>11</sup> Naskah 45, 1911.

<sup>12</sup> Surat 47a, 1902.

<sup>13</sup> *Dasar-dasar Pendidikan Kristen*, 67, 68.

<sup>14</sup> *Testimonies For The Church* 1:398.

<sup>15</sup> *Jurnal Kesehatan Pasifik*, April, 1890.

<sup>16</sup> *Tanda-tanda Zaman*, 9 Februari 1882. <sup>17</sup>

*Tanda-tanda Zaman*, 27 Agustus 1912. <sup>18</sup>

*The Signs of the Times*, 27 Agustus 1912.

<sup>19</sup> *The Review and Herald*, 13 Maret 1894.

<sup>20</sup> *The Review and Herald*, 17 Mei 1898.

<sup>21</sup> Naskah 70, 1903.

**Kerabat yang Memanjakan Adalah** Masalah-Berhati-hatilah dengan cara Anda menyerahkan kembali pemerintahan anak-anak Anda kepada orang lain. Tidak seorang pun dapat membebaskan Anda dari tanggung jawab yang telah diberikan Allah kepada Anda. Banyak anak yang benar-benar hancur karena campur tangan saudara atau teman dalam pemerintahan di rumah. Para ibu tidak boleh membiarkan saudara perempuan atau ibu mereka mencampuri pengelolaan anak-anak mereka dengan bijaksana. Meskipun sang ibu mungkin telah menerima pendidikan terbaik di tangan ibunya, namun, dalam sembilan dari sepuluh kasus, sebagai seorang nenek, ia akan memanjakan anak-anak putrinya, dengan memanjakan dan memuji-muji secara berlebihan. Semua upaya sabar dari sang ibu dapat dibatalkan oleh perlakuan ini. Sudah menjadi pepatah bahwa kakek-nenek, pada umumnya, tidak layak untuk mengasuh cucu-cucunya. Pria dan wanita harus memberikan semua rasa hormat dan penghormatan kepada orang tua mereka; tetapi dalam hal pengelolaan anak-anak mereka sendiri, mereka harus mengizinkan tidak ada campur tangan, tetapi memegang kendali pemerintahan di tangan mereka sendiri.<sup>1</sup>

**Ketika Mereka Menertawakan Ketidaksopanan dan Gairah-Ke mana pun** saya pergi, saya merasa sedih dengan pengabaian disiplin rumah yang tepat dan ketegangan. Anak-anak kecil diizinkan untuk menjawab balik, untuk menunjukkan rasa tidak hormat dan kurang ajar, dengan menggunakan bahasa yang seharusnya tidak boleh diucapkan oleh seorang anak kepada orang yang lebih tua. Orang tua yang mengizinkan penggunaan bahasa yang tidak pantas lebih layak disalahkan daripada anak-anak mereka. Ketidaksopanan tidak boleh ditoleransi pada seorang anak sekalipun. Tetapi ayah dan ibu, paman dan bibi dan kakek-nenek menertawakan pameran gairah pada makhluk kecil berusia satu tahun.

Ucapannya yang tidak sempurna tentang ketidaksopanan, sikap keras kepalanya yang kekanak-kanakan, dianggap licik. Dengan demikian

kebiasaan yang salah dikonfirmasi, dan anak tumbuh menjadi objek yang tidak disukai di sekelilingnya.<sup>2</sup>

**Ketika Mereka Mencegah Koreksi yang Tepat-Saya** gemetar terutama untuk para ibu, karena saya melihat mereka begitu buta, dan merasakan begitu sedikit tanggung jawab yang dilimpahkan kepada seorang ibu. Mereka melihat Iblis bekerja di dalam diri anak yang berkemauan sendiri, bahkan yang baru berusia beberapa bulan. Dipenuhi dengan



nafsu dengki, Setan tampaknya akan menguasai sepenuhnya. Tetapi mungkin di rumah itu ada seorang nenek, bibi, atau saudara atau teman lain, yang akan berusaha membuat orang tua itu percaya bahwa adalah suatu kekejaman untuk mengoreksi anak itu; padahal yang terjadi adalah sebaliknya; dan adalah kekejaman yang paling besar untuk membiarkan Setan memiliki anak yang lembut dan tak berdaya itu. Setan harus ditegur. Cengkeramannya terhadap anak itu harus dipatahkan. Jika koreksi diperlukan, jadilah setia, jadilah benar. Kasih Allah, belas kasihan yang sejati kepada anak itu, akan menuntun kepada pelaksanaan tugas dengan setia.<sup>3</sup>

**Kebingungan Komunitas Keluarga-Bukanlah** kebijakan terbaik bagi anak-anak dari satu, dua, atau tiga keluarga yang terhubung melalui pernikahan untuk menetap dalam jarak beberapa mil dari satu sama lain. Pengaruhnya tidak baik bagi para pihak. Urusan satu orang adalah urusan semua orang. Kebingungan dan masalah yang pasti dialami oleh setiap keluarga, sedikit banyak, dan yang, sejauh mungkin, harus dibatasi dalam batas-batas lingkaran keluarga, meluas ke hubungan keluarga dan berdampak pada pertemuan-pertemuan keagamaan. Ada hal-hal yang tidak boleh diketahui oleh orang ketiga, betapapun akrab dan dekatnya hubungan mereka. Individu-individu dan keluarga-keluarga harus menanggung

[290] mereka. Namun, hubungan dekat beberapa keluarga, yang dibawa ke dalam hubungan yang terus-menerus, memiliki kecenderungan untuk meruntuhkan martabat yang seharusnya dipertahankan dalam setiap keluarga. Dalam melaksanakan tugas yang sulit untuk menegur dan memperingatkan, akan ada bahaya melukai perasaan, kecuali jika dilakukan dengan kelembutan dan perhatian yang paling besar. Teladan-teladan karakter yang terbaik pun dapat melakukan kesalahan dan kekeliruan, dan haruslah berhati-hati agar tidak terlalu banyak melakukan hal-hal yang kecil. Hubungan keluarga dan gereja yang demikian ... sangat menyenangkan bagi perasaan alamiah; tetapi bukan yang terbaik, dengan .....segala pertimbangan, bagi perkembangan karakter Kristen yang simetris. akan jauh lebih senang untuk berpisah dan mengunjungi sesekali, dan pengaruh mereka terhadap satu sama lain akan sepuluh kali lipat lebih besar.

Disatukan oleh pernikahan, dan bergaul seperti yang mereka

lakukan dalam masyarakat satu sama lain, masing-masing sadar akan kesalahan dan kekeliruan orang lain, dan merasa berkewajiban untuk memperbaikinya; dan karena keluarga-keluarga ini sangat menyayangi satu sama lain, mereka bersedih karena hal-hal kecil yang tidak mereka sadari pada mereka yang tidak begitu dekat hubungannya. Penderitaan pikiran yang tajam akan ditanggung, karena akan timbul perasaan pada beberapa orang bahwa mereka tidak diperlakukan dengan adil, dan dengan semua itu

---

pertimbangan yang memang pantas mereka dapatkan. Kecemburuan kecil terkadang muncul, dan tikus tanah menjadi gunung. Kesalahpahaman kecil dan perbedaan kecil ini menyebabkan lebih banyak penderitaan pikiran daripada cobaan yang datang dari sumber lain.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> [Pacific Health Journal, Januari, 1890.](#) <sup>2</sup>

[The Signs of the Times, 9 Februari 1882.](#) <sup>3</sup>

[The Review and Herald, 14 April 1885.](#)

<sup>4</sup>[Testimonies For The Church 3:55, 56.](#)



## **Bagian 12-Pengembangan Mental Kekuatan**

[291]

[292]

## **Bab 50-Apa yang Meliputi Pendidikan yang Sejati?**

[293]

**Luasnya Pendidikan Sejati**-Pendidikan **sejati** berarti lebih dari sekadar mengambil program studi tertentu. Itu sangat luas. Ini mencakup perkembangan yang harmonis dari semua kekuatan fisik dan kemampuan mental. Pendidikan ini mengajarkan kasih dan rasa takut akan Allah dan merupakan persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan dengan setia.<sup>1</sup>

Pendidikan yang tepat tidak hanya mencakup disiplin mental, tetapi pelatihan yang akan menjamin moral yang baik dan perilaku yang benar.<sup>2</sup>

Pelajaran pertama yang paling penting dalam semua pendidikan adalah mengetahui dan memahami kehendak Allah. Kita harus berusaha untuk mendapatkan pengetahuan ini di dalam setiap hari kehidupan kita. Mempelajari ilmu pengetahuan melalui penafsiran manusia saja berarti memperoleh pendidikan yang salah, tetapi mempelajari Allah dan Kristus berarti mempelajari ilmu pengetahuan surgawi. Kebingungan dalam pendidikan terjadi karena hikmat dan pengetahuan tentang Allah belum ditinggikan.<sup>3</sup>

### **Pengaruh yang Melawan Persaingan Egois dan Keserakahan-**

Pada saat seperti ini, apa kecenderungan pendidikan yang diberikan? Untuk motif apa yang paling sering menjadi daya tarik? Untuk kepentingan diri sendiri. Banyak pendidikan yang diberikan adalah sebuah penyimpangan nama. Dalam pendidikan sejati, ambisi egois, keserakahan akan kekuasaan, pengabaian terhadap hak-hak dan kebutuhan umat manusia, yang merupakan kutukan dunia kita, menemukan pengaruh yang berlawanan.

Rencana kehidupan Tuhan memiliki tempat bagi setiap manusia.

Setiap orang harus

[294] meningkatkan talenta-talenta yang dimilikinya secara maksimal; dan kesetiaan dalam melakukan hal ini, baik karunia itu sedikit maupun banyak, memberikan hak kepada seseorang untuk mendapatkan kehormatan.

Dalam rencana Allah tidak ada tempat bagi persaingan yang mementingkan diri sendiri. Mereka yang mengukur diri mereka sendiri, dan membandingkan diri mereka sendiri, bukanlah orang yang bijaksana. (2 Korintus 10:12.) Apa pun yang kita lakukan

haruslah dilakukan "sesuai dengan kemampuan yang Allah berikan." [1 Petrus 4:11](#). Hal itu harus dilakukan "dengan segenap hati, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhan kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu, karena kamu melayani Tuhan Kristus." [Kolose 3:23, 24](#). Betapa berharganya pelayanan yang dilakukan dan pendidikan yang diperoleh dalam menjalankan prinsip-prinsip ini. Namun, betapa jauh berbeda dengan pendidikan yang sekarang diberikan! Dari

tahun-tahun awal anak, hal ini merupakan daya tarik untuk meniru dan bersaing; hal ini menumbuhkan keegoisan, akar dari segala kejahatan.<sup>4</sup>

**Model yang Diberikan di Eden**-Sistem pendidikan yang ditetapkan pada awal dunia adalah untuk menjadi model bagi manusia di sepanjang masa. Sebagai ilustrasi dari prinsip-prinsipnya, sebuah sekolah model didirikan di Eden, rumah orang tua kita yang pertama. Taman Eden adalah ruang sekolahnya, alam adalah buku pelajarannya, Sang Pencipta sendiri adalah instruktornya.<sup>5</sup>

**Dicontohkan oleh Sang Guru-Dalam** melatih murid-murid-Nya, Juruselamat mengikuti sistem pendidikan yang telah ditetapkan sejak awal. Dua Belas orang yang pertama kali dipilih, dengan beberapa orang lain yang melalui pelayanan terhadap kebutuhan mereka dari waktu ke waktu terhubung dengan mereka, membentuk keluarga Yesus. Mereka bersama-Nya di rumah, di meja makan, di lemari, di ladang. Mereka menemani-Nya dalam perjalanan-Nya, berbagi cobaan dan kesulitan-Nya, dan, sebanyak yang ada di dalam diri mereka, masuk ke dalam pekerjaan-Nya.

Kadang-kadang Ia mengajar mereka ketika mereka duduk bersama di atas bukit [295] di tepi danau, kadang-kadang di tepi laut, atau dari atas perahu nelayan, kadang-kadang sambil berjalan di jalan. Setiap kali Ia berbicara kepada orang banyak, para murid membentuk lingkaran dalam. Mereka saling berdekatan.

di samping-Nya, agar mereka tidak kehilangan apa pun dari pengajaran-Nya. Mereka adalah pendengar yang penuh perhatian, yang ingin memahami kebenaran yang harus mereka ajarkan di segala negeri dan kepada segala zaman.<sup>6</sup>

**Pendidikan Sejati Adalah Praktis dan Literer**-Pada masa kanak-kanak dan remaja, pelatihan praktis dan literer harus digabungkan, dan pikiran disimpan dengan pengetahuan....

Anak-anak harus diajari untuk memiliki peran dalam tugas-tugas rumah tangga. Mereka harus diajari bagaimana membantu ayah dan ibu dalam hal-hal kecil yang dapat mereka lakukan. Pikiran mereka harus dilatih untuk berpikir, ingatan mereka dituntut untuk mengingat pekerjaan yang telah ditetapkan; dan dalam pelatihan untuk kebiasaan yang berguna di rumah, mereka dididik untuk melakukan tugas-tugas praktis yang sesuai dengan usia mereka.<sup>7</sup>

**Ini Bukan Pilihan Alamiah Kaum Muda**-Jenis pendidikan



yang cocok bagi kaum muda untuk kehidupan praktis, secara alamiah mereka tidak memilihnya. Mereka mendorong keinginan mereka, kesukaan dan ketidaksukaan mereka, preferensi dan kecenderungan mereka; tetapi jika orang tua memiliki pandangan yang benar tentang Allah, tentang kebenaran, dan tentang pengaruh dan pergaulan yang seharusnya ada di sekeliling mereka

anak-anak mereka, mereka akan merasa bahwa di pundak mereka ada tanggung jawab yang diberikan Tuhan untuk membimbing kaum muda yang belum berpengalaman.<sup>8</sup>

Pendidikan **Bukanlah Metode** untuk **Melarikan Diri dari Beban** Hidup-Biarkanlah para pemuda terkesan dengan pemikiran bahwa pendidikan bukanlah untuk mengajarkan mereka cara melarikan diri dari tugas-tugas yang tidak menyenangkan dan beban hidup yang berat;

[296] bahwa tujuannya adalah untuk meringankan pekerjaan dengan mengajarkan metode yang lebih baik dan tujuan yang lebih tinggi. Ajarkan kepada mereka bahwa tujuan hidup yang sebenarnya bukanlah untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin bagi diri mereka sendiri, tetapi untuk menghormati Pencipta mereka dalam melakukan bagian mereka di dunia kerja, dan mengulurkan tangan membantu mereka yang lebih lemah atau lebih bodoh.<sup>9</sup>

**Pendidikan Harus Membangkitkan Semangat Pelayanan-Di atas semua** lembaga lainnya, pelayanan demi Kristus dalam hal-hal kecil dalam pengalaman sehari-hari memiliki kuasa untuk membentuk karakter dan mengarahkan kehidupan ke dalam garis pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Untuk membangkitkan semangat ini, mendorong dan mengarahkannya dengan benar, adalah pekerjaan orang tua dan guru. Tidak ada pekerjaan yang lebih penting yang dapat diserahkan kepada mereka. Semangat pelayanan adalah semangat surga, dan dengan setiap upaya untuk mengembangkan dan mendorongnya, para malaikat akan bekerja sama.

Pendidikan seperti itu harus didasarkan pada Firman Tuhan. Di sini hanya prinsip-prinsipnya yang diberikan secara lengkap.

Alkitab harus menjadi dasar pembelajaran dan pengajaran.

Pengetahuan yang esensial adalah pengetahuan tentang Allah dan tentang Dia yang telah diutus-Nya.<sup>10</sup> **Menempatkan Pelatihan**

**Moral di Atas Budaya Intelektual Anak-anak** sangat membutuhkan pendidikan yang tepat agar mereka dapat berguna di dalam dunia. Namun, setiap upaya yang meninggikan budaya intelektual di atas pelatihan moral adalah salah arah. Mendidik, membina, memoles, dan menyempurnakan para pemuda dan anak-anak harus menjadi beban utama

dari orang tua dan guru.<sup>11</sup>

**Tujuannya Adalah Pembentukan Karakter** - Kelas tertinggi

dari pendidikan adalah pendidikan yang akan memberikan pengetahuan dan disiplin yang akan membawa kepada perkembangan karakter yang terbaik, dan yang akan sesuai dengan jiwa untuk kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Tuhan. Kekekalan tidak boleh hilang dari perhitungan kita. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan yang akan mengajarkan

[297] anak-anak dan remaja kita ilmu pengetahuan Kekristenan, yang akan memberi mereka pengetahuan eksperimental tentang jalan-jalan Allah, dan akan menanamkan kepada mereka pelajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya tentang karakter Allah sebagai Bapa.<sup>12</sup>

**Ini Adalah Pelatihan yang Mengarahkan dan Mengembangkan**-Ada waktu untuk melatih anak-anak dan ada waktu untuk mendidik kaum muda, dan sangat penting bahwa di sekolah, kedua hal ini digabungkan secara seimbang. Anak-anak dapat dilatih untuk melayani dosa atau untuk melayani kebenaran. Pendidikan awal bagi kaum muda membentuk karakter mereka baik dalam kehidupan duniawi maupun dalam kehidupan religius mereka. Salomo berkata, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Bahasa ini bersifat positif. Pelatihan yang Salomo perintahkan adalah untuk mengarahkan, mendidik, dan mengembangkan.

Agar orang tua dan guru dapat melakukan pekerjaan ini, mereka harus memahami "jalan" yang harus ditempuh oleh anak. Hal ini mencakup lebih dari sekadar memiliki pengetahuan tentang buku-buku. Hal ini mencakup segala sesuatu yang baik, berbudi luhur, benar, dan kudus. Hal ini mencakup praktik kesederhanaan, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kasih kepada Tuhan dan satu sama lain. Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan fisik, mental, moral, dan agama anak-anak harus mendapat perhatian.<sup>13</sup>

**Mempersiapkan Pekerja bagi Allah - Para** ayah dan ibu memikul tanggung jawab untuk memberikan pendidikan Kristen kepada anak-anak yang dipercayakan kepada mereka. Janganlah mereka membiarkan bidang usaha apa pun menyita pikiran, waktu, dan talenta mereka sehingga anak-anak mereka dibiarkan hanyut sampai mereka terpisah jauh dari Allah. Mereka tidak boleh membiarkan anak-anak mereka terlepas dari genggaman mereka ke tangan orang-orang yang tidak percaya.

Mereka harus melakukan segala daya mereka untuk menjaga agar mereka tidak menyerap roh dunia. Mereka harus melatih mereka untuk menjadi pekerja

bersama dengan Allah. Mereka harus menjadi tangan manusia Allah, mempersiapkan diri mereka sendiri dan anak-anak mereka untuk kehidupan yang tidak berkesudahan.<sup>14</sup>

**Mengajarkan Kasih dan Takut akan Allah - Para** orang tua **Kristen**, tidakkah Anda akan menguji keinginan Anda, tujuan Anda untuk anak-anak Anda, dan melihat apakah mereka akan menanggung ujian dari hukum Allah? Pendidikan yang paling penting adalah pendidikan yang akan mengajarkan kasih dan takut akan Allah kepada mereka.<sup>15</sup>

**Dianggap Kuno oleh Banyak** Orang-Pendidikan yang berlangsung selama-lamanya hampir sepenuhnya diabaikan karena dianggap kuno dan tidak diinginkan. Mendidik anak-anak untuk memegang pekerjaan pembangunan karakter yang mengacu pada kebaikan mereka saat ini, kedamaian dan kebahagiaan mereka saat ini, dan untuk membimbing kaki mereka di jalan yang dibentangkan untuk dilalui oleh para tebusan Tuhan, dianggap tidak

modis dan, oleh karena itu, tidak penting. Agar anak-anak Anda dapat memasuki gerbang Kota Allah sebagai para pemenang, mereka harus dididik untuk takut akan Allah dan menaati perintah-perintah-Nya dalam kehidupan saat ini.<sup>16</sup>

**Selalu Berkembang, Tidak Pernah Selesai**-Pekerjaan hidup **kita di dunia ini** adalah persiapan untuk kehidupan yang kekal. Pendidikan yang dimulai di sini tidak akan selesai dalam kehidupan ini; pendidikan ini akan terus berlanjut sampai selama-lamanya-semakin maju, tidak pernah selesai. Semakin lama akan semakin terungkap hikmat dan kasih Allah dalam rencana penebusan. Juruselamat, saat Ia memimpin anak-anak-Nya ke mata air kehidupan, akan memberikan simpanan pengetahuan yang berlimpah. Dan hari demi hari

[299] karya-karya Allah yang menakjubkan, bukti-bukti kuasa-Nya dalam menciptakan dan memelihara alam semesta, akan terbuka di hadapan pikiran dalam keindahan yang baru. Di dalam terang yang bersinar dari takhta itu, misteri-misteri akan lenyap, dan jiwa akan dipenuhi dengan ketakjuban akan kesederhanaan dari hal-hal yang belum pernah dipahami sebelumnya.<sup>17</sup>

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 64. <sup>2</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 331. <sup>3</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 447. <sup>4</sup> Pendidikan, 225, 226.

<sup>5</sup> Pendidikan, 20.

<sup>6</sup> Pendidikan, 84, 85.

<sup>7</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 368, 369. <sup>8</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 132. <sup>9</sup> Pendidikan, 221, 222.

<sup>10</sup> Kementerian Penyembuhan, 401.

<sup>11</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 84, 85. <sup>12</sup> Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid, 45, 46. <sup>13</sup> Kesaksian Untuk Gereja 3:131, 132.

<sup>14</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 545.

<sup>15</sup> The Review and Herald, 24 Juni 1890. <sup>16</sup> Fundamentals of Christian Education, 111.

<sup>17</sup> The Ministry of Healing, 466.

## **Bab 51-Mempersiapkan Diri untuk Sekolah** [300]

**Delapan atau Sepuluh Tahun Pertama-Anak-anak** tidak boleh terlalu lama dikurung di dalam ruangan, dan mereka juga tidak boleh diharuskan untuk belajar secara ketat sampai fondasi yang baik untuk perkembangan fisiknya diletakkan. Selama delapan atau sepuluh tahun pertama kehidupan seorang anak, lapangan atau kebun adalah ruang sekolah terbaik, ibu adalah guru terbaik, dan alam adalah buku pelajaran terbaik. Bahkan ketika anak sudah cukup umur untuk bersekolah, kesehatannya harus dianggap lebih penting daripada pengetahuan tentang buku. Dia harus dikelilingi dengan kondisi yang paling menguntungkan bagi pertumbuhan fisik dan mentalnya.<sup>1</sup>

Sudah menjadi kebiasaan untuk menyekolahkan anak-anak yang masih sangat muda. Mereka diharuskan belajar dari buku-buku yang membebani pikiran mereka yang masih muda .... Kursus ini tidak bijaksana. Seorang anak yang gugup tidak boleh dibebani ke segala arah.<sup>2</sup>

**Program Anak Selama Masa Bayi-Selama** enam atau tujuh tahun pertama kehidupan seorang anak, perhatian khusus harus diberikan pada pelatihan fisiknya, bukan pada kecerdasannya. Setelah periode ini, jika kondisi fisiknya baik, pendidikan keduanya harus mendapat perhatian. Masa kanak-kanak berlangsung hingga usia enam atau tujuh tahun. Sampai pada masa ini, anak-anak harus dibiarkan, seperti anak domba, berkeliaran di sekitar rumah dan di pekarangan, dengan semangatnya yang menggelora, melompat-lompat, bebas dari perhatian dan masalah.

Orang tua, terutama ibu, harus menjadi satu-satunya guru bagi pikiran bayi tersebut. Mereka tidak boleh mendidik dari buku. Anak-anak pada umumnya akan memiliki rasa ingin tahu yang besar untuk mempelajari hal-hal yang ada di alam. Mereka akan mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang mereka lihat dan dengar, dan orang tua [301] harus meningkatkan kesempatan untuk memberi instruksi dan menjawab dengan sabar pertanyaan-pertanyaan kecil itu. Dengan cara ini, mereka dapat

memperoleh keuntungan dari musuh dan membentengi pikiran anak-anak mereka dengan menabur benih yang baik di dalam hati mereka, tanpa menyisakan ruang bagi yang buruk untuk berakar. Pengajaran penuh kasih dari seorang ibu pada usia yang masih muda adalah hal yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam pembentukan karakter.<sup>3</sup>



**Pelajaran Selama Masa Transisi-**Ibu harus menjadi guru, dan rumah adalah sekolah di mana setiap anak menerima pelajaran pertamanya; dan pelajaran-pelajaran ini harus mencakup kebiasaan-kebiasaan industri. Ibu, biarkanlah anak-anak kecil bermain di alam terbuka; biarkanlah mereka mendengarkan nyanyian burung-burung dan mempelajari kasih Allah seperti yang dinyatakan dalam karya-karya-Nya yang indah. Ajarkanlah kepada mereka pelajaran-pelajaran sederhana dari buku alam dan hal-hal yang ada di dalamnya; dan ketika pikiran mereka berkembang, pelajaran dari buku-buku dapat ditambahkan dan disimpan dengan kuat di dalam ingatan mereka. Tetapi biarlah mereka juga belajar, bahkan di tahun-tahun awal mereka, untuk menjadi berguna. Latihlah mereka untuk berpikir bahwa sebagai anggota rumah tangga, mereka harus berperan sebagai bagian yang tertarik dan membantu dalam berbagi beban rumah tangga, dan mencari latihan yang sehat dalam melakukan tugas-tugas rumah tangga yang diperlukan.<sup>4</sup>

**Tidak Perlu** Proses yang Menyakitkan-Pelatihan seperti ini sangat berharga bagi seorang anak, dan pelatihan ini tidak perlu menjadi proses yang menyakitkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak akan merasa senang dalam belajar membantu. Para ibu dapat menghibur anak-anak mereka sambil mengajari mereka untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan kecil yang penuh kasih, tugas-tugas kecil di rumah. Ini adalah pekerjaan ibu - dengan sabar mengajar anak-anaknya, baris demi baris, ajaran demi ajaran.

[302] ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit. Dan dalam melakukan pekerjaan ini, ibu sendiri akan mendapatkan pelatihan dan disiplin yang tak ternilai harganya.<sup>5</sup>

**Moral Terancam oleh Rekan Sekolah-Jangan** mengirim si kecil ke sekolah terlalu dini. Sang ibu harus berhati-hati dalam mempercayakan pembentukan pikiran si kecil ke tangan orang lain.<sup>6</sup>

Banyak ibu yang merasa bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mendidik anak-anak mereka, dan untuk membuat mereka tidak berisik, serta menghilangkan kebisingan dan masalah, mereka menyekolahkan mereka ke sekolah....

Tidak hanya kesehatan fisik dan mental anak-anak yang terancam karena dikirim ke sekolah pada usia yang terlalu dini, mereka juga menjadi pihak yang dirugikan dari segi moral. Mereka memiliki peluang untuk berkenalan dengan anak-anak yang

tidak terdidik dalam hal sopan santun. Mereka dilemparkan ke dalam masyarakat yang kasar dan kasar, yang berbohong, bersumpah, mencuri dan menipu, dan yang senang memberikan pengetahuan mereka tentang keburukan kepada mereka yang lebih muda dari mereka. Anak-anak kecil, jika dibiarkan sendiri, akan lebih mudah mempelajari hal yang buruk daripada yang baik. Kebiasaan buruk paling cocok dengan hati alamiah, dan hal-hal yang mereka lihat dan dengar pada masa bayi dan masa kanak-kanak sangat membekas di dalam pikiran mereka; dan benih jahat yang ditaburkan di masa kecil mereka

hati akan berakar dan akan menjadi duri yang tajam untuk melukai hati orang tua mereka.<sup>7</sup>

---

<sup>1</sup> Pendidikan, 208.

<sup>2</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 416. <sup>3</sup> Pacific Health Journal, September, 1897. <sup>4</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 416, 417.

<sup>5</sup> Surat 55, 1902.

<sup>6</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 67.  
<sup>7</sup> A Banding Khidmat, 130, 132.

## Bab 52-Memilih Sekolah

**Kita Mengalami Kerugian yang Mengerikan**-Kadang-kadang saya mendapati diri saya berharap bahwa Allah akan berbicara kepada para orang tua dengan suara yang dapat didengar seperti Dia berbicara kepada istri Manoah, memberitahukan kepada mereka apa yang harus mereka lakukan dalam melatih anak-anak mereka. Kita mengalami kerugian besar dalam setiap cabang pekerjaan melalui pengabaian pelatihan di rumah. Hal inilah yang mengesankan dalam pikiran kita akan perlunya sekolah-sekolah di mana pengaruh agama harus mendominasi. Jika ada sesuatu yang dapat dilakukan untuk melawan kejahatan yang besar ini, dalam kekuatan Yesus kita akan melakukannya.<sup>1</sup>

**Menghadapi Masalah yang Penting - Para orang tua**, para wali, tempatkanlah anak-anak Anda di sekolah-sekolah pelatihan di mana pengaruhnya serupa dengan sekolah rumah yang dijalankan dengan benar; sekolah-sekolah di mana para guru akan membawa mereka dari satu titik ke titik lainnya, dan di mana suasana rohani menjadi kenikmatan hidup dari kehidupan ke kehidupan. Apakah kaum muda kita

yang telah menerima pengajaran dan pelatihan yang bijaksana dari orang tua yang saleh akan terus dikuduskan melalui kebenaran sangat bergantung pada pengaruh yang, setelah meninggalkan rumah mereka, mereka temui di antara orang-orang yang mereka cari untuk mendapatkan pengajaran Kristen.<sup>2</sup>

**Kelas Pendidik yang Mana?** Ada dua kelas pendidik di dunia ini. Satu kelas adalah mereka yang Tuhan jadikan sebagai saluran terang, dan kelas lainnya adalah mereka yang Iblis gunakan sebagai agen-agenya, yang bijaksana untuk melakukan kejahatan. Kelas yang satu merenungkan karakter Tuhan dan bertambah dalam pengetahuan tentang Yesus, yang telah diutus Tuhan ke dalam

dunia. Kelas ini menjadi sepenuhnya menyerahkan diri pada hal-hal yang membawa pencerahan surgawi, hikmat surgawi, untuk mengangkat jiwa. Setiap kemampuan alamiah mereka diserahkan kepada Allah, dan pikiran mereka dibawa ke dalam penawanan

kepada Kristus. Golongan yang lain bersekutu dengan pangeran kegelapan, yang selalu waspada sehingga ia dapat menemukan kesempatan untuk mengajarkan pengetahuan tentang kejahatan kepada orang lain.<sup>3</sup>

**Pilihlah Sekolah di Mana Tuhan Menjadi** Dasarnya Dalam merencanakan pendidikan anak-anak mereka di luar rumah, orang tua harus menyadari bahwa tidak lagi aman untuk mengirim mereka ke sekolah umum, dan harus berusaha untuk mengirim mereka ke sekolah-sekolah di mana mereka

akan memperoleh pendidikan yang didasarkan pada landasan Alkitab. Setiap orang tua Kristen memiliki kewajiban yang sungguh-sungguh untuk memberikan kepada anak-anaknya pendidikan yang akan menuntun mereka untuk memperoleh pengenalan akan Tuhan dan menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi melalui ketaatan pada kehendak dan jalan Allah.<sup>4</sup>

**Pertimbangkan Nasihat Tuhan kepada** Israel-Saat penghakiman Tuhan menimpa tanah Mesir, Tuhan memerintahkan orang Israel untuk tidak hanya menjaga anak-anak mereka di dalam rumah, tetapi juga untuk membawa ternak mereka dari ladang ....

Sebagaimana bangsa Israel menjaga anak-anak mereka di dalam rumah mereka selama masa penghakiman Allah di tanah Mesir, demikian juga di masa bahaya ini kita harus menjaga anak-anak kita terpisah dan berbeda dari dunia. Kita harus mengajar mereka bahwa perintah-perintah Allah lebih berarti daripada yang kita sadari. Mereka yang menaatinya tidak akan meniru praktik-praktik yang dilakukan oleh para pelanggar hukum Allah.

Orang tua harus menghargai Firman Tuhan dengan hormat, menaati ajaran-ajarannya.

ings. Kepada para orang tua di zaman ini, dan juga kepada bangsa Israel, Tuhan [305] menyatakan: "Firman ini ... haruslah ada di dalam hatimu, dan engkau harus

Ajarkanlah itu dengan tekun kepada anak-anakmu, dan bicarakanlah itu pada waktu engkau duduk di rumahmu, pada waktu engkau berjalan di jalan, pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun. Dan haruslah engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu, dan haruslah itu menjadi lambang di antara kedua matamu. Dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang-tiang rumahmu dan pada pintu-pintu gerbangmu."

Terlepas dari instruksi yang jelas ini, beberapa umat Allah mengizinkan anak-anak mereka untuk masuk ke sekolah-sekolah umum, di mana mereka bergaul dengan mereka yang memiliki moral yang rusak. Di sekolah-sekolah ini, anak-anak mereka tidak dapat mempelajari Alkitab atau mempelajari prinsip-prinsipnya. Orang tua Kristen, Anda harus menyediakan waktu bagi anak-anak Anda untuk dididik dalam prinsip-prinsip Alkitab.<sup>5</sup>

**Kebenaran Alkitab Dinetralkan; Anak Bingung-Apakah** anak-anak kita menerima dari para guru di sekolah-sekolah

umum gagasan-gagasan yang selaras dengan Firman Allah? Apakah dosa disajikan sebagai pelanggaran terhadap Allah? Apakah ketaatan pada semua perintah Allah diajarkan sebagai awal dari segala hikmat? Kita mengirim anak-anak kita ke sekolah Sabat agar mereka dapat diajar tentang kebenaran, dan kemudian ketika mereka masuk ke sekolah umum, pelajaran-pelajaran yang mengandung kepalsuan diberikan kepada mereka untuk dipelajari. Hal-hal ini mengacaukan pikiran, dan seharusnya tidak demikian;

karena jika kaum muda menerima ide-ide yang memutarbalikkan kebenaran, bagaimana pengaruh pendidikan ini akan ditangkal?

Dapatkah kita bertanya-tanya bahwa dalam situasi seperti itu, beberapa orang muda di antara kita tidak menghargai keuntungan-keuntungan religius? Dapatkah kita heran bahwa mereka terjerumus ke dalam pencobaan? Dapatkah kita bertanya-tanya bahwa, dengan mengabaikan

[306] mereka, energi mereka dicurahkan untuk hiburan yang tidak ada gunanya, bahwa aspirasi agama mereka melemah, dan kehidupan spiritual mereka menjadi gelap? Pikiran akan memiliki karakter yang sama dengan apa yang menjadi makanannya, hasil panen yang sama dengan benih yang ditaburkan. Tidakkah fakta-fakta ini cukup menunjukkan pentingnya menjaga pendidikan kaum muda sejak dini? Bukankah lebih baik bagi kaum muda untuk bertumbuh dalam ketidaktahuan tentang apa yang secara umum diterima sebagai pendidikan daripada mereka menjadi lalai terhadap kebenaran Allah?<sup>6</sup>

**Sekolah-sekolah di Semua Gereja Kita-Di** semua gereja kita harus ada sekolah-sekolah, dan guru-guru di sekolah-sekolah ini adalah misionaris. Sangatlah penting bahwa para guru dilatih untuk melakukan bagian mereka dengan baik dalam pekerjaan penting mendidik anak-anak para pemelihara hari Sabat, bukan hanya dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam Alkitab. Sekolah-sekolah ini, yang didirikan di berbagai tempat dan dilaksanakan oleh pria atau wanita yang takut akan Allah, seperti yang dituntut oleh kasus ini, harus dibangun di atas prinsip-prinsip yang sama seperti sekolah-sekolah para nabi.<sup>7</sup>

**Sekolah-sekolah Gereja di Kota-Kota-**Sangatlah penting bahwa sekolah-sekolah gereja harus didirikan, di mana anak-anak dapat dikirim dan masih berada di bawah pengawasan ibu mereka dan memiliki kesempatan untuk mempraktekkan pelajaran-pelajaran yang berguna yang merupakan rancangan Allah yang harus mereka pelajari di rumah....

Masih banyak yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan dan mendidik anak-anak dari mereka yang saat ini tidak dapat keluar dari kota. Ini adalah hal yang layak untuk upaya-upaya terbaik kita. Sekolah-sekolah gereja harus didirikan untuk anak-anak di kota-kota, dan sehubungan dengan sekolah-sekolah ini harus disediakan untuk pengajaran studi yang lebih tinggi, di mana hal itu diperlukan.<sup>8</sup>



[307]        **Sediakan Sekolah untuk Gereja-Gereja Kecil** - Banyak keluarga, yang, untuk tujuan mendidik anak-anak mereka, pindah ke tempat-tempat di mana sekolah-sekolah besar kita didirikan, akan melakukan pelayanan yang lebih baik bagi Guru dengan tetap tinggal di mana mereka berada. Mereka harus mendorong gereja tempat mereka menjadi anggota untuk mendirikan sebuah sekolah gereja di mana

anak-anak di dalam wilayah mereka dapat menerima pendidikan Kristen yang menyeluruh dan praktis. Akan jauh lebih baik bagi anak-anak mereka, bagi diri mereka sendiri, dan bagi tujuan Allah, jika mereka tetap tinggal di gereja-gereja yang lebih kecil, di mana pertolongan mereka dibutuhkan, daripada pergi ke gereja-gereja yang lebih besar, di mana, karena mereka tidak dibutuhkan, ada godaan yang terus menerus untuk jatuh ke dalam kelambanan rohani.

Di mana pun ada beberapa pemelihara Sabat, para orang tua hendaknya bersatu dalam menyediakan tempat untuk sekolah siang di mana anak-anak dan remaja mereka dapat diajar. Mereka harus mempekerjakan seorang guru Kristen, yang sebagai misionaris yang dikuduskan, harus mendidik anak-anak sedemikian rupa untuk memimpin mereka menjadi misionaris. Hendaklah dipekerjakan guru-guru yang akan memberikan pendidikan yang menyeluruh di cabang-cabang umum, dengan Alkitab sebagai dasar dan kehidupan dari semua pelajaran.<sup>9</sup>

Di daerah-daerah di mana jumlah orang percaya sedikit, biarlah dua atau tiga gereja bersatu untuk mendirikan sebuah bangunan sederhana untuk sekolah gereja.<sup>10</sup>

Jika para orang tua menyadari pentingnya pusat-pusat pendidikan kecil ini, bekerja sama untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan inginkan untuk dilakukan di saat ini, maka rencana-rencana musuh bagi anak-anak kita akan digagalkan.<sup>11</sup>

Sekolah **Gereja** di Rumah-Sebisa mungkin, semua anak kami harus memiliki hak istimewa untuk mendapatkan pendidikan Kristen. Untuk menyediakan hal ini [308], terkadang kita harus mendirikan sekolah-sekolah gereja di rumah. Ini akan menjadi Baik sekali jika beberapa keluarga di suatu lingkungan bersatu untuk mempekerjakan seorang guru yang rendah hati dan takut akan Tuhan untuk memberikan kepada orang tua pertolongan yang diperlukan dalam mendidik anak-anak mereka. Ini akan menjadi berkat yang besar bagi banyak kelompok pemelihara Sabat yang terpencil, dan sebuah rencana yang lebih berkenan kepada Tuhan daripada yang kadang-kadang dilakukan, yaitu mengirimkan anak-anak kecil dari rumah mereka untuk bersekolah di sekolah-sekolah yang lebih besar.

Kelompok-kelompok kecil pemelihara hari Sabat diperlukan untuk membawa terang di hadapan tetangga mereka; dan anak-anak diperlukan di rumah-rumah mereka, di mana mereka dapat menjadi

penolong orang tua mereka ketika jam-jam belajar telah berakhir. Rumah tangga Kristen yang tertata dengan baik, di mana anak-anak kecil dapat memiliki disiplin orang tua yang sesuai dengan perintah Tuhan, adalah tempat yang terbaik bagi mereka.<sup>12</sup>

**Masalah bagi Anggota yang Terisolasi-Beberapa** keluarga pemelihara Sabat hidup sendiri atau terpisah jauh dari orang lain yang memiliki iman yang sama. Hal ini

Kadang-kadang mereka mengirim anak-anak mereka ke sekolah asrama kami, di mana mereka telah menerima bantuan dan telah kembali untuk menjadi berkat di rumah mereka sendiri. Namun ada juga yang tidak dapat mengirim anak-anak mereka jauh dari rumah untuk dididik. Dalam kasus-kasus seperti itu, para orang tua harus berusaha untuk mempekerjakan seorang guru agama yang patut diteladani, yang akan merasa senang untuk bekerja bagi Sang Guru dalam kapasitas apa pun dan bersedia untuk mengembangkan bagian mana pun dari kebun anggur Tuhan. Para ayah dan ibu harus bekerja sama dengan guru, bekerja dengan sungguh-sungguh untuk pertobatan anak-anak mereka.<sup>13</sup>

[309] **Bekerja Demi Menyelamatkan Anak-Anak-Di** beberapa negara, orang tua diwajibkan oleh hukum untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Di negara-negara ini, di daerah-daerah di mana terdapat gereja, sekolah-sekolah harus didirikan, jika tidak lebih dari enam anak yang harus diasuh. Bekerjalah seolah-olah Anda bekerja untuk hidup Anda untuk menyelamatkan anak-anak agar tidak tenggelam dalam polusi dan pengaruh dunia yang merusak.

Kita jauh tertinggal dari tugas kita dalam hal yang penting ini. Di banyak tempat, sekolah-sekolah seharusnya sudah beroperasi bertahun-tahun yang lalu. Dengan demikian, banyak tempat akan memiliki perwakilan kebenaran yang akan memberikan karakter pada pekerjaan Tuhan. Daripada memusatkan begitu banyak bangunan besar di beberapa tempat, sekolah-sekolah seharusnya didirikan di banyak tempat.

Biarlah sekolah-sekolah ini sekarang dimulai di bawah pimpinan yang bijaksana, sehingga anak-anak dan remaja dapat dididik di dalam gereja-gereja mereka sendiri. Adalah suatu pelanggaran yang menyedihkan bagi Allah bahwa telah terjadi pengabaian yang begitu besar dalam bidang ini, padahal Providence telah begitu melimpah menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan untuk bekerja.<sup>14</sup>

**Sekolah yang Telah Didirikan Tidak Boleh Ditinggalkan-** Pekerjaan sekolah di tempat di mana sebuah sekolah gereja telah didirikan tidak boleh ditinggalkan kecuali jika Tuhan dengan jelas memerintahkan agar hal itu dilakukan. Pengaruh-pengaruh yang merugikan mungkin tampak bersekongkol melawan sekolah, tetapi dengan pertolongan Tuhan guru dapat melakukan pekerjaan yang besar dan menyelamatkan dalam mengubah tatanan keadaan.<sup>15</sup>

**Untuk Mengangkat Anak-anak yang Tidak Patuh dan Sulit Diatur-Kadang-kadang** di sekolah terdapat unsur ketidaktertiban yang membuat pekerjaan menjadi sangat berat. Anak-anak yang belum menerima pendidikan yang benar membuat banyak masalah, dan dengan ketidaktertiban mereka membuat hati guru sedih. Tetapi janganlah ia menjadi kecil hati. Ujian dan cobaan membawa pengalaman. Jika anak-anak tidak taat dan sulit diatur, maka akan lebih dibutuhkan lagi

[310] usaha yang berat. Fakta bahwa ada anak-anak dengan karakter seperti itu

adalah salah satu alasan mengapa sekolah-sekolah gereja harus didirikan. Anak-anak yang telah lalai dididik dan didisiplinkan oleh orang tua mereka harus diselamatkan jika memungkinkan.<sup>16</sup>

**Untuk Mengubah Pemuda Duniawi-Bertahun-tahun** yang lalu bangunan sekolah seharusnya didirikan di tempat lain selain, bukan bangunan besar,

tetapi bangunan yang cocok untuk sekolah gereja, di mana anak-anak dan remaja dapat menerima pendidikan yang benar. Buku-buku pelajaran yang digunakan haruslah yang berkarakter untuk membawa hukum Allah menjadi perhatian. Alkitab harus dijadikan dasar pendidikan. Dalam pekerjaan ini terang dan kekuatan dan kuasa kebenaran akan diperbesar. Orang-orang muda dari dunia, yang pikirannya belum dirusak oleh kebiasaan-kebiasaan hawa nafsu, akan berhubungan dengan sekolah-sekolah ini dan akan bertobat. Ini

jenis pekerjaan misionaris, saya diinstruksikan, akan memiliki pengaruh yang paling besar dalam memperluas cahaya dan pengetahuan tentang kebenaran.<sup>17</sup>

**Mempertahankan Standar Tertinggi** - Karakter pekerjaan yang dilakukan di sekolah-sekolah gereja kita haruslah yang paling tinggi. Yesus Kristus, Sang Pemulih, adalah satu-satunya obat bagi pendidikan yang salah; dan pelajaran yang diajarkan dalam Firman-Nya harus selalu disampaikan kepada kaum muda dalam bentuk yang paling menarik. Disiplin sekolah harus melengkapi pelatihan di rumah, dan baik di rumah maupun di sekolah kesederhanaan dan kesalehan harus dipertahankan.<sup>18</sup>

**Untuk Mempersiapkan Diri Menuju Tingkat yang Lebih Tinggi** - Kepada para orang tua Dia mengirimkan seruan peringatan, Kumpulkanlah anak-anakmu ke dalam rumahmu sendiri; kumpulkanlah mereka dari orang-orang yang mengabaikan perintah-perintah Allah, yang mengajarkan dan melakukan kejahatan. Keluarlah dari

kota-kota besar secepat mungkin. Dirikanlah sekolah-sekolah gereja. Berikanlah kepada anak-anak Anda [311] Firman Allah sebagai dasar dari semua pendidikan mereka.

Ini penuh dengan pelajaran yang indah, dan jika siswa menjadikannya sebagai pelajaran di kelas dasar di bawah ini, mereka akan siap untuk kelas yang lebih tinggi di atasnya.<sup>19</sup>

**Tuhan Telah Menyediakan** - Sekolah-sekolah kita adalah alat khusus Tuhan untuk mempersiapkan anak-anak dan remaja untuk

pekerjaan misionaris. Orang tua harus memahami tanggung jawab mereka dan menolong anak-anak mereka untuk menghargai hak-hak istimewa dan berkat-berkat yang telah Tuhan sediakan bagi mereka dalam keuntungan pendidikan.<sup>20</sup>

- <sup>1</sup> Naskah 119, 1899.
- <sup>2</sup> Testimonies For The Church 8:225, 226. <sup>3</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 174. <sup>4</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 205. <sup>5</sup> Naskah 100, 1902.
- <sup>6</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:193, 194. <sup>7</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 168. <sup>8</sup> The Review and Herald, 17 Desember 1903.
- <sup>9</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:198. <sup>10</sup> Testimonies For The Church 6:109. <sup>11</sup> Naskah 33, 1908.
- <sup>12</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 158.
- <sup>13</sup> Testimonies For The Church 6:198, 199.
- <sup>14</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:199, 200.
- <sup>15</sup> Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid, 157.
- <sup>16</sup> Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid, 153.
- <sup>17</sup> Naskah 150, 1899.
- <sup>18</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 174.
- <sup>19</sup> Kesaksian Untuk Gereja 6:195.
- <sup>20</sup> Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 149.



**Gereja sebagai Penjaga** - Tuhan akan menggunakan sekolah gereja sebagai alat bantu bagi para orang tua dalam mendidik dan mempersiapkan anak-anak mereka untuk menghadapi masa yang akan datang. Maka biarlah gereja memegang sekolah dengan sungguh-sungguh dan menjadikannya seperti yang Tuhan inginkan.<sup>1</sup>

Allah telah menetapkan gereja sebagai penjaga, untuk memiliki perhatian yang cemburu terhadap kaum muda dan anak-anak, dan sebagai penjaga yang melihat datangnya musuh dan memberikan peringatan akan adanya bahaya. Tetapi gereja tidak menyadari situasinya. Ia tidur dalam keadaan lengah. Pada masa bahaya ini, para ayah dan ibu harus bangkit dan bekerja seperti untuk kehidupan, atau banyak dari kaum muda akan terhilang untuk selama-lamanya.<sup>2</sup>

**Hukum Allah Harus Ditegakkan**-Gereja memiliki pekerjaan khusus dalam mendidik dan melatih anak-anaknya agar mereka tidak terpengaruh oleh kebiasaan-kebiasaan yang rusak, baik dalam bersekolah, maupun dalam pergaulan lainnya. Dunia ini penuh dengan kejahatan dan pengabaian terhadap tuntutan-tuntutan Allah ....

Gereja-gereja Protestan telah menerima Sabat palsu, anak dari Kepausan, dan telah meninggikannya di atas hari Allah yang kudus dan dikuduskan. Adalah tugas kita untuk menjelaskan kepada anak-anak kita bahwa hari pertama dalam satu minggu bukanlah hari Sabat yang sejati, dan bahwa ketaatannya, setelah terang datang kepada kita sebagai hari Sabat yang sejati, merupakan pertentangan yang nyata terhadap hukum Allah.<sup>3</sup>

**Pekerja yang Terampil Harus Dilatih untuk Kristus**-Sebagai gereja, sebagai individu, jika kita ingin berdiri teguh dalam penghakiman, kita harus melakukan upaya-upaya yang lebih bebas untuk pelatihan kaum muda kita, agar

agar mereka dapat lebih siap untuk berbagai cabang pekerjaan besar yang dipercayakan kepada tangan kita. Kita harus menyusun rencana-rencana yang bijaksana, agar

pikiran-pikiran cerdas dari mereka yang memiliki talenta dapat dikuatkan dan didisiplinkan serta dipoles menurut tatanan yang tertinggi, agar pekerjaan Kristus tidak terhalang karena kurangnya pekerja yang terampil, yang akan melakukan pekerjaan mereka dengan sungguh-sungguh dan setia.<sup>4</sup>

**Semua Harus Ikut Menanggung** Beban-Biarlah semua ikut menanggung beban. Biarlah gereja melihat bahwa mereka yang seharusnya menerima manfaatnya hadir.

sekolah. Keluarga-keluarga miskin harus dibantu. Kita tidak dapat menyebut diri kita sebagai misionaris sejati jika kita mengabaikan mereka yang ada di depan pintu kita, yang berada pada usia yang paling kritis, dan yang membutuhkan bantuan kita untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang akan cocok bagi mereka untuk melayani Allah. Tuhan w pasti memiliki upaya yang sungguh-sungguh dalam pendidikan anak-anak kita.<sup>5</sup>

**Mengangkat Beban Finansial untuk Melatih Kaum Muda yang Layak-Gereja-gereja** di berbagai daerah harus merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk melatih kaum muda dan mendidik talenta-talenta untuk terlibat dalam pekerjaan misi. Ketika mereka melihat orang-orang di dalam gereja yang menjanjikan untuk menjadi pekerja yang berguna, tetapi tidak mampu membiayai diri mereka sendiri di sekolah, mereka harus memikul tanggung jawab untuk mengirim mereka ke salah satu sekolah pelatihan kami. Ada kemampuan yang sangat baik di dalam gereja yang perlu dibawa ke dalam pelayanan. Ada orang-orang yang akan melakukan pelayanan yang baik di kebun anggur Tuhan, tetapi banyak yang terlalu miskin untuk mendapatkan pendidikan yang mereka butuhkan tanpa bantuan. Gereja-gereja harus merasa memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian dalam menanggung biaya-biaya tersebut.

[314] Mereka yang memiliki kebenaran di dalam hati mereka selalu berhati terbuka, menolong jika diperlukan. Mereka memimpin, dan orang lain meniru teladan mereka. Jika ada beberapa orang yang seharusnya mendapatkan manfaat dari sekolah, tetapi tidak dapat membayar penuh biaya sekolah mereka, biarlah gereja-gereja menunjukkan kekeluasaan mereka dengan menolong mereka.<sup>6</sup>

**Dana Sekolah untuk Pendidikan Lanjutan-Biarlah** sebuah dana dibentuk melalui sumbangan-sumbangan yang murah hati untuk pendirian sekolah-sekolah demi kemajuan pekerjaan pendidikan. Kita membutuhkan orang-orang yang terlatih dan berpendidikan tinggi untuk bekerja demi kepentingan gereja. Mereka harus menunjukkan fakta bahwa kita tidak dapat mempercayai kaum muda kita untuk pergi ke seminar-seminar dan perguruan tinggi yang didirikan oleh denominasi-denominasi lain, bahwa kita harus mengumpulkan mereka ke dalam sekolah-sekolah di mana pendidikan agama mereka tidak boleh diabaikan.<sup>7</sup>

**Memberi untuk Misi, tetapi Jangan Mengabaikan Kaum Muda di Rumah-**Haruskah anggota-anggota gereja memberikan sarana untuk memajukan pekerjaan Kristus di antara orang lain dan meninggalkan anak-anak mereka sendiri untuk meneruskan pekerjaan dan pelayanan Iblis?<sup>8</sup>

Meskipun kita harus mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk massa rakyat di sekitar kita, dan mendorong pekerjaan ke bidang-bidang luar negeri, tidak ada jumlah tenaga kerja di bidang ini yang dapat menjadi alasan bagi kita untuk mengabaikan pendidikan anak-anak kita.

anak-anak dan remaja. Mereka harus dilatih untuk menjadi pekerja-pekerja Allah. Baik orang tua maupun guru, melalui ajaran dan teladan, harus menanamkan prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran ke dalam pikiran dan hati kaum muda, sehingga mereka akan menjadi pria dan wanita yang seteguh baja bagi Allah dan perjuangan-Nya.<sup>9</sup>

**Berdoalah dengan Iman; Tuhan Akan Membukakan Jalan-**Beberapa orang mungkin bertanya, "Bagaimana sekolah-sekolah seperti itu dapat didirikan?" Kita bukanlah orang kaya, tetapi jika kita berdoa dengan iman dan membiarkan Tuhan bekerja atas nama kita, Dia akan

membuka jalan bagi kita untuk mendirikan sekolah-sekolah kecil di tempat-tempat pensiunan untuk

[315]

pendidikan kaum muda kita, tidak hanya dalam Kitab Suci dan pembelajaran buku, tetapi juga dalam berbagai bidang pekerjaan kasar.<sup>10</sup>

**"Marilah Kita Bangkit dan Membangun."** [Catatan: Ini adalah bagian dari iklan yang diberikan pada tanggal 14 Juli 1902, yang mendesak pembangunan sekolah gereja di dekat rumahnya sendiri] -Kita harus membangun pekerjaan di jalur yang benar di sini di Crystal Springs [Sanitarium, California]. Inilah anak-anak kita. Akankah kita membiarkan mereka terkontaminasi oleh dunia - oleh kejahatannya, oleh pengabaian perintah-perintah Allah? Saya bertanya kepada mereka yang berencana untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah-sekolah umum, di mana mereka mungkin akan terkontaminasi, Bagaimana Anda dapat mengambil risiko seperti itu?

Kami ingin mendirikan sebuah gedung sekolah gereja untuk anak-anak kami. Karena banyaknya permintaan akan sarana, tampaknya sulit untuk mendapatkan uang yang cukup atau untuk membangkitkan minat yang cukup besar untuk membangun sebuah gedung sekolah yang kecil dan nyaman. Saya telah mengatakan kepada komite sekolah bahwa saya akan menyewakan tanah kepada mereka selama mereka mau menggunakannya untuk keperluan sekolah. Saya berharap bahwa minat yang cukup besar akan muncul untuk memungkinkan kita mendirikan sebuah bangunan di mana anak-anak kita dapat diajar Firman Allah, yang merupakan sumber kehidupan dan daging Anak Allah. Maukah Anda menaruh perhatian pada pendirian gedung ini? gedung sekolah di mana Firman Allah akan diajarkan? Seorang pria, ketika ditanya berapa banyak yang bersedia ia berikan kepada

sekolah dalam bentuk tenaga kerja, mengatakan bahwa jika kami mau memberinya tiga dolar per hari beserta makan dan tempat tinggal, ia akan membantu kami. Tetapi kami tidak menginginkan tawaran semacam ini. Bantuan akan datang kepada kami. Kami berharap untuk memiliki sebuah gedung sekolah, di mana Alkitab dapat diajarkan, di mana doa-doa dapat dipanjatkan kepada Allah, dan di mana anak-anak dapat diajar dengan prinsip-prinsip Alkitab.

Kami

[316]

berharap bahwa setiap orang yang dapat bertahan bersama kami akan ingin memiliki

andil dalam mendirikan gedung ini. Kami berharap dapat melatih pasukan kecil pekerja di lereng bukit ini.<sup>11</sup>

**Bantuan tenaga kerja dan juga keuangan-Kami** tahu bahwa semua orang tertarik dengan keberhasilan usaha ini. Bagi mereka yang memiliki waktu luang, marilah kita luangkan waktu beberapa hari untuk membantu pembangunan sekolah ini. Uang yang telah terkumpul belum cukup untuk membayar bahan yang diperlukan. Kami senang atas apa yang telah diberikan, tetapi sekarang kami meminta setiap orang untuk memperhatikan hal ini dengan penuh perhatian, sehingga kita akan segera memiliki tempat di mana anak-anak kita dapat mempelajari Alkitab, yang merupakan dasar dari semua pendidikan yang benar. Takut akan Tuhan-pelajaran pertama yang harus diajarkan-adalah permulaan hikmat.

Tidak ada alasan mengapa masalah ini harus berlarut-larut. Biarkan semua orang ikut membantu, bertahan dengan minat yang tak pernah padam hingga bangunan ini selesai. Biarkan semua orang melakukan sesuatu. Beberapa orang mungkin harus bangun sedini jam empat pagi untuk membantu. Biasanya saya memulai pekerjaan saya sebelum jam tersebut. Begitu hari sudah siang, beberapa orang dapat mulai bekerja di gedung, meluangkan waktu satu atau dua jam sebelum sarapan. Yang lain mungkin tidak dapat melakukan hal ini, tetapi semua dapat melakukan sesuatu untuk menunjukkan minat mereka dalam memungkinkan anak-anak untuk dididik di sekolah di mana mereka dapat didisiplinkan dan dilatih untuk pelayanan Tuhan. Berkat-Nya pasti akan menyertai setiap usaha seperti itu ....

Saudara dan saudari, apa yang akan Anda lakukan untuk membantu membangun sekolah gereja? Kami percaya bahwa setiap orang akan menganggapnya sebagai sebuah hak istimewa dan berkat untuk memiliki gedung sekolah ini. Mari kita tangkap semangat dari

[317] pekerjaan, dengan mengatakan, Kami akan bangkit dan membangun. Jika semua orang mau bersatu dalam pekerjaan ini, kita akan segera memiliki sebuah rumah sekolah di mana dari hari ke hari anak-anak kita akan diajar di jalan Tuhan. Ketika kita melakukan yang terbaik, berkat Tuhan akan turun ke atas kita. Tidakkah kita akan bangkit dan membangun?<sup>12</sup>

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 167. <sup>2</sup> Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid, 165. <sup>3</sup> Kesaksian Untuk Gereja 6:193.

<sup>4</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 43.

<sup>5</sup> Testimonies For The Church 6:217.

<sup>6</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 69. <sup>7</sup>

Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid, 44, 45.<sup>8</sup>

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:217.

<sup>9</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa,  
165. <sup>10</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa,

204. <sup>11</sup> Naskah 100, 1902.



<sup>12</sup> Ibid.

[318] **Bab 54-Guru dan Orang Tua dalam Kemitraan**

**Perlunya Pemahaman yang Simpatik - Para** guru di rumah dan guru di sekolah harus memiliki pemahaman yang simpatik terhadap pekerjaan masing-masing. Mereka harus bekerja sama secara harmonis, dijiwai dengan semangat misionaris yang sama, berjuang untuk memberi manfaat bagi anak-anak secara fisik, mental, dan spiritual, dan untuk mengembangkan karakter yang dapat bertahan dalam ujian pencobaan.<sup>1</sup>

Orang tua harus ingat bahwa lebih banyak lagi yang akan dicapai oleh pekerjaan sekolah gereja jika mereka sendiri menyadari keuntungan yang akan diperoleh anak-anak mereka di sekolah seperti itu, dan bersatu dengan sepenuh hati dengan guru. Dengan doa, dengan kesabaran, dengan ketabahan, orang tua dapat membatalkan banyak kesalahan yang disebabkan oleh ketidaksabaran dan pemaksaan yang tidak bijaksana. Biarlah orang tua dan guru bersama-sama melakukan pekerjaan ini, dan orang tua harus ingat bahwa mereka sendiri akan ditolong oleh kehadiran seorang guru yang sungguh-sungguh dan takut akan Allah di tengah-tengah masyarakat.<sup>2</sup>

**Perpecahan Dapat Menghilangkan Pengaruh yang Baik -** Semangat perpecahan yang dipelihara di dalam hati beberapa orang akan mengkomunikasikan dirinya kepada orang lain dan membatalkan pengaruh baik yang akan diberikan oleh sekolah. Kecuali jika orang tua siap dan ingin bekerja sama dengan guru untuk keselamatan anak-anak mereka, mereka tidak siap untuk memiliki sekolah yang didirikan di antara mereka.<sup>3</sup>

[319] **Kerja Sama Dimulai dari Rumah-Kerja** sama harus dimulai dari ayah dan ibu, dalam kehidupan rumah tangga. Dalam mendidik anak-anak mereka, mereka memiliki tanggung jawab bersama, dan haruslah menjadi usaha yang terus menerus untuk bertindak bersama. Hendaklah mereka menyerahkan diri mereka kepada Allah, mencari pertolongan dari-Nya untuk saling menopang satu sama lain. Hendaklah mereka mengajar anak-anak mereka untuk setia kepada Allah, setia kepada prinsip, dan dengan demikian setia kepada diri mereka sendiri dan kepada semua orang yang

berhubungan dengan mereka. Dengan pelatihan seperti itu, anak-anak ketika dikirim ke sekolah tidak akan menjadi penyebab gangguan atau kecemasan. Mereka akan menjadi pendukung bagi para guru mereka dan menjadi teladan serta pendorong bagi sesama murid.<sup>4</sup>

Anak-anak akan membawa serta ke dalam ruang kelas pelatihan Anda. Ketika orang tua yang saleh dan guru yang saleh bekerja secara harmonis, hati anak-anak dipersiapkan untuk menaruh minat yang mendalam pada pekerjaan Allah di gereja. Kasih karunia yang dikembangkan di rumah akan dibawa ke dalam gereja, dan Allah dimuliakan.<sup>5</sup>

Jika orang tua begitu asyik dengan urusan dan kesenangan hidup ini sehingga mereka mengabaikan disiplin yang tepat bagi anak-anak mereka, pekerjaan guru tidak hanya menjadi sangat sulit dan sulit, tetapi sering kali tidak membuahkan hasil sama sekali.<sup>6</sup>

**Pekerjaan Guru adalah** Pelengkap-Dalam pembentukan karakter, tidak ada pengaruh lain yang lebih penting daripada pengaruh rumah. Pekerjaan guru harus melengkapi pekerjaan orang tua, tetapi tidak menggantikannya. Dalam segala hal yang menyangkut kesejahteraan anak, haruslah menjadi upaya orang tua dan guru untuk bekerja sama.<sup>7</sup> Instruksi yang diberikan kepada anak di rumah haruslah seperti yang dikehendaki membantu guru. Di rumah, anak harus diajari pentingnya kerapian, ketertiban, dan ketelitian; dan pelajaran ini harus diulang di sekolah.<sup>8</sup>

[320]

Ketika anak sudah cukup umur untuk dikirim ke sekolah, guru harus bekerja sama dengan orang tua, dan pelatihan manual harus dilanjutkan sebagai bagian dari pelajaran di sekolah. Ada banyak siswa yang keberatan dengan jenis pekerjaan seperti ini di sekolah. Mereka berpikir bahwa pekerjaan yang berguna, seperti belajar berdagang, akan membuat mereka naik kelas; tetapi mereka memiliki gagasan yang salah tentang apa yang dimaksud dengan martabat yang sebenarnya.<sup>9</sup>

**Rumah Dapat Diberkati Melalui Sekolah-Jika** dia [guru] bekerja dengan sabar, sungguh-sungguh, tekun, di dalam garis Kristus, pekerjaan pembaharuan yang dilakukan di sekolah dapat meluas ke rumah-rumah anak-anak, membawa ke dalam rumah-rumah mereka suasana yang lebih murni dan lebih berat. Ini sungguh merupakan pekerjaan misionaris yang paling tinggi.<sup>10</sup>

Guru yang waspada akan menemukan banyak kesempatan untuk mengarahkan murid-muridnya pada tindakan yang bermanfaat. Terutama oleh anak-anak kecil, guru dipandang dengan kepercayaan dan rasa hormat yang hampir tak terbatas. Apa pun yang ia sarankan mengenai cara-cara menolong di rumah, kesetiaan dalam tugas-tugas sehari-hari, pelayanan kepada orang sakit atau orang miskin,

hampir tidak mungkin gagal menghasilkan buah. Dan dengan demikian, sekali lagi, keuntungan ganda akan diperoleh. Saran yang baik akan bereaksi kepada penulisnya. Rasa syukur dan kerja sama dari pihak orang tua akan meringankan beban guru dan mencerahkan jalannya.<sup>11</sup>

**Orang tua dapat meringankan pekerjaan guru-**Jika orang tua dengan penuh iman menjalankan peran mereka, pekerjaan guru akan sangat diringankan. Pengharapan dan keberaniannya akan meningkat. Orang tua yang hatinya dipenuhi dengan kasih Kristus akan menahan diri untuk tidak mencari-cari kesalahan dan akan melakukan segala daya upaya untuk mendorong dan menolong orang yang mereka miliki.

[321] dipilih sebagai guru untuk anak-anak mereka. Mereka akan bersedia percaya bahwa dia sama teliti dalam pekerjaannya seperti mereka dalam pekerjaan mereka.<sup>12</sup>

Ketika orang tua menyadari tanggung jawab mereka, maka tidak banyak lagi yang harus dilakukan oleh para guru.<sup>13</sup>

**Orangtua Dapat Menjadi Penasihat bagi Guru-**Kita harus berbicara tentang kasih Allah di rumah kita; kita harus mengajarkannya di sekolah. Prinsip-prinsip Firman Tuhan harus dibawa ke dalam kehidupan rumah dan sekolah. Jika orang tua memahami sepenuhnya tugas mereka untuk tunduk pada kehendak Tuhan yang telah diwahyukan, mereka akan menjadi penasihat yang bijaksana di sekolah dan dalam hal pendidikan; karena pengalaman mereka dalam pelatihan di rumah akan mengajarkan mereka bagaimana menjaga diri dari godaan yang datang kepada anak-anak dan remaja. Dengan demikian, para guru dan orang tua akan menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam pekerjaan mendidik kaum muda untuk masuk surga.<sup>14</sup>

Pengetahuan orang tua yang mendalam tentang karakter anak-anak dan keanehan atau kelemahan fisik mereka, jika disampaikan kepada guru, akan menjadi bantuan baginya. Sangat disesalkan bahwa begitu banyak yang gagal menyadari hal ini. Oleh kebanyakan orang tua, hanya sedikit sekali minat yang ditunjukkan untuk memberi tahu diri mereka sendiri tentang kualifikasi guru, atau untuk bekerja sama dengannya dalam pekerjaannya.<sup>15</sup>

Mereka [orang tua] harus merasa memiliki kewajiban untuk bekerja sama dengan guru, mendorong disiplin yang bijaksana, dan banyak berdoa untuk orang yang mengajar anak-anak mereka.<sup>16</sup>

**Guru Dapat Menjadi Penasihat Orang Tua-**Karena orang tua jarang sekali berkenalan dengan guru, maka semakin penting bagi guru untuk berkenalan dengan orang tua. Dia harus mengunjungi rumah murid-muridnya dan mendapatkan

pengetahuan tentang pengaruh dan lingkungan di mana mereka tinggal. Dengan berhubungan secara pribadi  
[322] dengan rumah dan kehidupan mereka, ia dapat memperkuat ikatan yang mengikatnya dengan murid-muridnya, dan dapat belajar bagaimana menangani dengan lebih baik watak dan temperamen mereka yang berbeda.

Karena ia tertarik pada pendidikan di rumah, guru memberikan manfaat ganda. Banyak orang tua, yang sibuk dengan pekerjaan dan perawatan, kehilangan

melihat peluang mereka untuk mempengaruhi kehidupan anak-anak mereka. Guru dapat melakukan banyak hal untuk menyadarkan para orang tua akan kemungkinan dan hak istimewa mereka. Dia akan menemukan orang lain yang merasa bahwa tanggung jawab mereka merupakan beban yang berat, sehingga mereka sangat ingin agar anak-anak mereka menjadi pria dan wanita yang baik dan berguna. Sering kali guru dapat membantu orang tua ini dalam memikul beban mereka; dan, dengan konseling bersama-sama, baik guru maupun orang tua akan didorong dan dikuatkan.<sup>17</sup>

---

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 157. <sup>2</sup>

Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid, 155, 156. <sup>3</sup>

Kesaksian Untuk Gereja 6:202.

<sup>4</sup> Pendidikan, 283.

<sup>5</sup> Surat 29, 1902.

<sup>6</sup> The Review and Herald, 13 Juni 1882.

<sup>7</sup> Pendidikan, 283.

<sup>8</sup> Naskah 45, 1912.

<sup>9</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 146. <sup>10</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa,

157. <sup>11</sup> Pendidikan, 213.

<sup>12</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 157. <sup>13</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa,

148. <sup>14</sup> Surat 356, 1907.

<sup>15</sup> Pendidikan, 284.

<sup>16</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 270.

<sup>17</sup> Pendidikan, 284, 285.



## Bab 55-Persatuan dalam Disiplin

**Guru Membutuhkan Kebijakan dalam Manajemen-Di antara kaum** muda akan ditemukan keragaman karakter dan pendidikan. Beberapa telah hidup dalam unsur pengekangan dan kekerasan yang sewenang-wenang, yang telah mengembangkan dalam diri mereka semangat keras kepala dan pembangkangan. Yang lain telah menjadi hewan peliharaan rumah tangga, diizinkan oleh orang tua yang terlalu banyak uang untuk mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Setiap cacat telah dimaafkan, sampai karakter mereka cacat. Untuk berhasil menangani pikiran yang berbeda ini, guru perlu melatih kebijakan dan kehalusan dalam manajemen, serta ketegasan dalam pemerintahan.

Ketidaksukaan dan bahkan penghinaan terhadap peraturan yang benar akan sering muncul. Beberapa orang akan menggunakan semua kecerdikan mereka untuk menghindari hukuman, sementara yang lain akan menunjukkan ketidakpedulian yang sembrono terhadap konsekuensi pelanggaran. Semua ini akan membutuhkan lebih banyak kesabaran dan perhatian yang lebih besar dari pihak yang dipercayakan dengan pendidikan mereka.<sup>1</sup>

**Biarkan Aturan Sedikit dan** Dipertimbangkan dengan Baik-Di sekolah maupun di rumah harus ada disiplin yang bijaksana. Guru harus membuat aturan untuk memandu perilaku murid-muridnya. Aturan-aturan ini harus sedikit dan dipertimbangkan dengan baik, dan setelah dibuat, aturan-aturan tersebut harus ditegakkan. Setiap prinsip yang terlibat di dalamnya harus ditempatkan di hadapan siswa sehingga dia akan yakin akan keadilannya.<sup>2</sup>

**Guru Harus Menegakkan Ketaatan-Di** sekolah, dan juga di rumah, masalah disiplin harus dipahami. Kita harus berharap bahwa di ruang sekolah tidak akan pernah ada kesempatan untuk menggunakan tongkat. Tetapi jika di sekolah ada orang-orang yang dengan keras kepala menolak semua nasihat dan permohonan, semua doa dan beban jiwa atas nama mereka, maka perlu untuk membuat mereka mengerti bahwa mereka harus taat.

Beberapa guru merasa tidak perlu menegakkan kepatuhan.

Mereka berpikir bahwa tugas mereka hanyalah mendidik. Benar, mereka harus mendidik. Namun, apa artinya pendidikan anak-anak jika, ketika mereka

mengabaikan prinsip-prinsip yang ada di hadapan mereka, guru tidak merasa bahwa ia memiliki hak untuk menggunakan otoritas.<sup>3</sup>

**Ia Membutuhkan Kerja Sama Orang Tua-Guru** tidak boleh dibiarkan memikul beban pekerjaannya sendirian. Ia membutuhkan simpati, kebaikan, kerja sama, dan kasih dari setiap anggota gereja. Orang tua harus mendorong guru dengan menunjukkan bahwa mereka menghargai usahanya. Janganlah mereka mengatakan atau melakukan apa pun yang akan mendorong pembangkangan pada anak-anak mereka.

Tetapi saya tahu bahwa banyak orang tua yang tidak bekerja sama dengan guru. Mereka tidak memupuk pengaruh baik yang diberikan di sekolah di rumah. Alih-alih menerapkan pengaruh baik yang diberikan di sekolah di rumah, mereka membiarkan anak-anak mereka melakukan apa saja yang mereka inginkan, pergi ke sana kemari tanpa kendali. Dan jika guru menggunakan otoritas dalam menuntut ketaatan, anak-anak membawa kepada orang tua mereka suatu laporan yang berlebihan dan menyimpang tentang cara mereka diperlakukan. Guru mungkin hanya melakukan apa yang menjadi tugasnya yang menyakitkan; tetapi orang tua bersimpati kepada anak-anak mereka, meskipun mereka salah. Dan sering kali orang tua yang memerintah dengan kemarahan adalah orang yang paling tidak masuk akal ketika anak-anak mereka dikekang dan didisiplinkan di sekolah.<sup>4</sup>

Ketika orang tua membenarkan keluhan anak-anak mereka terhadap

otorit

as dan disiplin sekolah[325], mereka tidak melihat bahwa mereka meningkatkan kekuatan demoralisasi yang sekarang berlaku untuk tingkat yang menakutkan. Setiap pengaruh di sekitar anak muda harus berada di sisi yang benar, karena kebobrokan anak muda semakin meningkat.<sup>5</sup>

**Biarlah Mereka Mempertahankan Guru-guru yang Setia-Orang tua** yang tidak pernah merasakan kepedulian yang seharusnya mereka rasakan terhadap jiwa-jiwa anak-anak mereka, dan yang tidak pernah memberikan pengekangan dan pengajaran yang benar kepada mereka, adalah orang-orang yang paling keras menentang ketika anak-anak mereka dikekang, ditegur, atau dikoreksi di sekolah. Beberapa dari anak-anak ini adalah aib bagi gereja dan aib bagi nama Advent.<sup>6</sup>

Biarlah mereka [orang tua] mengajar anak-anak mereka untuk

setia kepada Tuhan, setia kepada prinsip, dan dengan demikian setia kepada diri mereka sendiri dan kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka ....

Orang tua yang mengikuti pelatihan ini bukanlah orang yang cenderung mengkritik guru. Mereka merasa bahwa minat anak mereka dan kepentingan

Keadilan dan kejujuran bagi sekolah menuntut agar, sejauh mungkin, mereka mempertahankan dan menghormati orang yang berbagi tanggung jawab.<sup>7</sup>

**Jangan Pernah Mengkritik Guru di Hadapan Anak-Anak - Orang tua**, ketika guru sekolah gereja berusaha melatih dan mendisiplinkan anak-anak Anda agar mereka dapat memperoleh hidup yang kekal, janganlah mengkritik tindakannya di hadapan mereka, meskipun Anda mungkin menganggapnya terlalu keras. Jika Anda ingin agar mereka memberikan hati mereka kepada Juruselamat, bekerjasamalah dengan usaha guru tersebut untuk keselamatan mereka. Betapa lebih baik bagi anak-anak, daripada mendengar kritikan, mendengar dari bibir ibu mereka kata-kata pujian mengenai pekerjaan guru mereka. Kata-kata seperti itu [326] membuat kesan yang membekas dan mempengaruhi anak-anak untuk menghormati guru.<sup>8</sup>

Jika kritik atau saran yang berkaitan dengan pekerjaan guru diperlukan, maka hal itu harus disampaikan secara pribadi. Jika hal ini terbukti tidak efektif, maka masalah tersebut harus disampaikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah. Tidak ada yang boleh dikatakan atau dilakukan untuk melemahkan rasa hormat anak-anak terhadap orang yang sangat bergantung pada kesejahteraan mereka.<sup>9</sup>

Jika para orang tua menempatkan diri mereka pada posisi para guru, dan melihat betapa sulitnya mengelola dan mendisiplinkan sekolah yang terdiri dari ratusan siswa dari berbagai tingkatan dan kelas, mereka mungkin akan melihat sesuatu dengan cara yang berbeda.<sup>10</sup>

**Pembangkangan Sering Dimulai di Rumah-Dengan** membiarkan anak-anak melakukan apa yang mereka inginkan, orang tua mungkin berpikir bahwa mereka penuh kasih sayang, tetapi mereka mempraktikkan kekejaman yang paling kejam. Anak-anak dapat bernalar, dan jiwa mereka terluka oleh kebaikan yang tidak bijaksana, betapapun baiknya kebaikan ini di mata orang tua. Seiring dengan bertambahnya usia, pembangkangan mereka pun bertambah. Guru-guru mereka mungkin mencoba untuk memperbaiki mereka, tetapi terlalu sering orang tua berpihak pada anak-anak, dan kejahatan terus berkembang, dibungkus, jika mungkin, dengan penutup penipuan yang lebih gelap dari sebelumnya. Anak-anak lain disesatkan oleh arah yang salah dari anak-anak ini, namun orang tua tidak dapat melihat kesalahan

itu. Kata-kata anak-anak mereka lebih didengarkan daripada kata-kata para guru, yang meratapi yang salah.<sup>11</sup>

**Pekerjaan Guru Menjadi Berlipat Ganda Akibat Orang Tua yang Tidak Kooperatif-Pengabaian** orang tua untuk mendidik anak membuat pekerjaan guru menjadi lebih berat.

[327] guru bekerja dua kali lipat lebih keras. Anak-anak menanggung cap sifat-sifat sulit diatur dan tidak ramah yang ditunjukkan oleh orang tua mereka. Diabaikan di rumah, mereka

menganggap disiplin sekolah sebagai sesuatu yang menindas dan keras. Anak-anak seperti itu, jika tidak dijaga dengan hati-hati, akan mencemari anak-anak lain dengan karakter mereka yang tidak disiplin dan cacat. Kebaikan yang dimiliki anak-anak yang mungkin diterima di sekolah untuk menangkai pelatihan di rumah yang cacat dirusak oleh simpati yang ditunjukkan oleh orang tua mereka terhadap kesalahan mereka.

Haruskah orang tua yang percaya kepada Firman Tuhan melanjutkan pengelolaan mereka yang bengkok dan mengukuhkan kecenderungan jahat mereka kepada anak-anak mereka? Para ayah dan ibu yang mengaku kebenaran pada masa ini mungkin lebih baik sadar dan tidak lagi mengambil bagian dalam kejahatan ini, tidak lagi menjalankan alat Iblis dengan menerima kesaksian palsu dari anak-anak mereka yang belum bertobat. Cukuplah bagi para guru untuk melawan pengaruh anak-anak, tanpa harus melibatkan orang tua mereka.<sup>12</sup>

---

<sup>1</sup> Testimonies For The Church 5:88, 89.

<sup>2</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 153.

<sup>3</sup> The Review and Herald, 15 September 1904. <sup>4</sup> Nasihat

untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 153, 154. <sup>5</sup>

Testimonies For The Church 5:112.

<sup>6</sup> Testimonies For The Church 5:51.

<sup>7</sup> Pendidikan, 283.

<sup>8</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 154, 155. <sup>9</sup> Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Murid, 161,

162. <sup>10</sup> Kesaksian Untuk Gereja 4:429.

<sup>11</sup> The Review and Herald, 29 Januari 1901.

<sup>12</sup> The Review and Herald, 9 Oktober 1900.

**Banyak yang Tersesat di Lembaga-lembaga Duniawi - Ini** adalah fakta yang mengerikan, dan fakta yang seharusnya membuat hati para orang tua bergetar, bahwa di begitu banyak sekolah dan perguruan tinggi tempat para pemuda dikirim untuk mendapatkan pendidikan mental dan disiplin, pengaruh yang ada justru merusak karakter, mengalihkan pikiran dari tujuan hidup yang sebenarnya, dan merendahkan moral. Melalui kontak dengan orang-orang yang tidak religius, yang mencintai kesenangan, dan yang korup, banyak sekali kaum muda yang kehilangan kesederhanaan dan kemurnian, iman kepada Allah, dan semangat pengorbanan diri yang telah dijaga dan dipelihara oleh para bapa dan ibu Kristen dengan pengajaran yang cermat dan doa yang sungguh-sungguh.

Banyak orang yang masuk sekolah dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan suatu bidang pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, justru terserap dalam pelajaran-pelajaran sekuler. Sebuah ambisi dibangkitkan untuk memenangkan perbedaan dalam beasiswa dan untuk mendapatkan posisi dan kehormatan di dunia. Tujuan mereka masuk sekolah menjadi tidak jelas, dan kehidupan mereka diserahkan kepada pengejaran yang mementingkan diri sendiri dan duniawi. Dan sering kali terbentuk kebiasaan-kebiasaan yang merusak kehidupan baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.<sup>1</sup>

**Pengaruh Agama di Rumah - Anda** berdoa, "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan." Maka janganlah mengizinkan anak-anak Anda untuk ditempatkan di tempat di mana mereka akan bertemu dengan pencobaan yang tidak perlu. Jangan mengirim mereka ke sekolah-sekolah di mana mereka akan bergaul dengan pengaruh-pengaruh yang akan menjadi lalang yang ditaburkan di ladang hati mereka.

[329] Di sekolah rumah, selama tahun-tahun awal mereka, latih dan disiplin anak-anakmu dalam takut akan Allah. Dan berhati-hatilah agar jangan sampai Anda menempatkan mereka di tempat di mana kesan-kesan religius yang telah mereka terima akan luntur, dan



kasih Allah akan dicabut dari hati mereka. Janganlah bujukan upah yang tinggi atau keuntungan pendidikan yang tampaknya besar membuat Anda mengirim anak-anak Anda menjauh dari pengaruh Anda, ke tempat-tempat di mana mereka akan terpapar pada godaan yang besar. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang untuk menggantikan jiwanya?" [Markus 8:36, 37.](#)<sup>2</sup>

**Perguruan Tinggi Kita Ditahbiskan** Allah-Ketika saya diperlihatkan oleh malaikat Allah bahwa sebuah institusi harus didirikan untuk pendidikan kaum muda kita, saya melihat bahwa ini akan menjadi salah satu sarana terbesar yang ditahbiskan Allah untuk keselamatan jiwa-jiwa. Jika pengaruhnya

Jika perguruan tinggi kita adalah seperti yang seharusnya, maka kaum muda yang dididik di sana akan dimampukan untuk membedakan Allah dan memuliakan Dia dalam segala pekerjaannya; dan sementara mereka terlibat dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka akan mempersiapkan diri untuk memberikan pelayanan yang lebih efisien kepada-Nya.<sup>3</sup> Kaum muda harus didorong untuk menghadiri sekolah-sekolah kita, yang harus menjadi semakin seperti sekolah-sekolah para nabi. Kita harus menjadi seperti sekolah para nabi.

sekolah-sekolah yang telah didirikan oleh Tuhan.<sup>4</sup>

**Keuntungan dari Pengalaman di Sekolah Rumah-**Sebagian besar anak-anak yang akan menerima pendidikan di sekolah-sekolah kita akan membuat kemajuan yang jauh lebih permanen jika dipisahkan dari lingkungan keluarga di mana mereka telah menerima pendidikan yang salah. Mungkin perlu bagi beberapa keluarga untuk menemukan tempat di mana mereka dapat menampung anak-anak mereka dan menghemat biaya, tetapi dalam banyak kasus, hal ini akan menjadi penghalang daripada menjadi berkat bagi anak-anak mereka.<sup>5</sup>

**Rumah Sekolah untuk Anak Perempuan yang Bandel-**Musuh telah mendapatkan [330] jalannya dengan putrimu sampai kerja kerasnya telah mengikatnya seperti

baja, dan akan membutuhkan upaya yang kuat dan gigih untuk menyelamatkan jiwanya. Jika Anda ingin berhasil dalam kasus ini, tidak boleh ada pekerjaan yang setengah-setengah. Kebiasaan bertahun-tahun tidak dapat dengan mudah dipatahkan. Dia harus ditempatkan di tempat yang memiliki pengaruh yang mantap, tegas, dan terus menerus. Saya akan menyarankan Anda untuk memasukkannya ke perguruan tinggi di; biarkan

dia memiliki disiplin di asrama. Di sanalah dia seharusnya berada bertahun-tahun yang lalu.

Asrama ini dijalankan berdasarkan rencana yang membuatnya menjadi rumah yang baik. Rumah ini mungkin tidak sesuai dengan

kecenderungan beberapa orang, tetapi itu karena mereka telah dididik dengan teori-teori yang salah, dengan pemanjaan diri dan pemuasan diri; dan semua kebiasaan dan adat istiadat mereka telah berada di saluran yang salah. Tetapi, saudariku terkasih, kita sudah mendekati akhir zaman; dan kita ingin sekarang, bukan untuk memenuhi selera dan kebiasaan dunia, tetapi untuk memenuhi pikiran Allah, untuk melihat apa yang dikatakan dalam Kitab Suci, dan kemudian berjalan sesuai dengan terang yang telah Allah berikan kepada kita. Kecenderungan kita, kebiasaan dan praktik kita, tidak boleh menjadi preferensi. Firman Tuhan adalah standar kita.<sup>6</sup>

Siswa yang **Tinggal di Rumah** Guru-Tampaknya beberapa guru berpikir bahwa tidak ada anak-anak dan remaja yang orang tuanya tinggal di sekitar sekolah yang seharusnya mendapatkan hak istimewa untuk bersekolah, kecuali jika mereka tinggal bersama guru di rumah guru. Bagi saya, ini adalah ide yang baru dan aneh.

[331] Ada anak-anak muda yang pengaruh rumahnya sedemikian rupa sehingga akan sangat menguntungkan bagi mereka untuk tinggal sementara waktu di rumah sekolah yang diatur dengan baik. Dan bagi mereka yang tinggal di tempat yang mengharuskan mereka meninggalkan rumah mereka sendiri untuk menikmati sekolah hak istimewa, rumah-rumah sekolah adalah berkat yang besar. Tetapi rumah orang tua di mana Allah ditakuti dan ditaati adalah, dan seharusnya, tempat terbaik bagi anak-anak kecil, di mana di bawah pelatihan orang tua yang tepat, mereka dapat menikmati perawatan dan disiplin keluarga yang religius, yang dikelola oleh orang tua mereka sendiri....

Mengenai anak muda yang sudah cukup umur untuk masuk ke sekolah berasrama, mari kita hindari membuat peraturan yang tidak perlu dan sewenang-wenang yang akan memisahkan mereka dari orang tua mereka yang tinggal di sekitar sekolah kita....

Kecuali jika orang tua yakin bahwa hal tersebut merupakan kepentingan terbaik bagi anak-anak mereka untuk menempatkan mereka di bawah disiplin sekolah di rumah, maka mereka harus diijinkan untuk tetap berada di bawah kendali mereka sendiri sejauh mungkin. Di beberapa tempat, orang tua yang tinggal di dekat sekolah mungkin melihat bahwa anak-anak mereka akan diuntungkan dengan tinggal di rumah sekolah, di mana mereka dapat menerima pelajaran tertentu yang tidak dapat mereka terima dengan baik di rumah mereka sendiri. Tetapi janganlah kita mendesak bahwa anak-anak harus dipisahkan dari orang tua mereka untuk mendapatkan keuntungan dari salah satu sekolah kami ....

Orang tua adalah wali alami bagi anak-anak mereka, dan mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengawasi pendidikan dan pelatihan mereka.

Tidakkah kita dapat memahami bahwa orang tua, yang telah memperhatikan perkembangan anak-anak mereka selama bertahun-tahun, seharusnya paling tahu jenis pelatihan dan manajemen yang harus mereka miliki untuk memunculkan dan menumbuhkan sifat-

sifat karakter terbaik dalam diri mereka? Saya harus menyarankan agar anak-anak dari rumah yang berjarak dua atau tiga mil dari sekolah harus diizinkan untuk bersekolah di sekolah tersebut sambil tinggal di rumah dan mendapatkan manfaat dari pengaruh orang tua. Sedapat mungkin, biarkan keluarga tetap bersama.<sup>7</sup>

[332] **Semua Anak Memiliki Hak Istimewa** Pendidikan-Gereja tertidur dan tidak menyadari besarnya masalah pendidikan ini

anak-anak dan remaja. "Mengapa," kata seseorang, "apa perlunya menjadi begitu khusus untuk mendidik kaum muda kita secara menyeluruh? Menurut saya, jika Anda mengambil beberapa orang yang telah memutuskan untuk mengikuti panggilan sastra atau panggilan lain yang membutuhkan disiplin tertentu, dan memberikan perhatian kepada mereka, itulah yang diperlukan. Tidak perlu seluruh kaum muda kita dilatih dengan baik. Tidakkah ini akan menjawab setiap persyaratan yang penting?" Saya menjawab, Tidak, jelas tidak. Semua

pemuda harus diizinkan untuk mendapatkan berkat-berkat dan hak-hak istimewa dari pendidikan di sekolah-sekolah kita, agar mereka dapat diilhami untuk menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Mereka semua membutuhkan pendidikan, sehingga mereka dapat diperlengkapi untuk kegunaan, memenuhi syarat untuk tempat-tempat tanggung jawab baik dalam kehidupan pribadi maupun publik.<sup>8</sup>

**Program Sekolah yang Seimbang - Kemampuan-kemampuan** pikiran perlu dilatih, agar dapat digunakan untuk kemuliaan Allah. Perhatian yang seksama harus diberikan kepada pembinaan akal budi, agar berbagai organ pikiran dapat memiliki kekuatan yang sama, dengan dilatih, masing-masing sesuai dengan fungsinya masing-masing. Jika orang tua membiarkan anak-anak mereka mengikuti kecenderungan pikiran mereka sendiri, kecenderungan dan kesenangan mereka sendiri, dengan mengabaikan tugas, karakter mereka akan terbentuk mengikuti pola ini, dan mereka tidak akan kompeten untuk posisi yang bertanggung jawab dalam kehidupan. Keinginan dan kecenderungan kaum muda harus dikekang, titik-titik lemah karakter mereka diperkuat, dan kecenderungan mereka yang terlalu kuat ditekan.

Jika satu fakultas tidak aktif, atau tidak berfungsi dengan baik yang tepat, tujuan Allah tidak terlaksana. Semua kemampuan [333] harus dikembangkan dengan baik. Perhatian harus diberikan kepada masing-masing, karena masing-masing memiliki yang lain, dan semuanya harus dilatih agar pikiran dapat seimbang. Jika satu atau dua organ tubuh dilatih dan terus digunakan karena itu adalah pilihan anak-anak Anda untuk menempatkan kekuatan pikiran dalam satu arah dengan mengabaikan kekuatan mental lainnya, mereka akan menjadi dewasa dengan pikiran yang tidak seimbang dan karakter yang tidak harmonis. Mereka akan menjadi tepat dan kuat dalam satu arah, tetapi sangat kurang dalam arah lain

yang sama pentingnya. Mereka tidak akan menjadi orang yang kompeten dan pertanda. Kekurangan mereka akan ditandai dan akan merusak seluruh karakter.<sup>9</sup>

**Keburukan dari Belajar Terus Menerus Sepanjang Tahun-**Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hampir sepanjang tahun. Anak-anak ini menjalani rutinitas belajar secara mekanis, tetapi tidak mempertahankan

yang mereka pelajari. Banyak dari para siswa yang terus menerus belajar ini tampaknya hampir tidak memiliki kehidupan intelektual. Kebosanan belajar terus-menerus melelahkan pikiran, dan mereka hanya menaruh sedikit minat pada pelajaran mereka; dan bagi banyak orang, penerapan pada buku-buku menjadi menyakitkan. Mereka tidak memiliki kecintaan batin terhadap pemikiran dan ambisi untuk memperoleh pengetahuan. Mereka tidak mendorong diri mereka sendiri untuk melakukan refleksi dan investigasi ....

Penalaran yang cermat dan pemikir yang logis hanya sedikit, karena pengaruh-pengaruh yang salah telah memeriksa perkembangan kecerdasan. Anggapan orang tua dan guru bahwa belajar terus menerus akan memperkuat kecerdasan telah terbukti keliru, karena dalam banyak kasus, hal itu justru berdampak sebaliknya.<sup>10</sup>

**Kecaman Sering Kali Hanya Milik Orang Tua-Guru** harus [334] tidak diharapkan untuk melakukan pekerjaan orang tua. Banyak orang tua yang mengabaikan tugas mereka. Seperti Eli, mereka gagal untuk menahan diri dengan benar; dan kemudian mereka mengirim anak-anak mereka yang tidak disiplin ke perguruan tinggi, untuk menerima pelatihan yang seharusnya diberikan oleh orang tua mereka di rumah.

Para guru memiliki tugas yang tidak banyak dihargai. Jika mereka berhasil mereformasi para pemuda yang bandel ini, mereka hanya menerima sedikit pujian. Jika para pemuda memilih pergaulan yang cenderung jahat dan terus berlanjut dari yang buruk ke yang lebih buruk, maka guru-guru dikecam dan sekolah dikecam. Dalam banyak kasus, kecaman itu pantas ditujukan kepada orang tua. Mereka memiliki kesempatan pertama dan paling baik untuk mengendalikan dan melatih anak-anak mereka, ketika roh masih dapat diajar, dan pikiran serta hati masih mudah dipengaruhi. Tetapi karena kemalasan orang tua, anak-anak dibiarkan mengikuti kehendak mereka sendiri, sampai mereka mengeraskan diri dalam jalan yang jahat.<sup>11</sup>

**Orang Tua untuk Mempertahankan Otoritas Guru-Salah satu** kesulitan terbesar yang harus dihadapi oleh para guru adalah kegagalan orang tua untuk bekerja sama dalam mengelola disiplin perguruan tinggi. Jika orang tua mau berdiri teguh untuk mempertahankan otoritas guru, banyak pembangkangan, keburukan, dan pemborosan akan dicegah. Orang tua harus meminta anak-anak mereka untuk menghormati dan mematuhi otoritas yang sah.



Mereka harus bekerja keras dengan penuh perhatian dan ketekunan untuk mengajar, membimbing, dan menahan anak-anak mereka, sampai kebiasaan yang benar terbentuk dengan kuat. Dengan pelatihan seperti itu, kaum muda akan tunduk pada lembaga-lembaga masyarakat dan pengekangan umum kewajiban moral.<sup>12</sup>

Hal ini tidak boleh diserahkan kepada anak-anak untuk menilai apakah disiplin

perguruan tinggi itu masuk akal atau tidak masuk akal. Jika orang tua memiliki [335]

cukup percaya pada guru dan sistem pendidikan yang diadopsi oleh sekolah untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sana, biarkan mereka menunjukkan

akal sehat dan moral yang baik dan mendukung guru dalam menegakkan disiplin....

Orang tua yang bijaksana akan merasa sangat bersyukur bahwa ada sekolah-sekolah di mana pelanggaran hukum dalam bentuk apa pun tidak akan ditoleransi, dan di mana anak-anak akan dilatih untuk taat dan bukannya memanjakan diri, dan di mana pengaruh yang baik akan diberikan kepada mereka.

Ada beberapa orang tua yang bermaksud mengirim anak-anak mereka yang kehilangan semangat ke sekolah karena mereka tidak dapat diperbaiki di rumah. Akankah para orang tua ini mendukung para guru dalam tugas mereka untuk mendisiplinkan anak, atau akankah mereka siap untuk mempercayai setiap laporan yang tidak benar?<sup>13</sup>

**Mereka Harus Mendukung Disiplin Sekolah-Beberapa** orang tua yang telah menyekolahkan anak-anak mereka telah memberi tahu mereka bahwa jika ada sesuatu yang tidak

tidak boleh tunduk kepada mereka, siapa pun yang meminta.

Sungguh pelajaran yang luar biasa untuk diberikan kepada anak-anak! Dalam pengalaman mereka yang belum berpengalaman, bagaimana mereka dapat menilai mana yang masuk akal dan mana yang tidak masuk akal? Mereka mungkin ingin pergi pada malam hari, tidak ada yang tahu ke mana, dan jika diminta oleh guru atau wali untuk memberikan laporan tentang diri mereka, akan menyebut hal ini tidak masuk akal dan merupakan pelanggaran terhadap hak-hak mereka. Kemandirian mereka tidak boleh diganggu. Kekuatan apa yang dapat dimiliki oleh peraturan atau otoritas terhadap anak-anak muda ini, sementara mereka menganggap disiplin apa pun pembatasan yang tidak masuk akal atas kebebasan mereka?

Dalam banyak kasus, para pemuda ini tetap bersekolah tetapi dalam waktu yang singkat, kembali ke rumah dengan pendidikan yang belum selesai, sehingga mereka dapat memiliki kebebasan untuk mengikuti kemauan mereka yang tidak terlatih dan tidak disiplin.

yang tidak dapat mereka peroleh di sekolah. Pelajaran-pelajaran pemanjaan [336]

yang diajarkan oleh ayah atau ibu yang tidak bijaksana telah melakukan pekerjaan mereka untuk waktu dan untuk selama-lamanya, dan hilangnya jiwa-jiwa ini akan diperhitungkan kepada mereka.<sup>14</sup>

**Pendidikan di Luar Kurikulum Perguruan Tinggi-Anak-anak** dan remaja harus memupuk kebiasaan ketelitian dalam hal pendidikan. Kursus di perguruan tinggi tidak mencakup semua pendidikan yang harus mereka terima. Mereka mungkin terus-menerus belajar pelajaran dari hal-hal yang mereka lihat dan dengar. Mereka dapat belajar dari sebab ke akibat, dari lingkungan dan keadaan hidup. Mereka

dapat belajar setiap hari sesuatu yang harus mereka hindari, dan sesuatu yang dapat mereka praktikkan yang akan mengangkat dan memuliakan mereka, memberikan kekuatan pada karakter dan memperkuat prinsip-prinsip yang merupakan dasar dari kejantanan dan kewanitaan yang luhur.

Jika mereka memasuki pendidikan mereka dengan tujuan yang sembarangan, puas untuk lulus tanpa usaha khusus dari pihak mereka, maka mereka tidak akan mencapai standar yang Tuhan inginkan.<sup>15</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Penyembuhan, 403.

<sup>2</sup> Naskah 30, 1904.

<sup>3</sup> Testimonies For The Church 4:419-422. <sup>4</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 489. <sup>5</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 313. <sup>6</sup> Testimonies For The Church 5:506.

<sup>7</sup> Surat 60, 1910.

<sup>8</sup> The Review and Herald, 13 Februari 1913.

<sup>9</sup> Testimonies For The Church 3:26.

<sup>10</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 84, 85.

<sup>11</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 91.

<sup>12</sup> Testimonies For The Church 5:89.

<sup>13</sup> Naskah 119, 1899.

<sup>14</sup> Naskah 119, 1899.

<sup>15</sup> Instruktur Pemuda, 21 April 1886.

**Bagian 13-Pentingnya Kepentingan Utama [337]  
Pengembangan Fisik**

[338]

## Bab 57-Olahraga dan Kesehatan

[339]

[Catatan: Lihat [The Adventist Home](#), 493-530, Bagian XVII, "Relaksasi dan Rekreasi."]

**Pekerjaan dan Hiburan yang Diatur dengan Baik**-Agar anak-anak dan remaja memiliki kesehatan, keceriaan, kelincihan, dan otot serta otak yang berkembang dengan baik, mereka harus banyak berada di alam terbuka dan memiliki pekerjaan dan hiburan yang diatur dengan baik.<sup>1</sup>

Anak-anak harus memiliki kesibukan untuk mengisi waktu mereka. Kerja mental yang tepat dan latihan fisik di luar ruangan tidak akan merusak konstitusi anak laki-laki Anda. Pekerjaan yang berguna dan mengenal misteri pekerjaan rumah tangga akan bermanfaat bagi anak-anak perempuan Anda, dan beberapa pekerjaan di luar ruangan secara positif diperlukan untuk konstitusi dan kesehatan mereka.<sup>2</sup>

**Olahraga dan Udara Segar**-Mereka yang tidak menggunakan anggota tubuhnya setiap hari akan menyadari kelemahannya ketika mereka mencoba berolahraga. Pembuluh darah dan otot tidak dalam kondisi untuk melakukan pekerjaan mereka dan menjaga semua mesin hidup dalam tindakan yang sehat, setiap organ dalam sistem melakukan bagiannya. Tungkai akan menguat seiring dengan penggunaan.

Olahraga ringan setiap hari akan memberikan kekuatan pada otot-otot, yang tanpa olahraga akan menjadi lembek dan lemah. Dengan berolahraga secara aktif di udara terbuka setiap hari, hati, ginjal, dan paru-paru juga akan diperkuat untuk melakukan pekerjaan mereka.

Bawalah kekuatan kehendak, yang akan menahan dingin dan akan memberikan energi pada sistem saraf. Dalam waktu singkat Anda akan

[340] jadi sadarilah manfaat dari olahraga dan udara bersih sehingga Anda tidak akan hidup tanpa berkat-berkat ini. Paru-paru Anda, yang kekurangan udara, akan menjadi seperti orang lapar yang kekurangan makanan. Sesungguhnya, kita dapat hidup lebih lama tanpa makanan daripada tanpa udara, yang merupakan makanan yang telah disediakan oleh Allah untuk paru-paru.<sup>3</sup>

**Siswa Terutama Membutuhkan** Aktivitas **Fisik-Ketidaktifan** melemahkan sistem. Tuhan menciptakan pria dan wanita untuk aktif dan berguna. Tidak ada yang dapat meningkatkan kekuatan kaum muda selain latihan yang tepat untuk semua otot dalam pekerjaan yang bermanfaat.<sup>4</sup>

**Semua Kemampuan Diperkuat dengan Olahraga-Anak-anak** dan remaja yang terus berada di sekolah dan terkungkung dengan buku-buku tidak dapat memiliki kondisi fisik yang baik. Latihan otak dalam belajar, tanpa latihan fisik yang sesuai, memiliki kecenderungan untuk menarik darah ke otak, dan sirkulasi darah melalui sistem menjadi tidak seimbang. Otak memiliki terlalu banyak darah, dan ekstremitas terlalu sedikit. Harus ada aturan yang mengatur studi anak-anak dan remaja pada jam-jam tertentu, dan kemudian sebagian waktu mereka harus dihabiskan untuk kerja fisik. Dan jika kebiasaan mereka makan, berpakaian, dan tidur sesuai dengan hukum fisik, mereka dapat memperoleh pendidikan tanpa mengorbankan kesehatan fisik dan mental.<sup>5</sup> Biarlah anak-anak diajar, ketika masih kecil, untuk memikul tanggung jawab hidup yang lebih kecil, dan kemampuan-kemampuan yang digunakan akan menguat dengan latihan. Dengan demikian kaum muda dapat menjadi penolong yang efisien dalam pekerjaan yang lebih besar yang kemudian akan Tuhan panggil untuk mereka kerjakan....

Hanya sedikit yang telah dilatih untuk memiliki kebiasaan industri, perhatian, dan kepedulian. Kemalasan, k e l a m b a n a n , adalah kutukan terbesar bagi anak-anak zaman ini. Pekerjaan yang sehat dan berguna akan menjadi berkat yang besar, dengan mendorong pembentukan kebiasaan yang baik dan karakter yang mulia.<sup>6</sup>

**Rencanakan Variasi dan Perubahan dalam Pekerjaan-Pikiran** dan tangan yang aktif dari kaum muda harus memiliki pekerjaan, dan jika mereka tidak diarahkan pada tugas-tugas yang berguna, yang akan mengembangkan mereka dan memberkati orang lain, mereka akan menemukan pekerjaan yang akan membuat mereka terluka baik secara fisik maupun mental.

Kaum muda harus dengan riang berbagi beban hidup dengan orang tua mereka, dan dengan demikian menjaga hati nurani yang bersih, yang secara positif diperlukan untuk kesehatan fisik dan moral. Dalam melakukan hal ini, mereka harus dijaga agar tidak dibebani dengan beban yang sama untuk waktu yang lama. Jika kaum muda terus menerus berada dalam satu jenis pekerjaan, hingga tugas itu menjadi menjengkelkan, maka akan lebih sedikit yang dapat dicapai daripada jika mereka berganti pekerjaan atau bersantai. Jika pikiran dibebani terlalu berat, maka pikiran tidak lagi kuat dan akan mengalami kemunduran.



Dengan perubahan dalam pekerjaan, kesehatan dan kekuatan dapat dipertahankan. Tidak perlu mengesampingkan yang berguna untuk yang tidak berguna, karena hiburan yang mementingkan diri sendiri berbahaya bagi moral.<sup>7</sup>

Kelelahan, **Hasil Normal dari Persalinan-Ibu-ibu**, tidak ada sesuatu pun yang menyebabkan kejahatan seperti itu untuk mengangkat beban dari putri-putri Anda

Dan jangan berikan mereka kegiatan khusus, dan biarkan mereka memilih pekerjaan mereka sendiri, mungkin merenda atau pekerjaan lain untuk menyibukkan diri. Biarkan mereka melatih anggota tubuh dan otot-ototnya. Jika itu membuat mereka lelah, lalu bagaimana? Apakah Anda tidak lelah dalam pekerjaan Anda? Akankah kelelahan menyakiti anak-anak Anda, kecuali jika terlalu banyak bekerja, lebih daripada menyakiti Anda? Tidak, tentu saja tidak.<sup>8</sup>

[342] Mereka mungkin lelah, tetapi betapa manisnya istirahat setelah bekerja keras. Tidur, pemulihan alam yang manis, menyegarkan tubuh yang lelah dan mempersiapkannya untuk tugas-tugas keesokan harinya.<sup>9</sup>

**Mengapa Kemiskinan Sering Kali Menjadi Berkat-** Kekayaan dan kemalasan dianggap oleh sebagian orang sebagai berkat; tetapi mereka yang selalu sibuk, dan yang dengan riang menjalani tugas-tugas harian mereka, adalah orang yang paling bahagia dan menikmati kesehatan yang terbaik. Kalimat bahwa manusia harus bekerja keras untuk makanannya sehari-hari, dan janji akan kebahagiaan dan kemuliaan di masa depan, keduanya berasal dari takhta yang sama, dan keduanya adalah berkat.<sup>10</sup>

Kemiskinan, dalam banyak hal, adalah sebuah berkat; karena kemiskinan mencegah pemuda dan anak-anak dari kehancuran akibat kelambanan. Kekuatan fisik maupun mental harus dipupuk dan dikembangkan dengan baik. Perhatian pertama dan terus-menerus dari orang tua haruslah memastikan bahwa anak-anak mereka memiliki konstitusi yang kokoh, sehingga mereka dapat menjadi pria dan wanita yang baik. Tujuan ini tidak mungkin dicapai tanpa latihan fisik.

Demi kesehatan fisik dan moral mereka sendiri, anak-anak harus diajari untuk bekerja, bahkan jika tidak ada keharusan sejauh yang mereka inginkan. Jika mereka ingin memiliki karakter yang murni dan berbudi luhur, mereka harus memiliki disiplin kerja yang diatur dengan baik, yang akan melatih semua otot. Kepuasan yang akan diperoleh anak-anak dengan menjadi berguna, dan dengan menyangkal diri mereka sendiri untuk membantu orang lain, akan menjadi kesenangan yang paling menyehatkan yang pernah mereka nikmati.<sup>11</sup>

**Kegiatan Mental dan Fisik** Disamakan-Siswa tidak boleh diizinkan untuk mengambil begitu banyak pelajaran sehingga

mereka tidak memiliki waktu untuk latihan fisik. Kesehatan tidak dapat dipertahankan kecuali jika beberapa bagian dari setiap hari diberikan untuk pengerahan tenaga otot di tempat terbuka

[343] udara. Jam-jam yang telah ditentukan harus dikhususkan untuk kerja manual, apa pun yang akan menggerakkan seluruh bagian tubuh. Seimbangkan beban mental dan fisik, dan pikiran siswa akan menjadi segar kembali. Jika dia sakit, latihan fisik akan sering membantu sistem untuk memulihkan kondisinya. Ketika siswa meninggalkan perguruan tinggi, mereka harus memiliki kesehatan yang lebih baik dan

pemahaman tentang hukum-hukum kehidupan daripada ketika y memasukinya. Kesehatan harus dijaga sama sakralnya dengan karakter.<sup>12</sup>

**Energi Masa Muda-Betapa** Gegabahnya Disia-siakan-Kaum muda dalam kesegaran dan semangat hidup tidak banyak yang menyadari nilai energi mereka yang berlimpah. Harta yang lebih berharga daripada emas, lebih penting untuk kemajuan daripada pembelajaran atau pangkat atau kekayaan-betapa ringannya harta itu dipegang! betapa gegabahnya disia-siakan!...

Dalam studi fisiologi, siswa harus dituntun untuk melihat nilai energi fisik dan bagaimana energi tersebut dapat dilestarikan dan dikembangkan sebagai untuk berkontribusi pada tingkat tertinggi untuk sukses dalam perjuangan besar kehidupan.<sup>13</sup> **Aktivitas Bukan untuk Ditekan tetapi** Dibimbing-Anak-anak kita berdiri, se o l a h - o l a h , di persimpangan jalan. Di setiap sisi, godaan dunia untuk mencari dan memanjakan diri sendiri menarik mereka menjauh dari jalan yang telah disediakan untuk tebusan Tuhan. Apakah hidup mereka akan menjadi berkat atau kutukan tergantung pada pilihan yang mereka buat. Penuh dengan energi, bersemangat untuk menguji kemampuan mereka yang belum pernah dicoba, mereka harus menemukan jalan keluar untuk kehidupan mereka yang super berlebihan.

Aktifnya mereka akan digunakan untuk kebaikan atau kejahatan.

Firman Tuhan tidak menekan aktivitas, tetapi menuntunnya dengan benar. Tuhan

tidak membuat kaum muda menjadi kurang bercita-cita. Unsur-unsur karakter

[344]

yang membuat seseorang benar-benar sukses dan dihormati di antara manusia-keinginan yang tak tertahankan untuk suatu kebaikan yang lebih besar, kemauan yang tak tergoyahkan, aplikasi yang berat, ketekunan yang tak kenal lelah - tidak boleh berkecil hati. Dengan anugerah Allah, mereka harus diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang jauh lebih tinggi daripada kepentingan diri sendiri dan duniawi seperti halnya langit lebih tinggi daripada bumi.<sup>14</sup>

<sup>1</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 83.

<sup>2</sup> Testimonies For The Church 4:97.

<sup>3</sup> Kesaksian Untuk Gereja 2:533.

<sup>4</sup> Tanda-Tanda Zaman, 19 Agustus 1875. <sup>5</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 83. <sup>6</sup> The Review and Herald, 13 Agustus 1881.

<sup>7</sup> Pengajar Kaum Muda, 27 Juli 1893. <sup>8</sup>

Testimonies For The Church 2:371. <sup>9</sup>

Tanda-Tanda Zaman, 10 April 1884.

<sup>10</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 97.

<sup>11</sup> Testimonies For The Church 3:151.

<sup>12</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 82, 83.

<sup>13</sup> Pendidikan, 195, 196.

<sup>14</sup> [Kementerian](#) [Penyembuhan](#), 396.

**Mengapa Tuhan Menetapkan Pekerjaan untuk Adam dan Hawa-Tuhan** menciptakan Adam dan Hawa dan menempatkan mereka di Taman Eden untuk mengurus taman itu dan memeliharanya bagi Tuhan. Demi kebahagiaan mereka, mereka harus bekerja, jika tidak, maka Tuhan tidak akan menetapkan pekerjaan mereka.<sup>1</sup>

Ketika berunding dengan Bapa sebelum dunia dijadikan, telah dirancang bahwa Tuhan Allah akan menanami sebuah taman untuk Adam dan Hawa di Eden dan memberi mereka tugas untuk merawat pohon-pohon buah serta membudidayakan dan mengusahakan tumbuh-tumbuhan. Pekerjaan yang berguna harus menjadi perlindungan bagi mereka, dan hal itu harus diabadikan melalui semua generasi hingga akhir sejarah bumi.<sup>2</sup>

**Teladan Yesus sebagai Pekerja yang Sempurna-Dalam** kehidupan-Nya di bumi, Kristus ... taat dan suka menolong di dalam rumah. Ia belajar menjadi tukang kayu dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri di sebuah toko kecil di Nazaret. Alkitab berkata tentang Yesus, "Dan anak itu makin lama makin besar dan makin kuat dalam roh, penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah ada padanya." Ketika Ia bekerja pada masa kanak-kanak dan masa muda, pikiran dan tubuh-Nya dikembangkan. Ia tidak menggunakan kekuatan fisiknya dengan sembrono, tetapi memberikannya latihan yang dapat menjaganya tetap sehat, sehingga Ia dapat melakukan pekerjaan yang terbaik di setiap lini. Ia tidak mau menjadi cacat, bahkan dalam menangani alat. Ia sempurna sebagai seorang pekerja, sebagaimana Ia sempurna dalam karakter.<sup>3</sup>

Setiap artikel yang dibuatnya dibuat dengan baik, bagian-bagian yang berbeda dipasang dengan tepat, keseluruhannya mampu bertahan dalam pengujian.<sup>4</sup>

**Dia bekerja keras setiap hari dengan tangan yang sabar**-Yesus menjadikan jalan hidup manusia yang hina menjadi suci dengan teladan-Nya. Hidup-Nya adalah salah satu dari industri yang rajin. Dia, Yang Mulia dari surga, berjalan di jalanan, mengenakan pakaian sederhana seorang pekerja biasa. Dia bekerja

keras naik dan turun gunung yang curam, pergi dan pulang dari pekerjaan-Nya yang sederhana. Para malaikat tidak diutus untuk memikul Dia di atas pundak mereka dalam pendakian yang melelahkan, atau untuk meminjamkan kekuatan mereka dalam melakukan tugas-Nya yang rendah. Namun, ketika Ia pergi untuk berkontribusi dalam mendukung keluarga-Nya dengan kerja keras-Nya setiap hari,



Ia memiliki kuasa yang sama seperti ketika Ia melakukan mukjizat memberi makan lima ribu orang yang kelaparan di pantai Galilea.

Tetapi Ia tidak menggunakan kuasa ilahi-Nya untuk meringankan beban-Nya atau meringankan kerja keras-Nya. Ia telah mengambil rupa manusia dengan segala penyakit yang menyertainya, dan Ia tidak gentar menghadapi cobaan yang paling berat. Dia tinggal di rumah seorang petani, Dia mengenakan pakaian yang sederhana, Dia bergaul dengan orang-orang yang hina, Dia bekerja keras setiap hari dengan tangan yang sabar. Teladan-Nya menunjukkan kepada kita bahwa adalah tugas manusia untuk menjadi rajin, bahwa bekerja itu terhormat.<sup>5</sup>

Untuk waktu yang lama Yesus tinggal di Nazaret, tidak dihormati atau tidak dikenal, agar Dia dapat mengajar manusia bagaimana hidup dekat dengan Allah sambil melaksanakan tugas-tugas kehidupan yang rendah hati. Adalah sebuah misteri bagi para malaikat bahwa Kristus, Yang Mahatinggi di surga, harus merendahkan diri, tidak hanya untuk mengambil ke atas diri-Nya kemanusiaan, tetapi juga untuk memikul beban terberat dan jabatan yang paling hina. Hal ini Ia lakukan supaya menjadi sama dengan kita, supaya Ia dapat mengenal jerih payah, kesengsaraan, dan keletihan anak-anak manusia.<sup>6</sup>

### **Membangkitkan Ambisi untuk Pencapaian yang Berguna -**

Pada anak-anak dan remaja, ambisi harus dibangkitkan untuk berolahraga.

[347] dalam melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan bermanfaat bagi orang lain. Latihan yang mengembangkan pikiran dan karakter, yang mengajarkan tangan untuk menjadi berguna, yang melatih para pemuda untuk memikul beban hidup mereka, adalah latihan yang memberikan kekuatan fisik dan mempercepat setiap kemampuan. Dan ada pahala dalam industri yang berbudi luhur, dalam penanaman kebiasaan hidup untuk berbuat baik.<sup>7</sup>

Kaum muda perlu diajari bahwa hidup berarti bekerja dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, dan peduli. Mereka membutuhkan pelatihan yang akan membuat mereka menjadi pria dan wanita yang praktis dan mampu mengatasi keadaan darurat. Mereka harus diajari bahwa disiplin kerja yang sistematis dan diatur dengan baik sangat penting, tidak hanya sebagai pengaman terhadap perubahan-perubahan dalam kehidupan, tetapi

juga sebagai bantuan untuk perkembangan menyeluruh.<sup>8</sup>

**Kerja Fisik Tidak Merendahkan**-Merupakan kesalahan yang populer di kalangan masyarakat luas untuk menganggap pekerjaan sebagai sesuatu yang merendahkan; oleh karena itu, para pemuda sangat ingin mendidik diri mereka sendiri untuk menjadi guru, juru tulis, pedagang, pengacara, dan untuk menduduki hampir semua posisi yang tidak membutuhkan kerja fisik. Perempuan muda menganggap pekerjaan rumah tangga sebagai pekerjaan yang merendahkan. Dan meskipun latihan fisik yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan rumah tangga, jika tidak terlalu berat, diperhitungkan untuk meningkatkan kesehatan, namun mereka mencari

untuk pendidikan yang cocok untuk menjadi guru atau pegawai, atau mereka belajar beberapa perdagangan yang akan membatasi mereka di dalam rumah, untuk pekerjaan yang tidak banyak bergerak.<sup>9</sup>

Dunia ini penuh dengan pemuda dan pemudi yang membanggakan diri mereka sendiri karena ketidaktahuan mereka akan pekerjaan yang berguna; dan mereka, hampir selalu, sembrono, sia-sia, suka pamer, tidak bahagia, tidak puas, dan terlalu sering menghilang dan tidak berprinsip. Karakter-karakter seperti itu merupakan noda bagi masyarakat dan aib bagi orang tua mereka.<sup>10</sup>

Tak seorang pun dari kita harus malu dengan pekerjaan, betapapun kecil dan hina kelihatannya. Pekerjaan itu memuliakan. Semua yang bekerja keras dengan kepala

atau tangan adalah pria yang bekerja atau wanita yang bekerja. Dan semua melakukan tugas mereka dan menghormati agama mereka saat bekerja di bak mandi atau mencuci piring seperti halnya saat pergi ke pertemuan. Sementara tangan terlibat dalam pekerjaan yang paling umum, pikiran dapat ditinggikan dan dimuliakan oleh pikiran yang murni dan suci.<sup>11</sup>

**Pemuda Harus Menjadi Tuan, Bukan Budak es Tenaga Kerja-Pemuda** harus dituntun untuk melihat martabat tenaga kerja yang sebenarnya.<sup>12</sup>

Salah satu alasan utama mengapa kerja fisik dipandang rendah adalah karena cara kerja fisik yang tidak terpikirkan sebelumnya dan sering kali dilakukan secara serampangan. Hal ini dilakukan karena terpaksa, bukan karena pilihan. Pekerja tidak menaruh hati di dalamnya, dan dia tidak menjaga harga diri atau memenangkan rasa hormat dari orang lain. Pelatihan manual harus memperbaiki kesalahan ini. Pelatihan ini harus mengembangkan kebiasaan akurasi dan ketelitian. Murid-murid harus belajar kebijaksanaan dan sistem; mereka harus belajar menghemat waktu dan membuat setiap gerakan berarti. Mereka tidak hanya diajarkan metode terbaik, tetapi juga diilhami dengan ambisi untuk terus berkembang. Biarlah menjadi tujuan mereka untuk membuat pekerjaan mereka sesempurna mungkin seperti yang bisa dilakukan oleh otak dan tangan manusia.

Pelatihan semacam itu akan membuat para pemuda menjadi tuan dan bukan budak kerja. Ini akan meringankan beban para pekerja keras dan akan memuliakan pekerjaan yang paling rendah sekalipun. Orang yang menganggap pekerjaan sebagai pekerjaan yang

membosankan dan menetap di dalamnya dengan ketidaktahuan yang membuat dirinya puas, tidak berusaha untuk meningkatkan diri, akan menemukan bahwa pekerjaan itu benar-benar menjadi beban. Tetapi mereka yang mengenali ilmu pengetahuan dalam pekerjaan yang paling rendah akan melihat di dalamnya kemuliaan dan keindahan dan akan senang melakukannya dengan setia dan efisien.<sup>13</sup>

**Kekayaan Tidak Menjadi Alasan Untuk Tidak Mengikuti Pelatihan Praktis-Dalam** banyak kasus [349] orang tua yang kaya tidak merasakan pentingnya memberikan anak-anak mereka pendidikan dalam tugas-tugas praktis kehidupan juga

seperti dalam ilmu pengetahuan. Mereka tidak melihat perlunya, demi kebaikan pikiran dan moral anak-anak mereka, dan demi kegunaan mereka di masa depan, memberi mereka pemahaman menyeluruh tentang pekerjaan yang berguna. Hal ini disebabkan karena anak-anak mereka, jika kemalangan datang, mereka dapat berdiri sendiri dalam kemandirian yang mulia, mengetahui bagaimana menggunakan tangan mereka. Jika mereka memiliki modal kekuatan, mereka tidak akan menjadi miskin, bahkan jika mereka tidak memiliki uang sepeser pun.

Banyak orang yang pada masa mudanya berada dalam keadaan berkecukupan, dapat dirampok semua kekayaannya, dan ditinggalkan bersama orang tua dan saudara-saudaranya yang bergantung pada mereka untuk mencari nafkah. Maka betapa pentingnya setiap orang muda dididik untuk bekerja keras, agar mereka siap menghadapi keadaan darurat! Kekayaan memang menjadi kutukan ketika pemiliknya membiarkannya menghalangi putra-putrinya untuk memperoleh pengetahuan tentang pekerjaan yang berguna, sehingga mereka dapat memenuhi syarat untuk kehidupan praktis.<sup>14</sup>

**Anak-anak untuk Berbagi Tugas Rumah** Tangga-Ibu yang setia tidak akan, tidak bisa, menjadi seorang pemuja mode, juga tidak akan menjadi budak rumah tangga, untuk menghibur keinginan anak-anaknya dan membebaskan mereka dari pekerjaan rumah tangga. Ia akan mengajar mereka untuk berbagi dengan tugas-tugas rumah tangganya, sehingga mereka dapat memiliki pengetahuan tentang kehidupan praktis. Jika anak-anak berbagi pekerjaan dengan ibu mereka, mereka akan belajar untuk menganggap pekerjaan yang berguna sebagai hal yang penting untuk kebahagiaan, memuliakan dan bukannya merendahkan. Tetapi jika sang ibu mendidik anak-anak perempuannya untuk bermalas-malasan, sementara ia menanggung beban berat kehidupan rumah tangga, ia mengajar mereka untuk memandang rendah dirinya sebagai pelayan mereka, untuk menunggu mereka dan melakukan hal-hal yang mereka

[350] harus dilakukan. Seorang ibu harus selalu mempertahankan martabatnya.<sup>15</sup>

Beberapa ibu bersalah karena melepaskan anak perempuan mereka dari kerja keras dan perawatan. Dengan melakukan hal tersebut, mereka mendorong mereka untuk bermalas-malasan. Alasan yang terkadang dikemukakan oleh para ibu ini adalah, "Anak-anak perempuan saya tidak kuat." Tetapi mereka

mengambil jalan yang pasti untuk membuat mereka lemah dan tidak efisien. Kerja keras yang terarah adalah apa yang mereka butuhkan untuk membuat mereka kuat, kuat, ceria, bahagia, dan berani menghadapi berbagai cobaan yang melanda kehidupan ini.<sup>16</sup>

**Berikan Tugas yang Berguna untuk Anak-Anak-** Kecerobohan orang tua dalam mengabaikan pekerjaan untuk anak-anak mereka telah mengakibatkan kejahatan yang tak terhitung, membahayakan kehidupan banyak anak muda dan sayangnya melumpuhkan kebermanfaatan mereka.

Tuhan menghendaki orang tua dan guru untuk melatih anak-anak dalam tugas-tugas praktis kehidupan sehari-hari. Mendorong industri. Anak-anak perempuan - dan bahkan anak laki-laki yang tidak memiliki pekerjaan di luar rumah - harus belajar bagaimana menolong ibu. Sejak kecil, anak laki-laki dan perempuan harus diajar untuk memikul beban yang lebih berat dan lebih berat lagi, dengan cerdas membantu pekerjaan perusahaan keluarga. Para ibu, dengan sabar tunjukkan kepada anak-anak Anda bagaimana cara menggunakan tangan mereka. Biarkan mereka mengerti bahwa tangan mereka harus digunakan dengan terampil seperti halnya tangan Anda dalam pekerjaan rumah tangga.<sup>17</sup>

Setiap anak dalam keluarga harus memiliki bagian dari beban rumah tangga yang harus ditanggungnya dan harus diajar untuk melakukan tugasnya dengan setia dan penuh semangat. Jika pekerjaan dibagi-bagi dengan cara ini, dan anak-anak tumbuh dengan terbiasa memikul tanggung jawab yang sesuai, tidak ada anggota rumah tangga yang akan terbebani, dan segala sesuatu akan berjalan dengan baik dan lancar di dalam rumah. Ekonomi yang tepat akan dipertahankan, karena setiap orang akan mengenal, dan tertarik pada, detail-detail rumah.<sup>18</sup>

**Memasak dan Menjahit, Pelajaran Dasar - Para ibu harus membawa anak**

perempuan mereka ke dapur dan memberi mereka pendidikan yang menyeluruh di bidang memasak. Mereka juga harus menginstruksikan

mereka dalam seni menjahit yang baik. Mereka harus mengajari mereka cara memotong pakaian secara ekonomis dan menyatukannya dengan rapi. Beberapa ibu, daripada bersusah payah mengajar anak-anak perempuan mereka yang belum berpengalaman,

lebih memilih untuk melakukan semuanya sendiri. Tetapi dengan melakukan hal itu, mereka membiarkan cabang-cabang pendidikan yang penting terabaikan dan melakukan kesalahan besar terhadap anak-anak mereka; karena di akhirat nanti mereka akan merasa malu karena kurangnya pengetahuan mereka dalam hal-hal ini.<sup>19</sup> **Berikan**

**Pelatihan kepada Anak Laki-Laki dan Perempuan-Karena** baik laki-laki maupun perempuan memiliki peran dalam rumah tangga, maka anak laki-laki maupun perempuan harus mendapatkan pengetahuan tentang tugas-tugas rumah tangga. Merapikan tempat tidur dan menata kamar, mencuci piring, menyiapkan makanan, mencuci dan memperbaiki pakaiannya sendiri, adalah pelatihan yang tidak perlu membuat anak laki-laki menjadi kurang jantan; itu

akan membuatnya lebih bahagia dan lebih berguna. Dan jika anak perempuan, pada gilirannya, dapat belajar untuk memanfaatkan dan mengendarai kuda, [Catatan: Ini ditulis pada tahun 1903. Prinsip-prinsipnya sepenuhnya berlaku hari ini.] dan menggunakan gergaji dan palu, serta penggaruk dan cangkul, mereka akan lebih baik dipasang untuk memenuhi keadaan darurat kehidupan.<sup>20</sup>

Penting bagi anak-anak perempuan kita untuk belajar menggunakan waktu dengan baik seperti halnya anak-anak laki-laki kita, dan mereka sama-sama bertanggung jawab kepada Tuhan



untuk cara mereka menempati itu. Hidup diberikan kepada kita untuk mengembangkan talenta yang kita miliki secara bijaksana.<sup>21</sup>

[352] **Lihat Keistimewaan dalam Menghemat Tenaga Ibu-**Setiap hari ada pekerjaan rumah tangga yang harus dilakukan-memasak, mencuci piring, menyapu, dan membersihkan rumah. Para ibu, sudahkah Anda mengajari anak perempuan Anda untuk melakukan tugas sehari-hari ini? ... Otot-otot mereka membutuhkan latihan. Sebagai ganti dari berolahraga dengan melompat dan bermain bola atau kasti, biarkan mereka berolahraga u n t u k s u a t u tujuan.<sup>22</sup>

Ajarkan anak-anak untuk menanggung beban rumah tangga. Buatlah mereka sibuk dengan pekerjaan yang bermanfaat. Tunjukkan kepada mereka bagaimana melakukan pekerjaan mereka dengan mudah dan baik. Bantulah mereka untuk menyadari bahwa dengan meringankan beban ibu mereka, mereka menjaga kekuatannya dan memperpanjang umurnya. Banyak ibu yang lelah telah dibaringkan di kuburan sebelum waktunya karena tidak ada alasan lain selain karena anak-anaknya tidak diajari untuk berbagi beban. Dengan mendorong semangat pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri di dalam rumah, para orang tua membawa anak-anak mereka lebih dekat kepada Kristus, yang adalah perwujudan dari sikap tidak mementingkan diri sendiri.<sup>23</sup>

**Eksperimen dalam Kebahagiaan-Anak-Anak**, dudukkan ibu Anda di kursi santai, dan minta dia untuk menunjukkan kepada Anda apa yang akan dia lakukan pertama kali. Betapa mengejutkannya hal ini bagi para ibu yang lelah dan terlalu banyak bekerja! Anak-anak dan remaja tidak akan pernah merasakan kedamaian yang memuaskan sampai dengan melakukan tugas-tugas rumah tangga dengan setia, mereka meringankan tangan yang lelah dan hati serta otak yang letih dari sang ibu. Ini adalah langkah-langkah di tangga kemajuan yang akan membawa mereka maju untuk menerima pendidikan yang lebih tinggi.

Pelaksanaan tugas sehari-hari dengan setia itulah yang membawa kepuasan dan kedamaian yang datang kepada pekerja rumah tangga sejati. Mereka yang lalai memikul sebagian tanggung jawab rumah tangga adalah orang-orang yang bermasalah dengan kesepian dan ketidakpuasan; karena mereka memiliki

[353] tidak mempelajari kebenaran bahwa mereka yang bahagia adalah mereka yang bahagia karena mereka berbagi rutinitas pekerjaan

sehari-hari yang bertumpu pada ibu atau anggota keluarga lainnya. Banyak yang tidak mempelajari pelajaran yang paling berguna, yang sangat penting untuk dipahami demi masa depan mereka.<sup>24</sup>

**Pahala Kesetiaan dalam Tugas Rumah Tangga-** Setia memenuhi tugas rumah tangga, mengisi posisi yang dapat Anda tempati dengan sebaik-baiknya, baik yang sederhana maupun yang sederhana, benar-benar mengangkat derajat. Pengaruh ilahi ini dibutuhkan. Di dalamnya ada kedamaian dan sukacita yang kudus.

Ia memiliki kekuatan penyembuhan. Secara diam-diam dan tanpa disadari akan menenangkan luka-luka jiwa dan bahkan penderitaan tubuh. Kedamaian pikiran, yang berasal dari motif dan tindakan yang murni dan suci, akan memberikan kekuatan yang bebas dan kuat kepada semua organ tubuh. Kedamaian batin dan hati nurani yang bersih dari pelanggaran terhadap Tuhan akan mempercepat dan menyegarkan akal budi, seperti embun yang disaring pada tanaman yang lembut. Kehendak kemudian diarahkan dan dikendalikan dengan benar dan lebih mantap namun bebas dari penyimpangan. Meditasi ini menyenangkan karena disucikan. Ketenangan pikiran yang anda miliki akan memberkati semua orang yang bergaul dengan anda. Kedamaian dan ketenangan ini, pada waktunya, akan menjadi alami dan akan memantulkan sinarnya yang berharga ke sekeliling Anda, untuk dipantulkan kembali kepada Anda. Semakin sering Anda merasakan kedamaian dan ketenangan pikiran surgawi ini, maka akan semakin meningkat. Ini adalah kenikmatan yang hidup dan bernyawa yang tidak membuat semua energi moral menjadi pingsan, tetapi membangunkan mereka untuk meningkatkan aktivitas. Kedamaian yang sempurna adalah atribut Surga yang dimiliki oleh para malaikat.<sup>25</sup>

**Akan Ada Aktivitas di Surga**-Malaikat-malaikat adalah pekerja; mereka adalah pelayan-pelayan Allah bagi anak-anak manusia. Mereka yang malas

Hamba-hamba yang mengharapkan surga kelambanan memiliki gagasan yang keliru [354] tentang apa yang dimaksud dengan surga. Sang Pencipta tidak menyediakan tempat bagi

pemuasan dari kemalasan yang berdosa. Surga adalah tempat yang penuh dengan aktivitas yang menarik; namun bagi mereka yang letih dan berbeban berat, bagi mereka yang telah berjuang dalam pertarungan iman yang baik, surga akan menjadi tempat peristirahatan yang mulia; karena kemudaan dan semangat keabadian akan menjadi milik mereka, dan melawan dosa dan Setan mereka tidak perlu lagi bertengkar. Bagi para pekerja yang penuh semangat ini, keadaan kemalasan yang kekal akan menjengkelkan. Tidak akan ada surga bagi mereka. Jalan kerja keras yang ditetapkan bagi orang Kristen di bumi mungkin sulit dan melelahkan, tetapi jalan itu dihormati oleh jejak kaki Penebus, dan dia yang mengikuti jalan suci itu akan selamat.<sup>26</sup>

<sup>1</sup> Naskah 24b, 1894.

<sup>2</sup> Tanda-tanda Zaman, 13 Agustus 1896.

<sup>3</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 417, 418.

<sup>4</sup> Penginjilan, 378.

<sup>5</sup> Pembaharu Kesehatan, 1 Oktober 1876 par. 6.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 147.

<sup>8</sup> Pendidikan, 215.

<sup>9</sup> Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 291.

- <sup>10</sup> Health Reformer, Desember, 1877. <sup>11</sup> Testimonies For The Church 4:590. <sup>12</sup> Education, 214.
- <sup>13</sup> Pendidikan, 222.
- <sup>14</sup> Testimonies For The Church 3:150.
- <sup>15</sup> *Jurnal Kesehatan Pasifik*, Juni, 1890.
- <sup>16</sup> The Signs of the Times, 19 Agustus 1875. <sup>17</sup> The Review and Herald, 8 September 1904. <sup>18</sup> The Signs of the Times, 23 Agustus 1877.
- <sup>19</sup> Hibauan untuk Para Ibu, 15.
- <sup>20</sup> Pendidikan, 216, 217.
- <sup>21</sup> *Pembaharu Kesehatan*, 1 Desember 1877.
- <sup>22</sup> Naskah 129, 1898.
- <sup>23</sup> Naskah 70, 1903.
- <sup>24</sup> Naskah 129, 1898.
- <sup>25</sup> Testimonies For The Church 2:326, 327.
- <sup>26</sup> *Ketertiban Kristen dan Kebersihan Alkitab*, 99.

## Bab 59-Mengajarkan Perdagangan yang Berguna

[355]

**Setiap Anak Harus Belajar** Berdagang-Kecerobohan orang tua yang gagal menyediakan pekerjaan bagi anak-anak yang telah mereka tanggung jawab untuk dibawa ke dunia telah mengakibatkan kejahatan yang tak terhitung, membahayakan kehidupan banyak pemuda dan sangat melumpuhkan kegunaan mereka. Adalah kesalahan besar untuk membiarkan para pemuda tumbuh dewasa tanpa belajar berdagang.<sup>1</sup>

Dari tiang awan, Yesus memberikan petunjuk melalui Musa kepada orang Ibrani bahwa mereka harus mendidik anak-anak mereka untuk bekerja, bahwa mereka harus mengajar mereka berdagang, dan tidak ada yang menganggur.<sup>2</sup>

Anda harus membantu anak-anak Anda untuk memperoleh pengetahuan, bahwa, jika perlu, mereka dapat hidup dari hasil kerja mereka sendiri. Anda harus mengajar mereka untuk mengambil keputusan dalam mengikuti panggilan tugas.<sup>3</sup>

**Ajarkan Penggunaan Alat-Ketika** anak-anak mencapai usia yang sesuai, mereka harus diberikan alat. Jika pekerjaan mereka dibuat menarik, mereka akan menjadi murid yang baik dalam menggunakan perkakas. Jika sang ayah adalah seorang tukang kayu, ia harus memberikan pelajaran kepada anak-anaknya tentang pembangunan rumah, dengan selalu membawa pelajaran dari Alkitab, yaitu kata-kata dari Kitab Suci yang membandingkan manusia dengan bangunan-Nya.<sup>4</sup>

**Melatih Anak Laki-Laki di Bidang Pertanian - Para ayah** harus melatih anak laki-lakinya untuk terlibat dalam perdagangan dan pekerjaan mereka. Para petani tidak boleh berpikir bahwa pertanian adalah bisnis yang tidak cukup tinggi untuk anak-anak mereka. Pertanian harus dimajukan dengan pengetahuan ilmiah.

Pertanian telah dinyatakan tidak menguntungkan. Orang-orang mengatakan bahwa tanah tidak membayar tenaga kerja yang dikeluarkan untuk itu, dan mereka meratapi nasib yang sulit bagi mereka yang mengolah tanah. Tetapi haruskah orang-orang yang memiliki

Jika mereka memiliki kemampuan untuk menguasai bidang

pekerjaan ini, dan melakukan studi tentang tanah, dan mempelajari cara menanam, mengolah, dan mengumpulkan hasil panen, hasil yang lebih menggembirakan dapat terlihat. Banyak yang berkata, "Kami telah mencoba pertanian dan tahu apa hasilnya," namun mereka ini perlu mengetahui bagaimana mengolah tanah dan membawa ilmu pengetahuan ke dalam pekerjaan mereka. Mata bajak mereka harus memotong alur yang lebih dalam dan lebih luas, dan mereka perlu belajar bahwa dalam mengolah tanah mereka tidak perlu menjadi orang biasa.

dan kasar dalam sifat mereka. Biarkan mereka belajar memasukkan benih ke dalam

musim, untuk memberikan perhatian pada tumbuh-tumbuhan, dan untuk mengikuti rencana yang telah dirancang oleh Tuhan.<sup>5</sup>

**Pelatihan dengan Nilai yang Luar Biasa-Tidak ada** bidang pelatihan manual yang memiliki nilai lebih besar daripada pertanian. Upaya yang lebih besar harus dilakukan untuk menciptakan dan mendorong minat dalam kegiatan pertanian. Biarlah pengajar menarik perhatian pada apa yang Alkitab katakan tentang pertanian; bahwa itu adalah rencana Allah bagi manusia untuk mengolah bumi; bahwa manusia pertama, penguasa seluruh dunia, diberi sebuah taman untuk diolah; dan bahwa banyak orang terhebat di dunia, yang merupakan bangsawan yang sesungguhnya, telah menjadi penggarap tanah. Tunjukkan peluang dalam kehidupan seperti itu....

Orang yang mencari nafkah dari pertanian akan terhindar dari banyak kesulitan dan menikmati hak-hak istimewa yang tak terhitung jumlahnya serta berkat-berkat yang tidak dimiliki oleh mereka yang bekerja di kota-kota besar. Dan di zaman yang penuh dengan kepercayaan dan persaingan bisnis ini, hanya sedikit orang yang menikmati kemerdekaan yang begitu nyata dan kepastian yang begitu besar akan imbalan yang adil atas kerja keras mereka seperti halnya penggarap tanah.<sup>6</sup>

[357] Hasil Bumi yang **Segar Bernilai Istimewa-Keluarga** dan lembaga-lembaga harus belajar untuk berbuat lebih banyak dalam mengolah dan memperbaiki tanah. Jika orang hanya mengetahui nilai dari hasil bumi, yang dihasilkan bumi pada musimnya, maka upaya yang lebih giat akan dilakukan untuk mengolah tanah. Semua orang harus mengetahui nilai istimewa dari buah-buahan dan sayuran segar dari kebun dan kebun.<sup>7</sup>

**Sekolah-sekolah untuk Memberikan Instruksi dalam Pelatihan yang Berguna** Pelatihan manual layak mendapatkan perhatian yang jauh lebih besar daripada yang selama ini diterima. Sekolah-sekolah harus didirikan yang, selain budaya mental dan moral yang tinggi, juga harus menyediakan fasilitas terbaik untuk pengembangan fisik dan pelatihan industri. Instruksi harus diberikan dalam bidang pertanian, manufaktur - yang mencakup sebanyak mungkin perdagangan yang paling berguna - juga dalam ekonomi rumah tangga, memasak yang sehat, menjahit, membuat pakaian yang higienis, perawatan orang sakit,



dan bidang-bidang lain. Kebun, bengkel, dan ruang perawatan harus disediakan, dan pekerjaan di setiap bidang harus berada di bawah arahan instruktur yang terampil.

Pekerjaan harus memiliki tujuan yang pasti dan harus teliti. Meskipun setiap orang membutuhkan pengetahuan tentang kerajinan tangan yang berbeda, namun sangat penting untuk menguasai setidaknya satu jenis kerajinan tangan. Setiap

Pemuda, setelah meninggalkan sekolah, harus memiliki pengetahuan tentang beberapa perdagangan atau pekerjaan yang dengannya, jika perlu, ia dapat mencari nafkah.<sup>8</sup> **Pelatihan** dengan Nilai **Ganda-Sebuah pelatihan** yang memiliki **nilai ganda** seharusnya dihubungkan dengan sekolah-sekolah yang didirikan untuk menjalankan berbagai cabang pekerjaan, sehingga para siswa dapat memiliki pekerjaan dan latihan yang diperlukan di luar jam sekolah... Kemudian pengetahuan praktis [358] tentang bisnis dapat diperoleh saat pendidikan sastra mereka yang diperoleh.<sup>9</sup>

**Pengetahuan Industri Lebih Bernilai Daripada Ilmu Pengetahuan** - Seharusnya ada guru yang berpengalaman untuk memberikan pelajaran kepada para gadis di bagian memasak. Para gadis muda seharusnya diinstruksikan untuk memotong, membuat, dan memperbaiki pakaian, dan dengan demikian menjadi terdidik untuk tugas-tugas praktis kehidupan.

Bagi para pemuda, harus ada tempat-tempat di mana mereka dapat mempelajari berbagai jenis pekerjaan, yang akan melatih otot-otot dan juga kekuatan mental mereka. Jika para pemuda hanya dapat memperoleh pendidikan yang berat sebelah, manakah yang lebih besar konsekuensinya-pengetahuan tentang ilmu-ilmu pengetahuan, dengan segala kerugiannya bagi kesehatan dan kehidupan, atau pengetahuan tentang kerja untuk kehidupan praktis? Tanpa ragu-ragu kami menjawab, yang terakhir. Jika salah satu harus diabaikan, biarlah itu adalah studi buku.<sup>10</sup>

Mungkin ada orang-orang yang memiliki pelatihan yang salah dan mereka yang memiliki gagasan yang salah dalam hal pelatihan anak-anak. Anak-anak dan pemuda ini menginginkan pelatihan yang terbaik, dan Anda harus membawa kerja fisik yang tepat dengan mental - keduanya harus berjalan beriringan.<sup>11</sup>

**Yesus adalah Contoh Industri yang Puas** - Dibutuhkan lebih banyak anugerah dan disiplin karakter yang keras untuk bekerja bagi Tuhan dalam kapasitas sebagai mekanik, pedagang, pengacara, atau petani, membawa ajaran-ajaran Kekristenan ke dalam bisnis kehidupan sehari-hari, daripada bekerja sebagai misionaris yang diakui di ladang terbuka, di mana posisi seseorang dimengerti dan setengah dari kesulitannya dihilangkan oleh fakta tersebut. Dibutuhkan saraf dan otot rohani yang kuat untuk membawa agama ke dalam bengkel dan kantor bisnis, menguduskan detail kehidupan sehari-hari, dan memerintahkan setiap transaksi duniawi dengan standar

dari seorang Kristen Alkitab.

Yesus, dalam tiga puluh tahun pengasingan-Nya di Nazaret, bekerja keras dan beristirahat, makan dan tidur, dari minggu ke minggu dan dari tahun ke tahun, sama seperti orang-orang sezaman-Nya yang sederhana. Dia tidak menarik perhatian kepada

Dirinya sendiri sebagai tokoh yang ditandai; namun Dia adalah Penebus dunia, yang dipuja oleh para malaikat, melakukan, sepanjang waktu, pekerjaan Bapa-Nya, menghidupi pelajaran yang harus tetap ada untuk ditiru oleh manusia sampai akhir zaman.

Pelajaran penting tentang industri yang puas dalam tugas-tugas kehidupan yang diperlukan, betapapun sederhananya, masih harus dipelajari oleh sebagian besar pengikut Kristus. Jika tidak ada mata manusia yang dapat mengkritik pekerjaan kita, atau suara yang dapat memuji atau menyalahkan, maka pekerjaan kita harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, seakan-akan Dia yang Tak Terbatas itu sendiri yang memeriksanya. Kita harus setia dalam detail-detail kecil bisnis kita seperti halnya kita setia dalam urusan-urusan besar dalam kehidupan.<sup>12</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 121, 1901.

<sup>2</sup> Naskah 24b, 1894.

<sup>3</sup> Tanda-Tanda Zaman, 19 Agustus 1875.

<sup>4</sup> Naskah 45, 1912.

<sup>5</sup> Tanda-Tanda Zaman, 13 Agustus 1896.

<sup>6</sup> Pendidikan, 219.

<sup>7</sup> Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 312.

<sup>8</sup> Pendidikan, 218.

<sup>9</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 83, 84.

<sup>10</sup> Testimonies For The Church 3:156.

<sup>11</sup> Naskah 19, 1887.

<sup>12</sup> Pembaharu Kesehatan, 1 Oktober 1876.

## Bab 60-Pengetahuan dan Ketaatan kepada Hukum Kehidupan

[360]

**Keajaiban Tubuh Manusia-Kita** adalah hasil karya Allah, dan Firman-Nya menyatakan bahwa kita "diciptakan dengan ajaib dan mengagumkan." Dia telah mempersiapkan tempat tinggal yang hidup ini untuk pikiran; itu adalah "buatan tangan yang ajaib," sebuah bait yang Tuhan sendiri telah mempersiapkan untuk berdiamnya Roh Kudus-Nya. Pikiran mengendalikan seluruh diri manusia. Semua tindakan kita, baik atau buruk, bersumber dari pikiran. Pikiranlah yang menyembah Tuhan dan menyatukan kita dengan makhluk-makhluk surgawi. Namun banyak orang menghabiskan seluruh hidup mereka tanpa menjadi cerdas dalam hal peti mati [tubuh manusia] yang berisi harta ini.

Semua organ fisik adalah pelayan pikiran, dan saraf adalah pembawa pesan yang mengirimkan perintah ke setiap bagian tubuh, memandu gerakan mesin hidup.<sup>1</sup>

Ketika mekanisme tubuh dipelajari, perhatian harus diarahkan pada adaptasi yang luar biasa dari sarana untuk mencapai tujuan, tindakan berbahaya dan ketergantungan dari berbagai organ tubuh. Ketika minat siswa dibangkitkan, dan dia dituntun untuk melihat pentingnya budaya fisik, banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk memastikan perkembangan yang tepat dan kebiasaan yang benar.<sup>2</sup>

**Kesehatan yang Harus Dijaga-Karena** pikiran dan jiwa menemukan ekspresi melalui tubuh, kekuatan mental dan spiritual sangat bergantung pada kekuatan dan aktivitas fisik; apa pun meningkatkan kesehatan fisik, mendorong perkembangan pikiran yang kuat dan karakter yang seimbang. Tanpa kesehatan, tidak ada yang bisa memahami dengan jelas atau memenuhi kewajibannya secara penuh terhadap dirinya sendiri, terhadap sesama makhluk, atau terhadap

Penciptanya. Oleh karena itu, kesehatan harus dijaga dengan setia seperti halnya karakter. Pengetahuan tentang fisiologi dan kebersihan harus menjadi dasar dari semua upaya pendidikan.<sup>3</sup>

**Banyak yang Tidak Mau Mempelajari Hukum Kesehatan - Banyak yang tidak mau melakukan upaya yang diperlukan untuk**

memperoleh pengetahuan tentang hukum kehidupan dan cara-cara sederhana yang dapat digunakan untuk memulihkan kesehatan. Mereka tidak menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan kehidupan.

Ketika penyakit adalah hasil dari pelanggaran mereka terhadap hukum alam, y tidak berusaha untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan kemudian memohon berkat dari Tuhan.<sup>4</sup> Kita harus mendidik diri kita sendiri, tidak hanya untuk hidup selaras dengan hukum kesehatan, tetapi juga untuk mengajar orang lain dengan cara yang lebih baik. Banyak orang, bahkan dari mereka yang mengaku percaya pada kebenaran khusus untuk zaman ini, sangat disesalkan tidak mengetahui tentang kesehatan dan pertarikan. Mereka perlu dididik, baris demi baris, ajaran demi ajaran. Pokok bahasan ini harus tetap segar di hadapan mereka. Masalah ini tidak boleh dianggap tidak penting, karena hampir setiap keluarga perlu digugah dengan pertanyaan ini. Hati nurani harus digugah untuk tugas untuk mempraktikkan prinsip-prinsip reformasi sejati.<sup>5</sup>

Prinsip-prinsip kebersihan yang diterapkan pada pola makan, olahraga, perawatan anak-anak, perawatan orang sakit, dan banyak hal lain seperti harus diberi perhatian lebih dari yang biasanya mereka terima.<sup>6</sup>

**Mempelajari Tindakan Pencegahan** - Terlalu sedikit pemikiran yang diberikan

[362] penyebab yang mendasari kematian, penyakit dan kemunduran, yang ada saat ini bahkan di negeri-negeri yang paling beradab dan disukai. Umat manusia semakin merosot.... Sebagian besar kejahatan yang membawa kesengsaraan dan kehancuran pada umat manusia dapat dicegah, dan kekuatan untuk mengatasinya sebagian besar berada di tangan orang tua.<sup>7</sup>

**Ajarkan Anak untuk Berpikir dari Sebab ke Akibat**-Ajarkan anak Anda untuk berpikir dari sebab ke akibat. Tunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka melanggar hukum keberadaan mereka, mereka harus membayar hukuman dalam penderitaan. Jika Anda tidak dapat melihat peningkatan yang cepat seperti yang Anda inginkan, jangan berkecil hati, tetapi ajarlah mereka dengan sabar, dan teruslah maju sampai kemenangan diperoleh.<sup>8</sup>

Mereka yang mempelajari dan mempraktekkan prinsip-prinsip hidup yang benar akan sangat diberkati, baik secara fisik maupun spiritual. Pemahaman akan filosofi kesehatan adalah perlindungan terhadap banyak kejahatan yang terus meningkat.<sup>9</sup>

**Biarkan Instruksi Menjadi Progresif**-Anak-anak harus diajari sejak dini, dalam pelajaran yang sederhana dan mudah, dasar-dasar fisiologi dan kebersihan. Pekerjaan ini harus dimulai

oleh ibu di rumah dan harus diteruskan dengan setia di sekolah. Seiring bertambahnya usia murid, pengajaran di bidang ini harus dilanjutkan sampai mereka memenuhi syarat untuk merawat rumah yang mereka tinggali. Mereka harus memahami pentingnya menjaga diri dari penyakit dengan menjaga



kekuatan setiap organ tubuh dan juga harus diajarkan bagaimana menghadapi penyakit dan kecelakaan yang umum terjadi.<sup>10</sup>

**Pengetahuan Faktual Tidaklah Cukup-**Mahasiswa fisiologi harus diajarkan bahwa objek studinya tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan tentang fakta dan prinsip. Hal ini saja sudah cukup membuktikan manfaatnya. Dia mungkin akan memahami pentingnya ventilasi, pentingnya ruangan dapat disuplai dengan udara murni; tetapi kecuali ia mengisi paru-parunya dengan benar, ia akan menderita akibat pernapasan yang tidak sempurna. Jadi, kebutuhan akan kebersihan dapat dipahami, dan fasilitas yang diperlukan dapat disediakan; tetapi semua itu tidak akan berguna kecuali jika digunakan. Syarat utama dalam mengajarkan prinsip-prinsip ini adalah untuk membuat murid terkesan dengan pentingnya prinsip-prinsip ini, sehingga ia akan mempraktekannya dengan sungguh-sungguh.<sup>11</sup>

**Pengetahuan tentang Hukum Alam Adalah Perlu-**Ada beberapa hal yang biasanya tidak termasuk dalam studi fisiologi yang harus dipertimbangkan - hal-hal yang jauh lebih penting bagi siswa daripada banyak hal teknis yang biasanya diajarkan di bawah judul ini. Sebagai prinsip dasar dari semua pendidikan dalam bidang ini, para pemuda harus diajarkan bahwa hukum alam adalah hukum Tuhan - yang benar-benar bersifat ilahi seperti halnya ajaran-ajaran dalam Dekalog. Hukum-hukum yang mengatur organisme fisik kita, telah dituliskan Allah pada setiap saraf, otot, dan serat tubuh kita. Setiap pelanggaran yang ceroboh dan disengaja terhadap hukum-hukum ini adalah dosa terhadap Pencipta kita. Maka, betapa pentingnya pengetahuan yang menyeluruh tentang hukum-hukum ini harus ditanamkan!<sup>12</sup>

**Keteraturan Makan dan Tidur-**Pentingnya keteraturan waktu makan dan tidur tidak boleh diabaikan. Karena pekerjaan membangun tubuh terjadi selama jam-jam istirahat, maka sangat penting, terutama pada masa muda, bahwa tidur harus teratur dan banyak.<sup>13</sup>

Dalam mengatur jam tidur, tidak boleh sembarangan. Siswa tidak boleh membentuk kebiasaan tidur tengah malam. minyak dan menggunakan waktu tidur selama beberapa jam dalam sehari. Jika mereka telah terbiasa melakukan hal ini di rumah, mereka harus memperbaiki kebiasaan tersebut,

tidur pada jam yang tepat. Mereka kemudian akan bangun di pagi hari dalam keadaan segar untuk menjalankan tugas-tugas hari itu.<sup>14</sup>

**Menegaskan Kebiasaan Kesehatan yang Benar-**Kebiasaan makan dan minum serta berpakaian yang benar harus ditegaskan. Kebiasaan yang salah akan membuat kaum muda kurang rentan terhadap pengajaran Alkitab. Anak-anak

harus dijaga agar tidak memanjakan selera makan, dan terutama terhadap penggunaan obat perangsang dan narkotika. Meja makan orang tua Kristen tidak boleh dipenuhi dengan makanan yang mengandung bumbu dan rempah-rempah.<sup>15</sup>

Kita tidak boleh menuruti kebiasaan apa pun yang akan melemahkan kekuatan fisik atau mental, atau menyalahgunakan kekuasaan kita dengan cara apa pun. Kita harus melakukan segala daya kita untuk menjaga diri kita tetap sehat, agar kita dapat memiliki kemurnian hati, pikiran yang jernih, dan mampu membedakan antara yang kudus dan yang biasa, dan menghormati Allah di dalam tubuh kita dan di dalam roh kita, yang adalah milik-Nya.<sup>16</sup>

**Pentingnya Postur Tubuh yang Benar-Di antara** hal-hal pertama yang harus diperhatikan adalah posisi tubuh yang benar, baik saat duduk maupun berdiri. Allah menciptakan manusia dengan tegak, dan Dia menginginkan manusia tidak hanya memiliki manfaat fisik tetapi juga manfaat mental dan moral, keanggunan dan martabat serta kepemilikan diri, keberanian dan kemandirian, yang mana sikap tubuh yang tegak sangat cenderung mendorongnya. Biarlah guru memberikan instruksi tentang hal ini dengan contoh dan ajaran. Tunjukkanlah apa itu posisi yang benar, dan tegaskanlah bahwa posisi itu harus dipertahankan.<sup>17</sup>

**Respirasi dan Kultur Vokal-Selanjutnya** yang penting setelah posisi yang benar adalah respirasi dan kultur vokal. Orang yang duduk dan

[berdiri tegak lebih mungkin untuk bernapas dengan baik. Tetapi guru harus menanamkan kepada murid-muridnya tentang pentingnya bernapas dalam-dalam. Tunjukkan bagaimana tindakan yang sehat dari organ-organ pernapasan, membantu sirkulasi darah, menyegarkan seluruh sistem, menggairahkan nafsu makan, meningkatkan pencernaan, dan mendorong tidur yang nyenyak dan nyenyak, sehingga tidak hanya menyegarkan tubuh, tetapi juga menenangkan dan menentramkan pikiran. Dan sementara pentingnya pernapasan dalam ditunjukkan, latihan harus ditekankan. Berikanlah latihan-latihan yang akan mendorong hal ini, dan lihatlah bahwa kebiasaan itu menjadi mapan....

Pelatihan suara memiliki tempat yang penting dalam budaya fisik, karena cenderung memperluas dan memperkuat paru-paru, dan dengan demikian menangkal penyakit. Untuk memastikan penyampaian yang benar dalam membaca dan berbicara, pastikan

bahwa otot-otot perut berperan penuh dalam bernapas, dan organ-organ pernapasan tidak dibatasi. Biarkan ketegangan terjadi pada otot-otot perut dan bukan pada otot-otot tenggorokan. Kelelahan yang hebat dan penyakit serius pada tenggorokan dan paru-paru dapat dicegah. Perhatian yang cermat harus diberikan untuk mendapatkan artikulasi yang berbeda, nada yang halus dan termodulasi dengan baik, dan nada yang tidak terlalu

pengiriman cepat. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesehatan, tetapi juga akan menambah kesesuaian dan efisiensi pekerjaan siswa.<sup>18</sup>

**Tiga Hal Penting untuk Kebahagiaan Keluarga-Dalam** mempelajari kebersihan, seorang guru yang bersungguh-sungguh akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menunjukkan pentingnya kebersihan yang sempurna, baik dalam kebiasaan pribadi maupun di lingkungan sekitar. Nilai dari mandi setiap hari dalam meningkatkan kesehatan dan dalam merangsang tindakan mental harus ditekankan. Perhatian

Perhatian juga harus diberikan pada sinar matahari dan ventilasi, kebersihan ruan

g tidur dan dapur. Ajarkan kepada murid-murid bahwa ruang tidur yang sehat, dapur yang bersih, dan meja yang ditata dengan selera tinggi dan disediakan dengan baik akan lebih menjamin kesehatan.

piness dari keluarga dan penghargaan dari setiap pengunjung yang masuk akal daripada perabotan mahal apa pun di ruang tamu. Bahwa "hidup itu lebih penting dari pada daging dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian" ([Lukas 12:23](#)) adalah pelajaran yang tidak kalah pentingnya dengan pelajaran yang diberikan oleh Guru ilahi delapan ratus tahun yang lalu.<sup>19</sup>

**Berusahalah untuk Memahami Pengobatan Alam-Udara yang murni**, sinar matahari, berpantang, istirahat, olahraga, pola makan yang tepat, penggunaan air, kepercayaan pada kekuatan ilahi-ini adalah pengobatan yang sebenarnya. Setiap orang harus memiliki pengetahuan tentang agen-agen penyembuhan alam dan bagaimana menerapkannya. Sangatlah penting untuk memahami prinsip-prinsip yang terlibat dalam pengobatan orang sakit dan memiliki pelatihan praktis yang akan memungkinkan seseorang untuk menggunakan pengetahuan ini dengan benar.

Penggunaan pengobatan alami membutuhkan sejumlah perawatan dan usaha yang banyak orang tidak mau memberikannya. Proses penyembuhan dan pembangunan alam terjadi secara bertahap, dan bagi mereka yang tidak sabar, hal ini tampak lambat. Penyerahan diri dari pemanjaan yang menyakitkan membutuhkan pengorbanan. Tetapi pada akhirnya akan ditemukan bahwa alam, yang tidak diinjak-injak, melakukan pekerjaannya dengan bijak dan baik. Mereka yang bertekun dalam ketaatan pada hukum-hukumnya akan menuai pahala dalam kesehatan tubuh dan kesehatan pikiran.<sup>20</sup>

**Kode Etik yang Komprehensif-Dalam** hal yang dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri, ada satu hal yang memerlukan pertimbangan yang cermat dan bijaksana. Saya harus mengenal diri saya sendiri. Saya harus selalu menjadi seorang pembelajar tentang bagaimana cara merawat bangunan ini, tubuh Tuhan telah diberikan kepada saya, agar saya dapat menjaganya dalam kondisi [367] kesehatan yang terbaik. Saya harus makan makanan yang terbaik untuk kesehatan fisik saya, dan saya harus menjaga agar pakaian saya karena akan menyebabkan sirkulasi darah yang sehat. Aku tidak boleh

tidak berolahraga dan menghirup udara. Saya harus mendapatkan semua sinar matahari yang memungkinkan untuk saya dapatkan. Saya harus memiliki kebijaksanaan untuk menjadi penjaga yang setia bagi tubuh saya.

Saya harus melakukan hal yang sangat tidak bijaksana untuk memasuki ruangan yang sejuk ketika sedang berkeringat; Saya harus menunjukkan diri saya sebagai seorang pramugara yang tidak bijaksana dengan membiarkan diri saya duduk di dalam angin, dan dengan demikian membuat diri saya kedinginan. Tidaklah bijaksana jika saya duduk dengan kaki dan anggota tubuh yang dingin dan dengan demikian menghambat aliran darah dari ekstremitas ke otak atau organ dalam. Saya harus selalu melindungi kaki saya dalam cuaca yang lembab. Saya harus makan secara teratur makanan yang paling menyehatkan yang akan menghasilkan kualitas darah terbaik, dan saya tidak boleh bekerja dengan tidak bertarak jika saya mampu untuk menghindarinya. Dan ketika saya melanggar hukum-hukum yang telah Allah tetapkan dalam diri saya, saya harus bertobat dan memperbaharui diri, dan menempatkan diri saya dalam kondisi yang paling baik di bawah dokter yang telah Allah sediakan-udara yang bersih, air yang murni, dan sinar matahari yang menyembuhkan dan berharga.<sup>21</sup>

**Kita Bertanggung Jawab Secara Individu Kepada Allah-**Tubuh **kita** adalah milik Kristus yang telah dibeli, dan kita tidak bebas untuk berbuat semaunya. Semua orang yang memahami hukum kesehatan harus menyadari kewajiban mereka untuk menaati hukum-hukum ini, yang telah Allah tetapkan dalam diri mereka. Ketaatan pada hukum kesehatan harus dijadikan sebagai kewajiban pribadi. Kita sendiri harus menanggung akibat dari hukum yang dilanggar. Kita harus bertanggung jawab secara pribadi kepada Allah atas kebiasaan dan

[368] amalan-amalan. Oleh karena itu, pertanyaan yang ada pada kita bukanlah, "Apakah amalan dunia ini?" tetapi, "Bagaimana saya sebagai individu akan memperlakukan tempat tinggal yang telah Allah berikan kepada saya?"<sup>22</sup>

<sup>1</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 425, 426.

<sup>2</sup> Pendidikan, 198.

<sup>3</sup> Pendidikan, 195.

<sup>4</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 112, 113.

<sup>5</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 117.

<sup>6</sup> Pendidikan, 197.

<sup>7</sup> Kementerian Penyembuhan, 380.

<sup>8</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 126. <sup>9</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 138. <sup>10</sup> Pendidikan, 196.

<sup>11</sup> Pendidikan, 200.

<sup>12</sup> Pendidikan, 196, 197.

<sup>13</sup> Pendidikan, 205.

<sup>14</sup> Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 297.



<sup>15</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 126.

<sup>16</sup> The Youth's Instructor, 24 Agustus 1893.

<sup>17</sup> Pendidikan, 198.

<sup>18</sup> Pendidikan, 198, 199.

<sup>19</sup> Pendidikan, 200.

<sup>20</sup> Kementerian Penyembuhan, 127.

<sup>21</sup> Medical Ministry, 230.

<sup>22</sup> Kementerian Penyembuhan, 310.



## **Bagian 14-Mempertahankan Kebugaran Jasmani**

[369]

[370]

## Bab 61-Sang Ibu Rumah Tangga di Dapur \*

[371]

**Panggilan Tinggi Seorang Ibu Rumah Tangga-Tidak** ada pekerjaan yang lebih penting daripada pekerjaan rumah tangga. Untuk memasak dengan baik, menyajikan makanan sehat di atas meja dengan cara yang mengundang, membutuhkan kecerdasan dan pengalaman. Orang yang menyiapkan makanan yang akan dimasukkan ke dalam perut kita, yang akan diubah menjadi darah untuk menyetatkan sistem, menempati posisi yang paling penting dan tinggi.<sup>1</sup>

Sangatlah penting bagi setiap pemuda untuk memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang tugas sehari-hari. Jika perlu, seorang wanita muda dapat membuang pengetahuan tentang bahasa Prancis dan aljabar, atau bahkan tentang piano; tetapi sangat penting baginya untuk belajar membuat roti yang baik, membuat pakaian yang pas dan rapi, dan melakukan secara efisien banyak tugas yang berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga.

Untuk kesehatan dan kebahagiaan seluruh keluarga, tidak ada yang lebih penting daripada keterampilan dan kecerdasan juru masak. Dengan makanan yang tidak dipersiapkan dengan baik dan tidak sehat, ia dapat menghalangi dan bahkan merusak kegunaan orang dewasa dan perkembangan anak. Atau dengan menyediakan makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan tubuh, dan pada saat yang sama mengundang dan enak, ia dapat mencapai banyak hal yang benar seperti yang ia capai dengan cara yang salah. Jadi, dalam banyak hal, kebahagiaan hidup terikat dengan kesetiaan dalam tugas-tugas bersama.<sup>2</sup>

[372]

**Ilmu Memasak Adalah Seni yang Esensial-**Ilmu memasak bukanlah hal yang kecil.... Seni ini harus dianggap sebagai seni yang paling berharga dari semua seni, karena begitu erat hubungannya dengan kehidupan. Hal ini harus mendapat perhatian lebih; karena untuk menghasilkan darah yang baik, sistem membutuhkan makanan yang baik. Fondasi dari apa yang membuat orang tetap sehat adalah pekerjaan misionaris medis dari masakan yang baik.

Seringkali reformasi kesehatan justru merusak kesehatan karena cara memasak yang tidak sehat. Kurangnya pengetahuan tentang masakan yang sehat harus diperbaiki sebelum reformasi kesehatan berhasil.

Juru masak yang baik hanya sedikit. Banyak sekali ibu-ibu yang perlu mengambil pelajaran memasak, agar mereka dapat menyajikan makanan yang telah dipersiapkan dengan baik dan disajikan dengan rapi kepada keluarga.<sup>3</sup>

**Berusaha Menjadi Nyonya Seni - Para** suster kita sering tidak tahu cara memasak. Kepada mereka saya akan berkata, saya akan pergi ke juru masak terbaik yang dapat ditemukan di negara ini, dan tinggal di sana jika perlu selama berminggu-minggu, sampai saya menjadi seorang ahli dalam bidang ini - seorang juru masak yang cerdas dan terampil. Saya akan mengikuti kursus ini jika saya berusia empat puluh tahun. Adalah tugas Anda untuk tahu cara memasak, dan adalah tugas Anda untuk mengajari anak-anak perempuan Anda memasak.<sup>4</sup>

**Belajar dan Berlatih-Makanan** dapat disiapkan secara sederhana dan sehat, tetapi membutuhkan keterampilan untuk membuatnya enak dan bergizi. Untuk belajar memasak, perempuan harus belajar dan kemudian dengan sabar mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari. Banyak orang yang menderita karena mereka tidak mau bersusah payah melakukan hal ini. Saya katakan kepada mereka, inilah saatnya bagi kalian untuk membangkitkan energi kalian yang tidak aktif dan memberi tahu diri kalian sendiri. Jangan berpikir

waktu yang terbuang untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh [373] dan pengalaman dalam menyiapkan makanan yang sehat dan enak. Tidak

Tidak peduli seberapa lama pengalaman Anda dalam memasak, jika Anda masih memiliki tanggung jawab sebagai seorang ibu rumah tangga, adalah tugas Anda untuk mempelajari cara merawatnya dengan benar.<sup>5</sup>

**Variasi dan Kesederhanaan Sangat Penting-Makanan** harus bervariasi. Hidangan yang sama, yang disiapkan dengan cara yang sama, tidak boleh muncul di meja makan dari waktu ke waktu dan dari hari ke hari. Makanan akan dimakan dengan kenikmatan yang lebih besar, dan sistem pencernaan akan mendapat nutrisi yang lebih baik, jika makanannya bervariasi.<sup>6</sup>

Tubuh kita dibangun dari apa yang kita makan; dan untuk membuat jaringan dengan kualitas yang baik, kita harus memiliki jenis makanan yang tepat, dan makanan tersebut harus disiapkan dengan keterampilan yang paling sesuai dengan keinginan sistem. Merupakan kewajiban agama bagi mereka

yang memasak untuk belajar bagaimana menyiapkan makanan yang sehat dengan berbagai cara, sehingga makanan tersebut bisa enak dan menyehatkan.<sup>7</sup>

Bahkan dalam pengaturan meja, mode dan pertunjukan memberikan pengaruh yang besar. Penyiapan makanan yang sehat menjadi hal yang sekunder. Penyajian berbagai macam hidangan menyerap waktu, uang, dan tenaga, tanpa menghasilkan manfaat apa pun. Mungkin memang modis untuk menyajikan setengah lusin hidangan dalam satu kali makan, tetapi kebiasaan ini merusak kesehatan. Ini adalah mode yang disukai oleh orang-orang yang berakal sehat.

dan perempuan harus mengutuk, baik melalui ajaran maupun teladan. Bagaimana

jauh lebih baik bagi kesehatan rumah tangga jika persiapan meja makan lebih sederhana.<sup>8</sup>

**Hasil dari Memasak yang Buruk-Memasak yang buruk** menghabiskan energi kehidupan ribuan orang. Lebih banyak jiwa yang hilang dari penyebab ini

[374] dari yang banyak orang sadari. Hal itu merusak sistem dan menghasilkan penyakit. Dalam kondisi demikian, hal-hal surgawi tidak dapat dengan mudah dilihat.<sup>9</sup>

Makanan yang sedikit dan tidak dimasak dengan baik akan merusak darah dengan melemahkan organ-organ pembuat darah. Hal ini merusak sistem dan menimbulkan penyakit, disertai dengan saraf yang mudah tersinggung dan emosi yang buruk. Korban dari masakan yang tidak dimasak dengan baik berjumlah ribuan dan puluhan ribu. Di atas banyak kuburan mungkin tertulis : "Meninggal karena masakan yang tidak enak," "Meninggal karena perut yang disiksa."<sup>10</sup>

**Ajarkan Anak Anda Cara Memasak-Jangan lalai** untuk mengajari anak Anda cara memasak. Dengan demikian, Anda menanamkan prinsip-prinsip yang harus mereka miliki dalam pendidikan agama mereka. Dalam memberikan pelajaran fisiologi kepada anak-anak Anda, dan mengajari mereka cara memasak dengan kesederhanaan namun dengan keterampilan, Anda meletakkan dasar bagi cabang pendidikan yang paling berguna. Keterampilan diperlukan untuk membuat roti yang baik. Ada agama dalam memasak yang baik, dan saya mempertanyakan agama dari kelas itu yang terlalu bodoh dan terlalu ceroboh untuk belajar memasak.<sup>11</sup>

**Ajari Mereka dengan Sabar dan Ceria-Ibu** harus mengajak anak perempuannya ke dapur bersama mereka saat mereka masih kecil, dan mengajari mereka seni memasak. Seorang ibu tidak dapat mengharapka anak perempuannya untuk memahami misteri tata graha tanpa pendidikan. Dia harus menginstruksikan mereka dengan sabar, penuh kasih, dan membuat pekerjaan itu menyenangkan sebisa mungkin dengan wajahnya yang ceria dan kata-kata persetujuan yang membesarkan hati.<sup>12</sup>

Jika mereka gagal sekali, dua kali, atau tiga kali, jangan mencela. Kecaman sudah bekerja dan menggoda mereka untuk berkata, "Tidak ada gunanya; saya tidak bisa melakukannya." Ini



bukan waktunya untuk mengecam. Keinginan menjadi melemah. Ia membutuhkan dorongan semangat, keceriaan, dan harapan.

[375] kata-kata, seperti, "Jangan pedulikan kesalahan yang telah Anda buat. Anda hanyalah seorang pembelajar, dan pasti akan melakukan kesalahan. Coba lagi. Fokuskan pikiran Anda pada apa yang Anda lakukan. Berhati-hatilah, dan Anda pasti akan berhasil."<sup>13</sup>

**Bagaimana Minat dan Semangat Dapat Didinginkan-Banyak** ibu yang tidak menyadari pentingnya cabang pengetahuan ini, dan daripada bersusah payah dan peduli dalam mengajar anak-anak mereka dan menanggung kegagalan dan kesalahan mereka saat belajar, mereka lebih suka melakukan semuanya sendiri. Dan ketika anak-anak perempuan mereka gagal dalam usaha mereka, mereka mengusir mereka dengan, "Tidak ada gunanya; kamu tidak bisa melakukan ini atau itu. Kamu lebih banyak membingungkan dan menyusahkan saya daripada membantu saya."

Dengan demikian, upaya pertama para pelajar akan ditolak, dan kegagalan pertama begitu mendinginkan minat dan semangat mereka untuk belajar, sehingga mereka takut mencoba lagi, dan akan mengusulkan untuk menjahit, merajut, membersihkan rumah, apa pun kecuali memasak. Di sini sang ibu sangat bersalah. Seharusnya ia dengan sabar menginstruksikan mereka, agar mereka, dengan latihan, memperoleh pengalaman yang akan menghilangkan kecanggungan dan memperbaiki gerakan-gerakan yang tidak terampil dari pekerja yang tidak berpengalaman.<sup>14</sup>

**Persiapan Paling Penting yang Dapat Dilakukan Wanita Muda untuk** Kehidupan Praktis-Wanita muda harus benar-benar diajari memasak. Apa pun keadaan mereka dalam hidup, inilah pengetahuan yang dapat digunakan secara praktis. Ini adalah cabang pendidikan yang memiliki pengaruh paling langsung terhadap kehidupan manusia, terutama kehidupan orang-orang yang paling disayangi.<sup>15</sup>

Saya menghargai penjahit saya; saya menghargai pelayan saya; tetapi juru masak saya, yang tahu betul bagaimana menyiapkan makanan untuk menopang kehidupan dan menyehatkan otak, tulang, dan otot, mengisi tempat terpenting di antara para pembantu dalam keluarga saya.<sup>16</sup>

Perempuan muda berpikir bahwa memasak dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya adalah pekerjaan yang kasar; dan, karena alasan ini, banyak anak perempuan yang menikah dan memiliki families hanya memiliki sedikit gambaran tentang tugas-tugas yang dibebankan kepada seorang istri dan ibu.<sup>17</sup>

**Dengan demikian, Bangunlah Penghalang Terhadap Kebodohan dan Keburukan-Ketika** Anda mengajari mereka [anak perempuan Anda] seni memasak, Anda membangun penghalang di sekitar mereka yang akan melindungi mereka dari

kebodohan dan keburukan yang mungkin akan mereka lakukan.<sup>18</sup>

**Pria dan Wanita Harus Belajar Memasak**-Pria, seperti halnya wanita, perlu memahami persiapan makanan yang sederhana dan menyehatkan. Bisnis mereka sering kali membawa mereka ke tempat di mana mereka tidak dapat memperoleh makanan yang sehat; maka, jika mereka memiliki pengetahuan memasak, mereka dapat menggunakannya untuk tujuan yang baik.<sup>19</sup>

Baik pria maupun wanita muda harus diajari cara memasak dengan hemat dan membuang segala sesuatu yang berhubungan dengan makanan daging.<sup>20</sup>

**Pelajari Ekonomi; Hindari Pemborosan-**Di setiap lini memasak, pertanyaan yang harus dipertimbangkan adalah, "Bagaimana makanan harus dikupas dengan cara yang paling alami dan murah?" Dan harus ada studi yang cermat agar potongan-potongan makanan yang tersisa dari meja tidak terbuang sia-sia. Pelajari bagaimana caranya, agar potongan-potongan makanan ini tidak hilang. Keterampilan, penghematan, dan kebijaksanaan ini adalah sebuah keberuntungan. Pada bagian musim yang lebih hangat, siapkan lebih sedikit makanan. Gunakan lebih banyak bahan kering. Ada banyak keluarga miskin, yang meskipun mereka hanya memiliki sedikit makanan untuk dimakan, sering kali dapat dicerahkan mengapa mereka miskin; ada begitu banyak makanan yang terbuang percuma.<sup>21</sup>

[377] **Pertanyaan Serius untuk Refleksi-** "Apakah karena itu kamu makan, atau minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah." Apakah Anda melakukan hal ini ketika Anda menyiapkan makanan di meja makan Anda dan mengundang keluarga Anda untuk mengambil bagian di dalamnya? Apakah Anda hanya menyediakan makanan yang Anda tahu akan menghasilkan darah yang terbaik bagi anak-anak Anda? Apakah makanan itu yang akan menjaga sistem tubuh mereka dalam kondisi yang paling tidak demam? Apakah makanan itu yang akan menempatkan mereka dalam hubungan terbaik dengan kehidupan dan kesehatan? Apakah ini makanan yang Anda pelajari untuk diberikan kepada anak-anak Anda? Atau apakah Anda, terlepas dari kebaikan masa depan mereka, menyediakan makanan yang tidak sehat, merangsang, dan menjengkelkan bagi mereka?<sup>22</sup>

---

\* Catatan: *Konseling tentang Diet dan Makanan* menyajikan nasihat terperinci tentang pertanyaan makanan secara keseluruhan.

<sup>1</sup> Testimonies For The Church 3:158.

<sup>2</sup> Pendidikan, 216.

<sup>3</sup> Nasihat tentang Diet dan Makanan, 263. <sup>4</sup>

Kesaksian Untuk Gereja 2:370. <sup>5</sup> Pertarakan

Kristen dan Kebersihan Alkitab, 49. <sup>6</sup>

Pelayanan Penyembuhan, 300.

<sup>7</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 48, 49.

<sup>8</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 73. <sup>9</sup> Christian Temperance and Bible

Hygiene, 49. <sup>10</sup> Pelayanan Penyembuhan, 302.

<sup>11</sup> Kesaksian Untuk Gereja 2:537. <sup>12</sup>

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:684.

<sup>13</sup> Testimonies For The Church 1:684, 685.

<sup>14</sup> Testimonies For The Church 1:685.

<sup>15</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:683, 684.

<sup>16</sup> Testimonies For The Church 2:370.

<sup>17</sup> Pelayanan Penyembuhan, 302. <sup>18</sup>

Testimonies For The Church 2:370. <sup>19</sup>

Pelayanan Penyembuhan, 323.

<sup>20</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 313.

<sup>21</sup> Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 258.

<sup>22</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:359, 360.

## Bab 62-Makan untuk Hidup

**Allah Menetapkan Kecenderungan dan Selera-** Kecenderungan dan selera alamiah **kita...** ditetapkan secara ilahi, dan ketika diberikan kepada manusia, adalah murni dan kudus. Adalah rancangan Allah bahwa akal budi harus mengatur selera, dan bahwa selera itu harus melayani kebahagiaan kita. Dan ketika mereka diatur dan dikendalikan oleh akal yang dikuduskan, mereka adalah kekudusan bagi Tuhan.<sup>1</sup>

**Subjek** dari Kesendirian Ilahi-Pendidikan bangsa Israel mencakup semua kebiasaan hidup mereka. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kesejahteraan mereka adalah subjek dari perhatian ilahi dan berada di bawah wilayah hukum ilahi. Bahkan dalam menyediakan makanan bagi mereka, Allah mencari kebaikan yang tertinggi bagi mereka. Manna yang Dia berikan kepada mereka di padang gurun adalah makanan yang dapat meningkatkan kekuatan fisik, mental, dan moral. Terlepas dari kesulitan-kesulitan kehidupan mereka di padang gurun, tidak ada seorang pun yang lemah di antara semua suku mereka.<sup>2</sup>

**Dibangun dari Makanan yang Kita Makan-Tubuh kita** dibangun dari makanan yang kita makan. Ada pemecahan jaringan tubuh secara konstan; setiap gerakan setiap organ melibatkan limbah, dan limbah ini diperbaiki dari makanan kita. Setiap organ tubuh membutuhkan nutrisi. Otak harus mendapatkan bagiannya; tulang, otot, dan saraf juga membutuhkannya. Ini adalah proses yang luar biasa yang mengubah makanan menjadi darah dan menggunakan darah ini untuk membangun berbagai bagian tubuh; tetapi proses ini berlangsung terus menerus, memasok kehidupan dan kekuatan setiap saraf, otot, dan jaringan.<sup>3</sup>

**Mulailah dengan Pemberian Makan Bayi yang Benar-** Pentingnya melatih anak-anak untuk memiliki kebiasaan makan yang benar tidak bisa dilebih-lebihkan. Si kecil perlu belajar bahwa mereka makan untuk hidup, bukan hidup untuk makan. Pelatihan ini harus dimulai dengan bayi dalam gendongan ibunya. Anak harus diberi makanan hanya secara berkala, dan semakin jarang **s e i r i n g b e r t a m b a h n y a** usia. Tidak boleh

diberi makanan manis, atau makanan orang yang lebih tua, yang tidak dapat dicernanya. Perawatan dan keteraturan dalam pemberian makan bayi tidak hanya akan meningkatkan kesehatan, dan dengan demikian cenderung untuk



membuat mereka menjadi pendiam dan pemarah, tetapi akan meletakkan dasar kebiasaan yang akan menjadi berkat bagi mereka di tahun-tahun berikutnya.<sup>4</sup>

**Mendidik Selera dan Selera Makan-Saat** anak-anak keluar dari masa bayi, perhatian yang besar masih harus diberikan dalam mendidik selera dan selera makan mereka. Seringkali mereka diizinkan untuk makan apa yang mereka pilih dan kapan pun mereka mau, tanpa memperhatikan kesehatan. Rasa sakit dan uang yang sering dihabiskan untuk makanan yang tidak sehat membuat anak muda berpikir bahwa tujuan tertinggi dalam hidup, dan yang menghasilkan kebahagiaan terbesar, adalah untuk dapat memuaskan selera. Hasil dari latihan ini adalah kerakusan, kemudian datanglah penyakit ....

Orang tua harus melatih selera makan anak-anak mereka dan tidak mengizinkan penggunaan makanan yang tidak sehat.<sup>5</sup>

**Kekuatan Rohani, Mental, dan Fisik Dipengaruhi oleh Pola Makan** - Ibu yang memuaskan keinginan anak-anaknya dengan mengorbankan kesehatan dan kebahagiaan sedang menabur benih-benih kejahatan yang akan tumbuh dan berbuah. Pemanjaan diri tumbuh seiring dengan pertumbuhan anak-anak, dan baik kekuatan mental maupun fisik dikorbankan. Para ibu yang melakukan pekerjaan ini akan menuai dengan kepahitan benih yang telah mereka tabur. Mereka

melihat anak-anak mereka tumbuh dengan pikiran dan karakter yang tidak sesuai untuk menjadi bagian yang mulia dan berguna dalam masyarakat atau di rumah. Hal-hal yang bersifat rohani seperti serta kekuatan mental dan fisik menderita di bawah pengaruh makanan yang tidak sehat. Hati nurani menjadi pingsan, dan kerentanan terhadap kesan yang baik menjadi terganggu.<sup>6</sup>

**Pilihlah Makanan Terbaik-Untuk** mengetahui makanan apa yang terbaik, kita harus mempelajari rencana awal Allah bagi pola makan manusia. Dia yang menciptakan manusia dan yang memahami kebutuhannya telah menetapkan makanannya bagi Adam. Biji-bijian, buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayur-sayuran merupakan makanan yang dipilih untuk kita oleh Pencipta kita.<sup>7</sup>

**Persiapkanlah dengan Cara yang Sederhana dan Menggugah** Selera-Tuhan telah memberi manusia sarana yang melimpah untuk memuaskan selera yang tidak menyimpang. Dia telah menghamparkan di hadapannya hasil bumi - berbagai

macam makanan yang melimpah yang enak untuk dicicipi dan bergizi bagi tubuh. Dari semua ini, Bapa surgawi kita yang penuh kemurahan mengatakan bahwa kita boleh memakannya dengan bebas. Buah-buahan, biji-bijian, dan sayuran, yang diolah dengan cara yang sederhana, bebas dari bumbu dan minyak dari segala jenis, dengan susu atau krim, merupakan makanan yang paling menyehatkan. Makanan tersebut memberikan makanan bagi tubuh dan memberikan kekuatan daya tahan tubuh dan kekuatan intelek yang tidak dihasilkan oleh makanan yang merangsang.<sup>8</sup>

**Nafsu Makan Bukan Panduan yang Aman-Makanan tersebut** harus dipilih yang paling baik memasok elemen yang dibutuhkan untuk membangun tubuh. Dalam pilihan ini, nafsu makan bukanlah panduan yang aman. Melalui kebiasaan makan yang salah, nafsu makan menjadi menyimpang. Seringkali nafsu makan menuntut makanan yang merusak kesehatan dan menyebabkan kelemahan dan bukannya kekuatan. Makanan yang tidak sehat dapat menyebabkan kelemahan dan bukannya kekuatan.

Penyakit dan penderitaan yang terjadi di mana-mana sebagian besar disebabkan oleh kesalahan populer dalam hal pola makan.<sup>9</sup>

[381] **Anak-anak yang Memiliki Selera Makan yang Tidak Terlatih-Selagi** di atas mobil, saya mendengar para orang tua berkata bahwa selera makan anak-anak mereka sangat lemah, dan jika tidak ada daging dan kue, mereka tidak dapat makan. Ketika makan siang, saya mengamati kualitas makanan yang diberikan kepada anak-anak ini. Makanan itu berupa roti gandum halus, irisan daging ham yang dibumbui lada hitam, acar berbumbu, kue, dan manisan. Kulit pucat dan pucat dari anak-anak ini dengan jelas menunjukkan penyiksaan yang dialami perut mereka. Dua dari anak-anak ini mengamati keluarga lain yang sedang makan keju dengan makanan mereka, dan mereka kehilangan selera makan mereka terhadap apa yang ada di hadapan mereka sampai ibu mereka yang memanjakan diri memohon sepotong keju untuk diberikan kepada anak-anaknya, karena takut anak-anak yang disayanginya tidak dapat mencerna makanan mereka. Sang ibu berkata, "Anak-anak saya sangat menyukai ini dan itu, dan saya membiarkan mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan; karena selera makan sangat membutuhkan jenis makanan yang dibutuhkan oleh sistem."

Hal ini mungkin benar jika selera makan tidak pernah menyimpang. Ada selera makan yang alami dan selera makan yang bejat. Orang tua yang telah mengajari anak-anak mereka untuk makan makanan yang tidak sehat dan merangsang sepanjang hidup mereka - sampai rasanya menyimpang, dan mereka menginginkan tanah liat, pensil batu tulis, kopi yang dibakar, bubuk teh, kayu manis, cengkeh, dan rempah-rempah - tidak dapat mengklaim bahwa selera menuntut apa yang diminta oleh sistem. Nafsu makan telah dididik secara keliru, hingga menjadi bejat. Organ-organ halus

perut telah dirangsang dan dibakar, hingga kehilangan kepekaannya. Makanan yang sederhana dan menyehatkan bagi mereka terasa hambar. Perut yang disalahgunakan tidak akan melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya, kecuali jika didesak oleh zat-zat yang paling merangsang. Jika anak-anak ini telah dilatih sejak masa bayi mereka untuk hanya mengkonsumsi makanan yang menyehatkan, yang disiapkan dengan cara yang paling sederhana, dengan mempertahankan sifat-sifat alamiahnya sebanyak mungkin

[382] mungkin, dan menghindari daging, lemak, dan semua bumbu, rasa dan selera makan tidak akan terganggu. Dalam keadaan alami, mungkin saja

menunjukkan, dalam tingkat yang sangat tinggi, makanan yang paling sesuai dengan keinginan sistem."<sup>10</sup>

**Bagaimana dengan makanan daging?** -Kami tidak menandai garis yang tepat untuk diikuti dalam pola makan; tetapi kami mengatakan bahwa di negara-negara di mana terdapat buah-buahan, biji-bijian, dan kacang-kacangan yang berlimpah, makanan daging bukanlah makanan yang tepat bagi umat Allah. Saya telah diinstruksikan bahwa makanan daging memiliki kecenderungan untuk membinaangi sifat alamiah, merampas kasih dan simpati yang seharusnya mereka rasakan untuk semua orang, dan memberikan kendali kepada hawa nafsu yang lebih rendah atas makhluk yang lebih tinggi. Jika makan daging pernah menyehatkan, maka sekarang tidak lagi.<sup>11</sup>

**Alasan Membuang Makanan yang Berbahan Dasar Daging-Mereka** yang memakan daging sama saja dengan memakan biji-bijian dan sayuran, karena hewan menerima nutrisi yang menghasilkan pertumbuhan dari benda-benda ini. Kehidupan yang ada di dalam biji-bijian dan sayuran berpindah ke dalam diri si pemakan. Kita menerimanya dengan memakan daging hewan. Betapa jauh lebih baik mendapatkannya secara langsung, dengan memakan makanan yang Allah sediakan untuk kita gunakan!

Daging tidak pernah menjadi makanan terbaik; tetapi penggunaannya sekarang menjadi sangat penting, karena penyakit pada hewan meningkat dengan cepat. Mereka yang menggunakan makanan daging tidak banyak yang tahu apa yang mereka makan. Seringkali jika mereka dapat melihat hewan ketika hidup dan mengetahui kualitas daging yang mereka makan, mereka akan berpaling darinya dengan rasa benci. Orang-orang terus menerus memakan daging yang penuh dengan kuman TBC dan kanker. T tuberkulosis, kanker, dan penyakit-penyakit fatal lainnya pun menyebar.<sup>12</sup>

**Efek yang Tidak Segera Disadari**-Efek dari diet daging mungkin tidak segera disadari, tetapi ini bukan bukti bahwa itu tidak berbahaya. Hanya sedikit orang yang percaya bahwa daging yang mereka makan

dimakan yang telah meracuni darah mereka dan menyebabkan penderitaan. Banyak yang mati karena penyakit yang sepenuhnya disebabkan oleh daging yang dimakan, sementara penyebab sebenarnya tidak dicurigai oleh mereka sendiri atau orang lain.<sup>13</sup>

**Kembali ke Pola Makan Sehat yang Asli-Bukankah** sudah

saatnya semua orang harus berusaha untuk meninggalkan makanan daging? Bagaimana mungkin mereka yang berusaha untuk menjadi murni, halus, dan kudus, sehingga mereka dapat memiliki persahabatan dengan para malaikat surgawi, terus menggunakan makanan apa pun yang memiliki efek yang begitu berbahaya bagi jiwa dan tubuh? Bagaimana mungkin mereka mengambil nyawa makhluk ciptaan Allah sehingga mereka dapat memakan daging sebagai suatu kemewahan? Sebaliknya, biarlah mereka kembali kepada makanan yang sehat dan lezat yang diberikan kepada manusia pada mulanya.<sup>14</sup>

**Jalan Hidup Mereka yang Menantikan Kedatangan Kristus-Di antara** mereka yang menantikan kedatangan Tuhan, makan daging pada akhirnya akan dihilangkan; daging tidak lagi menjadi bagian dari makanan mereka. Kita harus selalu mengingat tujuan ini dan berusaha untuk terus bekerja ke arahnya. Saya tidak dapat berpikir bahwa dalam praktik makan daging, kita selaras dengan terang yang Allah telah berkenan berikan kepada kita.<sup>15</sup>

**Kembali ke Rancangan Allah - Lagi** dan lagi saya telah ditunjukkan bahwa Allah membawa umat-Nya kembali ke rancangan-Nya yang semula, yaitu untuk tidak hidup dari daging binatang yang telah mati. Dia ingin kita mengajarkan cara yang lebih baik kepada manusia. Jika daging dibuang, jika selera tidak dididik

ke arah itu, jika kesukaan akan buah-buahan dan biji-bijian didorong, maka hal itu akan segera terjadi seperti yang Allah rencanakan sejak awal. Tidak ada daging yang akan digunakan oleh umat-Nya.<sup>16</sup>

[384] **Instruksi Mengenai Perubahan Pola Makan-Salah besar jika kita** mengira bahwa kekuatan otot bergantung pada penggunaan makanan hewani. Kebutuhan sistem dapat dipasok dengan lebih baik, dan kesehatan yang lebih kuat dapat dinikmati tanpa menggunakannya. Biji-bijian, dengan buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayuran, mengandung semua sifat gizi yang diperlukan untuk membuat darah yang baik. Unsur-unsur ini tidak dapat dipenuhi dengan baik atau secara penuh oleh diet daging. Seandainya penggunaan daging sangat penting untuk kesehatan dan kekuatan, makanan hewani akan dimasukkan ke dalam makanan yang ditetapkan manusia pada awalnya.

Ketika penggunaan makanan daging dihentikan, sering kali timbul rasa lemas, kurang bersemangat. Banyak yang mendesak hal ini sebagai bukti bahwa makanan daging itu penting; tetapi itu karena makanan dari golongan ini merangsang, karena mereka memanaskan darah dan menggairahkan saraf, sehingga mereka begitu dirindukan. Beberapa orang akan merasa sulit untuk meninggalkan makan daging seperti halnya pemabuk yang meninggalkan dramnya, tetapi mereka akan menjadi lebih baik karena perubahan itu.

Ketika makanan daging dibuang, tempatnya harus diisi dengan berbagai biji-bijian, kacang-kacangan, sayuran, dan buah-buahan, yang akan menyehatkan dan menggugah selera.

Hal ini terutama diperlukan dalam kasus mereka yang lemah, atau yang dibebani dengan pekerjaan yang terus menerus.<sup>17</sup>

**Pengganti yang dipersiapkan dengan baik akan sangat** membantu-khususnya di mana daging tidak menjadi bahan makanan utama, memasak dengan baik merupakan persyaratan penting. Sesuatu harus dipersiapkan untuk menggantikannya



daging, dan pengganti daging ini harus dipersiapkan dengan baik, sehingga daging tidak akan diinginkan.<sup>18</sup>

Saya berkenalan dengan keluarga yang telah berubah dari pemakan daging

makanan yang tidak layak untuk orang yang miskin. Makanan mereka disiapkan dengan sangat buruk [385] sehingga perut mereka membencinya, dan hal itu telah memberitahukan kepadaku bahwa kesehatan

reformasi tidak setuju dengan mereka; bahwa kekuatan fisik mereka menurun. Inilah salah satu alasan mengapa beberapa orang tidak berhasil dalam upaya mereka untuk menyederhanakan makanan mereka. Mereka memiliki pola makan yang dilanda kemiskinan. Makanan disiapkan tanpa susah payah, dan ada kesamaan yang terus-menerus.

Tidak boleh ada banyak jenis dalam satu waktu makan, tetapi semua makanan tidak boleh terdiri dari jenis makanan yang sama tanpa variasi. Makanan harus disiapkan dengan kesederhanaan, namun dengan keindahan yang akan mengundang selera makan.<sup>19</sup>

**Mengatasi Selera Makan yang Tidak Alami**-Orang yang telah membiasakan diri dengan makanan yang kaya dan sangat merangsang memiliki selera makan yang tidak alami, dan mereka tidak dapat langsung menikmati makanan yang polos dan sederhana. Butuh waktu agar rasanya menjadi alami dan perut pulih dari penyiksaan yang dideritanya. Namun, mereka yang tekun mengonsumsi makanan sehat, lama-kelamaan akan merasakan kelezatannya. Rasanya yang lembut dan lezat akan dihargai, dan akan dimakan dengan kenikmatan yang lebih besar daripada yang dapat diperoleh dari makanan yang tidak sehat. Dan perut, dalam kondisi yang sehat, tidak demam atau kelelahan, dapat dengan mudah melakukan tugasnya.<sup>20</sup>

**Makan Sehat Bukanlah Pengorbanan**-Sementara anak-anak harus diajari untuk mengendalikan nafsu makan, dan makan dengan mengacu pada kesehatan, jelaskanlah bahwa mereka menyangkal diri mereka sendiri hanya untuk apa yang akan membahayakan mereka. Mereka meninggalkan hal-hal yang menyakitkan untuk sesuatu yang lebih baik. Hendaklah meja makan dibuat mengundang dan menarik karena disediakan dengan hal-hal yang baik yang telah dilimpahkan oleh Allah dengan berlimpah.<sup>21</sup>

**Pertimbangkan Musim, Iklim, Pekerjaan**-Tidak semua makanan

[386] yang sehat itu sendiri cocok untuk kebutuhan kita **di** bawah semua keadaan. Pemilihan makanan harus dilakukan dengan hati-hati. Makanan kita harus sesuai dengan musim, iklim tempat kita tinggal, dan pekerjaan yang kita jalani. Beberapa makanan yang disesuaikan untuk digunakan pada satu musim atau di satu iklim tidak cocok untuk iklim lainnya. Jadi, ada beberapa makanan yang paling cocok untuk orang yang berada dalam kondisi yang berbeda.

tions. Seringkali makanan yang dapat digunakan dengan baik oleh mereka yang terlibat dalam pekerjaan fisik yang berat tidak cocok untuk orang-orang yang tidak banyak bergerak atau yang menggunakan pikiran secara intens. Allah telah memberi kita berbagai macam makanan yang menyehatkan, dan setiap orang harus memilih dari makanan tersebut hal-hal yang menurut pengalaman dan penilaian yang baik terbukti paling sesuai dengan kebutuhannya.<sup>22</sup>

**Menyiapkan Makanan dengan Kecerdasan dan Keterampilan-**Memang salah jika makan hanya untuk memuaskan nafsu makan, tetapi tidak boleh ada ketidakpedulian mengenai kualitas makanan atau cara menyiapkannya. Jika makanan yang dimakan tidak dinikmati, tubuh tidak akan mendapat nutrisi yang baik. Makanan harus dipilih dengan cermat dan dipersiapkan dengan kecerdasan dan keterampilan.<sup>23</sup>

**"Kami Bisa Mengambil Apa Saja."**-Di banyak keluarga, persiapan yang baik dibuat untuk para pengunjung. Berbagai macam makanan disiapkan di atas meja. Makanan ini sangat menggoda bagi mereka yang tidak terbiasa dengan berbagai macam makanan yang kaya rasa ....

Saya memiliki pengetahuan tentang kursus yang ditempuh oleh beberapa orang yang melakukan persiapan ekstra untuk para pengunjung. Dalam keluarga mereka sendiri, mereka tidak melihat adanya keteraturan. Makanan disiapkan sesuai dengan kenyamanan istri dan ibu. Kebahagiaan suami dan anak-anak tidak dipelajari. Meskipun parade seperti itu dibuat untuk pengunjung, apa pun [387] dianggap cukup baik untuk "hanya kami". Sebuah meja yang menempel di dinding, dengan makanan dingin yang diletakkan di atasnya, tanpa usaha untuk membuatnya menarik, sudah terlalu sering terlihat. "Hanya untuk kita," kata mereka. "Kami bisa mengambil apa saja."<sup>24</sup>

**Jadikan Waktu Makan Sebagai Kesempatan Sosial yang Menyenangkan-**Waktu makan seharusnya menjadi waktu untuk bersosialisasi dan bersantai. Segala sesuatu yang dapat membebani atau mengganggu harus disingkirkan. Biarlah kepercayaan dan keramahan serta rasa syukur kepada Sang Pemberi segala kebaikan dihargai, dan percakapan akan menjadi ceria, sebuah aliran pemikiran yang menyenangkan yang akan membangkitkan semangat tanpa melelahkan.<sup>25</sup>

Meja makan bukanlah tempat di mana pemberontakan harus

ditumbuhkan dalam diri anak-anak melalui cara-cara yang tidak masuk akal yang dilakukan oleh orang tua. Seluruh keluarga harus makan dengan sukacita, dengan rasa syukur, dengan mengingat bahwa mereka yang mengasihi dan menaati Allah akan mengambil bagian dalam perjamuan kawin Anak Domba di dalam Kerajaan Allah, dan Yesus sendiri yang akan melayani mereka.<sup>26</sup>

**Keteraturan dalam Makan-Ketidakteraturan** dalam makan merusak kesehatan organ pencernaan, sehingga merugikan kesehatan dan keceriaan.<sup>27</sup>

Dalam hal apapun waktu makan tidak boleh tidak teratur. Jika makan malam dimakan satu atau dua jam sebelum waktu yang biasa, perut tidak siap untuk beban baru; karena belum membuang makanan yang dimakan pada waktu makan sebelumnya dan tidak memiliki kekuatan vital untuk pekerjaan yang baru. Dengan demikian sistem ini menjadi terlalu lelah.

Waktu makan juga tidak boleh ditunda satu atau dua jam, untuk menyesuaikan dengan keadaan, atau agar sejumlah pekerjaan dapat diselesaikan. Perut membutuhkan makanan pada saat ia ditugaskan untuk menerimanya. Jika waktu tersebut ditunda, vitalitas sistem akan menurun dan akhirnya mencapai titik terendah sehingga nafsu makan akan hilang.

lelah pergi. Jika makanan kemudian diambil, perut tidak dapat merawatnya dengan baik. Makanan tidak dapat diubah menjadi darah yang baik. Jika semua

akan makan secara teratur, tidak mencicipi apa pun di antara waktu makan, mereka akan siap untuk makan dan akan menemukan kenikmatan dalam makan yang akan membalas usaha mereka.<sup>28</sup>

**Ajarkan Anak Kapan, Bagaimana, dan Apa yang Harus Dimakan-Anak-anak** pada umumnya tidak diajarkan tentang pentingnya kapan, bagaimana, dan apa yang harus mereka makan. Mereka diizinkan untuk memanjakan selera mereka dengan bebas, makan setiap saat, makan buah ketika mereka melihat buah yang menggoda mata mereka; dan ini, dengan kue, kue, roti dan mentega, dan makanan manis yang dimakan hampir setiap saat, membuat mereka menjadi rakus dan menderita dispepsia. Organ-organ pencernaan, seperti sebuah pabrik yang terus menerus bekerja, menjadi lemah, kekuatan vital dipanggil dari otak untuk membantu perut dalam pekerjaannya yang berlebihan, dan dengan demikian kekuatan mental menjadi lemah. Rangsangan yang tidak wajar dan pemakaian kekuatan vital membuat mereka gugup, tidak sabar menahan diri, mau menang sendiri, dan mudah tersinggung. Mereka hampir tidak dapat dipercaya di luar pandangan orang tua mereka. Dalam banyak kasus, kekuatan moral tampak mati, dan sulit untuk membangkitkan rasa malu dan sifat dosa yang menyedihkan; mereka dengan mudah

tergelincir ke dalam kebiasaan berpura-pura, menipu, dan sering kali berbohong secara terang-terangan.

Para orang tua menyesalkan hal-hal ini pada anak-anak mereka, tetapi tidak menyadari bahwa itu adalah manajemen mereka sendiri yang buruk yang telah membawa kejahatan. Mereka tidak melihat pentingnya menahan selera dan nafsu anak-anak mereka, dan mereka telah tumbuh dan menguat seiring bertambahnya usia. Para ibu mempersiapkan dengan tangan dan tempat mereka sendiri

di hadapan anak-anak mereka makanan yang memiliki kecenderungan untuk melukai mereka secara fisik dan mental.<sup>29</sup>

[389] **Jangan Makan di Antara Waktu Makan-Perut** harus mendapat perhatian khusus. Lambung tidak boleh terus menerus beroperasi. Berikan organ yang sering disalahgunakan dan banyak disalahgunakan ini ketenangan dan ketentraman serta istirahat ....

Setelah makanan biasa dimakan, perut harus dibiarkan beristirahat selama lima jam. Tidak ada partikel makanan yang boleh dimasukkan ke dalam perut sampai waktu makan berikutnya. Dalam selang waktu ini, lambung akan melakukan tugasnya dan kemudian akan berada dalam kondisi untuk menerima lebih banyak makanan.<sup>30</sup>

Para ibu membuat kesalahan besar dengan mengizinkan mereka [anak-anak mereka] makan di antara waktu makan. Perut menjadi kacau oleh kebiasaan ini, dan fondasi diletakkan untuk penderitaan di masa depan. Kegelisahan mereka mungkin disebabkan oleh makanan yang tidak sehat, yang masih belum tercerna; tetapi sang ibu merasa bahwa ia tidak dapat meluangkan waktu untuk memikirkannya dan memperbaiki pengelolannya yang merugikan. Dia juga tidak bisa berhenti untuk menenangkan kekhawatiran mereka yang tidak sabar. Ia memberikan sepotong kue atau makanan kecil lainnya kepada si kecil untuk menenangkannya, tetapi hal ini hanya akan meningkatkan kejahatan ....

Para ibu sering mengeluhkan kesehatan anak-anak mereka yang rentan, dan berkonsultasi dengan dokter; padahal, jika mereka mau menggunakan sedikit akal sehat, mereka akan melihat bahwa masalahnya disebabkan oleh kesalahan dalam pola makan.<sup>31</sup>

Kebiasaan Merusak - Kebiasaan merusak **lainnya** adalah makan sebelum tidur. Makanan yang biasa dikonsumsi mungkin sudah dimakan, tetapi karena ada rasa kantuk, maka makanan yang dikonsumsi pun bertambah. Dengan memanjakan diri, praktik yang salah ini menjadi kebiasaan dan sering kali begitu melekat sehingga dianggap tidak mungkin tidur tanpa makanan. Sebagai akibat dari makan malam yang terlambat, proses pencernaan dilanjutkan selama jam-jam tidur. Tetapi meskipun perut bekerja

[390] terus-menerus, pekerjaannya tidak diselesaikan dengan baik. Tidur sering terganggu dengan mimpi-mimpi yang tidak menyenangkan,

dan di pagi hari orang tersebut terbangun dalam keadaan tidak segar dan tidak bersemangat untuk sarapan. Ketika kita berbaring untuk beristirahat, perut harus menyelesaikan tugasnya, sehingga perut, dan juga organ-organ tubuh lainnya, dapat beristirahat. Bagi orang-orang yang memiliki kebiasaan tidak banyak bergerak, makan malam yang terlambat sangat berbahaya. Pada mereka gangguan yang ditimbulkan sering kali merupakan awal dari penyakit yang berakhir dengan kematian.<sup>32</sup>



**Seorang Ibu Menasihati Bahwa Sarapan Itu Penting-**Anak **Anda** memiliki temperamen yang mudah gugup, dan pola makannya harus dijaga dengan baik. Dia tidak boleh dibiarkan memilih makanan yang akan memuaskan selera tanpa memberikan nutrisi yang tepat. Jangan pernah membiarkan pergi dari rumah ke sekolah tanpa sarapan. Janganlah berani memberikan ruang lingkup penuh kepada kecenderungan Anda dalam hal ini. Tempatkan diri Anda sepenuhnya di bawah kendali Allah, dan Dia akan membantu Anda untuk menyelaraskan semua keinginan Anda dengan persyaratannya.<sup>33</sup>

Sudah menjadi kebiasaan dan tatanan masyarakat untuk sarapan sedikit. Tapi ini bukan cara terbaik untuk merawat perut. Pada saat sarapan, perut dalam kondisi yang lebih baik untuk menampung lebih banyak makanan daripada saat makan kedua atau ketiga dalam sehari. Kebiasaan makan sarapan sedikit dan makan malam dalam porsi besar adalah salah. Jadikan sarapan Anda lebih dekat dengan makanan yang paling penting dalam sehari.<sup>34</sup>

**Sediakan Makanan Terbaik yang Berlimpah-**Anak-anak dan remaja tidak boleh kekurangan makanan sedikit pun; mereka harus memiliki makanan sehat yang berlimpah, tetapi ini tidak berarti bahwa menempatkan kue-kue dan kue-kue yang mewah di hadapan mereka adalah hal yang tepat. Mereka harus memiliki latihan terbaik dan makanan terbaik, karena ini memiliki penting terhadap kondisi mental dan moral para pekerja. Pola makan yang tepat dan sehat akan menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan pencernaan.<sup>35</sup>

**Makanlah secukupnya-**Orang tua sering melakukan kesalahan dengan memberi anak mereka terlalu banyak makanan. Anak-anak yang diperlakukan dengan cara ini akan tumbuh sebagai penderita dispepsia. Moderasi dalam penggunaan makanan yang baik sekalipun sangat penting. Para orang tua, berikanlah kepada anak-anak Anda jumlah yang seharusnya mereka makan. Jangan biarkan mereka makan sebanyak yang mereka inginkan. Para orang tua, kecuali jika hal ini dijaga, anak-anak Anda akan memiliki persepsi yang tumpul. Mereka mungkin bersekolah, tetapi mereka tidak akan dapat belajar sebagaimana mestinya; karena kekuatan yang seharusnya digunakan untuk

otak justru digunakan untuk mengurus makanan tambahan yang membebani perut. Orang tua perlu dididik untuk melihat bahwa terlalu banyak makanan yang diberikan kepada anak-anak membuat mereka lemah dan bukannya kuat.<sup>36</sup>

**Orangtua, Bukan Anak-anak, yang Mendikte di Sini-** Ajarkan mereka untuk menyangkal nafsu makan, untuk mensyukuri makanan yang sederhana dan sederhana yang Tuhan berikan kepada mereka. Bukanlah tugas Anda untuk mendikte mereka tentang apa yang harus mereka makan, tetapi Anda harus mendikte apa yang terbaik bagi mereka. Adalah dosa bagi Anda untuk

biarkan anak-anak Anda menggerutu dan mengeluh tentang makanan sehat yang enak, hanya karena tidak sesuai dengan selera mereka yang bejat.<sup>37</sup>

Jangan biarkan anak menerima kesan bahwa, karena dia adalah anak Anda, maka dia harus ditanggihkan dan diizinkan untuk memilih dan mengarahkan jalannya sendiri. Dia tidak boleh dibiarkan memilih makanan yang tidak baik untuknya, hanya karena dia menyukainya. Pengalaman orang tua harus memiliki kekuatan untuk mengendalikan kehidupan anak.<sup>38</sup>

[392] **Hargai Pilihan Anak, jika Masuk Akal - Adalah hak** kita masing-masing untuk memutuskan apakah hidup kita akan dikendalikan oleh pikiran atau tubuh. Pemuda harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, membuat pilihan yang membentuk hidupnya; dan tidak ada rasa sakit yang harus dihindarkan agar ia dapat memahami kekuatan yang harus ia hadapi, dan pengaruh yang membentuk karakter dan takdirnya.<sup>39</sup>

Dalam pendidikan anak-anak dan remaja, mereka harus diajarkan bahwa kebiasaan makan, minum, dan berpakaian yang telah dibentuk menurut standar dunia tidak sesuai dengan hukum kesehatan dan kehidupan, dan harus dikendalikan oleh akal sehat dan kecerdasan. Kekuatan selera dan kekuatan kebiasaan tidak boleh dibiarkan mengalahkan perintah akal. Untuk mengamankan tujuan ini, pemuda harus memiliki tujuan dan motif yang lebih tinggi daripada sekadar kepuasan hewani dalam makan dan minum.<sup>40</sup>

**Dampak Luas dari Selera yang Menyimpang-Beberapa** orang tidak terkesan dengan pentingnya makan dan minum untuk kemuliaan Allah. Pemanjaan selera mempengaruhi mereka dalam semua hubungan kehidupan. Hal ini terlihat di dalam keluarga, di dalam gereja, di dalam persekutuan doa, dan di dalam perilaku anak-anak mereka. Itu adalah kutukan bagi kehidupan mereka. Ini mencegah mereka untuk memahami kebenaran pada akhir zaman.<sup>41</sup>

**Hidup Sehat, Kewajiban Pribadi-Apa yang** kita makan dan minum memiliki pengaruh yang penting bagi kehidupan dan karakter kita, dan orang Kristen harus membawa kebiasaan makan dan minum mereka ke dalam keselarasan dengan hukum alam. Kita harus merasakan kewajiban kita kepada Allah dalam hal ini. Ketaatan kepada hukum kesehatan harus dijadikan sebagai

[393] masalah studi yang sungguh-sungguh, karena ketidaktahuan

yang disengaja tentang hal ini adalah dosa. Setiap orang harus merasa memiliki kewajiban pribadi untuk melaksanakan hukum-hukum hidup sehat.<sup>42</sup>

- 
- <sup>1</sup> Temperance, 12.
- <sup>2</sup> Pendidikan, 38.
- <sup>3</sup> The Ministry of Healing, 295. <sup>4</sup>  
The Ministry of Healing, 383. <sup>5</sup>  
Kementerian Penyembuhan, 384. <sup>6</sup>  
Nasihat tentang Diet dan Makanan,  
230. <sup>7</sup> Kementerian Penyembuhan,  
295, 296. <sup>8</sup> Nasihat tentang Diet  
dan Makanan, 230. <sup>9</sup> Kementerian  
Penyembuhan, 295, 296.
- <sup>10</sup> Nasihat tentang Diet dan Makanan,  
239. <sup>11</sup> Kesaksian Untuk Gereja 9:159. <sup>12</sup>  
Pelayanan Penyembuhan, 313.
- <sup>13</sup> Kementerian Penyembuhan, 315.
- <sup>14</sup> Kementerian Penyembuhan, 317. <sup>15</sup>  
Nasihat tentang Diet dan Makanan, 380,  
381. <sup>16</sup> Nasihat tentang Diet dan  
Makanan, 82.
- <sup>17</sup> Kementerian Penyembuhan, 316.
- <sup>18</sup> Surat 60a, 1896.
- <sup>19</sup> Kesaksian Untuk Gereja 2:63. <sup>20</sup>  
Pelayanan Penyembuhan, 298, 299.
- <sup>21</sup> Pelayanan Penyembuhan, 385.
- <sup>22</sup> Kementerian Penyembuhan, 296, 297.
- <sup>23</sup> Kementerian Penyembuhan, 300.
- <sup>24</sup> Naskah 1, 1876.
- <sup>25</sup> Pendidikan, 206.
- <sup>26</sup> Surat 19, 1892.
- <sup>27</sup> Kementerian Penyembuhan, 384. <sup>28</sup>  
Nasihat tentang Diet dan Makanan, 179.
- <sup>29</sup> *Pacific Health Journal*, Mei, 1890. <sup>30</sup>  
Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan,  
173, 179.
- <sup>31</sup> Pertarakan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 61.
- <sup>32</sup> Kementerian Penyembuhan, 303, 304.
- <sup>33</sup> Surat 69, 1896.
- <sup>34</sup> Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 173.
- <sup>35</sup> Surat 19, 1892.
- <sup>36</sup> Naskah 155, 1899.
- <sup>37</sup> Surat 23, 1888.
- <sup>38</sup> Tanda-Tanda Zaman, 13 Agustus 1896.
- <sup>39</sup> Pendidikan, 202.
- <sup>40</sup> Kesehatan yang Baik, Juli, 1880, par. 7.
- <sup>41</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 151.
- <sup>42</sup> Naskah 47, 1896.

**Ketidaktaatan Menyebabkan Sebagian Besar Penyakit Kehidupan** **Ketidaktaatan** adalah dasar dari sebagian besar penyakit kehidupan. Hal ini setiap tahunnya membunuh puluhan ribu orang. Kita tidak berbicara tentang ketidakbertarakan hanya terbatas pada penggunaan minuman keras yang memabukkan, tetapi memberikan makna yang lebih luas, termasuk pemanjaan yang menyakitkan dari selera atau nafsu.<sup>1</sup>

Melalui ketidakbertarakan, beberapa orang mengorbankan separuh, dan yang lainnya dua pertiga dari kekuatan fisik, mental, dan moral mereka dan menjadi alat permainan bagi musuh.<sup>2</sup>

**Pemanjaan yang Berlebihan Adalah Dosa-Pemanjaan yang berlebihan** dalam hal makan, minum, tidur, atau melihat adalah dosa. Tindakan sehat yang harmonis dari semua kekuatan tubuh dan pikiran menghasilkan kebahagiaan; dan semakin tinggi dan halus kekuatan-kekuatan tersebut, semakin murni dan murni pula kebahagiaannya.<sup>3</sup>

**Kesederhanaan Adalah Prinsip Hidup** Beragama-Kesederhanaan dalam segala hal dalam kehidupan ini harus diajarkan dan dipraktikkan. Kesederhanaan dalam makan, minum, tidur, dan berpakaian adalah salah satu prinsip utama dalam kehidupan beragama. Kebenaran yang dibawa ke dalam tempat kudus jiwa akan memandu dalam perawatan tubuh. Tidak ada hal yang menyangkut kesehatan tubuh manusia yang boleh dianggap remeh. Kesejahteraan kekal kita bergantung pada penggunaan yang kita lakukan selama hidup ini dari waktu, kekuatan, dan pengaruh kita.<sup>4</sup>

Hanya satu kesempatan hidup yang diberikan kepada kita di dunia ini; dan pertanyaan setiap orang seharusnya adalah, Bagaimana saya dapat menginvestasikan hidup saya sehingga dapat menghasilkan keuntungan terbesar?<sup>5</sup>

Kewajiban pertama kita terhadap Tuhan dan sesama makhluk hidup adalah pengembangan diri. Setiap kemampuan yang telah dikaruniakan Sang Pencipta kepada kita harus dikembangkan hingga mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi, sehingga kita dapat

melakukan kebaikan sebesar-besarnya yang kita mampu. Oleh karena itu, waktu yang ada harus digunakan dengan baik untuk membangun dan memelihara kesehatan fisik dan mental yang baik. Kita tidak boleh mengerdilkan atau melumpuhkan satu fungsi pikiran atau

tubuh dengan bekerja terlalu keras atau dengan menyalahgunakan bagian mana pun dari mesin yang hidup. Sudah pasti kita melakukan hal ini, kita harus menanggung akibatnya.<sup>6</sup>

**Memiliki Kekuatan yang Luar Biasa**-Kepatuhan terhadap kesederhanaan dan keteraturan dalam segala hal memiliki kekuatan yang luar biasa. Hal ini akan melakukan lebih dari keadaan atau anugerah alam dalam mempromosikan rasa manis dan ketenangan watak yang sangat penting dalam melancarkan jalan hidup. Pada saat yang sama, kekuatan pengendalian diri yang diperlukan akan menjadi salah satu peralatan yang paling berharga untuk bergulat dengan tugas-tugas dan realitas keras yang menanti setiap manusia.<sup>7</sup>

**Bantuan untuk Berpikir Jernih**-Setiap hari orang-orang yang berada dalam posisi kepercayaan memiliki keputusan yang harus diambil yang bergantung pada hasil yang sangat penting. Seringkali mereka harus berpikir dengan cepat, dan hal ini dapat dilakukan dengan sukses hanya oleh mereka yang mempraktekkan kesederhanaan yang ketat. Pikiran akan menjadi kuat dengan perlakuan yang benar terhadap kekuatan fisik dan mental. Jika ketegangan tidak terlalu besar, kekuatan baru akan muncul dengan setiap puluhan.<sup>8</sup>

**Kebiasaan yang sedang menghasilkan imbalan yang berlimpah**-Generasi yang sedang naik daun ini dikelilingi oleh daya tarik yang diperhitungkan untuk menggoda selera.

Terutama di kota-kota besar kami, setiap bentuk kesenangan menjadi mudah dan mengundang. Mereka yang, seperti Daniel, menolak untuk menajiskan diri

[396]

akan menuai hasil dari kebiasaan mereka yang tidak suka mencemarkan diri. Dengan stamina fisik yang lebih besar dan kekuatan daya tahan yang lebih besar, mereka memiliki

bank deposito yang dapat digunakan untuk menarik dana dalam keadaan darurat.

Kebiasaan fisik yang benar meningkatkan keunggulan mental. Kekuatan intelektual, kekuatan fisik, dan umur panjang bergantung pada hukum yang tidak dapat diubah. Tidak ada kebetulan, tidak ada peluang, tentang hal ini. Tuhan Alam tidak akan ikut campur untuk menjaga manusia dari konsekuensi pelanggaran hukum alam.<sup>9</sup>

**Untuk Kesehatan yang Sempurna Bersikaplah Sederhana dalam Segala Hal**-Untuk menjaga kesehatan, kesederhanaan



dalam segala hal diperlukan

Bapa Surgawi mengirimkan terang reformasi kesehatan untuk menjaga dari kejahatan yang diakibatkan oleh selera makan yang rendah, sehingga mereka yang mencintai kemurnian dan kekudusan dapat mengetahui bagaimana menggunakan dengan bijaksana hal-hal yang baik yang telah Dia sediakan bagi mereka, dan dengan menerapkan pertarikan dalam kehidupan sehari-hari, mereka dapat dikuduskan melalui kebenaran.<sup>10</sup>

Pertarikan **Mendahului** Pengudusan-Umat **Allah** harus belajar arti pertarikan dalam segala hal.... Segala sesuatu yang memanjakan diri

gensi harus disingkirkan dari kehidupan mereka. Sebelum mereka dapat benar-benar memahami arti pengudusan yang sejati dan kesesuaian dengan kehendak Kristus, mereka harus, dengan bekerja sama dengan Allah, memperoleh penguasaan atas kebiasaan dan praktik yang salah.<sup>11</sup>

[397] **Dalam Belajar-Ketidaktekunan** dalam belajar adalah suatu jenis kemabukan; dan mereka yang memanjakan diri di dalamnya, seperti pemabuk, tersesat dari jalan yang aman dan tersandung serta jatuh ke dalam kegelapan. Tuhan ingin agar setiap siswa mengingat bahwa mata harus tetap tertuju pada kemuliaan Allah. Ia tidak boleh menguras dan menyia-nyiakan kekuatan fisik dan mentalnya untuk memperoleh semua pengetahuan yang mungkin tentang ilmu-ilmu pengetahuan, tetapi harus menjaga kesegaran dan kekuatan dari semua kekuatannya untuk terlibat dalam pekerjaan yang telah Tuhan tentukan baginya dalam menolong jiwa-jiwa menemukan jalan kebenaran.<sup>12</sup>

**Dalam Pekerjaan-Kita** harus mempraktikkan kesederhanaan dalam pekerjaan kita. Bukanlah tugas kita untuk menempatkan diri kita di tempat di mana kita harus bekerja terlalu keras. Beberapa orang mungkin kadang-kadang ditempatkan di tempat yang diperlukan, tetapi itu harus menjadi pengecualian, bukan aturan. Kita harus mempraktikkan pertarakan dalam segala hal. Jika kita menghormati Tuhan dengan melakukan bagian kita, Dia akan menjaga kesehatan kita. Kita harus memiliki kontrol yang masuk akal atas semua organ tubuh kita. Dengan mempraktikkan pertarakan dalam makan, minum, berpakaian, persalinan, dan dalam segala hal, kita dapat melakukan untuk diri kita sendiri apa yang tidak dapat dilakukan oleh dokter untuk kita.<sup>13</sup>

Sebagai aturan, kerja hari itu tidak boleh diperpanjang hingga malam hari. Saya telah ditunjukkan bahwa mereka yang melakukan ini sering kehilangan banyak lebih dari yang mereka dapatkan, karena energi mereka terkuras, dan mereka bekerja dengan kegelisahan. Mereka mungkin tidak menyadari adanya cedera langsung, tetapi mereka pasti merusak konstitusi mereka.<sup>14</sup>

Mereka yang berusaha keras untuk menyelesaikan begitu banyak pekerjaan dalam waktu tertentu, dan terus bekerja ketika penilaian mereka mengatakan bahwa mereka harus beristirahat, tidak pernah menjadi orang yang beruntung. Mereka hidup dengan modal pinjaman. Mereka mengeluarkan kekuatan vital yang

akan mereka butuhkan di masa depan. Dan ketika energi yang telah mereka gunakan dengan sembrono itu diminta, mereka gagal karena kekurangannya. Kekuatan fisik hilang, kekuatan mental gagal. Mereka menyadari bahwa mereka telah mengalami kerugian, tetapi tidak tahu apa itu. Waktu kebutuhan mereka telah tiba, tetapi sumber daya fisik mereka telah habis. Setiap orang yang melanggar

[398] hukum kesehatan kadang-kadang harus menjadi penderita pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Tuhan telah memberi kita kekuatan konstitusional, yang akan

dibutuhkan pada periode yang berbeda dalam hidup kita. Jika kita secara sembrono menguras tenaga ini dengan terus menerus memaksakan diri, suatu saat kita akan menjadi orang yang merugi.<sup>15</sup> **Dalam** Berpakaian-Dalam segala hal, pakaian haruslah menyehatkan. "Di atas segalanya," Allah menghendaki agar kita "sehat" - sehat jasmani dan rohani. Dan kita harus menjadi pekerja bersama dengan Dia untuk kesehatan jiwa dan raga. Keduanya dipromosikan oleh makanan yang menyehatkan. gaun.

Ia harus memiliki keanggunan, keindahan, dan kesederhanaan yang alami. Kristus telah memperingatkan kita terhadap kesombongan hidup, tetapi tidak terhadap keanggunan dan keindahan alaminya.<sup>16</sup>

**Dalam hal makan,** kesederhanaan yang benar mengajarkan kita untuk membuang segala sesuatu yang menyakitkan, dan menggunakan dengan bijaksana apa yang menyehatkan. Hanya sedikit orang yang menyadari betapa pentingnya kebiasaan pola makan mereka berkaitan dengan kesehatan, karakter, kegunaan mereka di dunia ini, dan takdir kekal mereka. Selera makan harus selalu tunduk pada kekuatan moral dan intelektual. Tubuh harus menjadi pelayan bagi pikiran, dan bukan pikiran yang melayani tubuh.<sup>17</sup>

Mereka yang makan dan bekerja dengan tidak bertarak dan tidak rasional, berbicara dan bertindak dengan tidak rasional. Tidak perlu minum minuman beralkohol untuk menjadi tidak bertarak. Dosa makan yang tidak bertarak-makan terlalu sering, terlalu banyak, dan makanan yang kaya dan tidak sehat-menghancurkan kerja organ-organ pencernaan yang sehat, memengaruhi otak, dan memutarbalikkan penilaian, menghalangi pemikiran dan tindakan yang rasional, tenang, dan sehat.<sup>18</sup>

**Perhatian Khusus untuk Tidak Makan Berlebihan-**Dalam sembilan dari sepuluh kasus, terdapat lebih banyak bahaya makan terlalu banyak daripada makan terlalu sedikit. Ada banyak sakit yang tidak menderita penyakit. Penyebab penyakit mereka adalah pemanjaan nafsu makan. Mereka berpikir bahwa jika makanan itu sehat, mereka dapat makan sebanyak yang mereka inginkan. Ini adalah kesalahan besar. Orang yang kekuatannya lemah harus makan makanan dalam jumlah sedang dan bahkan terbatas. Dengan demikian, sistem tubuh akan dapat melakukan

tugasnya dengan mudah dan baik, dan banyak penderitaan yang dapat diselamatkan.<sup>19</sup>

**Jangan Menyangkal Allah dengan Satu Tindakan Ketidakbertarakan-Kita** telah dibeli dengan harga; oleh karena itu kita harus memuliakan Allah di dalam tubuh dan roh kita, yang adalah milik-Nya. Kita tidak boleh menyangkal Dia dengan satu tindakan ketidakbertarakan, karena Anak Tunggal Allah telah membeli kita dengan harga yang tak terhingga, bahkan dengan mengorbankan nyawa-Nya. Dia tidak mati untuk kita supaya kita menjadi budak dari kebiasaan-kebiasaan jahat,

tetapi supaya kita menjadi anak-anak dan putri-putri Allah, yang melayani Dia dengan segala kekuatan yang ada pada kita.<sup>20</sup>

Mereka yang memiliki kesadaran yang konstan bahwa mereka berdiri dalam hubungan ini dengan Tuhan tidak akan memasukkan ke dalam perut makanan yang menyenangkan selera, tetapi yang melukai organ-organ pencernaan. Mereka tidak akan merusak milik Allah dengan memanjakan kebiasaan makan, minum, atau berpakaian yang tidak pantas. Mereka akan merawat mesin manusia dengan baik, karena menyadari bahwa mereka harus melakukan hal ini untuk bekerja dalam kemitraan dengan Allah. Dia berkehendak agar mereka sehat, bahagia, dan berguna. Tetapi agar mereka dapat menjadi seperti itu, mereka harus menempatkan kehendak mereka di sisi kehendak-Nya.<sup>21</sup>

### **Bawalah Kesederhanaan ke dalam Semua Detail Kehidupan Rumah Tangga-Kami** mendorong

[400] bahwa prinsip-prinsip pertarikan harus dibawa ke dalam semua detail kehidupan rumah tangga; bahwa teladan orang tua harus menjadi pelajaran tentang pertarikan; bahwa penyangkalan diri dan pengendalian diri harus diajarkan kepada anak-anak dan ditegakkan kepada mereka, sejauh konsisten, sejak masa kanak-kanak.<sup>22</sup>

Di dalam lingkungan keluarga dan di dalam gereja, kita harus menempatkan kesederhanaan Kristen di tempat yang tinggi. Hal ini harus menjadi sebuah elemen kerja, elemen yang bekerja, mereformasi kebiasaan, watak, dan karakter.<sup>23</sup>

<sup>1</sup> Pacific Health Journal, April, 1890.

<sup>2</sup> Pesan untuk Kaum Muda, 236. <sup>3</sup> Nasihat-nasihat tentang Diet dan Makanan, 44. <sup>4</sup>

Testimonies For The Church 6:375. <sup>5</sup>

Pacific Health Journal, April, 1890.

<sup>6</sup> Tanda-Tanda Zaman, 17 November 1890.

<sup>7</sup> Pendidikan, 206.

<sup>8</sup> Kementerian Penyembuhan, 309.

<sup>9</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 28. <sup>10</sup> Christian Temperance and Bible Hygiene, 52. <sup>11</sup> Medical Ministry, 275.

<sup>12</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 405, 406.

<sup>13</sup> Temperance, 139.

<sup>14</sup> Nasihat tentang Kesehatan, 99.

<sup>15</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 153, 154.

<sup>16</sup> Kementerian Penyembuhan, 288, 289.

<sup>17</sup> Temperance, 138.

<sup>18</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 155.

<sup>19</sup> Naskah 1, 1876.

<sup>20</sup> Surat 166, 1903.

<sup>21</sup> Keteguhan hati, 214.

<sup>22</sup> The Review and Herald, 23 September 1884.

<sup>23</sup> Ketabahan, 165.



## **Bab 64-Rumah dan Kesederhanaan**

### **Perang Salib**

**Ketidakbertarakan Sedang** Mengamuk-Ketidakbertarakan masih terus berlanjut. Kefasikan dalam segala bentuknya berdiri seperti penghalang yang kuat untuk mencegah kemajuan kebenaran dan keadilan. Kesalahan-kesalahan sosial, yang lahir dari ketidaktahuan dan kejahatan, masih menyebabkan kesengsaraan yang tak terhitung dan membayangi gereja dan dunia. Kebejatan di antara kaum muda semakin meningkat dan bukannya menurun. Tidak ada yang lain selain usaha yang sungguh-sungguh dan terus-menerus yang dapat menghapus kutukan yang menghancurkan ini. Pertentangan dengan minat dan selera, dengan kebiasaan jahat dan nafsu yang tidak kudus, akan menjadi sengit dan mematikan; hanya mereka yang mau berpindah dari prinsip yang dapat memperoleh kemenangan dalam peperangan ini.<sup>1</sup>

Ketidakbertarakan terus meningkat, terlepas dari upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengendalikannya. Kita tidak dapat terlalu bersungguh-sungguh dalam upaya menghalangi kemajuannya, untuk membangkitkan yang jatuh dan melindungi yang lemah dari pencobaan. Dengan tangan manusia yang lemah, kita tidak dapat berbuat banyak, tetapi kita memiliki Penolong yang tidak pernah gagal. Kita tidak boleh lupa bahwa tangan Kristus dapat menjangkau sampai ke kedalaman kesengsaraan dan kemerosotan manusia. Dia dapat memberi kita pertolongan untuk menaklukkan iblis yang mengerikan yaitu ketidakbertarakan.<sup>2</sup>

**Pantang Total Adalah** Jawabannya-Satu-satunya cara agar seseorang dapat selamat dari kuasa ketidakbertarakan adalah dengan menjauhkan diri sepenuhnya dari anggur, bir, dan minuman keras. Kita harus mengajarkan kepada anak-anak kita bahwa untuk menjadi jantan, mereka harus menjauhi hal-hal ini. Allah telah menunjukkan

kita apa yang dimaksud dengan kejantanan sejati. Dialah yang menang, yang akan dihormati, dan yang namanya tidak akan dihapuskan dari kitab kehidupan.<sup>3</sup>

Orang tua dapat, dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun, tanpa terpengaruh oleh arus kehidupan mode, membangun benteng moral bagi anak-anak mereka yang akan melindungi mereka dari kesengsaraan dan kejahatan yang disebabkan oleh pergaulan bebas. Anak-anak tidak boleh dibiarkan tumbuh semaunya sendiri, mengembangkan sifat-sifat yang tidak semestinya, yang seharusnya dapat dicegah sejak dini; tetapi mereka harus didisiplinkan dengan hati-hati, dan dididik untuk mengambil posisi di pihak yang benar, yaitu reformasi dan pantang. Dalam setiap krisis, mereka kemudian akan

memiliki kemandirian moral untuk menghadapi badai oposisi yang pasti akan menyerang mereka yang mengambil sikap mendukung reformasi sejati.<sup>4</sup>

**Ketidakbertarakan Sering Kali Merupakan Hasil dari Pemanjaan di Rumah-**Upaya yang **besar telah** dilakukan di negara kita untuk menanggulangi ketidakbertarakan, tetapi ternyata sulit untuk mengalahkan dan merantai singa yang sudah dewasa. Jika separuh dari usaha-usaha ini diarahkan untuk menyadarkan para orang tua akan tanggung jawab mereka dalam membentuk kebiasaan dan karakter anak-anak mereka, seribu kali lipat lebih banyak kebaikan yang akan dihasilkan dibandingkan dengan apa yang ada sekarang ini. Kami mengucapkan kepada semua pekerja dalam perjuangan pertarakan, semoga Tuhan memberkati; tetapi kami mengundang mereka untuk melihat lebih dalam lagi ke dalam penyebab dari kejahatan yang y perangi, dan melangkah lebih teliti dan konsisten ke dalam reformasi.<sup>5</sup>

Untuk mencapai akar ketidakbertarakan, kita harus masuk lebih dalam daripada penggunaan alkohol atau tembakau. Kemalasan, kurangnya tujuan, atau pergaulan yang jahat mungkin merupakan penyebabnya. Sering kali hal ini ditemukan di meja makan, dalam keluarga yang menganggap diri mereka sangat beriklim sedang. Apa pun yang mengganggu pencernaan, yang menciptakan kegembiraan mental yang tidak semestinya atau dengan cara apa pun melemahkan sistem, mengganggu keseimbangan

kekuatan mental dan fisik, melemahkan kendali pikiran

[403]

atas tubuh, dan dengan demikian cenderung ke arah ketidakbertarakan.

Keruntuhan

dari banyak anak muda yang menjanjikan dapat ditelusuri ke selera makan yang tidak wajar yang disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat.<sup>6</sup>

Meja makan orang-orang Amerika umumnya disiapkan dengan cara yang membuat pemabuk. Nafsu makan adalah prinsip yang berkuasa di kalangan besar. Barangsiapa yang terlalu sering menuruti selera makan, dan makanan yang tidak berkualitas sehat, maka ia sedang melemahkan kekuatannya untuk melawan teriakan nafsu makan dan gairah dalam hal lain dalam proporsi yang sama seperti ia telah memperkuat kecenderungan pada kebiasaan makan yang salah.<sup>7</sup>

**Teh dan Kopi Merupakan Faktor Penyebab-Melalui**

**kesederhanaan yang** dimulai dari rumah, organ-organ pencernaan mula-mula menjadi lemah, dan segera makanan biasa tidak memuaskan selera. Kondisi yang tidak sehat terbentuk, dan ada keinginan untuk makanan yang lebih merangsang. Teh dan kopi menghasilkan efek langsung. Di bawah pengaruh racun-racun ini, sistem saraf menjadi bergairah; dan dalam beberapa kasus, untuk sementara waktu, intelek tampaknya disegarkan, imajinasi menjadi lebih hidup. Karena stimulan ini memberikan hasil yang menyenangkan, banyak yang menyimpulkan bahwa mereka benar-benar membutuhkannya; tetapi selalu ada reaksi. Sistem saraf telah meminjam daya dari sumber daya masa depannya untuk digunakan saat ini, dan semua stimulan sementara ini

orasi diikuti oleh depresi yang sesuai. Kelegaan yang tiba-tiba yang diperoleh dari teh dan kopi adalah bukti bahwa apa yang tampaknya menjadi kekuatan hanyalah kegembiraan gugup, dan akibatnya pasti merupakan cedera pada sistem.<sup>8</sup>

[404] **Tembakau, Racun Halus-Penggunaan tembakau** adalah kebiasaan yang sering kali mempengaruhi sistem saraf dengan cara yang lebih kuat daripada penggunaan alkohol. Tembakau mengikat korban dalam ikatan perbudakan yang lebih kuat daripada cangkir yang memabukkan; kebiasaan ini lebih sulit untuk diatasi. Tubuh dan pikiran, dalam banyak kasus, lebih mabuk secara menyeluruh dengan penggunaan tembakau daripada dengan minuman keras; karena tembakau adalah racun yang lebih halus.<sup>9</sup>

Tembakau ... mempengaruhi otak dan mematikan kepekaan, sehingga pikiran tidak dapat dengan jelas melihat hal-hal rohani, terutama kebenaran-kebenaran yang akan memiliki kecenderungan untuk mengoreksi pemanjaan yang kotor ini. Mereka yang menggunakan tembakau dalam bentuk apa pun tidak bersih di hadapan Tuhan. Dalam praktik kotor seperti itu, tidak mungkin bagi mereka untuk memuliakan Tuhan dalam tubuh dan roh mereka, yang adalah milik-Nya.<sup>10</sup>

Tembakau melemahkan otak dan melumpuhkan kepekaannya. Penggunaannya membangkitkan rasa haus akan minuman yang kuat, dan dalam banyak kasus menjadi dasar bagi kebiasaan minum-minuman keras.<sup>11</sup>

**Efek Stimulan dan Narkotika-Efek** dari stimulan dan narkotika adalah mengurangi kekuatan fisik, dan apa pun yang memengaruhi tubuh akan memengaruhi pikiran. Stimulan mungkin untuk sementara waktu dapat membangkitkan energi dan menghasilkan aktivitas mental dan fisik; tetapi ketika pengaruh yang menggembirakan itu hilang, pikiran dan tubuh akan berada dalam kondisi yang lebih buruk dari sebelumnya. Minuman keras dan tembakau yang memabukkan telah terbukti menjadi kutukan yang mengerikan bagi umat manusia, tidak hanya melemahkan tubuh dan mengacaukan pikiran, tetapi juga merendahkan moral. Ketika kendali akal dikesampingkan, maka nafsu hewani akan berkuasa. Semakin bebas racun-racun ini digunakan, semakin kasar pula sifatnya.<sup>12</sup>

**Ajari Anak untuk Membenci Stimulan - Ajari** anak-anak Anda untuk membenci stimulan. Betapa banyak orang yang secara tidak sadar menumbuhkan selera mereka terhadap hal-hal

ini!<sup>13</sup>

[405] Allah memanggil para orang tua untuk menjaga anak-anak mereka dari pemanjaan selera, dan terutama dari penggunaan obat-obat perangsang dan narkotika. Meja makan orang tua Kristen tidak boleh diisi dengan

dengan makanan yang mengandung bumbu dan rempah-rempah. Mereka harus belajar untuk menjaga perut dari penyalahgunaan.<sup>14</sup>

Di zaman yang serba cepat ini, semakin sedikit makanan yang menarik, semakin baik. T ketaatan dalam segala hal dan penolakan yang tegas terhadap nafsu makan adalah satu-satunya jalan keselamatan.<sup>15</sup> **Tantangan bagi Orang Tua-Orang tua** mungkin telah menularkan kecenderungan nafsu makan dan nafsu birahi kepada anak-anak mereka, yang akan mempersulit pekerjaan mendidik dan melatih anak-anak ini untuk menjadi orang yang benar-benar bertarak dan memiliki kebiasaan-kebiasaan yang murni dan baik. Jika kecintaan terhadap makanan yang tidak sehat dan terhadap obat perangsang serta narkotika telah diwariskan kepada mereka sebagai warisan dari orang tua mereka, maka betapa beratnya tanggung jawab yang dipikul oleh para orang tua untuk menanggulangi kecenderungan-kecenderungan jahat yang telah mereka berikan kepada anak-anak mereka! Betapa sungguh-sungguh dan tekunnya para orang tua harus bekerja untuk melakukan tugas mereka, dalam iman dan harapan, kepada keturunan mereka yang malang!<sup>16</sup>

**Selera dan Selera Makan Harus Dididik-Orang tua** harus menjadikannya sebagai urusan pertama mereka untuk memahami hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, bahwa tidak ada yang harus dilakukan oleh mereka dalam menyiapkan makanan, atau melalui kebiasaan-kebiasaan lain, yang akan mengembangkan kecenderungan-kecenderungan yang salah pada anak-anak mereka. Betapa cermatnya para ibu harus belajar menyiapkan meja makan mereka dengan makanan yang paling sederhana dan menyehatkan, agar organ-organ pencernaan tidak menjadi lemah, kekuatan-kekuatan syaraf menjadi tidak seimbang, dan pembinaan yang seharusnya mereka berikan kepada anak-anak mereka menjadi tertolak oleh makanan yang diletakkan di hadapan mereka. Makanan ini dapat melemahkan atau menguatkan organ-organ perut dan memiliki banyak peran dalam mengendalikan

hatan fisik

moral anak-anak, yang merupakan milik Allah yang dibeli dengan darah.<sup>17</sup>

Sungguh sebuah kepercayaan suci yang diberikan kepada orang tua, untuk menjaga konstitusi fisik dan moral anak-anak mereka, sehingga sistem saraf dapat seimbang, dan jiwa tidak terancam!<sup>18</sup>

kese  
dan

Para suster kita dapat melakukan banyak hal dalam pekerjaan besar untuk keselamatan orang lain dengan menyediakan makanan yang sehat dan bergizi di meja makan mereka. Mereka dapat menggunakan waktu mereka yang berharga untuk mendidik selera dan selera makan anak-anak mereka, dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan dalam segala hal, dan dalam mendorong penyangkalan diri dan kebajikan demi kebaikan orang lain.<sup>19</sup>

**Orang Tua yang Lalai Bertanggung Jawab-Banyak** orang tua, untuk menghindari tugas mendidik anak-anak mereka dengan sabar dalam kebiasaan menyangkal diri, memanjakan mereka dengan makan dan minum kapan pun mereka mau. Orang tua yang lalai adalah orang tua yang tidak bertanggung jawab.



Keinginan untuk memuaskan selera dan untuk memuaskan kecenderungan tidak berkurang dengan bertambahnya tahun; dan para pemuda yang dimanjakan ini, ketika mereka tumbuh dewasa, diatur oleh dorongan hati, menjadi budak selera. Ketika mereka mengambil tempat di masyarakat dan memulai hidup untuk diri mereka sendiri, mereka tidak berdaya untuk menahan godaan. Dalam diri si pelahap, si pemuja tembakau, ... dan si pemabuk, kita melihat akibat-akibat jahat dari pendidikan yang keliru ....

Ketika kita mendengar ratapan sedih dari para pria dan wanita Kristen atas kejahatan yang mengerikan dari ketidakbertarikan, pertanyaan-pertanyaan berikut ini akan muncul: Siapakah yang telah mendidik kaum muda? Siapakah yang telah memupuk selera yang tidak terkendali di dalam diri mereka? Siapakah yang telah mengabaikan tanggung jawab yang sungguh-sungguh untuk membentuk karakter mereka untuk kegunaan dalam kehidupan ini dan untuk masyarakat para malaikat sorgawi di akhirat?<sup>20</sup>

[407] **Pekerjaan yang Sesungguhnya Dimulai** dari Rumah-Di dalam rumahlah pekerjaan yang sesungguhnya harus dimulai. Beban terbesar ada pada mereka yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik kaum muda, membentuk karakter mereka. Ini adalah pekerjaan para ibu, dalam membantu anak-anak mereka membentuk kebiasaan yang benar dan selera yang murni, untuk mengembangkan stamina moral, nilai moral yang sejati. Ajarkanlah kepada mereka bahwa mereka tidak boleh terpengaruh oleh orang lain, bahwa mereka tidak boleh menyerah pada pengaruh yang salah, tetapi harus mempengaruhi orang lain untuk kebaikan, untuk memuliakan dan meninggikan orang-orang yang bergaul dengan mereka. Ajarkan kepada mereka bahwa jika mereka menghubungkan diri mereka dengan Tuhan, mereka akan memiliki kekuatan dari-Nya untuk melawan godaan-godaan yang paling berat.<sup>21</sup>

**Pertarakan Bukanlah Bahan untuk Bercanda-Banyak orang** menjadikan topik pertarakan sebagai bahan untuk bercanda. Mereka mengatakan bahwa Tuhan tidak memedulikan hal-hal kecil seperti makan dan minum. Tetapi jika Tuhan tidak peduli dengan hal-hal ini, Dia tidak akan menyatakan diri-Nya kepada istri Manoah, memberikan instruksi yang pasti dan dua kali memerintahkannya untuk berhati-hati agar tidak mengabaikannya. Bukankah ini bukti yang cukup bahwa Dia memperhatikan hal-hal ini?<sup>22</sup>

**Reformasi Dimulai dari Ibu-Ketelitian** yang harus dimiliki oleh seorang ibu untuk menjaga kebiasaan hidupnya diajarkan dalam Kitab Suci.<sup>23</sup>

Reformasi harus dimulai dari ibu sebelum kelahiran anaknya; dan jika perintah Allah ditaati dengan setia, ketidaktaatan tidak akan terjadi.<sup>24</sup>

Tidak hanya kebiasaan sang ibu, tetapi juga pelatihan anak juga termasuk dalam instruksi malaikat kepada orang tua Ibrani.  
Ini

Tidaklah cukup bahwa Simson, anak yang akan membebaskan Israel, harus memiliki warisan yang baik pada saat kelahirannya. Hal ini harus diikuti dengan pelatihan yang cermat. Sejak bayi ia harus dilatih untuk memiliki kebiasaan hidup

hana yang ketat

....

Petunjuk yang diberikan mengenai anak-anak Ibrani mengajarkan kepada kita bahwa tidak ada satu pun hal yang mempengaruhi kesejahteraan fisik anak yang boleh diabaikan. Tidak ada yang tidak penting. Setiap pengaruh yang mempengaruhi kesehatan tubuh akan berdampak pada pikiran dan karakter.<sup>25</sup>

Kesederhanaan dan pengendalian diri harus diajarkan sejak dalam buaian. Sebagian besar beban pekerjaan ini ada di pundak ibu, dan dengan dibantu oleh sang ayah, ia dapat melaksanakannya dengan baik.<sup>26</sup>

**Melanjutkan Pelajaran di Perapian dan di Sekolah-Merupakan** hal yang paling sulit untuk menghentikan kebiasaan yang telah dimanjakan sepanjang hidup dan telah mendidik selera. Iblis dari dalam diri tidak mudah ditaklukkan. Ia memiliki kekuatan yang sangat besar dan sulit untuk ditaklukkan. Tetapi biarlah para orang tua memulai perang salib melawan ketidakbertarikan di perapian mereka sendiri, di dalam keluarga mereka sendiri, dalam prinsip-prinsip yang mereka ajarkan kepada anak-anak mereka sejak mereka masih kecil, dan mereka dapat berharap untuk berhasil. Anda, para ibu, akan dibayar untuk menggunakan waktu-waktu berharga yang diberikan Allah kepada Anda untuk membentuk, mengembangkan, dan melatih karakter anak-anak Anda, dan mengajar mereka untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip kesederhanaan dalam hal makan dan minum.<sup>27</sup>

Pengajaran mengenai hal ini harus diberikan di setiap sekolah dan di setiap rumah. Para pemuda dan anak-anak harus memahami pengaruh alkohol, tembakau, dan racun-racun lain yang serupa dalam merusak tubuh, mengacaukan pikiran, dan menggairahkan jiwa. Harus dijelaskan bahwa tidak ada seorang pun yang menggunakan hal-hal ini yang dapat memiliki kekuatan penuh dari kemampuan fisik, mental, atau moralnya.<sup>28</sup>

**Memperjelas Pengaruh Penyimpangan Kecil-Ini** adalah awal dari

seder  
[408]

kejahatan yang harus diwaspadai. Dalam instruksi pemuda, efek dari penyimpangan yang tampaknya kecil dari yang benar harus dibuat sangat jelas. Biarkan kaum muda terkesan dengan berpikir bahwa mereka adalah tuan, dan bukan budak. Dari kerajaan di dalam diri mereka, Allah telah menjadikan mereka penguasa, dan mereka harus menjalankan pemerintahan yang telah ditetapkan oleh Surga. Ketika pengajaran seperti itu diberikan dengan penuh iman, hasilnya akan jauh melampaui para pemuda itu sendiri. Pengaruhnya akan menjangkau yang akan menyelamatkan ribuan pria dan wanita yang berada di ambang kehancuran.<sup>29</sup>

**Membangun Stamina Moral untuk Menahan** Godaan-Usaha **individu** di sisi yang benar diperlukan untuk menundukkan kejahatan yang semakin meningkat dari ketidaktaatan. Oh, seandainya kita dapat menemukan kata-kata yang dapat melelehkan dan membakar hati setiap orang tua di negeri ini!<sup>30</sup>

Orang tua dapat meletakkan dasar bagi anak-anak mereka untuk hidup yang sehat dan bahagia. Mereka dapat mengirim mereka keluar dari rumah dengan stamina moral untuk melawan godaan, dan keberanian serta kekuatan untuk bergumul dengan masalah-masalah kehidupan. Mereka dapat mengilhami mereka dengan tujuan dan mengembangkan kekuatan untuk membuat hidup mereka menjadi suatu kehormatan bagi Tuhan dan berkat bagi dunia. Mereka dapat membuat jalan yang lurus untuk kaki mereka, melalui sinar matahari dan bayangan, ke ketinggian yang mulia di atas.<sup>31</sup> Allah memanggil kita untuk berdiri di atas landasan yang luas yaitu kesederhanaan dalam hal makan, minum, dan berpakaian. Para orang tua, tidakkah Anda mau sadar akan tanggung jawab Anda yang telah Allah berikan? Pelajarilah prinsip-prinsip reformasi kesehatan dan ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa jalan penyangkalan diri adalah satu-satunya jalan. jalur keselamatan.<sup>32</sup>

<sup>1</sup> Temperance, 234.

<sup>2</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 21. <sup>3</sup> Christian Temperance and Bible Hygiene, 37. <sup>4</sup> Pembaharu Kesehatan, 1 Mei 1877.

<sup>5</sup> The Review and Herald, 23 September 1884.

<sup>6</sup> Pendidikan, 202, 203.

<sup>7</sup> Testimonies For The Church 3:563. <sup>8</sup>

Pertarakan Kristen dan Kebersihan Alkitab,

31. <sup>9</sup> Testimonies For The Church 3:562.

<sup>10</sup> Nasihat tentang Kesehatan, 81.

<sup>11</sup> Christian Temperance and Bible Hygiene,

17. <sup>12</sup> Tanda-Tanda Zaman, 13 September

1910. <sup>13</sup> Christian Temperance and Bible

Hygiene, 17. <sup>14</sup> The Review and Herald, 27 Juni 1899.

<sup>15</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 3:561.

<sup>16</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 3:567,

568. <sup>17</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 3:568.

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Testimonies For The Church 3:489.

<sup>20</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 76.

- <sup>21</sup> Christian Temperance and Bible Hygiene, 21, 22. <sup>22</sup>  
Temperance, 233, 234.
- <sup>23</sup> Kementerian Penyembuhan, 372.
- <sup>24</sup> Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1910.
- <sup>25</sup> Kementerian Penyembuhan, 379, 380.

<sup>26</sup> The Review and Herald, 9 Juli 1901.

<sup>27</sup> Testimonies For The Church 3:567.

<sup>28</sup> Pendidikan, 202.

<sup>29</sup> Pendidikan, 203, 204.

<sup>30</sup> Pacific Health Journal, Mei, 1890.

<sup>31</sup> Kementerian Penyembuhan, 352.

<sup>32</sup> Naskah 86, 1897.





## **Bagian 15-Pakaian yang Sesuai**

[410]

[411]

[412]

## **Bab 65-Berkat dari Pakaian yang Tepat**

[413]

**Pantas dan Sesuai** - Dalam berpakaian, seperti halnya dalam segala hal lainnya, adalah hak istimewa bagi kita untuk menghormati Pencipta kita. Dia menginginkan pakaian kita tidak hanya rapi dan sehat, tetapi juga pantas dan sesuai.<sup>1</sup>

Kita harus berusaha untuk membuat yang terbaik dari penampilan kita. Dalam kebaktian tabernakel, Allah menetapkan setiap detail mengenai pakaian mereka yang melayani di hadapan-Nya. Dengan demikian, kita diajar bahwa Dia memiliki preferensi dalam hal pakaian mereka yang melayani Dia. Petunjuk-petunjuk yang sangat spesifik diberikan kepada jubah Harun, karena pakaiannya bersifat simbolis. Demikian juga dengan pakaian para pengikut Kristus haruslah bersifat simbolis. Dalam segala hal kita harus menjadi wakil-wakil-Nya. Penampilan kita dalam penghormatan yang benar harus ditandai dengan kerapian, kesederhanaan, dan kemurnian.<sup>2</sup>

**Diilustrasikan oleh Hal-Hal dari Alam-Dengan hal-hal dari alam** [bunga-bunga, bunga bakung] Kristus mengilustrasikan keindahan yang dihargai oleh Surga, anugerah yang sederhana, kesederhanaan, kemurnian, kepantasan, yang akan membuat pakaian kita berkenan di hadapan-Nya.<sup>3</sup>

**Karakter Dapat Dinilai dari Gaya Berpakaian-Pakaian dan pengaturannya** pada orang umumnya ditemukan sebagai indeks pria atau wanita.<sup>4</sup>

Kita menilai karakter seseorang dari gaya berpakaian yang dikenakan. Seorang wanita yang sopan dan saleh akan berpakaian sederhana. Selera yang halus, pikiran yang berbudaya, akan terungkap dalam pilihan pakaian yang sederhana dan pantas. Orang yang sederhana dan bersahaja dalam berpakaian dan

[414] dalam tingkah lakunya menunjukkan bahwa ia memahami bahwa seorang wanita sejati dicirikan oleh nilai moral. Betapa menawannya, betapa menariknya, adalah kesederhanaan dalam berpakaian, yang dalam kemolekanya dapat dibandingkan dengan bunga-bunga di padang.<sup>5</sup>

**Prinsip-Prinsip Panduan yang** Disampaikan-Saya memohon kepada umat kami untuk berjalan dengan hati-hati dan berhati-hati di hadapan Tuhan. Ikutilah adat istiadat dalam berpakaian sejauh itu sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan. Biarlah para sister kita berpakaian sederhana, seperti yang dilakukan banyak orang, dengan pakaian yang baik, tahan lama, sesuai untuk zaman ini, dan janganlah masalah pakaian memenuhi

pikiran. Para suster kita harus berpakaian dengan kesederhanaan. Mereka hendaknya mengenakan pakaian yang sederhana, dengan rasa malu dan ketenangan. Berikanlah kepada dunia sebuah ilustrasi yang hidup tentang hiasan batin dari kasih karunia Allah.<sup>6</sup>

**Ikuti Kebiasaan yang Berlaku jika Sederhana, Sehat, dan Menyenangkan - Orang Kristen** tidak boleh bersusah payah membuat diri mereka menjadi pusat perhatian dengan berpakaian berbeda dari dunia. Tetapi jika, ketika menjalankan keyakinan akan kewajiban mereka dalam hal berpakaian yang sopan dan sehat, mereka mendapati diri mereka ketinggalan zaman, mereka tidak boleh mengubah pakaian mereka untuk menjadi sama dengan dunia; tetapi mereka harus menunjukkan kemandirian yang luhur dan keberanian moral untuk menjadi benar, meskipun seluruh dunia berbeda dengan mereka.

Jika dunia memperkenalkan cara berpakaian yang sederhana, nyaman, dan sehat, yang sesuai dengan Alkitab, hal itu tidak akan mengubah hubungan kita dengan Tuhan atau dunia untuk mengadopsi gaya berpakaian seperti itu. Orang Kristen harus mengikuti Kristus dan membuat pakaian mereka sesuai dengan Firman Tuhan. Mereka harus menghindari hal-hal yang ekstrem. Mereka harus dengan rendah hati menuntut jalan yang lurus, tanpa menghiraukan pujian atau celaan, dan harus berpegang teguh pada yang benar karena kebaikannya sendiri.<sup>7</sup>

**Hindari hal-hal yang ekstrem-Jangan** mengisi waktu Anda dengan berusaha mengikuti semua mode yang bodoh dalam berpakaian. Berpakaianlah dengan rapi dan sopan, tetapi janganlah menjadikan diri Anda sebagai bahan pembicaraan dengan berpakaian berlebihan atau dengan berpakaian yang tidak rapi. Bertindaklah seolah-olah Anda tahu bahwa mata surga tertuju kepada Anda, dan bahwa Anda hidup di bawah perkenan atau ketidakperkenan Allah.<sup>8</sup>

**Perhatian dalam Berpakaian Jangan Sampai Tertukar dengan Kesombongan-Ada suatu** golongan yang terus menerus mementingkan kesombongan dan pakaian, yang tidak peduli dengan pakaian mereka sendiri, dan yang berpikir bahwa menjadi kotor adalah suatu keutamaan, dan berpakaian tanpa keteraturan dan selera; dan pakaian mereka sering kali terlihat seakan-akan terbang dan menerangi tubuh mereka. Pakaian mereka kotor, namun pakaian seperti itu akan selalu berbicara menentang kesombongan. Mereka menyamakan kesopanan dan

kerapian dengan kesombongan.<sup>9</sup>

Mereka yang ceroboh dan tidak rapi dalam berpakaian jarang diangkat dalam percakapan mereka dan hanya memiliki sedikit kehalusan perasaan. Mereka terkadang menganggap keanehan dan kekasaran sebagai kerendahan hati.<sup>10</sup>

**Kristus Menyuarakan Peringatan-Kristus** memperhatikan pengabdian terhadap pakaian, dan Dia memperingatkan, ya, Dia memerintahkan, para pengikut-Nya untuk tidak terlalu memikirkannya. "Mengapa kamu memikirkan pakaian?"

Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia bertumbuh, ia tidak bersusah payah dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu." ... Kesombongan dan pemborosan dalam berpakaian adalah dosa yang sangat rentan terjadi pada wanita; oleh karena itu perintah-perintah ini berhubungan langsung dengan wanita. Betapa kecilnya nilai emas atau mutiara atau susunan pakaian yang mahal, jika dibandingkan dengan kelemahlembutan dan kasih Kristus!<sup>11</sup>

[416] **Instruksi Alkitab untuk Umat Allah-Saya** diarahkan kepada kitab-kitab suci. Kata malaikat itu, "Itu semua harus menjadi petunjuk bagi umat Allah." [1 Timotius 2:9, 10](#): "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, yang tidak mencolok dan tidak mencolok, janganlah mereka berdandan dengan rambut yang berkepang-kepang, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, dan janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik." [1 Petrus 3:3-5](#): "Hendaklah perhiasanmu janganlah yang lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah dan yang tak ternilai harganya di hadapan-Nya. Sebab demikianlah juga dahulu perempuan-perempuan kudus di zaman dahulu, ... berdandan."<sup>12</sup>

Banyak orang menganggap perintah-perintah ini terlalu kuno untuk diperhatikan; tetapi Dia yang memberikannya kepada murid-murid-Nya memahami bahaya dari kecintaan terhadap pakaian di zaman kita, dan mengirimkan kepada kita catatan peringatan itu. Akankah kita mengindahkan peringatan itu dan menjadi bijaksana?<sup>13</sup>

Mereka yang sungguh-sungguh ingin mengikut Kristus akan memiliki keraguan dalam hati nurani mengenai pakaian yang mereka kenakan; mereka akan berusaha untuk memenuhi persyaratan perintah ini [[1 Petrus 3:3-5](#)] yang diberikan dengan jelas oleh Tuhan.<sup>14</sup>

**Bahaya dalam Kecintaan Berpakaian**-Kecintaan berpakaian membahayakan moral dan membuat wanita menjadi kebalikan

dari wanita Kristen, yang dicirikan oleh kesederhanaan dan ketenangan. Pakaian yang mencolok dan mewah sering kali mendorong hawa nafsu di dalam hati pemakainya dan membangkitkan nafsu dasar di dalam hati orang yang melihatnya. Allah melihat bahwa kehancuran karakter sering kali diawali dengan pemanjaan kesombongan dan kesia-siaan dalam berpakaian. Dia melihat bahwa pakaian yang mahal akan menghambat keinginan untuk berbuat baik.<sup>15</sup>

[417] **Kesaksian Kesederhanaan dalam Berpakaian-Pakaian yang sederhana**, polos, dan tidak bersahaja akan menjadi rekomendasi bagi para sister yang masih muda. Tidak ada cara yang lebih baik untuk membiarkan cahayamu bersinar kepada orang lain selain dalam kesederhanaanmu dalam berpakaian dan berperilaku. Anda dapat menunjukkan kepada semua itu, sebagai perbandingan

dengan hal-hal yang kekal, Anda memberikan penilaian yang tepat terhadap hal-hal yang ada dalam kehidupan ini.<sup>16</sup>

**Kesederhanaan Akan Melindungi Dari Seribu Bahaya-**Saudariku, hindarilah bahkan penampilan yang jahat sekalipun. Di zaman yang serba cepat ini, yang penuh dengan kerusakan, kalian tidak akan aman kecuali kalian berjaga-jaga. Kebajikan dan kerendahan hati adalah langka. Saya mengimbuai kalian sebagai pengikut Kristus, yang telah membuat sebuah profesi yang mulia, untuk menghargai permata kerendahan hati yang berharga dan tak ternilai. Ini akan menjaga kebajikan.<sup>17</sup>

Kesederhanaan yang suci dalam berpakaian, ketika disatukan dengan kesederhanaan de-meanor, akan sangat membantu mengelilingi seorang wanita muda dengan atmosfer cagar alam suci yang akan menjadi perisai baginya dari seribu bahaya.<sup>18</sup>

**Ide Kuno-Untuk** melatih anak-anak berjalan di jalan kemurnian dan kekudusan dianggap sebagai ide yang aneh dan kuno. Hal ini lazim terjadi bahkan di antara para orang tua yang mengaku menyembah Allah, tetapi perbuatan mereka membuktikan bahwa mereka adalah penyembah mamon. Mereka berambisi untuk bersaing dengan tetangga-tetangga mereka dan membandingkan diri mereka sendiri dan anak-anak mereka dengan para anggota gereja tempat mereka menjadi anggota.<sup>19</sup>

**Satu-satunya Pakaian yang Diizinkan Masuk Surga-**Ada sebuah pakaian yang setiap anak dan remaja mungkin dengan polosnya ingin mendapatkannya. Itu adalah kebenaran orang-orang kudus. Jika mereka mau dan tekun untuk mendapatkannya seperti halnya mereka membuat pakaian mereka

menurut standar masyarakat duniawi, mereka akan segera dipakaikan [418] dengan kebenaran Kristus, dan nama mereka tidak akan dihapuskan dari kitab kehidupan. Para ibu, juga para pemuda dan anak-anak, perlu berdoa, "Ciptakanlah di dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang baru di dalam diriku." ([Mazmur 51:10](#)). Kemurnian hati dan keindahan roh ini lebih berharga daripada emas, baik untuk sementara maupun untuk selamanya. Hanya orang yang suci hatinya yang akan melihat Tuhan.

Maka, para ibu, ajarkanlah kepada anak-anak Anda, baris demi baris dan ajaran demi ajaran, bahwa kebenaran Kristus adalah satu-satunya pakaian yang membuat mereka dapat masuk ke dalam surga, dan bahwa dengan mengenakan pakaian ini, mereka akan terus-menerus melakukan tugas-tugas dalam



kehidupan ini yang akan memuliakan Allah.<sup>20</sup>

- <sup>1</sup> Pendidikan, 248.
- <sup>2</sup> Testimonies For The Church 6:96.
- <sup>3</sup> Kementerian Penyembuhan, 289.
- <sup>4</sup> The Review and Herald, 30 Januari 1900. <sup>5</sup>  
The Review and Herald, 17 November 1904. <sup>6</sup>  
Naskah 167, 1897.
- <sup>7</sup> Testimonies For The Church 1:458, 459.
- <sup>8</sup> Naskah 53, 1912.
- <sup>9</sup> The Review and Herald, 23 Januari 1900.
- <sup>10</sup> The Review and Herald, 30 Januari 1900. <sup>11</sup>  
Christian Temperance and Bible Hygiene, 93, 94.
- <sup>12</sup> Testimonies For The Church 1:189.
- <sup>13</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 4:630.
- <sup>14</sup> Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 345,  
346. <sup>15</sup> Testimonies For The Church 4:645.
- <sup>16</sup> Kesaksian Untuk Gereja 3:376. <sup>17</sup>  
Kesaksian Untuk Gereja 2:458. <sup>18</sup>  
Pendidikan, 248.
- <sup>19</sup> Tanda-Tanda Zaman, 10 September 1894.
- <sup>20</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 95.

## **Bab 66-Mengajarkan Prinsip-Prinsip Dasar [ 419] dari Gaun**

**Bagian Penting dari Pendidikan-Tidak ada** pendidikan yang lengkap tanpa mengajarkan prinsip-prinsip yang benar dalam hal berpakaian. Tanpa pengajaran seperti itu, pekerjaan pendidikan akan menjadi terbelakang dan tidak berkembang. Kecintaan akan pakaian dan pengabdian pada mode adalah salah satu saingan guru yang paling tangguh dan rintangan yang paling efektif.<sup>1</sup>

**Tidak Ada Gaya yang Tepat** - Tidak ada gaya yang tepat yang diberikan kepada saya sebagai aturan yang tepat untuk memandu semua orang dalam berpakaian.<sup>2</sup>

**Rapi, Menarik, Bersih**-Anak-anak muda harus didorong untuk membentuk kebiasaan yang benar dalam berpakaian, agar penampilan mereka rapi dan menarik; mereka harus diajari untuk menjaga pakaian mereka tetap bersih dan rapi. Semua kebiasaan mereka haruslah sedemikian rupa sehingga membuat mereka menjadi penolong dan penghibur bagi orang lain.<sup>3</sup>

Biarkan pakaiannya sesuai dan menjadi. Meskipun hanya kain belacu sepuluh sen, kain tersebut harus dijaga agar tetap rapi dan bersih.<sup>4</sup>

Dalam berpakaian, mereka [orang Kristen] menghindari kemewahan dan pamer, tetapi pakaian mereka rapi, tidak mencolok, sederhana, dan diatur sesuai dengan pribadi yang teratur dan berselera tinggi.<sup>5</sup> Selera yang benar bukanlah untuk dihina atau dikutuk. Iman kita, jika dijalankan, akan menuntun kita untuk berpakaian sederhana dan giat melakukan perbuatan baik sehingga kita akan ditandai sebagai orang yang unik. Tetapi ketika kita kehilangan selera

Untuk ketertiban dan kerapian dalam berpakaian, kita hampir meninggalkan kebenaran; karena kebenaran tidak pernah merendahkan, melainkan meninggikan.<sup>6</sup>

Saudari-saudariku, pakaian Anda menunjukkan apakah Anda mendukung atau Kristus dan kebenaran suci atau mendukung dunia. Yang mana?<sup>7</sup>

**Selera yang Baik dalam Warna dan Gambar**-Selera

haruslah sesuai dengan warna. Keseragaman dalam hal ini diinginkan sejauh memungkinkan. Namun demikian, corak kulit dapat dipertimbangkan. Warna-warna sederhana harus dicari. Ketika bahan berpola digunakan, gambar yang besar dan berapi-api, menunjukkan kesombongan dan kebanggaan yang dangkal pada mereka yang memilikinya, harus dihindari. Dan selera yang fantastis dalam memakai warna yang berbeda adalah buruk.<sup>8</sup>

**Pertimbangkan Daya Tahan dan Layanan-Pakaian kita**, meskipun sederhana dan sederhana, harus berkualitas baik, memiliki warna yang bagus, dan cocok untuk layanan. Pakaian tersebut harus dipilih untuk daya tahan daripada tampilan. Pakaian itu harus memberikan kehangatan dan perlindungan yang tepat. Wanita bijak yang digambarkan dalam Amsal "tidak takut akan salju bagi seisi rumahnya, karena seluruh rumah tangganya dipakaikan pakaian ganda." [Amsal 31:21, margin].<sup>9</sup>

**Pembelian Bahan yang Baik Adalah Ekonomis-Memang benar** untuk membeli bahan yang baik dan membuatnya dengan hati-hati. Ini adalah ekonomi. Tetapi hiasan-hiasan yang mewah tidak diperlukan, dan memanjakan diri dengan hal itu berarti membelanjakan uang untuk memuaskan diri sendiri yang seharusnya digunakan untuk kepentingan Allah.<sup>10</sup>

**Ingatlah Kebutuhan Kebun Anggur Tuhan-Kita** harus berpakaian rapi dan sopan; tetapi, saudari-saudariku, ketika Anda membeli dan membuat pakaian Anda sendiri dan pakaian anak-anak Anda, pikirkanlah pekerjaan di kebun anggur Tuhan yang masih menunggu untuk diselesaikan.<sup>11</sup>

[421] Orang-orang dunia menghabiskan banyak uang untuk pakaian. Tetapi Tuhan telah memerintahkan umat-Nya untuk keluar dari dunia dan memisahkan diri. Pakaian gay atau pakaian mahal tidak pantas bagi mereka yang mengaku percaya bahwa kita hidup di akhir zaman....

Berhematlah dalam pengeluaran Anda dalam berpakaian. Ingatlah bahwa apa yang Anda kenakan selalu memberikan pengaruh pada orang-orang yang berhubungan dengan Anda. Janganlah menghambur-hamburkan uang untuk diri sendiri yang sebenarnya sangat dibutuhkan di tempat lain. Jangan membelanjakan uang Tuhan untuk memuaskan selera akan pakaian yang mahal.<sup>12</sup>

**Kesederhanaan dalam Berpakaian Menunjukkan Agama Pemakainya-** Kesederhanaan dalam berpakaian akan membuat seorang wanita yang bijaksana tampil dengan keuntungan terbaik.<sup>13</sup>

Berpakaianlah sebagaimana orang Kristen harus berpakaian-sederhana, dengan jelas menghiasi diri Anda sebagai wanita yang mengaku saleh, dengan perbuatan-perbuatan yang baik.<sup>14</sup> Banyak orang, demi mengimbangi mode yang tidak masuk akal, kehilangan selera mereka

Mereka mengorbankan waktu dan uang, semangat intelektualitas,

dan ketinggian jiwa yang sejati, dan mencurahkan seluruh keberadaan mereka untuk klaim kehidupan yang modis.<sup>15</sup> Wahai para pemuda, kecenderungan dalam dirimu untuk berpakaian menurut mode, memakai renda, emas, dan benda-benda tiruan untuk dipamerkan, tidak akan merekomendasikan agamamu kepada orang lain atau kebenaran yang engkau anut. Orang-orang yang bijaksana akan melihat upaya Anda untuk mempercantik bagian luar sebagai bukti lemahnya pikiran dan hati yang sombong.<sup>16</sup>

**Tidak Boleh Ada Tampilan yang Tidak Pantas-**Saya ingin mengingatkan kaum muda yang menghias diri mereka dan mengenakan bulu di atas topi mereka bahwa, karena dosa-dosa mereka, kepala Juruselamat kita mengenakan mahkota duri yang memalukan. Ketika Anda mencurahkan waktu yang berharga untuk memangkas

pakaian, ingatlah bahwa Raja yang mulia itu memakai jubah yang polos dan tanpa cacat. Kamu yang lelah berhias diri dalam menghias diri, silakan

ingatlah bahwa Yesus sering kali lelah karena kerja keras yang tak henti-hentinya dan penyangkalan diri serta pengorbanan diri untuk memberkati orang-orang yang menderita dan yang membutuhkan.... Demi kita, Ia mencurahkan doa-doa-Nya kepada Bapa-Nya dengan tangisan dan air mata. Untuk menyelamatkan kita dari kesombongan dan cinta akan kesia-siaan dan kesenangan yang sekarang kita manjakan, dan yang memadati kasih Yesus, air mata itu dicurahkan, dan wajah Juruselamat kita dirusak oleh dukacita dan kesedihan yang lebih besar daripada semua anak manusia.<sup>17</sup>

Pemangkasan yang **Tidak Perlu-Berbuatlah** tanpa pemangkasan yang tidak perlu, dan sisihkanlah untuk kemajuan tujuan Allah dengan cara yang diselamatkan. Pelajari pelajaran tentang penyangkalan diri, dan ajarkanlah kepada anak-anak Anda.<sup>18</sup>

**Sebuah Poin yang** Diklarifikasi-Pertanyaan yang sering ditanyakan kepada saya adalah apakah saya percaya bahwa mengenakan kerah linen polos adalah salah. [Beberapa orang telah mengambil makna yang ekstrim dari apa yang telah saya tulis tentang kerah, dan berpendapat bahwa mengenakan salah satu dari deskripsi apa pun adalah salah. Saya diperlihatkan kerah yang dibuat dengan mahal, dan pita serta tali yang mahal dan tidak perlu, yang telah dipakai oleh beberapa orang yang memegang hari Sabat, dan masih dipakai demi pertunjukan dan mode. Dalam menyebutkan kerah, saya tidak merancang untuk dipahami bahwa tidak ada kerah yang harus dipakai, atau dalam menyebutkan pita, bahwa tidak ada pita yang harus dipakai.<sup>19</sup>

Pakaian yang Berlebihan **atau Ekstrim-Para** menteri dan istri mereka harus menjadi teladan dalam hal kesederhanaan berpakaian; mereka harus berpakaian

rapi, nyaman, memakai bahan yang bagus, tetapi menghindari segala

sesuatu [423] seperti kemewahan dan hiasan, meskipun tidak mahal; untuk ini

hal-hal yang merugikan kita. Kita harus mendidik kaum muda untuk kesederhanaan dalam berpakaian, kesederhanaan dengan kerapian. Biarkanlah hiasan-hiasan ekstra ditinggalkan, meskipun biayanya tidak seberapa.<sup>20</sup>

**Bukan untuk** Pajangan-Penyempurnaan yang sesungguhnya tidak menemukan kepuasan dalam menghiasi bodi kamera untuk dipajang.<sup>21</sup>



Alkitab mengajarkan kesederhanaan dalam berpakaian. "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan." [1 Timotius 2:9](#). Ini melarang tampilan dalam berpakaian, warna-warna yang mencolok, ornamen yang berlebihan. Perangkat apa pun yang dirancang untuk menarik perhatian pemakainya atau untuk merangsang iklan- mirasi dikecualikan dari pakaian sederhana yang diperintahkan oleh Firman Tuhan.<sup>22</sup>

Menyangkal diri dalam berpakaian adalah bagian dari tugas kekristenan kita. Berpakaian sederhana dan menjauhkan diri dari segala jenis perhiasan dan ornamen adalah sesuai dengan iman kita. Apakah kita termasuk orang yang melihat kebodohan orang dunia di yang memanjakan diri dalam kemewahan berpakaian dan juga dalam kecintaan akan hiburan?<sup>23</sup>

**Ornamen yang Tidak Dapat Binasa Dibandingkan dengan Emas atau Mutiara**-Ada s e b u a h ornamen yang tidak akan pernah binasa, yang akan mendorong kebahagiaan semua orang di sekitar kita dalam kehidupan ini, dan akan bersinar dengan kilau yang tidak akan pernah redup di masa depan yang abadi. Hiasan itu adalah perhiasan roh yang lemah lembut dan rendah hati. Allah telah memerintahkan kita untuk mengenakan pakaian terkaya bagi jiwa kita. Alih-alih mencari ornamen emas untuk eksterior, usaha yang sungguh-sungguh akan dilakukan untuk mendapatkan kebijaksanaan yang bernilai lebih dari emas murni.<sup>24</sup>

[424] Betapa kecilnya nilai emas atau mutiara atau susunan yang mahal dalam dibandingkan dengan keindahan Kristus. Keindahan alamiah terdiri dari simetri, atau proporsi yang harmonis antara bagian-bagian yang satu dengan yang lain; tetapi keindahan rohani terdiri dari keserasian atau keserupaan jiwa kita dengan Yesus. Hal ini akan membuat pemiliknya lebih berharga daripada emas murni, bahkan irisan emas di Ofir. Kasih karunia Kristus sungguh merupakan perhiasan yang tak ternilai harganya. Perhiasan itu mengangkat dan memuliakan pemiliknya dan memantulkan sinar kemuliaan kepada orang lain, menarik mereka juga kepada Sumber terang dan berkat.<sup>25</sup>

**Daya Tarik Kecantikan Sejati**-Ada kecenderungan alamiah pada semua orang untuk menjadi sentimental daripada praktis. Mengingat fakta ini, penting bagi orang tua, dalam mendidik anak-anak mereka, untuk mengarahkan dan melatih pikiran

mereka untuk mencintai kebenaran, kewajiban, dan penyangkalan diri, dan untuk memiliki kemandirian yang mulia, untuk memilih untuk menjadi benar, jika mayoritas memilih untuk menjadi salah ....

Jika mereka menjaga diri mereka sendiri dengan konstitusi yang sehat dan temperamen yang ramah, mereka akan memiliki kecantikan sejati yang dapat mereka kenakan dengan keanggunan yang alami. Dan mereka tidak perlu dihiasi dengan hal-hal yang artifisial, karena hal-hal ini selalu menunjukkan ketiadaan perhiasan dari dalam.

dari nilai moral yang sejati. Karakter yang indah bernilai dalam pandangan Allah. Keindahan seperti itu akan menarik, tetapi tidak menyesatkan. Pesona seperti itu adalah warna yang cepat; tidak pernah pudar.<sup>26</sup>

Agama Yesus yang murni menuntut para pengikutnya untuk mengutamakan kesederhanaan dari keindahan alam dan polesan kehalusan alami serta kemurnian yang tinggi, daripada hal-hal yang artifisial dan palsu.<sup>27</sup>

**Ajarkan Anak-Anak untuk Mengenali Cara Berpakaian yang Sopan-**Marilah kita menjadi orang yang beriman dalam menjalankan tugas-tugas kehidupan rumah tangga. Biarkan anak-anak Anda memahami bahwa ketaatan harus berkuasa di sana. Ajarlah mereka untuk membedakan mana yang masuk akal dan mana yang bodoh dalam hal berpakaian,

dan memberikan mereka pakaian yang rapi dan sederhana. Sebagai umat [425] yang sedang mempersiapkan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, kita harus memberi kepada

kepada dunia sebuah contoh pakaian sederhana yang kontras dengan mode yang berlaku pada saat itu. Bicarakanlah hal-hal ini, dan rencanakanlah dengan bijaksana apa yang akan Anda lakukan; kemudian laksanakanlah rencana-rencana Anda di dalam keluarga Anda. Bertekadlah untuk dibimbing oleh prinsip-prinsip yang lebih tinggi daripada gagasan dan keinginan anak-anak Anda.<sup>28</sup>

Jika hati kita bersatu dengan hati Kristus, tidak ada yang akan dimasukkan pada orang tersebut untuk menarik perhatian atau menciptakan kontroversi.<sup>29</sup>

**Sediakan Pakaian yang Sesuai dengan Usia dan Kedudukan dalam** Kehidupan-Saudariku, ikatlah anak-anakmu dengan kasih sayang. Berikanlah kepada mereka perawatan dan perhatian yang tepat dalam segala hal. Lengkapi mereka dengan pakaian yang pantas, agar mereka tidak merasa malu karena penampilan mereka, karena hal ini akan merusak harga diri mereka. Ini adalah

selalu tepat untuk tampil rapi dan berpakaian dengan tepat, dengan cara yang sesuai dengan usia dan posisi Anda dalam kehidupan.<sup>30</sup>

**Tubuh Tidak Boleh** Dibatasi-Busana harus pas dengan mudah, tidak menghalangi sirkulasi darah maupun pernapasan yang bebas dan alami. Kaki harus terlindungi dengan baik dari dingin dan lembap. Dengan berpakaian seperti ini, kita dapat berolahraga di udara terbuka, bahkan di bawah embun pagi atau

sore hari, atau setelah turun hujan atau salju, tanpa takut kedinginan.<sup>31</sup>

Pakaian **Anak Kecil**-Jika pakaian anak menggabungkan kehangatan, perlindungan, dan kenyamanan, salah satu penyebab utama iritasi dan kegelisahan akan hilang. Si kecil akan memiliki kesehatan yang lebih baik, dan sang ibu tidak akan merasa bahwa merawat anak merupakan beban yang berat bagi tenaga dan waktunya.

Ikat pinggang yang ketat akan menghambat kerja jantung dan paru-paru dan  
[ 426]

harus dihindari. Tidak ada bagian tubuh yang boleh dibuat tidak nyaman dengan pakaian yang menekan organ tubuh atau membatasi kebebasan bergerak. Pakaian semua anak harus cukup longgar untuk memungkinkan pernapasan yang paling bebas dan penuh, dan diatur sedemikian rupa sehingga bahunya dapat menopang berat badannya.<sup>32</sup>

**Hendaklah Anggota Tubuh Dibalut dengan Benar-**Perhatian khusus harus diberikan kepada anggota tubuh, agar mereka dibalut secara menyeluruh seperti halnya dada dan daerah di atas jantung, di mana terdapat panas yang paling besar. Orang tua yang memakaikan pakaian kepada anak-anak mereka dengan bagian tubuh yang telanjang, atau hampir telanjang, berarti mengorbankan kesehatan dan nyawa anak-anak mereka demi mode. Jika bagian-bagian ini tidak sehangat tubuh, sirkulasi tidak seimbang. Ketika anggota tubuh, yang jauh dari organ vital, tidak dibalut dengan baik, darah akan mengalir ke kepala, menyebabkan sakit kepala atau mimisan; atau ada rasa penuh di dada, menyebabkan batuk atau jantung berdebar, karena terlalu banyak darah di tempat itu; atau perut memiliki terlalu banyak darah, menyebabkan gangguan pencernaan.

Demi mengikuti mode, para ibu mendandani anak-anak mereka dengan anggota tubuh yang nyaris telanjang; dan darah pun didinginkan kembali dari aliran alamiahnya dan dialirkan ke organ-organ internal, memutus sirkulasi dan menghasilkan penyakit. Anggota tubuh tidak dibentuk oleh Pencipta kita untuk menahan paparan, seperti halnya wajah. Tuhan telah menyediakannya,

... juga, pembuluh darah besar dan saraf untuk tungkai dan kaki, untuk menampung sejumlah besar arus kehidupan manusia, agar anggota badan dapat secara seragam hangat seperti tubuh. Mereka harus berpakaian secara menyeluruh untuk mendorong darah ke ekstremitas.

[427] Setan menciptakan mode yang membiarkan anggota tubuh terbuka, mendinginkan arus kehidupan dari jalur aslinya. Dan para orang tua tunduk pada kuil mode dan begitu memakaikan pakaian kepada anak-anak mereka sehingga saraf dan urat-uratnya menjadi mengerut, dan tidak menjawab tujuan yang seharusnya dirancang oleh Allah. Hasilnya adalah kaki dan tangan yang biasanya dingin. Orang tua yang mengikuti mode dan bukannya akal sehat akan mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Allah karena telah

merampas kesehatan anak-anak mereka. Bahkan kehidupan itu sendiri sering dikorbankan kepada dewa mode.<sup>33</sup>

**Perbedaan Pakaian Pria dan Wanita**-Ada kecenderungan untuk membuat wanita berpakaian dan berpenampilan semirip mungkin dengan jenis kelamin yang lain dan membuat pakaian mereka sangat mirip dengan pakaian pria, tetapi Tuhan menyatakan hal itu sebagai kekejian. "Seperti

demikian juga perempuan-perempuan, hendaklah mereka berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan penuh rasa malu dan dengan penuh ketenangan." 1 Timotius 2:9....

Allah merancang agar ada perbedaan yang jelas antara pakaian pria dan wanita, dan telah menganggap masalah ini cukup penting untuk memberikan petunjuk yang jelas mengenai hal ini; karena pakaian yang sama untuk kedua jenis kelamin akan menyebabkan kebingungan dan peningkatan kejahatan yang besar.<sup>34</sup>

**Berpakaian untuk Gereja**-Janganlah seorang pun mencemarkan tempat kudus Allah dengan pakaian yang mencolok.<sup>35</sup>

Semua harus diajar untuk rapi, bersih, dan teratur dalam berpakaian, tetapi tidak memanjakan diri dengan dandanan luar yang sama sekali tidak pantas untuk tempat kudus. Tidak boleh ada pakaian yang dipamerkan, karena hal ini mendorong ketidaksopanan. Perhatian orang sering kali tertuju pada pakaian yang bagus ini atau itu, dan dengan demikian timbul pemikiran-pemikiran yang seharusnya tidak mendapat tempat di hati para penyembah. Allah

harus menjadi subjek pemikiran, objek penyembahan; dan apa pun [428] yang menarik pikiran dari ibadah yang khusyuk dan sakral adalah suatu pelanggaran

kepada-Nya. Mengarak busur dan pita, kerutan dan bulu, serta ornamen emas dan perak adalah suatu bentuk penyembahan berhala dan sama sekali tidak pantas dilakukan dalam ibadah kepada Tuhan.<sup>36</sup>

Beberapa orang menerima gagasan bahwa untuk melaksanakan pemisahan dari dunia yang dituntut oleh Firman Allah, mereka harus mengabaikan pakaian mereka. Ada sekelompok saudari yang berpikir bahwa mereka menjalankan prinsip ketidaksesuaian dengan dunia dengan mengenakan jubah biasa, dan pakaian yang sama yang mereka kenakan selama seminggu, pada hari Sabat ketika hadir dalam perkumpulan orang-orang kudus untuk beribadah kepada Allah. Dan beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen memandang masalah pakaian dengan cara yang sama. Orang-orang ini berkumpul dengan umat Allah pada hari Sabat, dengan pakaian mereka yang berdebu dan kotor, dan bahkan dengan pakaian yang menganga, yang dikenakan pada tubuh mereka dengan cara yang jorok.

Golongan ini, jika mereka memiliki pertunangan untuk bertemu dengan seorang teman yang dihormati oleh dunia, yang olehnya mereka ingin disukai secara khusus, akan berusaha keras untuk tampil di hadapannya dengan pakaian terbaik yang dapat diperoleh; karena teman ini akan merasa terhina jika mereka datang ke hadapannya dengan rambut yang tidak disisir dan pakaian yang tidak bersih dan berantakan. Namun orang-orang ini berpikir bahwa tidak masalah



dalam pakaian apa mereka tampil atau bagaimana kondisi diri mereka ketika mereka bertemu pada hari Sabat untuk menyembah Allah yang agung.<sup>37</sup>

**Busana Jangan Dijadikan Bahan** Kontroversi-Tidak perlu menjadikan busana sebagai bahan perdebatan tentang agama Anda.

[429] Ada sesuatu yang lebih kaya untuk dibicarakan. Bicaralah tentang Kristus; dan ketika hati bertobat, e segala sesuatu yang tidak selaras dengan Firman Allah akan hilang.<sup>38</sup>

Bukan pakaian Anda yang membuat Anda berharga di mata Tuhan. Yang dihargai Tuhan adalah perhiasan dari dalam, kasih karunia Roh, perkataan yang baik, pertimbangan yang bijaksana bagi orang lain.<sup>39</sup>

Janganlah Ada yang **Menjadi Hati Nurani bagi yang Lain, tetapi Berilah Teladan yang Layak** - Janganlah mendorong kelas yang memusatkan agamanya pada pakaian. Biarlah setiap orang mempelajari ajaran-ajaran yang jelas dari Kitab Suci tentang kesederhanaan dan kesederhanaan dalam berpakaian dan dengan ketaatan yang setia pada ajaran-ajaran tersebut berusaha untuk menjadi teladan yang baik bagi dunia dan bagi mereka yang baru masuk ke dalam iman. Allah tidak menginginkan seseorang menjadi hati nurani bagi orang lain.

Bicaralah tentang kasih dan kerendahan hati Yesus, tetapi janganlah mendorong saudara-saudari untuk terlibat dalam mencari-cari kekurangan dalam pakaian atau penampilan satu sama lain. Beberapa orang bersukacita dalam pekerjaan ini; dan ketika pikiran mereka diarahkan ke arah ini, mereka mulai merasa bahwa mereka harus menjadi pengotak-atik gereja. Mereka naik ke kursi pengadilan, dan segera setelah mereka melihat salah satu dari saudara-saudari mereka, mereka mencari sesuatu untuk dikritik. Ini adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menjadi berpikiran sempit dan mengerdilkan pertumbuhan rohani. Allah ingin mereka mundur dari kursi pengadilan, karena Dia tidak pernah menempatkan mereka di sana.<sup>40</sup>

**Hati Harus Benar**-Jika kita adalah orang Kristen, kita harus mengikut Kristus, meskipun jalan yang harus kita tempuh berlawanan dengan kecenderungan alamiah kita. Tidak ada gunanya memberitahukan Anda bahwa Anda tidak boleh memakai ini atau itu, karena jika kasih akan hal-hal yang sia-sia ini

[430] ada di dalam hati Anda, menanggalkan perhiasan Anda hanya

akan seperti memotong dedaunan dari pohon. Kecenderungan hati yang alamiah akan kembali menyatakan diri. Anda harus memiliki hati nurani Anda sendiri.<sup>41</sup>

**Ketika Banyak Denominasi Kehilangan Kuasanya-Pemikiran** manusia selalu berusaha untuk menghindari atau mengesampingkan petunjuk-petunjuk Firman Allah yang sederhana dan langsung. Di setiap zaman, sebagian besar orang yang mengaku

Para pengikut Kristus telah mengabaikan ajaran-ajaran yang memerintahkan penyangkalan diri dan kerendahan hati, yang menuntut kerendahan hati dan kesederhanaan dalam percakapan, tingkah laku, dan pakaian. Hasilnya selalu sama - keluar dari ajaran Injil mengarah pada pengadopsian mode, adat istiadat, dan prinsip-prinsip dunia. Kesalehan yang vital memberi tempat bagi formalisme yang mati. Kehadiran dan kuasa Allah, yang ditarik dari lingkaran-lingkaran yang mencintai dunia, ditemukan di dalam kelas penyembah yang rendah hati, yang bersedia untuk menaati ajaran-ajaran Firman Suci. Melalui generasi-generasi yang berurutan, jalan ini telah ditempuh. Satu demi satu denominasi yang berbeda telah muncul dan menghasilkan kesederhanaan mereka, telah kehilangan, dalam ukuran yang besar, kekuatan awal mereka.<sup>42</sup>

**Firman Tuhan adalah Standar-Semua** hal tentang pakaian harus dijaga dengan ketat, mengikuti aturan Alkitab. Mode telah menjadi dewi yang menguasai dunia luar, dan dia sering menyindir dirinya sendiri ke dalam gereja. Gereja harus menjadikan Firman Tuhan sebagai standarnya, dan orang tua harus berpikir secara cerdas mengenai hal ini. Ketika mereka melihat anak-anak mereka cenderung mengikuti mode duniawi, mereka harus, seperti Abraham, dengan tegas memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka. Alih-alih menyatukan mereka dengan dunia, hubungkanlah mereka dengan Allah.<sup>43</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan, 246.

<sup>2</sup> Surat 19, 1897.

<sup>3</sup> Testimonies For The Church 6:170. <sup>4</sup> Kesaksian Untuk Gereja 4:642. <sup>5</sup> Pesan untuk Kaum Muda, 349.

<sup>6</sup> Pesan untuk Kaum Muda, 353.

<sup>7</sup> The Review and Herald, 17 November 1904. <sup>8</sup>

Health Reformer. Dikutip dalam *Hidup Sehat*, 120. <sup>9</sup> The Ministry of Healing, 288.

<sup>10</sup> Nasihat tentang Penatalayanan, 301.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Naskah 24, 1904.

<sup>13</sup> The Review and Herald, 17 November 1904.

<sup>14</sup> The Review and Herald, 6 Desember 1881. <sup>15</sup> Health Reformer, April, 1872.

<sup>16</sup> Testimonies For The Church 3:376.

<sup>17</sup> Testimonies For The Church 3:379, 380.

<sup>18</sup> Nasihat tentang Penatalayanan, 301, 302.

19 Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:135, 136.

- <sup>20</sup> Kesaksian untuk Para Pelayan dan Pekerja Injil, 180.
- <sup>21</sup> Pertarakan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 93. <sup>22</sup>  
Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 302. <sup>23</sup>  
Kesaksian Untuk Gereja 3:366.
- <sup>24</sup> Testimonies For The Church 4:643, 644. <sup>25</sup>  
The Review and Herald, 6 Desember 1881.
- <sup>26</sup> Tanda-tanda Zaman, 9 September 1875. <sup>27</sup>  
Testimonies For The Church 3:375.
- <sup>28</sup> Naskah 45, 1911.
- <sup>29</sup> Kesaksian untuk Para Pelayan dan Pekerja Injil, 131.
- <sup>30</sup> Testimonies For The Church 4:142.
- <sup>31</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 89, 90.
- <sup>32</sup> Pelayanan Penyembuhan, 382. <sup>33</sup>  
Kesaksian Untuk Gereja 2:531, 532. <sup>34</sup>  
Testimonies For The Church 1:457-460. <sup>35</sup>  
Testimonies For The Church 5:499.
- <sup>36</sup> Ibid.
- <sup>37</sup> The Review and Herald, 30 Januari 1900.
- <sup>38</sup> Penginjilan, 272.
- <sup>39</sup> Nasihat tentang Penatalayanan, 301.
- <sup>40</sup> Sketsa <sup>Sejarah</sup> Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 122, 123.
- <sup>41</sup> The Review and Herald, 10 Mei 1892.
- <sup>42</sup> Pesan untuk Kaum Muda, 354.
- <sup>43</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 5:499.

## **Bab 67-Kekuatan Mode yang Memukau**

[431]

[432]

**Mode Adalah Penguasa Tirani-Mode menguasai dunia;** dan dia adalah penguasa tirani, yang sering kali memaksa para pengikutnya untuk tunduk pada ketidaknyamanan dan ketidaknyamanan yang luar biasa. Mode memungut pajak tanpa alasan dan menagih tanpa belas kasihan. Dia memiliki kekuatan yang memukau dan siap untuk mengkritik dan mengejek semua orang yang tidak mengikuti jejaknya.<sup>1</sup>

Orang kaya berambisi untuk mengalahkan satu sama lain dalam menyesuaikan diri dengan gayanya yang selalu berubah-ubah; kelas menengah dan kelas bawah berusaha keras untuk mendekati standar yang ditetapkan oleh mereka yang seharusnya berada di atas mereka. Ketika sarana atau kekuatan terbatas, dan ambisi untuk menjadi sopan santun sangat besar, beban menjadi hampir tidak dapat ditopang. Bagi banyak orang, tidak penting seberapa bagus, atau bahkan indah, sebuah pakaian mungkin, biarlah mode berubah, dan itu harus dibuat ulang atau dibuang.<sup>2</sup>

Setan, penghasut dan penggerak utama dalam keputusan mode yang selalu berubah dan tidak pernah memuaskan, selalu sibuk merancang sesuatu yang baru yang akan menjadi cedera bagi kesehatan fisik dan moral; dan dia menang karena perangkatnya berhasil dengan baik. Kematian tertawa karena kebodohan yang merusak kesehatan dan semangat buta para penyembah kuil mode membawa mereka dengan mudah di bawah kekuasaannya. Kebahagiaan dan kemurahan Tuhan diletakkan di atas mezbahnya.<sup>3</sup>

Penyembahan berhala dalam berpakaian adalah penyakit moral. Hal ini tidak boleh dibawa ke dalam kehidupan yang baru. Dalam banyak kasus, penyerahan diri kepada persyaratan Injil akan menuntut perubahan yang nyata dalam berpakaian.<sup>4</sup>

**Harga yang Dibayar Beberapa** Orang-Betapa bertentangan dengan prinsip-prinsip yang diberikan dalam [433] Kitab Suci adalah banyak cara berpakaian yang ditentukan oleh mode!

Pikirkanlah gaya yang telah berlaku selama beberapa ratus tahun terakhir atau bahkan selama beberapa dekade terakhir. Berapa banyak ... yang akan dianggap tidak pantas untuk wanita yang

sopan, takut akan Tuhan, dan menghargai diri sendiri.... Banyak gadis malang, demi gaun penuh gaya, telah merampas pakaian dalam yang hangat dan membayar hukuman dengan nyawanya. Banyak yang lain, yang mendambakan tampilan dan keanggunan orang kaya, telah terbujuk ke jalan ketidakjujuran dan rasa malu. Banyak rumah

kehilangan kenyamanan, banyak pria yang terdorong untuk melakukan penggelapan atau kebangkrutan, untuk memenuhi tuntutan istri atau anak-anak yang boros.<sup>5</sup>

**Keselamatan Terancam oleh Penyembahan Berhala** Pakaian-Kesombongan dan kesombongan dimanifestasikan di mana-mana; tetapi mereka yang cenderung melihat ke dalam cermin untuk mengagumi diri mereka sendiri hanya akan memiliki sedikit kecenderungan untuk melihat ke dalam hukum Allah, cermin moral yang agung. Penyembahan berhala dalam berpakaian ini menghancurkan segala sesuatu yang rendah hati, lemah lembut, dan berkarakter indah. Hal ini menyita waktu-waktu berharga yang seharusnya digunakan untuk bermeditasi, menyelidiki hati, dan mempelajari Firman Tuhan dengan penuh doa. Tidak

Orang Kristen dapat menyesuaikan diri dengan mode dunia yang merusak moral tanpa membahayakan keselamatan jiwanya.<sup>6</sup>

**Kecintaan akan Pajangan Meruntuhkan Semangat di Rumah Dibantu** oleh kasih karunia Kristus, para wanita mampu melakukan pekerjaan yang besar dan agung. Karena alasan inilah Iblis bekerja dengan alatnya untuk menciptakan pakaian yang modis, sehingga kecintaan akan pajangan dapat menyerap pikiran dan hati serta kasih sayang dari ibu-ibu yang mengaku Kristen sekalipun di zaman ini, sehingga mereka tidak memiliki

[434] waktu untuk diberikan kepada pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka atau untuk pengembangan pikiran dan karakter mereka sendiri, agar mereka dapat menjadi contoh bagi anak-anak mereka, pola-pola pekerjaan yang baik. Ketika Setan mendapatkan waktu dan kasih sayang dari sang ibu, ia sepenuhnya menyadari betapa banyak yang telah ia dapatkan. Dalam sembilan dari sepuluh kasus, dia telah mengamankan pengabdian seluruh keluarga untuk berpakaian dan tampilan yang sembrono. Dia menganggap anak-anak sebagai salah satu rampasannya, karena dia telah memikat sang ibu.<sup>7</sup>

Anak-anak kecil lebih banyak mendengar tentang pakaian daripada keselamatan mereka, untuk  
sang ibu lebih mengenal mode daripada Juruselamatnya.<sup>8</sup> Orang tua dan anak-anak dirampok dari apa yang terbaik dan manis-  
yang paling baik dan paling benar dalam hidup. Demi fashion, mereka ditipu dari persiapan untuk kehidupan yang akan datang.<sup>9</sup>



**Tidak Cukup Berani Membendung** Arus-Banyak dari beban ibu adalah hasil dari usahanya untuk mengikuti mode saat itu. Mengerikan adalah efek dari mode-mode ini pada kesehatan fisik, mental, dan moral. Karena tidak memiliki keberanian untuk berdiri teguh demi kebenaran, para wanita membiarkan arus perasaan populer menyeret mereka. Terlalu sering para ibu yang mengaku Kristen mengorbankan prinsip untuk mengikuti keinginan mereka untuk mengikuti orang banyak yang membuat mode

tuhan mereka. Hati nurani memprotes, tetapi mereka tidak cukup berani untuk mengambil sikap tegas terhadap yang salah.<sup>10</sup>

Orang **tua** sering kali mendandani anak-anak mereka dengan pakaian yang mewah, dengan banyak hiasan, kemudian secara terbuka mengagumi efek dari pakaian mereka dan memuji penampilan mereka. Orang tua yang bodoh ini akan dipenuhi dengan kekhawatiran jika mereka dapat melihat bagaimana Iblis mendahului usaha mereka dan mendorong mereka kepada kebodohan yang lebih besar.<sup>11</sup>

**Masalah yang Dihadapi Banyak Ibu-Putri-putri Anda** cenderung [435], jika mereka melihat pakaian yang berbeda dengan yang mereka miliki,

menginginkan gaun yang serupa dengan itu. Atau mungkin mereka menginginkan sesuatu yang lain yang mereka lihat dimiliki oleh orang lain, yang menurut Anda tidak sesuai dengan iman Anda untuk dikabulkan. Akankah Anda mengizinkan mereka untuk menggoda Anda, membiarkan mereka membentuk Anda dan bukannya membentuk mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Injil? Anak-anak kita sangat berharga di mata Allah. Marilah kita mengajar mereka Firman Tuhan dan melatih mereka di jalan-Nya. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk mengajar anak-anak Anda untuk hidup sehingga mereka akan mendapatkan pujian dari Surga.

....

Janganlah kita mendorong anak-anak kita untuk mengikuti mode dunia; dan jika kita setia dalam memberikan pelatihan yang benar kepada mereka, mereka tidak akan melakukan hal ini. Mode dunia sering kali membawa e yang konyol.

bentuk, dan Anda harus mengambil posisi tegas terhadap mereka.<sup>12</sup>

**Buah dari kecintaan akan pajangan-kecintaan akan** pakaian dan permohonan-tentu saja merusak kebahagiaan ribuan orang. Dan beberapa orang yang mengaku mengasihi dan menaati perintah-perintah Allah, meniru golongan ini sedekat mungkin dan mempertahankan nama Kristen. Beberapa orang muda sangat ingin tampil menarik sehingga mereka bahkan rela melepaskan nama Kristen, jika mereka dapat mengikuti kecenderungan mereka untuk berpakaian yang sia-sia dan mencintai kesenangan.<sup>13</sup>

Keluarga yang menghabiskan banyak waktu untuk berdandan demi pajangan dapat diibaratkan seperti pohon ara yang dilihat Kristus dari jauh. Pohon ara ini memamerkan ranting-rantingnya yang subur di hadapan keadilan; tetapi ketika Kristus datang untuk

mencari buah, Ia mencari dari ranting yang paling atas sampai ranting yang paling bawah dan tidak menemukan apa pun selain daun. Buahlah yang Ia cari; buah yang harus Ia miliki.<sup>14</sup>

**Tidak memuaskan Putri-putri Allah-**Ada cukup banyak

jaan yang diperlukan

dan penting di dunia yang penuh dengan kebutuhan dan penderitaan ini tanpa menyia-nyiakan saat-saat berharga untuk hiasan atau pajangan. Para Putri

peker

[436]

Raja Surgawi, anggota keluarga kerajaan, akan merasakan beban tanggung jawab untuk mencapai kehidupan yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan Surga dan bekerja bersama-sama dengan Penebus dunia. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini tidak akan puas dengan mode dan kebodohan yang menyerap pikiran dan kasih sayang para wanita di hari-hari terakhir ini. Jika mereka memang putri-putri Allah, mereka akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka akan tergerak oleh belas kasihan yang paling dalam, seperti halnya Penebus ilahi mereka, ketika mereka melihat pengaruh-pengaruh yang merusak di dalam masyarakat. Mereka akan bersimpati kepada Kristus dan di dalam lingkungan mereka, karena mereka memiliki kemampuan dan kesempatan, akan bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa, sebagaimana Kristus bekerja di dalam lingkungan-Nya yang mulia untuk kepentingan manusia.<sup>15</sup>

---

<sup>1</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 85.

<sup>2</sup> Pendidikan, 246.

<sup>3</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 85.

<sup>4</sup> Testimonies For The Church 6:96.

<sup>5</sup> Kementerian Penyembuhan, 290.

<sup>6</sup> The Review and Herald, 31 Maret 1891.

<sup>7</sup> Naskah 43, 1900.

<sup>8</sup> Testimonies For The Church 4:643.

<sup>9</sup> Kementerian Penyembuhan, 291.

<sup>10</sup> The Review and Herald, 17 November 1904.

<sup>11</sup> Pacific Health Journal, Januari, 1890.

<sup>12</sup> Naskah 45, 1911. <sup>13</sup> Testimonies

For The Church 3:366. <sup>14</sup> Naskah 67,

1903.

<sup>15</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 3:483, 484.

## **Bagian 16-Mempertahankan Integritas Moral**

[437]

[438]

## **Bab 68-Prevalensi Keburukan yang Merusak**

[439]

**Zaman Kejahatan yang Berlimpah-Kita** hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman. Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Kata "banyak" merujuk kepada para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Mereka terpengaruh oleh kejahatan yang merajalela dan kemurtadan dari Allah, tetapi mereka tidak perlu terpengaruh seperti itu. Penyebab kemerosotan ini adalah karena mereka tidak menjauhkan diri dari kejahatan ini. Fakta bahwa kasih mereka kepada Allah menjadi dingin karena kejahatan yang merajalela menunjukkan bahwa mereka, dalam beberapa hal, mengambil bagian dalam kejahatan ini, atau hal itu tidak akan mempengaruhi kasih mereka kepada Allah dan semangat dan kegigihan mereka dalam perjuangan ini.<sup>1</sup>

**Pengaruh Buku dan Gambar yang Merendahkan - Banyak** anak muda yang sangat menyukai buku. Mereka membaca apa saja yang bisa mereka dapatkan. Kisah-kisah cinta yang menggairahkan dan gambar-gambar yang tidak murni memiliki pengaruh yang merusak. Novel-novel dibaca dengan penuh semangat oleh banyak orang; dan sebagai akibatnya, imajinasi mereka menjadi tercemar. Di dalam mobil, foto-foto wanita dalam keadaan telanjang sering beredar untuk dijual. Gambar-gambar menjijikkan ini juga ditemukan di salon-salon daguerrean (toko-toko foto) dan digantung di dinding-dinding tempat mereka berjualan ukiran. Ini adalah zaman ketika korupsi merajalela di mana-mana. Nafsu mata dan nafsu yang rusak dibangkitkan dengan melihat dan membaca. Hati dirusak melalui imajinasi. Pikiran senang merenungkan adegan-adegan yang membangkitkan nafsu-nafsu yang lebih rendah dan lebih mendasar. Gambaran-gambaran keji ini, yang dilihat melalui imajinasi yang tercemar, merusak moral dan mempersiapkan makhluk-makhluk yang terpedaya dan tergilagila untuk memberikan kendali yang longgar

[440] kepada hawa nafsu. Kemudian mengikuti dosa dan kejahatan yang menyeret makhluk yang diciptakan menurut gambar Allah ke tingkat yang sama dengan binatang buas, menenggelamkan mereka pada akhirnya ke dalam kebinasaan.<sup>2</sup>

**Kemaksiatan Dosa yang Istimewa**-Gambaran yang mengerikan tentang kondisi dunia telah disajikan di hadapan saya. Kemaksiatan merajalela di mana-mana. Kemaksiatan adalah dosa yang istimewa di zaman ini. Tidak pernah kejahatan mengangkat kepalanya yang cacat dengan keberanian seperti sekarang. Orang-orang

tampaknya mati rasa, dan para pecinta kebajikan dan kebaikan sejati hampir patah semangat karena keberanian, kekuatan, dan kelaziman.<sup>3</sup>

Saya dirujuk ke [Roma 1:18-32](#), sebagai gambaran yang benar tentang dunia sebelum kemunculan Kristus yang kedua kali.<sup>4</sup>

Dosalah, bukan pencobaan dan penderitaan, yang memisahkan Allah dari umat-Nya dan membuat jiwa tidak mampu menikmati dan memuliakan Dia. Dosalah yang menghancurkan jiwa-jiwa. Dosa dan kejahatan ada di dalam keluarga-keluarga yang memegang hari Sabat.<sup>5</sup>

**Serangan Setan terhadap Kaum Muda - Ini** adalah pekerjaan khusus Setan pada hari-hari terakhir ini untuk menguasai pikiran kaum muda, untuk merusak pikiran dan mengobarkan hawa nafsu; karena dia tahu bahwa dengan melakukan hal itu dia dapat membawa mereka kepada tindakan-tindakan yang tidak murni, dan dengan demikian semua kemampuan pikiran yang mulia akan menjadi hina, dan dia dapat mengendalikan mereka sesuai dengan tujuannya sendiri.<sup>6</sup>

**Indeks Masa Depan Masyarakat-Kawula** muda saat ini adalah indeks pasti untuk masa depan masyarakat; dan ketika kita melihat mereka, apa yang bisa kita harapkan untuk masa depan itu? Mayoritas dari mereka menyukai hiburan dan tidak suka bekerja. Mereka hanya memiliki sedikit kontrol diri dan menjadi

bersemangat dan marah pada kesempatan sekecil apa pun. Sangat banyak di setiap usia

Dan dengan

kebia

saan mengganggu dan pemborosan mereka, mereka bergegas menuju kejahatan dan merusak masyarakat, sampai dunia kita menjadi Sodom kedua. Jika selera

Seandainya nafsu dan hawa nafsu berada di bawah kendali akal sehat dan agama, masyarakat akan menampilkan aspek yang sangat berbeda. Allah tidak pernah merancang bahwa kondisi yang menyedihkan seperti sekarang ini harus ada; hal ini telah terjadi karena pelanggaran berat terhadap hukum alam.<sup>7</sup>

**Masalah Penyalahgunaan Diri-Beberapa orang** yang berprofesi tinggi tidak memahami dosa penyalahgunaan diri dan akibat-akibatnya yang pasti. Kebiasaan yang sudah lama terbentuk telah membutakan pemahaman mereka. Mereka tidak menyadari



betapa besarnya dosa dari dosa yang merendahkan ini.<sup>8</sup>

Remaja dan anak-anak dari kedua jenis kelamin terlibat dalam pencemaran moral dan mempraktekkan keburukan yang menjijikkan dan menghancurkan jiwa dan raga ini. Banyak orang yang mengaku Kristen begitu lumpuh oleh praktik yang sama sehingga kepekaan moral mereka tidak dapat dibangkitkan untuk memahami bahwa itu adalah dosa, dan bahwa jika diteruskan, akibatnya pasti akan menjadi kehancuran total bagi tubuh dan pikiran. Manusia, makhluk termulia di bumi, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, telah mengubah dirinya menjadi binatang! Dia membuat dirinya kotor dan rusak. Setiap orang Kristen harus belajar untuk menahan hawa nafsunya

dan dikendalikan oleh prinsip . Kecuali jika ia melakukan hal ini, ia tidak layak menyandang nama Kristen.<sup>9</sup>

Polusi moral telah melakukan lebih banyak hal daripada kejahatan lainnya yang menyebabkan umat manusia merosot. Hal ini dipraktekkan sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan dan menimbulkan penyakit hampir di setiap deskripsi. Bahkan anak-anak yang sangat kecil, bayi, yang dilahirkan dengan iritabilitas alami pada organ seksual, menemukan kelegaan sesaat dalam menanganinya, yang hanya meningkat

[442] iritasi dan mengarah pada pengulangan tindakan tersebut, sampai terbentuk kebiasaan yang meningkat seiring dengan pertumbuhan mereka.<sup>10</sup>

**Kecenderungan Nafsu Diturunkan-Orang tua** pada umumnya tidak curiga bahwa anak-anak mereka mengerti tentang sifat buruk ini. Dalam banyak kasus, orang tua adalah pendosa yang sebenarnya. Mereka telah menyalahgunakan hak istimewa pernikahan mereka dan dengan memanjakan diri telah memperkuat nafsu hewani mereka. Dan ketika hal ini menguat, kemampuan moral dan intelektual menjadi lemah. Hal-hal rohani telah dikuasai oleh hal-hal yang kasar. Anak-anak dilahirkan dengan kecenderungan hewani yang sebagian besar telah berkembang, cap karakter orang tua mereka sendiri telah diberikan kepada mereka. Anak-anak yang lahir dari orang tua seperti ini hampir selalu mampu secara alami melakukan kebiasaan-kebiasaan menjijikkan dari sifat buruk yang dirahasiakan. Dosa-dosa

orang tua akan menimpa anak-anak mereka, karena orang tua telah memberi mereka cap kecenderungan nafsu mereka sendiri.<sup>11</sup>

**Perbudakan yang Menyihir-Saya** telah merasakan secara mendalam karena saya telah melihat pengaruh kuat dari nafsu hewani dalam mengendalikan pria dan wanita yang tidak memiliki kecerdasan dan kemampuan biasa. Mereka akan mampu melakukan pekerjaan yang baik, memberikan pengaruh yang kuat, jika mereka tidak diperbudak oleh nafsu dasar. Keyakinan saya terhadap umat manusia telah terguncang.

Saya telah diperlihatkan bahwa orang-orang yang kelihatannya berperilaku baik, tidak melakukan kebebasan yang tidak beralasan dengan jenis kelamin yang berbeda, ternyata bersalah karena mempraktikkan keburukan rahasia hampir setiap hari dalam hidup mereka. Mereka tidak menahan diri dari dosa yang mengerikan ini bahkan ketika pertemuan-pertemuan yang paling

khushyuk sedang berlangsung. Mereka telah mendengarkan ceramah-ceramah yang paling khushyuk dan mengesankan tentang penghakiman, yang tampaknya membawa

[443] mereka di hadapan pengadilan Allah, menyebabkan mereka takut dan gemetar; namun hampir tidak ada satu jam pun yang berlalu sebelum mereka terlibat dalam dosa kesukaan mereka yang menyihir, mencemari tubuh mereka sendiri. Mereka adalah budak-budak dari kejahatan yang mengerikan ini sehingga mereka tampak tidak memiliki kuasa untuk mengendalikan nafsu mereka. Kami telah bekerja keras dengan sungguh-sungguh, kami

Kami telah memohon, kami telah menangis dan berdoa untuk mereka; namun kami telah mengetahui bahwa di tengah-tengah semua usaha dan kesusahan kami yang sungguh-sungguh, kekuatan kebiasaan yang penuh dosa telah menguasai, dan dosa-dosa ini telah dilakukan.<sup>12</sup>

**Pengetahuan tentang keburukan disebarkan oleh para korbannya - Mereka** yang telah menjadi mapan dalam keburukan yang menghancurkan jiwa dan raga ini jarang dapat beristirahat sampai beban kejahatan rahasia mereka disampaikan kepada orang-orang yang bergaul dengan mereka. Keingintahuan segera muncul, dan pengetahuan tentang kejahatan diturunkan dari pemuda ke pemuda, dari anak ke anak, hingga hampir tidak ada yang tidak mengetahui praktik dosa yang merendahkan ini.<sup>13</sup>

Satu pikiran yang rusak dapat menabur lebih banyak benih jahat dalam waktu singkat daripada yang dapat dibasmi oleh banyak orang seumur hidup.<sup>14</sup>

---

<sup>1</sup> Testimonies For The Church 2:346. <sup>2</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:410. <sup>3</sup> Testimonies For The Church 2:346. <sup>4</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 27.

<sup>5</sup> Testimonies For The Church 2:390, 391. <sup>6</sup> Christian Temperance and Bible Hygiene, 136.

<sup>7</sup> Christian Temperance and Bible Hygiene, 45.

<sup>8</sup> Testimonies For The Church 2:347.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Testimonies For The Church 2:391.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Testimonies For The Church 2:468, 469.

<sup>13</sup> Testimonies For The Church 2:392.

<sup>14</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:403.

## Bab 69-Dampak dari Praktik-praktik Berbahaya

**Energi Vital** Terkurus-Praktik kebiasaan rahasia pasti menghancurkan kekuatan vital sistem. Semua tindakan vital yang tidak perlu akan diikuti oleh depresi yang sesuai. Di antara kaum muda, modal vital, otak, dibebani dengan sangat berat pada usia dini sehingga terjadi kekurangan dan kelelahan yang luar biasa, yang membuat sistem terpapar berbagai jenis penyakit.<sup>1</sup>

**Fondasi untuk Berbagai Penyakit di Kemudian Hari**-Jika praktik ini dilanjutkan sejak usia lima belas tahun ke atas, alam akan memprotes pelecehan yang dideritanya, dan terus menderita, dan akan membuat mereka membayar hukuman atas pelanggaran hukum-hukumnya, terutama sejak usia tiga puluh hingga empat puluh lima tahun, dengan berbagai rasa sakit pada sistem dan berbagai penyakit, seperti penyakit hati dan paru-paru, neuralgia, rematik, penyakit tulang belakang, ginjal yang sakit, dan kanker. Beberapa mesin alam yang baik memberi jalan, meninggalkan tugas yang lebih berat bagi yang tersisa untuk melakukan, yang mengganggu pengaturan alam yang baik; dan sering terjadi kerusakan tiba-tiba dari konstitusi, dan kematian adalah hasilnya.<sup>2</sup>

**Perintah Keenam Dilanggar Tanpa Pikir Panjang**-Mengambil nyawa seseorang dengan seketika tidak ada dosa yang lebih besar di mata surga daripada menghancurkannya secara bertahap, tetapi pasti. Orang-orang yang membawa kebusukan pada diri mereka sendiri, dengan melakukan kesalahan, akan menderita hukuman di dunia ini, dan tanpa pertobatan yang menyeluruh, tidak akan diterima di surga kelak.

[445] **l e b i h** cepat daripada orang yang menghancurkan kehidupan seketika. Kehendak Allah menetapkan hubungan antara sebab dan akibat.<sup>3</sup>

**Yang Berpikiran Murni Juga Terkena Penyakit-Kami** tidak memasukkan semua orang muda yang lemah sebagai orang yang bersalah karena kebiasaan yang salah. Ada orang-orang yang berpikiran murni dan berhati nurani yang adalah penderita dari berbagai penyebab yang tidak dapat mereka kendalikan.<sup>4</sup>

**Kekuatan Mental Melemah-Orang tua yang menyayangi** dan memanjakan anak akan bersimpati kepada anak-anak mereka karena mereka menganggap pelajaran mereka terlalu berat, dan bahwa penerapan yang ketat untuk belajar merusak kesehatan mereka. Benar, tidak disarankan untuk memenuhi pikiran

anak muda dengan pelajaran yang terlalu banyak dan terlalu sulit. Namun, para orang tua, apakah Anda tidak melihat lebih dalam mengenai hal ini daripada sekadar mengadopsi ide yang disarankan oleh anak-anak Anda? Apakah Anda tidak memberikan kepercayaan yang terlalu mudah terhadap alasan yang jelas untuk ketidakmampuan mereka? Adalah tugas orang tua dan wali untuk melihat ke bawah permukaan untuk mengetahui penyebabnya.<sup>5</sup>

Pikiran beberapa anak ini begitu lemah sehingga mereka hanya memiliki setengah atau sepertiga dari kecemerlangan kecerdasan yang seharusnya mereka miliki, seandainya mereka berbudi luhur dan murni. Mereka telah membuangnya dengan menyalahgunakan diri sendiri.<sup>6</sup>

**Tekad yang Tinggi dan Kehidupan Rohani yang Hancur - Keburukan yang tersembunyi** adalah perusak tekad yang tinggi, usaha yang sungguh-sungguh, dan kekuatan kehendak untuk membentuk karakter religius yang baik. Semua orang yang memiliki pengertian yang benar tentang apa yang dianut dalam menjadi seorang Kristen tahu bahwa para pengikut Kristus berada di bawah kewajiban sebagai murid-murid-Nya untuk membawa semua hawa nafsu, kekuatan fisik dan kemampuan mental mereka ke dalam ketundukan yang sempurna kepada kehendak-Nya. Mereka yang dikendalikan oleh hawa nafsu tidak dapat

pengikut Kristus. Mereka terlalu banyak mengabdikan kepada tuan mereka, pencetus kejahatan yang sangat jahat, untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan mereka yang rusak.

dan memilih pelayanan Kristus.<sup>7</sup>

**Agama Mungkin Formal, tetapi Itu Merusak-Beberapa** orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tahu bahwa mereka berdosa kepada Allah dan merusak kesehatan mereka, tetapi mereka adalah budak dari nafsu mereka yang rusak. Mereka merasakan hati nurani yang bersalah dan semakin tidak tertarik untuk mendekat kepada Tuhan dalam doa rahasia. Mereka mungkin mempertahankan bentuk agama, namun miskin akan kasih karunia Allah di dalam hati. Mereka tidak memiliki pengabdian kepada pelayanan-Nya, tidak percaya kepada-Nya, tidak viny kepada kemuliaan-Nya, tidak senang dengan peraturan-peraturan-Nya, dan tidak bersukacita di dalam Dia.<sup>8</sup>

**Kuasa untuk Mengatur Diri Sendiri Tampaknya Hilang-Beberapa orang** akan mengakui kejahatan dari pemanjaan dosa,

namun mereka akan memaafkan diri mereka sendiri dengan mengatakan bahwa mereka tidak dapat mengalahkan hawa nafsu mereka. Ini adalah pengakuan yang mengerikan bagi setiap orang yang menyebut nama Kristus. "Setiap orang yang menyebut nama Kristus, hendaklah ia menjauhkan diri dari kejahatan." Mengapa ini merupakan kelemahan? Itu karena kecenderungan-kecenderungan hewani telah diperkuat oleh latihan, sampai mereka memperoleh kekuasaan atas kekuatan yang lebih tinggi. Pria dan wanita tidak memiliki prinsip. Mereka sekarat secara spiritual, karena mereka telah begitu lama memanjakan selera alamiah mereka sehingga kekuatan mereka untuk mengatur diri sendiri tampaknya hilang. Hawa nafsu yang lebih rendah dari sifat alamiah mereka telah mengambil alih kendali, dan apa yang seharusnya menjadi



kekuasaan yang mengatur telah menjadi hamba dari nafsu yang korup. Jiwa berada dalam perbudakan yang paling rendah. Sensualitas telah memadamkan keinginan untuk kekudusan dan memadamkan kemakmuran rohani.<sup>9</sup>

### **Komunikasi Dengan Surga Terputus-Pesan Khidmat**

[447] dari Surga tidak dapat secara paksa mempengaruhi hati yang tidak dibentengi dari pemanjaan sifat buruk yang merendahkan ini. Saraf-saraf otak yang sensitif telah kehilangan nada sehatnya karena rangsangan yang tidak wajar untuk memuaskan hasrat yang tidak alamiah akan pemanjaan sensual. Saraf otak yang berkomunikasi dengan seluruh sistem adalah satu-satunya media yang melaluinya Surga dapat berkomunikasi dengan manusia dan mempengaruhi kehidupan terdalamnya. Apapun yang mengganggu sirkulasi arus listrik dalam sistem nadi akan mengurangi kekuatan vital, dan hasilnya adalah mematikan kepekaan pikiran. Dengan mempertimbangkan fakta-fakta ini, betapa pentingnya para pendeta dan orang-orang yang mengaku saleh harus berdiri dengan bersih dan murni dari sifat buruk yang merendahkan jiwa ini!<sup>10</sup>

**Beberapa Menyesal, tetapi Harga Diri Hilang-Efek** dari kebiasaan yang merendahkan diri seperti itu tidak sama pada semua orang. Ada beberapa anak yang memiliki kekuatan moral yang sebagian besar telah berkembang, yang dengan bergaul dengan anak-anak yang melakukan pelecehan diri, menjadi terinisiasi ke dalam sifat buruk ini. Pengaruhnya akan terlalu sering membuat mereka menjadi murung, mudah tersinggung, dan cemburu; namun mereka mungkin tidak kehilangan rasa hormat mereka terhadap ibadah agama dan mungkin tidak menunjukkan ketidaksetiaan khusus sehubungan dengan hal-hal rohani. Mereka kadang-kadang akan sangat menderita karena perasaan penyesalan, dan akan merasa direndahkan di mata mereka sendiri, dan kehilangan harga diri mereka.<sup>11</sup>

**Pikiran Dapat Dibentengi dari Godaan-Kekuatan moral** sangat lemah ketika bertentangan dengan kebiasaan yang sudah mapan. Pikiran yang tidak murni menguasai imajinasi, dan godaan hampir tak tertahankan. Jika pikiran terbiasa merenungkan hal-hal yang mulia, imajinasi akan terlatih untuk melihat

[448] hal-hal yang murni dan kudus, ia akan dibentengi dari godaan. Ia akan bertahan pada hal-hal yang surgawi, murni, suci, dan tidak akan tertarik pada hal-hal yang hina, rusak, dan keji.<sup>12</sup>

**Jadilah Cerdas dalam Hal-Hal Ini-Pemanjaan** nafsu yang

lebih rendah akan membuat banyak orang menutup mata terhadap cahaya, karena mereka takut akan melihat dosa-dosa yang tidak mau mereka tinggalkan. Semua orang dapat melihat jika mereka mau. Jika mereka memilih kegelapan daripada terang, maka

kriminalitas tidak akan berkurang. Mengapa pria dan wanita tidak membaca dan menjadi cerdas akan hal-hal ini, yang sangat mempengaruhi kekuatan fisik, intelektual, dan moral mereka? Tuhan telah memberikan t e m p a t tinggal kepada Anda untuk dirawat dan dipelihara dalam kondisi terbaik untuk pelayanan dan kemuliaan-Nya. Tubuh Anda bukanlah milik Anda sendiri. "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah dan bahwa kamu bukanlah milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmumu yang adalah milik Allah." "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, sebab bait Allah itu kudus, dan kamu adalah bait-Nya."<sup>13</sup>

---

<sup>1</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 28. <sup>2</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 18. <sup>3</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 26. <sup>4</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 23.

<sup>5</sup> Testimonies For The Church 4:96, 97.

<sup>6</sup> Testimonies For The Church 2:361.

<sup>7</sup> Himbauan untuk Para Ibu, 9, 10.

<sup>8</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 25. <sup>9</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:348.

<sup>10</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:347. <sup>11</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:392.

<sup>12</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 135.

<sup>13</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:352, 353.

## Bab 70-Peringatan dan Nasihat

**Banyak Kasus Telah** Diungkapkan-Banyak kasus telah dikirim sebelum saya, dan karena saya telah melihat kehidupan batin mereka, jiwa saya menjadi sakit dan jijik dengan kebusukan hati para manusia yang mengaku saleh dan berbicara tentang jalan masuk ke surga. Saya sering bertanya pada diri sendiri, Siapa yang dapat saya percayai? Siapakah yang bebas dari kejahatan?<sup>1</sup>

Saya dipenuhi dengan kengerian ketika kondisi keluarga-keluarga yang mengaku kebenaran masa kini dibukakan di hadapan saya. Pemborosan kaum muda dan bahkan anak-anak hampir luar biasa. Para orang tua tidak mengetahui bahwa kejahatan rahasia sedang menghancurkan dan menodai gambar Allah di dalam diri anak-anak mereka. Dosa-dosa yang menjadi ciri khas orang Sodom ada di antara mereka. Orang tua bertanggung jawab, karena mereka tidak mendidik anak-anak mereka untuk mengasihi dan menaati Allah. Mereka tidak mengekang mereka, dan tidak dengan tekun mengajarkan jalan Tuhan kepada mereka. Mereka telah mengizinkan mereka untuk keluar dan masuk ketika mereka memilih, dan bergaul dengan orang-orang duniawi. Pengaruh-pengaruh duniawi yang menentang pengajaran dan otoritas orang tua ini dapat ditemukan sebagian besar dalam apa yang disebut masyarakat yang baik. Melalui pakaian, penampilan, hiburan, mereka mengelilingi diri mereka dengan suasana yang berlawanan dengan Kristus.

Satu-satunya keselamatan kita adalah berdiri sebagai umat Allah yang khas. Kita tidak boleh menyerah sedikit pun pada kebiasaan dan mode zaman yang merosot ini, tetapi berdiri di dalam kemandirian moral, tidak berkompromi dengan praktik-praktik yang korup dan penyembahan berhala.<sup>2</sup>

**Orang yang Tidak Tahu Menjadi** Tercerahkan-Tidak peduli seberapa tinggi per-

[450] profesi anak, mereka yang bersedia dipekerjakan untuk memuaskan keinginan daging tidak dapat menjadi orang Kristen. Sebagai hamba-hamba Kristus, pekerjaan dan renungan serta kesenangan mereka seharusnya terdiri dari hal-hal yang lebih baik. Banyak orang tidak mengetahui keberdosaan dari kebiasaan-kebiasaan ini

dan akibat-akibatnya. Hal ini perlu disadarkan.<sup>3</sup>

**Seseorang yang Meminta Doa untuk Kesembuhan-Suami** saya dan saya pernah menghadiri sebuah pertemuan di mana simpati kami ditujukan kepada seorang saudara yang sangat menderita karena penyakit phthisic. Dia terlihat pucat.

dan kurus kering. Dia meminta doa dari umat Allah. Ia mengatakan bahwa keluarganya sedang sakit, dan bahwa ia telah kehilangan seorang anak. Ia berbicara dengan perasaan berduka. Ia mengatakan bahwa ia telah menunggu beberapa waktu untuk bertemu dengan Saudara dan Saudari White. Ia percaya bahwa jika mereka mau mendoakannya, ia akan disembuhkan. Setelah pertemuan ditutup, saudara-saudara meminta perhatian kami pada kasus ini. Mereka mengatakan bahwa gereja sedang membantu mereka, bahwa istrinya sedang sakit, dan anaknya telah meninggal. Saudara-saudara telah bertemu di rumahnya dan bersatu dalam doa untuk keluarga yang menderita. Kami sangat lelah dan memiliki beban kerja yang berat selama pertemuan itu dan berharap untuk diijinkan pulang. Saya telah memutuskan untuk tidak terlibat dalam doa bagi siapa pun, kecuali jika Roh Tuhan menentukannya dalam hal ini ....

Malam itu kami bersujud dalam doa dan menyampaikan kasusnya di hadapan Tuhan. Kami memohon agar kami dapat mengetahui kehendak Tuhan mengenai dia. Yang kami inginkan hanyalah agar Tuhan dimuliakan. Maukah Tuhan meminta kami berdoa untuk orang yang menderita ini? Kami menyerahkan beban itu kepada Tuhan dan beristirahat. Dalam sebuah mimpi, kasus orang itu diperlihatkan dengan jelas. Perjalanan hidupnya sejak masa kecilnya diperlihatkan, dan bahwa jika kami berdoa, Tuhan tidak mau mendengarkan kami, karena ia menganggap kesalahan [451] di dalam hatinya. Keesokan paginya, orang itu datang kepada kami untuk mendoakannya.

Kami mengajaknya ke samping dan mengatakan bahwa kami minta maaf karena terpaksa menolak permintaannya. Saya menceritakan mimpi saya, yang dia akui benar. Dia telah melakukan penyiksaan diri sejak kecil, dan dia telah melanjutkan praktik tersebut selama kehidupan pernikahannya, tetapi dia mengatakan bahwa dia akan mencoba untuk menghentikannya. Pria ini memiliki kebiasaan yang sudah lama untuk diatasi. Dia berada di usia paruh baya. Prinsip-prinsip moralnya begitu lemah sehingga ketika berhadapan dengan pemanjaan yang sudah lama ada, prinsip-prinsip itu dapat diatasi ....

Di sini ada seorang pria yang merendahkan dirinya sendiri setiap hari, namun berani datang ke hadirat Tuhan dan meminta peningkatan kekuatan yang telah ia sia-siakan dengan keji, dan yang jika dikabulkan, akan ia habiskan untuk memuaskan hawa nafsunya. Betapa panjang sabarnya Allah! Jika Dia harus berurusan dengan

manusia menurut jalan hidupnya yang rusak, siapakah yang dapat hidup di hadapan-Nya? Bagaimana jika kita kurang berhati-hati dan membawa kasus orang ini ke hadapan Tuhan ketika ia sedang melakukan kejahatan, apakah Tuhan akan mendengarnya? Akankah Dia menjawab? "Sebab Engkau bukanlah Allah yang berkenan kepada kejahatan, dan kejahatan tidak akan diam bersama-sama dengan Engkau. Orang bebal tidak akan tahan di hadapan-Mu, Engkau membenci semua orang yang melakukan kejahatan." ...

Ini bukan kasus yang berdiri sendiri. Bahkan hubungan pernikahan pun tidak cukup untuk menjaga pria ini dari kebiasaan buruk masa mudanya. Saya berharap saya dapat diyakinkan bahwa kasus-kasus seperti yang telah saya sajikan ini jarang terjadi, tetapi saya tahu bahwa kasus-kasus ini sering terjadi.<sup>4</sup>

**Seorang pria yang membunuh dirinya** sendiri-Seorang pria yang mengaku sebagai pengikut setia

Kristus. Beliau berada dalam kondisi kesehatan yang sangat lemah. Perasaan simpati kami disuarakan atas namanya ....

[452] Kasusnya diperlihatkan kepadaku dalam sebuah penglihatan. Saya melihat bahwa ia telah tertipu oleh dirinya sendiri, bahwa ia tidak berkenan kepada Allah. Dia telah melakukan penyiksaan diri sendiri sampai dia menjadi bangkai kemanusiaan. Kejahatan ini ditunjukkan kepadaku sebagai suatu kekejian di hadapan Allah ....

[Dia] telah mempraktikkan kebiasaan ini begitu lama sehingga dia seperti kehilangan kendali atas dirinya sendiri. Secara alami, dia adalah orang yang cerdas, memiliki kemampuan yang lebih dari orang biasa. Namun, bagaimana semua kekuatan tubuh dan pikirannya ditundukkan oleh Iblis dan dihabiskan di atas mezbahnya!

Orang ini telah melangkah begitu jauh sehingga ia seakan-akan meninggalkan Allah. Ia pergi ke hutan dan menghabiskan waktu sehari-hari dan bermalam-malam untuk berpuasa dan berdoa agar ia dapat mengalahkan dosa besar ini, dan kemudian kembali ke kebiasaan lamanya. Allah tidak mendengar doanya. Ia meminta Allah untuk melakukan baginya apa yang telah ia lakukan untuk dirinya sendiri. Dia telah bersumpah kepada Tuhan, berkali-kali, dan telah sering melanggar sumpahnya dan menyerahkan dirinya pada nafsunya yang rusak, sampai Tuhan membiarkannya mengerjakan kehancurannya sendiri. Sejak saat itu ia meninggal. Dia adalah seorang pembunuh diri. Kemurnian surga tidak akan pernah dinodai oleh masyarakatnya<sup>5</sup>

**Nasihat untuk Anak Perempuan yang Dimanjakan**

[Catatan: Ini adalah kutipan dari sebuah surat untuk seorang gadis yang berkemauan keras yang mempraktikkan keburukan secara rahasia] - Pikiranmu tidak murni. Kamu sudah terlalu lama terbebas dari perawatan dan kerja keras. Tugas-tugas rumah tangga akan menjadi salah satu berkat terkaya yang dapat Anda miliki. Kelelahan tidak akan melukaimu sepersepuluh lebih banyak



daripada pikiran dan perilaku mesummu. Kamu telah menerima ide-ide yang salah mengenai pergaulan anak perempuan dan anak laki-laki, dan hal itu sangat menyenangkan bagi kamu.

[453] pikiran untuk berada di tengah-tengah para pria. Anda tidak murni dalam hati dan pikiran. Anda telah terluka karena membaca kisah-kisah cinta dan roman, dan pikiran Anda telah terpesona oleh pikiran-pikiran yang tidak murni. Imajinasi Anda telah menjadi rusak, sampai Anda tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan pikiran Anda. Setan menuntun Anda sesuka hatinya ....

Tingkah lakumu tidak murni, rendah hati, atau menjadi. Engkau tidak memiliki rasa takut akan Tuhan di depan matamu. Engkau telah begitu sering melakukan penyimpangan untuk mencapai rencanamu sehingga engkau memiliki hati nurani yang dilanggar. Anakku sayang, kecuali engkau berhenti di tempatmu sekarang, kehancuran pasti ada di hadapanmu. Hentikanlah lamunanmu, pembangunan istanamu. Hentikan pikiranmu agar tidak berjalan di jalur kebodohan dan kerusakan.

Anda tidak dapat bergaul dengan aman dengan para pria. Gelombang godaan bangkit dan melonjak di dalam dadamu, yang memiliki kecenderungan untuk mencabut prinsip, kebajikan wanita, dan kesopanan sejati. Jika engkau terus mengikuti kemauanmu yang keras kepala, bagaimana nasibmu? ... Anda berada dalam bahaya, karena Anda berada di titik mengorbankan kepentingan kekal Anda di altar nafsu. Gairah adalah mendapatkan kendali positif atas seluruh keberadaan Anda - gairah dengan kualitas apa? Dari sifat dasar yang merusak. Dengan menyerah padanya, Anda akan menyakiti hati orang tua Anda, membawa kesedihan dan rasa malu kepada saudara perempuan Anda, mengorbankan karakter Anda sendiri, dan kehilangan surga dan kehidupan abadi yang mulia. Apakah engkau siap untuk melakukan ini? ...

Anda maju. Anda mencintai anak-anak dan senang menjadikan mereka sebagai tema percakapan Anda. "Dari kelimpahan hati, mulut berbicara." Kebiasaan telah menjadi kekuatan untuk mengendalikan Anda, dan

Engkau telah belajar menipu untuk melaksanakan tujuanmu dan [454] mencapai keinginanmu. Saya tidak menganggap kasus Anda sia-sia; jika saya

lakukan, pena saya tidak akan menelusuri garis-garis ini. Dengan kekuatan Tuhan, Anda dapat menebus masa lalu ....

Jauhkan diri Anda dari anak laki-laki. Dalam pergaulan mereka, godaan Anda akan menjadi sangat kuat dan nyata. Jauhkan pernikahan dari pikiran gadismu. Anda sama sekali tidak cocok untuk ini. Kamu membutuhkan pengalaman bertahun-tahun sebelum kamu dapat memenuhi syarat untuk memahami tugas-tugas dan memikul beban kehidupan pernikahan. Jagalah pikiran, gairah, dan kasih sayang Anda secara positif. Jangan merendahkan semua itu untuk melayani hawa nafsu. Tinggikanlah semua itu dalam kemurnian; persembahkanlah semua itu kepada Allah.

Anda dapat menjadi seorang gadis yang bijaksana, sederhana, dan berbudi luhur, tetapi tidak tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Kamu harus memperhatikan, kamu harus berdoa, kamu harus bermeditasi, kamu harus menyelidiki motif dan tindakanmu. Analisislah dengan cermat perasaan dan tindakan Anda. Apakah engkau, di hadapan ayahmu, akan melakukan tindakan yang tidak murni? Tidak, tentu saja tidak. Tetapi Anda melakukan hal ini di hadapan Bapa surgawi Anda, yang jauh lebih

ditinggikan, begitu kudus, begitu murni. Ya; Anda merusak tubuh Anda sendiri di hadapan para malaikat yang murni dan tidak berdosa dan di hadapan Kristus; dan Anda terus melakukan hal ini tanpa mempedulikan hati nurani, tanpa mempedulikan terang dan peringatan yang diberikan kepada Anda. Ingatlah, sebuah catatan dibuat atas semua tindakan Anda. Anda harus bertemu lagi dengan hal-hal yang paling rahasia dalam hidup Anda ....

Sekali lagi saya memperingatkan Anda sebagai orang yang harus memenuhi persyaratan ini pada hari ketika perkara setiap orang akan diputuskan. Serahkanlah dirimu kepada Kristus tanpa penundaan; hanya Dia, dengan kuasa kasih karunia-Nya, yang dapat menebusmu dari kehancuran. Hanya Dia yang dapat membawa kekuatan moral dan mental Anda ke dalam kondisi yang sehat. Hati Anda akan menjadi hangat dengan kasih Allah;

[455] pemahaman Anda, jelas dan dewasa; hati nurani Anda, diterangi, cepat, dan murni; kehendak Anda, jujur dan suci, tunduk pada kendali Roh Allah. Anda dapat menjadikan diri Anda apa yang Anda pilih. Jika Anda sekarang mau menghadap ke arah yang benar, berhenti melakukan yang jahat dan belajar melakukan yang baik, maka Anda akan sungguh-sungguh berbahagia; Anda akan berhasil dalam pertempuran kehidupan dan bangkit menuju kemuliaan dan kehormatan dalam kehidupan yang lebih baik dari ini. "Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani."<sup>6</sup>

**Setan Bekerja Ketika Orang Tua Tidur-Ini** adalah usia yang cepat. Anak laki-laki dan perempuan mulai memperhatikan satu sama lain ketika mereka seharusnya berada di kamar bayi, mengambil pelajaran tentang kesopanan dan kesusilaan. Apa dampak dari percampuran yang biasa terjadi ini? Apakah itu meningkatkan kesucian pada kaum muda yang berkumpul bersama? Tidak, tentu saja tidak! Hal itu hanya meningkatkan nafsu birahi yang pertama; setelah pertemuan semacam itu, para pemuda digerogeti oleh iblis dan menyerahkan diri mereka pada praktik-praktik keji mereka. Para orang tua tertidur dan tidak tahu bahwa Setan telah menancapkan panji-panji neraka di dalam rumah tangga mereka. Apa yang akan terjadi pada kaum muda di zaman yang rusak ini? Saya ulangi, Orang tua tertidur. Anak-anak tergila-gila dengan sentimentalisme yang penuh cinta, dan kebenaran tidak memiliki kekuatan untuk memperbaiki yang salah. Apa yang dapat dilakukan untuk tetap

gelombang kejahatan? Orang tua dapat melakukan banyak hal jika mereka mau.

Jika seorang gadis muda yang baru saja memasuki usia remaja disapa dengan keakraban oleh anak laki-laki seusianya, atau yang lebih tua, ia harus diajari untuk membenci hal ini sehingga tidak ada pendekatan semacam itu yang akan terulang. Ketika seorang anak perempuan sering dicari oleh anak laki-laki atau pemuda, ada sesuatu yang salah. Gadis muda itu membutuhkan seorang ibu untuk menunjukkan tempatnya, untuk menahannya, dan mengajarnya apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang gadis seusianya.

[456] Doktrin yang merusak yang telah berlaku, bahwa, seperti yang dilihat

Dari sudut pandang kesehatan, jenis kelamin yang harus bergaul bersama, telah melakukan pekerjaannya yang jahat. Ketika orang tua dan wali menunjukkan sepersepuluh dari kelihaiian yang dimiliki Setan, maka pergaulan antar jenis kelamin ini tidak lagi berbahaya. Setan sangat berhasil dalam usahanya untuk menyihir pikiran para pemuda; dan percampuran antara anak laki-laki dan perempuan hanya akan meningkatkan kejahatan dua puluh kali lipat.<sup>7</sup>

**Gambar Tidak Diwarnai-Jangan** menipu diri Anda sendiri dengan keyakinan bahwa, bagaimanapun juga, masalah ini ditempatkan di hadapan Anda dalam cahaya yang berlebihan. Saya tidak mewarnai gambarnya. Saya telah menyatakan fakta-fakta yang akan menjadi ujian bagi penghakiman. Sadarlah! Sadarlah! Aku memohon kepadamu, sebelum semuanya terlambat untuk memperbaiki kesalahan, dan engkau dan anak-anakmu binasa dalam kehancuran umum. Berpeganglah pada pekerjaan yang sungguh-sungguh, dan bawalah setiap sinar cahaya yang dapat Anda kumpulkan daripada yang telah menyinari jalan Anda, dan yang tidak Anda hargai; dan, bersama dengan bantuan cahaya yang sekarang bersinar, mulailah penyelidikan terhadap kehidupan dan karakter Anda seolah-olah Anda berada di hadapan pengadilan Allah.<sup>8</sup>

Sampai orang tua sadar, tidak ada harapan bagi anak-anak mereka.<sup>9</sup>

---

<sup>1</sup> Testimonies For The Church 2:349. <sup>2</sup> Testimonies For The Church 5:78. <sup>3</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 25.

<sup>4</sup> Testimonies For The Church 2:349, 351.

<sup>5</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 24-28.

<sup>6</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:559-565. <sup>7</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:482, 483. <sup>8</sup> Testimonies For The Church 2:401.

<sup>9</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:406.

## Bab 71-Kewaspadaan dan Bantuan Orang Tua

**Orangtua Harus Mengajarkan Pengendalian Diri Sejak Bayi-Betapa** pentingnya kita mengajarkan pengendalian diri kepada anak-anak kita sejak mereka masih kecil, dan mengajarkan mereka pelajaran untuk menyerahkan kehendak mereka kepada kita. Jika mereka begitu malang mempelajari kebiasaan yang salah, tanpa mengetahui semua akibat buruknya, mereka dapat direformasi dengan menggunakan nalar mereka dan meyakinkan mereka bahwa kebiasaan seperti itu merusak konstitusi dan mempengaruhi pikiran. Kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa apa pun bujukan yang mungkin digunakan oleh orang-orang yang korup untuk menenangkan ketakutan mereka yang terbangun dan menuntun mereka untuk tetap memanjakan diri dalam kebiasaan yang merusak ini, apa pun kepura-puraan mereka, mereka adalah musuh-musuh dan agen-agen iblis.<sup>1</sup>

**Jaga Mereka Tetap Murni-Bentengi** Pikiran Mereka-Merupakan sebuah kejahatan bagi para ibu untuk membiarkan diri mereka tetap dalam ketidaktahuan dalam hal kebiasaan anak-anak mereka. Jika mereka masih murni, jagalah agar tetap murni. Bentengi pikiran muda mereka, dan persiapkan mereka untuk membenci keburukan yang menghancurkan kesehatan dan jiwa ini.<sup>2</sup>

Setan mengendalikan pikiran anak-anak muda, dan kita harus bekerja dengan tegas dan setia untuk menyelamatkan mereka. Anak-anak yang masih sangat muda mempraktekkan keburukan ini, dan hal ini tumbuh pada mereka dan menguat seiring bertambahnya usia mereka, hingga setiap kemampuan tubuh dan jiwa yang mulia direndahkan. Banyak orang mungkin dapat diselamatkan jika mereka telah diajar dengan hati-hati sehubungan dengan pengaruh praktik ini terhadap kesehatan mereka. Mereka tidak mengetahui fakta bahwa mereka membawa banyak penderitaan pada diri mereka sendiri ....

[458] Para ibu, Anda tidak bisa terlalu berhati-hati dalam mencegah anak-anak Anda mempelajari kebiasaan-kebiasaan buruk. Lebih mudah mempelajari kejahatan daripada memberantasnya setelah

dipelajari.<sup>3</sup>

**Berlatihlah dengan penuh kewaspadaan dan penyelidikan yang cermat-**Jika anak-anak Anda melakukan keburukan ini, mereka mungkin berada dalam bahaya menggunakan kebohongan untuk menipu Anda. Tetapi, para ibu, Anda tidak boleh mudah menjadi tenang dan menghentikan penyelidikan Anda. Anda tidak boleh membiarkan masalah ini beristirahat sampai Anda benar-benar puas. Kesehatan dan jiwa orang-orang yang engkau kasihi berada dalam bahaya, yang membuat masalah ini menjadi sangat penting. Kewaspadaan yang tinggi dan penyelidikan yang cermat, terlepas dari



upaya untuk menghindar dan menyembunyikan, pada umumnya akan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari kasus tersebut. Maka haruslah sang ibu dengan setia menyampaikan masalah ini kepada mereka dalam terang yang sebenarnya, dengan menunjukkan bahwa hal itu akan merendahkan mereka. Cobalah untuk meyakinkan mereka bahwa pemanjaan dalam dosa ini akan menghancurkan harga diri dan keluhuran budi pekerti, akan merusak kesehatan dan moral; dan noda busuknya akan menghapuskan dari jiwa cinta sejati kepada Allah dan keindahan kekudusan. Sang ibu harus mengejar masalah ini sampai dia memiliki bukti yang cukup bahwa praktik tersebut telah berakhir.<sup>4</sup>

**Hindari Tergesa-gesa dan Kecaman saat Anda Memulai-** Anda mungkin bertanya, Bagaimana kita dapat memperbaiki kejahatan yang sudah ada? Bagaimana kita memulai pekerjaan itu? Jika Anda tidak memiliki hikmat, datanglah kepada Allah; Dia telah berjanji untuk memberikannya dengan cuma-cuma. Berdoalah dengan banyak dan sungguh-sungguh, untuk pertolongan ilahi. Satu aturan tidak dapat diikuti dalam setiap kasus. Pelaksanaan penghakiman yang dikuduskan sekarang sangat dibutuhkan. Janganlah tergesa-gesa dan gelisah serta mendekati anak-anakmu dengan kecaman. Cara seperti itu hanya akan menyebabkan pemberontakan di dalam diri mereka. Anda harus merasa sangat menyesal atas setiap jalan yang salah yang telah anda ambil, yang mungkin telah membuka pintu bagi Setan untuk menuntun anak-anak anda dengan godaannya. Jika Anda tidak menginstruksikan mereka dalam hal melanggar hukum kesehatan, kesalahan ada pada Anda. Anda telah [459] telah mengabaikan tugas penting, yang akibatnya dapat dilihat pada praktik-praktik yang salah dari anak-anak Anda.<sup>5</sup>

**Menginstruksikan Dengan Penguasaan Diri dan Simpati-** **Sebelum** Anda terlibat dalam pekerjaan mengajar anak-anak Anda pelajaran pengendalian diri, Anda harus mempelajarinya sendiri. Jika Anda mudah gelisah dan menjadi tidak sabar, bagaimana Anda dapat terlihat masuk akal bagi anak-anak Anda, sementara menginstruksikan mereka untuk mengendalikan nafsu mereka? Dengan sikap mawas diri dan perasaan simpati dan kasihan yang paling dalam, anda harus mendekati anak-anak anda yang salah dan dengan setia menunjukkan kepada mereka pekerjaan yang pasti akan menghancurkan konstitusi mereka jika mereka melanjutkan

perjalanan yang telah mereka mulai-bahwa sebagaimana mereka melemahkan fisik dan mental, demikian juga moral mereka harus merasakan kerusakan, dan mereka berdosa, tidak hanya terhadap diri mereka sendiri, tetapi juga terhadap Allah.

Anda harus membuat mereka merasa, jika mungkin, bahwa Allah, Allah yang murni dan kudus, yang telah mereka berdosa; bahwa Sang Penyelidik hati yang agung tidak senang dengan jalan hidup mereka; bahwa tidak ada yang tersembunyi dari-Nya. Jika Anda dapat membuat anak-anak Anda terkesan sehingga mereka akan melakukan pertobatan yang berkenan kepada Allah, dukacita yang saleh yang menghasilkan pertobatan menuju keselamatan, bukan untuk bertobat

pekerjaannya akan menyeluruh, dan pembaruannya pasti. Mereka tidak akan merasa sedih hanya karena dosa-dosa mereka diketahui; tetapi mereka akan melihat praktik-praktik dosa mereka dalam karakter mereka yang semakin parah dan akan dituntun untuk mengakui dosa-dosa itu kepada Tuhan, tanpa syarat, dan akan meninggalkannya. Mereka akan merasa berduka atas jalan mereka yang salah, karena mereka telah membuat Allah tidak senang dan berdosa terhadap-Nya dan mencemarkan nama baik-Nya di hadapan Dia yang telah menciptakan mereka dan telah meminta mereka untuk mempersembahkan tubuh mereka.

[tubuh adalah kantung yang hidup kurban, kudus dan berkenan kepada-Nya, yang merupakan pelayanan yang wajar bagi mereka.<sup>6</sup>

**Jaga Pergaulan Anak-Anak-Kecuali jika** pikiran anak-anak kita diimbangi dengan kuat oleh prinsip-prinsip agama, moral mereka akan rusak oleh contoh-contoh buruk yang berhubungan dengan mereka.<sup>7</sup>

Lindungilah mereka, sebagaimana seharusnya seorang ibu yang setia, agar tidak terkontaminasi oleh pergaulan dengan semua teman yang masih muda. Jagalah mereka, sebagai permata yang berharga, dari pengaruh yang merusak di zaman ini. Jika Anda berada dalam posisi yang tidak memungkinkan untuk selalu menghindari pergaulan mereka dengan teman-teman muda, seperti yang Anda inginkan, maka izinkanlah mereka mengunjungi anak-anak Anda di hadapan Anda; dan jangan biarkan mereka menginap di tempat tidur yang sama atau bahkan di kamar yang sama. Akan jauh lebih mudah untuk mencegah suatu kejahatan daripada mengobatinya setelah itu ....

Mereka [orang tua] membiarkan mereka mengunjungi teman-teman muda lainnya, membentuk kenalan mereka sendiri, dan bahkan pergi dari pengawasan orang tua, agak jauh dari rumah, di mana mereka diizinkan untuk melakukan apa saja yang mereka sukai. Setan meningkatkan semua kesempatan seperti itu dan mengambil alih pikiran anak-anak ini yang dengan bodohnya para ibu mengekspos mereka ke dalam jeratnya yang licik.<sup>8</sup>

**Pola Makan Itu Penting-Anda** tidak dapat membangkitkan kepekaan moral anak-anak Anda sementara Anda tidak berhati-hati dalam memilih makanan mereka. Tabel yang biasanya disiapkan oleh orang tua untuk anak-anak mereka adalah jerat bagi mereka.<sup>9</sup>

Orang tua yang memanjakan tidak mengajarkan anak-anak mereka untuk menyangkal diri. Makanan yang mereka

tempatkan di hadapan mereka adalah makanan yang dapat mengiritasi perut.

[461] Kegembiraan yang dihasilkan dikomunikasikan ke otak, dan sebagai akibatnya, nafsu menjadi terangsang. Tidak dapat diulang terlalu sering bahwa apa pun yang dimasukkan ke dalam perut tidak hanya mempengaruhi tubuh, tetapi pada akhirnya juga mempengaruhi pikiran. Makanan yang kotor dan merangsang akan memacu darah, menggairahkan sistem saraf, dan terlalu sering menumpulkan moral.

persepsi, sehingga akal sehat dan hati nurani dikalahkan oleh dorongan-dorongan indrawi. Sulit, dan sering kali hampir tidak mungkin, bagi orang yang tidak bertarak dalam pola makan untuk melatih kesabaran dan pengendalian diri. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengizinkan anak-anak, yang karakternya belum terbentuk, untuk hanya makan makanan yang menyehatkan dan tidak merangsang. Di dalam kasih, Bapa surgawi kita telah mengirimkan terang reformasi kesehatan untuk melindungi kita dari kejahatan yang diakibatkan oleh pemanjaan selera yang tidak terkendali.<sup>10</sup>

Jika ada waktu di mana pola makan haruslah yang paling sederhana, itu adalah sekarang. Daging tidak boleh disajikan di hadapan anak-anak kita. Pengaruhnya adalah untuk menggairahkan dan memperkuat nafsu yang lebih rendah dan memiliki kecenderungan untuk mematikan kekuatan moral.<sup>11</sup>

**Kebersihan itu penting-Sering** mandi sangat bermanfaat, terutama pada malam hari, sebelum tidur, atau saat bangun di pagi hari. Hanya perlu beberapa saat untuk memandikan anak-anak dan menggosoknya hingga tubuh mereka bersih. Hal ini akan membuat darah naik ke permukaan, melegakan otak; dan akan mengurangi kecenderungan untuk menikmati praktik-praktik yang tidak murni. Ajarkan kepada anak-anak kecil bahwa Allah tidak senang melihat mereka dengan tubuh yang tidak bersih dan pakaian yang tidak rapi dan sobek-sobek. Beritahukan kepada mereka bahwa Dia semut mereka untuk menjadi murni di luar dan di dalam, agar Dia dapat tinggal bersama mereka.<sup>12</sup>

**Pakaian Bersih dan Longgar-Memiliki** pakaian yang rapi dan bersih akan menjadi salah satu cara untuk menjaga pikiran tetap murni dan manis. [462] Setiap pakaian harus polos dan sederhana, tanpa hiasan.

perhiasan, sehingga hanya sedikit pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencuci dan menyetriknya. Terutama, setiap barang yang bersentuhan dengan kulit harus dijaga kebersihannya dan bebas dari bau yang tidak sedap. Tidak ada sesuatu yang bersifat menjengkelkan yang boleh menyentuh tubuh anak-anak, dan pakaian mereka juga tidak boleh dibiarkan mengikat mereka dengan cara apa pun. Jika lebih banyak perhatian diberikan pada subjek ini, jauh lebih sedikit kenajisan yang akan dilakukan.<sup>13</sup>

**Jangan Lepaskan Diri Dari Latihan-Mereka** [para pemuda] dibebaskan dari latihan fisik secara berlebihan karena takut mereka

akan terlalu banyak bekerja. Orang tua menanggung sendiri beban yang harus ditanggung oleh anak-anak mereka. Terlalu banyak bekerja memang buruk, tetapi akibat dari kemalasan lebih ditakuti. Kemalasan mengarah pada pemanjaan kebiasaan-kebiasaan yang rusak. Industri tidak melelahkan dan menguras tenaga seperlima bagian sebanyak kebiasaan buruk menyiksa diri. Jika pekerjaan yang sederhana dan diatur dengan baik melelahkan anak-anak Anda, yakinlah, para orang tua, ada sesuatu, selain dari

persalinan, yang menguras tenaga dan menimbulkan rasa lelah yang terus-menerus. Berikanlah anak-anak Anda pekerjaan fisik, yang akan melatih saraf dan otot. Kelelahan yang dialami saat melakukan pekerjaan tersebut akan mengurangi kecenderungan mereka untuk memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan buruk.<sup>14</sup> **Kemalasan adalah Pintu Terbuka bagi Pencobaan-Ibu-ibu**, berikanlah anak-anak Anda pekerjaan yang cukup untuk dikerjakan, kemalasan tidak akan menguntungkan bagi fisik, mental, atau kesehatan moral. Hal itu membuka pintu dan mengundang Setan masuk, yang mana kesempatan itu ia tingkatkan, dan menarik orang-orang muda ke dalam jeratnya. Dengan kemalasan, bukan hanya kekuatan moral yang melemah, dan dorongan nafsu yang meningkat, tetapi juga malaikat-malaikat Setan mengambil alih

[463] seluruh benteng pikiran dan memaksa hati nurani untuk menyerah pada nafsu yang keji. Kita harus mengajarkan anak-anak kita kebiasaan-kebiasaan industri yang sabar.<sup>15</sup>

**Allah Tidak Akan Membiarkan Orang yang Bertobat Binasa-Anda** harus memberikan dorongan kepada anak-anak Anda bahwa Allah yang penuh belas kasihan akan menerima pertobatan hati yang tulus dan akan memberkati usaha mereka untuk membersihkan diri mereka dari segala kecemaran daging dan roh. Ketika Setan melihat bahwa dia kehilangan kendali atas pikiran anak-anak Anda, dia akan dengan kuat mencoba mereka dan berusaha untuk mengikat mereka untuk terus mempraktekkan sifat buruk yang menyihir ini. Tetapi dengan tujuan yang teguh, mereka harus menolak godaan Setan untuk memanjakan nafsu hewani, karena hal itu adalah dosa terhadap Allah. Mereka tidak boleh menjelajah ke tempat yang terlarang, di mana Setan dapat menguasai mereka. Jika mereka dengan kerendahan hati memohon kepada Tuhan untuk kemurnian pikiran dan imajinasi yang murni dan suci, Dia akan mendengar mereka dan mengabulkan permohonan mereka. Allah tidak membiarkan mereka binasa dalam dosa-dosa mereka, tetapi akan menolong mereka yang lemah dan tak berdaya, jika mereka menyerahkan diri mereka dengan iman kepada-Nya.<sup>16</sup>

<sup>1</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 10. <sup>2</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 13. <sup>3</sup> Himbauan untuk Para Ibu, 10,

11.

<sup>4</sup> Hibauan untuk Para Ibu, 13, 14.

<sup>5</sup> Hibauan untuk Para Ibu, 20, 21.

<sup>6</sup> Hibauan untuk Para Ibu, 21, 22.

<sup>7</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 134.

<sup>8</sup> Hibauan untuk Para Ibu, 13, 14.

<sup>9</sup> Testimonies For The Church 2:400. <sup>10</sup>

Pertarikan Kristen dan Kebersihan Alkitab,  
134. <sup>11</sup> Testimonies For The Church 2:352.

<sup>12</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 141, 142.



<sup>13</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 142.

<sup>14</sup> Testimonies For The Church 2:348, 349.

<sup>15</sup> Himbauan untuk Para Ibu, 18, 19.

<sup>16</sup> Sebuah Himbauan untuk Para Ibu, 22, 23.

## Bab 72-Pertempuran untuk Reformasi

**Pertobatan yang Tulus dan Usaha yang Tekun Diperlukan-** Mereka yang merusak tubuh mereka sendiri tidak dapat menikmati kasih karunia Tuhan sampai mereka dengan tulus bertobat, melakukan reformasi secara menyeluruh, dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Tuhan.<sup>1</sup>

Satu-satunya harapan bagi mereka yang melakukan kebiasaan keji adalah untuk selamanya meninggalkannya jika mereka menghargai kesehatan di dunia ini dan keselamatan di akhirat. Ketika kebiasaan-kebiasaan ini telah dilakukan untuk waktu yang cukup lama, dibutuhkan usaha yang gigih untuk melawan godaan dan menolak kesenangan yang merusak.<sup>2</sup>

**Pikiran Harus Dikendalikan** [Catatan: Ini adalah kutipan lebih lanjut dari sebuah surat untuk pemuda yang berkeinginan keras yang mempraktikkan keburukan secara rahasia] -Anda harus mengendalikan pikiran Anda. Ini bukanlah tugas yang mudah; Anda tidak dapat mencapainya tanpa usaha yang keras dan bahkan sangat sulit. Jika engkau menuruti imajinasi yang sia-sia, mengizinkan pikiranmu untuk

memikirkan hal-hal yang tidak murni, Anda, pada tingkat tertentu, sama berdosanya di hadapan Tuhan seperti jika pikiran Anda dibawa ke dalam tindakan. Semua yang mencegah tindakan adalah kurangnya kesempatan. Bermimpi siang dan malam dan membangun istana adalah kebiasaan yang buruk dan sangat berbahaya. Ketika sudah terbentuk, hampir tidak mungkin untuk menghentikan kebiasaan seperti itu dan mengarahkan pikiran pada tema-tema yang murni, suci, dan tinggi. Anda harus menjadi penjaga yang setia atas mata, telinga, dan semua indera Anda jika Anda ingin mengendalikan pikiran Anda dan mencegah pikiran-pikiran yang sia-sia dan rusak menodai jiwa Anda. Kuasa kasih karunia saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan yang paling diinginkan ini.<sup>3</sup>

[465] **Subyek Hawa Nafsu dan Afeksi ke Alasan.\*** - Tidak hanya

Tuhan mengharuskan Anda untuk mengendalikan pikiran Anda, tetapi juga nafsu dan kasih sayang Anda. Keselamatan Anda

bergantung pada kemampuan Anda untuk mengendalikan diri dalam hal-hal ini. Hawa nafsu dan kasih sayang adalah agen yang kuat. Jika disalahgunakan, jika dijalankan dengan motif yang salah, jika salah tempat, keduanya sangat kuat untuk mencapai kehancuran Anda dan membuat Anda menjadi bangkai yang menyedihkan, tanpa Tuhan dan tanpa pengharapan.

Imajinasi harus dikontrol secara positif dan terus-menerus jika hasrat dan kasih sayang tunduk pada akal sehat, hati nurani, dan karakter ....

Kecuali jika Anda menahan pikiran, bacaan, dan perkataan Anda, imajinasi Anda akan menjadi sakit. Bacalah Alkitab Anda dengan penuh perhatian, penuh doa, dan dibimbing oleh ajaran-ajarannya. Ini adalah keselamatan Anda.<sup>4</sup>

**Menutup Mata Terhadap Kejahatan-Mereka** yang ingin memiliki hikmat yang berasal dari Allah harus menjadi orang bodoh dalam pengetahuan yang berdosa di zaman ini agar dapat menjadi bijaksana. Mereka harus memejamkan mata supaya mereka tidak melihat dan mempelajari yang jahat. Mereka harus menutup telinga mereka agar tidak mendengar apa yang jahat, dan mendapatkan pengetahuan yang akan menodai kemurnian pikiran dan tindakan mereka, dan menjaga lidah mereka agar tidak mengucapkan komunikasi yang rusak dan tipu daya ditemukan dalam mulut mereka.<sup>5</sup>

Hindari membaca dan melihat hal-hal yang akan mendorong pikiran yang tidak murni. Kembangkan kekuatan moral dan intelektual.<sup>6</sup>

**Hindari Ketidakaktifan Ditambah Dengan Belajar Berlebihan-Belajar yang berlebihan**, dengan meningkatkan aliran darah ke otak, menciptakan rangsangan yang tidak wajar yang cenderung mengurangi kekuatan kontrol diri dan terlalu sering kali memberi pengaruh pada dorongan hati atau hawa nafsu. Dengan demikian, pintu terbuka bagi

kece maran[466]. Penyalahgunaan atau tidak digunakannya kekuatan fisik sebagian besar bertanggung jawab atas gelombang korupsi yang melanda dunia.

"Kesombongan, kelimpahan makanan, dan kemalasan yang berlimpah" adalah musuh yang mematikan bagi kemajuan manusia di generasi ini, seperti halnya ketika mereka menyebabkan kehancuran Sodom.

Guru harus memahami hal-hal ini dan harus menginstruksikan murid-murid mereka dalam hal ini. Ajarkan kepada siswa bahwa hidup yang benar bergantung pada pemikiran yang benar, dan bahwa aktivitas fisik sangat penting untuk kemurnian pikiran.<sup>7</sup>

**Tidak Ada Waktu untuk Bimbang-Kemurnian** hidup dan karakter yang dibentuk menurut Pola Ilahi tidak akan diperoleh

tanpa usaha yang sungguh-sungguh dan prinsip-prinsip yang tetap. Orang yang bimbang tidak akan berhasil mencapai kesempurnaan Kristen. Orang yang demikian akan ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan. Seperti singa yang mengaum, Setan mencari mangsanya. Dia mencoba tipu muslihatnya kepada setiap pemuda yang tidak menaruh curiga .... Setan mengatakan kepada kaum muda bahwa masih ada cukup waktu, bahwa mereka dapat memanjakan diri dalam dosa dan kejahatan sekali saja dan tidak akan pernah lagi; tetapi satu pemanjaan akan meracuni seluruh hidup mereka. Jangan sekali-kali menjelajah ke tempat yang terlarang. Dalam bahaya ini

Pada hari kejahatan, ketika godaan-godaan kepada kejahatan dan kerusakan ada di setiap sisi, biarlah seruan yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati dari orang-orang muda dinaikkan ke langit: "Dengan apakah orang muda akan membersihkan jalannya?" Dan semoga telinganya terbuka dan hatinya condong untuk mematuhi instruksi yang diberikan dalam jawaban, "Dengan memperhatikannya, sesuai dengan firman-Mu."<sup>8</sup>

Semua bertanggung jawab atas tindakan mereka saat berada di dunia ini dalam masa percobaan. Semua orang memiliki kekuatan untuk mengendalikan tindakan mereka jika mereka mau. Jika mereka lemah dalam kebajikan dan kemurnian pikiran dan tindakan, mereka dapat

[467] mendapatkan pertolongan dari Sahabat bagi mereka yang tak berdaya. Yesus mengenal semua kelemahan sifat manusia, dan, jika dimohonkan, akan memberikan kekuatan untuk mengatasi godaan yang paling kuat. Semua orang dapat memperoleh kekuatan ini jika mereka mencarinya dalam kerendahan hati.<sup>9</sup>

Satu-satunya keselamatan bagi kaum muda di zaman yang penuh dengan polusi ini adalah dengan menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka. Tanpa pertolongan ilahi, mereka tidak akan mampu mengendalikan nafsu dan selera manusia. Di dalam Kristus adalah pertolongan yang sangat dibutuhkan, tetapi hanya sedikit orang yang mau datang kepada-Nya untuk mendapatkan pertolongan itu. Kata Yesus ketika di bumi, "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu beroleh hidup." Di dalam Kristus, semua dapat ditaklukkan. Anda dapat berkata bersama sang rasul, "Sesungguhnya dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita." Sekali lagi, "Tetapi Aku akan menguasai tubuh-Ku dan menaklukkannya."<sup>10</sup>

**Di dalam Dia Kesenangan Sejati Dapat Ditemukan-**Satu-satunya keamanan yang pasti bagi anak-anak kita terhadap setiap praktik jahat adalah dengan berusaha untuk masuk ke dalam pangkuan Kristus dan dibawa ke dalam pengawasan Gembala yang setia dan benar. Dia akan menyelamatkan mereka dari segala kejahatan, melindungi mereka dari segala bahaya, jika mereka mau mendengarkan suara-Nya. Dia berkata, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, ... dan mereka mengikut Aku." Di dalam Kristus mereka akan menemukan padang rumput, mendapatkan kekuatan dan pengharapan, dan tidak akan diganggu

oleh kerinduan yang gelisah akan sesuatu yang dapat mengalihkan pikiran dan memuaskan hati. Mereka telah menemukan mutiara yang sangat berharga, dan pikiran mereka berada dalam ketenangan yang damai. Kesenangan mereka adalah murni, damai, tinggi, dan berkarakter surgawi. Mereka tidak meninggalkan refleksi yang menyakitkan, tidak ada penyesalan. Kesenangan-kesenangan seperti itu tidak mengganggu kesehatan atau menundukkan pikiran, tetapi bersifat menyehatkan.

[468] Persekutuan dengan dan cinta kepada Tuhan, praktik kekudusan, penghancuran dosa, semuanya menyenangkan. Pembacaan Firman Tuhan tidak akan memikat imajinasi dan mengobarkan hawa nafsu, seperti buku cerita fiktif, tetapi melembutkan, menenangkan, meninggikan, dan menyucikan hati. Saat dalam kesulitan, saat diserang oleh godaan yang dahsyat,

mereka memiliki hak istimewa untuk berdoa. Sungguh suatu hak istimewa yang agung! Makhluk-makhluk yang terbatas, yang terdiri dari debu dan abu, diterima melalui perantaraan Kristus, masuk ke dalam ruang hadirat Yang Mahatinggi. Dalam latihan-latihan seperti itu, jiwa dibawa ke dalam kedekatan yang sakral dengan Allah dan diperbarui dalam pengetahuan dan kekudusan yang sejati serta dibentengi terhadap serangan-serangan musuh.<sup>11</sup>

---

<sup>1</sup> [Himbauan untuk Para Ibu, 29.](#)

<sup>2</sup> [Himbauan untuk Para Ibu, 27.](#)

<sup>3</sup> [Testimonies For The Church 2:561.](#)

\* Catatan: Lihat catatan di hal. 452.

<sup>4</sup> [Testimonies For The Church 2:561-563.](#)

<sup>5</sup> [Sebuah Himbauan untuk Para Ibu,](#)

31. <sup>6</sup> [Kesaksian Untuk Gereja](#)

2:410. <sup>7</sup> [Pendidikan, 209.](#)

<sup>8</sup> [Testimonies For The Church 2:408, 409.](#)

<sup>9</sup> [Sebuah Himbauan untuk Para Ibu,](#)

31. <sup>10</sup> [Kesaksian Untuk Gereja](#)

2:409. <sup>11</sup> [Sebuah Himbauan kepada Para Ibu,](#)

23, 24.





## **Bagian 17-Membangkitkan Kekuatan Spiritual [469]**

[470]

## **Bab 73-Tanggung Jawab untuk Kepentingan Abadi**

[471]

**Hari Ini Adalah Hari yang Penuh Bahaya Khusus bagi Anak-anak-Kita** hidup di zaman yang tidak menguntungkan bagi anak-anak. Arus deras sedang mengarah ke kebinasaan, dan lebih dari pengalaman dan kekuatan masa kanak-kanak diperlukan untuk melawan arus ini, dan tidak terbawa arus. Anak-anak muda pada umumnya tampak seperti tawanan Setan, dan ia dan malaikat-malaikatnya sedang membawa mereka kepada kebinasaan. Setan dan bala tentaranya berperang melawan pemerintahan Allah, dan semua orang yang memiliki keinginan untuk menyerahkan hati mereka kepada-Nya dan menaati tuntutan-Nya, Setan akan berusaha membingungkan dan mengalahkan dengan godaan-godaannya, agar mereka menjadi kecil hati dan menyerah dalam peperangan.<sup>1</sup>

Kita tidak pernah membutuhkan hubungan yang dekat dengan Tuhan lebih dari yang kita butuhkan saat ini. Salah satu bahaya terbesar yang menimpa umat Allah adalah dari kepatuhan terhadap norma-norma dan adat istiadat duniawi. Kaum muda khususnya berada dalam bahaya yang terus-menerus. Para ayah dan ibu harus berjaga-jaga terhadap tipu muslihat Iblis. Sementara ia berusaha untuk menyempurnakan kehancuran anak-anak mereka, janganlah para orang tua menyanjung diri mereka sendiri bahwa tidak ada bahaya tertentu. Janganlah mereka memikirkan dan memperhatikan hal-hal duniawi, sementara kepentingan yang lebih tinggi dan kekal bagi anak-anak mereka terabaikan.<sup>2</sup>

**Orang tua pada umumnya acuh tak acuh** - Adalah hal yang menyedihkan ketika orang tua menjadi dingin dalam kehidupan rohani mereka, dan, karena berkurangnya kesalehan dan kurangnya pengabdian kepada Tuhan, mereka tidak menyadari betapa tingginya

[472] tanggung jawab yang dilimpahkan kepada mereka untuk dengan sabar dan teliti melatih anak-anak mereka untuk mengikuti jalan Tuhan.<sup>3</sup>

Orang tua pada umumnya melakukan yang terbaik untuk membuat anak-anak mereka tidak siap menghadapi kenyataan hidup yang keras, untuk kesulitan-kesulitan yang akan

mengelilingi mereka di masa depan, ketika mereka akan dipanggil untuk memutuskan benar atau salah, dan ketika godaan-godaan yang kuat akan menimpa mereka. Mereka kemudian akan ditemukan lemah di tempat di mana mereka seharusnya kuat. Mereka akan goyah dalam prinsip dan tugas, dan umat manusia akan menderita karena kelemahan mereka.<sup>4</sup>

**Pekerjaan yang Sangat Penting** Diabaikan-Salah satu alasan besar mengapa ada begitu banyak kejahatan di dunia saat ini adalah karena para orang tua menyibukkan diri dengan hal-hal lain sehingga mengesampingkan pekerjaan yang sangat penting, yaitu tugas mengajar anak-anak mereka dengan sabar dan baik hati di jalan Tuhan.<sup>5</sup>

Para ibu mungkin telah memperoleh pengetahuan tentang banyak hal, tetapi mereka belum memperoleh pengetahuan yang esensial kecuali mereka memiliki pengetahuan tentang Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Jika Kristus ada di dalam rumah, jika para ibu menjadikan Dia sebagai penasihat mereka, mereka akan mendidik anak-anak mereka sejak mereka masih bayi dalam prinsip-prinsip agama yang benar.<sup>6</sup> **Setan Diizinkan Berkuasa-Karena** pria dan wanita tidak menaati Allah, tetapi memilih jalan mereka sendiri dan mengikuti imajinasi sesat mereka, Setan diizinkan untuk mendirikan panji-panji neraka dalam keluarga mereka dan membuat kuasanya terasa melalui bayi, anak-anak, dan remaja. Suara dan kehendaknya diekspresikan dalam kehendak yang tidak terkendali dan karakter yang bengkok dari anak-anak, dan melalui mereka dia menggunakan kekuatan yang mengendalikan dan melaksanakan rencananya. Tuhan dihina oleh pameran temperamen yang sesat, yang meniadakan rasa hormat kepada-Nya, dan mendorong ketaatan pada saran-saran Setan. Dosa yang dilakukan oleh orang tua dalam [473] dengan demikian mengizinkan Iblis untuk berkuasa tidak dapat dibayangkan.<sup>7</sup>

Banyak orang tua dengan pelatihan mereka, dengan pemanjaan dan pemanjaan selera dan selera makan mereka yang bodoh, membuat diri mereka bertanggung jawab atas cara-cara dan watak yang menyimpang dari anak-anak mereka. Setan dapat mengendalikan seluruh makhluk dengan watak untuk tidak menaati hukum-hukum Allah. Orang tua tidak, seperti Abraham, memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka. Dan apa hasilnya? Anak-anak dan remaja berdiri di bawah bendera pemberontak. Mereka tidak mau diperintah, tetapi bertekad untuk mengikuti kehendak mereka sendiri. Satu-satunya harapan bagi anak-anak adalah mengajar mereka untuk menyangkal dan tidak menuruti keinginan diri sendiri.<sup>8</sup>

**Pertempuran yang Berat di Hadapan Anak-Anak** yang Tidak **Disiplin-Anak-anak** yang dibesarkan dengan tidak disiplin memiliki segala sesuatu yang harus mereka pelajari ketika mereka

mengaku sebagai pengikut Kristus. Seluruh pengalaman religius mereka dipengaruhi oleh cara mereka dibesarkan di masa kecil. Keinginan diri sendiri yang sama sering kali muncul; kurangnya penyangkalan diri yang sama, ketidaksabaran yang sama ketika ditegur, cinta diri sendiri dan keengganan untuk mencari nasihat orang lain, atau dipengaruhi oleh penilaian orang lain, kemalasan yang sama, menghindari beban, kurangnya memikul tanggung jawab. Semua ini terlihat dalam hubungan mereka dengan gereja. Adalah mungkin bagi

yang harus diatasi, tetapi betapa sulitnya pertempuran itu! Betapa beratnya konflik itu! Betapa sulitnya untuk melewati jalan disiplin yang menyeluruh yang diperlukan bagi mereka untuk mencapai ketinggian karakter Kristen! Namun jika mereka akhirnya menang, mereka akan diizinkan untuk melihat, sebelum mereka diterjemahkan, betapa dekatnya mereka dengan jurang kebinasaan kekal, karena kurangnya pelatihan yang benar pada masa muda, kegagalan untuk belajar tunduk pada masa kanak-kanak.<sup>9</sup>

[474] **Membentengi Diri dari Pengaruh yang Merusak-Orang tua**, Anda telah mengambil tanggung jawab untuk membawa anak-anak ke dunia tanpa suara mereka, dan Anda bertanggung jawab atas kehidupan dan jiwa anak-anak Anda. Mereka memiliki daya tarik dunia yang memikat dan memikat. Anda dapat mendidik mereka untuk membentengi mereka dari pengaruhnya yang merusak. Anda dapat melatih mereka untuk memikul tanggung jawab hidup dan menyadari kewajiban mereka kepada Allah, kebenaran, dan tugas, serta pengaruh tindakan mereka terhadap kehidupan kekal mereka di masa depan.<sup>10</sup> Kaum muda di zaman kita tidak peduli dengan perangkat-perangkat Iblis. Oleh karena itu, para orang tua harus berjaga-jaga di masa-masa yang berbahaya ini, bekerja dengan ketekunan dan industri, untuk menghalangi pendekatan pertama dari musuh. Mereka harus menginstruksikan anak-anak mereka ketika duduk di dalam rumah, atau berjalan di pinggir jalan, ketika berdiri atau berbaring.<sup>11</sup>

Kewaspadaan yang kekal harus dilakukan, agar anak-anak dapat dituntun ke jalan yang benar. Setan memulai pekerjaannya pada mereka sejak masa kanak-kanak dan menciptakan keinginan untuk melakukan apa yang dilarang Allah. Keselamatan anak-anak sangat bergantung pada kewaspadaan, penjagaan, dan perhatian orang tua terhadap mereka.<sup>12</sup>

Orang tua tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi mereka untuk memberikan kepada anak-anak mereka semua waktu yang diperlukan untuk membuat mereka mengerti apa artinya menaati dan mempercayai Tuhan sepenuhnya.<sup>13</sup>

**Para orang tua, Bangunlah dari Tidurmu yang Seperti Kematian-Dari** ketidakpedulian orang tua mereka, banyak anak yang merasa bahwa orang tua mereka tidak memiliki kepedulian terhadap jiwa mereka. Seharusnya tidak demikian, tetapi mereka yang memiliki anak harus mengatur rumah tangga dan bisnis

mereka.

[475] urusan-urusan sehingga tidak ada yang menghalangi mereka dan anak-anak yang akan mengurangi pengaruh orang tua dalam mengarahkan mereka kepada Kristus. Anda harus mengajarkan anak-anak Anda pelajaran tentang kasih Yesus, supaya mereka menjadi murni dalam hati, perilaku, dan percakapan mereka. ....

Tuhan akan bekerja di dalam hati anak-anak jika orang tua mau bekerja sama dengan agen-agen ilahi, tetapi Dia akan



tidak melakukan apa yang telah ditetapkan sebagai bagian dari pekerjaan Anda. Para orang tua, Anda harus bangun dari tidur Anda yang seperti kematian.<sup>14</sup> **Harapan Besar Kita Adalah Rumah** Agama-Orang tua sedang tertidur. Anak-anak mereka sedang menuju kehancuran di depan mata mereka, dan Tuhan akan menyuruh para utusan-Nya untuk hadir di hadapan orang-orang, melalui ajaran dan teladan, pentingnya agama di rumah. Doronglah hal ini ke rumah kepada jemaat-jemaat Anda.

Tekankanlah keyakinan akan tugas-tugas serius ini, yang telah lama terabaikan, ke dalam hati nurani. Hal ini akan mematahkan roh Farisi dan perlawanan terhadap kebenaran yang tidak dapat dilakukan dengan cara lain. Agama di dalam rumah adalah harapan besar kita dan membuat prospek yang cerah bagi pertobatan seluruh keluarga kepada kebenaran Allah.<sup>15</sup> **Kuasa Iblis Dapat Dipatahkan-Orang** tua memiliki tanggung jawab yang lebih serius daripada yang mereka bayangkan. Warisan yang dimiliki oleh anak-anak adalah dosa. Dosa telah memisahkan mereka dari Allah. Yesus memberikan hidup-Nya agar Dia dapat menyatukan hubungan yang terputus dengan Allah. Seperti yang berhubungan dengan Adam pertama, manusia tidak menerima apa pun darinya kecuali rasa bersalah dan hukuman mati. Tetapi Kristus melangkah masuk dan melewati tanah di mana Adam jatuh, menanggung setiap ujian atas nama manusia.

kasih karunia Allah yang diberikan kepadanya untuk memampukannya mendidik putra-putrinya menjadi putra-putri Allah. Caranya adalah dengan mengajar mereka, baris demi baris, ajaran demi ajaran, w menyerahkan hati dan kehendak

[476]

kepada Kristus sehingga kuasa Iblis dipatahkan.<sup>16</sup>

Para ayah dan ibu, dengan penuh keyakinan iman, nasihatilah putra-putrimu. Jangan biarkan mereka mendengar satu kata pun yang tidak sabar dari bibirmu. Jika perlu, buatlah pengakuan yang tulus kepada anak-anakmu karena telah membiarkan mereka mengikuti jalan kesia-siaan dan mendukakan hati Tuhan, yang tidak menahan Anak-Nya dari dunia yang terhilang, supaya mereka semua dapat menerima pengampunan dan pengampunan dosa ....

Para ayah dan ibu yang telah memanjakan anak-anak Anda dengan berbagai cara sehingga mereka terluka, Tuhan menginginkan Anda untuk menebus waktu. Perhatikanlah selagi

masih ada kesempatan.<sup>17</sup>

**Orangtua Memiliki Ladang Misi yang Paling Mulia-  
Jadikanlah** tugas hidup Anda untuk membentuk karakter anak-anak Anda sesuai dengan Pola Ilahi. Jika mereka memiliki perhiasan batiniah, yaitu roh yang lemah lembut dan tenang, itu karena Anda dengan tekun melatih mereka untuk mengasihi ajaran-ajaran Firman Tuhan dan mencari persetujuan Yesus di atas persetujuan dunia.<sup>18</sup>

Sebagai pekerja bagi Tuhan, pekerjaan kita harus dimulai dari orang-orang terdekat. Hal ini harus dimulai dari rumah kita sendiri. Tidak ada ladang misi yang lebih penting daripada ini.<sup>19</sup>

Kita membutuhkan semangat misionaris di dalam rumah kita, agar kita dapat membawa Firman kehidupan ke hadapan anggota keluarga kita dan menuntun mereka untuk mencari rumah di dalam kerajaan Allah.<sup>20</sup>

Pengelolaan dan pengajaran anak-anak adalah pekerjaan yang paling mulia yang dapat dilakukan oleh seorang pria atau wanita.<sup>21</sup>

**Orangtua sebagai Seniman yang Membentuk Tanah Liat Hidup-Betapa** sungguh-sungguh dan tekunnya sang seniman bekerja untuk memindahkan ke kanvas kemiripan yang sempurna dengan modelnya; dan betapa tekunnya sang pematung memahat dan memahat batu menjadi serupa dengan salinan yang ia ikuti. Jadi orang tua

[477] harus bekerja keras untuk membentuk, memoles, dan menyempurnakan anak-anak mereka sesuai dengan pola yang diberikan kepada mereka di dalam Kristus Yesus. Sebagaimana seorang seniman yang sabar belajar, bekerja, dan menyusun rencana untuk membuat hasil kerjanya lebih sempurna, demikian pula orang tua harus mempertimbangkan waktu yang dihabiskan dengan baik untuk melatih anak-anaknya untuk kehidupan yang berguna dan mempersiapkan mereka untuk kerajaan yang kekal. Pekerjaan seniman itu kecil dan tidak penting dibandingkan dengan pekerjaan orang tua. Yang satu berurusan dengan materi tak bernyawa, yang darinya ia menciptakan bentuk-bentuk keindahan; tetapi yang lain berurusan dengan manusia yang hidupnya dapat dibentuk untuk kebaikan atau kejahatan, untuk memberkati umat manusia atau mengutuknya; untuk pergi dalam kegelapan, atau untuk hidup selamanya di dunia yang tidak berdosa di masa depan.<sup>22</sup>

**Jadikan Kesempurnaan sebagai Tujuan-Kristus** pernah menjadi anak kecil. Demi Dia, hormatilah anak-anak. Pandanglah mereka sebagai muatan yang suci, bukan untuk dielus-elus dan diidolakan, tetapi untuk diajar untuk menjalani kehidupan yang murni dan mulia. Mereka adalah milik Allah. Dia mengasihi mereka, dan Dia memanggil Anda untuk bekerja sama dengan-Nya dalam mengajar mereka untuk membentuk karakter yang sempurna. Tuhan menuntut kesempurnaan dari keluarga-Nya yang telah ditebus. Dia mengharapkan dari kita kesempurnaan yang Kristus nyatakan dalam kemanusiaan-Nya. Para ayah dan ibu khususnya

perlu memahami metode-metode terbaik untuk melatih anak-anak agar mereka dapat bekerja sama dengan Allah.<sup>23</sup>

**Orangtua yang Bertobat** Dibutuhkan-Siang dan malam saya dibebani dengan pemikiran akan kebutuhan kita yang besar akan orangtua yang bertobat. Betapa banyak orang yang perlu merendahkan hati mereka di hadapan Allah dan masuk ke dalam hubungan yang benar dengan surga jika mereka mau memberikan pengaruh yang menyelamatkan bagi keluarga mereka. Mereka harus tahu apa yang harus mereka lakukan untuk mewarisi kehidupan kekal, jika mereka mau melatih anak-anak mereka untuk mewarisi

yang ditebus. Setiap hari mereka harus menerima cahaya surga ke dalam jiwa mereka, setiap hari menerima kesan-kesan Roh di dalam hati dan pikiran. Setiap hari y harus menerima Firman kebenaran dan membiarkannya mengendalikan hidup.<sup>24</sup>

[478]

Tanggung jawab yang besar ada di pundak para orang tua, dan mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi misi yang telah ditetapkan Tuhan. Ketika mereka melihat perlunya mencurahkan seluruh energi yang ada pada pekerjaan mendidik anak-anak mereka untuk Tuhan, banyak kesembronoan dan kepura-puraan yang tidak perlu yang sekarang terlihat akan disingkirkan. Mereka tidak akan menganggap pengorbanan atau kerja keras yang terlalu besar yang akan memungkinkan mereka untuk mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Tuhan dengan sukacita. Ini adalah bagian yang paling berharga dari pelayanan mereka sebagai pengikut Tuhan, dan yang tidak dapat mereka abaikan.<sup>25</sup>

**Pandanglah terus kepada Yesus-Orangtua**, ... gunakanlah setiap urat dan otot rohani dalam upaya menyelamatkan kawanan kecil Anda. Kuasa-kuasa neraka akan bersatu untuk menghancurkannya, tetapi Allah akan mengangkat bagi Anda suatu standar untuk melawan musuh. Berdoalah lebih banyak daripada yang Anda lakukan. Dengan penuh kasih dan kelembutan, ajarkanlah anak-anak Anda untuk datang kepada Allah sebagai Bapa surgawi mereka. Dengan teladan Anda, ajarkanlah kepada mereka pengendalian diri dan sikap suka menolong. Beritahukanlah kepada mereka bahwa Kristus hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri.

Kumpulkanlah sinar-sinar cahaya ilahi yang menyinari jalan Anda. Berjalanlah di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang. Ketika Anda b e r p e g a n g p a d a pekerjaan menolong anak-anak Anda untuk melayani Tuhan, cobaan yang paling berat akan datang; tetapi janganlah kehilangan pegangan; berpeganglah pada Yesus. Dia berkata, "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." [Yesaya 27:5](#). Kesulitan akan muncul; Anda akan bertemu dengan rintangan; tetapi lihatlah terus kepada Yesus.

Ketika keadaan darurat muncul, tanyakanlah, Tuhan, apa yang harus saya lakukan sekarang? Jika Anda menolak untuk bersungut-sungut atau memarahi, Tuhan akan menunjukkan jalannya. Dia akan menolong Anda untuk menggunakan talenta berbicara

dengan cara yang seperti Kristus sehingga damai dan kasih akan memerintah di dalam rumah. Dengan mengikuti tindakan yang konsisten, Anda dapat menjadi penginjil di dalam rumah, pelayan kasih karunia bagi anak-anak Anda.<sup>26</sup>

**Pekerjaan Ini Membuahkan Hasil - Membesarkan** anak-anak di jalan Tuhan membutuhkan biaya. Dibutuhkan air mata seorang ibu dan doa seorang ayah. Hal ini membutuhkan usaha yang tidak pernah padam, untuk instruksi yang sabar, di sini sedikit dan di sana sedikit. Tetapi pekerjaan ini membuahkan hasil. Dengan demikian, orang tua dapat membangun benteng pertahanan di sekitar anak-anak mereka yang akan melindungi mereka dari kejahatan yang membanjiri dunia ini.<sup>27</sup>

- <sup>1</sup> Testimonies For The Church 1:397.
- <sup>2</sup> The Review and Herald, 13 Juni 1882.
- <sup>3</sup> Tanda-Tanda Zaman, 17 September 1894.
- <sup>4</sup> *Pacific Health Journal*, Januari, 1890.
- <sup>5</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 129.
- <sup>6</sup> Tanda-tanda Zaman, 22 Juli 1889.
- <sup>7</sup> Testimonies For The Church 5:325.
- <sup>8</sup> Surat 117, 1898.
- <sup>9</sup> Testimonies For The Church 1:219, 220. <sup>10</sup>
- Tanda-Tanda Zaman, 9 Desember 1875. <sup>11</sup>
- The Signs of the Times, 26 Februari 1880. <sup>12</sup>
- The Review and Herald, 13 Maret 1894.
- <sup>13</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 129.
- <sup>14</sup> The Review and Herald, 25 Oktober 1892.
- <sup>15</sup> Naskah 21, 1894.
- <sup>16</sup> Surat 68, 1899.
- <sup>17</sup> Surat 66, 1910.
- <sup>18</sup> The Review and Herald, 9 Oktober 1883.
- <sup>19</sup> Naskah 19, 1900.
- <sup>20</sup> Naskah 101, 1908. <sup>21</sup> Testimonies  
For The Church 6:205. <sup>22</sup> *Pacific*  
*Health Journal*, Mei, 1890. <sup>23</sup> Naskah  
19, 1900.
- <sup>24</sup> Naskah 53, 1912.
- <sup>25</sup> Naskah 27, 1911.
- <sup>26</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 156, 157.
- <sup>27</sup> The Review and Herald, 9 Juli 1901.

**Orangtua Menjadi Wakil Tuhan-Setiap** keluarga dalam kehidupan rumah tangga seharusnya menjadi sebuah gereja, simbol yang indah dari gereja Tuhan di surga. Jika orang tua menyadari tanggung jawab mereka terhadap anak-anak mereka, mereka tidak akan memarahi dan memarahi anak-anak mereka dalam situasi apa pun. Ini bukanlah jenis pendidikan yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak. Banyak sekali anak-anak yang telah belajar menjadi anak-anak yang suka mencari-cari kesalahan, resah, suka memarahi, dan penuh semangat, karena mereka diizinkan untuk menjadi penuh semangat di rumah. Orang tua harus menganggap bahwa mereka adalah pengganti Tuhan bagi anak-anak mereka, untuk mendorong setiap prinsip yang benar dan menekan setiap pemikiran yang salah.<sup>1</sup>

Jika kualitas moral anak-anak diabaikan oleh orang tua dan guru, mereka pasti akan diselewengkan.<sup>2</sup>

**Agama Alkitab Satu-satunya** Pengaman-Umumnya, kaum muda hanya memiliki sedikit kekuatan moral. Ini adalah hasil dari pendidikan yang terabaikan pada masa kanak-kanak. Pengetahuan tentang karakter Allah dan kewajiban kita kepadanya tidak boleh dianggap sebagai hal yang kecil. Agama Alkitab adalah satu-satunya perlindungan bagi kaum muda.<sup>3</sup>

Berbahagiailah orang tua yang hidupnya merupakan cerminan ilahi yang sejati, sehingga janji-janji dan perintah-perintah Allah membangkitkan rasa syukur dan hormat dalam diri anak; orang tua yang kelembutan, keadilan, dan panjang sabarnya menafsirkan kepada anak kasih dan keadilan serta panjang sabarnya Allah; dan yang dengan mengajar anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati mereka, mengajar anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati Bapa di surga. Orang tua yang memberikan karunia ini kepada anak telah memberinya harta yang lebih berharga daripada kekayaan [481] sepanjang masa - sebuah harta yang abadi seperti keabadian.<sup>4</sup>

**Profesi Tidak Bernilai Tanpa Agama** Asal-Tindakan kehidupan sehari-hari menunjukkan ukuran dan bentuk watak dan



karakter kita. Di mana tidak ada agama di rumah, pengakuan iman tidak ada artinya. Maka janganlah ada kata-kata yang tidak baik yang keluar dari bibir mereka yang membentuk lingkaran rumah. Buatlah suasana menjadi harum dengan

perhatian yang lembut terhadap orang lain. Hanya mereka yang akan masuk surga yang pada masa percobaan telah membentuk karakter yang menghembuskan pengaruh yang hea venly. Orang kudus di surga pertama-tama haruslah seorang kudus di bumi.<sup>5</sup>

Apa yang akan membuat karakter yang indah di dalam rumah adalah apa yang akan membuatnya indah di rumah-rumah surgawi. Ukuran kekristenan Anda diukur dari karakter kehidupan rumah tangga Anda. Kasih karunia Kristus memampukan para pemiliknya untuk menjadikan rumah sebagai tempat yang membahagiakan, penuh dengan kedamaian dan ketenangan. Kecuali Anda memiliki Roh Kristus, Anda bukanlah milik-Nya dan tidak akan pernah melihat orang-orang kudus yang telah ditebus di dalam kerajaan-Nya, yang akan bersatu dengan-Nya di surga kebahagiaan. Allah menghendaki agar Anda menguduskan diri Anda sepenuhnya kepada-Nya dan merepresentasikan karakter-Nya di lingkungan rumah.<sup>6</sup>

Pekerjaan pengudusan dimulai dari rumah. Mereka yang menjadi orang Kristen di rumah akan menjadi orang Kristen di gereja dan di dunia. Ada banyak orang yang tidak bertumbuh dalam kasih karunia karena mereka gagal mengembangkan agama di rumah.<sup>7</sup>

**Orangtua sebagai Pendidik di Gereja Rumah-Saya** berbicara kepada para ayah dan ibu: Anda dapat menjadi pendidik di gereja-gereja rumah Anda; Anda dapat menjadi agen-agen misionaris rohani. Biarlah para ayah dan ibu merasakan perlunya menjadi misionaris rumah, perlunya menjaga rumah

[482] suasana yang bebas dari pengaruh perkataan yang tidak baik dan tergesa-gesa, dan sekolah rumah menjadi tempat di mana para malaikat Tuhan dapat masuk dan memberkati serta memberikan keberhasilan atas usaha yang dilakukan.<sup>8</sup>

Anggaphlah institusi keluarga sebagai sebuah sekolah pelatihan, persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas keagamaan. Anak-anak Anda harus berperan dalam kapasitas gereja, dan setiap kekuatan pikiran, setiap kemampuan fisik harus dijaga agar tetap kuat dan aktif bagi pelayanan Kristus. Mereka harus diajar untuk mengasihi kebenaran karena itu adalah kebenaran; mereka harus disucikan melalui kebenaran, sehingga mereka dapat berdiri dalam peninjauan agung yang akan berlangsung lama untuk menentukan kelayakan setiap orang untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi dan menjadi anggota keluarga kerajaan, seorang anak dari Raja surgawi.<sup>9</sup>

**Mereka Harus Menjalani Kehidupan yang Konsisten-Segala sesuatu** meninggalkan jejak pada pikiran kaum muda. Raut muka dipelajari, suara memiliki pengaruhnya, dan tingkah laku ditiru dengan cermat oleh mereka. Ayah dan ibu yang resah dan kesal memberikan pelajaran kepada anak-anak mereka yang pada suatu saat dalam hidup mereka, seandainya mereka memiliki, dapatkah mereka melepaskannya. Anak-anak harus melihat dalam

kehidupan orang tua mereka yang konsisten sesuai dengan iman mereka. Dengan menjalani kehidupan yang konsisten dan melatih pengendalian diri, orang tua dapat membentuk karakter anak-anak mereka.<sup>10</sup>

**Melatih Anak-anak sebagai Pekerja bagi Kristus-Mereka** yang dipersatukan oleh ikatan alamiah memiliki klaim terkuat atas satu sama lain. Anggota keluarga harus menunjukkan kebaikan dan kasih yang paling lembut. Kata-kata yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen. Dengan demikian, rumah dapat menjadi sebuah sekolah, di mana para pekerja bagi Kristus dapat dilatih.

Rumah harus dianggap sebagai tempat yang sakral .... Setiap hari dalam hidup kita, kita harus menyerahkan diri kita kepada Allah. Dengan demikian kita dapat memperoleh pertolongan khusus dan kemenangan setiap hari. Salib harus dipikul setiap hari. Setiap perkataan harus dijaga, karena kita bertanggung jawab kepada Allah untuk merepresentasikan karakter Kristus dalam hidup kita sejauh mungkin.<sup>11</sup>

**Kesalahan Fatal yang Dilakukan Banyak Orang** - Dapatkan kita mendidik putra-putri kita untuk kehidupan konvensional yang terhormat, kehidupan yang mengaku Kristen, tetapi tidak memiliki pengorbanan diri-Nya, kehidupan di mana keputusan Dia yang adalah kebenaran haruslah, "Aku tidak mengenal kamu"? Ribuan orang melakukan hal ini. Mereka berpikir untuk mendapatkan manfaat Injil bagi anak-anak mereka sementara mereka menyangkal rohnya. Tetapi ini tidak mungkin. Mereka yang menolak hak istimewa persekutuan dengan Kristus dalam pelayanan menolak satu-satunya pelatihan yang memberikan kesesuaian untuk berpartisipasi dengan Dia dalam kemuliaan-Nya. Mereka menolak pelatihan yang di dalam kehidupan ini memberikan kekuatan dan kemuliaan karakter. Banyak ayah dan ibu, yang menyangkal anak-anak mereka di kayu salib Kristus, telah terlambat belajar bahwa mereka telah menyerahkan mereka kepada musuh Allah dan manusia. Mereka memeteraikan kehancuran mereka, bukan hanya untuk masa depan tetapi juga untuk kehidupan saat ini. Percobaan mengalahkan mereka. Mereka tumbuh menjadi kutukan bagi dunia, kesedihan dan rasa malu bagi mereka yang telah memberi mereka kehidupan.<sup>12</sup>

Kita tidak tahu dalam bidang apa anak-anak kita dipanggil untuk melayani. Mereka mungkin menghabiskan hidup mereka di dalam

lingkungan rumah; mereka mungkin terlibat dalam panggilan hidup yang umum atau pergi sebagai pengajar Injil ke negeri-negeri yang belum mengenal Allah; tetapi semuanya sama-sama dipanggil untuk menjadi misionaris bagi Allah, para pelayan belas kasihan bagi dunia. Mereka harus mendapatkan pendidikan yang akan membantu mereka untuk berdiri di sisi Kristus dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri.<sup>13</sup>

**Ajarilah Mereka untuk Mengandalkan Pertolongan Ilahi.**- Jika kalian ingin anak-anak kalian memiliki kapasitas yang lebih besar untuk melakukan kebaikan, ajarkanlah mereka untuk memiliki yang tepat untuk menguasai dunia masa depan. Jika mereka diinstruksikan untuk mengandalkan

Dengan bantuan ilahi dalam kesulitan dan bahaya, mereka tidak akan kekurangan kekuatan untuk mengekang hawa nafsu dan memeriksa godaan batin untuk berbuat salah. Hubungan dengan Sumber kebijaksanaan akan memberikan cahaya dan kekuatan untuk membedakan yang benar dan yang salah. Mereka yang diberkahi demikian akan menjadi kuat secara moral dan intelektual dan akan memiliki pandangan yang lebih jelas dan penilaian yang lebih baik bahkan dalam urusan duniawi.<sup>14</sup>

**Keselamatan Terjamin Melalui Iman dan Kepercayaan-** Kita dapat memiliki keselamatan dari Tuhan dalam keluarga kita; tetapi kita harus percaya akan hal itu, hidup untuk itu, dan memiliki iman dan kepercayaan yang terus-menerus dan tetap kepada Tuhan .... Pengekangan yang Firman Allah berikan kepada kita adalah untuk kepentingan kita sendiri. Firman Tuhan meningkatkan kebahagiaan keluarga kita, dan semua orang di sekitar kita. Firman Tuhan memperhalus cita rasa kita, menyucikan penilaian kita, dan membawa ketenangan pikiran, dan pada akhirnya, kehidupan kekal. Malaikat-malaikat yang melayani akan

tinggallah di tempat kediaman kita, dan dengan sukacita membawa kabar baik tentang kemajuan kita dalam kehidupan di pohon anggur, dan malaikat pencatat akan membuat catatan yang riang dan bahagia.<sup>15</sup>

Roh Kristus akan menjadi pengaruh yang menetap dalam kehidupan rumah tangga. Jika pria dan wanita mau membuka hati mereka terhadap pengaruh sorgawi dari kebenaran dan kasih, prinsip-prinsip ini akan mengalir kembali seperti sungai di padang gurun, menyegarkan semua dan menyebabkan kesegaran muncul di tempat yang sekarang gersang dan tandus.<sup>16</sup>

[485] Anak-anak Anda akan membawa pengaruh yang berharga dari pendidikan di rumah. Maka bekerjalah di lingkungan rumah, di tahun-tahun pertama kehidupan anak-anak, dan mereka akan membawa pengaruh Anda ke dalam ruang sekolah; pengaruh itu akan dirasakan oleh banyak orang lain. Dengan demikian Tuhan akan dimuliakan.<sup>17</sup>

<sup>1</sup> Surat 104, 1897.

<sup>2</sup> The Review and Herald, 30 Maret 1897.

<sup>3</sup> Testimonies For The Church 5:23, 24.

<sup>4</sup> Nabi-nabi dan Raja-raja, 245.

<sup>5</sup> Tanda-tanda Zaman, 14 November 1892. <sup>6</sup>

Tanda-tanda Zaman, 14 November 1892.<sup>7</sup>

Tanda-Tanda Zaman, 17 Februari 1904.<sup>8</sup>

Naskah 33, 1908.

<sup>9</sup>Naskah 12, 1898. <sup>10</sup>Testimonies

For The Church 4:621. <sup>11</sup>Naskah

140, 1897.

<sup>12</sup>Pendidikan, 264, 265.

<sup>13</sup>Nabi dan Raja-raja, 245.

<sup>14</sup> Pembaharu Kesehatan, 1 November 1878.

<sup>15</sup> Pacific Health Journal, Januari, 1890.

<sup>16</sup> Naskah 142, 1898.

<sup>17</sup> Naskah 142, 1898.



**Seberapa Dini Anak-Anak Dapat Menjadi Orang Kristen?** Pada masa kanak-kanak, pikiran mudah sekali dipengaruhi dan dibentuk, dan pada masa inilah anak laki-laki dan perempuan harus diajar untuk mengasihi dan menghormati Allah.<sup>1</sup>

Allah menginginkan setiap anak yang berusia muda untuk menjadi anak-Nya, untuk diadopsi ke dalam keluarga-Nya. Meskipun masih muda, anak-anak muda dapat menjadi anggota keluarga iman dan memiliki pengalaman yang sangat berharga. Mereka mungkin memiliki hati yang lembut dan siap untuk menerima kesan-kesan yang akan bertahan lama. Mereka mungkin akan memiliki hati yang ditarik keluar dalam keyakinan dan kasih kepada Yesus, dan hidup bagi Juruselamat. Kristus akan menjadikan mereka misionaris-misionaris kecil. Seluruh arus pemikiran mereka dapat diubah, sehingga dosa tidak lagi terlihat sebagai sesuatu yang dapat dinikmati, tetapi dijauhi dan dibenci.<sup>2</sup>

**Usia Tidak Ada Pengaruhnya** - Seorang rohaniwan terkemuka pernah ditanyai berapa usia seorang anak sebelum ada harapan yang masuk akal untuk menjadi seorang Kristen. "Usia tidak ada hubungannya dengan hal itu," adalah jawabannya. "Kasih kepada Yesus, kepercayaan, ketenangan, keyakinan, semuanya adalah kualitas-kualitas yang sesuai dengan kodrat seorang anak. Begitu seorang anak dapat mengasihi dan mempercayai ibunya, maka ia juga dapat mengasihi dan mempercayai Yesus sebagai Sahabat ibunya. Yesus akan menjadi Sahabatnya, dikasihi dan dihormati."

Mengingat pernyataan jujur di atas, dapatkah orang tua terlalu berhati-hati dalam menyajikan ajaran dan teladan di hadapan mereka yang waspada?

[487] mata yang kecil dan indera yang tajam? Agama kita harus dibuat praktis. Hal ini dibutuhkan di rumah-rumah kita seperti halnya di rumah ibadah. Tidak boleh ada sikap dingin, keras, dan melarang dalam sikap kita; tetapi kita harus menunjukkan, dengan kebaikan

dan simpati, bahwa kita memiliki hati yang hangat dan penuh kasih. Yesus harus menjadi Tamu yang terhormat di dalam lingkaran keluarga. Kita harus berbicara dengan-Nya, membawa semua beban kita kepada-Nya, dan berbicara tentang kasih-Nya, kasih karunia-Nya, dan kesempurnaan karakter-Nya. Betapa indahny pelajaran yang dapat diberikan setiap hari oleh orang tua yang saleh dalam membawa semua masalah mereka kepada Yesus, Sang Pemikul Beban, dan bukannya bersungut-sungut dan memarahi kekhawatiran dan kebingungan yang tidak dapat mereka bantu. Pikiran anak-anak kecil mungkin

diajar untuk berbalik kepada Yesus seperti bunga yang membuka kelopaknyanya kepada matahari.<sup>3</sup>

**Kasih Allah Harus Diajarkan dalam Setiap Pelajaran** - Pelajaran pertama yang harus diajarkan kepada anak-anak adalah bahwa Allah adalah Bapa mereka. Pelajaran ini harus diberikan kepada mereka di tahun-tahun awal mereka. Orang tua harus menyadari bahwa mereka bertanggung jawab di hadapan Allah untuk membuat anak-anak mereka mengenal Bapa surgawi mereka yang diajarkan oleh setiap pelajaran.<sup>4</sup>

Para ayah dan ibu harus mengajarkan kepada bayi, anak, dan kaum muda tentang kasih Yesus. Biarlah bayi-bayi yang pertama kali mengenal Kristus.<sup>5</sup> Kristus harus dikaitkan dengan semua pelajaran yang diberikan kepada anak-anak.

dren.<sup>6</sup> Sejak masa-masa awal kehidupan anak, mereka harus diperkenalkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Allah. Dengan kata-kata yang sederhana, biarlah sang ibu menceritakan tentang kehidupan Kristus di bumi. Dan lebih dari itu, biarlah ia membawa ajaran-ajaran Juruselamat ke dalam kehidupannya sehari-hari. Hendaklah ia menunjukkan kepada anaknya, dengan teladannya sendiri, bahwa kehidupan ini adalah persiapan untuk kehidupan yang akan datang, suatu masa diberikan kepada manusia di mana mereka dapat membentuk karakter yang [488] akan memenangkan bagi mereka pintu masuk ke dalam kota Allah.<sup>7</sup>

**Mereka Membutuhkan Lebih dari Sekedar Perhatian** - Terlalu sedikit perhatian yang diberikan kepada anak-anak dan remaja kita, dan mereka telah gagal berkembang sebagaimana mestinya dalam kehidupan Kristen, karena para anggota gereja tidak memandang mereka dengan kelembutan dan simpati, yang menginginkan agar mereka dapat maju dalam kehidupan ilahi.<sup>8</sup>

Tuhan tidak dimuliakan ketika anak-anak diabaikan dan berlalu begitu saja Mereka membutuhkan lebih dari sekadar pemberitahuan biasa, lebih dari sekadar perkataan dorongan. Mereka membutuhkan kerja yang telaten, penuh doa, dan hati-hati. Hati yang dipenuhi dengan cinta dan simpati akan menjangkau hati para pemuda yang tampaknya ceroboh dan putus asa.<sup>9</sup>

**Yesus berkata, "Didiklah anak-anak ini bagi-Ku."** -Orang tua harus berusaha memahami fakta bahwa mereka harus mendidik

anak-anak mereka untuk pengadilan Allah. Ketika mereka dipercayakan dengan anak-anak, itu sama saja seperti Kristus meletakkan mereka dalam pelukan mereka dan berkata, "Didiklah anak-anak ini bagi-Ku, supaya mereka bersinar di pengadilan Allah." Salah satu suara pertama yang harus menarik perhatian mereka adalah nama Yesus, dan pada tahun-tahun awal mereka harus dituntun ke bangku doa. Pikiran mereka harus dipenuhi dengan kisah-kisah tentang kehidupan

Tuhan, dan imajinasi mereka terdorong untuk membayangkan kemuliaan dunia yang akan datang.<sup>10</sup>

**Mereka Mungkin Memiliki Pengalaman Kristen di Masa Kecil** - Bantu anak-anak Anda untuk mempersiapkan diri bagi rumah-rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi-Nya. Bantulah mereka untuk menggenapi tujuan Allah bagi mereka. Biarlah pelatihan Anda sedemikian rupa sehingga dapat menolong mereka untuk menjadi kehormatan bagi Dia yang telah mati untuk menjamin kehidupan kekal bagi mereka di dalam

[Kerajaan Allah. Ajaryliah mereka untuk merespons undangan itu, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajaryliah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak."<sup>11</sup>

Saudara-saudariku, Anda memiliki pekerjaan suci yang harus dilakukan dalam mendidik anak-anak Anda. Ketika mereka masih muda, hati dan pikiran mereka sangat rentan terhadap kesan-kesan yang benar. Ajarkanlah kepada mereka bahwa mereka memiliki peran individu untuk bertindak dan pengalaman Kristen yang dapat mereka peroleh bahkan di masa kecil mereka.<sup>12</sup>

Kecuali jika orang tua menjadikannya sebagai urusan pertama dalam hidup mereka untuk membimbing kaki anak-anak mereka ke jalan kebenaran sejak tahun-tahun awal mereka, jalan yang salah akan dipilih daripada jalan yang benar.<sup>13</sup>

**Ketaatan yang Bersedia Adalah Ujian Pertobatan** - Bukankah kita harus mengajarkan kepada anak-anak kita bahwa ketaatan yang bersedia pada kehendak Allah membuktikan apakah mereka yang mengaku sebagai orang Kristen adalah benar-benar orang Kristen? Tuhan bersungguh-sungguh dengan setiap perkataan-Nya.<sup>14</sup>

**Hukum Allah sebagai Dasar Reformasi** - Hukum Allah harus menjadi sarana pendidikan dalam keluarga. Orang tua memiliki kewajiban yang sangat besar untuk hidup dalam segala perintah Allah, memberikan teladan yang sangat ketat kepada anak-anak mereka dalam hal integritas ....

Hukum Allah adalah fondasi dari semua reformasi yang abadi. Kita harus menunjukkan kepada dunia dengan jelas dan tegas tentang perlunya ketaatan kepada hukum-Nya. Gerakan reformasi yang besar harus dimulai dari rumah. Ketaatan pada hukum Allah adalah pendorong yang sangat besar untuk industri, ekonomi, kejujuran, dan hubungan yang adil antara manusia dengan

manusia.<sup>15</sup>

**Ajarkan pada** Anak-Apakah Anda telah mengajarkan anak-anak Anda dari [490] masa kanak-kanak mereka untuk menaati perintah-perintah Allah? Kamu harus

mengajar mereka untuk membentuk karakter yang serupa dengan Allah, sehingga Kristus dapat menyatakan diri-Nya kepada mereka. Ia bersedia untuk menyatakan diri-Nya kepada anak-anak. Kita mengetahui hal ini dari sejarah Yusuf, Samuel, dan

Daniel dan teman-temannya. Tidakkah kita dapat melihat dari catatan kehidupan mereka tentang apa yang Tuhan harapkan dari anak-anak dan remaja?<sup>16</sup>

Orang tua berkewajiban kepada Tuhan untuk menyerahkan anak-anak mereka kepada

Dia dipersiapkan sejak dini untuk menerima pengetahuan yang cerdas tentang apa yang dipahami sebagai seorang pengikut Yesus Kristus.<sup>17</sup>

**Kesaksian Seorang Anak yang Bertobat** - Agama menolong anak-anak untuk belajar lebih baik dan melakukan pekerjaan yang lebih setia. Seorang gadis kecil berusia dua belas tahun menceritakan, dengan cara yang sederhana, bukti bahwa ia adalah seorang Kristen. "Saya tidak suka belajar, tetapi suka bermain. Saya bermalas-malasan di sekolah dan sering ketinggalan pelajaran. Sekarang saya mempelajari setiap pelajaran dengan baik, untuk menyenangkan hati Tuhan. Saya nakal di sekolah, ketika para guru tidak melihat saya, membuat kesenangan untuk dilihat anak-anak. Sekarang saya ingin menyenangkan hati Tuhan dengan berperilaku baik dan menaati peraturan sekolah. Saya dulu egois di rumah, tidak suka mengerjakan tugas, dan merajuk ketika ibu memanggil saya dari bermain untuk membantunya bekerja. Sekarang, saya sangat senang membantu ibu dengan cara apa pun dan menunjukkan bahwa saya mencintainya."<sup>18</sup>

**Waspadalah terhadap Penundaan** - Para orang tua, Anda harus mulai mendisiplinkan pikiran anak-anak Anda ketika mereka masih kecil, sampai akhirnya mereka menjadi orang Kristen. Berhati-hatilah dengan cara Anda membuai mereka untuk

tidur di atas lubang kebinasaan, dengan pemikiran yang keliru bahwa mereka belum cukup umur untuk bertanggung jawab, belum cukup umur untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan mengakui Kristus.<sup>19</sup>

Anak-anak berusia delapan, sepuluh, atau dua belas tahun sudah cukup umur untuk

[491]

dibicarakan mengenai masalah agama pribadi. Janganlah mengajar anak-anak Anda dengan mengacu pada suatu masa di masa depan ketika mereka akan cukup dewasa untuk bertobat dan mempercayai kebenaran.

Jika diinstruksikan dengan benar, sangat

Anak-anak kecil dapat memiliki pandangan yang benar tentang keadaan mereka sebagai orang berdosa dan jalan keselamatan

melalui Kristus.<sup>20</sup>

Saya teringat akan banyaknya janji-janji berharga yang tercatat bagi mereka yang mencari Juruselamat sejak dini. [Pengkhotbah 12:1](#): "Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum datang masa-masa sulit, dan sebelum datang tahun-tahun yang membuat engkau berkata: "Aku tidak senang kepadanya." [Amsal 8:17](#): "Aku mengasihi orang yang mengasihi Aku, dan orang yang mencari Aku pagi-pagi akan menemukan Aku." Gembala besar Israel masih berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku, dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Surga." Ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa masa muda adalah masa yang terbaik untuk mencari Tuhan.<sup>21</sup>



**Langsung dari Masa Bayi Sampai Remaja-Membiarkan** seorang anak mengikuti dorongan alamiahnya sama saja dengan membiarkannya merosot dan menjadi mahir dalam kejahatan. Hasil dari pelatihan yang salah mulai terlihat pada masa kanak-kanak. Pada masa muda, temperamen yang mementingkan diri sendiri dikembangkan, dan ketika pemuda itu bertumbuh menjadi dewasa, ia bertumbuh dalam dosa. Kesaksian yang terus menerus terhadap pengabaian orang tua ditanggung oleh anak-anak yang telah diizinkan untuk mengikuti jalan yang mereka pilih sendiri. Jalan yang menurun seperti itu hanya dapat dicegah dengan mengelilingi mereka dengan pengaruh-pengaruh yang akan melawan kejahatan. Sejak bayi hingga remaja dan remaja hingga dewasa, seorang anak harus berada di bawah pengaruh yang baik.<sup>22</sup>

**Membentengi Anak untuk Menghadapi Ujian di Masa Depan-Orang tua**, tanyakan pada diri Anda

[492] pertanyaan yang serius, "Sudahkah kita mendidik anak-anak kita untuk tunduk pada otoritas ayah, dan dengan demikian melatih mereka untuk menaati Allah, mengasihi Dia, memegang hukum-Nya sebagai panduan tertinggi dalam perilaku dan kehidupan? Sudahkah kita mendidik mereka untuk menjadi misionaris bagi Kristus? Untuk pergi melakukan kebaikan?" Para orang tua yang percaya, anak-anak Anda harus bertempur dalam peperangan yang menentukan bagi Tuhan pada hari konflik; dan ketika mereka memenangkan kemenangan bagi Raja Damai, mereka mungkin mendapatkan kemenangan bagi diri mereka sendiri. Tetapi jika mereka tidak dibesarkan dalam takut akan Tuhan, jika mereka tidak memiliki pengetahuan tentang Kristus, tidak memiliki hubungan dengan surga, mereka tidak akan memiliki kekuatan moral, dan mereka akan menyerah kepada penguasa-penguasa duniawi yang telah meninggikan diri mereka sendiri di atas Allah surgawi dalam menetapkan hari sabat yang palsu untuk menggantikan hari Sabat Yehuwa.<sup>23</sup>

<sup>1</sup> Naskah 115, 1903.

<sup>2</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 169.

<sup>3</sup> Kesehatan yang Baik, Januari, 1880.

<sup>4</sup> The Review and Herald, 6 Juni 1899. <sup>5</sup>

The Review and Herald, 9 Oktober 1900. <sup>6</sup>

Tanda-tanda Zaman, 9 Februari 1882. <sup>7</sup>

Naskah 2, 1903.

<sup>8</sup> The Review and Herald, 13 Februari 1913.

<sup>9</sup> Nasihat-nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 77. <sup>10</sup> The Review and Herald, 19 Februari 1895. <sup>11</sup> Naskah 138, 1903.  
<sup>12</sup> Surat 10, 1912.  
<sup>13</sup> The Review and Herald, 14 April 1885.  
<sup>14</sup> Naskah 64, 1899.  
<sup>15</sup> Surat 74, 1900.  
<sup>16</sup> Naskah 62, 1901.

<sup>17</sup> Naskah 59, 1900.

<sup>18</sup> Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 79.

<sup>19</sup> Testimonies For The Church 1:396. <sup>20</sup>

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:400. <sup>21</sup>

Testimonies For The Church 1:396, 397. <sup>22</sup>

The Review and Herald, 15 September 1904.

<sup>23</sup> The Review and Herald, 23 April 1889.

## Bab 76-Mempersiapkan Keanggotaan Gereja

Pelatihan-Instruksi yang **seimbang** harus diberikan sesuai dengan petunjuk Tuhan. Dengan sabar, hati-hati, tekun, penuh kasih sayang, anak-anak harus dilatih. Semua orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pengajaran fisik, mental, dan rohani kepada anak-anak mereka. Sangatlah penting untuk selalu mengajarkan kepada anak-anak tentang tuntutan-tuntutan Allah.

Pelatihan fisik, pengembangan tubuh, jauh lebih mudah diberikan daripada pelatihan spiritual....

Budaya jiwa, yang memberikan kemurnian dan ketinggian pada pikiran dan keharuman pada perkataan dan tindakan, membutuhkan usaha yang lebih keras. Dibutuhkan kesabaran untuk menjaga agar setiap motif jahat disingkirkan dari taman hati.

Pelatihan rohani tidak boleh diabaikan. Marilah kita mengajarkan kepada anak-anak kita pelajaran-pelajaran yang indah dari Firman Tuhan, sehingga melalui itu mereka dapat memperoleh pengenalan akan Dia. Biarlah mereka mengerti bahwa mereka tidak boleh melakukan apa pun yang tidak benar. Ajarlah mereka untuk melakukan keadilan dan penghakiman. Katakan kepada mereka bahwa Anda tidak dapat membiarkan mereka mengambil jalan yang salah. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, hadapkanlah mereka kepada Allah di takhta kasih karunia. Beritahukan kepada mereka bahwa Yesus hidup untuk menjadi syafaat bagi mereka. Doronglah mereka untuk membentuk karakter yang sesuai dengan keserupaan dengan Allah.<sup>1</sup>

**Pengenalan akan Allah dan Kristus adalah hal yang mendasar** - pelatihan rohani tidak boleh diabaikan, karena "takut akan Tuhan

[494] adalah permulaan dari kebijaksanaan." [Mazmur 111:10](#). Oleh beberapa orang, pendidikan ditempatkan di samping agama, tetapi pendidikan sejati adalah agama.<sup>2</sup>

**Tentukan Pengalaman Religius** Praktis-Pengajaran **praktis** dalam pengalaman religius adalah hal yang harus dipersiapkan oleh orang tua Kristen untuk diberikan kepada anak-anak mereka. Allah menuntut hal ini dari Anda, dan Anda melalaikan tugas Anda jika

Anda gagal melakukan pekerjaan ini. Ajarkanlah kepada anak-anak Anda tentang metode disiplin yang dipilih Allah dan syarat-syarat untuk berhasil dalam kehidupan Kristen. Ajarlah mereka bahwa mereka tidak dapat melayani Allah dan pikiran mereka terserap dalam penyediaan yang berlebihan untuk kehidupan ini; tetapi jangan biarkan mereka menghargai pemikiran bahwa mereka tidak perlu bekerja keras.

dan mungkin menghabiskan waktu luang mereka dengan bermalas-malasan. Firman Tuhan sangat jelas mengenai hal ini.<sup>3</sup>

**Ajarkanlah Pengenalan akan Tuhan-Mengenal Tuhan** adalah hidup yang kekal. Apakah Anda mengajarkan hal ini kepada anak-anak Anda, atau apakah Anda mengajar mereka untuk memenuhi standar dunia? Apakah Anda sedang bersiap-siap untuk rumah yang sedang Allah persiapkan bagi Anda? Ajarkanlah kepada anak-anak Anda tentang Yerusalem

kehidupan, kematian, dan kebangkitan. Ajarkan mereka untuk mempelajari Alkitab. Mengajarkan

mereka untuk membentuk karakter yang akan hidup sepanjang zaman. Kita harus berdoa seperti yang belum pernah kita lakukan sebelumnya agar Tuhan menjaga dan memberkati anak-anak kita.<sup>4</sup>

**Ajarkan Pertobatan dan Pengampunan Setiap Hari-Tidaklah** penting bahwa semua orang harus dapat menentukan secara pasti kapan dosa-dosa mereka diampuni. Pelajaran yang harus diajarkan kepada anak-anak adalah bahwa kesalahan dan kekhilafan mereka harus dibawa kepada Yesus sejak masa kanak-kanak mereka. Ajarkan mereka untuk meminta pengampunan-Nya setiap hari untuk setiap kesalahan yang telah mereka lakukan, dan bahwa Yesus mendengar doa sederhana dari orang yang bertobat.

hati, dan akan mengampuni, dan menerima mereka, sama seperti Dia menerima anak-anak yang dibawa kepada-Nya ketika Dia berada di bumi.<sup>5</sup>

**Ajarkanlah Doktrin yang Sehat-Mereka** yang telah melihat kebenaran dan merasakan pentingnya kebenaran itu, dan telah memiliki pengalaman dalam perkara-perkara Allah, hendaknya mengajarkan doktrin yang sehat kepada anak-anak mereka. Mereka harus membuat mereka mengenal pilar-pilar besar iman kita, alasan mengapa kita adalah Masehi Advent Hari Ketujuh-mengapa kita dipanggil, sama seperti bani Israel, untuk menjadi bangsa yang khas, bangsa yang kudus, yang terpisah dan berbeda dari semua orang lain di muka bumi. Hal-hal ini harus dijelaskan kepada anak-anak dalam bahasa yang sederhana, mudah dimengerti; dan sementara mereka bertumbuh dalam tahun-tahun, pelajaran-pelajaran yang diberikan harus sesuai dengan kapasitas mereka yang semakin meningkat, sampai dasar-dasar kebenaran diletakkan secara luas dan mendalam.<sup>6</sup>

**Instruksikan dengan Singkat dan Sering-Mereka** yang memberikan instruksi kepada anak-anak dan remaja harus

menghindari ucapan yang membosankan. Pembicaraan yang singkat, langsung pada intinya, akan memberikan pengaruh yang menyenangkan. Jika ada banyak hal yang harus dikatakan, buatlah agar singkat dengan frekuensi. Beberapa komentar yang menarik, sesekali, akan lebih membantu daripada memberikan semua instruksi sekaligus. Pidato yang panjang akan melelahkan pikiran anak-anak. Terlalu banyak bicara akan membuat mereka membenci pengajaran rohani, seperti halnya makan berlebihan akan membebani perut dan mengurangi selera makan, yang menyebabkan mereka tidak menyukai makanan.<sup>7</sup>

**Malam hari adalah waktu yang** berharga-Rumah harus dijadikan sebagai sekolah pengajaran dan bukannya tempat yang membosankan. Malam hari harus dihargai sebagai waktu yang berharga, untuk dikhususkan bagi pengajaran anak-anak di jalan kebenaran.<sup>8</sup>

**Menceritakan Janji-janji Allah-Kita** perlu mengenali yang Kudus [496] Roh sebagai pencerah kita. Roh itu senang berbicara kepada anak-anak dan menemukan kepada mereka harta dan keindahan Firman. Janji-janji yang diucapkan oleh Guru yang agung akan memikat indera dan menghidupkan jiwa anak dengan kekuatan rohani yang ilahi. Akan tumbuh di dalam pikiran yang menerima keakraban dengan hal-hal ilahi yang akan menjadi barikade terhadap godaan musuh.<sup>9</sup> **Buatlah Pelajaran Agama Menjadi Menyenangkan-Pelajaran agama** harus diberikan kepada anak-anak sejak usia dini. Hal ini harus diberikan, bukan dengan semangat mengutuk, tetapi dengan semangat yang ceria dan bahagia. Para ibu harus selalu berjaga-jaga, agar jangan sampai percobaan datang kepada anak-anak dalam bentuk yang tidak mereka kenali. Orang tua harus menjaga anak-anak mereka dengan pengajaran yang bijaksana dan menyenangkan. Sebagai sahabat-sahabat terbaik bagi mereka yang belum berpengalaman ini, mereka harus menolong mereka dalam usaha untuk menang, karena itu sangat berarti bagi mereka untuk menang. Mereka harus mempertimbangkan bahwa anak-anak mereka sendiri yang sedang berusaha melakukan yang benar adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan, dan mereka harus merasakan suatu minat yang kuat untuk menolong mereka membuat jalan yang lurus di jalan raya ketaatan Raja. Dengan penuh kasih, mereka harus mengajarkan kepada mereka hari demi hari apa artinya menjadi anak-anak Allah dan menyerahkan kehendak dalam ketaatan kepada-Nya. Ajarkan kepada mereka bahwa ketaatan kepada Allah melibatkan ketaatan kepada orang tua mereka. Ini harus menjadi pekerjaan setiap hari, setiap jam. Parents, watch, watch dan berdoalah, dan jadikanlah anak-anakmu sebagai penolongmu.<sup>10</sup>

**Mengajarkan Pelajaran Rohani Dari Tugas Rumah Tangga-Tuhan** telah memberikan kepada orang tua dan guru pekerjaan untuk mendidik anak-anak dan remaja dalam hal ini, dan dari setiap tindakan kehidupan mereka, mereka dapat [497] diajarkan pelajaran-pelajaran rohani. Sambil melatih mereka



dalam kebiasaan kebersihan jasmani, kita harus mengajarkan mereka bahwa Tuhan menginginkan mereka untuk menjadi bersih di dalam hati dan juga di dalam tubuh. Sambil menyapu ruangan, mereka dapat belajar bagaimana Tuhan menyucikan hati. Mereka tidak akan menutup pintu dan jendela dan meninggalkan zat pemurni di dalam ruangan, tetapi akan membuka pintu dan membuka lebar-lebar jendelanya, dan dengan

usaha yang tekun akan mengusir semua debu. Jadi, jendela-jendela impuls dan perasaan harus dibuka ke arah surga, dan debu-debu keegoisan dan keduniawian harus diusir. Kasih karunia Allah harus menyapu seluruh bilik pikiran, dan setiap elemen alam harus disucikan dan dihidupkan oleh Roh Allah. Kekacauan dan ketidakrapian dalam tugas sehari-hari akan menyebabkan kita lupa akan Allah dan mempertahankan bentuk kesalehan dalam pengakuan iman, dan kehilangan realitasnya. Kita harus berjaga-jaga dan berdoa, jika tidak, kita akan menangkap bayangan dan kehilangan hakikatnya.

Iman yang hidup seperti benang emas harus dijalankan melalui pengalaman sehari-hari dalam pelaksanaan tugas-tugas kecil.<sup>11</sup>

**Pendidikan Hati Versus Pembelajaran Buku-Sudah** sepatutnya bagi para pemuda untuk merasa bahwa mereka harus mencapai perkembangan tertinggi dari kekuatan mental mereka. Kita tidak akan membatasi pendidikan yang tidak dibatasi oleh Allah. Tetapi pencapaian kita tidak akan ada gunanya jika tidak digunakan untuk kemuliaan Tuhan dan kebaikan umat manusia. Kecuali jika pengetahuan kita merupakan batu loncatan untuk mencapai tujuan tertinggi, maka tidak ada gunanya ....

Pendidikan hati jauh lebih penting daripada pendidikan yang diperoleh dari buku-buku. Adalah baik, bahkan penting, untuk memperoleh pengetahuan tentang dunia tempat kita hidup; tetapi jika kita meninggalkan kekekalan dari perhitungan kita, kita akan membuat kegagalan yang tidak akan pernah bisa kita pulihkan.<sup>12</sup>

**Saling Menguntungkan-Anak-anak** kita adalah milik Tuhan; mereka telah dibeli dengan suatu harga. Pemikiran ini harus menjadi pemikiran utama.

mata air dari jerih payah kita bagi mereka. Metode yang paling berhasil untuk memastikan keselamatan mereka dan menjauhkan mereka dari jalan percobaan adalah dengan mengajar mereka secara terus-menerus di dalam Firman Allah. Dan ketika orang tua menjadi pembelajar bagi anak-anak mereka, mereka akan menemukan pertumbuhan mereka sendiri dalam pengetahuan akan kebenaran yang lebih cepat. Ketidakpercayaan akan lenyap; iman dan aktivitas akan meningkat; jaminan dan keyakinan akan semakin dalam ketika mereka terus mengenal Tuhan.<sup>13</sup>

**Bagaimana Orang Tua Dapat Menjadi Batu Sandungan-Teladan apa yang** Anda berikan kepada anak-anak Anda? Tatanan

apa yang Anda miliki di rumah? Anak-anak Anda harus dididik untuk bersikap baik, memperhatikan orang lain, lembut, mudah dimintai tolong, dan, di atas segalanya, untuk menghormati hal-hal yang bersifat religius dan merasakan pentingnya klaim-klaim Allah.<sup>14</sup>

Anak laki-laki dan perempuan dapat secara dini menunjukkan kesalahan yang mendalam dan simetris jika sarana yang telah ditetapkan Allah untuk bimbingan setiap keluarga

diikuti dalam rasa takut dan kasih-Nya. Mereka akan menunjukkan nilai pelatihan dan disiplin yang benar. Tetapi kesan yang ditimbulkan dalam pikiran anak-anak oleh kata-kata guru kebenaran sering kali dilawan oleh kata-kata dan tindakan orang tua. Hati anak-anak yang rentan dan bandel sering kali terkesan oleh kebenaran, tetapi sering kali godaan datang kepada mereka melalui ayah atau ibu, dan mereka menjadi mangsa dari alat Iblis. Hampir tidak mungkin untuk menempatkan kaki anak-anak di jalan yang aman ketika orang tua tidak bekerja sama. Sentimen jahat, yang keluar dari mulut orang tua yang jahat, adalah penghalang utama bagi pertobatan sejati di antara anak-anak.<sup>15</sup>

[499] **Hiduplah Selaras dengan Doa-doa Anda-** "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu." Ketika Anda berdoa, sampaikanlah janji ini. Adalah hak istimewa bagi kita untuk datang kepada-Nya dengan keberanian yang kudus. Saat kita meminta dengan tulus kepada-Nya untuk membiarkan terang-Nya menyinari kita, Dia akan mendengar dan menjawab kita. Tetapi kita harus hidup selaras dengan doa-doa kita. Doa-doa itu tidak ada gunanya jika kita hidup berlawanan dengan doa-doa itu. Saya pernah melihat seorang ayah yang, setelah membaca sebagian dari Alkitab dan berdoa, sering kali, segera setelah ia bangkit dari lututnya, ia mulai memarahi anak-anaknya. Bagaimana mungkin Allah menjawab doa yang telah ia panjatkan? Dan jika, setelah memarahi anak-anaknya, seorang ayah memanjatkan doa, apakah doa tersebut bermanfaat bagi anak-anaknya? Tidak, kecuali jika doa itu adalah doa pengakuan dosa kepada Allah.<sup>16</sup>

**Ketika Anak-anak Siap untuk Dibaptis - Jangan** pernah membiarkan anak-anak Anda berpikir bahwa mereka bukan anak-anak Allah sampai mereka cukup umur untuk dibaptis. Baptisan tidak membuat anak-anak menjadi Kristen; baptisan juga tidak membuat mereka bertobat; baptisan hanyalah sebuah tanda lahiriah, yang menunjukkan bahwa mereka masuk akal bahwa mereka adalah anak-anak Allah dengan mengakui bahwa mereka percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan selanjutnya akan hidup bagi Kristus.<sup>17</sup>

Para orang tua yang anak-anaknya ingin dibaptiskan memiliki sebuah pekerjaan yang harus dilakukan, baik dalam memeriksa diri sendiri maupun dalam memberikan pengajaran yang setia kepada

anak-anak mereka. Baptisan adalah sebuah tata cara yang sangat sakral dan penting, dan harus ada pemahaman yang menyeluruh mengenai maknanya. Itu berarti pertobatan atas dosa, dan pintu masuk ke dalam kehidupan yang baru di dalam Kristus Yesus. Seharusnya tidak ada ketergesa-gesaan yang tidak semestinya dalam menerima tata cara ini. Biarlah orang tua dan anak-anak memperhitungkan biayanya. Dalam menyetujui pembaptisan anak-anak mereka

[500] anak-anak, orang tua secara sakral berjanji untuk menjadi penatalayan yang setia atas anak-anak ini, untuk membimbing mereka dalam pembentukan karakter mereka. Mereka

berjanji untuk menjaga domba-domba kawanan ini dengan perhatian khusus, agar mereka tidak mencemarkan iman yang mereka anut....

Ketika masa yang paling membahagiakan dalam hidup mereka telah tiba, dan mereka di dalam hati mereka mengasihi Yesus dan ingin dibaptiskan, maka berurusanlah dengan mereka dengan setia. Sebelum mereka menerima tata cara, tanyakan kepada mereka apakah itu menjadi tujuan pertama mereka dalam hidup untuk bekerja bagi Allah. Kemudian beritahu mereka bagaimana memulainya. Ini adalah pelajaran pertama yang sangat berarti. Dalam kesederhanaan, ajarkanlah kepada mereka bagaimana melakukan pelayanan pertama mereka bagi Allah. Buatlah pekerjaan itu semudah mungkin untuk dipahami. Jelaskan apa artinya menyerahkan diri kepada Tuhan, untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh Firman-Nya, di bawah bimbingan orang tua Kristen.<sup>18</sup>

**Tugas Orang Tua Setelah Pembaptisan-**Setelah bekerja dengan setia, jika Anda merasa puas bahwa anak-anak Anda memahami makna pertobatan dan baptisan dan benar-benar bertobat, biarlah mereka dibaptis. Tetapi, saya ulangi, pertamanya persiapkanlah diri Anda untuk bertindak sebagai gembala-gembala yang setia dalam menuntun kaki-kaki mereka yang belum berpengalaman di jalan ketaatan yang sempit. Allah harus bekerja di dalam diri para orang tua sehingga mereka dapat memberikan kepada anak-anak mereka teladan yang benar di dalam kasih, kesopanan, dan kerendahan hati Kristiani, dan di dalam penyerahan diri sepenuhnya kepada Kristus. Jika anda menyetujui baptisan anak-anak anda dan kemudian membiarkan mereka melakukan apa yang mereka pilih, tanpa merasa memiliki kewajiban khusus untuk menjaga kaki mereka tetap berada di jalan yang lurus, maka anda sendirilah yang bertanggung jawab jika mereka kehilangan iman, keberanian, dan ketertarikan pada kebenaran.<sup>19</sup> Allah memanggil Anda untuk mengajar mereka untuk mempersiapkan diri menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi. Bekerja sama dengan

Allah dengan bekerja dengan tekun untuk keselamatan mereka. Jika mereka melakukan kesalahan, janganlah memarahi mereka. Jangan pernah mengejek mereka karena telah dibaptis tetapi melakukan

salah. Ingatlah bahwa mereka harus banyak belajar mengenai tugas-tugas seorang anak Allah.<sup>20</sup>

**Persiapan untuk Kebaktian Khusus - Ini** adalah sebuah pekerjaan yang harus dilakukan oleh keluarga-keluarga sebelum menghadiri kebaktian-kebaktian kudus. Biarlah persiapan untuk makan dan berpakaian menjadi hal yang sekunder, tetapi biarlah pencarian hati yang mendalam dimulai di rumah. Berdoalah tiga kali sehari, dan seperti Yakub, jadilah orang yang penting. Di rumah adalah tempat untuk menemukan Yesus; kemudian bawalah Dia bersama Anda ke pertemuan, dan betapa berharganya waktu yang Anda habiskan di sana. Tetapi bagaimana mungkin Anda dapat merasakan kehadiran Tuhan dan melihat kuasa-Nya dinyatakan, jika pekerjaan persiapan pribadi untuk waktu itu diabaikan?

Demi jiwa Anda, demi Kristus, dan demi orang lain, bekerjalah di rumah. Berdoalah karena Anda tidak terbiasa berdoa. Biarkanlah hati Anda hancur di hadapan Allah. Aturlah rumah Anda dengan rapi. Persiapkanlah anak-anak Anda untuk menghadapi peristiwa ini. Ajarkan kepada mereka bahwa tidak terlalu penting bagi mereka untuk datang dengan pakaian yang bagus, tetapi lebih penting bagi mereka untuk datang ke hadapan Allah dengan tangan yang bersih dan hati yang murni. Singkirkanlah setiap rintangan yang mungkin menghalangi mereka - semua perbedaan yang mungkin ada di antara mereka sendiri atau di antara Anda dan mereka. Dengan demikian Anda akan mengundang hadirat Tuhan ke dalam rumah Anda, dan para malaikat kudus akan menyertai Anda ketika Anda pergi ke pertemuan tersebut, dan terang dan kehadiran mereka akan menekan kegelapan para malaikat jahat.<sup>21</sup>

**Menabur Benih Kebenaran di dalam Iman-Pekerjaan** penabur adalah pekerjaan iman. Misteri perkecambahan dan pertumbuhan benih tidak dapat ia pahami, tetapi ia memiliki keyakinan pada lembaga-lembaga dengan

[502] yang menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur. Ia menaburkan benih, dengan harapan akan mengumpulkannya berlipat ganda dalam panen yang berlimpah. Jadi, orang tua dan guru harus bekerja keras, mengharapkan panen dari benih yang mereka tabur.<sup>22</sup>

Kita harus memohon berkat Tuhan atas benih yang ditaburkan, dan keyakinan Roh Kudus akan menguasai anak-anak kecil sekalipun. Jika kita menjalankan iman kepada Allah, kita akan dimampukan untuk membawa mereka kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ini adalah pekerjaan konsekuensi terbesar bagi anggota keluarga Tuhan yang lebih muda.<sup>23</sup>

<sup>1</sup> The Review and Herald, 15 September 1904. <sup>2</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 108. <sup>3</sup> Testimonies For The Church 5:42.

<sup>4</sup> Naskah 16, 1895.

<sup>5</sup> Naskah 5, 1896.

<sup>6</sup> Testimonies For The Church 5:330.

<sup>7</sup> Pekerja Injil, 208, 209.

<sup>8</sup> Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 48. <sup>9</sup>

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 172. <sup>10</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:93, 94.

<sup>11</sup> Testimonies For The Church 6:170, 171.

<sup>12</sup> Testimonies For The Church 8:311. <sup>13</sup>



The Review and Herald, 6 Mei 1909. <sup>14</sup>  
Testimonies For The Church 5:424.  
15Naskah 49, 1901.

<sup>16</sup> Naskah 114, 1903.

<sup>17</sup> Naskah 5, 1896.

<sup>18</sup> Testimonies For The Church 6:93, 94.

<sup>19</sup> Testimonies For The Church 6:94, 95.

<sup>20</sup> Naskah 80, 1901.

<sup>21</sup> Testimonies For The Church 5:164, 165.

<sup>22</sup> Pendidikan, 105.

<sup>23</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:105.



## **Bagian 18-Memelihara Agama Pengalaman**

[503]

[504]

## **Bab 77-Kitab Suci di Rumah**

[505]

**Alkitab Adalah Buku yang Serbaguna-Dalam berbagai macam** gaya dan topiknya, Alkitab memiliki sesuatu yang menarik bagi setiap pikiran dan memikat setiap hati. Di dalam halaman-halamannya ditemukan sejarah yang paling kuno; biografi yang paling benar tentang kehidupan; prinsip-prinsip pemerintahan untuk mengendalikan negara, untuk mengatur rumah tangga - prinsip-prinsip yang tidak pernah disamai oleh kebijaksanaan manusia. Di dalamnya terkandung filosofi yang paling dalam; puisi yang paling manis dan paling agung, yang paling indah dan paling menyedihkan. Nilai yang jauh lebih tinggi daripada karya-karya penulis manapun adalah tulisan-tulisan Alkitab, bahkan ketika hal ini dipertimbangkan; tetapi cakupannya jauh lebih luas, nilainya jauh lebih besar, jika dilihat dalam hubungannya dengan pemikiran utama yang agung. Dilihat dalam terang pemikiran ini, setiap topik memiliki makna yang baru. Dalam kebenaran yang paling sederhana yang dinyatakan adalah prinsip-prinsip yang setinggi langit dan kompas keabadian.<sup>1</sup>

Firman Tuhan berlimpah dengan permata-permata kebenaran yang berharga, dan orang tua harus mengeluarkannya dari peti mati mereka dan mempersembahkannya kepada anak-anak mereka dalam kilau yang sebenarnya Dalam Firman Tuhan Anda memiliki

rumah harta karun yang darinya kamu dapat mengambil perbendaharaan yang berharga, dan sebagai orang Kristen, kamu harus memperlengkapi dirimu untuk setiap pekerjaan yang baik.<sup>2</sup>

**Di dalamnya Tuhan Menyediakan Perjamuan yang Kaya Dengan** memberikan kita hak istimewa untuk mempelajari Firman-Nya, Tuhan telah menyediakan perjamuan yang kaya bagi kita. Banyak manfaat yang diperoleh dari perjamuan Firman-Nya, yang diwakili oleh Dia sebagai daging dan darah-Nya, roh dan kehidupan-Nya. Oleh

[Dengan mengambil bagian dalam Firman ini, kekuatan rohani kita meningkat; kita bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Kebiasaan-kebiasaan pengendalian diri dibentuk

dan diperkuat. Kelemahan-kelemahan masa kanak-kanak - kesembronan, kemauan, keegoisan, kata-kata yang tergesa-gesa, tindakan-tindakan yang penuh nafsu - lenyap, dan sebagai gantinya dikembangkanlah anugerah-anugerah kejantanan dan kewanitaan Kristen.<sup>3</sup>

Pelajaran-pelajaran yang indah dari kisah-kisah dan perumpamaan-perumpamaan Alkitab, pengajaran yang murni dan sederhana dari Firman Tuhan yang kudus, adalah makanan rohani bagi Anda dan anak-anak Anda.

Oh, betapa besar pekerjaan yang ada di hadapan Anda! Maukah Anda memegangnya dalam kasih dan takut akan Allah? Maukah Anda menempatkan diri Anda dalam komunikasi dengan Allah melalui Firman-Nya?<sup>4</sup>

Firman Tuhan harus dengan bijaksana disampaikan kepada pikiran anak-anak muda dan menjadi standar kebenaran mereka, mengoreksi kesalahan-kesalahan mereka, menerangi dan membimbing pikiran mereka, yang akan jauh lebih efektif dalam menahan dan mengendalikan temperamen yang impulsif dibandingkan dengan kata-kata yang kasar, yang akan memancing kemarahan. Pelatihan anak-anak untuk memenuhi standar Alkitab ini akan membutuhkan waktu, ketekunan, dan doa. Hal ini harus diperhatikan jika beberapa hal di rumah terabaikan.<sup>5</sup>

Kebenaran Alkitab yang diterima, akan mengangkat pikiran dari keduniawian dan kerendahan. Jika Firman Allah dihargai sebagaimana mestinya, baik orang tua maupun muda akan memiliki keteguhan hati, kekuatan prinsip, yang akan memampukan mereka untuk melawan pencobaan.<sup>6</sup> Yang Mahakudus dari Israel telah memberitahukan kepada kita ketetapan dan hukum yang mengatur semua akal budi manusia. Ajaran-ajaran ini, yang telah dinyatakan sebagai "kudus, adil, dan baik," adalah untuk membentuk standar tindakan di dalam rumah. Tidak boleh ada menyimpang mereka tanpa dosa, karena mereka adalah fondasi agama Kristen.<sup>7</sup>

**Memperkuat Akal Budi-Jika** Alkitab dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan menjadi kuat dalam hal akal budi. Topik-topik yang dibahas dalam Firman Allah, kesederhanaan yang bermartabat dalam penyampaiannya, tema-tema mulia yang disampaikannya kepada akal budi, mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam diri manusia yang tidak dapat dikembangkan dengan cara lain. Di dalam Alkitab, sebuah bidang yang tak terbatas dibuka untuk imajinasi. Murid akan datang dari perenungan tema-tema agungnya, dari pergaulan dengan gambaran-gambarannya yang luhur, lebih murni dan lebih tinggi dalam pemikiran dan perasaan daripada jika ia menghabiskan waktu membaca karya apa pun yang hanya berasal dari manusia, apalagi karya-karya yang bersifat remeh. Pikiran-pikiran kaum muda gagal mencapai perkembangannya yang paling mulia ketika mereka mengabaikan sumber hikmat yang paling tinggi - Firman Allah. Alasan mengapa kita memiliki

yang  
dari

begitu sedikit orang yang berpikiran baik, yang memiliki stabilitas dan nilai yang kokoh, adalah karena Allah tidak ditakuti, Allah tidak dikasihi, prinsip-prinsip agama tidak dijalankan dalam kehidupan sebagaimana mestinya.

Tuhan ingin kita memanfaatkan segala cara untuk mengembangkan dan memperkuat kekuatan intelektual kita. Jika Alkitab dibaca



Lebih dari itu, jika kebenarannya dipahami dengan lebih baik, kita akan menjadi orang yang jauh lebih tercerahkan dan cerdas. Energi diberikan kepada jiwa dengan menelusuri halaman-halamannya.<sup>8</sup>

**Ini adalah fondasi bagi kemakmuran rumah tangga, sosial, dan bangsa** - Ajaran Alkitab memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kemakmuran manusia dalam semua hubungan dalam kehidupan ini. Alkitab membentangkan prinsip-prinsip yang menjadi landasan kemakmuran suatu bangsa - prinsip-prinsip dengan

[508] yang mengikat kesejahteraan masyarakat, dan yang merupakan pengaman bagi keluarga - prinsip-prinsip yang tanpanya tidak ada manusia yang dapat mencapai kegunaan, kebahagiaan, dan kehormatan dalam kehidupan ini, atau dapat berharap untuk mendapatkan masa depan, kehidupan yang kekal. Tidak ada posisi dalam kehidupan, tidak ada fase pengalaman manusia, yang tidak memerlukan persiapan yang esensial dari ajaran Alkitab.<sup>9</sup>

**Pengetahuan akan Kitab Suci Adalah** Pengaman-Sejak kecil, Timotius telah mengenal Kitab Suci; dan pengetahuan ini menjadi pengaman baginya dari pengaruh jahat di sekitarnya dan godaan untuk memilih kesenangan dan pemuasan diri sendiri di atas tugas. Pengamanan seperti ini dibutuhkan oleh semua anak kita, dan ini harus menjadi bagian dari pekerjaan orang tua dan duta-duta Kristus untuk memastikan bahwa anak-anak diajar dengan baik dalam Firman Allah.<sup>10</sup>

**Kasih kepada Alkitab Tidaklah Alamiah - Anak muda adalah orang-orang yang** bodoh dan tidak berpengalaman, dan kasih kepada Alkitab dan kebenaran-kebenarannya yang kudus tidak akan muncul secara alamiah. Kecuali jika tidak ada usaha yang besar untuk membangun penghalang-penghalang di sekeliling mereka untuk melindungi mereka dari perangkat-perangkat Iblis, mereka akan tunduk pada godaan-godaannya dan ditawan olehnya sesuai dengan keinginannya. Pada tahun-tahun awal mereka, anak-anak harus diajar tentang tuntutan hukum Allah dan iman kepada Yesus, Penebus kita, untuk menyucikan mereka dari noda-noda dosa. Iman ini harus diajarkan dari hari ke hari, dengan ajaran dan teladan.<sup>11</sup>

**Kaum Muda Khususnya Mengabaikan Pelajaran Alkitab - Baik** tua maupun muda mengabaikan Alkitab. Mereka tidak menjadikannya sebagai bahan pelajaran mereka, sebagai aturan

hidup mereka. Terutama kaum muda yang bersalah atas pengabaian ini. Kebanyakan dari mereka menemukan waktu untuk membaca buku-buku lain, tetapi buku yang menunjukkan jalan menuju kehidupan kekal tidak dipelajari setiap hari, cerita-cerita yang tidak berguna dibaca dengan penuh perhatian, sementara

[509] Alkitab diabaikan. Buku ini adalah panduan kita menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. Para pemuda akan menyatakannya sebagai buku yang paling menarik yang pernah mereka baca seandainya imajinasi mereka tidak diselewengkan oleh pembacaan kisah-kisah fiktif.

Pikiran anak muda gagal mencapai perkembangan yang paling mulia ketika mereka mengabaikan sumber kebijaksanaan yang paling tinggi-Firman Tuhan. Bahwa kita berada di dunia Allah, di hadirat Sang Pencipta; bahwa kita diciptakan menurut rupa-Nya; bahwa Dia mengawasi kita dan mengasihi kita serta memperhatikan kita-ini adalah tema-tema yang luar biasa untuk direnungkan dan menuntun pikiran kita ke dalam ladang perenungan yang luas dan agung. Orang yang membuka pikiran dan hatinya untuk merenungkan tema-tema seperti ini tidak akan pernah puas dengan tema-tema yang sepele dan sensasional.<sup>12</sup>

Pengabaian **Orangtua Tercermin pada Anak-anak-Bahkan** ketika masih sangat muda, anak-anak memperhatikan; dan jika orang tua menunjukkan bahwa Firman Allah bukanlah penuntun dan penasihat mereka, jika mereka mengabaikan pesan-pesan yang disampaikan kepada mereka, roh yang sama yang sembrono, "Saya tidak peduli; saya akan punya cara sendiri," akan ditunjukkan oleh anak-anak.<sup>13</sup>

**Berikanlah Firman itu Tempat yang Terhormat**-Sebagai umat yang telah memiliki terang yang besar, kita harus menjadi orang yang bersemangat dalam kebiasaan kita, dalam perkataan kita, dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan kita. Berikanlah Firman pada posisi yang terhormat sebagai penuntun di dalam rumah. Biarlah Firman itu dianggap sebagai penasihat dalam setiap kesulitan, sebagai standar dari setiap praktik. Akankah saudara-saudariku diyakinkan bahwa tidak akan pernah ada kemakmuran yang sejati bagi setiap jiwa di dalam lingkungan keluarga, kecuali jika kebenaran Allah, hikmat kebenaran, yang memimpin? Setiap usaha harus dilakukan oleh para ayah dan ibu untuk membangunkan pikiran mereka sendiri dari kebiasaan malas yang menganggap pelayanan kepada Allah sebagai suatu urden. Kuasa kebenaran harus menjadi agen pengudus di dalam rumah.<sup>14</sup>

Para orang tua, ajarlah anak-anak Anda, baris demi baris, ajaran demi ajaran, [510]  
ajaran yang terkandung di dalam Firman Allah yang Kudus. Ini adalah pekerjaan yang telah Anda janjikan untuk Anda lakukan ketika Anda dibaptis. Janganlah sesuatu yang bersifat duniawi menghalangi Anda untuk melakukan pekerjaan ini. Lakukanlah semuanya dengan segenap kemampuanmu.

kuasa untuk menyelamatkan jiwa anak-anak Anda, apakah mereka adalah tulang dari tulang Anda dan daging dari daging Anda, atau

apakah mereka telah diterima ke dalam keluarga Anda melalui adopsi.<sup>15</sup>

**Jadikanlah Alkitab sebagai buku pelajaran di rumah-Orang tua**, jika Anda ingin mendidik anak-anak Anda untuk melayani Tuhan dan berbuat baik di dunia, jadikanlah Alkitab sebagai buku pelajaran Anda. Alkitab membongkar tipu muslihat Iblis. Alkitab adalah pengangkat yang agung bagi umat manusia, penegur dan pengoreksi kejahatan moral, detektor yang memungkinkan kita untuk membedakan yang benar dan yang salah. Apa pun yang diajarkan di rumah atau di sekolah, Alkitab, sebagai pendidik yang agung, haruslah didahulukan. Jika Alkitab diberikan tempat ini,

Allah dimuliakan, dan Dia akan bekerja bagi Anda dalam pertobatan anak-anak Anda. Ada banyak sekali kebenaran dan keindahan di dalam kitab suci ini, dan para orang tua dapat menyalahkan diri mereka sendiri jika mereka tidak membuatnya menjadi sangat menarik bagi anak-anak mereka.<sup>16</sup>

"Ada tertulis" adalah satu-satunya senjata yang digunakan Kristus ketika sang penggoda datang dengan tipu dayanya. Pengajaran kebenaran Alkitab adalah pekerjaan besar dan agung yang harus dilakukan oleh setiap orang tua. Dalam kerangka berpikir yang menyenangkan dan bahagia, letakkanlah kebenaran yang difirmankan Allah di hadapan anak-anak. Sebagai ayah dan ibu, Anda dapat menjadi objek pelajaran bagi anak-anak dalam kehidupan sehari-hari dengan mempraktikkan kesabaran, kebaikan, dan kasih, dengan melekatkannya pada diri Anda sendiri. Jangan biarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan, tetapi tunjukkan kepada mereka bahwa tugas Anda adalah melakukan Firman Tuhan dan membesarkan mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.<sup>17</sup>

[511] **Belajarlah dengan Tekun dan Sistematis**-Perhatikanlah sistem dalam mempelajari Kitab Suci dalam keluarga Anda. Abaikanlah segala sesuatu yang bersifat sementara, ... tetapi pastikanlah bahwa jiwa diberi makan dengan roti kehidupan. Tidaklah mungkin untuk memperkirakan hasil yang baik dari satu jam atau bahkan setengah jam setiap hari yang dicurahkan dengan cara yang ceria dan bersosialisasi dengan Firman Allah. Jadikanlah Alkitab sebagai penafsirnya sendiri, dengan menyatukan semua yang dikatakan mengenai suatu topik tertentu pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda-beda. Jangan membubarkan kelas di rumah Anda karena ada penelepon atau pengunjung. Jika mereka datang pada saat latihan, undanglah mereka untuk ikut ambil bagian di dalamnya. Biarlah terlihat bahwa anda menganggap lebih penting untuk mendapatkan pengetahuan Firman Tuhan daripada mendapatkan keuntungan atau kesenangan dunia.<sup>18</sup>

Jika kita mau mempelajari Alkitab dengan tekun dan penuh doa setiap hari, setiap hari kita akan melihat kebenaran yang indah dalam terang yang baru, jelas, dan tegas.<sup>19</sup>

**Hendaklah Semua Mempelajari Pelajaran Sekolah Sabat**-Sekolah Sabat memberikan kesempatan kepada orang tua dan anak-anak untuk mempelajari Firman Allah. Tetapi supaya mereka dapat

memperoleh manfaat yang seharusnya mereka peroleh di sekolah Sabat, baik orang tua maupun anak-anak harus menyediakan waktu untuk mempelajari pelajaran itu, mencari pengetahuan yang mendalam mengenai fakta-fakta yang disajikan dan juga kebenaran-kebenaran rohani yang hendak diajarkan oleh fakta-fakta itu. Kita harus secara khusus menanamkan dalam pikiran para pemuda akan pentingnya mencari makna penuh dari tulisan suci yang sedang dipelajari.

Para orang tua, sediakanlah sedikit waktu setiap hari untuk mempelajari pelajaran sekolah Sabat bersama anak-anak Anda. Tinggalkanlah kunjungan sosial jika perlu, daripada mengorbankan waktu yang dikhususkan untuk pelajaran sejarah yang sakral. Orang tua maupun anak-anak akan menerima manfaat dari pelajaran ini. Biarkan bagian-bagian yang lebih penting dari Kitab Suci terhubung dengan pelajaran yang diberikan, bukan sebagai tugas, tetapi sebagai hak istimewa. Meskipun pada awalnya ingatan itu cacat, ia akan bertambah kuat dengan latihan, sehingga setelah beberapa waktu Anda akan senang menghargai kata-kata kebenaran. Dan kebiasaan ini akan menjadi bantuan yang sangat berharga bagi pertumbuhan rohani.<sup>20</sup>

Orang tua harus merasa memiliki tugas suci untuk mengajar anak-anak mereka tentang ketetapan dan tuntutan Allah serta nubuat-nubuat. Mereka harus mendidik anak-anak mereka di rumah dan harus tertarik pada pelajaran sekolah Sabat. Dengan belajar bersama anak-anak, mereka menunjukkan bahwa mereka mementingkan kebenaran yang disampaikan dalam pelajaran-pelajaran itu, dan membantu menciptakan rasa ingin tahu akan pengetahuan Alkitab.<sup>21</sup> **Janganlah Puas dengan Pengetahuan yang Dangkal-Pentingnya** mencari pengetahuan yang menyeluruh tentang Alkitab tidak dapat diperkirakan. "Diilhamkan oleh Allah" yang mampu membuat kita "berhikmat untuk memperoleh keselamatan," menjadikan manusia Allah "sempurna dan sempurna dalam segala perbuatan baik" (2 Timotius 3:15-17), Alkitab memiliki klaim tertinggi untuk mendapatkan perhatian kita yang penuh hormat. Kita tidak boleh puas dengan pengetahuan yang dangkal, tetapi harus berusaha untuk mempelajari makna penuh dari firman kebenaran, untuk minum dalam-dalam dari roh Roh Kudus.

Peramal.<sup>22</sup>

**Menerapkan Pelajaran pada Pengalaman Anak-Dalam** mengajarkan Alkitab kepada anak-anak, kita dapat memperoleh banyak hal dengan mengamati kecondongan pikiran mereka, hal-hal yang membuat mereka tertarik, dan membangkitkan minat mereka untuk mengetahui apa yang Alkitab katakan tentang hal-hal tersebut. Dia yang menciptakan kita, dengan berbagai macam kecakapan kita, telah memberikan sesuatu di dalam Firman-Nya untuk

semua orang. Ketika murid-murid melihat bahwa pelajaran-pelajaran Alkitab dapat diterapkan dalam kehidupan mereka, ajarkanlah mereka untuk melihat Alkitab sebagai seorang konselor ....

Alkitab memiliki kepenuhan, kekuatan, dan kedalaman makna yang tidak ada habisnya. Doronglah anak-anak dan kaum muda untuk mencari harta karunnya, baik dalam hal pemikiran maupun ekspresi.<sup>23</sup>

**Setiap Orang Harus Belajar untuk Dirinya Sendiri-Ibu** dan ayah memikul tanggung jawab yang berat dalam hal anak-anak mereka. Orang tua yang percaya dan mempelajari Kitab Suci akan menyadari bahwa mereka harus menaati



perintah-perintah Allah, bahwa mereka tidak boleh hidup bertentangan dengan hukum-Nya yang kudus. Mereka yang mengizinkan siapa pun, bahkan pendeta, untuk memimpin mereka mengabaikan Firman Allah, pada saat penghakiman akan menerima akibat dari tindakan mereka. Orang tua tidak boleh mempercayakan jiwa mereka sendiri dan jiwa anak-anak mereka kepada hamba Tuhan, tetapi kepada Allah, yang menjadi sumber penciptaan dan penebusan mereka. Orang tua harus menyelidiki Kitab Suci untuk diri mereka sendiri, karena mereka memiliki jiwa-jiwa yang harus diselamatkan atau hilang. Mereka tidak dapat menggantung keselamatan mereka pada pendeta. Mereka harus mempelajari kebenaran bagi diri mereka sendiri.<sup>24</sup>

**Buatlah Pelajaran Alkitab Menarik bagi Anak-anak - Biarlah anak-anak** muda diajar untuk mencintai pelajaran Alkitab. Biarlah tempat pertama dalam pikiran dan kasih sayang kita diberikan kepada Kitab di atas segala kitab, karena di dalamnya terdapat pengetahuan yang kita perlukan di atas segalanya.<sup>25</sup>

Untuk melakukan pekerjaan ini, orang tua harus menjadi terbiasa dengan Firman Allah .... Dan bukannya mengucapkan kata-kata yang sia-sia dan menceritakan dongeng-dongeng yang tidak berguna kepada anak-anak mereka, mereka akan berbicara dengan mereka tentang topik-topik Alkitab. Buku ini tidak dirancang untuk para sarjana saja.

Buku ini ditulis dengan gaya yang sederhana dan polos untuk memenuhi pemahaman

[514] orang awam; dan, dengan penjelasan yang tepat, sebagian besar dari hal tersebut dapat dibuat sangat menarik dan menguntungkan bagi anak-anak yang masih sangat kecil.<sup>26</sup>

Jangan berpikir bahwa Alkitab akan menjadi buku yang melelahkan bagi anak-anak. Di bawah pengajar yang bijaksana, Firman Tuhan akan menjadi semakin diminati. Firman itu akan menjadi roti kehidupan bagi mereka, yang tidak akan pernah menjadi tua. Di dalamnya terdapat kesegaran dan keindahan yang menarik dan memikat hati anak-anak dan remaja. Itu seperti matahari yang menyinari bumi, memberikan kecerahan dan kehangatan, namun tidak pernah habis. Melalui pelajaran-pelajaran dari sejarah dan doktrin Alkitab, anak-anak dan remaja dapat belajar bahwa semua buku-buku lainnya lebih rendah daripada ini. Mereka dapat menemukan di sini mata air belas kasihan dan kasih.<sup>27</sup>

Para orang tua, hendaklah pengajaran yang Anda berikan kepada anak-anak Anda sederhana, dan pastikan bahwa pengajaran tersebut dapat dimengerti dengan jelas. Pelajaran yang Anda pelajari dari Firman Tuhan harus Anda sampaikan kepada pikiran mereka yang masih muda dengan sangat jelas sehingga mereka tidak akan gagal untuk memahaminya. Dengan pelajaran-pelajaran sederhana yang diambil dari Firman Allah dan pengalaman mereka sendiri, Anda dapat mengajar mereka bagaimana menyesuaikan hidup mereka dengan standar yang tertinggi. Bahkan di masa kanak-kanak dan remaja, mereka dapat belajar untuk menjalani kehidupan yang bijaksana dan sungguh-sungguh yang akan menghasilkan tuaian yang berlimpah akan kebaikan.<sup>28</sup>

**Berikanlah Pemikiran yang Paling Segar; Gunakanlah Metode yang Paling Baik**-Bapa Surgawi kita, dalam memberikan Firman-Nya, tidak mengabaikan anak-anak. Dari semua yang telah ditulis oleh manusia, di manakah dapat ditemukan sesuatu yang begitu mengena di hati, sesuatu yang disesuaikan dengan baik untuk membangkitkan minat anak-anak kecil, seperti kisah-kisah dalam Alkitab?

Dalam kisah-kisah sederhana ini dapat dijelaskan prinsip-prinsip besar dari hukum Allah. Dengan demikian, melalui ilustrasi yang sesuai dengan pemahaman anak, orang tua dan guru dapat memulai sejak dini untuk memenuhi perintah Tuhan mengenai ajaran-Nya: "Engkau harus mengajar kepada anak-anakmu, dan hendaklah engkau membicarakannya ketika engkau duduk di rumahmu, dan ketika engkau berjalan di jalan, dan ketika engkau berbaring dan ketika engkau bangun." [Ulangan 6:7](#).

Penggunaan objek pelajaran, papan tulis, peta, dan gambar akan membantu dalam menjelaskan pelajaran ini dan menanamkannya dalam ingatan. Orang tua dan guru harus terus mencari metode yang lebih baik. Pengajaran Alkitab haruslah e pemikiran kita yang paling segar, metode kita yang terbaik, dan usaha kita yang paling sungguh-sungguh.<sup>29</sup>

**Jadikan Alkitab sebagai Penuntun-Anda** harus menjadikan Alkitab sebagai penuntun Anda jika Anda ingin membesarkan anak-anak Anda dalam pengasuhan dan didikan Tuhan. Biarlah kehidupan dan karakter Kristus ditampilkan sebagai pola yang harus mereka tiru. Jika mereka berbuat salah, bacakanlah kepada mereka apa yang telah Tuhan katakan mengenai dosa-dosa yang serupa. Diperlukan perhatian dan ketekunan yang konstan dalam pekerjaan ini. Satu sifat yang salah yang dibiarkan oleh orang tua, yang tidak dikoreksi oleh guru, dapat menyebabkan seluruh karakter menjadi cacat dan tidak seimbang. Ajarkanlah kepada anak-anak bahwa mereka harus memiliki hati yang baru; bahwa selera yang baru harus diciptakan, motif-motif yang baru harus diilhami. Mereka harus mendapat pertolongan dari Kristus; mereka harus mengenal karakter Allah seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya.<sup>30</sup>

---

<sup>1</sup> Pendidikan, 125.

<sup>2</sup> Tanda-Tanda Zaman, 10 September 1894. <sup>3</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 207. <sup>4</sup> Surat 27, 1890.

<sup>5</sup> Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1877.

<sup>6</sup> Testimonies For The Church 8:319.

- <sup>7</sup> The Review and Herald, 13 November 1888. <sup>8</sup>  
Christian Temperance and Bible Hygiene, 126. <sup>9</sup>  
Patriarchs and Prophets, 599.
- <sup>10</sup> Testimonies For The Church 4:398.
- <sup>11</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 5:329.

- <sup>12</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 138, 139.
- <sup>13</sup> Naskah 49, 1898.
- <sup>14</sup> Surat 107, 1898.
- <sup>15</sup> Naskah 70, 1900. <sup>16</sup> Testimonies For The Church 5:322. <sup>17</sup> Naskah 5, 1896.
- <sup>18</sup> The Review and Herald, 9 Oktober 1883.
- <sup>19</sup> Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 23.
- <sup>20</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 137, 138.
- <sup>21</sup> Kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 111. <sup>22</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 139. <sup>23</sup> Pendidikan, 188.
- <sup>24</sup> Naskah 33, 1900.
- <sup>25</sup> The Review and Herald, 9 Oktober 1883.
- <sup>26</sup> Tanda-Tanda Zaman, 8 April 1886. <sup>27</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 171. <sup>28</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 109. <sup>29</sup> Pendidikan, 185, 186.
- <sup>30</sup> Tanda-Tanda Zaman, 25 Mei 1882.

## Bab 78-Kekuatan Doa

[516]

[517]

**Perlunya Doa Keluarga-Setiap** keluarga harus memelihara doa mereka, menyadari bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Jika ada orang di dunia ini yang membutuhkan kekuatan dan dorongan yang diberikan oleh agama, maka mereka yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pelatihan anak-anak. Mereka tidak dapat melakukan pekerjaan mereka dengan cara yang berkenan kepada Tuhan sementara teladan mereka sehari-hari mengajarkan kepada orang-orang yang mencari bimbingan kepada mereka bahwa mereka dapat hidup tanpa Tuhan. Jika mereka mendidik anak-anak mereka untuk hidup untuk kehidupan ini saja, mereka tidak akan membuat persiapan untuk kekekalan. Mereka akan mati sebagaimana mereka hidup, tanpa Allah, dan orang tua akan diminta pertanggungjawaban atas kehilangan jiwa mereka. Para ayah, para ibu, Anda perlu mencari Allah pagi dan sore hari di mezbah keluarga, agar Anda dapat belajar bagaimana mendidik anak-anak Anda dengan bijaksana, dengan lembut, dengan penuh kasih.<sup>1</sup>

**Ibadah Keluarga Terabaikan-Jika** pernah ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, itu adalah sekarang. Perselingkuhan dan skeptisisme merajalela. Kedurhakaan merajalela. Korupsi mengalir dalam arus vital jiwa, dan pemberontakan terhadap Allah merebak dalam kehidupan. Diperbudak oleh dosa, kekuatan moral berada di bawah tirani Setan. Jiwa dijadikan sebagai ajang percobaan; dan kecuali ada tangan yang kuat yang diulurkan untuk menyelamatkannya, manusia akan pergi ke mana pun si pengkhianat itu memimpin.

Namun, di masa yang penuh dengan bahaya ini, beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen tidak memiliki ibadah keluarga. Mereka tidak menghormati Allah di dalam rumah; mereka tidak mengajar anak-anak mereka untuk mengasihi dan takut akan Dia. Banyak yang telah memisahkan diri mereka sendiri begitu jauh dari-Nya sehingga mereka merasa berada di bawah

penghukuman dalam menghampiri Dia.

dengan berani Mereka tidak dapat "datang [518] kepada takhta kasih karunia," "mengangkat tangan yang kudus, tanpa murka dan tanpa keraguan." [Ibrani 4:16](#); [1 Timotius 2:8](#). Mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Kesalehan mereka adalah bentuk kesalehan tanpa kuasa.<sup>2</sup>

Gagasan bahwa doa tidak penting adalah salah satu alat Setan yang paling berhasil untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Doa adalah persekutuan dengan Allah, yang

F sumber kebijaksanaan, sumber kekuatan, kedamaian, dan kebahagiaan.<sup>3</sup>

**Tragedi Rumah yang Tidak Berdoa-**Saya tidak tahu apa pun yang menyebabkan kesedihan yang begitu besar selain rumah yang tidak berdoa. Saya tidak merasa aman berada di rumah seperti itu untuk satu malam pun; dan seandainya bukan karena harapan untuk menolong para orang tua menyadari kebutuhan mereka dan pengabaian mereka yang menyedihkan, saya tidak akan tinggal di sana. Anak-anak menunjukkan hasil dari pengabaian ini, karena rasa takut akan Allah tidak ada pada mereka.<sup>4</sup>

**Doa Formal Tidak Dapat Diterima-Dalam** banyak kasus, ibadah pagi dan sore hari tidak lebih dari sekadar bentuk, pengulangan yang membosankan dan monoton dari frasa-frasa yang telah ditetapkan di mana semangat syukur atau rasa kebutuhan tidak dapat diekspresikan. Tuhan tidak menerima ibadah seperti itu. Tetapi permohonan dari hati yang rendah hati dan roh yang menyesal tidak akan Dia hina. Pembukaan hati kita kepada Bapa surgawi kita, pengakuan akan seluruh ketergantungan kita, pengungkapan kebutuhan kita, penyembahan dengan penuh rasa syukur- inilah doa yang sejati.<sup>5</sup>

**Hendaklah Ada Rumah Tangga yang Berdoa-Seperti para** bapa leluhur di masa lalu, mereka yang mengaku mengasihi Tuhan harus mendirikan mezbah bagi Tuhan di mana pun mereka mendirikan tenda. Para ayah dan ibu harus sering mengangkat hati mereka kepada Tuhan dalam permohonan yang rendah hati untuk diri mereka sendiri dan

[519] anak-anak mereka. Biarlah sang ayah, sebagai imam rumah tangga, meletakkan di atas mezbah Allah korban pagi dan petang, sementara istri dan anak-anak bersatu dalam doa dan pujian. Di dalam rumah tangga yang demikian, Yesus akan senang tinggal.<sup>6</sup>

Hendaklah setiap anggota keluarga mengingat bahwa mereka bersekutu erat dengan surga. Tuhan memiliki minat khusus terhadap keluarga-keluarga anak-anak-Nya di bawah ini. Para malaikat mempersembahkan asap dupa yang harum bagi orang-orang kudus yang berdoa. Maka di dalam setiap keluarga, biarlah doa naik ke surga baik di pagi hari maupun di waktu matahari terbenam yang sejuk, atas nama kita mempersembahkan jasa-jasa Juruselamat di hadapan Allah. Pagi dan sore hari, alam semesta surgawi memperhatikan setiap keluarga yang berdoa.<sup>7</sup>



**Malaikat Penjaga Anak-anak yang Didedikasikan untuk Tuhan**-Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, semua keluarga harus dipanggil bersama; dan ayah, atau ibu jika ayah tidak ada, harus memohon dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk menjaga mereka sepanjang hari. Datanglah dengan kerendahan hati, dengan hati yang penuh kelembutan, dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapanmu dan anak-anakmu; dengan iman ikatlah mereka

di atas mezbah, memohon pemeliharaan Tuhan bagi mereka. Para malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dipersembahkan kepada Tuhan.<sup>8</sup>

**Doa Membuat Lindung Nilai Tentang Anak-anak-Pada** pagi hari, pikiran pertama orang Kristen haruslah kepada Tuhan. Pekerjaan duniawi dan kepentingan pribadi haruslah menjadi nomor dua. Anak-anak harus diajar untuk menghormati dan menghargai waktu doa.

orang tua, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang tekun, untuk membuat pagar bagi anak-anak mereka. Mereka harus dengan sabar mengajar mereka dengan baik dan tak kenal lelah mengajarkan kepada mereka bagaimana hidup yang berkenan kepada Allah.<sup>9</sup>

**Memiliki Waktu yang Tetap untuk Beribadah-Dalam** setiap keluarga harus ada waktu yang tetap untuk beribadah pagi dan sore. Betapa tepat

adalah bagi orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka di sekitar mereka sebelum berbuka puasa, untuk bersyukur kepada Bapa surgawi atas perlindungan-Nya di malam hari, dan untuk meminta pertolongan dan bimbingan-Nya serta menjaga mereka di siang hari! Betapa sepatutnya juga, ketika petang tiba, orang tua dan anak-anak berkumpul sekali lagi di hadapan-Nya dan mengucapkan syukur atas berkat-berkat yang telah dilalui pada hari itu!<sup>10</sup>

**Jangan Diatur oleh** Keadaan-Ibadah keluarga seharusnya tidak diatur oleh keadaan. Anda tidak boleh berdoa sesekali dan, ketika Anda memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan, Anda mengabaikannya. Dengan demikian, Anda menuntun anak-anak Anda untuk memandang doa sebagai sesuatu yang tidak penting. Doa sangat berarti bagi anak-anak Allah, dan ucapan syukur harus naik ke hadapan Allah setiap pagi dan petang. Pemazmur berkata, "Marilah, marilah kita bermazmur bagi TUHAN, marilah kita bersorak-sorai kepada gunung batu keselamatan kita. Marilah kita datang ke hadapan hadirat-Nya dengan ucapan syukur, dan bersorak-sorai dengan mazmur."<sup>11</sup>

Para ayah dan ibu, betapapun mendesaknya bisnis Anda, janganlah gagal untuk mengumpulkan keluarga Anda di sekitar mezbah Tuhan. Mintalah penjagaan malaikat-malaikat kudus di rumah Anda. Ingatlah bahwa orang-orang yang Anda kasih akan terkena godaan.<sup>12</sup>

Dalam upaya kita untuk kenyamanan dan kebahagiaan para

tamu, janganlah kita mengabaikan kewajiban kita kepada Tuhan. Jam doa tidak boleh diabaikan karena pertimbangan apa pun. Janganlah berbicara dan menghibur diri sampai semua terlalu lelah untuk menikmati musim pengabdian. Melakukan hal ini berarti mempersembahkan kepada Allah suatu persembahan yang timpang.

Pada waktu dini hari, ketika

kita dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan penuh pengertian, kita harus mempersembahkan [ 521]

doa dan mengangkat suara kita dalam pujian yang penuh sukacita dan syukur.

Biarlah semua orang yang mengunjungi umat Kristiani melihat bahwa waktu doa adalah waktu yang paling berharga, paling suci, dan paling membahagiakan sepanjang hari. Waktu-waktu devosi ini memberikan pengaruh yang memurnikan dan meninggikan bagi semua orang yang berpartisipasi di dalamnya. Mereka membawa kedamaian dan ketenangan yang mensyukuri roh.<sup>13</sup>

**Anak-anak untuk Menghormati Waktu** Ibadah-Anak-anak Anda harus dididik untuk bersikap baik, bijaksana terhadap orang lain, lemah lembut, mudah dimintai tolong, dan, di atas segalanya, untuk menghormati hal-hal yang bersifat religius dan merasakan pentingnya tuntutan Allah. Mereka harus diajar untuk menghormati waktu ibadah; mereka harus diwajibkan untuk bangun di pagi hari agar dapat hadir dalam ibadah keluarga.<sup>14</sup>

**Jadikanlah Waktu Ibadah Menarik-Seorang** ayah, yang adalah imam dalam rumah tangganya, harus memimpin ibadah pagi dan petang. Tidak ada alasan mengapa hal ini tidak boleh menjadi kegiatan yang paling menarik dan menyenangkan dalam kehidupan rumah tangga, dan Allah akan merasa terhina ketika hal ini menjadi kering dan menjengkelkan. Biarlah waktu-waktu penyembahan keluarga menjadi singkat dan penuh semangat. Jangan biarkan anak-anak Anda atau anggota keluarga Anda takut akan hal itu karena membosankan atau kurang menarik. Ketika sebuah pasal yang panjang dibaca dan dijelaskan serta doa yang panjang dipanjatkan, ibadah yang berharga ini akan menjadi melelahkan, dan melegakan ketika selesai.

Seharusnya menjadi tujuan khusus para kepala keluarga untuk membuat waktu penyembahan menjadi sangat menarik. Dengan sedikit pemikiran dan persiapan yang matang untuk musim ini, ketika kita datang ke hadirat Allah, penyembahan keluarga dapat menjadi menyenangkan dan akan penuh dengan hasil yang hanya akan dinyatakan oleh kekekalan. Biarlah sang ayah memilih sebuah

[522] bagian dari Kitab Suci yang menarik dan mudah dipahami; beberapa ayat akan cukup untuk memberikan pelajaran yang dapat dipelajari dan dipraktikkan sepanjang hari. Pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan, beberapa komentar yang menarik dan sungguh-sungguh dibuat, atau sebuah kejadian, singkat dan langsung ke intinya, dapat dibawa sebagai ilustrasi. Setidaknya beberapa bait lagu rohani dapat dinyanyikan, dan doa yang dipanjatkan hendaknya singkat dan tepat sasaran. Orang yang

memimpin doa tidak boleh berdoa tentang segala sesuatu, tetapi harus mengungkapkan kebutuhannya dengan kata-kata yang sederhana dan memuji Allah dengan ucapan syukur.<sup>15</sup>

Dalam membangkitkan dan menguatkan kecintaan untuk mempelajari Alkitab, banyak hal yang bergantung pada penggunaan waktu ibadah. Jam-jam pagi

dan ibadah malam haruslah menjadi ibadah yang paling manis dan paling bermanfaat sepanjang hari. Hendaklah dipahami bahwa pada jam-jam ini tidak ada pikiran-pikiran yang mengganggu dan tidak baik yang mengganggu; bahwa orang tua dan anak-anak berkumpul untuk bertemu dengan Yesus dan mengundang kehadiran malaikat-malaikat kudus ke dalam rumah. Hendaklah kebaktian-kebaktian itu singkat dan penuh dengan kehidupan, disesuaikan dengan kesempatan, dan bervariasi dari waktu ke waktu. Biarlah semua orang bergabung dalam pembacaan Alkitab dan belajar serta sering mengulangi hukum-hukum Allah. Akan menambah minat anak-anak jika mereka kadang-kadang diizinkan untuk memilih bacaan. Tanyakanlah kepada mereka tentang hal itu, dan biarkan mereka mengajukan pertanyaan. Sebutkan apa saja yang dapat menggambarkan maknanya. Jika kebaktian tidak terlalu panjang, biarkanlah anak-anak kecil mengambil bagian dalam doa, dan biarkanlah mereka ikut bernyanyi, jika hanya satu ayat.<sup>16</sup>

**Berdoa dengan Jelas dan Jelas-**Dengan teladan Anda sendiri, ajarkan anak-anak Anda untuk berdoa dengan suara yang jelas dan jelas. Ajarkan mereka untuk mengangkat kepala mereka dari kursi dan jangan pernah menutupi wajah mereka dengan tangan. Dengan demikian mereka dapat memanjatkan doa-doa sederhana mereka, mengulangi doa Bapa Kami [523] secara bersama-sama.<sup>17</sup>

**Kuasa Musik-**Sejarah lagu-lagu dalam Alkitab penuh dengan saran tentang penggunaan dan manfaat musik dan lagu. Musik sering kali diselewengkan untuk melayani tujuan-tujuan jahat, dan dengan demikian menjadi salah satu agen percobaan yang paling memikat. Tetapi, jika digunakan dengan benar, musik adalah karunia Allah yang sangat berharga, yang dirancang untuk mengangkat pikiran ke tema-tema yang tinggi dan mulia, untuk mengilhami dan meninggikan jiwa ....

Ini adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan kebenaran rohani ke dalam hati. Betapa seringnya jiwa yang tertekan dan hampir putus asa mengingat kembali firman Tuhan - beban lagu masa kecil yang sudah lama terlupakan - dan godaan kehilangan kekuatannya, hidup mengambil makna dan tujuan baru, dan keberanian serta sukacita diberikan kepada jiwa-jiwa lain!

Nilai nyanyian sebagai sarana pendidikan tidak boleh dilupakan. Biarlah ada nyanyian di rumah, nyanyian yang manis dan murni, dan akan ada lebih sedikit kata-kata kecaman dan

lebih banyak keceriaan, pengharapan, dan sukacita. Biarlah ada nyanyian di sekolah, maka murid-murid akan lebih dekat kepada Allah, kepada guru-guru mereka, dan kepada satu sama lain.

Sebagai bagian dari ibadah keagamaan, bernyanyi adalah sebuah tindakan ibadah seperti halnya doa. Memang, banyak lagu adalah doa. Jika anak diajarkan untuk

menyadari hal ini, ia akan lebih memikirkan makna dari kata-kata yang ia nyanyikan dan akan lebih rentan terhadap kekuatannya.<sup>18</sup>

**Instrumental dan Vokal-Sore** dan pagi hari bergabunglah dengan anak-anak Anda dalam penyembahan kepada Tuhan, membaca Firman-Nya dan menyanyikan pujian-Nya.

Ajarlah mereka untuk mengulangi hukum Allah. Mengenai perintah-perintah yang

[524] Orang Israel diberi petunjuk: "Engkau harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan membicarakannya ketika engkau duduk di rumahmu, ketika engkau berjalan di jalan, ketika engkau berbaring dan ketika engkau bangun." Dengan demikian, Musa memerintahkan orang Israel untuk mengiringi kata-kata hukum Taurat dengan musik. Sementara anak-anak yang lebih tua memainkan alat musik, anak-anak yang lebih muda berbaris, menyanyikan secara serempak nyanyian perintah-perintah Tuhan. Di tahun-tahun berikutnya, mereka tetap mengingat kata-kata hukum Taurat yang telah mereka pelajari sejak kecil.

Jika penting bagi Musa untuk mewujudkan perintah-perintah dalam nyanyian suci, sehingga ketika mereka berbaris di padang gurun, anak-anak dapat belajar menyanyikan hukum Taurat ayat demi ayat, betapa pentingnya saat ini untuk mengajarkan Firman Tuhan kepada anak-anak kita! Marilah kita datang kepada pertolongan Tuhan, mengajar anak-anak kita untuk menaati perintah-perintah-Nya. Marilah kita melakukan ev segala sesuatu dengan kekuatan kita untuk membuat musik di rumah kita, agar Tuhan dapat masuk.<sup>19</sup>

**Waktu Ibadah Khusus untuk Hari Sabat-Pada** ibadah keluarga [pada hari Sabat], biarkan anak-anak mengambil bagian. Biarkan mereka membawa Alkitab dan masing-masing membaca satu atau dua ayat. Kemudian, nyanyikanlah sebuah lagu pujian yang sudah dikenal, diikuti dengan doa. Untuk hal ini, Kristus telah memberikan sebuah model. Doa Bapa Kami tidak dimaksudkan untuk diulang-ulang hanya sebagai sebuah bentuk, tetapi ini adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana seharusnya doa-doa kita - sederhana, sungguh-sungguh, dan menyeluruh. Dalam permohonan yang sederhana, sampaikanlah kebutuhan Anda kepada Tuhan dan ungkapkanlah rasa syukur atas belas kasihan-Nya. Dengan demikian, Anda mengundang Yesus sebagai tamu yang disambut di rumah dan hati Anda. Di dalam keluarga, doa yang panjang mengenai hal-hal yang jauh tidak



dilakukan. Mereka menjadikan waktu doa sebagai waktu yang melelahkan, padahal seharusnya waktu doa dianggap sebagai hak istimewa dan berkat. Jadikanlah musim ini sebagai musim yang menarik dan penuh sukacita.<sup>20</sup>

[525] **Lebih Banyak Berdoa Berarti Lebih Sedikit Hukuman**-Kita harus lebih banyak berdoa kepada Allah daripada yang kita lakukan. Ada kekuatan dan berkat yang besar dalam berdoa bersama dalam keluarga kita, dengan dan untuk anak-anak kita. Ketika anak-anak saya melakukan kesalahan, dan saya telah berbicara dengan mereka dengan baik dan kemudian berdoa bersama mereka, saya tidak pernah merasa perlu untuk

untuk menghukum mereka. Hati mereka akan meleleh dalam kelembutan di hadapan Roh Kudus yang datang sebagai jawaban atas doa.<sup>21</sup>

**Manfaat Doa Menyendiri - Pada saat-saat** doa menyendiri itulah Yesus dalam kehidupan-Nya di bumi menerima hikmat dan kuasa. Biarlah kaum muda mengikuti teladan-Nya dalam mencari waktu teduh pada waktu fajar dan senja untuk bersekutu dengan Bapa di surga. Dan di sepanjang hari, biarlah mereka mengangkat hati mereka kepada Allah. Pada setiap langkah kita, Dia berkata, "Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu; janganlah takut; Aku akan menolong engkau." [Yesaya 41:13](#). Seandainya anak-anak kita mempelajari pelajaran-pelajaran ini di pagi hari di tahun-tahun mereka, kesegaran dan kekuatan, sukacita dan kemanisan yang akan dibawa ke dalam hidup mereka!<sup>22</sup>

**Gerbang Surga Terbuka Bagi Setiap Ibu-Ketika** Kristus membungkuk di tepi sungai Yordan setelah pembaptisan-Nya dan memanjatkan doa bagi umat manusia, maka terbukalah langit, dan Roh Allah, bagaikan burung merpati yang berkilau-kilauan, melingkupi rupa Juruselamat, lalu terdengarlah suara dari langit yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Apa arti penting hal ini bagi Anda? Dikatakan bahwa surga terbuka untuk doa-doa Anda. Dikatakan bahwa Anda diterima di dalam Kekasih. Pintu-pintu gerbang terbuka bagi setiap ibu yang mau meletakkan bebannya di kaki Juruselamat. Dikatakan bahwa Kristus telah melingkupi umat-Nya dengan lengan manusia, dan dengan lengan ilahi-Nya Dia telah menggenggam takhta [526] Yang Tak Terbatas dan menyatukan manusia dengan Allah, dan bumi dengan surga.<sup>23</sup>

Doa-doa para ibu Kristen tidak akan diabaikan oleh Bapa dari segala sesuatu, yang telah mengutus Anak-Nya ke dunia untuk menebus manusia bagi diri-Nya. Dia tidak akan menolak permohonan Anda dan meninggalkan Anda dan keluarga Anda pada jamuan Iblis pada hari besar konflik terakhir. Adalah bagi Anda untuk bekerja dengan kesederhanaan dan kesetiaan, dan Tuhan akan meneguhkan pekerjaan tangan Anda.<sup>24</sup>

<sup>1</sup> [The Review and Herald, 27 Juni 1899.](#)

<sup>2</sup> [Kesaksian Untuk Gereja 7:42.](#)

<sup>3</sup> [Ibid.](#)

- <sup>4</sup> Tanda-Tanda Zaman, 7 Agustus 1884.
- <sup>5</sup> Tanda-Tanda Zaman, 1 Juli 1886.
- <sup>6</sup> Patriarchs and Prophets, 144.
- <sup>7</sup> Naskah 19, 1900.
- <sup>8</sup> Testimonies For The Church 1:397, 398.
- <sup>9</sup> Ibid.

- <sup>10</sup> Kesaksian Untuk Gereja 7:43.  
<sup>11</sup> Naskah 12, 1898.  
<sup>12</sup> Kementerian Penyembuhan, 393. <sup>13</sup>  
Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 342. <sup>14</sup>  
Testimonies For The Church 5:424. <sup>15</sup>  
Tanda-Tanda Zaman, 7 Agustus 1884. <sup>16</sup>  
Pendidikan, 186.  
<sup>17</sup> Naskah 12, 1898.  
<sup>18</sup> Pendidikan, 167, 168.  
<sup>19</sup> Penginjilan, 499, 500.  
<sup>20</sup> Testimonies For The Church 6:357, 358.  
<sup>21</sup> Naskah 47, 1908.  
<sup>22</sup> Pendidikan, 259.  
<sup>23</sup> Tanda-Tanda Zaman, 22 Juli 1889.  
<sup>24</sup> The Review and Herald, 23 April 1889.

**Pengabaian yang lazim terhadap hari Sabat-Saya** telah diperlihatkan bahwa banyak sekali orang tua yang mengaku percaya pada pesan khidmat untuk saat ini tidak melatih anak-anak mereka untuk Tuhan. Mereka tidak menahan diri dan jengkel terhadap siapa pun yang berusaha menahan mereka. Mereka tidak dengan iman yang hidup setiap hari mengikat anak-anak mereka di atas mezbah Tuhan. Banyak dari kaum muda ini telah diizinkan untuk melanggar Perintah Keempat, dengan mencari kesenangan mereka sendiri pada hari kudus Tuhan. Mereka tidak merasakan adanya dorongan hati nurani untuk berjalan-jalan di jalanan pada hari Sabat demi kesenangan mereka sendiri. Banyak yang pergi ke mana pun mereka mau, dan melakukan apa pun yang mereka sukai; dan orang tua mereka begitu takut untuk membuat mereka tidak senang, sehingga, meniru pengelolaan Eli, mereka tidak memberikan perintah kepada mereka.

Orang-orang muda ini akhirnya kehilangan rasa hormat terhadap hari Sabat dan tidak lagi menyukai pertemuan-pertemuan keagamaan atau hal-hal yang sakral dan kekal.<sup>1</sup>

**Perhatikan Kata Pertama dari Perintah Keempat - "Ingatlah"** ditempatkan pada urutan pertama dari Perintah Keempat. Para orang tua, Anda harus mengingat hari Sabat untuk menguduskannya. Dan jika Anda melakukan hal ini, Anda memberikan pengajaran yang benar kepada anak-anak Anda; mereka akan menghormati hari kudus Allah.

dibutuhkan di rumah-rumah Anda. Sepanjang minggu, ingatlah akan hari Sabat Tuhan yang kudus, karena hari itu dikhususkan untuk melayani Tuhan. Ini adalah hari di mana tangan harus beristirahat dari pekerjaan duniawi, di mana kebutuhan jiwa harus mendapat perhatian utama.<sup>2</sup>

Ketika Sabat diingat, hal-hal duniawi tidak akan diizinkan untuk mengganggu hal-hal rohani. Tidak ada kewajiban yang berkaitan dengan Enam hari kerja akan tersisa untuk hari Sabat. Selama seminggu tenaga kita tidak akan terlalu terkuras dalam pekerjaan duniawi sehingga pada hari ketika Tuhan beristirahat dan disegarkan

kembali, kita akan terlalu lelah untuk terlibat dalam pelayanannya.<sup>3</sup>

**Jadikanlah** hari **Jumat sebagai Hari** Persiapan-Pada hari Jumat, selesaikanlah persiapan untuk hari Sabat. Pastikan bahwa semua pakaian sudah ada di dalam

kesiapan, dan bahwa semua masakan sudah selesai. Biarkan sepatu bot dihitamkan, dan mandi. Adalah mungkin untuk melakukan ini. Jika Anda membuat aturan, Anda dapat melakukannya. Hari Sabat tidak boleh digunakan untuk memperbaiki pakaian, memasak makanan, mencari kesenangan, atau pekerjaan duniawi lainnya. Sebelum matahari terbenam, hendaklah semua pekerjaan duniawi dikesampingkan, dan semua surat-surat duniawi disingkirkan. Para orang tua, jelaskanlah pekerjaan Anda dan tujuannya kepada anak-anak Anda, dan biarkan mereka berbagi dalam persiapan Anda untuk memelihara hari Sabat sesuai dengan perintah Tuhan.<sup>4</sup>

Di banyak keluarga [pada hari Sabat], sepatu bot dan sepatu disemir dan disikat, dan dijahit, semuanya karena hal-hal kecil ini tidak dilakukan pada hari Jumat. Mereka tidak "mengingat hari Sabat untuk menguduskannya." ...

Pada hari Jumat, pakaian anak-anak harus dijaga. Selama seminggu mereka harus ditata oleh tangan mereka sendiri di bawah arahan sang ibu, sehingga mereka dapat berpakaian dengan tenang, tanpa kebingungan atau tergesa-gesa dan tergesa-gesa.<sup>5</sup>

Ada pekerjaan lain yang harus mendapat perhatian pada tahap persiapan.

[529] **Hari ja t a h** . Pada hari ini semua perbedaan di antara saudara-saudara , baik di dalam keluarga maupun di dalam gereja, harus disingkirkan.<sup>6</sup>

**Hari Sabat Dibuka dengan Keluarga Beribadah-Sebelum** matahari terbenam, hendaklah anggota keluarga berkumpul untuk membaca Firman Tuhan, bernyanyi dan berdoa. Di sini perlu ada reformasi, karena banyak yang telah lalai. Kita perlu mengaku dosa kepada Allah dan kepada satu sama lain. Kita harus mulai lagi membuat pengaturan khusus agar setiap anggota keluarga dapat dipersiapkan untuk menghormati hari yang telah diberkati dan disucikan oleh Allah.<sup>7</sup>

**Hari Sabat Bukan Milik Kita, Tetapi Milik Allah-Allah** telah memberikan kepada kita enam hari penuh untuk melakukan pekerjaan kita, dan hanya menghususkan satu hari untuk diri-Nya sendiri. Ini seharusnya menjadi hari yang penuh berkat bagi kita - hari di mana kita harus mengesampingkan semua urusan duniawi dan memusatkan pikiran kita kepada Allah dan surga.<sup>8</sup>

Ketika hari Sabat dimulai, kita harus menjaga diri kita sendiri, baik dalam perbuatan maupun perkataan, supaya kita tidak merampok Allah dengan menggunakan waktu yang sebenarnya adalah milik Tuhan. Kita tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun

untuk mencari nafkah atau apa pun yang dapat dilakukan pada enam hari kerja. Jumat adalah hari persiapan. Waktu



kemudian dapat dicurahkan untuk membuat persiapan yang diperlukan untuk hari Sabat dan untuk memikirkan dan membicarakannya. Tidak ada sesuatu pun yang di mata Surga akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap hari Sabat yang kudus yang tidak boleh ditinggalkan atau dibatalkan, untuk dikatakan atau dilakukan pada hari Sabat. Tuhan tidak hanya menuntut kita untuk tidak melakukan pekerjaan fisik pada hari Sabat, tetapi juga menuntut agar pikiran kita berdisiplin untuk memikirkan tema-tema yang kudus. Perintah Keempat secara virtual dilanggar oleh membicarakan hal-hal yang bersifat duniawi atau dengan melakukan

pemb

icaraan yang ringan dan remeh

[530]

. Membicarakan apa saja atau segala sesuatu yang mungkin akan datang ke dalam pikiran adalah mengucapkan kata-kata kita sendiri. Setiap penyimpangan dari kebenaran membawa kita ke dalam perbudakan dan penghukuman.<sup>9</sup>

**Waktu Sabat Terlalu Berharga untuk** Ditidurkan-Tidak seorang pun boleh membiarkan diri mereka sendiri, sepanjang minggu, menjadi begitu asyik dengan kepentingan-kepentingan duniawi mereka, dan begitu lelah dengan usaha-usaha mereka untuk mendapatkan keuntungan duniawi, sehingga pada hari Sabat mereka tidak memiliki kekuatan atau tenaga untuk diberikan kepada pelayanan Tuhan. Kita merampok Tuhan ketika kita tidak layak untuk menyembah Dia pada hari kudus-Nya. Dan kita juga merampok diri kita sendiri; karena kita membutuhkan kehangatan dan cahaya persekutuan, serta kekuatan yang dapat diperoleh dari hikmat dan pengalaman orang Kristen lainnya.<sup>10</sup>

Janganlah waktu-waktu berharga di hari Sabat terbuang sia-sia di tempat tidur. Pada pagi hari Sabat, keluarga harus bangun lebih awal. Jika mereka terlambat bangun, maka akan terjadi kebingungan dan kesibukan dalam mempersiapkan sarapan dan sekolah Sabat. Ada rasa tergesa-gesa, berdesak-desakan, dan tidak sabar. Dengan demikian perasaan yang tidak kudus masuk ke dalam rumah. Hari Sabat, dengan demikian dinodai, menjadi suatu keletihan, dan kedatangannya lebih ditakuti daripada dikasihi.<sup>11</sup>

**Menghadiri Ibadah Umum Bersama Anak-Anak-Bapak** dan Ibu harus membuat peraturan bahwa anak-anak mereka harus menghadiri ibadah umum pada hari Sabat, dan harus menegakkan peraturan tersebut dengan teladan mereka sendiri.

Adalah tugas kita untuk memerintahkan anak-anak kita dan rumah tangga kita setelah kita, seperti yang dilakukan oleh Abraham. Melalui teladan dan juga ajaran, kita harus menanamkan kepada mereka pentingnya pengajaran agama. Semua orang yang telah mengambil sumpah baptisan telah dengan sungguh-sungguh menguduskan diri mereka pada pelayanan

Mereka berada di bawah kewajiban perjanjian untuk menempatkan diri mereka sendiri dan [531] anak-anak mereka di mana mereka dapat mendapatkan semua insentif dan dorongan yang mungkin dalam kehidupan Kristen.<sup>12</sup>

Tetapi sementara kita menyembah Allah, kita tidak boleh menganggap hal ini sebagai sesuatu yang membosankan. Hari Sabat Tuhan harus dijadikan berkat bagi kita dan bagi

anak-anak. Mereka harus memandang hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari yang telah disucikan oleh Allah, dan mereka akan menganggapnya demikian jika mereka diajar dengan benar.<sup>13</sup>

**Kenakanlah Pakaian yang Sopan untuk ke Rumah Ibadah-Banyak orang** membutuhkan instruksi tentang bagaimana mereka harus tampil di dalam pertemuan untuk beribadah pada hari Sabat. Mereka tidak boleh masuk ke dalam hadirat Allah dengan pakaian yang biasa dipakai selama seminggu. Semua orang harus memiliki pakaian khusus untuk hari Sabat, yang akan dikenakan ketika menghadiri kebaktian di rumah Allah. Meskipun kita tidak boleh mengikuti mode duniawi, kita tidak boleh acuh tak acuh dalam hal penampilan lahiriah kita. Kita harus rapi dan rapi, meskipun tanpa perhiasan. Anak-anak Allah haruslah murni lahir dan batin.<sup>14</sup>

**Jelaskan Khotbah Sabat kepada Anak-anak - Para pendeta** terlibat dalam pekerjaan yang suci dan khidmat, tetapi bagi mereka yang mendengarnya, ada tanggung jawab yang sama sucinya. Mereka harus mendengar dengan tekad untuk mengikuti petunjuk yang harus dilakukan oleh semua orang yang ingin memperoleh hidup yang kekal. Setiap pendengar harus berusaha untuk memahami setiap penyajian kebenaran Alkitab sebagai pesan Allah kepadanya, untuk diterima dengan iman dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua harus menjelaskan kepada anak-anak mereka kata-kata yang diucapkan dari mimbar, sehingga mereka juga dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang jika diterapkan akan mendatangkan kasih karunia dan damai sejahtera yang berlimpah.<sup>15</sup>

[532]

**Sediakan Makanan Khusus untuk Waktu Makan-Kita** tidak boleh menyediakan makanan yang lebih banyak dan lebih beragam pada hari Sabat dibandingkan dengan hari-hari lainnya. Sebaliknya, makanan harus lebih sederhana, dan lebih sedikit yang harus dimakan, agar pikiran menjadi jernih dan kuat untuk memahami hal-hal rohani. Makan berlebihan akan mengaburkan otak. Kata-kata yang paling berharga mungkin hanya didengar dan tidak dihargai, karena pikiran dikacaukan oleh pola makan yang tidak tepat.

Dengan makan berlebihan di hari Sabat, banyak orang telah melakukan lebih dari yang mereka pikirkan untuk menghina Tuhan.

Meskipun memasak pada hari Sabat harus dihindari, namun tidak perlu makan makanan yang dingin. Dalam cuaca dingin, biarkanlah makanan yang telah disiapkan sehari sebelumnya dihangatkan. Dan

biarlah makanan yang disajikan, meskipun sederhana, tetap enak dan menarik. Sediakanlah sesuatu yang akan dianggap sebagai hadiah,

sesuatu yang tidak dimiliki keluarga setiap hari.<sup>16</sup>

**Sisa Hari Itu Sangat Berharga**-Sekolah Sabat dan pertemuan untuk beribadah hanya menempati sebagian dari hari Sabat. Bagian yang tersisa untuk keluarga dapat dijadikan yang paling sakral dan berharga.

musim dari semua hari Sabat jam. Sebagian besar waktu ini harus dihabiskan orang tua bersama anak-anak mereka.<sup>17</sup>

**Rencanakan Bacaan dan Percakapan yang Sesuai-Hari Sabat-**oh! Jadikanlah hari yang paling manis dan paling diberkati dalam seminggu ....

Orang tua dapat dan harus memberikan perhatian kepada anak-anak mereka, membacakan kepada mereka bagian-bagian yang paling menarik dari sejarah Alkitab, mendidik mereka untuk menghormati hari Sabat, memeliharanya sesuai dengan perintah. Hal ini tidak dapat dilakukan jika orang tua tidak merasa terbebani untuk menarik perhatian anak-anak mereka. Tetapi mereka dapat membuat hari Sabat menjadi menyenangkan jika mereka akan mengambil jalan yang benar. Anak-anak dapat tertarik pada [533] bacaan yang baik atau dalam percakapan tentang keselamatan jiwa mereka.

Tetapi mereka harus dididik dan dilatih. Hati yang alamiah tidak suka memikirkan Allah, surga, atau hal-hal surgawi. Harus ada penekanan yang terus menerus terhadap arus keduniawian dan kecenderungan kepada kejahatan dan membiarkan masuknya cahaya surgawi.<sup>18</sup>

**Tidak Acuh Terhadap Kegiatan Anak-Anak-Saya** menemukan bahwa pada hari Sabat banyak orang yang tidak peduli dan tidak tahu di mana anak-anak mereka berada atau apa yang mereka lakukan.<sup>19</sup>

Para orang tua, jagalah anak-anak Anda pada hari Sabat. Jangan biarkan mereka melanggar hari kudus Allah dengan bermain di dalam rumah atau di luar rumah. Anda mungkin saja melanggar hari Sabat dengan membiarkan anak-anak Anda melakukannya, dan ketika Anda membiarkan anak-anak Anda berkeliaran dan membiarkan mereka bermain di hari Sabat, Allah memandang Anda sebagai pelanggar hari Sabat.<sup>20</sup>

**Di Luar Ruangan Bersama Anak-Anak-Orang** tua dapat mengajak anak-anak mereka ke luar ruangan untuk melihat Allah di alam. Mereka dapat ditunjukkan kepada bunga-bunga yang bermekaran dan kuncup-kuncup yang mulai tumbuh, pohon-pohon yang menjulang tinggi dan rerumputan yang indah, serta diajarkan bahwa Allah menciptakan semua itu dalam enam hari, lalu beristirahat pada hari ketujuh dan menguduskannya. Dengan demikian orang tua dapat mengikatkan pelajaran-pelajaran mereka kepada anak-anak mereka, sehingga ketika anak-anak ini

melihat hal-hal di alam, mereka akan mengingat Pencipta yang agung dari semua itu. Pikiran mereka akan dibawa kepada Allah alam - kembali kepada penciptaan dunia kita, ketika dasar hari Sabat diletakkan, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita. Itulah pelajaran yang harus ditanamkan dalam pikiran anak-anak kita.

Kita tidak boleh mengajarkan kepada anak-anak kita bahwa mereka tidak boleh bersukacita di hari Sabat, bahwa berjalan-jalan di luar rumah itu salah. Oh, tidak. Kristus.

memimpin murid-murid-Nya di tepi danau pada hari Sabat dan mengajar mereka. Khotbah-khotbah pada hari Sabat tidak selalu dikhotbahkan di dalam tembok yang tertutup.<sup>21</sup>

**Pelajaran Lain dari Alam-Pelajaran Obyek-Ajarkan** anak-anak untuk melihat Kristus di alam. Bawalah mereka ke alam terbuka, di bawah pohon-pohon yang mulia, ke taman; dan di dalam semua karya ciptaan yang mengagumkan, ajarkanlah mereka untuk melihat ungkapan kasih-Nya. Ajarkan kepada mereka bahwa Dia membuat hukum yang mengatur semua makhluk hidup, bahwa Dia telah membuat hukum untuk kita, dan bahwa hukum-hukum ini adalah untuk kebahagiaan dan sukacita kita. Jangan membuat mereka lelah dengan doa-doa yang panjang dan nasihat-nasihat yang membosankan, tetapi melalui pelajaran-pelajaran dari alam ajarkanlah ketaatan kepada hukum Allah.<sup>22</sup>

**Berikan Konsep yang Benar tentang Karakter Allah-Bagaimana** anak-anak dapat menerima pengetahuan yang lebih benar tentang Allah, dan pikiran mereka dapat terkesan dengan lebih baik, selain dengan menghabiskan sebagian waktu mereka di luar rumah, bukan untuk bermain, tetapi bersama dengan orang tua mereka? Biarlah pikiran mereka yang masih muda dihubungkan dengan Allah di dalam pemandangan alam yang indah; biarlah perhatian mereka diarahkan kepada bukti-bukti kasih-Nya kepada manusia di dalam karya-karya ciptaan-Nya, dan mereka akan tertarik dan berminat. Mereka tidak akan berada dalam bahaya mengasosiasikan karakter Allah dengan segala sesuatu yang keras dan kasar; tetapi ketika mereka melihat hal-hal indah yang telah Ia ciptakan untuk kebahagiaan manusia, mereka akan dituntun untuk menganggap Dia sebagai Bapa yang lembut dan penuh kasih. Mereka akan melihat bahwa larangan dan perintah-Nya tidak dibuat hanya untuk menunjukkan kuasa dan otoritas-Nya, tetapi bahwa Dia memiliki kebahagiaan anak-anak-Nya. Sebagaimana karakter

[535] Allah mengenakan aspek cinta, kebajikan, keindahan, dan daya tarik, mereka tertarik untuk mencintainya. Anda dapat mengarahkan pikiran mereka kepada burung-burung yang indah yang membuat udara menjadi musik dengan nyanyian yang merdu, kepada puncak-puncak rerumputan dan bunga-bunga yang indah dengan kesempurnaannya yang mengharumkan udara. Semua ini menyatakan kasih dan keahlian Sang Seniman surgawi dan menunjukkan kemuliaan Allah.

Para orang tua, mengapa tidak memanfaatkan pelajaran

berharga yang telah Allah berikan kepada kita dalam kitab alam, untuk memberikan gambaran yang benar kepada anak-anak kita tentang karakter-Nya? Mereka yang mengorbankan kesederhanaan demi mode dan menutup diri dari keindahan alam tidak dapat berpikiran rohani. Mereka tidak dapat memahami kemampuan dan kuasa Allah sebagaimana dinyatakan dalam karya-karya ciptaan-Nya; oleh karena itu hati mereka tidak



cepat dan berdenyut dengan cinta dan ketertarikan yang baru, dan mereka tidak dipenuhi dengan kekaguman dan penghormatan saat mereka melihat Allah di alam.<sup>23</sup>

**Satu Hari untuk Menjalani Kehidupan** Eden-Nilai Sabat sebagai sarana pendidikan tidak dapat diperkirakan. Apa pun yang Allah ambil dari kita, Dia akan kembali lagi, diperkaya, diubah bentuknya, dengan kemuliaan-Nya sendiri ....

Sabat dan keluarga sama-sama dilembagakan di Eden, dan dalam tujuan Allah, keduanya tidak dapat dipisahkan. Pada hari ini, lebih dari hari-hari lainnya, adalah mungkin bagi kita untuk menjalani kehidupan Eden. Adalah rencana Allah bagi anggota keluarga untuk saling berhubungan dalam pekerjaan dan belajar, dalam ibadah dan rekreasi, ayah sebagai imam dalam rumah tangganya, dan baik ayah maupun ibu sebagai guru dan pendamping bagi anak-anak mereka. Tetapi akibat dosa, yang telah mengubah kondisi kehidupan, untuk sebagian besar menghalangi pergaulan ini. Sering kali seorang ayah hampir tidak pernah melihat wajah anak-anaknya sepanjang minggu.

Ia hampir sepenuhnya kehilangan kesempatan untuk bersekutu atau menerima pengajaran. Tetapi kasih Allah telah menetapkan batas bagi tuntutan kerja keras. [536]

Di atas hari Sabat Ia meletakkan tangan-Nya yang penuh belas kasihan. Pada hari-Nya sendiri, Ia memelihara bagi keluarga kesempatan untuk bersekutu dengan-Nya, dengan alam, dan dengan satu sama lain.<sup>24</sup>

**Jadikanlah Sabat sebagai Kesenangan-Semua** orang yang mengasihi Allah harus melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk membuat hari Sabat menjadi hari yang menyenangkan, kudus, dan terhormat. Mereka tidak dapat melakukan hal ini dengan mencari kesenangan mereka sendiri dalam hiburan yang berdosa dan yang dilarang. Namun, mereka dapat melakukan banyak hal untuk meninggikan hari Sabat di dalam keluarga mereka dan menjadikannya sebagai hari yang paling menarik dalam satu minggu. Kita harus menyediakan waktu untuk membuat anak-anak kita tertarik. Sebuah perubahan akan memberikan pengaruh yang membahagiakan bagi mereka. Kita dapat berjalan-jalan bersama mereka di udara terbuka; kita dapat duduk bersama mereka di kebun-kebun dan di bawah sinar matahari yang cerah, dan memberikan sesuatu yang dapat mengisi pikiran mereka yang gelisah dengan bercakap-cakap dengan

mereka tentang karya-karya Allah, dan dapat mengilhami mereka dengan kasih dan rasa hormat dengan menarik perhatian mereka kepada benda-benda yang indah di alam.

Hari Sabat harus dibuat sedemikian menarik bagi keluarga kita sehingga kedatangannya kembali setiap minggu akan disambut dengan sukacita. Tidak ada cara yang lebih baik bagi orang tua untuk meninggikan dan menghormati hari Sabat selain dengan merancang cara-cara untuk memberikan pengajaran yang tepat kepada keluarga mereka dan menarik perhatian mereka pada hal-hal rohani, memberi mereka pandangan yang benar mengenai karakter Allah dan apa yang Diauntut dari kita untuk menyempurnakan karakter Kristen dan mencapai

hidup yang kekal. Para orang tua, buatlah hari Sabat menjadi hari yang menyenangkan, sehingga anak-anak Anda dapat menantikannya dan menyambutnya dengan sukacita.<sup>25</sup>

[537] **Klimaks yang Pas dalam Doa dan Nyanyian**-Saat matahari terbenam, biarlah suara doa dan nyanyian pujian menandai penutupan jam-jam suci, dan mengundang hadirat Tuhan melalui keprihatinan dalam minggu persalinan.

Dengan demikian orang tua dapat menjadikan hari Sabat, sebagaimana mestinya, sebagai hari yang paling menyenangkan dalam satu minggu. Mereka dapat menuntun anak-anak mereka untuk mengagungkannya sebagai hari yang menyenangkan, hari yang kudus, hari yang kudus bagi Tuhan, hari yang mulia.<sup>26</sup>

<sup>1</sup> Testimonies For The Church 5:36, 37.

<sup>2</sup> Naskah 57, 1897.

<sup>3</sup> Testimonies For The Church 6:354.

<sup>4</sup> Testimonies For The Church 6:355, 356.

<sup>5</sup> Naskah 57, 1897.

<sup>6</sup> Testimonies For The Church 6:356.

<sup>7</sup> Testimonies For The Church 6:356, 357.

<sup>8</sup> Naskah 3, 1879.

<sup>9</sup> Testimonies For The Church 2:702, 703.

<sup>10</sup> The Review and Herald, 13 Juni 1882. <sup>11</sup>

Testimonies For The Church 6:357.

<sup>12</sup> The Review and Herald, 13 Juni 1882.

<sup>13</sup> Naskah 3, 1879.

<sup>14</sup> Testimonies For The Church 6:355.

<sup>15</sup> Naskah 41, 1903. <sup>16</sup> Testimonies

For The Church 6:357. <sup>17</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:358.

<sup>18</sup> The Review and Herald, 14 April 1885. <sup>19</sup>

The Review and Herald, 14 April 1885. <sup>20</sup> The

Review and Herald, 19 September 1854. <sup>21</sup>

Naskah 3, 1879.

<sup>22</sup> The Desire of Ages, 516, 517.

<sup>23</sup> Testimonies For The Church 2:583, 584.

<sup>24</sup> Pendidikan, 250, 251.

<sup>25</sup> Testimonies For The Church 2:584, 585.

<sup>26</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:359.

**Anugerah Berharga dari Penghormatan** -Anugerah berharga lainnya yang harus dihargai dengan hati-hati adalah penghormatan.<sup>1</sup>

Pendidikan dan pelatihan kaum muda haruslah berkarakter yang akan meninggikan hal-hal yang kudus, dan mendorong pengabdian yang murni bagi Allah di dalam rumah-Nya. Banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Raja Surgawi tidak memiliki penghargaan yang benar akan kesakralan hal-hal yang kekal.<sup>2</sup>

**Tuhan Harus Dihormati-Penghormatan yang sejati** kepada Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, hati setiap anak seharusnya sangat terkesan.<sup>3</sup>

"Allah sangat ditakuti dalam kumpulan orang-orang kudus, dan sangat dihormati oleh semua orang yang ada di sekeliling-Nya." Mazmur 89:7.

**Nama-Nya Harus Dihormati-Kehormatan** juga harus ditunjukkan untuk nama Tuhan. Nama itu tidak boleh diucapkan dengan enteng atau sembarangan. Bahkan dalam doa, pengulangan yang terlalu sering atau tidak perlu harus dihindari. "Kudus dan kuduslah nama-Nya." Mazmur 111:9. Para malaikat, ketika mereka mengucapkannya, menutupi wajah mereka. Dengan penghormatan yang seperti apa seharusnya kita, yang telah jatuh dan berdosa, mengucapkannya di bibir kita!<sup>4</sup>

**Firman-Nya itu Suci-Kita** harus menghormati Firman Tuhan. Terhadap Alkitab yang dicetak, kita harus menunjukkan rasa hormat, tidak pernah menggunakannya untuk kepentingan pribadi atau menanganinya dengan sembarangan. Dan jangan sekali-kali Kitab Suci

dikutip dalam sebuah lelucon atau diparafrasekan untuk menunjukkan sebuah pepatah yang jenaka. "Setiap firman [539] Allah itu murni"; "seperti perak yang diuji dalam dapur peleburan tanah, dimurnikan tujuh kali." (Amsal 30:5; Mazmur 12:6).<sup>5</sup>

Anak-anak harus diajar untuk menghormati setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan. Orang tua harus selalu membesarkan ajaran hukum Tuhan di hadapan anak-anak mereka, dengan

menunjukkan ketaatan pada hukum itu, dengan hidup di bawah kendali Allah. Jika rasa kesucian hukum Taurat menguasai orang tua, maka hal itu pasti akan mengubah karakter mereka dengan mempertobatkan jiwa mereka.<sup>6</sup>

**Tempat Doa-Tuhan Ada Di Sana-Di** setiap rumah Kristen, Tuhan harus dihormati dengan pengorbanan pagi dan petang

doa dan pujian. Anak-anak harus diajari untuk menghormati dan memuliakan waktu doa.<sup>7</sup>

Waktu dan tempat berdoa serta pelayanan ibadah umum harus diajarkan kepada anak untuk dianggap suci karena Tuhan ada di sana. Dan ketika rasa hormat dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku, perasaan yang mengilhaminya akan semakin dalam.<sup>8</sup>

**Rumah Allah - Bait Suci-Nya** - baiklah bagi kaum muda dan tua untuk mempelajari dan merenungkan serta sering mengulangi kata-kata dari Kitab Suci yang menunjukkan bagaimana tempat yang ditandai dengan kehadiran Allah yang istimewa ini harus dihargai.

"Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu," Dia memerintahkan Musa di semak yang menyala, "sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus." [Keluaran 3:5](#).

Yakub, setelah melihat penglihatan para malaikat itu, berseru, "TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya. Ini tidak lain dan tidak bukan adalah rumah Allah, dan inilah pintu gerbang surga." [Kejadian 28:16, 17](#).

[540] "TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus, biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya." [Habakuk 2:20](#).<sup>9</sup>

Banyak yang tidak memiliki penghargaan sejati terhadap kesucian yang kekal.

hal. Hampir semua orang perlu diajari bagaimana berperilaku di dalam rumah Allah. Orang tua seharusnya tidak hanya mengajarkan, tetapi memerintahkan, anak-anak mereka untuk masuk ke dalam tempat kudus dengan tenang dan hormat.<sup>10</sup>

**Berjaga-jaga Terhadap Kecerobohan yang Bertumbuh**-Dari kesakralan yang melekat pada tempat kudus duniawi, orang-orang Kristen dapat belajar bagaimana mereka harus memperlakukan tempat di mana Tuhan bertemu dengan umat-Nya. Telah terjadi perubahan besar, bukan ke arah yang lebih baik, tetapi ke arah yang lebih buruk, dalam kebiasaan dan adat istiadat masyarakat dalam hal ibadah keagamaan. Hal-hal yang berharga dan sakral yang menghubungkan kita dengan Tuhan dengan cepat kehilangan cengkeramannya di dalam pikiran dan hati kita dan diturunkan ke tingkat hal-hal yang biasa. Penghormatan yang dimiliki orang-orang pada zaman dahulu terhadap tempat kudus, di mana mereka bertemu dengan Tuhan dalam ibadah yang sakral, sebagian besar telah lenyap. Namun demikian, Allah sendiri telah memberikan perintah untuk

melakukan ibadah kepada-Nya, dengan meninggikannya di atas segala sesuatu yang bersifat duniawi.<sup>11</sup>

Rumah Allah sering kali dinodai, dan hari Sabat dilanggar oleh anak-anak yang tidak memegang hari Sabat. Dalam beberapa kasus, mereka bahkan dibiarkan berlarian di dalam rumah, bermain, berbicara, dan menunjukkan hawa nafsu mereka yang jahat di dalam pertemuan-pertemuan di mana orang-orang kudus seharusnya menyembah Allah dalam

keindahan kekudusan. Dan tempat yang seharusnya kudus, dan di mana keheningan yang kudus seharusnya berkuasa, dan di mana seharusnya ada keteraturan, kerapian, dan kerendahan hati yang sempurna, dijadikan Babel yang sempurna, "kekacauan". Hal ini cukup untuk mendatangkan ketidaksenangan Tuhan dan menutup hadirat-Nya dari pertemuan-pertemuan kita.<sup>12</sup>

**Kita Memiliki Lebih Banyak Alasan untuk Menghormati daripada Orang Ibrani-**[541] Sungguh benar bahwa penghormatan terhadap rumah Allah telah hampir punah. Benda-benda dan tempat-tempat yang sakral tidak lagi diperhatikan; yang kudus dan ditinggikan tidak lagi dihargai. Apakah tidak ada alasan untuk tidak adanya

kesalahan yang sungguh-sungguh dalam keluarga kita? Bukankah karena standar agama yang tinggi dibiarkan tertinggal dalam debu? Allah telah memberikan aturan-aturan yang teratur, sempurna dan tepat, kepada umat-Nya yang dahulu. Apakah karakter-Nya telah berubah? Bukankah Dia adalah Allah yang agung dan perkasa yang memerintah di langit langit? Bukankah lebih baik bagi kita untuk sering membaca petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Allah sendiri kepada orang Ibrani, agar kita yang memiliki terang kebenaran yang mulia yang menyinari kita dapat meniru rasa hormat mereka terhadap rumah Allah? Kita memiliki banyak alasan untuk menjadi lebih bijaksana dan

hormat dalam ibadah kita dibandingkan dengan orang-orang Yahudi. Tetapi seorang musuh telah bekerja untuk menghancurkan iman kita dalam kesucian ibadah Kristen.<sup>13</sup> **Gereja - Tempat Kudus Jemaat** - Rumah adalah tempat kudus bagi keluarga, dan lemari atau kebun adalah tempat yang paling sunyi untuk penyembahan pribadi; tetapi gereja adalah tempat kudus bagi jemaat. Harus ada aturan-aturan yang berkaitan dengan waktu, tempat, dan cara beribadah.<sup>14</sup>

**Ajarkan Anak untuk Masuk dengan Penuh Hormat - Orang tua**, tinggikan standar kekristenan dalam pikiran anak-anak Anda; bantu mereka untuk menenun Yesus ke dalam pengalaman mereka; ajarkan mereka untuk memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap rumah Tuhan dan untuk memahami bahwa ketika mereka masuk ke dalam rumah Tuhan, harus dengan hati yang dilembutkan dan ditaklukkan oleh pemikiran seperti ini: "Tuhan ada di sini; ini adalah rumah-Nya. Saya harus memiliki pikiran yang murni dan motif yang paling suci. Aku harus Janganlah ada kesombongan, iri hati, cemburu, prasangka buruk, kebencian



atau tipu daya di dalam hatiku, karena aku datang ke hadirat Allah yang kudus. Ini adalah tempat di mana Allah bertemu dan memberkati umat-Nya. Dia yang tinggi dan kudus yang mendiami kekekalan memandang aku, menyelidiki hatiku, dan membaca pikiran dan tindakan yang paling rahasia dalam hidupku."<sup>15</sup>

**Tetaplah Bersama Orang** Tua-Moral para pekerja di tempat kudus Tuhan harus ditinggikan, dimurnikan, dan disucikan.

diberitahukan. Hal ini sayangnya telah diabaikan. Pentingnya telah diabaikan, dan akibatnya kekacauan dan ketidaksopanan telah menjadi lazim, dan Tuhan telah dihina. Ketika para pemimpin di gereja, para pendeta dan jemaat, para ayah dan ibu, tidak memiliki pandangan yang tinggi tentang masalah ini, apa yang dapat diharapkan dari anak-anak yang tidak terpelajar? Mereka terlalu sering berada dalam kelompok-kelompok, jauh dari orang tua yang seharusnya bertanggung jawab atas mereka. Meskipun mereka berada di hadirat Allah, dan mata-Nya memandang mereka; mereka ringan dan remeh; mereka berbisik-bisik dan tertawa, ceroboh, tidak sopan, dan lalai.<sup>16</sup>

**Sadar dan Tenang-Janganlah** memiliki rasa hormat yang rendah terhadap bait suci dan penyembahan kepada Tuhan sehingga tidak saling berkomunikasi selama khotbah. Jika mereka yang melakukan kesalahan ini dapat melihat malaikat-malaikat Allah memandang mereka dan menandai perbuatan mereka, mereka akan merasa malu dan jijik terhadap diri mereka sendiri. Allah menginginkan pendengar yang penuh perhatian. Pada saat manusia tidur, musuh menabur lalang.<sup>17</sup>

**Tidak Bertindak Seperti di Tempat Umum-Sebaiknya** ada tempat yang sakral, seperti tempat kudus pada zaman dahulu, di mana Tuhan bertemu dengan umat-Nya.

[543] Tempat itu tidak boleh digunakan sebagai ruang makan siang atau ruang bisnis, tetapi hanya untuk beribadah kepada Allah. Ketika anak-anak bersekolah di sekolah siang di tempat yang sama dengan tempat mereka berkumpul untuk beribadah pada hari Sabat, mereka tidak dapat dibuat untuk merasakan kesakralan tempat itu, dan mereka harus masuk dengan perasaan hormat. Yang sakral dan yang biasa begitu berbaur sehingga sulit untuk membedakannya.

Karena alasan inilah rumah atau tempat suci yang didedikasikan untuk Tuhan tidak boleh dijadikan tempat umum. Kesakralannya tidak boleh dicampuradukkan dengan perasaan sehari-hari atau kehidupan bisnis. Harus ada kekaguman yang sungguh-sungguh dari para penyembah ketika mereka memasuki tempat kudus, dan mereka harus meninggalkan semua pikiran duniawi yang umum, karena itu adalah tempat di mana Tuhan menyatakan kehadiran-Nya. Tempat itu adalah ruang hadirat Allah yang agung dan kekal; oleh karena itu kesombongan dan hasrat, pertikaian dan harga diri, keegoisan, dan ketamakan, yang oleh Allah dinyatakan sebagai penyembahan berhala, tidaklah pantas untuk tempat seperti itu.<sup>18</sup>

**Untuk Mewujudkan Roh Kerendahan Hati-Orang tua,** adalah tugas Anda untuk membuat anak-anak Anda berada dalam ketundukan yang sempurna, dengan menundukkan semua nafsu dan hawa nafsu jahat mereka. Dan jika anak-anak dibawa ke pertemuan, mereka

harus dibuat untuk mengetahui dan memahami di mana mereka berada-bahwa mereka tidak berada di rumah, tetapi di mana Allah bertemu dengan umat-Nya. Dan mereka harus tetap diam dan bebas dari semua permainan, dan Allah akan memalingkan wajah-Nya kepada Anda, untuk bertemu dengan Anda dan memberkati Anda.

Jika ketertiban dipatuhi di dalam perkumpulan orang-orang kudus, kebenaran akan memberikan dampak yang lebih baik kepada semua orang yang mendengarnya. Kesungguhan yang sangat dibutuhkan akan terdorong, dan akan ada kuasa di dalam kebenaran untuk membangkitkan kedalaman jiwa, dan kebodohan yang seperti maut tidak akan menggantung.

atas mereka yang mendengar. Orang-orang percaya dan tidak percaya akan terpengaruh. 544]

Telah tampak jelas bahwa di beberapa tempat tabut Allah telah dipindahkan dari gereja, karena perintah-perintah yang kudus telah dilanggar dan kekuatan Israel telah dilemahkan.<sup>19</sup>

**Bawa Anak yang Mengganggu** Keluar-Anak **Anda** harus diajar untuk taat sebagaimana anak-anak Allah taat kepada-Nya. Jika standar ini dipegang teguh, perkataan Anda akan memiliki bobot ketika anak Anda gelisah di rumah Allah. Tetapi jika anak-anak tidak dapat dikekang, jika orang tua merasa bahwa pengekangan itu terlalu berlebihan, anak itu harus segera dikeluarkan dari gereja; tidak boleh dibiarkan mengalihkan pikiran para pendengar dengan berbicara atau berlari-lari. Allah dihina oleh cara yang longgar di mana orang tua mengatur anak-anak mereka saat berada di gereja.<sup>20</sup>

**Ketidaksopanan Didorong oleh Tampilan Pakaian**-Semua orang harus diajar untuk rapi, bersih, dan teratur dalam berpakaian, tetapi tidak memanjakan diri dalam perhiasan luar yang sepenuhnya tidak pantas untuk tempat kudus. Tidak boleh ada pakaian yang dipamerkan, karena hal ini mendorong ketidaksopanan .... Semua hal tentang pakaian harus dijaga dengan ketat, dengan mengikuti aturan Alkitab. Mode telah menjadi dewi yang menguasai dunia luar, dan dia sering menyindir dirinya sendiri ke dalam gereja. Gereja harus menjadikan Firman Allah sebagai standarnya, dan para orang tua harus berpikir secara cerdas mengenai hal ini.<sup>21</sup> **Tunjukkan Rasa Hormat kepada Para Pelayan - Wakil Allah - Rasa hormat** harus ditunjukkan kepada para wakil Allah - para pendeta, guru,

dan orang tua yang dipanggil untuk berbicara dan bertindak  
dalam nama-Nya.

stead. Dalam rasa hormat yang ditunjukkan kepada mereka, Dia dihormati.<sup>22</sup>

Mereka [anak-anak] jarang diajar bahwa pendeta adalah duta Allah

[545]

duta Allah, bahwa pesan yang dibawanya adalah salah satu agen yang  
ditunjuk Allah dalam keselamatan jiwa-jiwa, dan bahwa bagi semua  
orang yang memiliki

hak istimewa yang dibawa dalam jangkauan mereka, itu akan menjadi kenikmatan hidup untuk hidup atau mati untuk mati.<sup>23</sup>

Tidak ada sesuatu yang sakral, tidak ada sesuatu yang berkaitan dengan penyembahan kepada Allah, yang boleh diperlakukan dengan sembrono dan acuh tak acuh. Ketika firman kehidupan diucapkan, Anda harus ingat bahwa Anda sedang mendengarkan suara Tuhan melalui hamba yang diutus-Nya. Janganlah kehilangan firman ini karena kurangnya perhatian; jika diperhatikan, firman ini dapat menjaga kaki Anda agar tidak tersesat ke jalan yang salah.<sup>24</sup>

**Akuntabilitas Orang Tua yang Kritis-Para orang tua,** berhati-hatilah dengan contoh dan ide yang Anda berikan kepada anak-anak Anda. Pikiran mereka bersifat plastis, dan kesan mudah sekali terbentuk. Sehubungan dengan pelayanan di tempat kudus, jika pembicara memiliki cela, janganlah takut untuk menyebutkannya. Bicaralah hanya tentang pekerjaan baik yang dia lakukan, tentang ide-ide baik yang dia sampaikan, yang harus Anda perhatikan sebagai sesuatu yang datang melalui perantara Allah. Dapat dengan mudah dilihat mengapa anak-anak sangat sedikit terkesan dengan pelayanan Firman, dan mengapa mereka sangat sedikit menghormati rumah Allah. Pendidikan mereka telah cacat dalam hal ini.<sup>25</sup> Pikiran kaum muda yang halus dan mudah tersinggung mendapatkan penilaian mereka terhadap pekerjaan hamba-hamba Allah dari cara orang tua mereka memperlakukan masalah ini. Banyak kepala keluarga yang menjadikan pelayanan sebagai bahan kritikan di rumah, menyetujui beberapa hal dan mengutuk yang lainnya. Dengan demikian, pesan Allah kepada manusia dikritik dan dipertanyakan serta dijadikan bahan olok-olok. Kesan apa yang ditimbulkan pada

[546] muda dengan ucapan-ucapan yang ceroboh dan tidak sopan ini, kitab-kitab di surga sendiri yang akan mengungkapkannya. Anak-anak melihat dan memahami hal-hal ini jauh lebih cepat daripada yang dipikirkan oleh para orang tua. Indera moral mereka menerima bias yang salah yang tidak akan pernah sepenuhnya berubah. Para orang tua berduka atas kekerasan hati anak-anak mereka dan kesulitan dalam membangkitkan kepekaan moral mereka untuk menjawab tuntutan Allah. Tetapi kitab-kitab catatan surgawi mencatat dengan pena yang tak pernah lekang oleh waktu penyebab yang sebenarnya. Para orang tua itu tidak bertobat. Mereka tidak selaras dengan Surga atau dengan

pekerjaan Surga. Gagasan mereka yang rendah dan umum tentang kesucian pelayanan dan tempat kudus Allah terjalin ke dalam pendidikan anak-anak mereka.

Adalah sebuah pertanyaan apakah seseorang yang telah bertahun-tahun berada di bawah pengaruh pengajaran di rumah yang merusak ini akan memiliki rasa hormat yang peka dan penghargaan yang tinggi terhadap pelayanan Allah dan lembaga-lembaga yang telah Dia tunjuk untuk keselamatan jiwa-jiwa. Hal-hal ini seharusnya adalah

dibicarakan dengan penuh hormat, dengan bahasa yang sopan, dan dengan kepekaan yang baik, agar Anda dapat mengungkapkan kepada semua orang yang bergaul dengan Anda bahwa Anda menganggap pesan dari hamba-hamba Allah sebagai pesan kepada Anda dari Allah sendiri.<sup>26</sup>

**Berlatihlah untuk Menghormati Sampai Menjadi Kebiasaan-Kehormatan** sangat dibutuhkan oleh kaum muda di zaman ini. Saya sangat prihatin melihat anak-anak dan remaja dari orang tua yang religius tidak mengindahkan tata tertib dan kesopanan yang seharusnya dipatuhi di dalam rumah Tuhan. Ketika para hamba Tuhan sedang menyampaikan firman kehidupan kepada jemaat, beberapa di antaranya membaca, yang lain berbisik-bisik dan tertawa. Mata mereka berdosa dengan mengalihkan perhatian orang-orang di sekitarnya. Kebiasaan ini, jika dibiarkan, akan berkembang dan mempengaruhi orang lain.

Anak-anak dan remaja tidak boleh merasa bahwa itu adalah sesuatu yang membanggakan [547] membanggakan untuk bersikap acuh tak acuh dan ceroboh dalam pertemuan-pertemuan di mana Allah disembah. Allah melihat setiap pikiran dan tindakan yang tidak sopan, dan hal itu dicatat dalam kitab-kitab di surga. Ia berkata, "Aku tahu segala pekerjaanmu." Tidak ada yang tersembunyi dari mata-Nya yang selalu mencari. Jika Anda telah membentuk kebiasaan kurang perhatian dan ketidakpedulian di dalam rumah Allah, gunakanlah kuasa yang Anda miliki untuk memperbaikinya, dan tunjukkanlah bahwa Anda memiliki harga diri. Berlatihlah untuk menghormati sampai hal itu menjadi bagian dari diri Anda.<sup>27</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan, 242.

<sup>2</sup> Testimonies For The Church 5:496.

<sup>3</sup> Pendidikan, 242.

<sup>4</sup> Pendidikan, 243.

<sup>5</sup> Pendidikan, 244.

<sup>6</sup> The Review and Herald, 10 Mei 1898. <sup>7</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 110. <sup>8</sup> Education, 242, 243.

<sup>9</sup> Pendidikan, 243.

<sup>10</sup> Kesaksian Untuk Gereja 5:496.

<sup>11</sup> Testimonies For The Church 5:491.

<sup>12</sup> The Review and Herald, 19 September 1854.

<sup>13</sup> Testimonies For The Church 5:495, 496.

<sup>14</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 5:491.

<sup>15</sup> Testimonies For The Church 5:494. <sup>16</sup>



Testimonies For The Church 5:496, 497. <sup>17</sup>

Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 266.

<sup>18</sup> Naskah 23, 1886.

<sup>19</sup> The Review and Herald, 19 September 1854.

<sup>20</sup> Surat 1, 1877.

<sup>21</sup> Testimonies For The Church 5:499, 500.

<sup>22</sup> Pendidikan, 244.

<sup>23</sup> Testimonies For The Church 5:497.

<sup>24</sup> Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 266. <sup>25</sup>

Kesaksian Untuk Gereja 5:498. <sup>26</sup>

Testimonies For The Church 5:497, 498.

<sup>27</sup>Instruktur Pemuda, 8 Oktober 1896.

## **Bab 81-Tahbisan Bersama di Rumah dan Gereja [ 548]**

**Mulailah Pekerjaan Kasih Karunia di Rumah-Orang tua,** mulailah pekerjaan kasih karunia di gereja di rumah Anda sendiri, jadi berperilakulah sedemikian rupa sehingga anak-anak Anda akan melihat bahwa Anda bekerja sama dengan para malaikat sorgawi. Pastikan bahwa Anda bertobat setiap hari. Latihlah diri Anda dan anak-anak Anda untuk kehidupan kekal di dalam kerajaan Allah. Para malaikat akan menjadi penolong Anda yang kuat. Iblis akan mencoba Anda, tetapi jangan menyerah. Janganlah mengucapkan satu kata pun yang dapat dimanfaatkan oleh musuh.

Kebenaran itu murni dan tidak tercemar. Biarlah kebenaran itu tinggal di dalam hati. Biarlah tekad setiap anggota keluarga adalah, "Saya akan menjadi seorang Kristen, karena di sekolah di bawah ini saya harus membentuk karakter yang akan memberi saya jalan masuk ke tingkat yang lebih tinggi di surga. Saya harus melakukan kepada orang lain seperti yang saya ingin mereka lakukan kepada saya, karena hanya mereka yang menyatakan Kristus di dunia ini yang dapat masuk ke pelataran surga."

Buatlah kehidupan rumah tangga sedapat mungkin seperti surga. Janganlah anggota keluarga lupa, ketika mereka berkumpul di sekitar altar keluarga, untuk mendoakan para pria yang memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan Tuhan.<sup>1</sup>

Mereka yang mengatur keluarga mereka dengan cara yang benar akan membawa pengaruh ketertiban dan rasa hormat ke dalam gereja. Mereka akan menunjukkan sifat-sifat belas kasihan dan keadilan yang berjalan beriringan. Mereka akan menyatakan kepada anak-anak mereka karakter Kristus. Hukum kebaikan dan kasih di bibir mereka tidak akan membuat perintah-perintah mereka

lemah dan tanpa otoritas, dan perintah-perintah mereka tidak akan dipenuhi [549] dengan ketidaktaatan.<sup>2</sup>

**Rumah Teladan Menjadi Gereja** Teladan-Setiap keluarga adalah sebuah gereja, di mana orang tua memimpin. Pertimbangan pertama orang tua haruslah bekerja untuk keselamatan anak-anak mereka. Ketika ayah dan ibu sebagai

imam dan guru dalam keluarga mengambil posisi mereka sepenuhnya di sisi Kristus, pengaruh yang baik akan diberikan di dalam rumah. Dan pengaruh yang dikuduskan ini akan dirasakan di dalam gereja dan akan diakui oleh setiap orang percaya. Karena

kurangnya kesalehan dan pengudusan di dalam rumah tangga, pekerjaan Allah akan sangat terhambat. Tidak ada seorang pun yang dapat membawa pengaruh ke dalam gereja yang tidak ia terapkan di dalam kehidupan rumah tangganya dan di dalam hubungan bisnisnya.<sup>3</sup> **Perilaku Gereja yang Benar Dipelajari di**

### **Rumah-Rumah** adalah

sekolah di mana semua orang dapat belajar bagaimana mereka harus bertindak di dalam gereja. Ketika semua menjadi anggota keluarga kerajaan, akan ada kesopanan sejati dalam kehidupan rumah tangga. Setiap anggota keluarga akan berusaha untuk menyenangkan setiap anggota lainnya. Malaikat-malaikat Allah, yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, akan menolong Anda untuk menjadikan keluarga Anda sebagai model keluarga surgawi. Hendaklah ada damai sejahtera di dalam rumah tangga, maka akan ada damai sejahtera di dalam gereja. Pengalaman berharga yang dibawa ke dalam gereja ini akan menjadi sarana untuk menciptakan kasih sayang yang baik satu terhadap yang lain. Pertengkaran akan berhenti. Kesopanan Kristen yang sejati akan terlihat di antara anggota-anggota gereja. Dunia akan mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan telah belajar tentang Dia. Betapa besar kesan yang akan diberikan oleh gereja kepada dunia jika semua anggotanya menjalani kehidupan Kristen!<sup>4</sup>

[550] **Mengapa Ada Kelemahan di dalam Gereja** - Banyak orang berpikir bahwa kemerosotan di dalam gereja, yaitu meningkatnya kecintaan akan kesenangan, disebabkan oleh kurangnya pekerjaan pastoral. Benar, gereja harus dilengkapi dengan para pembimbing dan gembala yang setia. Para pendeta harus bekerja dengan sungguh-sungguh bagi kaum muda yang belum menyerahkan diri mereka kepada Kristus, dan juga bagi orang-orang lain yang, meskipun nama mereka ada dalam daftar jemaat, tetapi tidak beragama dan tidak memiliki Kristus. Tetapi para pendeta dapat melakukan pekerjaan mereka dengan setia dan baik, tetapi itu akan sangat sedikit artinya jika para orang tua mengabaikan pekerjaan mereka. Kurangnya kekristenan di dalam kehidupan rumah tangga adalah karena kurangnya kekuatan di dalam gereja. Sampai orang tua melakukan pekerjaan mereka sebagaimana mestinya, maka akan sulit untuk membangkitkan kesadaran kaum muda akan tugas mereka. Jika agama berkuasa di dalam rumah, maka agama akan dibawa ke dalam gereja. Orang tua yang melakukan pekerjaan mereka

untuk Tuhan adalah kekuatan untuk kebaikan. Ketika mereka menahan dan mendorong anak-anak mereka, membesarkan mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan, mereka memberkati lingkungan di mana mereka tinggal. Dan gereja dikuatkan oleh pekerjaan mereka yang setia.<sup>5</sup>

**Orangtua yang Lalai Tidak Dapat Mengangkat Gereja-**Jika ketidaktaatan dibiarkan dalam kehidupan rumah tangga, hati anak-anak akan dipenuhi dengan perlawanan terhadap pemerintahan Allah. Kuasa Roh Kudus tidak akan efektif untuk melembutkan dan menaklukkan hati mereka. Jika di tahun-tahun berikutnya, dalam keadaan-keadaan khusus, mereka tunduk kepada Injil

Kristus, mereka harus berjuang dalam peperangan yang dahsyat untuk membawa kehendak yang tidak setia untuk tunduk kepada kehendak Allah. Seringkali gereja harus menderita melalui anggota-anggotanya karena pendidikan yang salah yang mereka terima di masa kecil. Ketika masih kecil, mereka diizinkan untuk mempraktikkan

penipuan untuk mendapatkan jalan mereka sendiri; dan roh yang [551] diizinkan untuk memberontak di dalam rumah akan menjadi yang terakhir yang memberikan ketaatan pada tuntutan Firman Allah.<sup>6</sup>

**Kerohanian Dapat Dibunuh oleh Kritik-Ketika** Anda dicobai untuk mengucapkan kata-kata yang menyilang, berdoalah memohon kasih karunia untuk menahan godaan tersebut. Ingatlah bahwa anak-anak Anda akan berbicara seperti yang mereka dengar dari Anda. Dengan teladan Anda, Anda sedang mendidik mereka. Ingatlah bahwa jika Anda mengucapkan kata-kata yang menyilang kepada sesama anggota gereja, Anda akan mengucapkan kata-kata yang sama di surga, seandainya Anda diizinkan masuk ke sana. ....

Setelah keluarga, barulah gereja. Pengaruh keluarga haruslah sedemikian rupa sehingga dapat menjadi pertolongan dan berkat di dalam gereja. Jangan pernah mengucapkan sepatah kata pun yang berisi keluhan atau mencari-cari kesalahan. Ada gereja-gereja yang kerohaniannya hampir mati, karena roh menggunjing telah dibiarkan masuk. Mengapa kita mengucapkan kata-kata yang menyalahkan dan mencela? Berdiam diri adalah teguran terkuat yang dapat Anda berikan kepada orang yang berkata kasar, tidak sopan kepada Anda. Tetaplah diam dengan sempurna. Seringkali diam adalah kefasihan.<sup>7</sup>

**Dalam Merawat Kaum Muda yang Kurang Beruntung-Para pemuda** dan pemudi yang tidak berada di bawah pengaruh rumah tangga membutuhkan seseorang untuk menjaga mereka dan untuk menunjukkan minat bagi mereka; dan mereka yang melakukan hal ini menyediakan suatu kekurangan yang besar dan dengan sungguh-sungguh melakukan suatu pekerjaan bagi Allah dan keselamatan jiwa-jiwa seperti halnya para pendeta di atas mimbar. Pekerjaan kebajikan tanpa pamrih dalam bekerja untuk kebaikan kaum muda ini tidak lebih dari yang dituntut Allah dari setiap kita. Betapa sungguh-sungguh orang Kristen yang berpengalaman harus bekerja untuk mencegah terbentuknya orang-orang

kebiasaan yang merusak karakter! Biarlah para pengikut Kristus [552] menjadikan Firman Allah menarik bagi kaum muda.<sup>8</sup>

**Pelayan Tuhan Memiliki Kesempatan Khusus-Pada** setiap kesempatan yang tepat, biarlah kisah kasih Yesus diulang-ulang kepada anak-anak. Dalam setiap khotbah, biarlah ada sedikit waktu yang tersisa untuk kepentingan mereka. Hamba Kristus dapat menjadi teman yang kekal bagi anak-anak kecil ini. Maka janganlah ia kehilangan kesempatan untuk menolong mereka menjadi lebih cerdas dalam pengenalan akan Kitab Suci. Hal ini akan melakukan lebih dari yang kita sadari



untuk menghalangi jalan melawan alat Iblis. Jika anak-anak sejak dini sudah mengenal kebenaran Firman Allah, penghalang terhadap kefasikan akan ciptakan, dan mereka akan dapat menghadapi musuh dengan kata-kata, "Ada tertulis."<sup>9</sup>

**Setialah di Rumah Seperti di Tempat Ibadah-Orang tua,** sebagai guru dari orang-orang yang Anda kasihi, kebenaran harus memiliki kuasa yang mengendalikan hati nurani dan pemahaman Anda, yang memimpin perkataan dan perbuatan. Setialah dalam kehidupan rumah tangga Anda seperti halnya dalam penyembahan kepada Allah. Berikanlah karakter yang benar kepada semua orang di dalam rumah. Malaikat-malaikat Allah hadir, memperhatikan bagaimana anggota keluarga Tuhan yang lebih muda diperlakukan. Agama di rumah pasti akan dibawa ke dalam gereja.<sup>10</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 93, 1901.

<sup>2</sup> The Review and Herald, 19 Februari 1895.

<sup>3</sup> Naskah 57, 1903.

<sup>4</sup> Naskah 60, 1903.

<sup>5</sup> Tanda-tanda Zaman, 3 April 1901. <sup>6</sup> The

Review and Herald, 30 Maret 1897. <sup>7</sup>

Naskah 21, 1903.

<sup>8</sup> Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 51.

<sup>9</sup> Pekerja Injil, 208.

<sup>10</sup> Naskah 84, 1897.

## **Bagian 19-Hari Perhitungan**

[553]

[554]

## **Bab 82-Jamnya Sudah Terlambat**

[555]

**Setan Sedang Mengerahkan** Pasukannya-Setan sedang mengerahkan pasukannya, dan apakah kita secara pribadi siap untuk menghadapi konflik yang menakutkan yang ada di hadapan kita? Apakah kita mempersiapkan diri kita sendiri dan rumah tangga kita untuk tidak memahami posisi musuh kita dan cara-cara peperangan mereka? Apakah anak-anak kita sedang membentuk kebiasaan untuk mengambil keputusan, sehingga mereka dapat bersikap tegas dan pantang menyerah dalam setiap masalah prinsip dan tugas? Saya berdoa agar kita semua dapat memahami tanda-tanda zaman, dan agar kita dapat mempersiapkan diri kita sendiri dan anak-anak kita sehingga pada masa konflik, Allah dapat menjadi tempat perlindungan dan pertahanan kita.<sup>1</sup>

**Bersiaplah untuk Kejutan yang Luar Biasa-Pelanggaran** hampir mencapai batasnya. Kebingungan memenuhi dunia, dan teror besar akan segera menimpa manusia. Akhir zaman sudah sangat dekat. Umat Allah harus bersiap-siap menghadapi apa yang akan terjadi pada dunia sebagai kejutan yang luar biasa.

Waktu kita sangat berharga. Kita hanya memiliki beberapa, sangat sedikit, hari masa percobaan untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan, kehidupan yang abadi.<sup>2</sup>

**Banyak Keluarga yang Tidak Siap-Pada hari** Sabat dan Minggu, di beberapa bagian malam, saya tampak memberikan kesaksian saya di hadapan orang-orang. Pada kedua kesempatan ini, saya seperti berada di dalam tenda raksasa yang benar-benar penuh sesak. Tuhan memberi saya sebuah pesan yang sangat penting bagi orang-orang. Beban saya adalah untuk keluarga-keluarga kita yang tidak siap untuk bertemu dengan Tuhan. Sebuah beban khusus bagi saya adalah untuk menunjukkan kepada umat kita tentang perlunya mencari Tuhan dengan pencarian hati yang sungguh-sungguh dan tujuan yang sungguh-sungguh ....

[556] Orang tua yang sungguh-sungguh bertobat akan menunjukkan dalam kehidupan rumah tangga mereka bahwa mereka membawa kehidupan mereka di bawah disiplin Firman Allah. Kepada para ibu dan ayah, pelatihan yang benar bagi anak-anak mereka

adalah pekerjaan yang paling penting dalam hidup mereka.<sup>3</sup>

**Pertanyaan-pertanyaan Khidmat untuk Para Orang Tua-Ayah dan Ibu**, bagaimana catatan Anda? Sudahkah Anda setia pada kepercayaan Anda? Karena Anda telah melihat anak-anak Anda cenderung mengikuti jalan yang Anda tahu akan mengakibatkan kecemaran dalam pikiran, perkataan, dan tindakan, apakah Anda, pertama-tama

meminta pertolongan kepada Allah, mencoba untuk menunjukkan kepada mereka bahaya mereka? Sudahkah Anda menunjukkan kepada mereka bahaya mengambil jalan yang mereka pilih sendiri? Para ibu, apakah Anda telah mengabaikan pekerjaan yang diberikan Allah kepada Anda - pekerjaan terbesar yang pernah diberikan kepada manusia? Apakah engkau telah menolak untuk memikul tanggung jawab yang diberikan Tuhan? Pada masa kesusahan yang ada di hadapan kita, ketika penghakiman Allah jatuh ke atas yang najis dan tidak kudus, akankah anak-anak anda mengutuk anda karena pemanjaan diri anda?<sup>4</sup>

**Orangtua yang Baru dalam Pekabaran Membutuhkan** Pengajaran-Mereka yang membawa pekabaran belas kasihan terakhir kepada dunia harus merasa memiliki tugas untuk mengajar orangtua dalam hal agama di rumah. Gerakan reformasi mereka yang besar harus dimulai dengan menyampaikan kepada para ayah, ibu, dan anak-anak prinsip-prinsip hukum Allah. Ketika tuntutan-tuntutan hukum disajikan, dan para pria dan wanita diinsafkan akan tugas mereka untuk melakukan ketaatan, tunjukkanlah kepada mereka tanggung jawab dari keputusan mereka, bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk anak-anak mereka. Tunjukkanlah bahwa ketaatan kepada Firman Allah adalah satu-satunya perlindungan kita terhadap kejahatan yang sedang melanda dunia menuju kehancuran.<sup>5</sup>

**Pemuda Kita Membutuhkan Bantuan dan Dorongan-Sekarang** adalah waktu kita

dan kesempatan untuk bekerja bagi kaum muda. Katakan kepada mereka bahwa kita sekarang berada dalam krisis yang berbahaya, dan kita ingin tahu bagaimana membedakan kesalehan yang sejati. Kaum muda kita perlu ditolong, diangkat, dan didorong, tetapi dengan cara yang benar; mungkin tidak seperti yang mereka inginkan, tetapi dengan cara yang akan menolong mereka untuk memiliki pikiran yang dikuduskan. Mereka membutuhkan agama yang baik dan menguduskan lebih dari apa pun.<sup>6</sup>

Jangan Tunda-Peristiwa-peristiwa yang akan **datang** membayangi jalan kita. Para ayah, para ibu, saya mengimbau Anda untuk melakukan upaya-upaya yang paling sungguh-sungguh sekarang untuk anak-anak Anda. Berilah mereka pengajaran agama setiap hari. Ajarlah mereka untuk mengasihi Allah dan setia pada

prinsip-prinsip yang benar. Dengan iman yang luhur dan sungguh-sungguh, yang diarahkan oleh pengaruh ilahi dari Roh Kudus, bekerjalah, bekerjalah *sekarang juga*. Jangan menundanya satu hari, satu jam.<sup>7</sup>

**Lakukanlah Pekerjaan yang Menyeluruh-Orang tua**, rendahkanlah hati Anda di hadapan Tuhan. Mulailah melakukan pekerjaan yang menyeluruh dengan anak-anak Anda. Mohonlah kepada Tuhan untuk mengampuni pengabaian Anda terhadap Firman-Nya karena lalai melatih anak-anak Anda ke arah yang seharusnya. Mintalah terang dan bimbingan, hati nurani yang lembut, dan ketajaman yang jernih agar Anda dapat melihat kesalahan dan penyakit Anda. Allah akan mendengar doa-doa seperti itu dari hati yang rendah hati dan penuh penyesalan.<sup>8</sup>

**Pengakuan Mungkin** Diperlukan-Jika Anda telah gagal dalam tugas Anda terhadap keluarga Anda, akuilah dosa-dosa Anda di hadapan Tuhan. Kumpulkanlah anak-anak Anda dan akuilah kelalaian Anda. Katakan kepada mereka bahwa Anda ingin melakukan reformasi di dalam rumah, dan mintalah mereka untuk menolong Anda untuk membuat rumah menjadi seperti yang seharusnya. Bacakanlah petunjuk-petunjuk yang ada di dalam Firman Allah. Berdoalah bersama mereka; dan mintalah kepada Allah untuk mengampuni hidup mereka, dan untuk menolong mereka mempersiapkan diri bagi sebuah rumah tangga di dalam kerajaan-Nya.

[558] Dengan cara ini Anda dapat memulai sebuah pekerjaan reformasi; dan kemudian terus menjaga jalan Tuhan.<sup>9</sup>

**Berikanlah Contoh Ketaatan yang Teguh kepada Anak-anak-Pekerjaan** khusus orang tua adalah menjelaskan hukum-hukum Allah kepada anak-anak mereka dan mendorong mereka untuk taat kepada hukum-hukum tersebut, sehingga mereka dapat melihat pentingnya menaati Allah di sepanjang hari dalam hidup mereka. Ini adalah pekerjaan Musa. Ia harus memerintahkan kepada para orang tua untuk memberikan teladan ketaatan yang ketat kepada anak-anak mereka. Dan ini adalah pekerjaan yang di atas segalanya harus dilakukan di dalam kehidupan rumah tangga saat ini. Ini adalah untuk menemani pesan malaikat ketiga. Ketidaktahuan bukanlah alasan bagi orang tua untuk lalai dalam mengajar anak-anak mereka tentang apa artinya melanggar hukum Allah. Terang itu berlimpah, dan tidak seorang pun perlu berjalan dalam kegelapan, tidak seorang pun perlu berada dalam ketidaktahuan. Allah adalah pengajar kita saat ini seperti halnya Dia adalah pengajar anak-anak Israel, dan semua terikat oleh kewajiban yang paling suci untuk menaati hukum-hukum-Nya.<sup>10</sup>

**Berdoa dan Berusaha untuk Keselamatan Mereka-Ajarkanlah kepada** anak-anak Anda bahwa hati harus dilatih untuk mengendalikan diri dan menyangkal diri. Motif kehidupan harus selaras dengan hukum Allah. Jangan pernah merasa puas melihat anak-anak Anda bertumbuh terpisah dari Kristus. Jangan pernah merasa tenang ketika mereka bersikap dingin dan acuh tak acuh. Berserulah kepada Allah siang dan malam. Berdoa dan bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa anak-anak Anda. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Ini adalah mata air utama, roda

keseimbangan karakter. Tanpa takut akan Tuhan, mereka akan gagal dalam mencapai tujuan besar penciptaan mereka.<sup>11</sup>

**Bertindak sebagai Pembangun Karakter-Orang tua Advent Hari Ketujuh**

[559] harus lebih menyadari tanggung jawab mereka sebagai pembangun karakter. Allah menempatkan di hadapan mereka hak istimewa untuk memperkuat perjuangan-Nya melalui pengudusan dan kerja keras anak-anak mereka. Ia rindu untuk melihat dari rumah-rumah umat-Nya berkumpul sekelompok besar kaum muda yang, karena pengaruh ilahi di rumah-rumah mereka, telah menyerahkan hati mereka kepada-Nya dan pergi untuk memberikan kepada-Nya yang tertinggi.



pelayanan dalam hidup mereka. Diarahkan dan dilatih oleh pengajaran yang saleh di rumah, pengaruh ibadah pagi dan sore, teladan yang konsisten dari orang tua yang mengasihi dan takut akan Allah, mereka telah belajar untuk tunduk kepada Allah sebagai guru mereka dan dipersiapkan untuk memberikan pelayanan yang dapat diterima oleh-Nya sebagai anak laki-laki dan perempuan yang setia. Anak-anak muda yang demikian dipersiapkan untuk menyatakan kepada dunia kuasa dan kasih karunia Kristus.<sup>12</sup>

---

<sup>1</sup> The Review and Herald, 23 April 1889.

<sup>2</sup> The Youth's Instructor, 28 April 1908.

<sup>3</sup> Surat 64, 1911.

<sup>4</sup> The Review and Herald, 23 Desember 1902.

<sup>5</sup> Testimonies For The Church 6:119. <sup>6</sup>

Fundamentals of Christian Education, 547.

<sup>7</sup> The Review and Herald, 23 April 1889.

<sup>8</sup> Naskah 22, 1904.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Surat 90, 1898.

<sup>11</sup> The Review and Herald, 23 April 1889.

<sup>12</sup> *Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa*, 131.

## Bab 83-Penghargaan

**Sebuah Gambaran Grafis tentang Hari Penghakiman -** Saya pernah bermimpi suatu kali di mana saya melihat suatu rombongan besar berkumpul bersama; dan tiba-tiba langit menjadi gelap gulita, guntur bergemuruh, kilat menyambar-nyambar, dan sebuah suara yang lebih keras daripada guntur yang menggelegar terdengar di langit dan di bumi, yang mengatakan, "Sudah selesai." Sebagian dari rombongan itu, dengan wajah pucat pasi, melompat ke depan sambil meraung-raung kesakitan, sambil berseru, "Oh, saya belum siap." Pertanyaan yang diajukan adalah, "Mengapa Anda belum siap? Mengapa kamu tidak meningkatkan kesempatan yang telah Kuberikan kepadamu?" Saya terbangun dengan tangisan yang terngiang di telinga saya. "Saya belum siap; saya belum diselamatkan-hilang! hilang! hilang selamanya!"

Mengingat tanggung jawab serius yang ada di pundak kita, marilah kita merenungkan masa depan, agar kita dapat memahami apa yang harus kita lakukan untuk menyongsongnya. Pada hari itu, apakah kita akan dihadapkan pada pengabaian dan penghinaan terhadap Allah dan belas kasihan-Nya, dengan penolakan terhadap kebenaran dan kasih-Nya? Dalam pertemuan yang khidmat pada hari terakhir, di hadapan alam semesta, akan dibacakan alasan penghukuman terhadap orang berdosa. Untuk pertama kalinya para orang tua akan mengetahui apa yang selama ini menjadi rahasia kehidupan anak-anak mereka. Anak-anak akan melihat berapa banyak kesalahan yang telah mereka lakukan terhadap orang tua mereka. Akan ada penyingkapan secara umum dari rahasia dan motif hati, karena apa yang tersembunyi akan dinyatakan. Mereka yang telah membuat olahraga dari hal-hal serius yang berhubungan dengan penghakiman akan disadarkan saat mereka menghadapi kenyataan yang mengerikan.

Mereka yang telah meremehkan Firman Tuhan akan menghadapi

[561] Penulis nubuat-nubuat yang diilhami. Kita tidak dapat hidup tanpa mengacu pada hari penghakiman, karena meskipun telah lama

tertunda, hari itu sudah dekat, bahkan sudah di ambang pintu, dan sangat cepat. Sangkakala penghulu malaikat akan segera mengejutkan orang yang hidup dan membangunkan orang yang mati. Pada hari itu orang fasik akan dipisahkan dari orang benar, seperti gembala memisahkan kambing dari domba.<sup>1</sup>

**Ketika Tuhan Bertanya, "Di Mana Anak-anak?"**-Orang tua yang telah mengabaikan tanggung jawab mereka yang diberikan Tuhan harus memenuhi tanggung jawab tersebut.

ertanggungjawaban di dalam penghakiman. Tuhan kemudian akan bertanya, "Di manakah anak-anak yang telah Kuberikan kepadamu untuk dilatih bagi-Ku? Mengapa mereka tidak ada di sebelah kanan-Ku?" Banyak orang tua kemudian akan melihat bahwa kasih yang tidak bijaksana telah membutakan mata mereka terhadap kesalahan anak-anak mereka dan membiarkan anak-anak itu mengembangkan karakter yang cacat dan tidak layak masuk surga. Yang lain akan melihat bahwa mereka tidak memberikan waktu dan perhatian, kasih, dan kelembutan kepada anak-anak mereka; kelalaian mereka sendiri dalam menjalankan tugas telah membuat anak-anak menjadi seperti sekarang ini.<sup>2</sup>

Para orang tua, jika Anda kehilangan kesempatan, Tuhan akan mengasihani Anda, karena pada hari penghakiman, Tuhan akan berkata, "Apa yang telah kamu perbuat terhadap kawanan domba-Ku, kawanan domba-Ku yang indah itu?"...

Seandainya Anda masuk surga dan tidak ada satupun dari anak-anak Anda di sana. Bagaimana Anda dapat berkata kepada Tuhan, "Inilah aku, Tuhan, dan anak-anak yang Engkau berikan kepadaku"? Hal ini menandai pengabaian orang tua. Hal itu dicatat dalam kitab-kitab surga.<sup>3</sup>

**Keluarga Akan Diperiksa di Hadapan Allah-Ketika** orang tua dan anak-anak bertemu pada hari penghakiman, pemandangan yang luar biasa akan tersaji! Ribuan anak-anak yang telah menjadi budak nafsu dan keburukan yang merendahkan, yang hidupnya adalah kecelakaan moral, akan berdiri berhadapan dengan orang tua yang telah menjadikan mereka seperti sekarang ini. Siapa lagi selain orang tua yang harus memikul tanggung jawab yang menakutkan ini? Apakah Tuhan yang menciptakan para pemuda ini

korup? Oh, tidak, Dia menciptakan mereka menurut gambar-Nya, sedikit lebih rendah daripada para malaikat. Siapakah yang telah melakukan pekerjaan yang menakutkan dalam membentuk karakter kehidupan? Siapakah yang mengubah karakter mereka sehingga mereka tidak dapat menanggung kesan Allah dan harus selamanya terpisah dari hadirat-Nya karena terlalu najis untuk mendapatkan tempat bersama para malaikat yang murni di surga yang kudus? Apakah dosa-dosa orang tua ditularkan kepada anak-anak mereka dalam bentuk selera dan nafsu yang menyimpang? Dan apakah pekerjaan itu diselesaikan oleh ibu yang mencintai kesenangan dengan mengabaikan untuk melatih mereka dengan

benar sesuai dengan pola yang diberikan kepadanya? Semua ibu ini akan diperiksa di hadapan Allah sama seperti mereka ada.<sup>4</sup>

**Di Surga Ada Catatan Bergambar-Biarlah** orang tua dan anak-anak mengingat bahwa hari demi hari mereka masing-masing membentuk sebuah karakter, dan bahwa ciri-ciri dari karakter ini tercetak di dalam kitab-kitab di surga. Allah sedang memotret umat-Nya, sama seperti seorang seniman memotret pria dan wanita, memindahkan fitur-fitur wajah ke atas piring yang telah dipoles. Gambar seperti apa yang ingin Anda hasilkan? Para orang tua, jawablah pertanyaannya! Gambar seperti apakah yang akan dibuat oleh Sang Seniman Agung tentang Anda di dalam catatan surga? Kami

harus memutuskan hal ini sekarang. Kelak, ketika kematian datang, tidak akan ada waktu untuk meluruskan bagian-bagian yang bengkok dalam karakter.

Bagi kita secara pribadi, hal ini seharusnya menjadi hal yang paling penting. Setiap hari keserupaan kita diambil untuk waktu dan kekekalan. Biarlah setiap orang berkata, "Saya sedang diambil keserupaannya dengan saya hari ini." Tanyakan pada diri Anda setiap hari, setiap jam, "Bagaimana perkataan saya akan terdengar oleh para malaikat di surga? Apakah mereka seperti apel emas dalam gambar perak, atau seperti hujan es yang meledak-ledak, melukai dan memar?" ...

[563] Tidak hanya kata-kata dan tindakan kita, tetapi juga pikiran kita, yang membentuk gambaran diri kita. Maka hendaklah setiap jiwa menjadi baik dan berbuat baik. Biarlah gambaran yang dibuat tentang Anda menjadi salah satu yang membuat Anda tidak akan malu. Setiap perasaan yang kita hargai akan membekas di wajah kita. Tuhan, tolonglah kami untuk membuat catatan dalam keluarga kami seperti apa yang kami harapkan dalam catatan surgawi.<sup>5</sup>

**Apakah Anda Telah Lalai?** -Oh, kiranya para orang tua mau berdoa dengan penuh perhatian dan kehati-hatian demi kesejahteraan kekal anak-anak mereka! Biarlah mereka bertanya kepada diri mereka sendiri, Apakah kita telah lalai? Apakah kita telah mengabaikan pekerjaan yang sungguh-sungguh ini? Apakah kita telah membiarkan anak-anak kita menjadi sasaran godaan Setan? Apakah kita tidak memiliki pertanggungjawaban yang harus kita selesaikan dengan Allah karena kita telah mengizinkan anak-anak kita menggunakan talenta, waktu dan pengaruh mereka, untuk melawan kebenaran, melawan Kristus? Bukankah kita telah mengabaikan tugas kita sebagai orang tua dan menambah jumlah subjek kerajaan Setan?<sup>6</sup>

Jika para ibu lalai dalam mendidik anak-anak mereka dengan benar, maka hal itu akan tercermin kembali kepada mereka, membuat beban dan kebingungan mereka menjadi lebih berat dibandingkan jika mereka mencurahkan waktu dan kesabaran untuk melatih anak-anak mereka dalam ketaatan dan pengutusan. Pada akhirnya, para ibu akan terbayar jika mereka menjadikan pembentukan karakter anak-anak mereka sebagai pertimbangan utama dan tertinggi, agar duri-duri tidak berakar dan menghasilkan panen yang melimpah.<sup>7</sup>

**Anak-anak Akan Mengutuk Orang Tua yang Tidak Setia-**

Kutukan Allah pasti akan menimpa orang tua yang tidak setia. Mereka tidak hanya menanam duri yang akan melukai mereka di sini, tetapi mereka juga harus berhadapan dengan ketidaksetiaan mereka sendiri saat penghakiman tiba. Banyak anak

[564] akan bangkit dalam penghakiman dan mengutuk orang tua mereka karena tidak menahan mereka dan menimpakan kehancuran kepada mereka. Simpati palsu dan cinta buta orang tua menyebabkan mereka memaafkan kesalahan anak-anak mereka dan membiarkan mereka tanpa koreksi, dan anak-anak mereka

hilang sebagai konsekuensinya, dan darah jiwa mereka akan tertumpah kepada orang tua yang tidak setia.<sup>8</sup>

**Anak-anak Akan Memberi Penghormatan Kepada Orangtua yang Setia-Ketika** penghakiman akan berlangsung, dan kitab-kitab akan dibuka; ketika kata "telah selesai dengan baik" dari Hakim yang agung diucapkan, dan mahkota kemuliaan yang kekal diletakkan di atas dahi pemenang, banyak orang akan mengangkat mahkota mereka ke hadapan alam semesta yang berkumpul dan, sambil menunjuk kepada ibu mereka, mereka akan berkata, "Ia telah menjadikan saya seperti sekarang ini oleh karena kasih karunia Allah. Ajarannya, doanya, telah diberkati bagi keselamatan kekal saya."<sup>9</sup> **Hasil dari Pelatihan yang Setia Akan** Terwujud-Semua orang yang telah bekerja keras dengan roh yang tidak mementingkan diri sendiri akan melihat buah dari pekerjaan mereka. Hasil dari setiap prinsip yang benar dan perbuatan yang mulia akan terlihat. Sesuatu yang kita lihat di sini. Tetapi betapa sedikitnya hasil dari pekerjaan paling mulia di dunia ini yang terlihat oleh pelakunya! Betapa banyak yang bekerja tanpa pamrih dan tanpa pamrih bagi mereka yang melampaui jangkauan dan pengetahuan mereka! Orang tua dan guru terbaring dalam tidur terakhir mereka, pekerjaan hidup mereka tampaknya telah dilakukan dengan sia-sia; mereka tidak tahu bahwa kesetiaan mereka telah membuka mata air berkat yang tidak akan pernah berhenti mengalir; hanya dengan iman mereka melihat anak-anak yang telah mereka didik menjadi berkat dan inspirasi bagi sesamanya, dan pengaruhnya berulang ribuan kali.

.....Manusia menabur benih

yang darinya, di atas kuburan mereka, orang lain menuai panen yang penuh berkat. Mereka

menanam pohon agar orang lain dapat memakan buahnya. Mereka merasa puas di sini

[565]

karena mengetahui bahwa mereka telah menggerakkan lembaga-lembaga untuk kebaikan. Di akhirat kelak

aksi dan reaksi dari semua ini akan terlihat.<sup>10</sup>

**Orangtua Boleh Membawa Anak-Anak Mereka ke Tanah Perjanjian-Tuhan** telah mengizinkan cahaya dari takhta-Nya untuk menyinari sepanjang jalan kehidupan. Tiang awan di siang hari, tiang api di malam hari, bergerak di hadapan kita seperti bangsa Israel kuno. Adalah hak istimewa bagi orang tua Kristen



pada masa kini, sama seperti hak istimewa bagi umat Allah di masa lalu, untuk membawa anak-anak mereka ke Tanah Perjanjian.<sup>11</sup>

Anda menginginkan sebuah rumah tangga untuk Tuhan; Anda menginginkan keluarga Anda untuk Tuhan. Engkau ingin membawa mereka ke pintu gerbang kota dan berkata, "Inilah aku, Tuhan, dan anak-anak yang Engkau berikan kepadaku." Mereka mungkin laki-laki dan perempuan yang telah tumbuh menjadi dewasa dan perempuan, tetapi mereka adalah anak-anakmu, dan pendidikan dan penjagaanmu terhadap mereka telah diberkati Allah, sampai mereka

berdiri sebagai pemenang. Sekarang Anda dapat berkata, "Inilah aku, Tuhan, dan anak-anak."<sup>12</sup>

**Rantai Keluarga yang Terputus Akan Diputuskan** - Yesus akan datang, datang dengan awan-awan dan kemuliaan yang besar. Banyak malaikat yang bersinar akan menyertai Dia. Dia akan datang untuk menghormati mereka yang telah mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, dan untuk membawa mereka kepada-Nya. Ia tidak melupakan mereka atau janji-Nya. Akan ada penyambungan kembali rantai keluarga.<sup>13</sup>

**Penghiburan bagi Ibu yang Berduka-Anda** bertanya-tanya tentang keselamatan si kecil. Kata-kata Kristus adalah jawaban Anda: "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." Ingatlah nubuat ini, "Beginilah firman Tuhan

[566] Tuhan: Terdengarlah suara di Rama, ratapan dan tangisan yang pahit; Rahel menangisi anak-anaknya, tetapi tidak mau dihibur. Demikianlah

demikianlah firman Tuhan: Tahanlah suaramu dari menangis dan matamu dari mencururkan air mata, sebab pekerjaanmu akan mendapat upah, demikianlah firman TUHAN, dan mereka akan kembali dari negeri musuh. Dan pada akhir hidupmu, demikianlah firman TUHAN, ada pengharapan, bahwa anak-anakmu akan kembali ke negerimu sendiri."

Janji ini adalah milik Anda. Engkau boleh terhibur dan percaya kepada Tuhan. Tuhan telah sering menginstruksikan kepada saya bahwa banyak anak kecil harus ditinggalkan sebelum masa kesusahan. Kita akan melihat anak-anak kita lagi. Kita akan bertemu dengan mereka dan mengenal mereka di pelataran surgawi. Percayalah kepada Tuhan dan janganlah takut.<sup>14</sup>

**Anak-anak Akan Dibawa ke Pelukan Ibu-Oh**, penebusan yang luar biasa! Sudah lama dibicarakan, sudah lama diharapkan, direnungkan dengan penuh antisipasi, tetapi tidak pernah sepenuhnya dipahami.

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata." Pada saat suara Allah berseru, mereka dimuliakan; sekarang mereka dijadikan abadi dan bersama orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Para malaikat "mengumpulkan orang-

orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." Anak-anak kecil dibawa oleh para malaikat kudus ke dalam pelukan ibu mereka. Sahabat-sahabat yang telah lama terpisah oleh kematian dipersatukan, tidak akan pernah berpisah, dan dengan nyanyian sukacita naik bersama-sama ke Kota Allah.<sup>15</sup>

**Hari yang** Dinanti-nantikan-Sejak hari ketika pasangan pertama membalikkan langkah mereka yang penuh kesedihan dari Eden, anak-anak beriman telah

[567] menantikan kedatangan Yang Dijanjikan untuk menghancurkan perusak

kekuatan dan membawa mereka kembali ke P aradise yang hilang.<sup>16</sup>

Surga akan menjadi cukup murah jika kita memperolehnya melalui penderitaan.... Ketika saya melihat apa yang harus kita miliki untuk mewarisi kemuliaan, dan kemudian melihat betapa Yesus telah menderita untuk mendapatkan warisan yang begitu kaya, saya berdoa agar kita dibaptiskan ke dalam penderitaan Kristus, sehingga kita tidak akan ciut dalam percobaan, tetapi memikulnya dengan kesabaran dan sukacita, karena mengetahui apa yang telah diberikan oleh Yesus, yaitu agar melalui kemiskinan dan penderitaan-Nya, kita dapat menjadi kaya.<sup>17</sup>

**Surga Lebih Berharga dari Segalanya!** Surga lebih berharga dari segalanya bagi kita. Kita tidak boleh mengambil risiko dalam hal ini. Kita tidak boleh mengambil risiko di sini. Kita harus tahu bahwa langkah kita diperintahkan oleh Tuhan. Semoga Allah menolong kita dalam pekerjaan besar untuk menang. Dia memiliki mahkota-mahkota bagi mereka yang menang. Ia memiliki jubah putih untuk orang-orang benar. Dia memiliki dunia kemuliaan yang kekal bagi mereka yang mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian. Setiap orang yang masuk ke dalam Kota Allah akan memasukinya sebagai seorang pemenang. Ia tidak akan memasukinya sebagai penjahat yang dihukum, tetapi sebagai anak Allah. Dan sambutan yang diberikan kepada setiap orang yang masuk ke sana adalah, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Matius 25:34.<sup>18</sup>

**Ambil Bagian dalam Sukacita** Kristus-Kita melihat rombongan malaikat di kedua sisi pintu gerbang; dan ketika kita melewatinya, Yesus berkata, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Di sini Dia mengatakan kepada Anda untuk mengambil bagian dalam sukacita-Nya, dan apakah itu? Sukacita karena melihat kesusahan jiwamu, bapa-bapa. Sukacita karena melihat bahwa usaha Anda, para ibu, adalah diberi pahala. Inilah anak-anakmu; mahkota kehidupan ada di atas kepala **m e r e k a**, dan para malaikat Allah mengabadikan nama-nama para ibu

yang usahanya telah memenangkan anak-anak mereka bagi Yesus Kristus.<sup>19</sup>

**Hari Kemenangan yang Mulia-Sekarang** gereja menjadi militan. Sekarang kita dihadapkan pada dunia yang berada dalam kegelapan, yang hampir sepenuhnya diserahkan kepada

penyembahan berhala.

telah diperjuangkan, kemenangan telah diraih. Kehendak Allah akan terjadi di bumi seperti yang terjadi di surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur-jubah kebenaran Kristus. Seluruh alam, dalam keindahannya yang melampaui batas, akan mempersembahkan pujian dan penyembahan kepada Allah. Dunia akan bermandikan cahaya surga. Terang bulan akan menjadi seperti terang matahari, dan terang matahari akan menjadi tujuh kali lipat lebih besar

daripada sekarang. Tahun-tahun akan berlalu dengan penuh sukacita. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai dalam sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu untuk memberitakan, "Tidak akan ada lagi dosa, dan tidak akan ada lagi maut."

Penglihatan-penglihatan kemuliaan di masa depan ini, pemandangan yang digambarkan oleh tangan Allah, seharusnya menjadi hal yang sangat berharga bagi anak-anak-Nya....

Kita harus selalu memiliki visi tentang hal-hal yang tidak kelihatan. Dengan demikian, kita akan dapat menetapkan nilai yang tepat pada hal-hal yang kekal dan hal-hal yang sementara. Hal inilah yang akan memberi kita kekuatan untuk mempengaruhi orang lain demi kehidupan yang lebih tinggi.<sup>20</sup>

**Akankah Tuhan berkata, "Baik sekali?"** -Ketika engkau berdiri di hadapan takhta putih yang besar itu, maka pekerjaanmu akan terlihat apa adanya. Kitab-kitab dibuka, catatan setiap kehidupan diberitahukan. Banyak orang di dalam kelompok besar itu tidak siap untuk wahyu yang disampaikan. Di atas telinga

[569] dari beberapa orang akan berkata dengan sangat mengejutkan, "Kami telah menimbang timbangan, dan ternyata kurang." Kepada banyak orang tua, Hakim akan berkata pada hari itu, "Engkau memiliki Firman-Ku, yang dengan jelas menjelaskan tugasmu. Mengapa kamu tidak menaati ajaran-ajarannya? Tidak tahukah kamu bahwa itu adalah suara Allah? Bukankah Aku telah menyuruh kamu menyelidiki Kitab Suci, supaya kamu jangan tersesat? Engkau tidak hanya menghancurkan jiwamu sendiri, tetapi dengan kepura-puraan kesalehanmu, engkau telah menyesatkan banyak orang lain. Kamu tidak mendapat bagian di dalam Aku. Enyahlah, enyahlah."

Golongan yang lain berdiri dengan pucat dan gemetar, percaya kepada Kristus, namun tertekan oleh rasa ketidaklayakan mereka. Mereka mendengar dengan air mata sukacita dan rasa syukur atas pujian Sang Guru. Hari-hari kerja keras yang tak henti-hentinya, memikul beban, dan ketakutan serta kesedihan terlupakan ketika suara itu, yang lebih merdu daripada alunan kecapi malaikat, mengucapkan kata-kata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Di sana berdiri bala tentara orang-orang yang telah ditebus, dengan carang palem kemenangan di

tangan mereka, mahkota di atas kepala mereka. Mereka adalah orang-orang yang oleh karena kesetiaan dan kesungguhannya telah memperoleh kelayakan untuk masuk surga. Pekerjaan kehidupan yang dilakukan di bumi diakui di pengadilan surgawi sebagai pekerjaan yang dilakukan dengan baik.

Dengan sukacita yang tak terkatakan, para orang tua melihat mahkota, jubah, kecapi, yang diberikan kepada anak-anak mereka. Hari-hari penuh pengharapan dan ketakutan telah berakhir. Benih yang ditaburkan dengan air mata dan doa mungkin tampak seperti ditaburkan dengan sia-sia, tetapi akhirnya mereka menuai dengan sukacita. Anak-anak mereka memiliki

telah ditebus. Bapa-bapa, ibu-ibu, akankah suara anak-anakmu mengumandangkan nyanyian sukacita pada hari itu?<sup>21</sup>

---

<sup>1</sup> Pengajar Kaum Muda, 21 Juli 1892. <sup>2</sup>

Testimonies For The Church 4:424. <sup>3</sup>

Naskah 62, 1901.

<sup>4</sup> Testimonies For The Church 3:568, 569.

<sup>5</sup> Surat 78, 1901.

<sup>6</sup> Testimonies For The Church 6:429,

430. <sup>7</sup> Tanda-Tanda Zaman, 5 Agustus

1875. <sup>8</sup> Testimonies For The Church

1:219.

<sup>9</sup> Pesan untuk Kaum Muda, 330.

<sup>10</sup> Pendidikan, 305, 306.

<sup>11</sup> Tanda-Tanda Zaman, 24 November 1881.

<sup>12</sup> Naskah 49, 1894.

<sup>13</sup> The Review and Herald, 22 November 1906.

<sup>14</sup> Surat 196, 1899.

<sup>15</sup> Kontroversi Besar, 645. <sup>16</sup>

Kontroversi Besar, 299. <sup>17</sup>

Early Writings, 67.

<sup>18</sup> Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 149.

<sup>19</sup> Naskah 12, 1895.

<sup>20</sup> Kementerian Penyembuhan, 504-508.

<sup>21</sup> Tanda-tanda Zaman, 1 Juli 1886.